BUMN UNTUK INDONESIA

PLN Indonesia Power

Advancing Clean Energy Transformation, Powering a Sustainable Future

Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report

Advancing Clean Energy Transformation, Powering a Sustainable Future

Urgensi menangani perubahan iklim menjadi isu prioritas yang menjadi tantangan yang harus direspon secara serius oleh semua pihak. Urgensi ini dikarenakan perubahan iklim menimbulkan dampak yang sangat luas bagi keberlanjutan lingkungan, kesehatan dan memberikan pengaruh terhadap bisnis serta potensi kerugian dari sisi ekonomi. Risiko iklim juga terus mendominasi risiko global sebagai risiko utama yang paling mungkin menimbulkan krisis material dalam skala global. Untuk merespon dan mengantisipasi dampak perubahan iklim tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi ketahanan iklim dan mengambil peluang bagi perluasan bisnis Perusahaan.

The urgency to address climate change is a priority issue and challenge considered seriously by all parties. This urgency is because climate change has very wide impacts on environmental sustainability, health, and impacts on business and potential economic losses. Climate risk also keeps dominating as global risk, i.e., the key risk most likely to cause a material crisis globally. PLN Indonesia Power implemented various climate resilience strategies and seized opportunities to expand the Company's business to respond and anticipate the impact of climate change.

Sebagai bagian integral dari industri energi di Indonesia, PLN Indonesia Power memastikan bahwa setiap langkah yang telah dilakukannya selama tahun 2023 selalu bergerak maju menuju Transisi Energi. Sebuah catatan sejarah tercapai PLTS Apung terbesar di Indonesia dengan kapasitas 561 kwp sukses terpasang dan sukses beroperasi memproduksi listrik ramah lingkungan. Berhasil manfaatkan 100 persen biomassa untuk bahan bakar pengganti batubara di PLTU Sintang 3x7 MW, mengadopsi teknologi ramah lingkungan yaitu *Electrostatic Precipitator* (ESP) dan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) untuk menjaga PLTU rendah emisi serta mengakselerasi pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi capaian dan langkah besar PLN Indonesia Power di sepanjang tahun 2023 dalam mengakselerasi transisi energi sebagai mitigasi perubahan iklim di Indonesia yang berkontribusi pada pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060.

As an integral part of Indonesia's energy industry, PLN Indonesia Power ensures that every step taken in 2023 was moving forward towards the Energy Transition. History was made when the largest Floating Solar Power Plant in Indonesia with a capacity of 561 kWp was successfully installed and operated to produce environmentally friendly electricity. In 2023, to accelerate the energy transition as climate change mitigation in Indonesia, PLN Indonesia Power successfully utilized 100 per cent biomass for coal replacement at the 3x7 MW SPP Sintang, adopted environmentally friendly technology, i.e., Electrostatic Precipitator (ESP) and Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to keep the SPP low emission, and accelerated the development of New Renewable Energy (NRE) plants to contribute to the achievement of Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060.

PLN Indonesia Power yakin dengan komitmen, langkah besar yang dilakukan, sinergi dan kolaborasi dengan para pelaku bisnis dan pemangku kepentingan, serta strategi keberlanjutan mendatang dalam mengakselerasi transisi energi sebagai strategi ketahanan iklim akan memperkuat dan memperluas bisnis Perusahaan menuju Visi "Menjadi Perusahaan Listrik terkemuka dan berkelanjutan di Kawasan Asia Tenggara maupun Kawasan lainnya", guna Membentuk Masa Depan Energi Indonesia yang aman, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PLN Indonesia Power believes that the commitment, big actions taken, synergy and collaboration with entrepreneurs and stakeholders, as well as the upcoming sustainability strategy in accelerating the energy transition as a climate resilience strategy, will further strengthen and expand the Company's business towards the Vision of "To be the leading and sustainable Electricity Company in Southeast Asia and beyond" to Advance Green Energy Transformation, Powering a Sustainable Future.

HYDROGEN
H_2
PLN Indonesia Power

Daftar Isi
Contents

Pendahuluan Keberlanjutan
Introduction to Sustainability

8 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Highlight of Sustainability Performance Achievement

15 Prestasi dan Reputasi Tahun 2023
Achievements and Reputation in 2023

22 Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023
Important Sustainability Events in 2023

26 Sambutan Direktur Utama
President Director's Statement

33 Memperkuat Strategi, Program dan Komunikasi Keberlanjutan
Consolidating Sustainability Strategies, Programs, and Communication

52 Sekilas Tentang PLN Indonesia Power
About PLN Indonesia Power

70 Tentang Laporan Ini
On the Report

Mengakselerasi Pengembangan Energi Baru Terbarukan, Memperkuat Aksi Adaptasi Perubahan Iklim
Accelerating New Renewable Energy Development, Strengthening Climate Change Adaptation

85 Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang telah Beroperasi
Operating New Renewable Energy Power Plants

86 Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan
Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy Plants

90 Program Pengembangan Energi Baru Terbarukan 2023
Renewable Energy Development Program in 2023

EKONOMI ECONOMY

Memperkuat Komitmen, Memperluas Manfaat Ekonomi Berkelanjutan
Strengthening Commitments, Expanding Sustainable Economic Benefits

99 Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievements

100 Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Acquisition and Distribution

104 Menciptakan Nilai dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Generating Indirect Economic Value and Impact

111 Menjaga Kontinuitas Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik Secara Berkelanjutan
Optimizing Continuous Electricity Generation and Sales Sustainably

113 Menjaga dan Meningkatkan Ketersediaan, Keandalan dan Efisiensi Pembangkit
Maintaining and Improving Availability, Reliability, and Efficiency of Plants

117 Memperkuat *Research and Development* Dalam Mencapai Energi Masa Depan yang Berkelanjutan
Strengthening Research and Development in Achieving a Sustainable Energy Future

123 Meningkatkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan
Improving Excellent Services to Customers

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

Memperkuat Komitmen, Memperluas Peran Bagi Keberlanjutan Lingkungan
Strengthening Commitment, Expanding Role for Environmental Sustainability

132 Ambisi Kami Ke Depan Bagi Keberlanjutan Lingkungan
Our Future Ambitions for Environmental Sustainability

134 Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Achievements

136 Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges and Strategies

138 Investasi Bagi Keberlanjutan Lingkungan
Investing in Environmental Sustainability

138 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

140 Memperluas Peran Dalam Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan
Expanding the Role in Managing Environmental Performance and Impact

198 Membudayakan Program *Eco-Office*
Cultivating Eco-Office Program

199 Menangani Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaint

200 Testimoni *Stakeholder* Terkait Pengelolaan Lingkungan PLN Indonesia Power
Stakeholders' Testimonials related to PLN Indonesia Power's Environmental Management

SOSIAL SOCIAL

Memperkuat Komitmen, Memperluas Kinerja dan Manfaat Sosial
Strengthening Commitment, Expanding Social Performance and Benefits

204 Menghadirkan *Smart People* Berkualitas
Presenting Qualified Smart People

243 Memperkuat *Safety Culture*, Mewujudkan *Zero Accident*
Strengthening Safety Culture, Realizing Zero Accident

280 Memperkuat Komitmen, Memperluas Manfaat untuk Pengembangan Masyarakat
Strengthening Commitment, Expanding Benefits for Community Development

TATA KELOLA GOVERNANCE

Memperkuat Komitmen, Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan
Strengthening Commitment, Delivering Sustainability Governance

310 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Organizational Structure

324 Pedoman Perilaku dan Komitmen Kebijakan
Code of Conduct and Policy Commitments

326 Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

337 Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Strengthening Anti-Corruption and Anti-Gratification Commitments

345 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting Mechanism

Lampiran
Appendix

350 Laporan Penjamin Independen
Report of Independent Guarantor

353 Daftar Istilah
Glossary

356 Indeks Konten GRI *Standards* dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik
GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures

367 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

370 Indeks *International Financial Reporting Standards* (IFRS)
International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

372 Indeks Konten SASB Utilitas Listrik & Pembangkit Listrik
SASB Content Indeks Electric Utilities & Power Generators

373 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Pendahuluan Keberlanjutan

Introduction to Sustainability

INDONESIA POWER
MRICA PGU

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance Achievement

[OJK B.1, B.2, B3]

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievement

[OJK B.1]

Produksi Energi Listrik

Electricity Generation

84.199,86

GWh

124,47%

Produksi Energi Listrik Pembangkit Energi Baru terbarukan (EBT)

Electricity Generation, New Renewable Energy (NRE) Generation

10.061,05

GWh

34,99%

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Rp103.480.111

Juta Million

27,61%

Laba Tahun Berjalan

Income for the year

Rp8.189.314

Juta Million

74.85%

Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Providing Indirect Economic Impacts

- Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan dan Infrastruktur bagi Masyarakat Sekitar
- Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar
- Pelibatan Penyedia Lokal sebesar 99,38%
- Penggunaan Tenaga Kerja Lokal bidang pembangkitan sebanyak 5.346 orang dan bidang Penunjang sebanyak 6.577 orang

- Construction of Generation Infrastructure and Community Infrastructure
- Enhancing Skills and Creating Business Opportunities in Surrounding Communities
- Local Supplier Content of 99.38%
- The use of 5,346 Local Manpowers in the generation sector and 6,577 Local Manpowers in supporting fields

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Economic Value Distributed to the Stakeholders

Rp104.003.056

Juta Million

29,74%

Jenis Pembangkit EBT

NRE Power Plant Type

- Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
- Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Biomass
- Hydroelectric Power Plant (HPP)
- Mini-Hydro Power Plant (MHPP)
- Geothermal Power Plant (GPP)
- Solar Power Plant (SoPP)
- Biomass Steam Power Plant (SPP)

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Produksi dan Operasi Production and Operations Performance				
Produksi Listrik Electricity Generation	Gwh	84.199,86	37.510,12	39.230,81
Penjualan Listrik Electricity Sales	Gwh	79.664,84	35.935,34	37.590,11
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT Electricity Generated by NRE Power Plants	Gwh	10.061,05	7.453,11	6.614,01
Penjualan Energi Listrik Pembangkit EBT Sales of Electricity Generated by NRE Power Plants	Gwh	9.754,26	7.279,93	6.447,07
Kinerja Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit Milik Sendiri Availability and Reliability Performance of Existing Power Plants				
Nilai *Equivalent Availability Factor* (EAF) Berdasarkan Jenis Pembangkit Equivalent Availability Factor (EAF) Value by Type of Power Plant				
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	(%)	85,66	87,74	87,10
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	(%)	95,09	95,28	95,62
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	(%)	77,72	72,38	74,75
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	(%)	91,78	-	-
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	(%)	-	91,05	89,84
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java	(%)	82,51	74,35	77,80
Nilai *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) Berdasarkan Jenis Pembangkit Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) Value by Type of Power Plant				
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	(%)	3,38	1,46	2,68
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	(%)	0,77	0,37	0,58
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	(%)	13,44	20,10	10,67
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	(%)	51,90	-	-
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	(%)	-	0,65	2,10
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java	(%)	4,05	18,86	3,94
Nilai *Specific Fuel Consumption* (SFC) Berdasarkan Jenis Bahan Bakar Specific Fuel Consumption (SFC) Value by Type of Fuel				
SFC Batubara SFC Coal	(kg/kWh)	0,6278	-	-
SFC Gas SFC Gas	(MMBTU/kWh)	0,0083	-	-
SFC BBM SFC Fuel Oil	(liter/kWh)	0,2900	-	-
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Juta Rp Million	103.480.111	81.090 .566	38.519.859
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	8.189.314	4.683.660	4.031.154
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp Juta Rp Million	104.003.056	80.164.445	44.521.626
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Penyedia Lokal (Nasional) Total Local (National) Suppliers	Penyedia Suppliers	2.253	1.780	1.677
Persentase Penyedia Lokal (Nasional) Percentage of Local (National) Suppliers	%	99,38	99,27	98,82
Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional) Procurement Value of Local (National) Suppliers	Rp Juta Rp Million	74.935.302,52	22.329.192,08	17.727.743,56
Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional) Percentage of Local (National) Suppliers Procurement Value	%	87,45	89,75	88,57

Pencapaian Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Achievement

[OJK B.2]

13

PROPER Emas

Gold PROPERs

Menjadi penyumbang terbanyak PROPER Emas di PLN Grup

The largest contributor of Gold PROPERs in PLN Group

- PLTDG Pesanggaran
  DGPP Pesanggaran
- PLTP Kamojang-Darajat
  GPP Kamojang-Darajat
- PLTGU Priok
  CCPP Priok
- PLTGU Grati
  CCPP Grati
- PLTU Suralaya
  Suralaya SPP
- PLTGU Tambak Lorok
  CCPP Tambak Lorok
- PLTU Lontar
  SPP Lontar
- PLTU Banten 1 Suralaya
  SPP Banten 1 Suralaya
- PLTU Pelabuhan Ratu
  SPP Pelabuhan Ratu
- PLTP Gunung Salak
  GPP Gunung Salak
- PLTA Mrica
  HPP Mrica
- PLTGU Cilegon
  CCPP Cilegon
- PLTGU Keramasan
  CCPP Keramasan

Efisiensi Energi melalui Implementasi Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)

Energy Efficiency by Implementing Energy Efficiency Management Enhancement and Culture Program (PPME)

4.899.725,65

Gigajoule

↑ 39,13%

Jumlah Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Perusahaan

Total of New Renewable Energy in the Company's Energy Mix

10.175,63

GWh

12,09% dari bauran energi
of the energy mix

Berhasil melakukan Reduksi Emisi GRK
Succeeding in Reducing GHG Emissions

9.543.482,66

Ton CO_2e

132,48%

Konservasi Air
Water Conservation

71.642.681,34

m^3

11.773,93%

Pemanfaatan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA)
Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Management

1.772.864,37

Ton

1.548,18%

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
Environmental Management and Conservation Cost

Rp219.229

Juta Million

236,01%

Konservasi dan Pelepasliaran Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation and Wild Release

Elang Jawa, Elang Brontok, Elang Ular Bido, Elang Alap Tikus, Jalak Bali, Sapi Putih Taro, Penyu Lekang, Rusa Timor, Penyu Hijau, Badak Jawa, Burung Kerak Kerbau, Monyet Ekor Panjang, Tukik Penyu Hijau, Tukik Penyu Belimbing, Rusa Sambar, Bekantan Kahau, Gajah Sumatera, Pohon Angsana, Mangrove, Terumbu Karang

Javan Hawk-Eagle, Changeable Hawk-Eagle, Crested Serpent Eagle, Black-Winged Kite, Bali Myna, Taro White Cow, Lekang Turtle, Javan Rusa, Green Sea Turtle, Javan Rhino, Javan Myna, Long-tailed Monkey, Green Sea Turtle Hatchling, Leatherback Turtle Hatchling, Sambar Deer, Kahau Proboscis Monkey, Sumatran Elephant, Angsana Tree, Mangrove, Coral Reefs

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pencapaian Penilaian PROPER PROPER Assessment Achievement				
PROPER Emas Gold PROPER	Unit	13	9	4
PROPER Hijau Green PROPER	Unit	12	10	13
PROPER Biru Blue PROPER	Unit	25	2	3
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	1.212.423.102	470.557.694	487.324.448
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/GWh	14.398,42	12.544,82	12.421,98
Jumlah Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ	4.899.725,65	3.521.720,41	2.562.178,92
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Inventaris Gas Rumah Kaca (*Scope* 1, 2 dan 3) Greenhouse Gas Inventory (Scope 1, 2 and 3)	Ton CO_2e	69.394.393,61	73.152.622,84	62.373.936,01
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	ton CO_2e/MWh	0,817	0,862	0,857
Inventaris Emisi Gas Buang Exhaust Gas Emission Inventory	Kg/tahun Kg/year	458.956.390,30	405.032.215,32	386.308.433,33
Intensitas Emisi Gas Buang Exhaust Gas Emission Intensity	Kg/kWh	0,0054	0,0048	0,0053
Jumlah Penurunan Emisi Emission Reduction	Ton CO_2	9.543.482,66	4.105.087,04	9.767.528,19
Pengelolaan Keberlanjutan Sumber Daya Air Management of Water Resources Sustainability				
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air Water Withdrawal	megaliter	4.499.354.170,48	2.881.392,01	2.969.630,15
Jumlah Penggunaan Air Water Consumption	megaliter	408.340,33	754.154,15	1.237.390,85
Jumlah Efluen (Air Limbah) Effluent (Wastewater)	megaliter	3.337.606,99	2.006.636,08	3.503.159,39
Penurunan Efluen (Air Limbah) yang Dihasilkan Reduction Effluent (Wastewater) Produced	megaliter	1.330.970,91	(1.496.523,31)	1.588.392,22
Jumlah Konservasi Air Water Conservation	m^3	71.642.681,34	603.360,93	689.964,45
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated	Ton	13.322,29	780,84	752,54
Penurunan Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction of B3 Waste Generated	Ton	12.541,45	28,30	-(91.740,21)
Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar B3 Waste Stored and Went Out	Ton	12.347,11	251,85	327,53
Jumlah Limbah B3 yang Tereduksi B3 Waste Reduced	Ton	1.508,26	953,81	853,67
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	1.518.877,78	1.085.371,60	1.077.600,31
Penurunan Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Reduction of Registered Non-B3 Waste Generated	Ton	433.506,18	7.771,29	N/A
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Registered Non-B3 Waste Utilized	Ton	1.772.864,37	107.564,89	3.413,34
Jumlah Limbah Non B3/Sampah yang Disimpan dan Keluar Non-B3 Waste Stored and Went Out	Ton	1.165.567,85	1.583,11	591,74
Konservasi dan Pelepasliaran Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Management				
Elang Jawa Javan Hawk-Eagle	Ekor Bird	7	8	9
Jalak Bali Bali Myna	Ekor Bird	703	975	804
Sapi Putih Taro White Taro Ox	Ekor Ox	47	47	47
Tukik/Penyu Hijau Green Sea Turtle	Ekor Turtle	182.046	182.354	181.178
Badak Jawa Javan Rhinos	Ekor Rhinos	80	80	76
Rusa Sambar Sambar Deer	Ekor Deer	20	16	13
Bekantan Kahau Kahau Proboscis Monkey	Ekor Monkey	22	19	14
Gajah Sumatera Sumatran Elephant	Ekor Elephant	28	28	30
Pohon Angsana Angsana Tree	Pohon Tree	48	1	23
Mangrove	Pohon Tree	16.712	21.825	21.962
Terumbu Karang Coral Reefs	Pohon Tree	288	193	140
Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati Biodiversity Index Results	Indeks Index	2,77	2,63	2,46
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost	Rp Juta Rp Million	219.229	65.245	73.258
Pengelolaan Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy Management				
Jumlah Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Perusahaan Total of New Renewable Energy in the Company's Energy Mix	GWh	10.175,63	7.456,50	6.616,45

Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Achievement
[OJK B.3]

Penyaluran Dana INPOWER CARE
INPOWER CARE Fund Disbursement

Rp52.760
Juta Million

10,62%

Bakti Pelayanan Masyarakat Community Services	Bakti Pembinaan Hubungan Community Relations	Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment
Realisasi penyaluran dana: Fund disbursement realization: **Rp13.557** Juta Million 11,14%	Realisasi penyaluran dana: Fund disbursement realization: **Rp11.932** Juta Million	Realisasi penyaluran dana: Fund disbursement realization: **Rp27.271** Juta Million 17,23%

Ruang lingkup pelaksanaan InPower CARE ini mencakup lima bidang, yakni pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan perempuan. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah:
- Meningkatkan perekonomian masyarakat mandiri melalui pengembangan UKM;
- Meningkatkan kapabilitas masyarakat melalui pendidikan keterampilan dan profesi di kominitas, sekolah hingga perguruan tinggi;
- Meningkatkan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan dan perekonomian;
- Meningkatan program inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau melalui kolaborasi Perusahaan, komunits dan Lembaga lainnya (pramuka & KLHK); serta
- Meningkatan keterampilan, kesehatan ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan

Adapun dampak negatif dari kegiatan operasi perusahaan berupa timbulnya limbah dan emisi dimana Perusahaan telah meminimalisir dampak negatif tersebut dengan melakukan pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

The scope of InPower CARE covers five sectors, i.e., education, economy, environment, health, and women's empowerment. The positive impacts of these programs are:
- Improving the economy of self-reliant communities through SMEs development;
- Building the community's capacity through skills and professional education in communities, schools, and universities;
- Improving public health integrated with education, environment, and economy;
- Increasing environmental innovation programs to support clean and green power plants through the collaboration of the Company, communities, and other institutions (scouts & Environmental Agency); and
- Enhancing skills, maternal and child health, and business development for women

The negative impacts of the Company's operations include the waste and emission generation, of which the Company has minimized by optimizing waste management, water management, and emissions management. During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

Indeks Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting
Customer Satisfaction Index for Existing Power Plants,

88,34%

1,11%

Tingkat *Turnover* Pegawai
Employee Turnover Rate

1,34%

0,31%

Employee Enggagement Survey (EES)

84,07

Sertifikasi K3
OHS Certification

769 Personel
Personnel

Frequency Rate

0 Di Bawah Target <0,30
Below the Target <0.30

ZERO ACCIDENT

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Program INPOWER CARE INPOWER CARE Program				
Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program CSR Work Areas that Implement CSR Programs	Unit	36	20	19
Penyaluran Dana Program INPOWER CARE INPOWER CARE Program Fund Disbursement	Rp Juta Rp Million	52.760	47.696	37.448
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management				
Jumlah Pegawai yang Diwakili Dalam P2K3 Employees Represented in P2K3	Orang People	882	841	798
Frequency Rate Mitra/Kontraktor Partner/Contractor Frequency Rate	*Rate*	-	0,068	0,034
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	Orang People	-	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Jumlah Pegawai Tetap Permanent Employee	Orang People	5.452	4.189	4.221
Persentase Jumlah Pegawai Wanita Dibanding Total Karyawan Tetap Percentage of Female Employees Compared to Total Permanent Employees	%	10,03	10,29	10,19%
Tingkat *Turnover* Pegawai Employee Turnover Rate	%	1,34	1,65	1,75
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Training Hours Employee	Jam/Pegawai Hours/Employee	88	97	54
Pengelolaan Pelanggan Customer Management				
Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting Customer Satisfaction for Existing Power Plants	%	88,34	87,23	86,58

Pencapaian Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Performance Achievement

875 Pegawai Employees
Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi
Attended Anti-Corruption Training
↑ 78,57%

100%
Pengaduan Melalui *Whistle Blowing System* telah Selesai Ditindaklanjuti
Settled Complaints through the Whistleblowing System

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Anti-Korupsi Anti-Corruption				
Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi Number of Employees Participating in Anti-Corruption Training	Orang People	875	490	310
Penanganan Pengaduan Melalui *Whistle Blowing System* Complaint Handling through the Whistleblowing System				
Jumlah Pengaduan yang Diterima Total Complaints Received	Pengaduan Report	11	15	13
Jumlah Pengaduan yang Masih Dalam Proses Total Complaints under the Follow-Up Process	Pengaduan Report	-	-	-
Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti Total Settled Complaints	Pengaduan Report	11	15	13

Prestasi dan Reputasi Tahun 2023
Achievements and Reputation in 2023

Penghargaan Tahun 2023
Awards in 2023

Penghargaan Bidang Lingkungan
Environmental Award

No	Tanggal Perolehan Date Obtained	Nama Penghargaan Award	Acara Penghargaan Event	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
1	26 Januari 2023 26 January 2023	Terminal Terinovatif dalam *Green Port OP Awards* 2022 Most Innovative Terminal in Green Port OP Awards 2022	OP *Awards* 2022	Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Tanjung Priok Main Port Authority Office Director General of Sea Transportation Ministry of Transportation
2	22 Februari 2023 22 February 2023	*The Best Program* (Program BBJP) The Best Program (Program BBJP)	*Indonesia Green Awards* 2023	LA TOFI School of Social Responsibility
3	26 April 2023 26 April 2023	Penghargaan kategori Penelitian dan Pengelolaan Sampah Kota Cilegon menjadi Bahan Baku Jumputan Padat (BBJP) PLN Indonesia Power Suralaya PGU Award in the Research and Management of Cilegon Waste into Solid Raw Materials (BBJP) at PLN Indonesia Power Suralaya PGU	Piala Penghargaan Cilegon Cilegon Award Trophy	Walikota Cilegon Cilegon Mayor
4	9 Juni 2023 9 June 2023	26 Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) 26 Zero Accident Award	Penganugerahan K3 *Award* 2023 OHS Award 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
5	1 November 2023 1 November 2023	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia PLN Indonesia Power PLTU Jateng 2 Adipala PGU atas Penggunaan Limbah Racik Uang Kertas Terbanyak (100 Ton) sebagai Bahan Bakar *Co-firing* Pembangkit Listrik Indonesia World Record Museum Award for PLN Indonesia Power SPP Central Java 2 Adipala PGU, for Using the Most Banknote Scrap Waste (100 Tons) as Power Plant Co-Firing Fuel	Rekor Muri 2023 2023 Indonesia World Record Museum	Museum Rekor Dunia Indonesia Indonesia World Record Museum
6	16 November 2023 16 November 2023	Terbaik Konsistensi Pencapaian Kinerja Lingkungan Fungsi Pembangkit Best Consistent Achievement of Generation Environmental Performance	*Enviro Performance Award* 2023 Enviro Performance Award 2023	PT PLN (Persero)

Penghargaan Bidang Sosial (Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sumber Daya Manusia dan Sosial Kemasyarakatan)
Social Award (Occupational Health and Safety, Human Resources, and Community)

No	Tanggal Perolehan Date Obtained	Nama Penghargaan Award	Acara Penghargaan Event	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
1	1 Februari 2023 1 February 2023	- Kategori *Gold* PLN Indonesia Power Priok PGU - Kategori *Gold* PLN Indonesia Power Bali PGU - Kategori *Silver* PLN Indonesia Power Kamojang POMU - Gold Category PLN Indonesia Power Priok PGU - Gold Category PLN Indonesia Power Bali PGU - Silver Category PLN Indonesia Power Kamojang POMU	CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards* CSR & Sustainable Village Development Awards	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia
2	16 Maret 2023 16 March 2023	*Best Initiative and innovative in CSR Program, The best Charitable giving, best environmental excellent award, The best leadership focus on CSR* kepada PLN Indonesia Power Semarang PGU Best Initiative and Innovative in CSR Program, the Best Charitable Giving, Best Environmental Excellence Award, the Best Leadership Focus on CSR to PLN Indonesia Power Semarang PGU	Indonesia CSR *Execellent Award* 2023 (ICEA 2023)	First Indonesia Magazine dan PT Indonesia Popular Mandiri First Indonesia Magazine and PT Indonesia Popular Mandiri
3	17 Maret 2023 17 March 2023	1. *Gold Winner* Kategori Program CSR *Community Based Development* Kampung Gizi Sehat Mandiri Kamojang POMU 2. *Silver Winner* Kategori Program CSR *Community Based Development* BRAMASTRA Suralaya PGU 3. *Silver Winner* Kategori Program CSR *Community Based Development* Ekowisata Mangrove Batu Lumbang Bali PGU 4. *Bronze Winner* Kategori Laporan Tahunan *Sustainability Report* 5. *Silver Winner* Kategori Program PR Sub Kategori *Corporate* PR 1. Gold Winner for CSR Community Based Development Healthy Nutrition Independent Village Kamojang POMU 2. Silver Winner for CSR Community-Based Development BRAMASTRA Suralaya PGU 3. Silver Winner for CSR Community Based Development Mangrove Ecotourism Batu Lumbang Bali PGU 4. Bronze Winner for Annual Report Sustainability Report 5. Silver Winner for Program PR Sub Sub-category Corporate PR	PR INDONESIA *Awards* (PRIA) 2023	PR INDONESIA
4	25 Mei 2023 25 May 2023	1. *Indonesia CSR Brand Equity Awards* 2023 2. *Indonesia Best CSR Awards* 2023 1. Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 2. Indonesia Best CSR Awards 2023	*5th Indonesia Best CSR Awards* 2023	The Iconomics
5	7 Juni 2023 7 June 2023	1. *TOP CSR Awards* 2022 Bintang 5 (Saguling POMU, Bali PGU PLTDG Pesanggaran, UPDK Keramasan, Grati PGU, Priok PGU 2. *TOP CSR Awards* 2022 Bintang 4 (Semarang PGU, Suralaya PGU, Cilegon PGU, PLTU Banten 3 Lontar POMU) 3. *TOP Leader on CSR Commitment* 2023 (Saguling POMU, Bali PGU PLTDG Pesanggaran, UPDK Keramasan, Grati PGU, Priok PGU, Semarang PGU, Suralaya PGU, Cilegon PGU, PLTU Banten 3 Lontar POMU) 1. TOP CSR Awards 2022 Bintang 5 (Saguling POMU, Bali PGU DGPP Pesanggaran, UPDK Keramasan, Grati PGU, Priok PGU 2. TOP CSR Awards 2022 Bintang 4 (Semarang PGU, Suralaya PGU, Cilegon PGU, SPP Banten 3 Lontar POMU) 3. TOP Leader on CSR Commitment 2023 (Saguling POMU, Bali PGU DGPP Pesanggaran, UPDK Keramasan, Grati PGU, Priok PGU, Semarang PGU, Suralaya PGU, Cilegon PGU, SPP Banten 3 Lontar POMU)	*TOP CSR Awards* 2022	Majalah Top Business Top Business Magazine

No	Tanggal Perolehan Date Obtained	Nama Penghargaan Award	Acara Penghargaan Event	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
6	22 Juni 2023 22 June 2023	1. 25 Unit meraih penghargaan kategori *Zero Accident* 2. 14 Unit meraih penghargaan kategori P2HIV 3. 19 Unit meraih penghargaan kategori P2COVID 4. 7 Unit berhasil meraih penghargaan kategori SMK3 1. 25 Units received the Zero Accident award 2. 14 Units received the P2HIV award 3. 19 Units received the P2COVID award 4. 7 units received the OHSMS award	Anugerah Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2022 2022 Occupational Health and Safety (OHS) Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
7	2 Oktober 2023 2 October 2023	Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan oleh PLN Indonesia Power Bali PGU Rini Anto Saputro atas inovasi berupa alat uji gas *valve* bernama *Service Tool Solenoid Operated Gas Admission Valve* (STOGAV) Satyalancana Mark of Honor by PLN Indonesia Power Bali PGU Rini Anto Saputro for innovation of a gas valve test tool named Service Tool Solenoid Operated Gas Admission Valve (STOGAV)	Tanda Kehormatan Satyalancana Satyalancana Mark of Honor	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia
8	12 Oktober 2023 12 October 2023	*Winner Best Social Reputation in Electricity Category*	*5th Anniversary Indonesia BUMN Awards* 2023	Majalah The Iconomics The Iconomics Magazine
9	18 Oktober 2023 18 October 2023	Peringkat *Gold* (Bintang 4) WSO *Indonesia Safety Culture Award* 2023 PLN Indonesia Power Semarang PGU Gold (4 Star) at WSO Indonesia Safety Culture Award 2023 PLN Indonesia Power Semarang PGU	*Indonesia Safety Culture Award* 2023	World Safety Organization Indonesia
10	4 Desember 2023 4 December 2023	Kategori *Platinum* PLTDG Pesanggaran PLN Indonesia Power Bali PGY melalui program pemberdayaan Eco Wisata Batu Lumbang Platinum category DGPP Pesanggaran PLN Indonesia Power Bali PGY through Batu Lumbang Ecotourism empowerment program	*Indonesia Sustainable Development Goals Awards* (ISDA) 2023	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
11	4 Desember 2023 4 December 2023	*Trophy Platinum* Priok PGU Platinum Trophy Priok PGU	*Indonesia CSR Award* (ICA) 2023	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
12	12 Desember 2023 12 December 2023	Penghargaan Mitra Bhakti Husada (MBH) kepada PLN Indonesia Power Saguling POMU atas keberhasilan melaksanakan GP2SP dan K3 di lingkungan perkantoran dengan baik Mitra Bhakti Husada (MBH) Award to PLN Indonesia Power Saguling POMU for successfully implementing GP2SP and OHS in the office environment	Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-59 Commemoration of the 59th National Health Day	Kementerian Kesehatan Ministry of Health

Penghargaan Bidang Ekonomi, Tata Kelola dan Lainnya
Economic and Governance Awards, and Other Awards

No	Tanggal Perolehan Date Obtained	Nama Penghargaan Award	Acara Penghargaan Event	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
1	22 Februari 2023 22 February 2023	1. Kategori *The Best Power Plant Company Renewable Energy* PLN Indonesia Power Mrica *Power Generation Unit* 2. PLN Indonesia Power *Maintenance Service Unit* dengan kategori *The Best Electricity Supporting Company* 1. The Best Power Plant Company Renewable Energy PLN Indonesia Power Mrica Power Generation Unit 2. PLN Indonesia Power Maintenance Service Unit in the Best Electricity Supporting Company category	*Indonesia Best Electricity Award* (IBEA) 2023	Majalah listrik Indonesia Indonesian Electricity Magazine
2	17 Maret 2023 17 March 2023	1. *Silver Winner* Kategori Program PR Sub Kategori *Corporate* PR 2. *Bronze Winner* Kategori Laporan Tahunan untuk *Sustainability Report* 3. *Silver Winner* Kategori Kanal Digital Media Sosial Instagram 1. Silver Winner in the PR Sub-Category Corporate PR 2. Bronze Winner for Sustainability Report 3. Silver Winner for Instagram Social Media Digital Channel	PR INDONESIA *Awards* (PRIA) 2023	PR INDONESIA
3	26 Agustus 2023 26 August 2023	1. *Winner Renewable Energy On Grid Sub Category Local Grid* Mrica PGU 2. *Winner CCT Utilisation for Power Generation Category Large* Lontar POMU 3. *1st Runner Up Renewable Energy Cogeneration* Suralaya PGU 4. *1st Runner Up CCT Utilisation for Power Generation Category Large* Suralaya PGU 5. *1st Runner Up Renewable Energy Biofuel Head Office* 6. *Winner CCT Utilisation for Power Generation Category Small* Jeranjang OMU 7. *Winner Special Submission* Pelabuhan Ratu OMU	ASEAN *Energy Awards* (AEA) 2023	ASEAN Center for Energy (ACE)
4	30 Agustus 2023 30 August 2023	Penghargaan *The Infrastructure Energy Category for Action* The Infrastructure Energy Category for Action Award	TrenAsia ESG *Award* 2023	TrenAsia
5	29 September 2023 29 September 2023	1. *Winner* Kategori Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) untuk PLTGU Priok, PLTGU Keramasan dan PLTA Saguling 2. *Winner* Kategori Manajemen Energi di Bangunan Gedung dan Industri PLTGU Priok 3. *Winner* Kategori Pembangkit Aneka EBT *On Grid* PLTA Saguling 4. Juara 1 Kategori Transisi Energi Penghargaan dan Juara 2 Kategori Pembangkit Aneka EBT *On Grid* PLTA Gunung Wugul 1. Winner of the Electricity Safety (K2) Category for CCPP Priok, CCPP Keramasan, and HPP Saguling. 2. Winner in the Energy Management in Buildings and Industry Category, CCPP Priok 3. Winner in the Category of Various Renewable Energy Plants On Grid HPP Saguling 4. 1st place in the Energy Transition Award Category and 2nd place in the On Grid Various Renewable Energy Generation Category of HPP Gunung Wugul	Penghargaan Subroto Award 2023 2023 Subroto Award	Kementerian ESDM Republik indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
6	5 Oktober 2023 5 October 2023	1. Juara 1 bidang aplikasi PLN Indonesia Power Regional Jamali, DOTA (*Digitalization Online Tube Boiler Analysis*) PLTU Labuan PGU 2. Juara 2 Bidang Energi Terbarukan PLN Indonesia Power Regional Jamali, 3. Juara 3 Bidang pembangkitan PLN Indonesia Power Regional Jamali, MODERATOR (Modifikasi *Oil Cooler*) 1. 1st place in the PLN Indonesia Power Regional Jamali DOTA (Digitalisation Online Tube Boiler Analysis) Implementation at SPP Labuan PGU 2. 2nd place in the Renewable Energy PLN Indonesia Power Regional Jamali, 3. 3rd place in the Generation Sector PLN Indonesia Power Regional Jamali, MODERATOR (Modification of Oil Cooler)	(*Learning, Innovation, Knowledge & Exhibition*) LIKE 2023	PT PLN (Persero)

No	Tanggal Perolehan Date Obtained	Nama Penghargaan Award	Acara Penghargaan Event	Badan Pemberi Penghargaan Appreciator
7	06 November 2023 06 November 2023	*Platinum Rank*	*Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2023	National Center for Corporate Reporting (NCCR)
8	09 November 2023 09 November 2023	Predikat *Excellent for its Outstanding Digital Innovation* Excellent predicate for its Outstanding Digital Innovation	*Indonesia Digital Ecosystem Summit* (IDES) 2023	SWA, Miota dan Maste SWA, Miota and Maste
9	16 November 2023 16 November 2023	*Best Innovation Beyond Compliance* PLN Indonesia Power PLTU Lontar Best Innovation Beyond Compliance PLN Indonesia Power SPP Lontar	Enviro *Performance Award* 2023	PT PLN (Persero)
10	21 November 2023 21 November 2023	*Silver Achievement* Kategori Tambang & Energi PLN Indonesia Power Priok PGU Silver Achievement in Mine & Energy PLN Indonesia Power Priok PGU	*Operational Excellence Conference and Award* (OPEXCON) 2023	Majalah Shift Indonesia Shift Indonesia Magazine
11	20 Desember 2023 20 December 2023	Perolehan 13 Proper Emas PLTA Mrica, PLTGU Cilegon, PLTGU Priok, PLTGU Grati, PLTGU Tambak Lorok, PLTP Gunung Salak, PLTP Kamojang Darajat, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Suralaya, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTDG Pesanggaran dan PLTGU Keramasan Obtained 13 Gold PROPERs, HPP Mrica, CCPP Cilegon, CCPP Priok, CCPP Grati, CCPP Tambak Lorok, GPP Gunung Salak, GPP Kamojang Darajat, SPP Banten 3 Lontar, SPP Suralaya, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Banten 1 Suralaya, DGPP Pesanggaran, and CCPP Keramasan	Anugerah Proper 2023 2023 PROPER Award	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Sertifikasi Tahun 2023

Certification in 2023

[GRI 2-23]

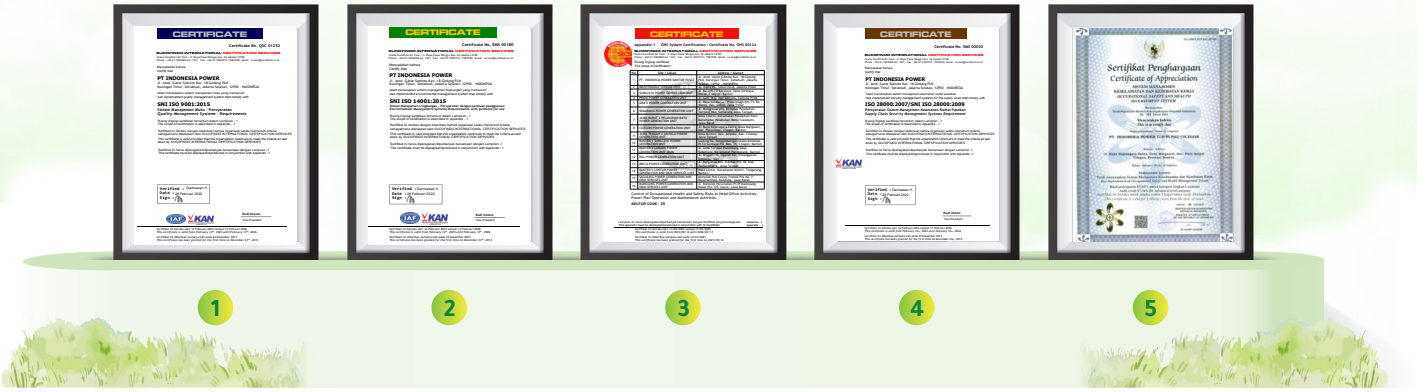

No	Nama Organisasi Organization	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Grantor	Masa Berlaku Period of Validity
1	**ISO 9001:2015** **Sistem Manajemen Mutu** Quality Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling POMU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Cilegon OMU 16. Cilegon OMU	14 Februari 2020 14 February 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 13 February 2023
2	**ISO 14001:2015** **Sistem Manajemen Lingkungan** Environmental Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling POMU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	14 Februari 2020 14 February 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 13 February 2023
3	**ISO 45001:2018** ***Occupational Health and Safety Management Systems*** 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling POMU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	12 Maret 2021 12 March 2021	PT Sucofindo	13 Februari 2023 13 February 2023
4	**ISO 28000:2007 /SNI ISO 28000:2009** **Sistem Manajemen Keamanan Pada Rantai Pasokan** Supply Chain Security Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling POMU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Grati POMU 9. Bali PGU 10. Suralaya 8 OMU 11. Labuan OMU 12. Lontar OMU 13. Palabuhan Ratu OMU 14. Adipala OMU 15. Cilegon OMU	14 Februari 2020 14 February 2020	PT Sucofindo	13 Februari 2023 13 February 2023
5	**Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)** Safety and Health Management System (SMK3) 1. Suralaya PGU 2. Priok POMU 3. Saguling POMU 4. Kamojang POMU 5. Semarang PGU 6. Mrica PGU 7. Grati POMU 8. Bali PGU 9. MSU 10. Suralaya 8 OMU 11. Labuan OMU 12. Lontar OMU 13. Palabuhan Ratu OMU 14. Adipala OMU 15. Cilegon OMU	Berbeda-beda per unit Different based on unit	PT Sucofindo	Berbeda-beda per unit Different based on unit

No	Nama Organisasi Organization	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Grantor	Masa Berlaku Period of Validity
6	**ISO 55001:2014** **Sistem Manajemen Asset** Asset Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling POMU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	27 Oktober 2021 27 October 2021	PT BSI Group Indonesia	26 Oktober 2024 26 October 2024
7	**ISO 50001:2018** **Sistem Manajemen Energi** Energy Management System 1. Kantor Pusat Head Office 2. Suralaya PGU 3. Priok POMU 4. Saguling POMU 5. Kamojang POMU 6. Semarang PGU 7. Mrica PGU 8. Grati POMU 9. Bali PGU 10. MSU 11. Suralaya 8 OMU 12. Labuan OMU 13. Lontar OMU 14. Palabuhan Ratu OMU 15. Adipala OMU 16. Cilegon OMU	21 Desember 2020 21 December 2020	PT Sucofindo	20 Desember 2023 20 December 2023
8	**ISO 27001:2013** **Sistem Manajemen Keamanan Informasi** **Information Security Management System** Divison of Information Technology Kantor Pusat Division of Information Technology of the Head Office	9 Oktober 2020 9 October 2020	PT Sucofindo	8 Oktober 2023 8 October 2023
9	**ISO 22301:2019** **Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis** **Business Continuity Management System** Kantor Pusat dan Priok POMU Head Office and Priok POMU	5 Februari 2021 5 February 2021	PT BSI Group Indonesia	4 Februari 2024 4 February 2024
10	**ISO 37001:2016** **Sistem Manajemen Anti Penyuapan** Anti-Bribery Management System Kantor Pusat Head Office	18 April 2020 18 April 2020	PT Mutuagung Lestari	18 April 2023 18 April 2023

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023
Important Sustainability Events in 2023

01 Januari 2023
01 January 2023

Peresmian *Legal End State Holding Subholding* PT PLN (Persero), perubahan identitas PT Indonesia Power menjadi PT PLN Indonesia Power
Inauguration of Legal End State Holding Subholding of PT PLN (Persero), change of identity of PT Indonesia Power to PT PLN Indonesia Power

25 Januari 2023
25 January 2023

Penyaluran bantuan oleh PLN Indonesia Power melalui UPDK Bukittinggi kepada korban terdampak bencana banjir dan tanah longsor di Nagari Anduring
Assistance distributed by PLN Indonesia Power through UPDK Bukittinggi to victims affected by floods and landslides in Nagari Anduring

6 Februari 2023
6 February 2023

Sinergi PLN Indonesia Power dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangka percepatan penguasan teknologi Baterai Litium
PLN Indonesia Power's synergy with the National Research and Innovation Agency (BRIN) to accelerate expertise of Lithium Battery technology

23 Februari 2023
23 February 2023

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PLN Indonesia Power dengan NuScale Amerika Serikat dilakukan tentang kerja sama studi kelayakan penggunaan energi nuklir di Indonesia melalui pemanfaatan *Small Modular Reactor*
Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power and NuScale of the United States on the cooperation of feasibility studies on the use of nuclear energy in Indonesia by utilizing Small Modular Reactor

28 Februari 2023
28 February 2023

Penyaluran bantuan PLN Indonesia Power Bersama TNI Kasdam III Siliwangi Ke Warga Sekitar PLTU Suralaya
Assistance distributed by PLN Indonesia Power Together with Indonesian Military Regional Command III Siliwangi to residents around the SPP Suralaya

29 Maret 2023
29 March 2023

Kerjasama antara PLN Indonesia Power, PLN NP dan TNI Angkatan Darat untuk perkuat sistem penanganan batubara
Cooperation between PLN Indonesia Power, PLN NP, and the Indonesian Army to strengthen coal handling system

05 April 2023
05 April 2023

Penandatanganan Kerja Sama antara PLN (Persero), PLN Indonesia Power dan dengan para mitranya terkait Penyediaan Listrik dengan Skema *Business to Business* untuk Mendukung Hilirisasi Mineral dan Pengembangan Kawasan Terpadu
Signing of Cooperation between PLN (Persero), PLN Indonesia Power, and relevant partners related to the Electricity Provision under Business to Business Scheme to Support Mineral Downstreaming and Integrated Area Development

05 April 2023
05 April 2023

Penandatangan MoU antara PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Jakpro) dan PLN Indonesia Power untuk pengembangan bisnis pengelohan sampah kota menjadi bahan bakar jumputan padat
Signing of an MoU between PT Jakarta Propertindo (Perseroda) (Jakpro) and PLN Indonesia Power for the business development of converting municipal waste into solid waste fuel

17 April 2023
17 April 2023

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dan PT Yamaha Indonesia Motor MFG tentang *Progressive Captive Power Acquisition, Renewable Energy Certificate Purchase & PV Rooftop Provision Agreement*
Signing of MoU between PLN Indonesia Power and PT Yamaha Indonesia Motor MFG on Progressive Captive Power Acquisition, Renewable Energy Certificate Purchase & PV Rooftop Provision Agreement

21 Mei 2023
21 May 2023

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power, China Energy Engineering Corporation (CEEC) dan Baoshuo Taman Industry Investment Group (BTIIG) tentang Pengembangan *Captive Power* hingga 5000 Mega Watt di Kawasan Industri Morowali, Sulawesi Tengah
Signing of MoU between PLN Indonesia Power, China Energy Engineering Corporation (CEEC), and Baoshuo Taman Industry Investment Group (BTIIG) on the Development of Captive Power up to 5000 Mega Watts in Morowali Industrial Estate, Central Sulawesi

28 Agustus 2023
28 August 2023

Peresmian *Groundbreaking* pabrik Sel Surya dan Panel Surya berkapasitas 1 GWp pertahun
Groundbreaking of Solar Cell and Solar Panel factory with a capacity of 1 GWp per year

11 September 2023
11 September 2023

Penanaman 500 pohon PLN Indonesia Power bersama dengan Kementerian Lingkungah Hidup, Kehutanan RI dan beberapa perusahaan lain sebagi salah satu aksi dari deretan upaya korporasi dalam menekan tingginya polusi di Jakarta
PLN Indonesia Power planted 500 trees, in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and several other companies, as one of a series of corporate actions to reduce high pollution in Jakarta

11 Oktober 2023
11 October 2023

Penandatanganan *Shareholders Agreement Joint Venture* antara anak usaha PLN Indonesia Power yaitu PLN Indonesia Renewables, Trina Solar Energy, perusahaan patungan Sinar Mas dan Agra Surya Energi yaitu Daya Sukses Makmur Selaras, tentang Pembangunan pabrik sel dan panel surya
Signing of Joint Venture Shareholders Agreement between PLN Indonesia Power's subsidiary, PLN Indonesia Renewables, Trina Solar Energy, Joint Venture of Sinar Mas and Agra Surya Energi, i.e., Daya Sukses Makmur Selaras, on the Construction of a solar cell and panel factory

09 Oktober 2023
09 October 2023

Launching Transformasi 2.0 PLN IP dalam HUT PLN IP
Launching of PLN IP Transformation 2.0 at PLN IP Anniversary

12 Oktober 2023
12 October 2023

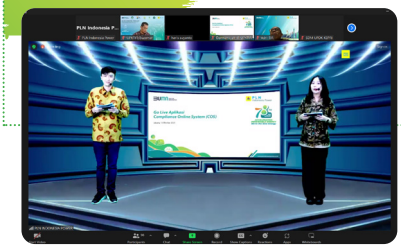

Peresmian penggunaan *aplikasi Compliance Online* (COS) yang digunakan untuk mempermudah Pelaporan gratifikasi, pelaporan konflik kepentingan, pelaporan WBS dan *Awareness* SMAP
Inauguration of the the Compliance Online (COS) application, to facilitate Gratification reporting, conflict of interest reporting, WBS reporting, and ABMS Awareness

18 Oktober 2023
18 October 2023

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dengan Hongkong Ocean Investment Development Co., Ltd. dalam kajian pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia
Signing of MoU between PLN Indonesia Power and Hongkong Ocean Investment Development Co., Ltd. in the study of new renewable energy (NRE) development in Indonesia

18 Oktober 2023
18 October 2023

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dan Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corporation, Ltd. (SDEPCI) dalam kemitraan terkait studi bersama rencana pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Indonesia
Signing of MoU between PLN Indonesia Power and Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corporation, Ltd. (SDEPCI) for partnership related to a joint study of the development of Wind Power Plant (WPP) in Indonesia

15 November 2023
15 November 2023

Penandatanganan MoU antara PLN Indonesia Power dan Beijing Encryo Engineering Co., Ltd tentang Kemitraan untuk Studi Pengembangan dan Kerja Sama CO_2 Cair Layak Konsumsi & Hidrogen Cair di Indonesia
Signing of MoU between PLN Indonesia Power and Beijing Encryo Engineering Co., Ltd on Partnership for Development Study and Cooperation of Consumable Liquid CO_2 & Liquid Hydrogen in Indonesia

15 November 2023
15 November 2023

Penandatanganan Kemitraan antara PLN Indonesia Power dan IHI Corporation terkait Studi dan Kerja Sama *Decarboization Roadmap* di Indonesia
Signing of Partnership between PLN Indonesia Power and IHI Corporation on Decarbonisation Roadmap Study and Cooperation in Indonesia

20 November 2023
20 November 2023

Peresmian 12 unit *Green Hydrogen Plant* (GHP) milik PLN Indonesia Power (PLTU Pangkalan Susu, PLTU Suralaya 1-7, PLTU Suralaya 8, PLTGU Cilegon, PLTU Labuan, PLTU Lontar, PLTGU Tanjung Priok, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTGU Tambak Lorok, PLTG Pemaron, PLTU Grati, dan PLTIU Adipala) oleh PLN (Persero)
Inauguration of 12 Green Hydrogen Plant (GHP) units of PLN Indonesia Power (SPP Pangkalan Susu, SPP Suralaya 1-7, SPP Suralaya 8, CCPP Cilegon, SPP Labuan, SPP Lontar, CCPP Tanjung Priok, SPP Pelabuhan Ratu, CCPP Tambak Lorok, GTPP Pemaron, SPP Grati, and SPP Adipala) by PLN (Persero)

29 November 2023
29 November 2023

Penanaman 200 pohon Tabebuya, Trembesi, Damar dan Ketapang Kencana Bersama Presiden RI Ir. Jokowi Widodo sebagai upaya menanggulangi polusi udara dan pemulihan kualitas lingkungan
Planting 200 Tabebuya, Trembesi, Damar, and Ketapang Kencana trees with President of Indonesia Ir. Jokowi Widodo, to mitigate air pollution and restore environmental quality

08 Desember 2023
08 December 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PLN Indonesia Power dengan PT PLN (persero) UIP JBT terkait pemanfaatan jalan akses Rajamandala-Saguling oleh Proyek PLTA *Upper* Cisokan *Pumped Storage*
Signing of the Cooperation Agreement between PLN Indonesia Power and PT PLN (Persero) UIP JBT on the the utilization of Rajamandala-Saguling access road by the Pumped Storage of Upper Cisokan HPP Project

27 Desember 2023
27 December 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2024-2025 antara Manajemen PLN Indonesia Power dengan Persatuan Pegawai PLN Indonesia Power
Signing of the 2024-2025 Collective Labor Agreement between PLN Indonesia Power's Management and PLN Indonesia Power's Employee Association

Sambutan Direktur Utama

President Director's Statement

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]

Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Kami persembahkan untuk yang ke-13 kalinya sejak tahun 2011, Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power 2023 ini kepada para pemangku kepentingan dengan tema "*Advancing Clean Energy Transformation, Powering a Sustainable Future*" sebagai bentuk komitmen dan transparansi Kami atas kinerja keberlanjutan Perusahaan.

PLN Indonesia Power terus mendukung program pemerintah guna menyediakan solusi energi masa depan dengan meningkatkan bauran EBT di tahun 2023 melalui Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit *Hybrid*, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH), Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBio).

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Pemurah dan kerja keras Perusahaan bersama segenap pemangku kepentingan, di tahun 2023 PLN Indonesia Power mampu menorehkan berbagai pencapaian dalam segala aspek keberlanjutan dengan gemilang sehingga *Sustainability Report* PLN Indonesia Power 2023 meraih *Platinum Rank* dalam ajang *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) dari National Center for Corporate Reporting (NCCR).

Penghargaan tersebut semakin memompa semangat Kami untuk terus berusaha dan membuktikan keseriusan sebagai sebuah Perusahaan pembangkit listrik kelas dunia yang ingin tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan hidup harmonis dengan alam lingkungan yang lestari.

Pencapaian demi pencapaian berhasil ditorehkan Perusahaan meliputi berbagai kinerja keberlanjutan, yaitu:

Dear distinguished stakeholders,

As We express our gratitude to God Most Gracious, We present, for the 13th time since 2011, the 2023 Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power, to the stakeholders, with "Advancing Clean Energy Transformation, Powering a Sustainable Future" theme as a form of our commitment and transparency on the Company's sustainability performance.

PLN Indonesia Power supports the government's program to provide future energy solutions by increasing the renewable energy mix in 2023, via the development of Hydropower Plants (HPPs), Geothermal Power Plants (GPPs), Solar Power Plants (SoPP), Hybrid Power Plants, Mini-Hydro Power Plants (MHPPs), Wind Power Plants (WPPs), and Biomass Power Plants (PLTBio).

With gratitude from the Gracious God and the Company's hard work with all the stakeholders, in 2023, PLN Indonesia Power was able to achieve various accomplishments in all aspects of sustainability brilliantly. Thus, PLN Indonesia Power's 2023 Sustainability Report won a Platinum Rank in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event from the National Center for Sustainability Reporting (NCCR).

These awards further strengthen Our enthusiasm to strive and prove our resolution as a world-class power generation Company that wants to grow and develop with the community, and live harmoniously with the sustainable natural environment.

The Company recorded many achievements, which include various sustainability performances:

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Di tahun 2023 ini, Kami berhasil mencatatkan produksi listrik sebesar 84.199,86 GWh; suatu peningkatan signifikan (124,47%) dari tahun sebelumnya sebesar 37.510,12 GWh. Produksi energi listrik pembangkit EBT naik menjadi 10.061,05 GWh dari tahun sebelumnya sebesar 7.453,11 GWh. Penjualan listrik sebanyak 79.664,84 GWh atau naik lebih dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar 35.935,34 GWh. Penjualan energi listrik pembangkit EBT pun meningkat dari 7.279,93 GWh (tahun 2022) menjadi 9.754,26 GWh pada tahun 2023 ini.

Selanjutnya, pendapatan usaha Kami di tahun 2023 ini sebesar Rp103.480.111 atau meningkat 27,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp81.090.566 juta. Demikian juga dengan laba tahun berjalan, PLN Indonesia Power berhasil meningkatkannya sebanyak 74,85% atau menjadi sebesar Rp8.189.314 juta.

Kami juga mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp104.003.056 juta atau naik 29,74% dari yang sebelumnya sebesar Rp80.164.445 juta. Kontribusi pada penerimaan negara dari sektor pajak juga naik sebesar 121,17% dibandingkan tahun 2022 dari Rp1.902.683 juta menjadi Rp4.208.141 juta.

In 2023, We recorded electricity generation of 84,199.86 GWh; a significant increase (124.47%) from the previous year of 37,510.12 GWh. Electricity generated by NRE power plants increased to 10,061.05 GWh from the previous year's 7,453.11 GWh. Electricity sales were 79,664.84 GWh, or more than doubled from the previous year of 35,935.34 GWh. Sales generated by NRE Power Plants also increased from 7,279.93 GWh (in 2022) to 9,754.26 GWh in 2023.

Further, Our operating revenue in 2023 was Rp103,480,111 million, or increased by 27.61% from the previous year of Rp81,090,566 million. Likewise, PLN Indonesia Power managed to increase its income for the year by 74.85% or Rp8,189,314 million.

We distributed economic value to stakeholders of Rp104,003,056 million, or increased by 29.74% from the previous year, which was Rp80,164,445 million. Contribution to state in the form of tax payment also increased by 121.17% compared to 2022, from Rp1,02,683 million to Rp4,208,141 million.

Keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat juga membawa dampak ekonomi positif yang tidak hanya dirasakan oleh Perusahaan tapi juga masyarakat setempat. PLN Indonesia Power bekerja sama dengan 2.253 Penyedia Nasional (99,38% dari total Penyedia) dengan nilai pengadaan Penyedia Nasional sebesar Rp74.935.302,52 juta (87,45% dari total nilai pengadaan). Jumlah dan nilai pengadaan Penyedia Nasional tahun 2023 ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang menandakan bahwa PLN Indonesia Power terus mengoptimalkan pelibatan pemasok/penyedia lokal dalam rantai pasokan Perusahaan untuk mendukung pembangunan bangsa.

The Company's presence amidst the community also has a positive economic impact not only for the Company, but also for the surrounding community. PLN Indonesia Indonesia Power collaborated with 2,253 National Providers (99.38% of total Providers) with a National Provider procurement value of Rp74,935,302.52 million (87.45 of the total procurement value). The number and value of National Suppliers procurement in 2023 increased compared with 2022, which reflects PLN Indonesia Power's optimization of the involvement of local suppliers/providers in the Company's supply chain to support the development of the nation.

Aspek Tata Kelola, Transparansi dan Anti Korupsi
Governance, Transparency, and Anti-Corruption aspects

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, PLN Indonesia Power secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan praktik Anti Korupsi kepada pegawai dan mitra kerja sebagai bagian dari penerapan "PLN Indonesia Power Bersih" yang merupakan komitmen GCG untuk menjadikan PLN Indonesia Power bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Program Tolak Gratifikasi dengan slogan "Tolak, Kembalikan, Laporkan" juga terus Kami jalankan bersama *Integrity Note* untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya integritas perusahaan yang sehat.

As in previous years, PLN Indonesia Power carries out anti-corruption practice dissemination and training to employees and partners as part of the "PLN Indonesia Power Bersih", a GCG commitment to establishing PLN Indonesia Power that is free of Corruption, Collusion, and Nepotism. We conduct the Reject Gratification program with the slogan "Refuse, Return, Report", and Integrity Note program to foster and enhance a healthy corporate integrity culture.

PLN Indonesia Power memiliki *Anti Corruption Centre of Excellence* (COE) sebagai pusat pembelajaran di bidang anti korupsi sekaligus sebagai komitmen perusahaan dalam penerapan GCG di Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, *Anti Corruption* COE bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Indonesia Corruption Watch (ICW) dan Transparency International Indonesia (TII) dalam pengembangan dan *deliver* materi, modul *e-learning* dan Instruktur.

PLN Indonesia Power has an Anti Corruption Center of Excellence (COE) as a learning center in the anti-corruption sector as well as the company's commitment to implement GCG. In its implementation, Anti Corruption CoE, collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK), Indonesia Corruption Watch (ICW), and Transparency International Indonesia (TII), to develop and deliver the material, e-learning modules, and instructors.

Seluruh anggota badan tata kelola yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi organisasi melalui media internal Perusahaan. Pelatihan antikorupsi di PLN Indonesia Power diberikan khususnya kepada pegawai pada bagian tata kelola perusahaan yakni *Group of GCG and Corporate Information*, *Group of Compliance and Consultation* dan *Group of Corporate Risk Management*. Pada tahun 2023 sebanyak 875 pegawai telah mengikuti pelatihan anti korupsi. PLN Indonesia Power juga mencatat bahwa 100% pengaduan melalui *whistle blowing system* telah selesai ditindaklanjuti.

The governance body consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees, all of whom have received 100% communication in relation to the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's internal media. Anti-corruption training in PLN Indonesia Power is provided specifically to employees in the corporate governance section, i.e. Group of GCG and Corporate Information, Group of Compliance and Consultation, and Group of Corporate Risk Management. In 2023 875 employees participated in the anti-corruption training. PLN Indonesia Power also recorded that 100% of complaints via the whistleblowing system have been settled.

PLN Indonesia Power juga terus melaksanakan Survei Perilaku Etis secara rutin kepada mitra kerja dengan lebih terarah untuk melihat indeks penerapan GCG dan mendeteksi kemungkinan munculnya perilaku *fraud* dari mitra kerja. Penerapan *Enterprise Risk Management* yang terintegrasi dalam keseluruhan proses bisnis juga Kami upayakan secara berkesinambungan. Dalam melakukan pengelolaan risiko yang kokoh, terutama dalam menghadapi risiko perubahan iklim, PLN Indonesia Power telah melakukan identifikasi risiko keberlanjutan dan iklim yang mempertimbangkan persyaratan peraturan terkait perubahan iklim atau lingkungan.

PLN Indonesia Power carries out regular Ethical Behavior Surveys to business partners focusing on the GCG implementation index and possible fraud behavior detection in partners. We strive to implement integrated Enterprise Risk Management in all business processes. In conducting robust risk management, especially in the face of climate change risks, PLN Indonesia Power identified sustainability and climate risks with consideration to the regulatory requirements in terms of climate change or the environment.

Aspek Sosial
Social Aspect

Hingga akhir tahun 2023 ini, PLN Indonesia Power didukung oleh 5.452 orang pegawai dengan berbagai keberagaman pada sisi usia, jenis kelamin (*gender*), dan tingkat pendidikan dengan tingkat *turnover* pegawai yang turun sebesar 1,34%. Perusahaan terus berkomitmen untuk mewujudkan *Human Capital Excellence* untuk menyiapkan Generasi Pembangkitan yang Kompeten dan Profesional dalam proses akselerasi pengembangan bisnis pembangkitan berbasis EBT. Segala proses ini didukung oleh IP-Academy sebagai Pusat Pengembangan Kompetensi dan Keahlian Pegawai.

As of the end of 2023, PLN Indonesia Power is supported by 5,452 diverse employees in terms of age, gender, and level of education, with a turnover rate of 1.34% which decreased. The Company is committed to realizing Human Capital Excellence to prepare a Competent and Professional Power Plant Generation in the accelerated process of developing the NRE-based power plant business. All these processes are supported by IP-Academy as an Employee Competency and Expertise Development Center.

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 88 jam per pegawai. PLN Indonesia Power melakukan pengukuran dan perhitungan kinerja K3 dengan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0055.K/DIR/2023 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit. Selama tahun 2023, tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai Perusahaan (*zero accident*) dan tidak ada Hari Kerja Hilang selama 2023. Kepuasan pegawai juga selalu diukur. Saat ini *Employee Engagement Survey* adalah 84,07.

In 2023, PLN Indonesia Power carried out employee education and training, with an average of 88 training hours per employee. PLN Indonesia Power assesses and calculates OHS performance with reference to the Board of Directors' Regulation No. 0055.K/DIR/2023 on the Guidelines for Unit Performance Assessment. In 2023, there were no Lost Working Days and no occupational accidents experienced by the Company's employees (zero accidents). We always measure the employees' satisfaction. The Employee Engagement Survey scored 84.07.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak hanya dilakukan bagi pegawai Perusahaan tapi juga bagi kontraktor. Berbagai pencapaian gemilang di bidang K3 juga diraih PLN Indonesia Power sehingga semakin memicu Kami untuk meningkatkan kapabilitas pegawai terkait K3 melalui *Fire & Safety Academy.* Sebanyak 1.039 pegawai atau sebanyak 19,06% dari total pegawai mendapatkan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan di tahun ini.

The Occupational Health and Safety (OHS) program is not only conducted for Company's employees, but also for contractors. PLN Indonesia Power also obtained various achievements in the OHS field, thus motivating Us to enhance the OHS capability of employees through the Fire & Safety Academy. 1,039 personnel or 19.06% of the total employees received OHS certification and training related to operations this year.

Untuk mewujudkan kemandirian masyarakat, Kami menerapkan InPower Care (PLN Indonesia Power *Community Assistance, Relation and Empowerment*) sebagai panduan pelaksanaan program CSR PLN Indonesia Power yang terintegrasi dengan unit-unit Perusahaan yang mencakup Bakti Pelayanan pada Masyarakat, Bakti Pembinaan Hubungan dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat. Tahun ini, Kami berhasil menyalurkan dana Program InPower Care sebesar Rp52.760 juta atau meningkat 10,62% yang disalurkan melalui 3 (tiga) aspek utama, yaitu Bakti Pelayanan Masyarakat (Rp13.557 juta), Bakti Pembinaan Hubungan (Rp11.932 juta) dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat (Rp27.271 juta).

We implement InPower Care (PLN Indonesia Power Community Assistance, Relations, and Empowerment) as a guide to PLN Indonesia Power's CSR program, which is integrated with the Company's units which cover Community Assistance, Community Relations, and Community Empowerment Services to realize community independence. This year, We disbursed Rp52,760 million to InPower Care Program, increased by 10.62%, distributed via three (3) main aspects, i.e., Community Service (Rp13,557 million), Community Relations (Rp11,932 million), and Community Empowerment (Rp27,271 million).

Beragam dampak positif timbul dari implementasi InPower Care, seperti peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui pengembangan UKM, peningkatan kapabilitas masyarakat melalui pendidikan keterampilan dan profesi di komunitas, sekolah hingga perguruan tinggi, peningkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan dan perekonomian, peningkatan program inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau melalui kolaborasi Perusahaan, komunitas dan lembaga lainnya (pramuka & KLHK), dan peningkatan keterampilan, kesehatan ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan. Ekses dari pelaksanaan InPower Care juga telah diantisipasi dan diminimalisir oleh PLN Indonesia Power dengan melakukan pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi dengan optimal.

InPower Care's implementation provided various positive impacts, such as improving the economy of independent communities by developing SMEs, increasing community capabilities through skills and professional education in communities, schools, and universities, improving public health integrated with education, environment, and economy, increasing environmental innovation programs in supporting clean and green plants through collaboration between the Company, communities, and other institutions (scouts & Ministry of Environment and Forestry), and improving skills, maternal and child health, and business development for women. PLN Indonesia Power anticipated and minimized any excesses from InPowerCare by conducting optimal waste management, water management, and emission management.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Beragam pencapaian luar biasa di bidang pengelolaan lingkungan ditorehkan PLN Indonesia Power pada tahun 2023 ini. Di tahun ini, Kami berhasil mencatatkan total efisiensi energi melalui program PPME mencapai 4.899.725,65 gigajoule, meningkat 39,13% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 3.521.720,41 gigajoule, dan berhasil menghemat biaya sebesar Rp894 miliar/tahun. Selain itu, PLN Indonesia Power Berhasil melakukan reduksi emisi GRK yang dihasilkan sebesar 9.543.482,66 ton CO_2e atau meningkat pengurangannya dari tahun 2022 sebesar 132,48%. PLN Indonesia Power juga berhasil mencatatkan 10.175,63 GWh sebagai jumlah EBT atau 12,09% dari bauran energi Perusahaan. Ini semua dilakukan Perusahaan dalam rangka menunjang program Pemerintah Indonesia dalam menjaga kualitas udara menuju *Net Zero Emission* 2060.

PLN Indonesia Power inscribed various outstanding achievements in environmental management in 2023. This year, We recorded total energy efficiency through the PPME program of 4,899,725.65 gigajoules, which increased significantly by 39.13% compared to 2022, which was 3,521,720.41 gigajoules, and succeeded in saving costs of Rp894 billion/year. In addition, PLN Power has succeeded in reducing its GHG emissions of 9,543,482.66 tons CO_2e, which increased by 132.48% compared to 2022. PLN Indonesia Power also recorded 10,175.63 GWh of NRE, or equivalent to 12.09% of the Company's energy mix. This is all conducted by the Company to support the Government of Indonesia's program in maintaining air quality towards Net Zero Emission 2060.

Begitupun dalam hal pengelolaan limbah, sebanyak 1.772.864,37 ton Limbah *Fly Ash & Bottom Ash* (FABA) atau 116,72% dari total limbah FABA yang dihasilkan, berhasil dimanfaatkan untuk menjadi batako, *paving block*, tiang panel dan lain-lain (meningkat signifikan 1.548,18% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 107.564,89 ton). Sama halnya dengan pengelolaan air, selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melakukan konservasi air sebanyak 71.642.681,34 m^3 atau meningkat signifikan 11.773,93% dari tahun sebelumnya dengan pelaksanaan program daur ulang air limbah diantaranya yaitu optimalisasi *Water Treatment Plant* dengan penggantian resin Anion dan Kation, pemanfaatan air produk *Sampling Balance of Plant* untuk perkantoran dan pemadam kebakaran, optimalisasi pemakaian *Air Make Up* dengan mencegah kebocoran dan program lainnya.

Likewise, in terms of waste management, 1,772,864.37 tons of Fly Ash & Bottom Ash (FABA) Waste or 116.72% of the total FABA waste generated, was successfully utilized as bricks, paving blocks, panel poles, etc. (a significant increase of 1,548.18% from 2022, which was 107,564.89 tons). Similar to water management, in 2023, PLN Indonesia Power conserved 71,642,681.34 m^3 or increased by 11,773.93% by implementing wastewater recycling programs including the optimization of Water Treatment Plants with Anion and Cation resin replacement, utilization of Sampling Balance of Plants for offices and fire extinguishers, optimization of Air Makeup to prevent leaks, and various other programs.

PLN Indonesia Power merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp219.229 juta atau meningkat 236,01% dari tahun 2022, yang terdiri dari biaya pengendalian pencemaran air Rp21.819 juta, biaya pengendalian pencemaran udara Rp43.160 juta, biaya pengelolaan limbah B3 Rp27.056 juta, biaya pengelolaan limbah Non B3 dan LNB3 Terdaftar Rp117.743 juta, dan biaya pelestarian KEHATI Rp9.448 juta.

PLN Indonesia Power spent Rp219,229 million for environmental management and preservation, increased by 236.01% compared to 2022, consisting of water pollution control fees of Rp21,819 million, air pollution control fees of Rp43,160 million, B3 waste management costs of Rp27,056 million, Registered Non-B3 and LNB3 waste management costs of Rp117,743 million, and KEHATI preservation costs of Rp9,448 million.

Beberapa program konservasi Keanekaragaman Hayati juga Kami lakukan di 2023 ini berupa konservasi keanekaragaman hayati terutama flora dan fauna endemik di sekitar pembangkit. Kegiatan konservasi ini dilakukan Perusahaan untuk memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial berupa penambahan jumlah flora dan fauna endemik, mewujudkan kondisi lingkungan dan habitat keanekaragaman hayati yang lebih baik serta meningkatkan citra Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Kegiatan konservasi ini diantaranya yaitu konservasi Elang Jawa, Jalak Bali, Sapi Putih Taro, Tukik/Penyu Hijau, Rusa Sambar, Bekantan Kahau, Gajah Sumatera, Pohon Angsana, Mangrove, dan Terumbu Karang. Dari program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh seluruh unit pembangkit, memberikan dampak signifikan positif dengan menghasilkan kenaikan indeks keanekaragaman hayati dari 2,63 menjadi 2,77 di tahun 2023.

In 2023, We also conducted biodiversity programs in the form of biodiversity conservation, especially for endemic flora and fauna surrounding the plants. The Company carried out conservation to maximize the positive impact on the environment and social by increasing the number of endemic flora and fauna, actualizing better environmental conditions and biodiversity habitats, and improving the Company's reputation in terms of environmental management. These conservation include the conservation of the Javan Hawk-Eagle, Bali Myna, Taro White Cow, Green Sea Turtle, Sambar Deer, Kahau Proboscis Monkey, Sumatran Elephant, Angsana Tree, Mangrove, and Coral Reef. The biodiversity protection and conservation program carried out by all generating units provided a significant positive impact which increased the biodiversity index, from 2.63 to 2.77 in 2023.

Prestasi yang amat membanggakan dicapai PLN Indonesia Power di tahun 2023 ini berkat berbagai upaya di bidang lingkungan dan sosial, dengan peraihan 13 PROPER Emas (meningkat dari tahun 2022 sebanyak 9 PROPER Emas), 12 PROPER Hijau (sebelumnya 10 PROPER Hijau) dan 25 PROPER Biru (sebelumnya 2 PROPER Biru) dimana PLN Indonesia Power Kembali menjadi penyumbang terbanyak PROPER Emas di PLN Grup. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mendapatkan 5 penghargaan Kategori *Platinum* ICA 2023 dan ISDA 2023, Penghargaan *Asia Sustainablity Reporting Rating* (ASRRAT) 2023, meraih Predikat *Excellent* di Indonesia *Digital Ecosystem Summit* (IDES) 2023, meraih penghargaan ASEAN *Energy Awards* (AEA) 2023 dan 5 penghargaan Subroto *Awards* 2023 yang merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Suatu bukti bahwa PLN Indonesia Power sangat berhasil menunjukkan kinerja yang sangat gemilang dalam bidang sosial dan lingkungan.

PLN Indonesia Power achieved these very proud accomplishments in 2023 thanks to various environmental and social efforts, by being awarded 13 Gold PROPERs (increased compared to 2022, which was 9 Gold PROPERs), 12 Green PROPERs (previously 10 Green PROPERs), and 25 Blue PROPERs (previously 2 Blue PROPERs), and PLN Indonesia Power again became the highest contributor to Gold PROPERs in the PLN Group. In addition, the Company managed to obtain 5 ICA 2023 and ISDA 2023 Platinum Category awards, the 2023 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Award, won the Excellent Predicate at the 2023 Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES), won the 2023 ASEAN Energy Awards (AEA), and obtained 5 Subroto Awards 2023, which were the highest awards given by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). PLN Indonesia Power has proven to have been very successful in showing very brilliant performance in the social and environmental fields.

Menjawab Tantangan Masa Depan
Responding to Future Challenges

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Visi PLN Indonesia Power sebagaimana tercantum pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) adalah "Menjadi Perusahaan Listrik terkemuka dan berkelanjutan di Kawasan Asia Tenggara maupun Kawasan lainnya". Ukuran atas pencapaian Visi atau *strategic results*-nya adalah mencapai *performance excellence*, menjadi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan melalui *sustainable power generation* dan mencapai *global innovative growth* dengan mengembangkan bisnis inovatif baru.

Dalam mencapai Visinya, Perusahaan menghadapi beberapa tantangan keberlanjutan utama, yaitu perubahan iklim, bisnis di era digital, pengetatan standar baku mutu emisi, mendorong transisi energi melalui percepatan pengembangan EBT sebagai energi masa depan serta mengakselerasi dekarbonasi.

Dalam rangka mencapai *strategic goals* yang telah ditetapkan, PLN Indonesia Power telah merumuskan *strategic initiative* antara lain yaitu pengembangan pembangkit EBT seperti *geothermal*, nuklir dan EBT lainnya, pemanfaatan sumber energi bersih seperti *biomassa, ammonia* dan *hydrogen* sebagai pengganti bahan bakar pada pembangkit fosil melalui program *cofiring*, *de-dieselization* dan penurunan emisi karbon melalui CCS dan CCUS.

Untuk mencapai NZE 2060, PLN Indonesia Power juga berfokus pada transformasi bisnis utama Perusahaan, khususnya di bidang pembangkitan, dimulai dengan dekarbonisasi operasional hingga mengadopsi teknologi inovatif. PLN Indonesia Power memiliki dua Inisiatif Strategis Utama, yaitu mengembangkan pembangkit baru yang menghasilkan emisi sangat rendah, bahkan mendekati nol CO_2, serta melakukan *upcycling/decarbonizing* pada pembangkit fosil yang masih produktif dan andal agar dapat menjadi pembangkit yang memiliki emisi karbon yang rendah, bahkan mencapai bebas emisi karbon, sampai dengan habisnya usia pembangkit berbahan bakar batubara yang diperhitungkan akan mulai terjadi pada tahun 2040. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjawab isu "*Securing electricity supply while contributing to Climate Change Mitigation*".

Dear distinguished stakeholders,

Pursuant to the Company's Long-Term Plan (RJPP), PLN Indonesia Power's vision is "to be the Leading and Sustainable Electricity Company in Southeast Asia and Beyond". The assessment in achieving the Vision or strategic results is performance excellence, by becoming a Company that grows sustainably through sustainable power generation and global innovative growth by developing new innovative businesses.

In achieving its Vision, the Company faces main challenges which include controlling climate change, business in the digital era, stricter emission quality standards, pushing energy transitions by accelerating NRE development as future energy and accelerating decarbonisation.

To achieve the predetermined strategic objectives, PLN Indonesia Power formulated strategic initiatives, including the renewable energy power plant development, such as geothermal, nuclear, and other NRE, the use of clean energy sources such as biomass, ammonia, and hydrogen as a substitute for fuel in fossil power plants through co-firing, de-dieselization, and carbon emission reduction using CCS and CCUS.

PLN Indonesia Power is also focusing on transforming the Company's core business to achieve NZE 2060, particularly in power generation, which starts with decarbonising operations to adopting innovative technologies. PLN Indonesia Power has two Key Strategic Initiatives, i.e., developing new power plants that produce very low emissions, close to zero CO_2, and upcycling/decarbonising fossil power plants that are still productive and reliable to be power plants with low carbon emissions, to reach zero carbon emissions, until the end of coal-fired power plants' life, which are forecasted to start in 2040. This reflects the Company's commitment to addressing the issue of "Securing electricity supply while contributing to Climate Change Mitigation".

PLN Indonesia Power menargetkan bertambahnya kapasitas pembangkit EBT yang baru sebanyak 8,8 GW di tahun 2028 melalui program pengembangan pembangkit EBT. Selain itu, terdapat juga program *cofiring* yang turut mendukung peningkatan pencapaian bauran EBT dari 13% menjadi 18% pada tahun 2030. Dengan adanya inisiatif strategis pengembangan pembangkit EBT dan *upcycling* pembangkit fosil ini, diharapkan dapat menambah jumlah penurunan emisi karbon per tahun, dari 18,4 $MtCO_2$ per tahun, menjadi 35,9 $MtCO_2$ per tahun. Intensitas emisi karbon juga ditargetkan turun dari 0,76 $MtCO_2$/TWh menjadi 0,70 $MtCO_2$/TWh. PLN Indonesia Power yakini bahwa strategi yang telah disusun Perusahaan mampu berkontribusi dalam mencapai NZE Indonesia di tahun 2060.

Untuk lebih memantapkan pencapaian target-target strategis tersebut, PLN Indonesia Power juga telah menyusun *Roadmap* Keberlanjutan atau *Sustainability Roadmap* 2024-2028 yang meliputi berbagai dimensi manajemen dalam ketiga aspek utama yaitu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dengan berbagai indikator capaiannya (target khusus). *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup:

- Aspek Lingkungan, yang berfokus pada isu Emisi Karbon (Penggunaan Sendiri), Polusi Udara, Limbah (B3, Non B3 dan Sampah) dan Efluen (Limbah Cair), Penggunaan Sumber Daya, serta Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati;
- Aspek Sosial, yang berfokus pada isu Hubungan dengan Komunitas, Privasi Data dan Keamanan Siber, *Human Capital*/Sumber Daya Manusia, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Hak Asasi Manusia -Termasuk *Supply Chain*;
- Aspek Tata Kelola, yang berfokus pada isu Etika Bisnis dan Anti Korupsi - Anti Penyuapan, Tata Kelola Produk, Integrasi ESG-Keuangan dan Daya Tahan Finansial.

Kami yakin bahwa PLN Indonesia Power akan sanggup menghadapi berbagai tantangan dengan mengimplementasikan strategi-strategi diatas dengan kerjasama yang erat antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, segenap manajemen dan pegawai PLN Indonesia Power menyampaikan apresiasi setinggi-tinggi dan setulus-tulusnya atas kebersamaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Semoga kinerja keberlanjutan yang sudah dicapai sangat baik di 2023 dan di tahun-tahun sebelumnya dapat terus kita tingkatkan di tahun-tahun mendatang sehingga harapan kita untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan energi masa depan di Indonesia untuk berkontribusi mewujudkan bauran energi nasional berdasarkan prinsip keadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan guna terciptanya ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi, dapat segera terwujud.

PLN Indonesia Power targets to add 8.8 GW of new renewable energy generation capacity by 2028, through the renewable energy plant development program. In addition, the co-firing program supports the increase in the achievement of the NRE mix from 13% to 18% by 2030. The strategic initiative of developing renewable energy plants and upcycling fossil power plants shall increase the amount of carbon emission reduction per year, from 18.4 MtCO2 per year, to 35.9 MtCO2 per year. Carbon emission intensity is also targeted to decrease from 0.76 MtCO2/TWh to 0.70 MtCO2/TWh. PLN Indonesia Power believes that the strategy prepared by the Company shall be able to contribute to achieving Indonesia's NZE target by 2060.

To further strengthen the achievement of these strategic targets, PLN Indonesia Power developed a 2024-2028 Sustainability Roadmap, which includes various dimensions of management in the three main aspects, i.e., Environment, Social, and Governance with various achievement indicators (specific targets). This sustainability roadmap includes:

- Environmental Aspects, with focuses on Carbon Emissions (Own Consumption), Air Pollution, Waste (Hazardous, Non-Hazardous, and Garbage), and Effluent (Liquid Waste), Resource Consumption, and Land Use and Biodiversity;
- Social Aspects, with focuses on Community Relations, Data Privacy and Cyber Security, Human Capital/Human Resources, Occupational Health and Safety, and Human Rights, including Supply Chain;
- Governance Aspects, with focuses on Business Ethics, Anti-Corruption Anti-Bribery, Product Governance, ESG-Financial Integration and Financial Resilience.

We believe that PLN Indonesia Power will be able to face various challenges by implementing the above strategies in close collaboration with the Company and the stakeholders.

Finally, the management and all employees of PLN Indonesia Power expressed their highest appreciation sincerely for the support and collaboration of all stakeholders. We hope that the sustainability performance that has been very well achieved in 2023 and the previous years shall continue to improve in the future. Thus, our hope to become a leader in future energy development in Indonesia to contribute to realizing the national energy mix based on the principles of justice, sustainability, and environmentally friendly perspective in order to create resilience, independence, and energy sovereignty, can be actualized in the near future.

Direktur Utama
President Director

Edwin Nugraha Putra

Memperkuat Strategi, Program dan Komunikasi Keberlanjutan

Consolidating Sustainability Strategies, Programs, and Communication

Menghadapi Tantangan dan Menangkap Peluang Usaha Keberlanjutan

Responding to Challenges, Seizing Sustainable Business Opportunities

[GRI 201-2] [OJK A.1]

Dalam menjaga *sustainability business*, PLN Indonesia Power dihadapkan pada tantangan keberlanjutan utama diantaranya yaitu perubahan iklim, bisnis di era *digital*, pengetatan standar baku mutu emisi, mendorong transisi energi melalui percepatan pengembangan EBT sebagai energi masa depan serta mengakselerasi dekarbonasi. Berbagai tantangan tersebut, memunculkan berbagai isu keberlanjutan dan iklim seperti *roadmap Net Zero Emission* (NZE), regulasi terkait perdagangan karbon dan regulasi terkait ambang batas emisi karbon, yang memberikan risiko terhadap keberlanjutan bisnis penjualan tenaga listrik dari pembangkit milik Perusahaan yang masih didominasi oleh pembangkit berbahan bakar fosil. Namun demikian, atas risiko tersebut PLN Indonesia Power menangkap peluang yang dapat dimanfaatkan, antara lain pengembangan pembangkit baru dengan menggunakan energi baru dan terbarukan (EBT) di area yang memiliki potensi EBT yang besar dan tingkat risiko bencana yang rendah, pemanfaatan sumber energi ramah lingkungan seperti *biomassa*, *hydrogen* dan amonia, sebagai energi primer pengganti bahan bakar fosil yang digunakan di pembangkit atau disebut juga *cofiring*. Selain itu, PLN Indonesia Power juga mengembangkan pabrik Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) pertama di Indonesia yang berlokasi di Cilegon, yang dapat menyerap 30 ton sampah per hari untuk kemudian diolah menjadi bahan bakar *cofiring* di PLTU milik Perusahaan. [S1-33c]

PLN Indonesia Power faces main challenges in maintaining business sustainability, which include climate change, business in the digital era, stricter emission quality standards,, pushing energy transitions by accelerating NRE development as future energy, and accelerating decarbonization. These challenges led to various sustainability and climate issues, such as the Net Zero Emission (NZE) roadmap, regulations related to carbon trading and carbon emission thresholds, which pose a risk to the business sustainability of selling electricity from the Company's power plants, which are still dominated by fossil fuel power plants. However, PLN Indonesia Power understood the risks and seized opportunities that can be utilized, including by developing new power plants using new and renewable energy (NRE) in areas with large EBT potential and low levels of disaster risk, and utilizing environmentally friendly energy sources, such as biomass, hydrogen, and ammonia, as primary energy to replace fossil fuels in power plants or co-firing. In addition, PLN Indonesia Power developed Indonesia's first Solid Recovered Fuel (BBJP) power plant at Cilegon, which can absorb 30 tons of waste per day to be processed into co-firing fuel in the Company's SPPs. [S1-33c]

Dalam rangka mencapai target NZE tahun 2060, yang dituangkan dalam *roadmap* transisi energi, pada tahun 2025 ditargetkan pencapaian bauran EBT sebesar 25%. Hal ini merupakan prospek bagi PLN Indonesia Power untuk terus menjaga keandalan pembangkit EBT yang saat ini sudah dimiliki oleh Perusahaan. Seiring dengan *roadmap* transisi energi tersebut, potensi sumber daya EBT yang belum dimanfaatkan di Indonesia masih sangat besar. Hal ini merupakan peluang bagi PLN Indonesia Power, yang sudah memiliki pengalaman dalam O&M pembangkit EBT, untuk melakukan pengembangan pembangkit EBT. Seiring dengan hal tersebut, terdapat hal-hal yang mendukung percepatan realisasi pengembangan pembangkit EBT, antara lain biaya *Levelized Cost of Electricity* (LCOE) pembangkit EBT semakin kompetitif dibandingkan dengan pembangkit fosil, regulasi Perpres 112 Tahun 2022 yang mendukung percepatan pengembangan EBT, serta semakin banyaknya sumber pendanaan untuk pengembangan pembangkit EBT tersebut.

To achieve the NZE target by 2060, which is outlined in the energy transition roadmap, in 2025, the Company targeted to achieve 25% of NRE mix. This is a prospect for PLN Indonesia Power to maintain the NRE power plant reliability owned by the Company. In line with the energy transition roadmap, Indonesia still has a very large untapped potential for NRE resources. This is an opportunity for PLN Indonesia Power, which has experience in O&M of NRE power plant to develop NRE power plant. In line with this, the acceleration of NRE power plant development is supported by several matters, i.e., Levelized Cost of Electricity (LCOE) for NRE power plants that are increasingly competitive compared to fossil generators, Presidential Decree No. 112 of 2022 which supports the acceleration of NRE power plant development, and the increasing source of funding for the NRE power plant development.

Namun demikian, karena biaya peralihan pembelian listrik oleh PLN dari pembangkit fosil ke EBT cukup tinggi, dan juga biaya *retirement* untuk pembangkit fosil cukup tinggi, maka prospek pembangkit batubara milik PLN Indonesia Power masih akan berlangsung cukup baik dalam beberapa waktu kedepan sebagai pembangkit yang dapat memenuhi listrik ekonomis, stabil dan dapat memenuhi kebutuhan listrik dalam jumlah yang besar. Begitu juga dengan pembangkit gas milik PLN Indonesia Power, memiliki prospek yang baik sebagai pembangkit dengan energi bersih yang *fast* respon dalam menghadapi *Variable Renewable Energy* (VRE) untuk menjaga keamanan sistem kelistrikan di Indonesia.

However, because the cost to switch electricity sales from fossil to NRE power plants by PLN will be quite high, and the retirement costs for fossil power plants are also high, the coal power plants owned by PLN Indonesia Power will still have a good prospect in the future as power plants that can meet economical, stable electricity, and large amounts of electricity. Likewise, PLN Indonesia Power's gas turbine power plants have good prospects as clean energy power plants with fast responses in facing the Variable Renewable Energy (VRE) to maintain the electricity system's security in Indonesia.

PLN Indonesia Power sebagai Perusahaan yang memiliki SDM dengan kompetensi O&M di hampir seluruh jenis pembangkit listrik, memiliki prospek untuk mengembangkan bisnis *beyond* kWh, sekaligus untuk menangkap peluang BUMN *GO GLOBAL* yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN, melalui kerjasama dengan *strategic partnership*.

PLN Indonesia Power, as a company with HR competent in O&M of almost all types of power plants, has the prospect of developing a business beyond kWh, as well as seizing the opportunities for BUMN GO GLOBAL proclaimed by the Ministry of SOEs, by means of strategic partnerships.

Prospek Industri Listrik Indonesia

Prospects of Indonesia's Electricity Industry

[S1-30a] [S2-10a]

Politik
Political

Peluang Opportunity

- Industri listrik Indonesia dapat mengembangkan bisnis dari turunan jasa operasional dan pemeliharaan pembangkit, serta dapat mengembangkan area pasarnya ke luar negeri, sesuai dengan arahan Menteri BUMN yang mencanangkan BUMN *GO GLOBAL*

- Indonesia's electricity industry shall develop business in terms of operational and maintenance services derivatives of power plants, and expand its market area internationally, in accordance with the directive from the Minister of SOEs, who launched BUMN GO GLOBAL

Ekonomi
Economy

Peluang Opportunity

- Industri listrik di Indonesia berpotensi untuk dapat meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT, dengan semakin banyaknya dukungan pendanaan *green energy*
- Industri listrik di Indonesia dapat mengupayakan pengembangan pembangkit baru dan meningkatkan keandalan pembangkit yang sudah ada untuk dapat memenuhi peluang *captive market* seperti *smelter*, Kawasan Ekonomi Khusus, dan Listrik Premium

- Indonesia's electricity industry shall enhance NRE power plant business development with more green energy funding support
- Indonesia's electricity industry shall strive to develop new power plants and improve the reliability of existing power plants, to meet captive market opportunities, such as smelters, Special Economic Zones, and Premium Electricity

Sosial
Social

Peluang Opportunity

- Industri listrik di Indonesia berpeluang untuk dapat meningkatkan penjualan tenaga listrik, seiring dengan meningkatnya *trend* elektrifikasi di kalangan masyarakat, seperti penggunaan mobil listrik, motor listrik, kompor listrik, dan lain-lain
- Industri listrik di Indonesia dapat menerapkan konsep dan kriteria *Environment, Social and Governance* (ESG) sebagai salah satu pendekatan untuk menurunkan risiko keberlanjutan, dimana kini hal tersebut menjadi salah satu dasar untuk mendapatkan pendanaan

- Indonesia's electricity industry shall increase electricity sales, in line with the increasing trend of electrification in the public, such as the use of electric cars, electric bikes, electric stoves, etc.
- Indonesia's electricity industry shall apply the concept and criteria of Environment, Social, and Governance (ESG) as an approach to reduce sustainability risk, which is now one of the bases for obtaining funding

Teknologi
Technology

Peluang Opportunity

- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi pada proses bisnis melalui implementasi berbagai teknologi digital, baik di bidang pembangkitan maupun non pembangkitan
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan pengembangan bisnis pembangkitan EBT dengan memanfaatkan teknologi baru di bidang pembangkitan, antara lain *Nuclear* SMR (*Small Modular Reactor*), BESS (*Battery Energy Storage System*), Wind Turbine, Solar PV (Photovoltaic), *Smart Grid, Hydrogen Fuel Cell,* Teknologi CCS (*Carbon Capture & Storage*) dan CCUS (*Carbon Capture, Utilization and Storage*)
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan implementasi teknologi digital pada seluruh aspek bisnis, termasuk pembangkitan dan proses bisnis lainnya, guna meningkatkan kinerja operasional dan pemeliharaan pembangkit menuju *high quality growth*, serta untuk mencegah terjadinya ancaman *cyber security*

- Indonesia's electricity industry shall increase efficiency in business processes by implementing various digital technologies, both in the field of generation and non-generation
- Indonesia's electricity industry shall enhance the renewable energy generation business development by utilizing new technologies in the field of generation, including Nuclear SMR (Small Modular Reactor), BESS (Battery Energy Storage System), Wind Turbine, Solar PV (Photo Voltaic), Smart Grid, Hydrogen Fuel Cell, CCS (Carbon Capture & Storage), and CCUS (Carbon Capture, Utilization and Storage) technologies
- Indonesia's electricity industry shall increase the digital technology in all business aspects, including generation and other business processes, to improve operational performance and maintenance of power plants towards high-quality growth, and to prevent cyber security threats

Lingkungan
Environment

Peluang Opportunity

- Industri listrik di Indonesia memiliki peluang untuk meningkatkan peran dalam mencapai target NZE tahun 2060 melalui transisi energi, diantaranya dengan mengembangkan pembangkit listrik yang berbasis EBT, melakukan transisi energi penggunaan primer pada pembangkit fosil diantaranya dengan memanfaatkan *biomass*, *hydrogen*, amonia dan lain-lain, serta menyediakan *green energy as a service*

- Indonesia's electricity industry has the opportunity to increase its role in achieving the 2060 NZE target through energy transition, including by developing NRE-based power plants, transitioning primary energy consumption in fossil plants, by utilizing biomass, hydrogen, ammonia, etc., and providing green energy as a service

Hukum
Legal

Peluang Opportunity

- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan peran dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, dengan menjaga baku mutu emisi pembangkit listrik agar sesuai dengan Permen KLHK Nomor 15 Tahun 2019
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan peran dalam pengurangan emisi gas rumah kaca sebagaimana ditekankan pada beberapa regulasi antara lain, Perpres Nomor 98 Tahun 2021 tentang NEK, UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dan POJK Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon
- Industri listrik di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi pembangkit melalui peningkatan tata kelola pembangkit yang lebih baik dengan didukung peningkatan implementasi pada digitalisasi pembangkit, guna dapat memenuhi Permen ESDM Nomor 9 Tahun 2020 terkait SFC (*Specific Fuel Consumption*)
- Industri listrik di Indonesia dapat mengembangan bisnis pembangkitan di daerah Kalimantan, seiring dengan disahkannya UU Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara
- Industri listrik di Indonesia dapat turut berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri melalui implementasi Permenperin Nomor 04/M-IND/PER/2/2017 tentang TKDN dan Inpres Nomor 2 Tahun 2022 tentang P3DN

- Indonesia's electricity industry shall have a role in protecting and managing the environment, by maintaining emission quality standards for power plants to comply with the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019
- Indonesia's electricity industry shall enhance its role in reducing greenhouse gas emissions as emphasized in several regulations, including Presidential Regulation No. 98 of 2021 on NEK, Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations, and POJK No. 14 of 2023 on Carbon Trading through Carbon Exchanges
- Indonesia's electricity industry shall improve plant efficiency through improved plant governance supported by increased implementation of plant digitalization to fulfill Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 9 of 2020 on SFC (Specific Fuel Consumption)
- Indonesia's electricity industry shall develop the generation business in the Kalimantan area, in line with the enactment of Law No. 3 of 2022 on the State Capital

- Indonesia's electricity industry shall contribute to improving domestic economic growth by implementing Minister of Industry Regulation No. 04/M-IND/PER/2/2017 on DCL, and Presidential Instruction No. 2 of 2022 on P3DN

Memperkuat Strategi Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Strategies

[OJK A.1] [IF-EU-110a.3]

Dalam menghadapi tantangan dan menangkap peluang usaha keberlanjutan, Direksi menjadikan isu keberlanjutan dan iklim menjadi salah satu dari isu strategis dalam merumuskan strategi, baik jangka pendek maupun panjang. Isu tersebut kemudian dibahas dalam suatu *Focus Group Discussion* (FGD), rapat pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), maupun rapat Direksi. Atas pembahasan isu strategis terkait keberlanjutan dan iklim tersebut, PLN Indonesia Power telah menetapkan "*Expand Core*" dan "*Sustainability*" sebagai Tema Strategis (*Moonshot Themes*) dalam RJPP yang selaras dengan Tema Strategis "NZE" PLN Group, untuk mencapai *strategic goals* "*Sustainable Power Generation*". [S1-27a.4] [S2-6a.4] [OJK E.5]

The Board of Directors encapsulated sustainability and climate issues as one of the strategic issues in formulating short-term and long-term strategies in facing challenges and capturing opportunities in sustainability. The issue is discussed in a Focus Group Discussion (FGD), meeting of the Company's Long-Term Plan (RJPP), and the Board of Directors' meetings. Based on the discussion of strategic issues related to sustainability and climate, PLN Indonesia Power set "Expand Core" and "Sustainability" as Strategic Themes (Moonshot Themes) in the RJPP, aligned with PLN Group's "NZE" Strategic Theme, to achieve the strategic goal of "Sustainable Power Generation". [S1-27a.4] [S2-6a.4] [OJK E.5]

Dalam rangka mencapai *strategic goals* yang telah ditetapkan, PLN Indonesia Power telah merumuskan *strategic initiative* dan/atau *strategic programs* Perusahaan, antara lain yaitu pengembangan pembangkit EBT seperti *geothermal*, nuklir dan EBT lainnya, pemanfaatan sumber energi bersih seperti *biomassa, ammonia* dan *hydrogen* sebagai pengganti bahan bakar pada pembangkit fosil melalui program *cofiring, de-dieselization*, dan penurunan emisi karbon melalui CCS dan CCUS. Selanjutnya *strategic initiative* dan/atau *strategic programs* Perusahaan yang telah ditetapkan akan dieksekusi, dan *progress* pelaksanaannya akan dievaluasi, bersamaan dengan dampaknya terhadap *strategic goals*. [S1-33a, 33b] [S2-14a]

To achieve the predetermined strategic objectives, PLN Indonesia Power formulated the Company's strategic initiatives and/or strategic programs, including the renewable energy power plant development, such as geothermal, nuclear, and other NRE, the use of clean energy sources such as biomass, ammonia, and hydrogen as a substitute for fuel in fossil power plants through co-firing, de-dieselization, and carbon emission reduction using CCS and CCUS. Further, the Company's strategic initiatives and/or strategic programs shall be implemented, evaluated, and assessed in terms of their impact on the strategic goals. [S1-33a, 33b] [S2-14a]

Secara umum, untuk mencapai NZE 2060, PLN Indonesia Power berfokus pada transformasi bisnis utama Perusahaan, khususnya di bidang pembangkitan, dimulai dengan dekarbonisasi operasional hingga mengadopsi teknologi inovatif. PLN Indonesia Power memiliki dua inisiatif utama, yaitu mengembangkan pembangkit baru yang menghasilkan emisi sangat rendah, bahkan mendekati nol CO_2, serta melakukan *upcycling/decarbonizing* pada pembangkit fosil yang masih produktif dan andal agar dapat menjadi pembangkit yang memiliki emisi karbon yang rendah, bahkan mencapai bebas emisi karbon, sampai dengan habisnya usia pembangkit berbahan bakar batubara yang diperhitungkan akan mulai terjadi pada tahun 2040. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjawab isu "*Securing electricity supply while contributing to Climate Change Mitigation*". Penyusunan strategi terkait *climate change action* ini telah melalui serangkaian *review* dan *endorsement* dari *shareholder*

Generally, PLN Indonesia Power is focusing on transforming the Company's core business to achieve NZE 2060, particularly in generation, which starts with decarbonizing operations to adopting innovative technologies. PLN Indonesia Power has two key initiatives, i.e., developing new power plants that produce very low emissions, close to zero CO_2, and upcycling/decarbonizing fossil power plants that are still productive and reliable to be power plants with low carbon emissions, to reach zero carbon emissions, until the end of coal-fired power plants' life, which are forecasted to start in 2040. This reflects the Company's commitment to addressing the issue of "Securing electricity supply while contributing to Climate Change Mitigation". The strategies related to climate change action are prepared through a series of reviews and endorsements from the Company's shareholders and are based on several strategic issues and trends globally and nationally, i.e., (i) national energy policies related

Perusahaan serta disusun berdasarkan beberapa isu strategis dan *trend* yang terjadi di dunia dan nasional, yaitu (i) kebijakan energi nasional terkait EBT pada Rencana Usaha Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), (ii) proyeksi pertumbuhan kelistrikan nasional yang tertuang pada RUPTL, (iii) *Indonesia Nationally Determined Contribution* (NDC); (iv) NZE 2060; (v) tujuan global sesuai *Sustainable Development Goal* (SDG) serta kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) lainnya.

to NRE in the National Electricity Business Plan (RUKN), (ii) national electricity growth projections in the RUPTL, (iii) Indonesia Nationally Determined Contribution (NDC); (iv) NZE 2060; (v) global objectives in line with the Sustainable Development Goal (SDG) and other sustainability frameworks.

Melalui program pengembangan pembangkit EBT, PLN Indonesia Power menargetkan bertambahnya kapasitas pembangkit EBT yang baru sebanyak 8,8 GW di tahun 2028. Selain itu, terdapat juga program *cofiring* yang turut mendukung peningkatan pencapaian bauran EBT dari 13% menjadi 18% pada tahun 2030. Dengan adanya inisiatif strategis pengembangan pembangkit EBT dan *upcycling* pembangkit fosil ini, diharapkan dapat menambah jumlah penurunan emisi karbon per tahun, dari 18,4 $MtCO_2$ per tahun, menjadi 35,9 $MtCO_2$ per tahun. Intensitas emisi karbon juga ditargetkan turun dari 0,76 $MtCO_2$/TWh menjadi 0,70 $MtCO_2$/TWh. PLN Indonesia Power meyakini bahwa strategi yang telah disusun Perusahaan mampu berkontribusi dalam mencapai NZE Indonesia di tahun 2060. [S1-29c, 46, 51] [S2-28, 33, 34, 35]

Through the renewable energy plant development program, PLN Indonesia Power targets to increase the capacity of new renewable energy power plants by 8.8 GW by 2028. In addition, the co-firing program supports the increase in the achievement of the NRE mix from 13% to 18% by 2030. The strategic initiative of developing renewable energy plants and upcycling fossil power plants shall increase the amount of carbon emission reduction per year, from 18.4 $MtCO_2$ per year, to 35.9 $MtCO_2$ per year. Carbon emission intensity is also targeted to decrease from 0.76 $MtCO_2$/TWh to 0.70 $MtCO_2$/TWh. PLN Indonesia Power believes that the strategy prepared by the Company shall be able to contribute to achieving Indonesia's NZE target by 2060. [S1-29, 46, 51] [S2-28, 33, 34, 35]

Inisiatif Utama PLN Indonesia Power mencapai NZE 2060
PLN Indonesia Power's Key Initiatives to Achieve NZE 2060
[S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, 14a.4, 14a.5]

Pengembangan Pembangkit Baru
New Power Plant Development

Jangka Pendek Hingga Tahun 2030:
- Fokus pada upaya pengembangan pembangkit EBT, khususnya yang dapat bersifat *baseload*, termasuk pengembangan *geothermal*
- Berencana untuk melakukan kajian kelayakan pengembangan pembangkit nuklir, yang akan dilanjutkan dengan pengembangan *pilot project* pembangkit nuklir yang direncanakan berlokasi di Kalimantan Barat mulai tahun 2030

Jangka Panjang Hingga Tahun 2060:
- Merencanakan pengembangan pembangkit yang menggunakan berbagai sumber EBT, termasuk pemanfaatan *battery storage* sebagai salah satu teknologi yang dapat mengatasi dampak dari sifat *intermitten* dari pembangkit EBT
- Melakukan upaya penurunan emisi karbon dengan program dedieselisasi, antara lain dengan mengganti pembangkit diesel yang menggunakan bahan bakar minyak diesel dengan pembangkit EBT seperti solar PV dan *Battery Energy Storage System* (BESS)

Short Term Until 2030:
- Focusing on efforts to develop NRE power plant development, especially those that can be baseload, including geothermal development
- Planning a feasibility study of nuclear plant development, which will be followed by the nuclear plant pilot project development at West Kalimantan, starting in 2030

Long Term Until 2060:
- Planning the power plant development that use various sources of NRE, including the utilization of battery storage as one of the technologies to overcome the impact of the intermittent nature of NRE power plants
- Striving to reduce carbon emissions with a de-dieselisation program, including by replacing diesel power plants that use diesel oil with renewable energy power plants, such as solar PV and Battery Energy Storage System (BESS)

***Upcycling* Pembangkit Fosil yang Masih Produktif dan Andal**
Upcycling Productive and Reliable Fossil Power Plants

Jangka Pendek Hingga Tahun 2030:
- Melakukan upaya kajian dan pilot project teknologi *Integrated Coal Gasification Combined Cycle* (IGCC)
- Meningkatkan rasio *biomass cofiring* dan mulai melakukan *pilot project cofiring* dengan menggunakan *hydrogen* dan *ammonia*
- Melakukan kajian terhadap teknologi CCS dan CCUS

Jangka Menengah Hingga Tahun 2040 dan Jangka Panjang Hingga Tahun 2060:
- Mulai mengimplementasikan IGCC dengan cara mengkonversikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara menjadi pembangkit berbahan bakar *hydrogen* dan CCS
- Meningkatkan rasio *cofiring biomassa* hingga mencapai 100% untuk PLTU CFB (*Circulating Fluidized Bed*)
- Meningkatkan rasio *cofiring* menggunakan *ammonia* dan *hydrogen*
- Melakukan implementasi teknologi CCS dan CCUS
- Mengoperasikan pembangkit berbahan bakar fosil yang bersih melalui program de-SO_x dan de-NO_x

Short Term Until 2030:
- Conducting studies and pilot projects on Integrated Coal Gasification Combined Cycle (IGCC) technology
- Increasing the biomass co-firing ratio and starting pilot projects of co-firing using hydrogen and ammonia
- Conducting studies on CCS and CCUS technologies

Medium-Term Until 2040 and Long-Term Until 2060:
- Implementing IGCC by converting coal-fired power plants to hydrogen-fired and CCS plants
- Increasing biomass co-firing ratio to 100% for CFB (Circulating Fluidized Bed) SPPs
- Increase co-firing ratio using ammonia and hydrogen
- Implementing CCS and CCUS technologies
- Operating clean fossil fuel plants through de-SO_x and de-NO_x programs

Dalam rangka memanfaatkan peluang isu pencapaian target NZE dan juga persyaratan penurunan emisi karbon, PLN Indonesia Power melalui anak perusahaan investasi yaitu PT PLN Indonesia Power Renewables atau disingkat IPRen (sebelumnya bernama PT Putra Indo Tenaga) sudah berpartisipasi dalam perusahaan patungan dalam pengembangan pembangkit EBT, antara lain Rajamandala Electric Power (REP) dalam mengembangkan PLTA Rajamandala 1x47 MW, serta PT Trina Mas Agra Indonesia dalam pengembangan manufaktur *solar* PV guna mendukung

To seize the issue of achieving the NZE target and as requirements for reducing carbon emissions, PLN Indonesia Power, through its investment subsidiary, PT PLN Indonesia Power Renewables abbreviated as IPRen (formerly PT Putra Indo Tenaga) participated in the joint venture in the renewable energy power plant development, i.e., Rajamandala Electric Power (REP), in developing the HPP Rajamandala 1x47 MW, and PT Trina Mas Agra Indonesia, in developing solar PV manufacturing to support the acceleration and fulfillment of DCL in the development of solar PV

percepatan dan pemenuhan TKDN pada pengembangan pembangkit *solar* PV. Selain itu, bernaung di bawah IPRen, terdapat cucu Perusahaan bernama PLN IP Geothermal, atau disingkat IGeo, yang fokus pada investasi pemanfaatan *geothermal*, antara lain pengembangan PLTP maupun pengembangan potensi panas bumi lainnya di PLN Group. Pembentukan IGeo semakin menegaskan komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan bauran EBT, khususnya melalui pemanfaatan geothermal. [S1-35c.1] [S2-16c.1, 22a.3]

plants. In addition, under IPRen, an associate of the Company, called PLN IP Geothermal, or abbreviated IGeo, focuses on investing in geothermal utilization, including the development of GPP and the development of other geothermal potential in the PLN Group. The establishment of IGeo further confirms the Company's commitment to increasing the NRE mix, especially through geothermal. [S1-35c.1] [S2-16c.1, 22a.3]

Selanjutnya, dalam rangka mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan dan memperkuat aksi menangani perubahan iklim, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power telah merumuskan peta jalan (*roadmap*) keberlanjutan atau *Sustainability Roadmap* untuk memandu Perusahaan dalam mencapai kinerja pencapaian ESG dan meningkatkan capaian kinerja ESG dari waktu ke waktu menuju keberlanjutan usaha atau bisnis Perusahaan.

Further, to support the achievement of sustainability performance and strengthen action to address climate change, in 2023, PLN Indonesia Power has formulated a Sustainability Roadmap to guide the Company in achieving and improving ESG performance achievements over time towards the Company's business sustainability.

***Milestone Sustainability Roadmap* 2024-2028**

2024-2028 Sustainability Roadmap Milestones

[S1-46, 51] [S2-28, 33, 34]

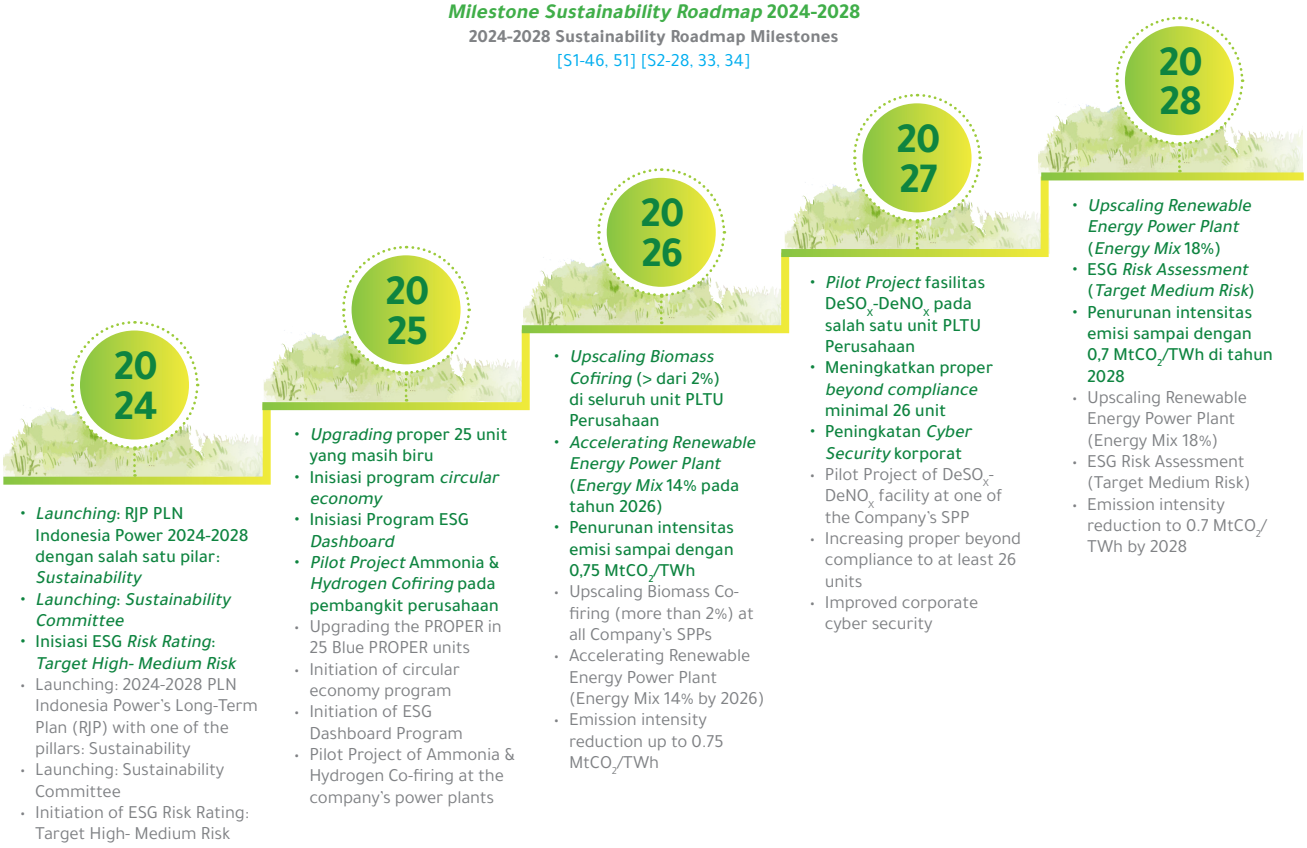

Dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim di Indonesia, 10 Unit PLTU PLN Indonesia Power yang memiliki kapasitas di atas 100 MW turut ikut serta dalam program perdagangan karbon yang dikoordinasi oleh Direktorat Jendral Ketenagalistrikan (DJK) Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Unit peserta perdagangan karbon tersebut adalah PLTU Suralaya, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Banten 2 Labuan, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu, PLTU Jateng 2 Adipala, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Labuhan Angin, PLTU Ombilin dan PLTU Teluk Sirih. Acuan hukum perdagangan karbon ini mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik. Dalam perdagangan karbon tahun 2023 ini, pembangkit PLN Indonesia Power sudah melakukan transaksi jual beli karbon sebanyak 2.428.203 ton CO_2e senilai Rp24.282,03 juta. Dari hasil verifikasi perhitungan emisi yang dilaksanakan oleh Lembaga Validasi dan Verifikasi (LVV) Independen yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), secara korporat PLN Indonesia Power surplus Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE PU) sebanyak 379.400 ton CO_2e. [EU5]

In support of climate change mitigation efforts in Indonesia, 10 PLN Indonesia Power SPP units with a capacity above 100 MW participated in the carbon trading program coordinated by the Directorate General of Electricity (DJK) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The carbon trading participating units are Suralaya SPP, Banten 1 Suralaya SPP, Banten 2 Labuan SPP, Banten 3 Lontar SPP, Jabar 2 Pelabuhan Ratu SPP, Jateng 2 Adipala SPP, Pangkalan Susu SPP, Labuhan Angin SPP, Ombilin SPP and Teluk Sirih SPP. The legal reference for carbon trading refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 concerning Procedures for Implementing Carbon Economic Value in the Electric Power Plant Subsector. In this carbon trading in 2023, PLN Indonesia Power plant has made carbon purchase transactions of 2,428,203 tons of CO2e worth Rp24,282.03 million. From the results of verification of emission calculations carried out by the Independent Validation and Verification (LVV) Institute accredited by the National Accreditation Committee (KAN), corporately PLN Indonesia Power surplus PTBAE PU as much as 379,400 tons of CO_2e. [EU5]

Memperkuat Program Keberlanjutan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Strengthening Sustainability Programs to Support Sustainable Development

Berdasarkan *sustainability roadmap* yang disusun dan diimplementasikan, operasionalisasi PLN Indonesia Power ke depan dalam kerangka dukungan kepada SDGs Indonesia 2030 dan NDC Indonesia atau NZE pada tahun 2060 akan lebih sistematis, konsisten, transparan serta terukur. Berbagai upaya keberlanjutan PLN Indonesia Power dalam pengembangan EBT, penciptaan teknologi efisiensi energi, pengembangan pertumbuhan ekonomi hijau yang dapat mengurangi jumlah kemiskinan, memastikan inklusi sosial, kelestarian lingkungan hidup dan efisiensi penggunaan sumber daya, serta komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim menjadi bentuk kontribusi Perusahaan dalam capaian SDGs, khususnya Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan, Tujuan 13 Tindakan untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat. Rincian program dan capaian yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya SDGs di tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Based on the sustainability roadmap prepared and implemented, PLN Indonesia Power's future operationalization to support Indonesia SDG by 2030, and Indonesia NDC or NZE by 2060 shall be more systematic, consistent, transparent, and measurable. PLN Indonesia Power's various sustainability efforts in the NRE development, the creation of energy efficiency technology, the development of green economic growth that can reduce poverty, ensure social inclusion, environmental sustainability, and efficient use of resources, and commitment to mitigating climate change, are forms of the Company's contribution to SDGs achievement, especially Goal No. 7, Affordable and Clean Energy, Goal 12, Responsible Consumption and Production, Goal 13, Climate Action, and Goal 16, Peace, Justice, and Strong Institutions. In 2023, various programs and achievements implemented to support the achievement of SDGs, were as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan PLN Indonesia Power terhadap SDGs

Integration of PLN Indonesia Power's Sustainability Program towards SDGs
[OJK F.25]

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Performance Achievement in 2023	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
Melanjutkan pencapaian kinerja guna menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional **Striving to achieve performance to create value for all stakeholders and support national economic growt**	Pembangunan infrastruktur berkelanjutan Sustainable infrastructure development	• Pembangunan infrastruktur berkelanjutan melalui pembangkit EBT yaitu PLTM Cileunca dan berbagai pembangunan infrastruktur yang meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat • Sustainable infrastructure development via NRE power plants, i.e., MHPP Cileunca and various infrastructure developments that improve the community's quality of life	GRI 203-1	107
	Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distribution of economic value to stakeholders	• Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Rp104.003.056 juta, meningkat 29,74% dari tahun 2022 • Distributed economic value amounted to Rp104,003,056 million, which increased by 29.74% from 2022	GRI 201-1	100-101
	Program *Sustainable Research and Development* (R&D) Dalam Mencapai Energi Masa Depan yang Berkelanjutan Sustainable Research and Development (R&D) Program in Achieving a Sustainable Energy Future	• *Cofiring* PLTU sebesar 509,54 GWh • *Firing* 100% Biomassa menghasilkan daya penuh sebesar 2.626,21 MW • FS *Cofiring Hydrogen* 20% di PLTGU Priok • Kajian Kelayakan CCUS - Tahap 1 PLTU Suralaya dan PLTU Lontar • Co-firing SPPs of 509.54 GWh • Firing 100% Biomass to produce full power of 2,626.21 MW • FS Co-firing Hydrogen 20% at CCPP Priok • CCUS Feasibility Study - Phase 1 SPP Suralaya and SPP Lontar	GRI 201-2 EU8	117-121
	Menciptakan dampak/ manfaat ekonomi tidak langsung Creating indirect economic impact/benefit	• Peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar diantaranya melalui Garuda Karya Sapta, Budidaya dan Pengolahan Labu Madu Manfaatkan Limbah FABA & Cangkang Kerang PLTU Lontar dan Sejahtera di Tanah Jawara • Bekerja sama dengan 2.253 Penyedia Nasional (99,38% dari total Penyedia) • Menyerap 5.346 tenaga kerja lokal untuk posisi bidang pembangkitan dan 6.577 orang untuk posisi bidang penunjang • Capacity building and creation of business for the surrounding community through Garuda Karya Sapta, Honey Pumpkin Cultivation and Processing, Utilising FABA Waste & Shells at SPP Lontar, and Prosperity in the Land of Jawara. • Collaborated with 2,253 National Suppliers (99.38% of total Suppliers) • Absorbed 5,346 local workforces for generation positions and 6,577 people for supporting positions	GRI 203-2	109-110

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	**Program Inisiatif Unggulan** Flagship Initiative Program	**Capaian Program Tahun 2023** Performance Achievement in 2023	**GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik** GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	**Halaman** Page
Mengelola bisnis dan operasional bagi keberlanjutan lingkungan Managing business and operations for environmental sustainability 	Mengelola energi secara optimal dan efisien, mendukung ekonomi rendah karbon Managing energy optimally and efficiently, supporting low low-carbon economy	• Peningkatan efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) sebesar 4.899.725,65 gigajoule • Penggunaan energi primer yang berasal dari EBT sebesar 41.561.705 gigajoule • Energy efficiency of 4,899,725.65 gigajoules implemented through the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program • Primary energy consumption derived from renewable energy amounted to 41,561,705 gigajoules	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	142-149
	Mengelola dan menurunkan beban emisi dalam menjaga kualitas udara menuju NZE 2060 Managing and reducing emission load in maintaining air quality towards NZE 2060	• Program reduksi emisi sebesar 9.543.482,66 ton CO_2e, meningkat 132,48% dari tahun 2022 yaitu sebesar 4.105.087,04 ton CO_2e • Inventarisasi emisi GRK *Scope* 1, *Scope* 2 dan *Scope* 3 • Pengajuan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) dari Aksi Mitigasi PLTM Gunung Wugul • Keikutsertaan 10 PLTU pada Perdagangan Karbon PTBAE-PU Fase-1 • Implementasi mekanisme pembangunan bersih pada Unit PLTP Gunung Salak • Tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon dalam kegiatan operasional dan aktivitas kantor • Emission reduction program of 9,543,482.66 tons CO_2e, increased by 132.48% from 2022 of 4,105,087.04 tons CO_2e • Inventory of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions • Submission of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) from Mitigation Action of MHPP Gunung Wugul • Participation of 10 SPPs in PTBAE-PU Carbon Trading Phase-1 • Clean development mechanism at GPP Gunung Salak • Not using Ozone Depleting Substances in operational and office activities	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7 EU5	150-162
	Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air Maintaining Sustainability of Water Resources	• Intensitas penggunaan air sebesar 0,000005 megaliter/kWh, berhasil menurun 46,56% dari tahun 2022 • Hasil konservasi air melalui kegiatan daur ulang sebanyak 71.642.681,34 m^3 (17,54% dari total penggunaan air) • Tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dalam penyimpanan air dari pengambilan, penggunaan hingga pembuangan air • Tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di kawasan lindung secara nasional maupun internasional • Tidak menggunakan air yang bersumber/diambil dari badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah *water-stressed area* • Water consumption intensity of 0.000005 megaliters/kWh, successfully decreased by 46.56% from 2022 • Water conserved through recycling activities amounted to 71,642,681.34 m^3 (17.54% of the total water consumption) • There is no significant impact on the environment in water storage from water collection, consumption, up to disposal • Not using water extracted from water bodies located in protected areas nationally and internationally • Not using water sourced/extracted from water bodies located in water-stressed areas	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	163-173
	Mengelola dan menurunkan beban limbah Managing and reducing waste load	• Mereduksi limbah B3 sebanyak 1.508,26 ton • Pemanfaatan limbah non B3 terdaftar yaitu FABA sebanyak 1.772.864,37 ton • Pemanfaatan limbah non B3 sebanyak 54.217,47 ton • Pemenuhan 100% ketaatan pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 • Reduced B3 waste by 1,508.26 tons • Utilization of registered non-B3 waste, i.e., FABA of 1,772,864.37 tons • Utilization of non-B3 waste of 54,217.47 tons • 100% compliance with the B3 waste and non-B3 waste management	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	174-184

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Performance Achievement in 2023	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Memberikan perlindungan keanekaragaman hayati Protecting biodiversity	• Tidak terdapat dampak langsung yang signifikan terhadap pengurangan habitat atau populasi flora dan fauna yang langka atau dilindungi dari kegiatan Perusahaan • Indeks keanekaragaman hayati sebesar 2,77 • Kerjasama program konservasi dengan Balai Taman Nasional Gunung Halimun dan Salak, Pemerintah Kabupaten Jombang dan BPLHD Jombang, Taman Nasional Ujung Kulon dan Pemerintahan Kabupaten Pandeglang, Pandanan Marine Techno Park, Konservasi Lembu Putih Taro dan Koperasi dan Pemerintah Daerah Garut • Program Konservasi Elang Jawa, Jalak Bali, Sapi Putih Taro, Penyu Hijau, Badak Jawa, Rusa Sambar, Bekantan Kahau, Gajah Sumatera, Pohon Angsana, Mangrove, Terumbu Karang • Menanam sebanyak 56.441 pohon melalui Program KaWan Hijaunesia Power • There were no significant direct impacts on the reduction of habitats or populations of rare or protected flora and fauna from the Company's activities • Biodiversity index of 2.77 • Conservation program, in cooperation with Mount Halimun and Salak National Park Office, Jombang Regency Government and Jombang BPLHD, Ujung Kulon National Park and Pandeglang Regency Government, Pandanan Marine Techno Park, Taro White Ox Conservation, and Garut Cooperatives and Local Government • Conservation of Javan Hawk-Eagle, Bali Myna, Taro White Ox, Green Sea Turtle, Javan Rhino, Sambar Deer, Kahau Proboscis Monkey, Sumatran Elephant, Angsana Tree, Mangrove, Coral Reefs • Planted 56,441 trees via KaWan Hijaunesia Power Program	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4 EU13	185-197
	Mengakselerasi pengembangan EBT, memperkuat aksi adaptasi perubahan iklim Accelerating NRE development, strengthening climate change adaptation	• Pembangkit EBT yang telah beroperasi terdiri dari PLTA, PLTM, PLTP dan PLTS • Bersinergi dengan para pemangku kepentingan menginisiasi dan merealisasikan sejumlah program pengembangan EBT • Melakukan pengembangan pembangkit EBT yaitu PLTA, PLTM, PLTS dan PLTB • Berhasil meningkatkan produksi EBT pada bauran energi Perusahaan yaitu sebesar 10.175,63 GWh, meningkat 36,47% dari tahun 2022 • NRE power plants that have been operating consist of HPP, MHPP, GPP, and SoPP • In synergy with stakeholders to initiate and actualize several NRE development programs • Conducting the NRE power plant development, i.e., HPP, MHPP, SoPP, and WPP • Successfully increased NRE production in the Company's energy mix, i.e., 10,175.63 GWh, increased by 36.47% from 2022	EU8	90-91, 117,120
Memperkuat kualitas penerapan prinsip tata kelola (governansi) dengan memerangi dan mencegah segala bentuk praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*Fraud*) Strengthening the quality of good governance principles by battling and preventing all forms of corruption and abuse of authority (Fraud) practices	Memperkuat komitmen anti korupsi dan anti gratifikasi Strengthening anti-corruption and anti-gratification commitments	• Melakukan identifikasi risiko korupsi pada 40 bidang dan melakukan penilaian risiko penyuapan (*bribery risk assessment*) secara berkala • Memperoleh dan menerapkan sertifikasi ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) • Kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi • Pelaporan melalui *whistle blowing system* • Identifying corruption risks in 40 areas and conducting bribery risk assessments regularly • Obtaining and implementing ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (ABMS) certification • Anti-corruption dissemination and training • Reporting via the whistleblowing system	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	337-344
	Pencegahan dan penanganan benturan kepentingan Prevention and handling of conflicts of interest	• Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali • The Board of Commissioners and the Board of Directors have no familial and financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	GRI 2-15	305, 323

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Performance Achievement in 2023	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim Roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in sustainability and climate-related risk monitoring and opportunities	• Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan umum strategi, kebijakan dan kinerja Perusahaan, termasuk manajemen risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan dan iklim • Direksi memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terkait dengan keberlanjutan dan iklim • The Board of Commissioners is responsible for the general supervision of the Company's strategy, policies, and performance, including the management of sustainability and climate-related risks and opportunities • The Board of Directors has a direct role in executing established policies and strategies in terms of sustainability and climate	GRI 2-13	315-316
	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pejabat eksekutif terkait topik keberlanjutan Enhanced knowledge and competence of executive officers related to sustainability	• Terlaksananya program pelatihan, seminar, diskusi yang diikuti oleh badan tata kelola yang menyangkut topik keberlanjutan diantaranya yaitu *Project Mentorship* PLN IP HIJAUNESIA, *World Hydropower Congress* 2023, *Utility Working Conference and Vendor Technology Expo* • Training programs, seminars, and discussions, attended by governance bodies on sustainability topics, including PLN IP HIJAUNESIA Project Mentorship, World Hydropower Congress 2023, Utility Working Conference, and Vendor Technology Expo	GRI 2-17	317-318
Mencapai *Human Capital Excellence* yang Adaptif **Achieving Adaptable Human Capital Excellence** 	Peningkatan kompetensi dan keahlian pegawai Employee competency and expertise development	• Program pelatihan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 88 jam/pegawai • Pendidikan Formal • Sertifikasi • *Community of Expertise* • The average hour of employees' training reached 88 hours of training per participant • Formal education • Certification • Community of Expertise	GRI 404-1 GRI 404-2 EU14	232-240
	Keberagaman dan kesetaraan dalam komposisi badan tata kelola dan komposisi pegawai Perusahaan Diversity and equality in the composition of corporate governance and company's employees	• Terdapat wanita sebagai Direktur Perusahaan • Terdapat 61 pegawai wanita yang menduduki jabatan eksekutif • Terdapat total 547 orang pegawai wanita atau 22% dari total pegawai • Rekrutmen 99 orang pegawai baru (88 pegawai pria dan 11 pegawai wanita) • There is a female Company's Director • 61 female employees hold executive positions • There are a total of 547 female employees or 22% of the total employees • Recruitment of 99 new employees (88 men and 11 women)	GRI 2-7 GRI 2-8 GRI 401-1 GRI 405-1	209, 210-214, 218-221
	Pemberian remunerasi dan fasilitas pegawai yang setara Provision of equal employee remuneration and facilities	• Kepatuhan terhadap upah minimum dengan rasio gaji pegawai *entry level* dengan upah minimum: 3,48 • Memastikan hak-hak pegawai tetap maupun tidak tetap sesuai standar peraturan ketenagakerjaan yang berlaku • Memberikan cuti melahirkan (*Maternity* dan *Paternity Leave*) • Kesetaraan remunerasi pegawai wanita dan pria dengan rasio 1:1 • Compliance with minimum wages, proven by the ratio of entry-level employee salaries to minimum wage of 3.48 • Ensuring the rights of permanent and non-permanent employees are in accordance with prevailing labor regulations • Providing maternity and paternity leave • Equal remuneration for men and women employees with a 1:1 ratio	GRI 202-1 GRI 401-2 GRI 401-3 GRI 405-2	208-209, 222, 224, 225
	Kesetaraan dalam pengembangan karir pegawai Equality in employee career development	• Sebanyak 541 pegawai mendapatkan promosi jabatan (58 pegawai wanita dan 483 pegawai pria) • 541 employees were promoted (58 female employees and 483 male employees)	GRI 404-3	240
	Menaati setiap peraturan dan kebijakan terkait hak asasi manusia Complying with every regulation and policy regarding human rights	• Mencegah praktik diskriminasi, kerja paksa dan pekerja anak • Memberikan kebebasan kepada setiap pegawai untuk berkumpul/berserikat • Preventing practice of discrimination, forced labor, and child labor • Providing freedom to every employee to gather/associate	GRI 2-23 GRI 2-30	52, 54, 139, 205, 209, 230, 269, 324-325

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Performance Achievement in 2023	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
Mencapai Budaya K3 yang Unggul **Establishing an Excellent OHS Culture** 	Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi pegawai Safety and health protection for employees	• Realisasi *zero accident* • Sertifikasi ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems* • Pemetaan risiko yang tercantum dalam Dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) untuk identifikasi jenis pekerjaan dengan risiko tinggi yang secara berkala di-*review* setiap tahun • Pelaksanaan program peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja • Struktur formal keanggotaan P2K3 terdiri dari 1.120 anggota atau 20,54% dari total pegawai • Terdapat 42 pasal pembahasan terkait K3 atau 28,77% dari total pembahasan PKB • Terlaksananya program sertifikasi dan pelatihan K3 kepada 1.039 pegawai atau 19,06% dari total pegawai • Realizing zero accident • ISO 45001:2018 Health and Safety Management Systems Certification • Risk mapping listed in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Document to identify types of high-risk work which are reviewed annually • Occupational health and safety improvement programs • The formal structure of P2K3 membership consists of 1,120 members or 20.54% of total employees • There are 42 articles related to OHS, or 28.77% of the total articles of the CLA • OHS training and certification programs for 1,039 employees or 19.06% of the total employees	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10 EU16 EU21	243-279
	Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi kontraktor Occupational health and safety protection for contractors	• *Implementasi Contractor Safety Management System* (CSMS) di seluruh unit pembangkit untuk memastikan kontraktor yang akan bekerja di lingkungan Perusahaan telah memiliki SMK3 dan memenuhi persyaratan K3 pada setiap pelaksanaan aktivitas pekerjaan • Pelaksanaan pelatihan dan simulasi tanggap darurat kepada seluruh tenaga kerja kontraktor • Memberikan *safety induction and safety briefing* kepada seluruh tenaga kerja kontraktor (100%) • Melakukan pengawasan pekerjaan kontraktor • Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) at all generating units to ensure that contractors who will work within the Company's environment have an OHS management system and meet OHS requirements in each work activity • Emergency response training and simulations for all contractors' employees • Providing safety induction and briefing to all contract employees (100%) • Supervising contractors' works	GRI 403-5 EU17 EU18	264, 268, 269, 270, 271
	Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat sekitar Safety and health protection for the surrounding communities	• Selama tahun 2023 tidak terdapat insiden cedera yang dialami masyarakat melalui berbagai upaya dan strategi untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar • In 2023, there were no injury incidents to the community through various efforts and strategies to protect the health and safety of the surrounding community	EU21	268, 271, 277
Meningkatkan Keterampilan dan Kemandirian Masyarakat **Improving the Community Skills and Independence** 	Menghadirkan program pemberdayaan masyarakat yang berkualitas guna membantu masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam jangka panjang Providing excellent community empowerment programs to assist the communities to grow and develop independently in the long-term	• Pelaksanaan program CSR Unggulan di 32 UBP (96,97% dari total UBP), diantaranya yaitu program Pesona Sriwijaya, Ketapang Kuning, Bulan Madu, Serayu Asri • Menyalurkan dana program CSR senilai Rp52,76 miliar, meningkat dari tahun 2022 • Excellent CSR programs at 32 UBPs (96.97% of total UBPs), including the Pesona Sriwijaya, Ketapang Kuning, Honey Moon, and Serayu Asri programs • CSR fund disbursement of Rp52.76 billion, increased from 2022	GRI 413-1 GRI 413-2	280-307
	Pembangunan infrastruktur pembangkitan yang bertanggung jawab Development of responsible generation infrastructure	• Tidak terdapat penduduk/masyarakat yang terkena dampak *displacement* (pemukiman kembali) • There was no communities that were impacted by the displacement/resettlement	EU20 EU22	307

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2023 Performance Achievement in 2023	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Pengelolaan dampak operasi potensial terhadap masyarakat lokal secara berkelanjutan Management of potential operational impacts on local communities in a sustainable manner	• Terlaksananya analisa dampak kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat lokal, baik pada tahap perencanaan hingga pembangunan dan pengoperasian • Terlaksananya pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di 20 UBP dan pengukuran *Social Return on Investment* di 18 UBP • Analysis of the impact of the Company's activities on local communities, starting from the planning phase up to the construction and operation phase • Community Satisfaction Index (IKM) assessment at 20 UBPs and Social Return on Investment assessment at 18 UBPs	EU19	49

Memperkuat Komunikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terkait Keberlanjutan

Strengthening Communication and Engagement of Stakeholders Related to Sustainability

[GRI 2-29] [OJK E.4]

PLN Indonesia Power terus menerapkan komunikasi dan keterlibatan yang aktif dengan para pemangku kepentingan dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan memahami harapan dan masukan dari pemangku kepentingan terhadap operasional dan kebijakan Perusahaan, serta untuk menyelaraskan dengan strategi bisnis dan program kerja yang dijalankan. Pelibatan dengan pemangku kepentingan juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dari aktivitas bisnis Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat, yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan tindakan pencegahan dan mitigasi dampak negatif yang mungkin timbul. Melalui interaksi dan komunikasi yang terus menerus, PLN Indonesia Power berupaya untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, yang memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan.

PLN Indonesia Power implements active communication and engagement with stakeholders to ensure that the Company understands the expectations and input from stakeholders towards the Company's operations and policies, as well as to align with the business strategies and work programs implemented. Stakeholders' engagement has the objective of identifying actual and potential impacts on the Company's business and on the economy, environment, and community, which are then used to determine prevention and mitigation measures for potential negative impacts. Through continuous interaction and communication, PLN Indonesia Power endeavors to make more informed decisions and run a sustainable business, which makes a positive contribution to the environment, society, and stakeholders.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Program Keberlanjutan

Stakeholders' Involvement in the Sustainability Program

PLN Indonesia Power telah melakukan kajian pemetaan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kategori pemangku kepentingan yang terdampak atau memberi dampak terhadap operasi Perusahaan dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta mengenali potensi dan masalah yang ada guna merumuskan program-program yang tepat sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, PLN Indonesia Power telah mengkategorikan pemangku kepentingan ke dalam enam kelompok, yaitu Pemegang Saham, Pemerintah, Pegawai, Pelanggan, Pemasok dan Komunitas.

PLN Indonesia Power conducted a stakeholder mapping to identify the categories of stakeholders who are affected, and those that affect the Company's operations in terms of economy, environment, and social. The mapping has the objective to understand the relationship between the Company and stakeholders, as well as to identify potential and existing problems to formulate proper programs in accordance with the stakeholders' expectations. Based on the identification, PLN Indonesia Power has categorized stakeholders into six groups, i.e., Shareholders, Government, Employees, Customers, Suppliers, and Community.

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power menerapkan pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan dengan cara sebagai berikut:

In 2023, PLN Indonesia Power implemented a stakeholders' engagement approach as follows:

Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

Approach to Engage the Company's Stakeholders

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Pemegang Saham Shareholders	• Pemenuhan kontrak manajemen • Tingkat kesehatan Perusahaan yang diukur melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) • Keberlanjutan bisnis Perusahaan • Management contract fulfillment • Company's soundness, assessed by the achievement of Key Performance Indicators (KPI) • Company's business sustainability	RUPS GMS	Tujuh belas kali setahun sebagai berikut: - RUPS RKAP tanggal 30 Januari 2023 - RUPS LPT tanggal 13 Juni 2023 - 15 RUPS sirkuler tanggal 10 Januari 2023, 21 Maret 2023, 29 Maret 2023, 6 April 2023, 4 Mei 2023, 10 Mei 2023, 19 Mei 2023 (dua kali RUPS sirkuler), 24 Juli 2023, 4 Agustus 2023, 29 Agustus 2023, 19 September 2023, 7 November 2023, 17 November 2023, 11 Desember 2023 Seventeen times a year, as follows: - WP&B GMS on 30 January 2023 - LPT GMS on 13 June 2023 - 15 Circular GMS on 10 January 2023, 21 March 2023, 29 March 2023, 6 April 2023, 4 May 2023, 10 May 2023, 19 May 2023 (two times circular GMS), 24 July 2023, 4 August 2023, 29 August 2023, 19 September 2023, 7 November 2023, 17 November 2023, 11 December 2023	• Perkembangan Perusahaan dan pembangkit listrik (termasuk pengembangan usaha, proyek baru, dan sebagainya) • Kinerja manajemen dan pembangkit listrik • Acara dan kebijakan korporat dan prestasi korporat • The development of the Company and power plant (including business development, new projects, etc.) • Management and power plant performance • Corporate events and policies and corporate achievements	• Tatap muka, Laporan manajemen, • *annual report, sustainability report* dan media komunikasi lainnya • Face to face, Management report, • annual report, sustainability report, and other communication media
		Executive Board Meeting	Satu kali seminggu Once a week		
		BoD Retreat	Minimal 1 kali setahun pada tanggal 9-10 Juli 2023 Minimum once a year, held on 9-10 July 2023		
Pemerintah (Pusat dan Daerah) Government (Central and Regional)	• Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dan pemenuhan laporan • Pengajuan dan perpanjangan Izin-izin pengelolaan Lingkungan • Compliance with laws and regulations and reporting submission • Submission and extension of environmental management permits	Pelaporan terkait pengelolaan lingkungan, kepegawaian, perizinan usaha pembangkitan dan proyek Reporting related to environmental management, employment, business licensing of generation and projects	Periodik Periodic	Proses pembangkit listrik, dampak lingkungan, wajib laporan tenaga kerja, perizinan atas usaha pembangkitan dan proyek Power generation process, environmental impact, mandatory workforce reports, licensing of generation and project	Pelaporan dan koordinasi sesuai bidang masing-masing, berita di media masa, *website* dan majalah InPower Reporting and coordinating in line with respective fields, news in the mass media, website, and InPower magazine
		Melakukan kerjasama *project* Project cooperations	*Tentative*		
		Sosialisasi dan diskusi ketentuan teknis pengelolaan lingkungan Socialization and discussion of environmental management technical provisions	Periodik Periodic		

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
		Audit Sistem Manajemen K3 (Internal dan Eksternal) OHS Management System Audit (Internal and External)	Satu kali setahun Audit Internal (AI) dan Audit Eksternal (AE) pada unit: - UBP Mrica, AI : 21-23 Agustus 2023, AE : 2-4 Oktober - UBH, AI : 11-12 September 2023, AE : 16-18 Oktober - UBP Priok, AI : 13-15 September 2023, AE : 23-25 Oktober - UBP Cilegon, AI : 13-15 September 2023, AE : 23-25 Oktober - UBP Kramasan, AI : 01-03 November 2023, AE : 27-29 November - UBP Jambi, AI : 08-10 November 2023, AE : 11-13 Desember - UBP mahakam, AI : 21-23 November 2023, AE : 11-13 Desember - UBP Telo, AI : 01-03 November 2023, AE : 27-29 November - UBP Kepulauan Riau, AI : 07-10 November 2023, AE : 18-20 Desember - UBP Pangkalan Susu, AI : 08-10 November 2023, AE : 11-13 Desember - UBP Barru, AI : 15-17 November 2023, AE : 18-20 Desember Once a year for Internal Audit (AI) and External Audit (AE) at: - UBP Mrica, AI: 21-23 August 2023, AE: 2-4 October - UBH, AI: 11-12 September 2023, AE: 16-18 October - UBP Priok, AI: 13-15 September 2023, AE: 23-25 October - UBP Cilegon, AI: 13-15 September 2023, AE: 23-25 October - UBP Kramasan, AI: 1-3 November 2023, AE: 27-29 November - UBP Jambi, AI: 8-10 November 2023, AE: 11-13 December - UBP mahakam, AI: 21-23 November 2023, AE: 11-13 December - UBP Telo, AI: 1-3 November 2023, AE: 27-29 November - UBP Riau Islands, AI: 7-10 November 2023, AE: 18-20 December - UBP Pangkalan Susu, AI: 08-10 November 2023, AE: 11-13 December - UBP Barru, AI: 15-17 November 2023, AE: 18-20 December		
Pegawai Employee	• Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai • Peningkatan kepuasan dan rasa aman pegawai • Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berstandard • Sarana dan prasarana K3 yang andal • Siaga dan Tanggap Kondisi Darurat/Bencana • Pemenuhan kompetensi dan ketrampilan • Increased employees' satisfaction and welfare • Increased employees' satisfaction and security • Standard Occupational Health and Safety Management • Reliable OHS facilities and infrastructure • Disaster Emergency Planning and Response • Fulfillment of competence and skills	*Coffee morning*	Enam kali setahun Sixth times a year	• Sosialiasi program, kebijakan dan kinerja Perusahaan • Kegiatan dan prestasi Perusahaan • Socialization, Company's policies and performance • Company's activities and achievements	*Email*, media sosial, buletin bulanan, poster, intranet dan lain-lain Email, social media, monthly bulletins, posters, intranets, etc.
		Pertemuan periodik Regular meeting	Minimal sekali dalam 1 semester At least once in six months		
		Employee and Family Gathering	Sekali setahun maksimal pada TW IV Once a year, at the latest in Q4		
		Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company's Anniversary Celebration	Sekali setahun pada 07 Oktober 2023 Once a year on 7 October 2023		
		Survei EES dan CHI EES and CHI surveys	Sekali setahun pada tanggal 04-14 September 2023 Once a year on 4-14 September 2023		
		Simulasi Tanggap Darurat Bencana di Unit dan Kantor Pusat Disaster Emergency Response Simulation in Units and Head Office	Sekali setahun dilaksanakan oleh setiap unit Once a year carried out by each unit		
		Partisipasi diklat Participation in training	Periodik Periodic		

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Pelanggan Customer	• Keandalan • Kesiapan pembangkit • Ketepatan jadwal Pemeliharaan • Harga yang ekonomis • Kontinuitas pasokan • Keselamatan dan kesehatan pelanggan • Pemenuhan *deployment* sebagai persyaratan dalam menjalankan O&M pembangkit • Pemenuhan kinerja pembangkit sesuai kontrak (keandalan dan ketepatan waktu) • Reliability • Power plant readiness • Maintenance schedule accuracy • Economic price • Supply continuity • Customer health and safety • Deployment fulfillment as requirement in running the power plant O&M • Fulfillment of generator performance according to contract (reliability and timeliness)	• Program mendengarkan suara pelanggan/ Forum Komunikasi Pelanggan/ *Customer Gathering* • Program listening to the customer's voice/Customer Communication Forum/Customer Gathering	Periodik: Kegiatan bersama Pelanggan yang dilakukan, yaitu: • *Forum Sharing* Pembangkit, yang diselenggarakan secara *virtual* oleh beberapa Unit PLN Indonesia Power bersama dengan pelanggan diantaranya: - UBP Bali dengan PLN UP2B Bali tanggal 18 Januari 2023 - UBP Priok dengan PLN UP2B DKI Jakarta dan Banten tanggal 18 Januari 2023 - UBP Mrica dengan PLN UP2B Jawa tengah dan DIY tanggal 4 April 2023 - UBP Semarang dengan PLN UP2B Jawa Tengah dan DIY tanggal 28 Juli 2023 - UBP Grati dengan PLN UIP2B Jamali dan UP2B Jawa Timur tanggal 18 Agustus 2023 • Kegiatan Olahraga Bersama Pelanggan yang dilaksanakan oleh UBP Semarang dengan PLN UP2B Jawa Tengah dan DIY tanggal 21 Februari 2023, 09 Mei 2023, 13 Juni 2023 Periodic: Activities with Customers: • Power Generation Sharing Forum, which was held virtually by several Units of PLN Indonesia Power, together with the customers including: - UBP Bali with PLN UP2B Bali on 18 January 2023 - UBP Priok with PLN UP2B Special Capital Region of Jakarta and Banten on 18 January 2023 - UBP Mrica with PLN UP2B Central Java and Special Region of Yogyakarta on 4 April 2023 - UBP Semarang with PLN UP2B Central Java and Special Region of Yogyakarta on 28 July 2023 - UBP Grati with PLN UIP2B Jamali and UP2B Central Java on 18 August 2023 • Sports with Customers held by UBP Semarang with PLN UP2B Central Java and Special Region of Yogyakarta on 21 February 2023, 9 May 2023, 13 June 2023	• Kinerja manajemen dan pembangkit listrik, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan PLN Indonesia Power • Laporan perencanaan pembangkit listrik, proses keuangan dan konfirmasi hutang • Management and power plant performance, policies, regulations and procedures prevailing within PLN Indonesia Power • Reports of power plant planning, financial processes, and debt confirmation	Laporan Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP), majalah InPower, *website*, *annual report*, *sustainability report*, *email*, media sosial, *whatsapp*, telepon dan sebagainya Daily Statement on Plant Unpreparedness (HDKP) Reports, InPower magazine, website, Annual Report, Sustainability Report, email, social media, WhatsApp, phone, etc.
		Rapat Alokasi Energi Energy Allocation Meeting	Sekali dalam sebulan Once a month		
		Kunjungan Pelanggan Customer Visit	Periodik Periodic		
		Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) Daily Statement on Plant Unpreparedness (HDKP)	Jika Diperlukan If Necessary		
		Rapat Koordinasi Sistem Jawa Bali Java Bali System Coordination Meeting	Periodik Periodic		
		Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sekali dalam setahun yang dilaksanakan pada periode 1 - 30 September 2023 Held once a year, on 1-30 September 2023		

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
		Workshop Manajemen Komplain Pelanggan dan Penyusunan *Action Plan* OFI kepuasan Pelanggan Workshop on Customer Complaint Management and Preparation of OFI Action Plan for Customer Satisfaction	Sekali dalam setahun yang dilaksanakan pada periode 13 - 15 Maret 2023 yang mengundang perwakilan dari pelanggan Perusahaan Once a year, held on 13-15 March 2023, inviting representatives of the Company's customers		
Penyedia/ Pemasok Provider/ Supplier	• Fleksibilitas pembayaran • Transparansi dan kewajaran • Kelangsungan bisnis jangka panjang • Payment flexibility • Transparency and fairness • Long-term business sustainability	*Vendor Gathering*	Minimal satu kali setahun yang dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2023 Held at least once a year, on 8 December 2023	• Pemutusan hubungan kerja ketika terjadi *fraud* dan penyuapan • Kebijakan, peraturan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan PLN Indonesia Power • Informasi kegiatan bisnis dan peluang kerja sama, pengumuman terkait pelelangan pengadaan barang dan jasa serta informasi terkait kepatuhan terhadap etika bisnis (termasuk anti korupsi/ Sistem Manajemen Anti Penyuapan) yang berlaku di Perusahaan • Termination of employment when fraud and bribery occur • Policies, regulations, and procedures for the procurement of goods and services that are enforced within PLN Indonesia Power • Information on business activities and cooperation opportunities, announcements related to the tenders of procurement of goods and services, and information related to compliance with business ethics (including anti-corruption/Anti-Bribery Management System) applicable in the Company	Pertemuan periodik, *event* masing-masing korporat, *pre bid conference/ aanwijzing*, *website*, seminar, *email* dan pameran energi Regular meetings, corporate events, pre-bid conferences/ aanwijzing, websites, seminars, e-mails, and energy exhibitions
		Business Review Meeting	Minimal satu kali setahun sesuai kebutuhan At least once a year as necessary		
		Survei Perilaku Etis atau survei lainnya Ethical Behavior Survey or other surveys	Survei dilaksanakan Setiap bulan Survey is conducted monthly		
		Sales Engineering Support berupa *Assessment, Inspection, Consultation* Sales Engineering Support in the form of Assessment, Inspection, Consultation	Sesuai kebutuhan masing-masing Unit In accordance with each Unit's necessity		
		Sosialisasi anti korupsi (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) Anti-corruption socialization (Anti-Bribery Management System)	Setiap proses pengadaan Every procurement process		

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Ekspektasi dan Masukan dari Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Expectations and Input from Stakeholders for the Company	Jenis/Metode Pelibatan Type/Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to the Stakeholders	Media
Komunitas Penduduk Sekitar Pembangkit: • **Masyarakat di Wilayah Binaan** • **LSM Lokal & Internasional** • **Tokoh Masyarakat** • **Institusi/ Lembaga Profesi** • **Media** **Community Around the Power Plant:** • **Community in the Fostered Area** • **Local & International NGOs** • **Public Figures** • **Professional Institutions/ Institutions** • **Media**	• Dukungan perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan) • Bebas dari pencemaran lingkungan • Informasi mengenai proses pembangkitan listrik serta dampaknya terhadap lingkungan • Informasi mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan • Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku • Kerjasama antar institusi • *Knoweldge sharing* antar institusi • Company's support on the community empowerment (economy, education, health, and safety) • Free from environmental pollution • Information about the electricity generation process and its impact on the environment • Information on good corporate governance and corporate social responsibility • Regulatory policies and procedures in force • Collaboration between institutions • Knowledge sharing between institutions	Forum Kemitraan Polisi Masyarakat Community Police Partnership Forum	Minimal sekali dalam setahun At least once a year	• Peran Perusahaan dalam penanganan isu-isu sosial pengembangan masyarakat antara lain: • Dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan) • Informasi tanggung jawab sosial perusahaan • Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku • Kerjasama antar institusi • *Knoweldge sharing* antar institusi • The Company's role in handling social issues in community development, such as: • Company's Support on the community empowerment (economy, education, health, and safety) • Information on corporate social responsibility • Regulatory policies and procedures in force • Collaboration between institutions • Knowledge sharing between institutions	*Website*, buletin iklan di media masa, majalah, *annual report*, *sustainability report*, tatap muka dan sebagainya Website, advertising bulletin in mass media, magazines, Annual Report, Sustainability Report, face-to-face, etc.
		Program CSR dan COMDEV yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat CSR and COMDEV programs focused on community empowerment	Minimal 4x dalam setahun sejak perencanaan, implementasi *monitoring* sampai dengan evaluasi program At least 4 times a year since planning, monitoring, implementation, up to program evaluation		
		Kerjasama *project* dan melibatkan masyarakat dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah (3R sampah) dan penanaman pohon Collaborating and involving the community in waste utilization or management (3R waste), and tree-planting projects	Periodik Periodic		
		Kegiatan CSR (*Charity*) CSR activities (Charity)	Minimal sekali dalam setahun At least once a year		
		Forum Warga Community Forum	Minimal sekali dalam setahun At least once a year		

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Pengembangan Pembangkit

Stakeholders' Engagement in Power Plant Development Planning

Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengembangan pembangkit merupakan langkah yang penting dan strategis bagi Perusahaan. PLN Indonesia Power menggunakan berbagai metode konsultasi dan partisipasi untuk memastikan bahwa isu-isu strategis dan informasi kunci terkait dengan keputusan perencanaan dan pengembangan proyek atau pembangkit disampaikan secara efektif kepada pemangku kepentingan yang relevan. Pemerintah, pemegang saham, masyarakat sekitar, perangkat desa dan LSM termasuk dalam daftar pemangku kepentingan yang diidentifikasi dan terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut. Untuk mengelola proses ini, PLN Indonesia Power menugaskan tugas dan tanggung jawab kepada Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction, dan Project Unit, di bawah pengawasan langsung dari Direktur Pengembangan dan Niaga.

Stakeholders' engagement in the power plant planning and development process is an important and strategic step for the Company. PLN Indonesia Power uses various consultation and participation methods to ensure that strategic issues and key information related to project or power plant planning and development are effectively conveyed to relevant stakeholders. The government, shareholders, neighboring communities, village officials, and NGOs are considered the stakeholders identified and involved in such decision-making. In terms of this process, PLN Indonesia Power delegates these duties and responsibilities to the Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction and Project Unit, under the supervision of the Director of Development and Commerce.

Secara ringkas, proses keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi identifikasi pemangku kepentingan, pembahasan isu-isu strategis, penerapan metode pelibatan, dan penunjukkan penanggung jawab untuk setiap kegiatan. Proses ini mencakup dialog/FGD rutin, pertemuan-pertemuan terbuka, konsultasi publik, serta penggunaan media sosial dan *platform* daring lainnya untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, PLN Indonesia Power memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang transparan dan berkelanjutan.

In summary, the stakeholders' engagement process is conducted through a series of activities that include stakeholder identification, strategic issues discussion, engagement methods, and appointment of responsible persons for each activity. This process includes regular dialogs/FGDs, open meetings, public consultations, as well as the use of social media and other online platforms to facilitate two-way communication between the Company and its stakeholders. Therefore, PLN Indonesia Power ensures that all parties involved can participate in a transparent and sustainable decision-making process.

Ringkasan proses keterlibatan pemangku kepentingan, isu strategis yang dibahas beserta metode pelibatan dan penanggung jawab dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

The summary of the stakeholders' engagement process, strategic issues discussed, methods of engagement, and person in charge for each activity are as follows:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Pembangkit
Stakeholders' Engagement in Power Plant Development Planning
[EU19]

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Information Discussed	Metode Pelibatan Method of Engagement	Penanggung Jawab Person in Charge
Proyeksi permintaan energi Energy demand projection	PT PLN (Persero)	Besaran kapasitas daya terpasang yang dibutuhkan Installed capacity required	Sosialisasi, konsultasi dan rapat koordinasi Socialization, consultation, and coordination meetings	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce
Izin lokasi Location permit	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	Surat informasi pemanfaatan ruang Space utilization letter	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Division of Project Management and Pre Costruction
	Pemerintah Daerah Local Government	Surat rekomendasi kesesuaian tata ruang Spatial conformity recommendation letter	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Badan Pertanahan Nasional National Land Agency	Pertimbangan teknis Technical considerations	- Konsultasi dan rapat koordinasi - Survei lapangan - Consultation and coordination meeting - Field survey	
	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Investment Coordinating Board and One Stop Service	Izin lokasi efektif Effective location permit	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
Izin lingkungan Environmental Permit	Pemerintah Pusat (Badan Pertanahan Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Geologi, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan lainnya) Central Government (National Land Agency, Investment Coordinating Board, Geological Agency, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, etc.)	Memfasilitasi tinjauan dan persetujuan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, dokumen AMDAL, UKP-UPL, Izin Lokasi, Izin Mendirikan Bangunan Facilitating review and approval of Electricity Supply Business Permit, AMDAL and UKP-UPL documents, Location Permit, Building Permit	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Division of Generation Business Development, Division of Project Management and Pre Costruction
	Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpada Satu Pintu) Local Government (Environmental and Sanitation Office, Investment Office, and One Stop Service)	Potensi risiko lingkungan dan sosial, pengurusan perizinan Potential environmental and social risks, permit management	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Regency Environmental Agency
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Potensi risiko lingkungan dan sosial khususnya risiko kesehatan masyarakat Potential environmental and social risks, especially public health	Pertemuan konsultasi Consultation meeting	Pimpinan masyarakat yaitu Camat dan Kepala Desa Community leaders, i.e. Sub-District Head and Village Head

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Information Discussed	Metode Pelibatan Method of Engagement	Penanggung Jawab Person in Charge
	Masyarakat pemilik tanah Land owner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Pertemuan dan rapat koordinasi Coordination meetings	Pemilik tanah Land owner
	Masyarakat sekitar proyek Community around the project	Potensi permasalahan sosial masyarakat Potential community social problems	Sosialisasi dan konsultasi Dissemination and consultation	Masyarakat sekitar proyek Community around the project
	Perum Perhutani (Persero)	Dokumen Izin Lokasi dan Izin Lingkungan menjadi salah satu persyaratan pengajuan pengurusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Location Permit and Environmental Permit documents are many of the requirements to request for Borrow-to-Use Forestry Permit	Pelaporan Reporting	Division of Project Management and Pre Construction
Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Building Permit (IMB)	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	KRK (Keterangan Rencana Kota) RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Advice Planning KRK (City Plan) RTRW (Regional Spatial Plan) Advice Planning	Konsultasi dan rekomendasi Consultations and recommendations	Division of Project Management and Pre Costruction
	Pemerintah Daerah Local Government	Izin peruntukan penggunaan tanah Land use allocation permit		
	Pelayanan Terpadu Satu Pintu One Stop Service	Izin mendirikan bangunan Building permit		
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH)	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	Informasi pemanfaatan ruang Space utilization information	Konsultasi dan rekomendasi Consultations and recommendations	Division of Project Management and Pre Construction
	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Office of Environment and Forestry	Surat rekomendasi kehutanan Forestry recommendation letter		
	Balai Pemantapan Kawasan Hutan Forest Estate Gazettement Agency	Pertimbangan teknis Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Technical considerations of the Head of Forest Estate Gazettement Agency		
	Pemerintah Daerah Local Government	Surat Rekomendasi Gubernur Governor Recommendation Letter		
	Perum Perhutani (Persero)	Pertimbangan Teknis Kawasan Hutan Technical Considerations of Forest Areas		
	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	Surat Keputusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan belum defenitif pemenuhan komitmen dan kewajiban PAK (Penetapan Areal Kerja) IPPKH Definitif Decree of the Borrow-to-Use Forestry Permit is not definitive fulfillment of commitments and obligations PAK (Determination of Working Area) Definite IPPKH	Konsultasi dan rekomendasi pelaporan Consultations and recommendations Reporting	

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Information Discussed	Metode Pelibatan Method of Engagement	Penanggung Jawab Person in Charge
Inventarisasi lahan Land inventory	Masyarakat pemilik tanah Land owner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	Division of Generation Business Development, Division of Project Management and Pre Costruction
	Masyarakat sekitar proyek Community around the project	Informasi harga lahan sekitar Information on the surrounding land price	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Sosialisasi rencana kebutuhan tanah atau lahan untuk pengembangan proyek Dissemination of plans for land requirements for project development	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Pemerintah Daerah Local Government	Status fungsi lahan, dan alih fungsi lahan Land function status, and land function transfer	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Tim pengadaan tanah Land procurement team	Data inventarisasi lahan, verifikasi data-data kepemilikan lahan Land inventory data, verification of land ownership data	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	
Pembebasan lahan Land acquisition	Masyarakat pemilik tanah Land owner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Land owner survey and/or interview	Division of Generation Business Development, Division of Project Management and Pre Costruction
	Masyarakat sekitar area proyek Community around the project	Proses akuisisi lahan, kompensasi, pemukiman/ restorasi kembali, proses penanganan pengaduan masyarakat Land acquisition process, compensation, resettlement, public complaint handling	Pertemuan konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meetings	
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Potensi risiko lingkungan dan sosial dan lainnya Potential environmental and social risks, etc.	Pertemuan konsultasi Consultation meeting	
	Pemerintah Daerah Local Government	Data-data pendukung kepemilikan lahan Supporting data for land ownership	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	

Sekilas Tentang PLN Indonesia Power
About PLN Indonesia Power

Visi, Misi, Motto Kompetensi Inti dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Motto, Core Competency, and Corporate Culture
[GRI 2-23] [OJK C.1]

Pada tahun 2022 dan 2023 PLN Indonesia Power melakukan peninjauan ulang terhadap penjelasan dan ukuran pencapaian Visi Perusahaan, yang kemudian disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 dalam bentuk Peraturan Direksi Nomor 0005.P/DIR/2024 tentang Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti PT PLN Indonesia Power tanggal 15 Februari 2024.

In 2022 and 2023, PLN Indonesia Power performed a review of the elaboration and magnitude of the Company's Vision's achievement, which was later approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 under the Board of Directors' Regulation No. 0005.P/DIR/2024 on Vision, Mission, Motto, and Core Competencies of PT PLN Indonesia Power dated February 15, 2024.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka dan Berkelanjutan di Kawasan Asia Tenggara Maupun Kawasan Lainnya

To be a Leading and Sustainable Power Company in Southeast Asia and Beyond

Kata Kunci Keyword	Penjelasan Description
Power Company	Merupakan Perusahaan penyedia solusi energi, baik di bidang ketenagalistrikan, maupun bisnis turunan dari ketenagalistrikan. A company providing energy solution, both in electricity sector and in derivative electricity business.
Leading in Southeast Asia and Beyond	Diakui sebagai Perusahaan yang memiliki kinerja operasional pembangkit yang terkemuka di Asia Tenggara dan wilayah lainnya. Acknowledged as a company with leading power generation operation performance in Southeast Asia and other regions.
Sustainable in Southeast Asia and Beyond	Menjadi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan melalui: 1. Menjaga keberlanjutan bisnis pembangkit yang sudah ada saat ini dan mengembangkan pembangkit baru yang rendah emisi. 2. Mengembangkan bisnis inovatif baru, tidak hanya di kawasan Indonesia dan Asia Tenggara, tapi juga di kawasan strategis lainnya. To be a company with sustainable growth by: 1. Maintaining business sustainability of existing power plants and developing new, low emission power plants. 2. Innovating new businesses, not only in Indonesia and Southeast Asia, but also in other strategic regions.

Misi
Mission

Menyediakan Solusi Energi Hijau, Inovatif dan Terjangkau yang Melampaui Ekspektasi Pelanggan

Delivering Green, Innovative and Affordable Energy Solutions, that Goes Beyond Customer Expectation

Motto Perusahaan
Motto Perusahaan

#EnergyOfThings

Definisi untuk eksternal Perusahaan
Definition for external parties

Membangun kesadaran kepada Pelanggan dan *Stakeholder* bahwa setiap aktivitas kehidupan manusia membutuhkan energi dan Indonesia Power memiliki keunggulan dalam penyediaan solusi energi, baik di bisnis kWh maupun bisnis *beyond* kWh.
Building Customers and Stakeholders' awareness that every activity in human lives requires energy and that PLN Indonesia Power is excellent in providing energy solutions, both in kWh and beyond kWh businesses.

Definisi untuk internal Perusahaan
Definition for internal parties

Membangun rasa optimisme di dalam setiap insan PT PLN Indonesia Power untuk dapat selalu menyediakan solusi energi terbaik bagi pelanggan, baik di bidang penyediaan tenaga listrik (kWh) maupun *Beyond* kWh.
Building optimism in every member of PLN Indonesia Power personnel to always provide the best energy solutions for the customers, both in kWh and beyond kWh businesses.

Kompetensi Inti
Core Competence

- **Pengembangan Bisnis Solusi Energi yang *End-to-End***
- **Enjiniring dan Pengembangan Proyek**
- ***Operation and Maintenance Excellence* Berbasis Digital**
- **Solusi Transisi Energi dan Operasi Rendah Karbon**

- End-to-End Energy Solutions Business Development;
- Engineering & Project Development;
- Digital Enabled Operations and Maintenance Excellence;
- Energy Transition and Low Carbon Operations Solution.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Penetapan AKHLAK sebagai *Core Value* BUMN sejak tanggal 1 Juli 2020 menjadikan PLN Indonesia Power yang merupakan anak Perusahaan dari PT PLN (Persero) turut mengimplementasikan AKHLAK sebagai *Core Value* atau nilai-nilai utama Perusahaan. Pengimplementasian AKHLAK sebagai *Core Values* PLN Group ini telah ditetapkan pada tanggal 28 September 2020 melalui Perdir PT PLN (Persero) Nomor 0073.P/DIR/2020 tentang Budaya Perusahaan, bersamaan dengan *Performance Business Review* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor 7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN wajib menerapkan *Core Values* menjadi Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di Lingkungan BUMN, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. Penerapan *Core Values* diimplementasikan secara utuh tanpa pengurangan atau penambahan *Core Values* lainnya pada seluruh grup BUMN.

The establishment of AKHLAK as the Core Value of SOEs since 1 July 2020 set PLN Indonesia Power, which is a subsidiary of PT PLN (Persero), to apply AKHLAK as the Core Value or the Company's main values. AKHLAK implementation as the PLN Group's Core Values was stipulated on 28 September 2020 via Regulation of the President Director of PT PLN (Persero) No. 0073.P/DIR/2020 on the Corporate Culture, along with the Performance Business Review as stated in the Circular of the Minister of SOEs No. 7/MBU/07/2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, every SOE shall implement the Core Values to be its Corporate Culture and the basis for shaping the HR character within the SOEs' Environment, Subsidiaries, and Consolidated Affiliates. The Core Values are implemented wholly without reducing or adding other Core Values to the entire SOEs group.

Penerapan tata nilai AKHLAK diperkuat dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Power Nomor 22.K/010/IP/2021 tentang Tata Nilai Indonesia Power dengan peresmian implementasi dan penguatan *core values* AKHLAK di lingkungan PLN Indonesia Power dilaksanakan pada acara *Coffee Morning* tanggal 8 Desember 2020.

AKHLAK values implementation was strengthened by the issuance of the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power No. 22.K/010/IP/2021 on Indonesia Power's Values. The AKHLAK core values implementation and strengthening within PLN Indonesia Power was inaugurated at the Coffee Morning on 8 December 2020.

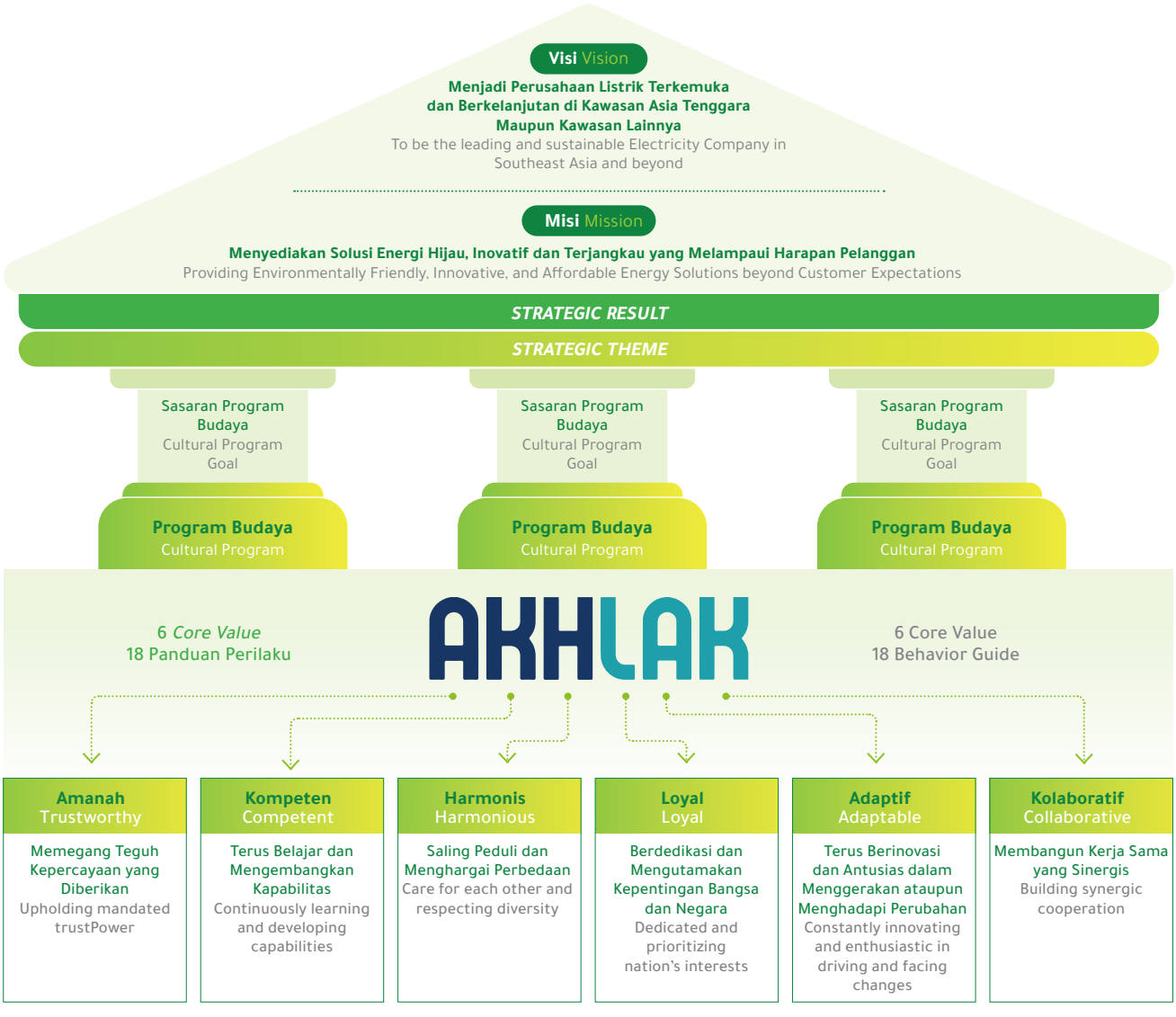

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]

PT PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1995
3 October 1995

Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan
Company's Activities, Brands, Products, and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

PLN Indonesia Power bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dengan produk dan layanan sebagai berikut:

PLN Indonesia Power is engaged in electricity generation with the following products and services:

Produk Product	**Unit Bisnis Pembangkitan** Generation Business Unit	Fungsi pembangkitan tenaga listrik melalui 32 unit dengan total kapasitas terpasang sebesar 19.936,82 MW. Penjualan bersih tahun 2023 sebesar Rp101.934.634 juta. Electricity generation function through 32 units with 19,936.82 MW total installed capacity. Net sales in 2023 amounted to Rp101,934,634 million.
	Jasa Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Services	Fungsi pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit melalui 9 unit dengan total kapasitas terpasang sebesar 124,00 MW. Penjualan bersih tahun 2023 sebesar Rp580.138 juta. The power plant operation and maintenance function through 9 units with a total installed capacity of 124.00 MW. Net sales in 2023 amounted to Rp580,138 million.
Layanan Services	**Produk *Beyond* kWh** Beyond kWh Product	
	Penjualan Tenaga Listrik Electricity Sales	

Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK C.4, F.29]

During 2023, there were no products and services of the Company that were prohibited and withdrawn from the market. [OJK C.4, F.29]

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Form and Ownership [GRI 2-1]

Status Perusahaan
Subholding PT PLN (Persero)

Corporate Status
Subholding of PT PLN (Persero)

Kepemilikan Saham [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

Shareholdings [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

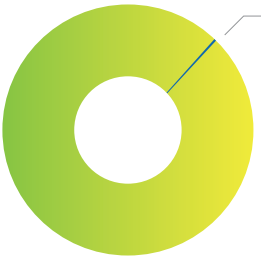

99,99%
PT PLN (Persero)

0,01%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) tanggal 3 Oktober 1995
- Akta Perubahan Nama dari PT PLN PJB I menjadi PT Indonesia Power tanggal 3 Agustus 2000, dibuat dihadapan notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH dengan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2000

Legal Basis of Establishment
- Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) dated 3 October 1995
- Deed of Change of Name from PT PLN PJB I to PT Indonesia Power dated 3 August 2000, made before notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., under Deed No. 8 dated 3 August 2000

Anak Perusahaan
Subsidiaries [OJK C.3.d]

- PT Cogindo DayaBersama
- PT Artha Daya Coalindo
- PT Indo Ridlatama Power
- PT PLN Indonesia Power Renewables

Negara Tempat Beroperasi
Countries of Operation [GRI 2-1]

Indonesia

Kantor Pusat
Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2]

Kantor Pusat PT PLN Indonesia Power
Head Office of PT PLN Indonesia Power

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950
Indonesia

(62-21) 5267666 (*hunting*)
(62-21) 525 1923, 525 2623
www.plnindonesiapower.co.id

Skala Usaha Perusahaan

Company's Organizational Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Employees	Orang People	17.408	12.952	12.475
Jumlah Pegawai Tetap Permanent Employee	Orang People	5.452	4.189	4.221
Jumlah Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Orang People	33	33	33
Jumlah Pegawai *Outsourcing*/Alih Daya Outsourced Employee	Orang People	11.923	8.730	8.221
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp Juta Rp Million	103.480.111	81.090.566	38.519.859
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	8.189.314	4.683.660	4.031.154
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	386.200.863	374.409.423	193.713.794
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	40.745.537	31.387.319	15.312.157
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	345.455.326	343.022.104	178.401.637
Jumlah Kapasitas Unit Bisnis Pembangkitan Generation Business Unit Total Installed Capacity	MW	19.936,82	9.045,72	9.124,72
Jumlah Kapasitas O&M O&M Installed Capacity	MW	124,00	7.947,70	7.947,70
Produksi Energi Listrik Electricity Generation	GWh	84.199,86	37.510,12	39.230,81
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	79.664,84	35.935,34	37.590,11
Kepemilikan Saham **Shareholdings**				
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%

Struktur Organisasi Perusahaan
Company's Organizational Structure
[GRI 2-9]

Pada tanggal 24 Juli 2023 terjadi perubahan struktur organisasi Perusahaan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0077.P/DIR/2023, dengan adanya penyesuaian pada lampiran 2 Keputusan Direksi PT Indonesia Power tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power yang selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Direksi Nomor 0097.P/DIR/2023 tentang Sistem Jabatan dan Nomenklatur Organisasi. [OJK C.6]

Selanjutnya, dalam rangka mendukung program PT PLN Indonesia Power *Transformation* 2.0 (*Moonshot*) yang mencakup inisiatif strategis *Expand Core*, *ignite Growth* (*GoGlobal + Beyond* kWh), *Digital Driven Operations and Maintenance Excellence*, *Sustainability* dan *Launchpad*, perlunya dilakukan perubahan *mindset* seluruh Pegawai. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka pada tanggal 19 Januari 2024 telah dilakukan perubahan sebutan Unit di lingkungan PT PLN Indonesia Power menjadi Unit Bisnis sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0001.P/DIR/2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Nomor 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power dengan dengan skema struktur organisasi sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]

On 24 July 2023, the Company changed its organizational structure, pursuant to the Board of Directors' Regulation No. 0077.P/DIR/2023, under the adjustments to Appendix 2 of the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Power on the Organization of PT PLN Indonesia Power, which was further stipulated by the Board of Directors' Regulation No. 0097.P/DIR/2023 on Organization' Grading System and Nomenclature. [OJK C.6]

Further, to support the PT PLN Indonesia Power Transformation 2.0 (Moonshot) program, which includes strategic initiatives, i.e., Expand Core, ignite Growth (GoGlobal + Beyond kWh), Digital Driven Operations and Maintenance Excellence, Sustainability, and Launchpad, it is necessary to shift the employees' mindset. Therefore, on 19 January 2024, the Unit's nomenclature within PT PLN Indonesia Power changed into Business Units, as stipulated by the Board of Directors' Regulation No. 0001.P/DIR/2024 on the Second Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power No. 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power, under the following organizational structure scheme: [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]

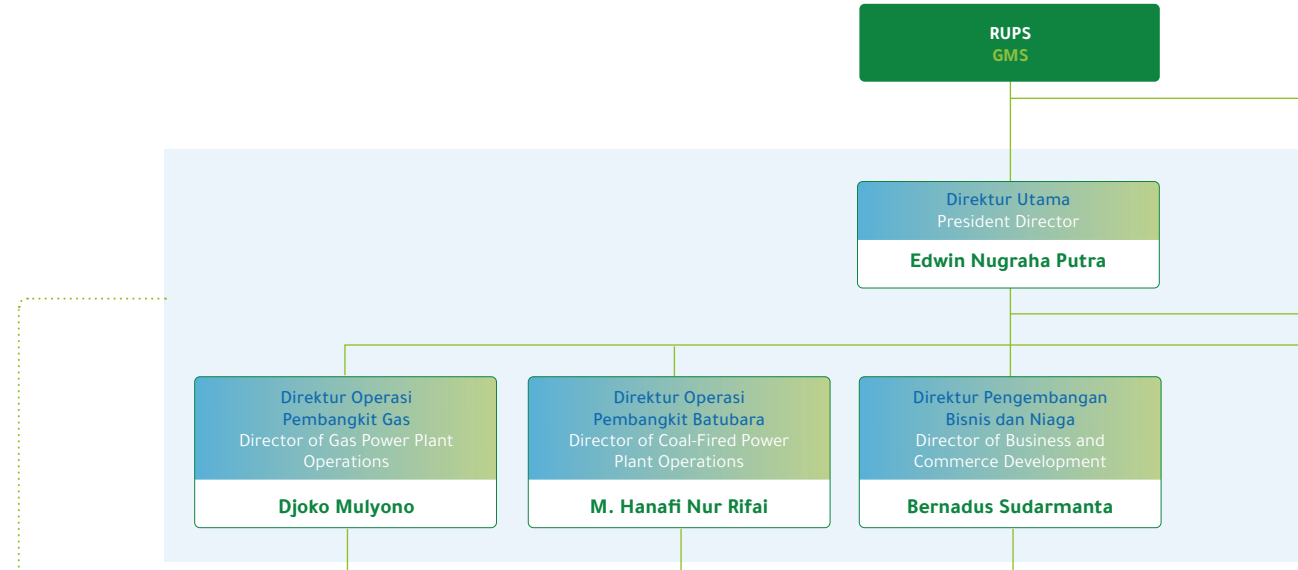

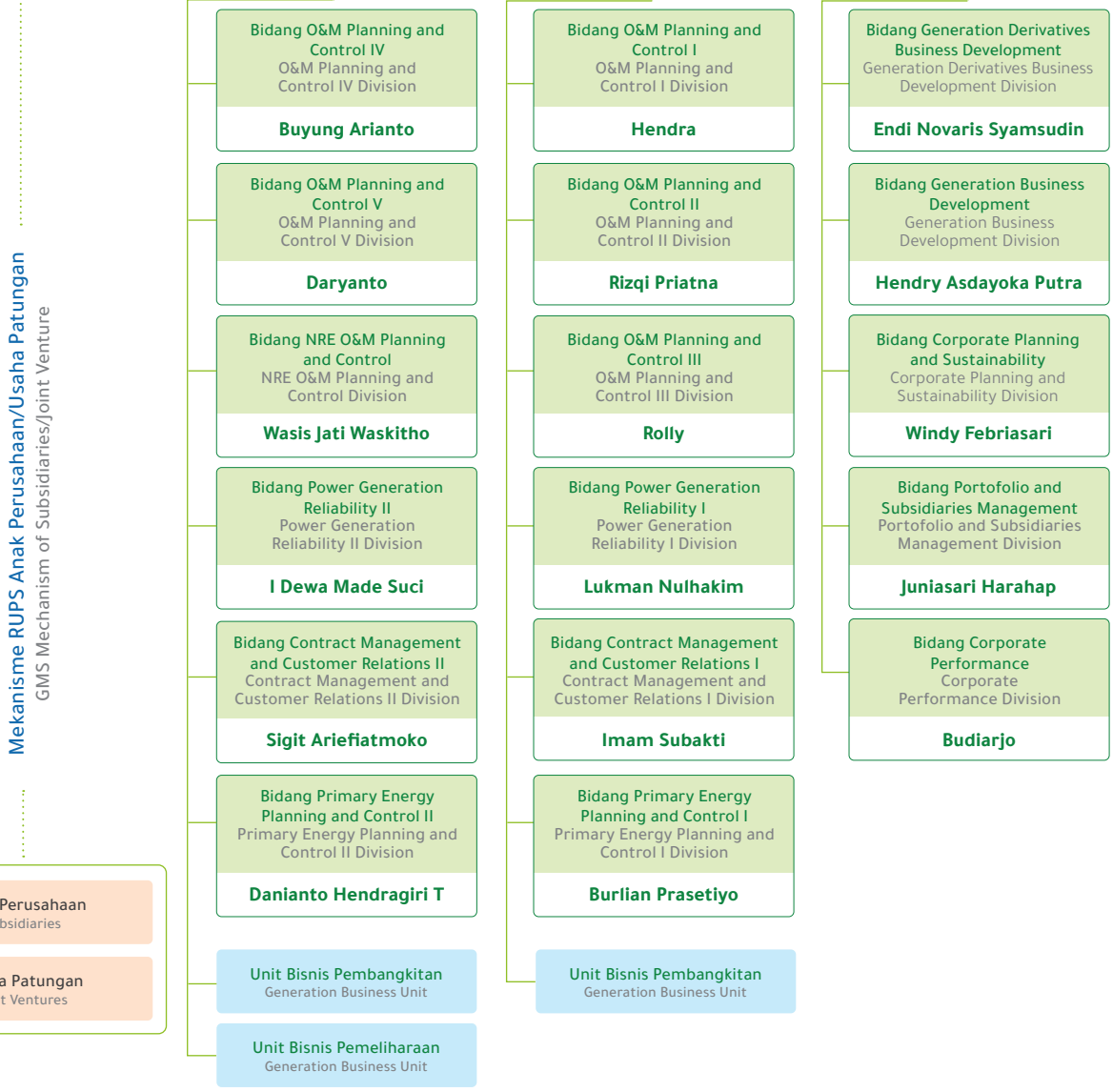

Mekanisme RUPS Anak Perusahaan/Usaha Patungan
GMS Mechanism of Subsidiaries/Joint Venture

Anak Perusahaan
Subsidiaries

Usaha Patungan
Joint Ventures

Keterangan: Description:
Nama Pejabat sesuai posisi hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.
Name of Officer in accordance with the position until this Annual Report is published.

Direksi
Board of Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Iskandar Simorangkir	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Lukmanul Hakim	:	Komisaris Independen Independent Commissioner
M.P. Dwinugroho	:	Komisaris Commissioner
Haryanto W.S.	:	Komisaris Independen Independent Commissioner
Wiluyo Kusdwiharto	:	Komisaris Commissioner
Djoko Siswanto	:	Komisaris Commissioner
Arief Budiman	:	Komisaris Commissioner

Direktur Keuangan
Director of Finance
Endang Astharanti

- Bidang Corporate Finance (Corporate Finance Division) — **Andri Febriyanto**
- Bidang Accounting and Insurance (Accounting and Insurance Division) — **Jefri Ade Saputra**
- Bidang Treasury and Tax (Treasury and Tax Division) — **Tuti Purwaningsih**
- Bidang Information Technology and Digital (Information Technology and Digital Division) — **Didik Harjanto**

Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Director of Human Capital Management and Administrative
Wisnoe Satrijono

- Bidang Human Capital Strategy (Human Capital Strategy Division) — **Giovany**
- Bidang Human Capital Development (Human Capital Development Division) — **Syahruni Rakhmawati**
- Bidang Human Capital Services (Human Capital Services Division) — **Asep Yanyan H**
- Bidang Health, Safety, and Environment (Health, Safety, Environment Division) — **Nugraha Septa Utama**
- Bidang General Affairs (General Affairs Division) — **Sabtanto Nugroho**

- Satuan Internal Audit (Internal Audit Unit) — **Suparlan**
- Satuan, Legal, Risk, and Compliance (Legal, Risk, and Compliance Unit) — **Lya Kartika Sari**
- Satuan Supply Chain Management and Procurement (Supply Chain Management and Procurement Unit) — **Aliansyah**
- Satuan Project Management (Project Management Unit) — **Ade Hendratno**
- Satuan Technology Development and Asset Management (Technology Development and Asset Management Unit) — ***Vacant***
- Sekretariat Perusahaan (Corporate Secretary) — **Agung Siswanto**

Komite Audit
Audit Committee
Ketua Chairman
Iskandar Simorangkir
Wakil Ketua I Vice Chairman I
Wiluyo Kusdwiharto
Wakil Ketua II Vice Chairman II
Lukmanul Hakim
Sekretaris merangkap Anggota
Secretary and concurrent member
Denny Triyanto
Anggota Member
Linda Agustina
Leonardus Sitinjak

Komite Invetasi dan Manajemen Risiko
Invesment and Risk Management Committee
Ketua Chairman
Djoko Siswanto
Wakil Ketua Vice Chairman
M. P. Dwinugroho
Sekretaris merangkap Anggota
Secretary and concurrent member
Dewanto
Anggota Member
Robiatna Agus Fanhar
Ferry Triansyah

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Ketua Chairman
Haryanto W.S
Wakil Ketua Vice Chairman
Arief Budiman
Sekretaris merangkap Anggota
Secretary and concurrent member
Sumarno
Anggota Member
Alvin Nur Widjajanti

Struktur Grup Perusahaan

Company's Grup Structure

[GRI 2-9]

Berikut adalah struktur grup PLN Indonesia Power yang terdiri dari 4 Anak Perusahaan, 1 Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*), 2 Perusahaan Asosiasi, serta 5 *Special Purpose Company* (SPC) serta 1 Anak Perusahaan di bawah PT Putra Indotenaga, sebagaimana tergambar dalam struktur dibawah ini :

The following is PLN Indonesia Power's group structure, consisting of 4 Subsidiaries, 1 Joint Venture Company, 2 Associates, and 5 Special Purpose Companies (SPCs), as well as 1 Subsidiary under PT Putra Indotenaga, as illustrated in the structure below:

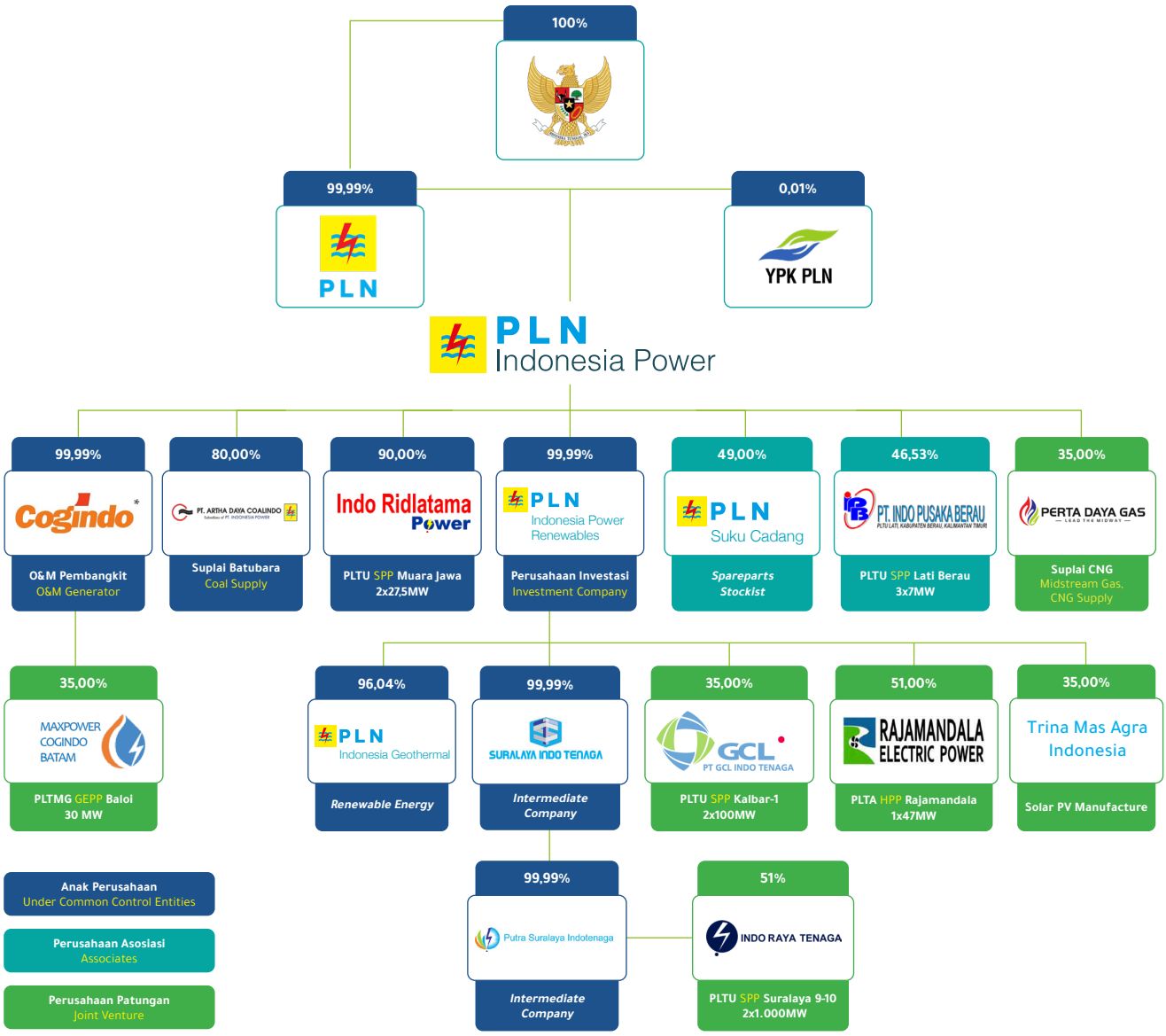

* PT Cogindo DayaBersama telah melakukan rebranding nama dan logo korporat menjadi PT PLN Indonesia Power Services sejak tanggal 02 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT CDB No. 08 tanggal 19 April 2024 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan KEMENKUMHAM No. AHU-0025785.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 02 Mei 2024

* PT Cogindo DayaBersama has rebranded its corporate name and logo to PT PLN Indonesia Power Services since May 02, 2024 based on the Deed of Statement of Shareholders of PT CDB No. 08 dated April 19, 2024 which has been legalized based on the Decree of KEMENKUMHAM No. AHU-0025785.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 02, 2024.

INDO POWER
MRICA PGU

Wilayah Kerja Perusahaan

Company's Working Area

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Wilayah operasi Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua.

The Company's operational areas are spread across Indonesia, including the islands of Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, and Papua.

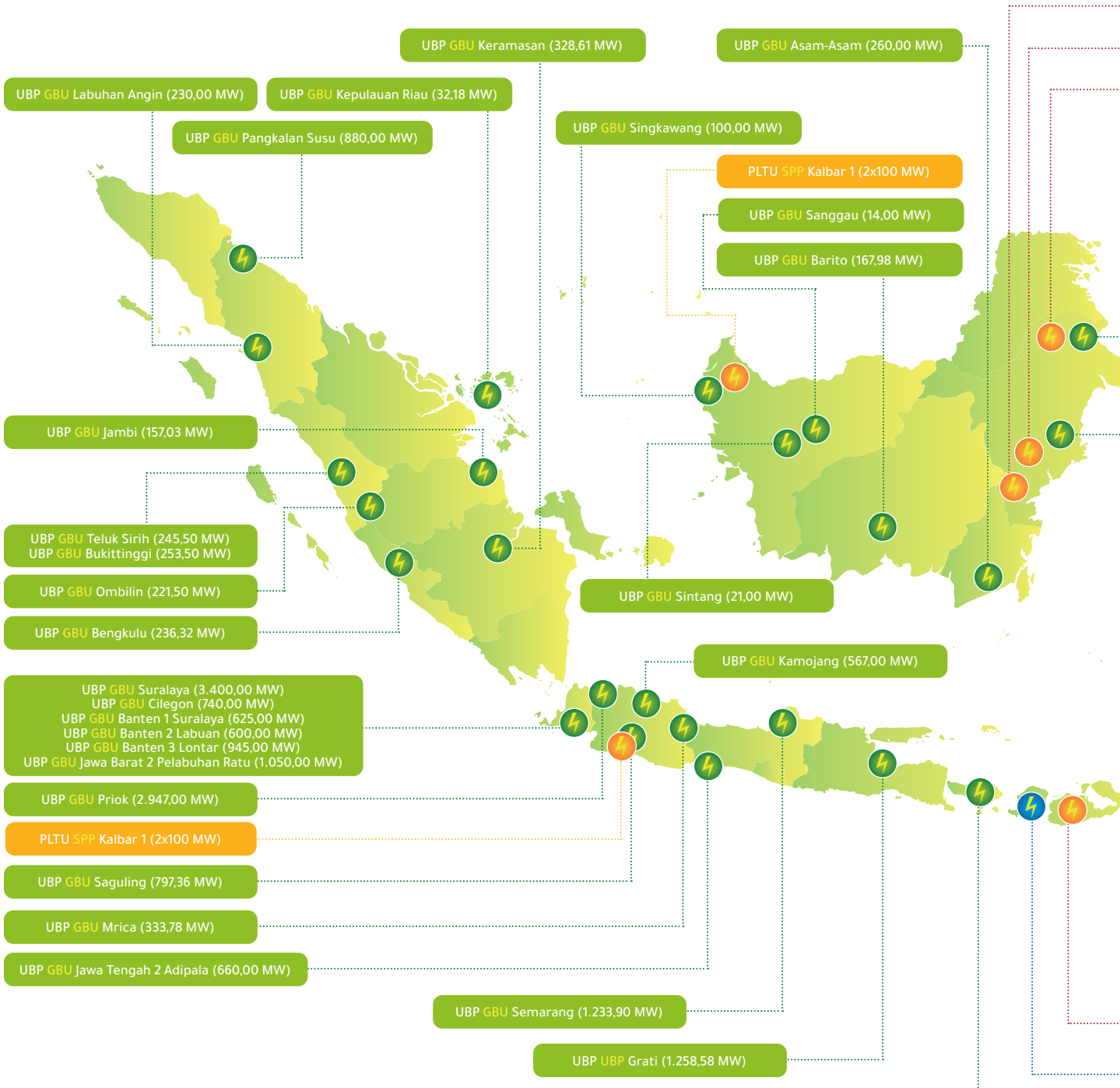

Unit Bisnis Pembangkitan (UBP)
Generation Business Unit (GBU)
Daya Terpasang: 19.936,82 MW
Installed Capacity: 19,936.82 MW

Unit Jasa O&M
O&M Services Unit
Daya Terpasang: 124 MW
Installed Capacity: 124 MW

Anak Perusahaan
Subsidiaries
Daya Terpasang: 373 MW
Installed Capacity: 373 MW

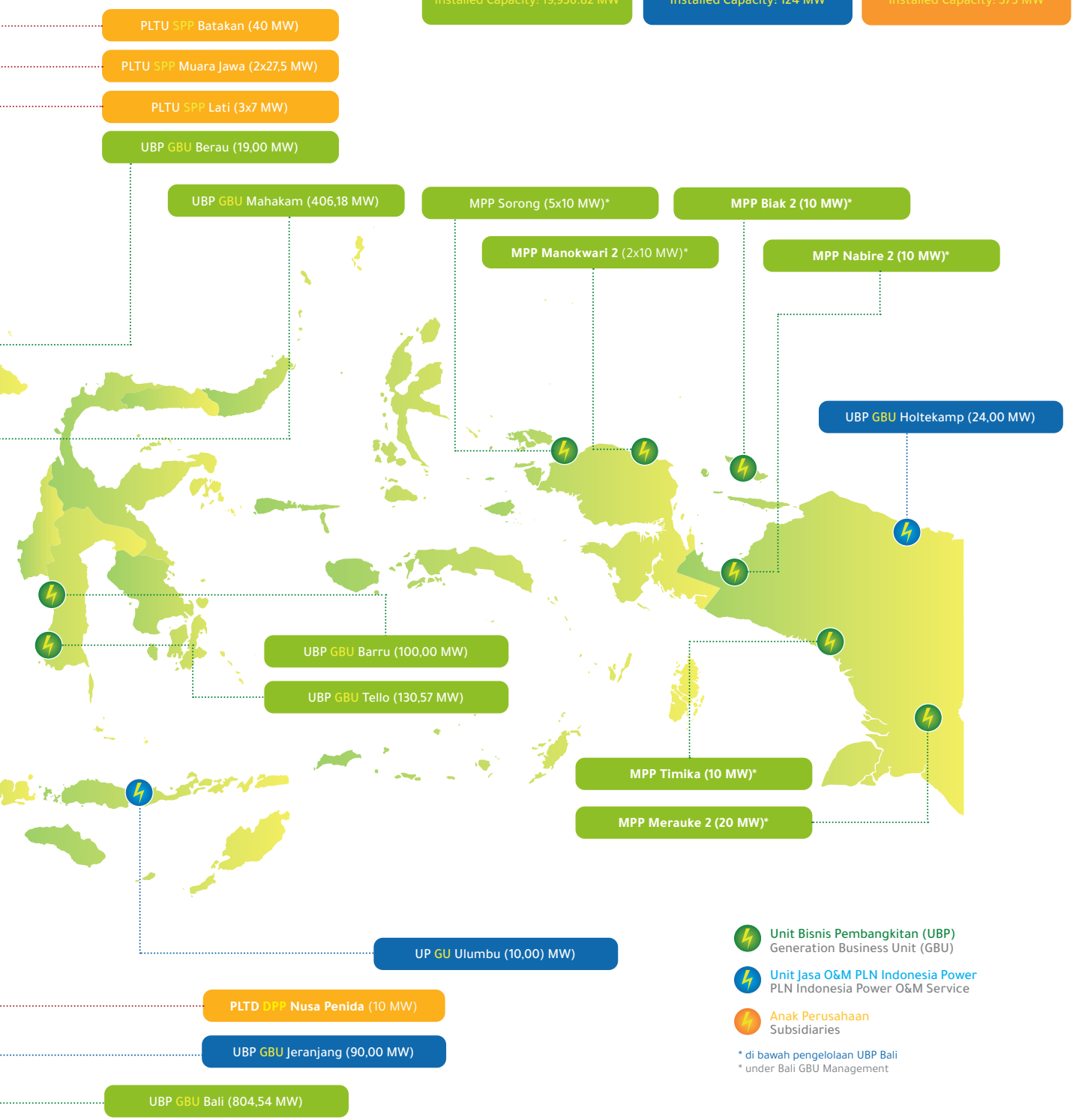

Unit Bisnis Pembangkitan (UBP)
Generation Business Unit (GBU)

Unit Jasa O&M PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power O&M Service

Anak Perusahaan
Subsidiaries

* di bawah pengelolaan UBP Bali
* under Bali GBU Management

Unit-Unit PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Units

[EU1]

Unit Bisnis Pembangkitan

Generation Business Unit

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Daya Terpasang Pembangkit (MW) Generator Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UBP Suralaya GBU Suralaya	7	3.400,00	PLTU SPP	Cilegon (Banten)
2	UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	1	625,00	PLTU SPP	Cilegon (Banten)
3	UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	2	600,00	PLTU SPP	Pandeglang (Banten)
4	UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	3	945,00	PLTU SPP	Tangerang (Banten)
5	UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	3	1.050,00	PLTU SPP	Sukabumi (Jawa Barat) Sukabumi (West Java)
6	UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	1	660,00	PLTU SPP	Cilacap (Jawa Tengah) Cilacap (Central Java)
7	UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	4	880,00	PLTU SPP	Langkat (Sumatera Utara) Langkat (North Sumatra)
8	UBP Labuhan Angin GBU Labuhan Angin	2	230,00	PLTU SPP	Tapanuli Tengah (Sumatera Utara) Central Tapanuli (North Sumatra)
9	UBP Ombilin GBU Ombilin	3	221,50	PLTU, PLTG SPP, GTPP	Sawahlunto (Sumatera Barat) Sawahlunto (West Sumatra)
10	UBP Teluk Sirih GBU Teluk Sirih	3	245,50	PLTU, PLTG SPP, GTPP	Padang (Sumatera Barat) Padang (West Sumatra)
11	UBP Kepulauan Riau GBU Kepulauan Riau	7	32,17	PLTU, PLTD SPP, DPP	Pulau Karimun (Kepulauan Riau) Karimun Island (Riau Islands)
12	UBP Asam Asam GBU Asam Asam	4	260,00	PLTU SPP	Tanah Laut (Kalimantan Selatan) Tanah Laut (South Kalimatan)
13	UBP Singkawang GBU Singkawang	2	100,00	PLTU SPP	Singkawang (Kalimantan Barat) Singkawang (West Kalimantan)
14	UBP Sanggau GBU Sanggau	2	14,00	PLTU SPP	Sanggau (Kalimantan Barat) Sanggau (West Kalimantan)
15	UBP Sintang GBU Sintang	3	21,00	PLTU SPP	Sintang (Kalimantan Barat) Sintang (West Kalimantan)
16	UBP Berau GBU Berau	2	19,00	PLTU SPP	Berau (Kalimantan Timur) Berau (East Kalimantan)
17	UBP Barru GBU Barru	2	100,00	PLTU SPP	Barru (Sulawesi Selatan) Barru (South Sulawesi)
18	UBP Priok GBU Priok	20	2.947,00	PLTGU CCPP	Tanjung Priok (Jakarta)
19	UBP Saguling GBU Saguling	29	797,36	PLTA HPP	Bandung (Jawa Barat) Bandung (West Java)
20	UBP Kamojang GBU Kamojang	13	567,00	PLTP GPP	Garut (Jawa Barat) Garut (West Java)
21	UBP Semarang GBU Semarang	11	1.238,30	PLTGU CCPP	Semarang (Jawa Tengah) Semarang (Central Java)
22	UBP Mrica GBU Mrica	34	333,79	PLTA HPP	Banjarnegara (Jawa Tengah) Banjarnegara (Central Java)
23	UBP Grati GBU Grati	9	1.258,58	PLTGU CCPP	Pasuruan (Jawa Timur) Pasuruan (East Java)
24	UBP Bali GBU Bali	50	960,11	PLTG, PLTDG, PLTD,PLTMG GTPP, DGPP, DPP, GEPP	Denpasar (Bali)
25	UBP Cilegon GBU Cilegon	3	740,00	PLTGU CCPP	Serang (Banten)
26	UBP Mahakam GBU Mahakam	87	410,41	PLTD, PLTG, PLTGU, PLTMG DPP, GTPP, CCPP, GEPP	Samarinda (Kalimantan Timur) Samarinda (East Kalimantan)
27	UBP Keramasan GBU Keramasan	13	328,61	PLTG, PLTGU, PLTD GTPP, CCPP, DPP	Palembang (Sumatera Selatan) Palembang (South Sumatra)

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Daya Terpasang Pembangkit (MW) Generator Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
28	UBP Barito GBU Barito	54	175,07	PLTD, PLTA, PLTG DPP, HPP, GTPP	Banjarmasin (Kalimantan Selatan) Banjarmasin (South Kalimantan)
29	UBP Tello GBU Tello	19	130,57	PLTG, PLTD, PLTS GTPP, DPP, SoPP	Makassar (Sulawesi Selatan) Makassar (South Sulawesi)
30	UBP Bengkulu GBU Bengkulu	10	236,32	PLTA HPP	Kepahiang (Bengkulu)
31	UBP Jambi GBU Jambi	12	157,03	PLTMG, PLTG GEPP, GTPP	Jambi Timur (Jambi) East Jambi (Jambi)
32	UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	11	253,50	PLTA HPP	Bukittinggi (Sumatera Barat) Bukittinggi (West Sumatra)

Unit Jasa O&M
O&M Service

No	Unit	Jumlah Unit Number of Unit	Daya Terpasang Pembangkit (MW) Generator Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	UBP Holtekamp GBU Holtekamp	2	24,00	PLTU SPP	Jayapura (Papua) Jayapura (Papua)
2	UBP Jeranjang GBU Jeranjang	3	90,00	PLTU SPP	Lombok Barat (Nusa Tenggara Barat) West Lombok (West Nusa Tenggara)
3	UP Ulumbu (Sub unit UBP Kamojang) GU Ulumbu (Sub unit GBU Kamojang)	4	10,00	PLTP GPP	Flores (Nusa Tenggara Timur) Flores (East Nusa Tenggara)

Pangsa Pasar
Market Share
[GRI 2-6]

Energi listrik wilayah Jawa-Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dipasok oleh beberapa perusahaan yaitu PLN Indonesia Power, PLN Nusantara Power, PLN Tanjung Jati B (PLN TJB), pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer*/IPP) dan pembangkit milik PLN baik yang dikelola oleh Unit Induk Distribusi (UID), Unit Induk Wilayah (UIW), Unit Induk Pembangkitan (UIK) di masing-masing regional dan *Project*.

Pada tahun 2023, realisasi energi listrik di wilayah Jawa-Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi sebesar 291.771,74 GWh. Dari total pasokan tersebut, PLN Indonesia Power memasok sebesar 26,95% atau sebesar 78.631,61 GWh, dimana hasil produksi ini dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer*.

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power melakukan beberapa strategi berikut:
1. Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan;
2. Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien;
3. Menjaga pola operasi PLTA Saguling dengan mengoptimalkan TMA dan ketersediaan air;
4. Renegosiasi harga uap PLTP untuk meningkatkan CF PLTP Kamojang;
5. Pemantauan dan pengendalian efisiensi dan *reliability* pembangkit secara *real time*;
6. Realokasi unit Grati ke Pesanggaran;
7. Menjaga keandalan dan pasokan unit pembangkit di sistem *isolated* melalui relokasi unit pembangkit; serta
8. Strategi menjaga nilai *merit order* PLTU Batubara agar tetap kompetitif.

The electricity for Java-Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi regions is supplied by several companies, i.e., PLN Indonesia Power, PLN Nusantara Power, PLN Tanjung Jati B (PLN TJB), Independent Power Producers (IPP), and PLN-owned plants, managed by the Distribution Unit (UID), Regional Unit (UIW), Generation Unit (UIK) in each region and Project.

In 2023, the electricity realization in the Java-Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi regions was 291,771.74 GWh. Of the total supply, PLN Indonesia Power supplied 26.95% or 78,631.61 GWh, in which the production is sold to the parent company, i.e., PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as a single buyer.

PLN Indonesia Power conducted the following strategies to maintain and increase the market share in 2023:
1. All power plants run the EFOR warfare program to increase reliability;
2. Optimization of CCPP's operation with a more efficient operational pattern;
3. Maintaining the HPP Saguling operational pattern by optimizing TMA and water availability;
4. Renegotiation of SPP's steam price to increase CF of GPP Kamojang;
5. Monitoring and controlling the efficiency and reliability of the plant in real-time;
6. Reallocation of Grati unit to Pesanggaran;
7. Maintaining the reliability and supply of generating units in isolated systems by means of relocation of generating units; and
8. Strategies to maintain the merit order value of Coal Power Plant (Coal-Fired SPP) to remain competitive.

Pangsa Pasar Energi Listrik
Electricity Market Share
[GRI 2-6]

Perusahaan Company	2023		2022*		2021*	
	GWh	(%)	GWh	(%)	GWh	(%)
PLN Indonesia Power	78.631,61	26,95	35.751	17,11	37.426	18,99
PLN Nusantara Power	62.139,05	21,30	16.256	7,78	19.779	10,04
UB Tanjung Jati B UB Tanjung Jati B	17.975,76	6,16	19.268	9,22	18.884	9,58
IPP	127.630,83	43,74	80.781	38,66	67.568	34,39
Unit O&M dikelola PLN Indonesia Power O&M units managed by PLN Indonesia Power	-	-	30.351	14,53	28.709	14,57
Unit O&M dikelola PLN Nusantara Power O&M units managed by PLN Nusantara Power	-	-	26.259	12,57	24.529	12,45
Proyek Project	554,52	0,19	261	0,13	145	0,07
KIT PLN	4.839,97	1,66	-	-	-	-
Total	**291.771,74**	**100,00**	**208.929**	**100,00**	**197.039**	**100,00**

* Untuk pangsa pasar tahun 2021 dan 2022 adalah pangsa pasar di sistem Jawa - Bali. Untuk tahun 2023 adalah pangsa pasar di sistem Jawa - Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi

* In 2021 and 2022, the market share is market share in the Java-Bali system. In 2023, the market share is in Java-Bali, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi systems.

Rantai Pasokan Perusahaan
Company's Supply Chain

Proses bisnis penyediaan energi listrik terbagi menjadi tiga bagian yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi, dimana PLN Indonesia Power berada pada bagian pembangkitan. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit listrik (pembangkit milik sendiri maupun dari pembangkit milik pihak lain yang dikelola oleh Perusahaan) yang disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi oleh PT PLN (Persero) sebagai klien utama Perusahaan.

PLN Indonesia Power membangun kerjasama dengan pemasok (penyedia barang/jasa) seperti pemasok energi primer (batubara, gas, panas bumi) dan pemasok suku cadang untuk dapat menjalankan operasional Perusahaan sehingga energi listrik dapat dibangkitkan dan disalurkan kepada klien.

The electricity supply business process consists of three parts, i.e., generation, transmission, and distribution, in which PLN Indonesia Power's role is in the generation section. The electricity needed by the end consumer is generated by power plants (existing plants or from third party-owned plants managed by the Company), which are channeled through the transmission system and distributed through the distribution network by PT PLN (Persero) as the Company's main client.

PLN Indonesia Power establishes coordination with suppliers (goods/services providers), including primary energy suppliers (coal, gas, geothermal) and spare parts suppliers to run the Company's operations so that electricity can be generated and distributed to clients.

Skema Distribusi Tenaga Listrik Kepada Pelanggan
Electricity Distribution Mechanism to the Customer

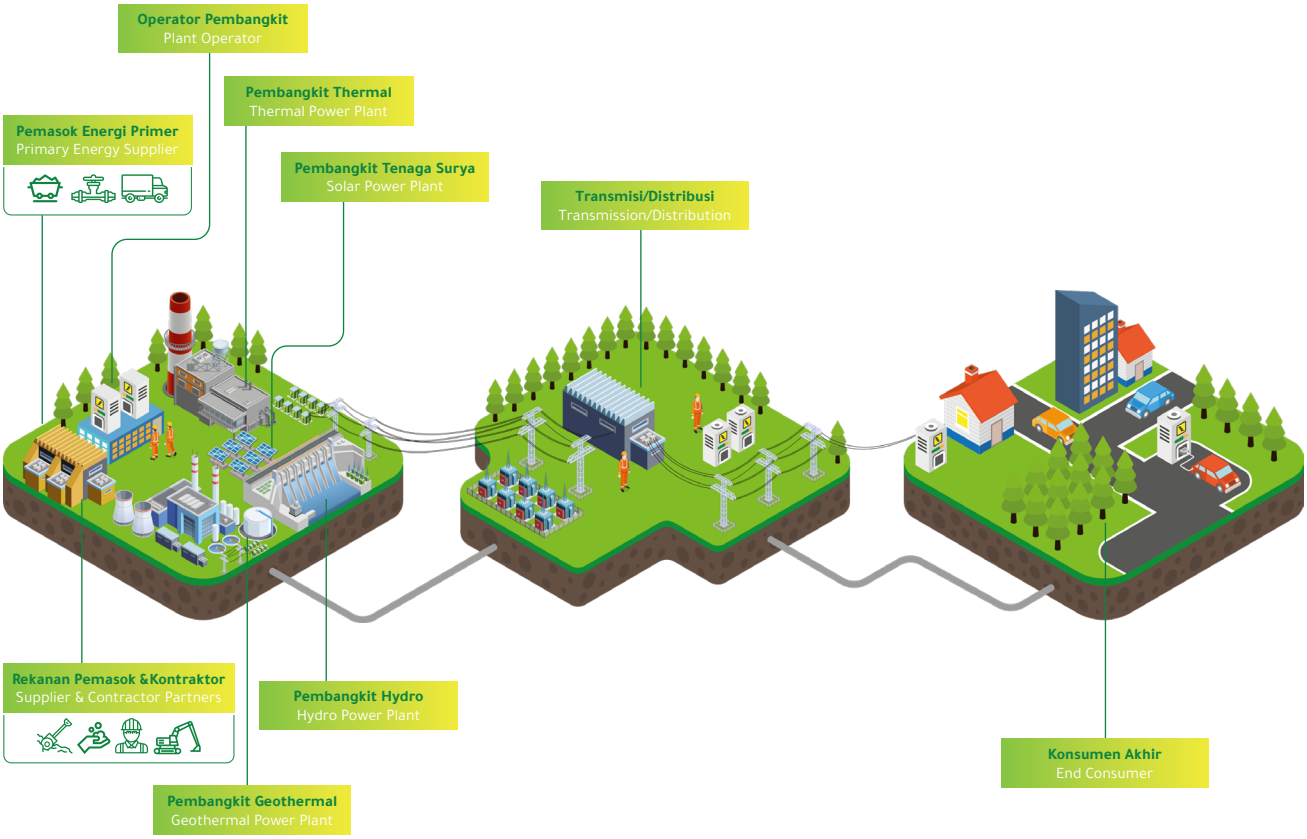

Dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pemasok, PLN Indonesia Power berkomitmen menerapkan prosedur *sustainable procurement* melalui penerapan aspek keselamatan kerja pada pengadaan Perusahaan, penerapan aspek sosial dan lingkungan pada *supply chain* pengadaaan hingga pelaksanaan mekanisme seleksi vendor dengan pertimbangan kinerja *sustainability vendor*, kepatuhan vendor pada hukum dan peraturan yang berlaku serta komitmen vendor untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan beretika dengan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Pedoman Etika Perusahaan, Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, serta kontrak (surat perjanjian).

Untuk memastikan aspek *sustainability* terimplementasi pada proses seleksi pemasok, Perusahaan menetapkan bahwa pemasok harus terdaftar dan memiliki sertifikat CSMS (*Contractor Safety Management System*) dan menyampaikan dokumen rencana K3L atau HSSE *Plan*. Dalam salah satu klausul kontrak, Perusahaan juga menetapkan hak dan kewajiban pemasok untuk mengambil langkah-langkah untuk melindungi lingkungan, baik di dalam maupun di luar lokasi pekerjaan dan membatasi kerusakan dan pengaruh/gangguan kepada masyarakat maupun miliknya sebagai akibat polusi, kebisingan dan kerusakan lain yang disebabkan kegiatan pemasok. Pada beberapa proses pengadaan, Perusahaan juga mewajibkan pemasok untuk menjamin terpenuhinya hak ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023, telah dilakukan seleksi penyedia dengan menerapkan prosedur *sustainable procurement* sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa dan Kebijakan Direksi Nomor 141.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/CSMS).

In collaborating with various suppliers, PLN Indonesia Power is committed to implementing sustainable procurement procedures by applying occupational safety aspects in the Company's procurement, implementing social and environmental aspects in the procurement supply chain, and implementing vendor selection mechanisms with consideration of vendor sustainability performance, vendor compliance with prevailing laws and regulations, and vendor commitment to run their business responsibly and ethically, by fulfilling the provisions and requirements stated in the Company's Code of Conduct, Guidelines for Procurement of Goods and Services, and the Agreements.

The Company stipulates that suppliers shall be registered, have a CSMS (Contractor Safety Management System) certificate, and submit an HSSE plan document to ensure that sustainability aspects are implemented in the supplier selection process. In one of the contract clauses, the Company also stipulates the supplier's right and obligation to take actions to protect the environment, both inside and outside the working site, and limit the damage and impact/disturbance to the community and its property due to pollution, noise, and other damage caused by the supplier's activities. In some procurement processes, the Company also requires suppliers to guarantee the fulfillment of labor rights, in accordance with prevailing laws and regulations. In 2023, provider selection was carried out by implementing sustainable procurement procedures in accordance with Board of Directors Decree No. 218.K/010/IP/2016 on Guidelines for Procurement of Goods/Services and Board of Directors Policy No. 141.K/010/IP/2021 on Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS).

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power bekerjasama dengan sebanyak 2.267 pemasok dengan lokasi geografis pemasok barang/jasa berasal dari Indonesia maupun luar negeri yaitu Indonesia, Jepang, Jerman, Italia, Swiss, Kroasia, Finland, USA Inggris, Italia dan Tiongkok dengan rincian sebagai berikut:

During 2023, PLN Indonesia Power collaborated with a total of 2,267 suppliers with the geographical location of goods / services suppliers from Indonesia and abroad, namely Indonesia, Japan, Germany, Italy, Switzerland, Croatia, Finland, USA UK, Italy and China with the following details:

Rantai Pasokan PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Supply Chain
[GRI 2-6]

Jenis Penyedia Provider Type	Lokasi Penyedia Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relationships with Suppliers	2023		2022		2021	
				Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai *Purchase Order* (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp million)	Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai *Purchase Order* (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp million)	Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai *Purchase Order* (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp million)
Batubara Coal	Indonesia	Menyediakan energi primer batubara Providing coal primary energy	Sebagian besar jangka panjang Mostly long-term	72	36.460.530,72	16	12.270.421,73	8	10.455.708,36
Capex	Indonesia, Jepang, Jerman, Italia, Swiss, Kroasia, Finland, USA Inggris, Italia, Tiongkok Indonesia, Japan, Germany, Italy, Switzerland, Croatia, Finland, the USA, England, Italy, China	Menyediakan *sparepart*, EPC dan jasa pendukung lainnya Providing spare parts, EPC, and other supporting services	Sebagian besar jangka panjang Mostly long-term	179	7.090.829,92	13	8.625.555,50	580	5.739.936,02
Opex (*exclude* Batubara) Opex (excluding Coal)	Indonesia	Menyediakan pengadaan barang dan jasa operasional Providing procurement of goods and services	Jangka pendek Short-term	2.016	42.138.487,22	1.749	3.984.729,88	1.185	3.819.281,12
Jumlah Total				**2.267**	**85.689.847,86**	**1.793**	**24.880.707,11**	**1.773**	**20.014.925,51**

Perubahan Signifikan Tahun 2023
Significant Changes in 2023
[GRI 2-6] [OJK C.6]

Dalam upaya menjadikan Perusahaan sebagai *Generation Company* atau perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara, PLN Indonesia Power melakukan transformasi dan perubahan signifikan guna dapat beradaptasi dengan perubahan ke depan. Perubahan signifikan yang terjadi di sepanjang tahun 2023 diantaranya yaitu:

1. Perubahan sebutan Unit di lingkungan PT PLN Indonesia Power menjadi Unit Bisnis sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 0001.P/DIR/2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi PT PLN Indonesia Power Nomor 139.K/010/IP/2022 tentang Organisasi PT PLN Indonesia Power;
2. Perubahan Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 0005.P/DIR/2024 tentang Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti PT PLN Indonesia Power tanggal 15 Februari 2024.

To lead the Company as a Generation Company, or the largest power generation company in Southeast Asia, PLN Indonesia Power made significant transformations and changes to adapt to the changes ahead. Significant changes that occurred during 2023 include:

1. Change of the Units' designation within PT PLN Indonesia Power to Business Units, as stipulated in the Board of Directors' Regulation No. 0001.P/DIR/2024 on the Second Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power No. 139.K/010/IP/2022 on the Organization of PT PLN Indonesia Power;
2. Changes to the Company's Vision, Mission, Motto, and Core Competencies based on Board of Directors' Regulation No. 0005.P/DIR/2024 on Vision, Mission, Motto and Core Competencies of PT PLN Indonesia Power dated February 15, 2024.

Keanggotaan Asosiasi

Association membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Keikutsertaan PLN Indonesia Power pada keanggotaan dalam asosiasi tertentu menjadi salah satu strategi penting bagi perusahaan untuk memperluas jaringan, memperoleh informasi industri yang relevan serta memperluas relasi atau jaringan kemitraan strategis terkait bisnis pembangkitan tenaga listrik dan isu-isu keberlanjutan. Adapun informasi keikutsertaan PLN Indonesia Power pada berbagai asosiasi adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power's membership in certain associations is one of the important strategies for the company to expand its network, obtain relevant industry information, and expand relations or strategic partnership networks related to the power generation business and sustainability issues. PLN Indonesia Power's participation in various associations is as follows:

Keanggotaan Asosiasi PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Association Membership

Masyarakat Ketenagalistrikan (MKI) The Indonesian Electrical Power Society (MKI) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB)** Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)** National Electricity Provider Association (APPELIN) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National
Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Komisariat Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Internal Supervisory Unit Communication Forum (FKSPI) for the Energy and Mineral Resources Commissariat Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Indonesia Gas Association (IGA)** Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)** Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National
Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Electric Power Research Institute (EPRI)** Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)** Supervising Council of Mabisaka Kalpataru (Mabisaka) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National
Mitra Pajakku Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Danareksa Sekuritas** Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National	**Justika Siar Mustika** Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National
Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MeBi) Indonesian Biomass Energy Society (MeBi) Status : Anggota / Status : Member Lingkup : Nasional / Scope : National		

Tentang Laporan Ini
On the Report

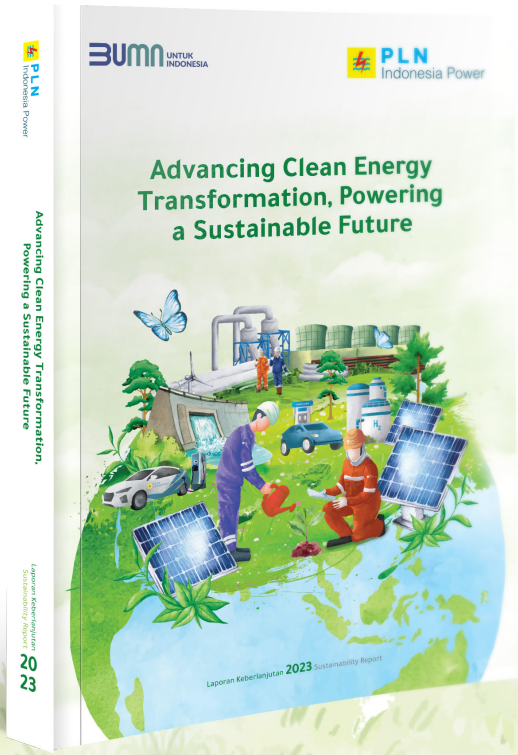

Pada tahun 2023, PT PLN Indonesia Power (selanjutnya disebut "PLN Indonesia Power" atau "Perusahaan") telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan ke-13, setelah laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2023. Laporan keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan *Environment, Social and Governance* (ESG) yang merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap Pemangku Kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun ini (dari rentang 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*-SDGs). PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. [GRI 2-3]

In 2023, PT PLN Indonesia Power (hereinafter referred to as "PLN Indonesia Power" or the "Company") published its thirteenth Sustainability Report, after publishing the last report on 31 May 2023. The sustainability report published is part of the Environment, Social and Governance (ESG) Report which is a medium for conveying information to all Stakeholders regarding achievement, performance, commitment, program initiatives, and impact management of the Company's operations this year (from 1 January 2023 to 31 December 2023), as well as future sustainability ideas and strategies as our role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). PLN Indonesia Power is committed to publishing a Sustainability Report annually, together with the Annual Report. [GRI 2-3]

Perkembangan Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power
Development of PLN Indonesia Power's Sustainability Report

2011

Laporan Keberlanjutan Tahun 2011
Sustainability Report 2011

Penerbitan:
Mei 2012
Published:
May 2012

2012

Laporan Keberlanjutan Tahun 2012
Sustainability Report 2012

Penerbitan:
Mei 2013
Published:
May 2013

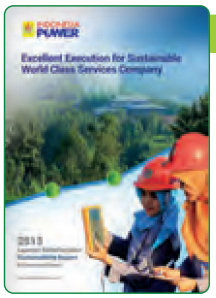

2013

Laporan Keberlanjutan Tahun 2013
Sustainability Report 2013

Penerbitan:
Mei 2014
Published:
May 2014

2014

Laporan Keberlanjutan Tahun 2014
Sustainability Report 2014

Penerbitan:
Mei 2015
Published:
May 2015

2015

Laporan Keberlanjutan Tahun 2015
Sustainability Report 2015

Penerbitan:
Mei 2016
Published:
May 2016

2016

Laporan Keberlanjutan Tahun 2016
Sustainability Report 2016

Penerbitan:
Mei 2017
Published:
May 2017

2017

Laporan Keberlanjutan Tahun 2017
Sustainability Report 2017

Penerbitan:
Mei 2018
Published:
May 2018

2018

Laporan Keberlanjutan Tahun 2018
Sustainability Report 2018

Penerbitan:
Mei 2019
Published:
May 2019

2019

Laporan Keberlanjutan Tahun 2019
Sustainability Report 2019

Penerbitan:
29 Mei 2020
Published:
May 29, 2020

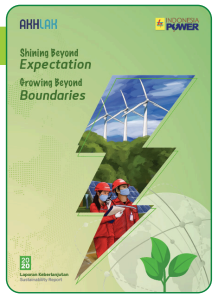

2020

Laporan Keberlanjutan Tahun 2020
Sustainability Report 2020

Penerbitan:
28 Mei 2021
Published:
May 28, 2021

2021

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021
Sustainability Report 2021

Penerbitan:
28 Mei 2022
Published:
May 28, 2022

2022

Laporan Keberlanjutan Tahun 2022
Sustainability Report 2022

Penerbitan:
28 Mei 2022
Published:
May 28, 2022

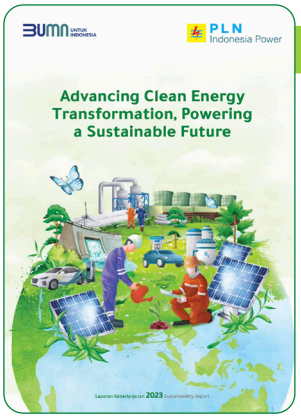

2023

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023
Sustainability Report 2023

Penerbitan:
28 Mei 2024
Published:
May 28, 2024

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Basis and References for Sustainability Report Preparation

Pada Laporan Keberlanjutan tahun ini, PLN Indonesia Power menggunakan dasar dan acuan penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu pada peraturan, pedoman dan standar pelaporan keberlanjutan terkini sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI *Standards*, dimana PLN Indonesia Power telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2023, dan menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- *The International Financial Reporting Standards* (IFRS) *Sustainability Disclosure Standards*:
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosures and Industry-based Guidance on implementing Climate-related Disclosures (Electric Utilities & Power Generators)*; serta
- *The Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators.*

In this year's Sustainability Report, PLN Indonesia Power uses the basis and reference to prepare the report, which refers to the latest regulations, guidelines, and sustainability reporting standards as follows: [GRI 1]

- GRI Standards, in which PLN Indonesia Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period of 1 January - 31 December 2023, including the Electric Utilities Sector Disclosures;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;;
- The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:
  - IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;
  - IFRS S2: Climate-related Disclosures and Industry-based Guidance on implementing Climate-related Disclosures (Electric Utilities & Power Generators); and
- The Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators.

Pengungkapan IFRS S1, IFRS S2 dan SASB yang Telah Diterapkan PLN Indonesia Power Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Disclosure of IFRS S1, IFRS S2, and SASB Implemented by PLN Indonesia Power in the 2023 Sustainability Report

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah menyusun laporan keberlanjutan yang mengacu pada IFRS S1 dan IFRS S2. Hal ini untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan Perusahaan terkait komitmen PLN Indonesia Power dalam mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi pengungkapan empat pilar atau empat konten inti (*core content*) yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, PLN Indonesia Power prepared a sustainability report with reference to IFRS S1 and IFRS S2. This provides information to the Company's stakeholders regarding PLN Indonesia Power's commitment to managing risks and opportunities related to sustainability and climate, which includes disclosure of four pillars or four core contents, i.e., governance, strategy, risk management, and metrics and targets, under the following details:

Tata kelola Governance

PLN Indonesia Power telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. PLN Indonesia Power juga telah mengungkapkan informasi mengenai peran dari manajemen dalam proses tata kelola, kontrol dan prosedur untuk memantau, mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

PLN Indonesia Power disclosed information on the governance bodies or individuals responsible for supervision of sustainability and climate-related risks and opportunities, which include responsibilities, skills and competencies, frequency of information provision, and supervision of sustainability and climate-related risks and opportunities. PLN Indonesia Power also disclosed information on the management's role in the governance processes, controls, and procedures, to monitor, manage, and supervise risks and opportunities related to sustainability and climate.

Strategi Strategy

PLN Indonesia Power telah mengungkapkan informasi mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek Perusahaan, mengungkapkan informasi mengenai dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan, dan juga mengungkapkan informasi mengenai ketahanan strategi dan model bisnis Perusahaan terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan dan iklim.

PLN Indonesia Power disclosed information about sustainability and climate-related risks and opportunities that may affect the Company's prospects, disclosed information about the impact of sustainability and climate-related risks and opportunities on strategy and decision making, and also disclosed information about the resilience of the Company's strategy and business model to sustainability and climate-related risks.

Manajemen risiko Risk management

PLN Indonesia Power telah mengungkapkan terkait proses yang digunakan Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

PLN Indonesia Power disclosed the processes it uses to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities.

Metrik dan target Metrics and targets

PLN Indonesia Power telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, termasuk progress terhadap target yang telah ditetapkan atau diwajibkan oleh hukum atau peraturan, seperti mengungkapkan target dan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK), serta target dan jumlah aktivitas bisnis yang selaras dengan peluang terkait perubahan iklim.

PLN Indonesia Power disclosed the Company's targets and performance related to sustainability and climate-related risks and opportunities, including progress on the predetermined targets required by law or regulation, such as disclosing targets and measurements of greenhouse gas (GHG) emissions, as well as targets and business activities that are aligned with opportunities related to climate change.

Penjelasan detail terkait pengungkapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 Perusahaan, tersebar pada laporan keberlanjutan ini terutama pada bab "Memperkuat Strategi, Program dan Komunikasi Keberlanjutan", bab "Mengakselerasi Pengembangan Energi Baru Terbarukan, Memperkuat Aksi Adaptasi Perubahan Iklim", bab "Memperkuat Komitmen, Memperluas Peran Bagi Keberlanjutan Lingkungan" dan bab "Memperkuat Komitmen, Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan". Untuk memudahkan para pembaca dan pemangku kepentingan mengetahui dimana pengungkapan penerapan empat pilar yang telah dijalankan Perusahaan selama tahun 2023 tersebut, PLN Indonesia Power telah memberikan tanda rujukan IFRS S1 dan S2 dalam tanda kurung misalnya "[S1-30c]" "[S2-10d]" pada setiap paragraf yang relevan, dan melampirkan referensi indikator IFRS S1 dan IFRS S2 lengkap pada bagian akhir dari laporan ini.

Detailed explanations related to the disclosure of the Company's four IFRS S1 and IFRS S2 pillars are covered in this sustainability report, specifically in the "Consolidating Sustainability Strategy, Programs, and Communication", "Accelerating New Renewable Energy Development, Strengthening Climate Change Adaptation", "Strengthening Commitment, Expanding Role for Environmental Sustainability", and "Strengthening Commitment, Providing Sustainability Governance" chapters. To facilitate the readers and stakeholders to understand where the disclosure of the Company's four pillars are in 2023, PLN Indonesia Power provided IFRS S1 and S2 references in brackets, such as "[S1-30c]" "[S2-10d]" in each relevant paragraph, and attached complete IFRS S1 and IFRS S2 indicator references at the end of this report.

PLN Indonesia Power juga telah menyusun laporan keberlanjutan yang mengacu pada SASB *Standard - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators* sesuai dengan *core* bisnis Perusahaan, sebagai tambahan untuk menyelaraskannya dengan panduan berbasis industri yang menyertai Pengungkapan terkait Iklim IFRS S2. Terkait pengungkapan SASB, PLN Indonesia Power telah mengungkapkan terkait topik Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Daya Energi, Kualitas Udara, Pengelolaan Air, Pengelolaan Abu Batubara dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penjelasan detail terkait pengungkapan SASB yang diterapkan Perusahaan, tersebar pada laporan keberlanjutan ini pada bab "Memperkuat Komitmen, Memperluas Peran Bagi Keberlanjutan Lingkungan" dan bab "Memperkuat *Safety Culture*, Mewujudkan *Zero Accident*". Untuk memudahkan para pembaca dan pemangku kepentingan mengetahui dimana pengungkapan topik SASB tersebut, PLN Indonesia Power telah memberikan tanda rujukan SASB dalam tanda kurung misalnya "[IF-EU-140a.1]" pada setiap paragraf yang relevan, dan melampirkan referensi indikator SASB lengkap pada bagian akhir dari laporan ini.

PLN Indonesia Power also prepared a sustainability report with reference to the SASB Standard - Infrastructure Sector: Electric Utilities & Power Generators, in accordance with the Company's core business, in addition to aligning it with the industry-based manual that accompanies IFRS S2 Climate-related Disclosures. In terms of SASB disclosures, PLN Indonesia Power disclosed the Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning, Air Quality, Water Management, Coal Ash Management, and Occupational Health and Safety. Detailed explanations related to SASB disclosures of the Company are covered in this sustainability report in the "Strengthening Commitment, Expanding Role for Environmental Sustainability" and "Strengthening Safety Culture, Realizing Zero Accident" chapters. To facilitate the readers and stakeholders understand where the disclosure of the SASB is, PLN Indonesia Power provided SASB reference in brackets, such as "[IF-EU-140a.1]" in each relevant paragraph, and attached complete SASB indicator references at the end of this report.

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Principles and Process for Preparing Sustainability Report

Dalam rangka memastikan kualitas dan penyajian yang tepat dari informasi yang dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan ini demi mencapai pelaporan keberlanjutan berkualitas tinggi, PLN Indonesia Power berpedoman dan telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI Standards sebagai berikut: [GRI 3-1]

To ensure the quality and appropriate presentation of the reported information in this Sustainability Report in order to achieve high-quality sustainability reporting, PLN Indonesia Power has implemented reporting principles in accordance with the GRI Standards as follows: [GRI 3-1]

GRI *Reporting Principles*
GRI Reporting Principles
[GRI 3-1]

Akurasi
Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi.
This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information

Keseimbangan
Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.
This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations

Kejelasan
Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan.
This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders

Keterbandingan
Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2023) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2021 dan 2022), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan.
This report has presented information for the current reporting period (2023) and two (2) previous periods (2021 and 2022), in order to describe the changes in managing the impact of the Company's activities

Kelengkapan
Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan.
This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management

Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan.
This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders.

Ketepatan Waktu
Timeliness

PLN Indonesia Power telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
PLN Indonesia Power has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions.

Keterverifikasian
Verifiability

PLN Indonesia Power telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.
PLN Indonesia Power has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality.

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Further, the principles of sustainability reporting are implemented into the five (5) phases of preparing a sustainability report as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan
Five Step for Developing Sustainability Report
[GRI 3-1]

Langkah 1 Step 1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi
Set Priorities and Develop Strategy

Menetapkan strategi pelaporan, melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024.
Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Langkah 2 Step 2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data
Build the Structure and Gather Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu *Google Form*. Proses pengiriman/penyebaran kuesioner tersebut melalui media WhatsApp kepada Pegawai, Pemasok/Mitra Kerja dan Masyarakat/ LSM/Tokoh/Mitra Binaan/Institusi yang telah dilaksanakan pada periode 25 Maret - 3 April 2024
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan
- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report
- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, i.e., Google Form
- The process of sending/distributing the questionnaire through WhatsApp to Employees, Suppliers/Partners, and Community/NGOs/ Entrepreneurs/Fostered Partners/Institutions was carried out on 25 March - 3 April 2024
- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire
- Developing report's outline/framework

Langkah 3 Step 3

Mengembangkan dan Merevisi Konten
Develop and Revise Content

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih, menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk meningkatkan kredibilitas, memastikan bahwa laporan ini dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan yang material, serta disusun sesuai dengan GRI *Standards*, pada Laporan tahun 2023 ini telah diverifikasi dalam penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen, yaitu PT SGS Indonesia yang telah berlisensi AA 1000 *Accountability Principles* (2018). Pemilihan PT SGS Indonesia dilakukan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang mempertimbangkan keahlian, kompetensi dan reputasi serta dapat dipastikan PLN Indonesia Power tidak memiliki hubungan kerjasama lain dengan PT SGS Indonesia selain pekerjaan *assurance* Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power tahun 2023. Proses penetapan PT SGS Indonesia sebagai *assurer* independen dilakukan melalui persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh Vice President GCG, Secretary & Protocol. Proses assurance dilakukan pada periode 28 mei - 10 juni 2024 melalui *teleconference*. Penyataan/opini *assurer* independen atas Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power Tahun 2023 disajikan pada halaman 350. [GRI 2-5] [OJK G.1]
Gathering data/information based on the fulfillment of disclosures of the selected material topics, and compiling a draft report to obtain final approval. The 2023 Sustainability Report has been verified in assurance by an independent party, i.e., PT SGS Indonesia, which has AA 1000 Accountability Principles (2018) license, to enhance the credibility and ensure that this report is reliable and free from material errors and is prepared in accordance with GRI Standards. PT SGS Indonesia was selected in accordance with the Company's policy, with due regards to expertise, competence, and reputation, and PLN Indonesia Power ensures that it has no other collaborative relationship with PT SGS Indonesia apart from the assurance work for the 2023 Sustainability Report of PLN Indonesia Power. The determination of PT SGS Indonesia, as an independent assurer, was processed with the approval of the Company's Board of Commissioners and Directors, represented by the Vice President of GCG, Secretary & Protocol. The assurance process was carried out on 28 May - 10 June 2023 via teleconference. The independent assurer's statement/opinion on the 2023 Sustainability Report of PLN Indonesia Power is presented on page 350. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Langkah 4 Step 4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan
Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.
Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Langkah 5 Step 5

Melakukan *Review* Pembelajaran dan Pengulangan
Review Learnings and Repetition

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan dan menetapkan pendekatan/rencana pelaporan jangka panjang untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan baik tingkat nasional maupun global untuk mendapatkan input perbaikan
Reviewing the reporting process carried out and establishing a long-term reporting approach/plan to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, putting the report in both national and international reporting awards to obtain input for improvement.

Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Keberlanjutan

Process of Determining Material Topics and Boundary of the Sustainability Report

[GRI 3-1, 3-2]

Laporan keberlanjutan PLN Indonesia Power memuat topik-topik ESG material yang relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam menentukan topik-topik ESG material tersebut, PLN Indonesia Power melakukan proses sebagai berikut:

PLN Indonesia Power's sustainability report contained material ESG topics that are relevant to the Company's business activities. In determining these material ESG topics, PLN Indonesia Power conducted the following process:

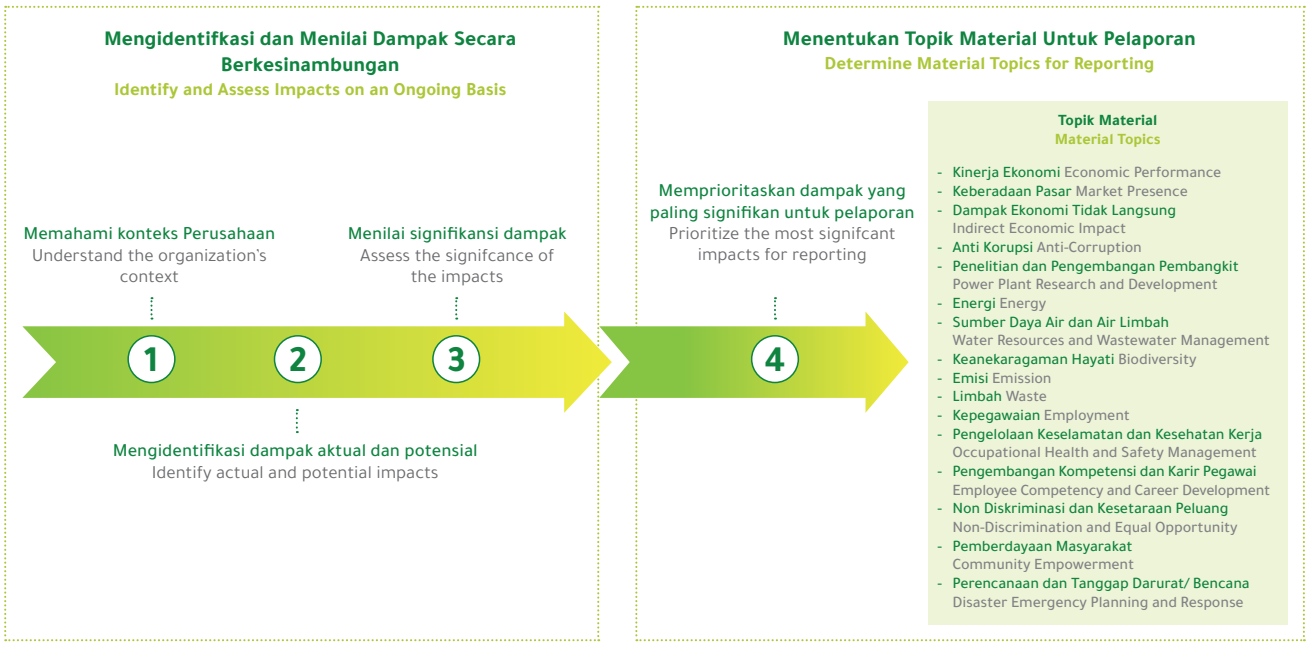

1. **Langkah 1: Memahami konteks Perusahaan**
   Dalam langkah ini, PLN Indonesia Power melakukan analisa terhadap (i) aktivitas Perusahaan seperti nilai dan strategi, kegiatan bisnis, produk dan layanan, karakteristik pegawai; (ii) hubungan bisnis dengan penyedia barang dan jasa, kontraktor maupun mitra bisnis lainnya; (iii) konteks keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan seperti analisa tantangan keberlanjutan dan perubahan iklim, tanggung jawab Perusahaan terhadap undang-undang, peraturan, maupun aksi Perusahaan dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia maupun komitmen global; serta (iv) melakukan identifikasi pemangku kepentingan dan melibatkan mereka untuk membantu Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dampak Perusahaan terhadap keberlanjutan dan iklim.

2. **Langkah 2: Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial**
   Dalam langkah ini, PLN Indonesia Power melakukan identifikasi dampak aktual dan potensial, baik dampak positif maupun dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan. Dalam penilaian dampak ini, PLN Indonesia Power menggunakan berbagai sumber, seperti melakukan analisa dampak dari kejadian yang pernah terjadi di Perusahaan, melakukan *benchmark* terhadap industri sejenis, melakukan analisa dari tantangan dan isu keberlanjutan terkini dan juga penilaian dampak dari input atau masukan dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Identifikasi dampak ini nantinya juga akan diungkapkan dalam pendekatan manajemen untuk setiap topik material yang terpilih.

1. **Step 1: Understanding the Company's context**
   PLN Indonesia Power analyses (i) the Company's activities such as values and strategies, business activities, products and services, employee characteristics; (ii) business relationships with goods and services suppliers, contractors, and other business partners; (iii) the sustainability in the Company's business activities, such as analysis of sustainability and climate change challenges, the Company's responsibilities to laws, regulations, and the Company's actions in supporting the Government of Indonesia's commitments and global commitments; and (iv) identifying stakeholders and engaging them to assist the Company in managing the Company's impacts on sustainability and climate.

2. **Step 2: Identifying actual and potential impacts**
   PLN Indonesia Power identifies actual and potential impacts, both positive and negative impacts on the economy, environment, and social, including impacts on human rights, across the Company's business activities and relationships. PLN Indonesia Power assesses the impact using various sources, such as analyzing the impact of events that have occurred in the Company, benchmarking against similar industries, analyzing the latest sustainability challenges and issues, and assessing the impact of input or feedback from the Company's stakeholders. The impact identified will be disclosed in the management approach for each selected material topic.

3. **Langkah 3: Menilai signifikansi dampak**
   Dalam langkah ini, PLN Indonesia Power melakukan penilaian signifikansi dampak yang sudah teridentifikasi dengan menggunakan skala prioritas. Dalam hal ini, PLN Indonesia Power berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan dan pakar internal atau eksternal (konsultan) yang kredibel.

4. **Langkah 4: Memprioritaskan dampak yang paling signifikansi untuk pelaporan**
   Dalam langkah ini, PLN Indonesia Power telah memetakan dampak yang paling signifikan untuk menentukan dampak mana yang menjadi fokus dalam pelaporan. Dalam penentuan prioritas, PLN Indonesia Power mengelompokkan dampak-dampak tersebut ke dalam sejumlah topik dan memberikan peringkat, dengan menggunakan GRI *Standards* dan GRI *Sector Standard* dalam hal ini yaitu Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*). Selanjutnya, PLN Indonesia Power menentukan berapa banyak topik yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. PLN Indonesia Power juga mempertimbangkan input/masukan dari pemangku kepentingan yaitu pegawai, pemasok/mitra kerja dan masyarakat/LSM/tokoh/mitra binaan/institusi melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*. PLN Indonesia Power juga melibatkan badan tata kelola dan eksekutif senior untuk meninjau dan menyetujui daftar topik-topik material yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini.

3. **Step 3: Assessing the impact's significance**
   PLN Indonesia Power assesses the significance of the identified impacts using a prioritization. PLN Indonesia Power consults with stakeholders and credible internal or external experts (consultants).

4. **Step 4: Prioritizing the most significant impact for reporting purposes**
   PLN Indonesia Power mapped the most significant impacts to determine which impacts to focus on in the reporting. In prioritizing, PLN Indonesia Power grouped these impacts into several topics and ranked them, using the GRI Standards and the GRI Sector Standard, i.e., the Electric Utilities Sector Disclosures. Further, PLN Indonesia Power determines how many topics to be disclosed in this sustainability report. PLN Indonesia Power also considers input from stakeholders, i.e., employees, suppliers/working partners, and communities/NGOs/figures/foster partners/institutions by distributing the Materiality Assessment questionnaires. PLN Indonesia Power engages the governance body and senior executives to review and approve the list of material topics to be disclosed in this sustainability report.

Berdasarkan hasil dari proses penentuan topik material yang telah dilakukan, pada tahun 2023 jumlah topik material pada laporan keberlanjutan PLN Indonesia Power tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 16 topik. Sedangkan beberapa topik ESG lainnya tidak termasuk topik material, mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap bisnis PLN Indonesia Power, seperti topik praktik pengadaan, perilaku anti persaingan, material, privasi pelanggan dan beberapa topik lainnya. Untuk meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya, diantaranya yaitu mengenai data kinerja keuangan; kinerja operasional yaitu EAF, EFOR dan SFC; kinerja dan dampak lingkungan, diantaranya yaitu jumlah penurunan emisi GRK, volume air limbah (efluen), yang disebabkan oleh adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power. Jumlah limbah B3 juga mengalami penyajian ulang dikarenakan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dikelompokkan menjadi limbah non B3 terdaftar berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [GRI 2-2, 2-4]

Based on the process of determining material topics in 2023, the material topics in PLN Indonesia Power's sustainability report did not experience any changes compared to the previous year, i.e., 16 material topics. Some ESG topics are not included as material topics, considering that these topics are not relevant to PLN Indonesia Power's business activities, such as procurement, antitrust behavior, materials, customer privacy, biodiversity, and several other topics. To improve the report's quality, there are several restatements of the previous year's information, including financial performance data; operational performance, i.e., EAF, EFOR, and SFC; environmental performance and impacts, including the amount of GHG emissions reduction, the volume of wastewater (effluent), due to the transfer of assets of several PLN's power plants to the PLN Indonesia Power subholding. The B3 waste figures are restated as well because Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste is classified as registered non-B3 waste based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management. [GRI 2-2, 2-4]

Adapun *boundary* Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power tahun ini adalah Kantor Pusat, 32 Unit Bisnis Pembangkitan (UBP), 3 Unit Jasa *Operation and Maintenance* (O&M), 1 Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH) dan khusus untuk data keuangan bersifat konsolidasi dengan Anak Perusahaan dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik. [GRI 2-2]

The boundaries of this year's PLN Indonesia Power Sustainability Report are the Head Office, 32 Generating Business Units (UBP), 3 Operation and Maintenance (O&M) Service Units, 1 Maintenance Business Unit (UBH), and specifically, financial data is consolidated with Subsidiaries and has been audited by a public accounting firm. [GRI 2-2]

Daftar topik material yang penting bagi PLN Indonesia Power maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

The list of material topics and the boundaries of this report that are important to PLN Indonesia Power and the Stakeholders are as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
Material Topics and Boundary of the Report
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	*Disclosure*	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	*Boundary*		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√	√
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business continuity	√	√	-
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	EU8	Berdampak signifikan bagi pembangunan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's development and business continuity	-	√	-
Lingkungan Environment					
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Wastewater Management	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, EU13	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	-	√	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Sosial Social					
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3, EU14, EU15, EU16, EU17, EU18	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Have significant impacts on the employees and partners	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor) Have significant impacts on the employees and partners (contractors)	√	√	-
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee Competency and Career Development	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√	-
Non Diskriminasi dan Kesetaraan Peluang Non-Discrimination and Equal Opportunity	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, EU19, EU20 EU22	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-
Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster Emergency Planning and Response	EU21	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Further, the material topics are prioritized into three levels, i.e. High, Medium, and Low, as shown in the following graph.

Grafik Materialitas
Graph: Materiality
[GRI 3-2]

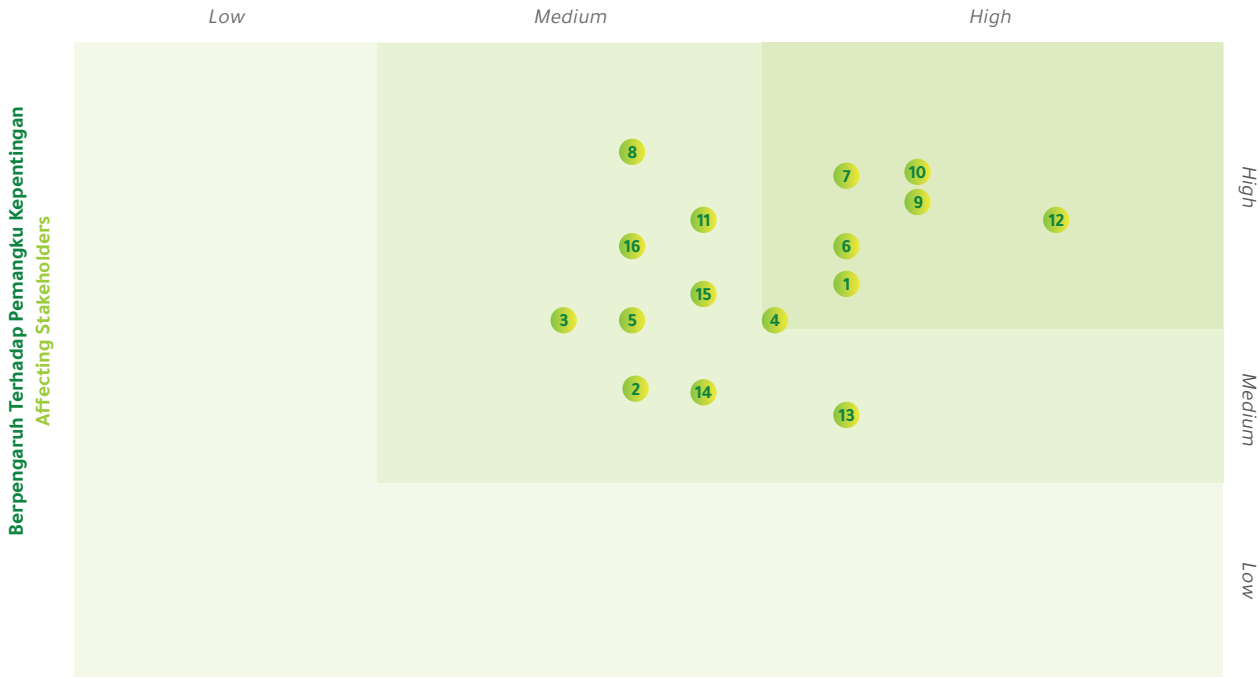

Berpengaruh Terhadap PT PLN Indonesia Power
Affecting PT PLN Indonesia Power

1. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance
2. Keberadaan Pasar
   Market Presence
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   Indirect Economic Impact
4. Anti Korupsi
   Anti-Corruption
5. Penelitian dan Pengembangan Pembangkit
   Power Plant Research and Development
6. Energi
   Energy
7. Sumber Daya Air dan Air Limbah
   Water Resources and Waste Water
8. Keanekaragaman Hayati
   Biodiversity
9. Emisi
   Emission
10. Limbah
    Waste
11. Kepegawaian
    Employment
12. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
    Occupational Health and Safety Management
13. Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
    Employees' Competency and Career Development
14. Non Diskriminasi dan Kesetaraan Peluang
    No Discrimination and Equal Opportunities
15. Pemberdayaan Masyarakat
    Community Empowerment
16. Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana
    Disaster Emergency Planning and Response

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to the Feedback Sheet

[OJK G.3]

PLN Indonesia Power mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan yang telah memberikan input/masukan atas Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power Tahun 2022. Input/masukan tersebut kami jadikan sebagai bagian dari strategi perbaikan ke depan untuk lebih meningkatkan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan.

PLN Indonesia Power would like to express its appreciation to all the stakeholders who have provided input/feedback on the 2022 Sustainability Report. We use this input as part of our future improvement strategy to further improve the quality of information in our Sustainability Report.

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, PLN Indonesia Power telah mempublikasikan kepada pemangku kepentingan dan telah mengikutsertakan dalam ajang penghargaan pelaporan baik tingkat nasional maupun global. Dalam ajang penghargaan yang diikuti pada tahun 2023, PLN Indonesia Power mendapatkan berbagai prestasi/penghargaan atas laporan keberlanjutan. PLN Indonesia Power meraih penghargaan tertinggi yaitu *Platinum Rank* untuk *Sustainability Report* 2022 dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR). PLN Indonesia Power juga meraih *Platinum Award* atas *Sustainability Report* dalam *Vision Award* Tahun 2023 dari League of American Communications Professionals LLC (LACP). Dalam penghargaan ini, PLN Indonesia Power juga mendapatkan input perbaikan atas laporan yang telah diterbitkan.

In 2022, PLN Indonesia Power has published the sustainability report to the stakeholders and has participated in both national and international reporting awards. In the 2023 event attended, PLN Indonesia Power won various achievements/awards for its sustainability report. PLN Indonesia Power won the highest award, i.e., the Platinum Rank for the 2022 Sustainability Report in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). PLN Indonesia Power also won a Platinum Award for the Sustainability Report in the 2023 Vision Award from the League of American Communications Professionals LLC (LACP). In this award, PLN Indonesia Power received input on refinements to the published reports.

Atas input/masukan perbaikan yang diberikan, PLN Indonesia Power telah melakukan perbaikan, pengembangan dan inovasi untuk melengkapi informasi/data keberlanjutan yang lebih detail dan komprehensif diantaranya dengan menambahkan informasi aksi strategis terkait keberlanjutan dan iklim untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) 2060 dan mendukung tujuan global *Sustainable Development Goal* (SDGs) dengan menggunakan IFRS *Sustainability Disclosure Standards*, memperkuat pengungkapan emisi GRK dengan menambahkan lingkup perhitungan emisi GRK *scope* 3 atau emisi tidak langsung untuk kategori "*upstream transportation and distribution*" yang dihitung dari transportasi bahan bakar yang dibeli serta memperkuat pengungkapan tata kelola (governansi) keberlanjutan.

Based on the input/feedback, PLN Indonesia Power made improvements, developments, and innovations, to complete more detailed and comprehensive sustainability information/data, including adding information on strategic actions related to sustainability and climate to achieve Net Zero Emission (NZE) 2060 and support the Sustainable Development Goal (SDGs) using IFRS Sustainability Disclosure Standards, strengthening disclosure of GHG emissions by adding the scope 3 of GHG emissions or indirect emissions for the "upstream transportation and distribution", calculated from the transportation of purchased fuel, and strengthening disclosure of sustainability governance.

PLN Indonesia Power sangat mengapresiasi input perbaikan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Ke depan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan serta berusaha memenuhi harapan/kebutuhan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

PLN Indonesia Power is highly appreciative of the refinement inputs that have been provided by all Company's stakeholders. In the future, PLN Indonesia Power is committed to refining and developing in the preparation of the Sustainability Report, and striving to meet the expectations/needs of all the Company's stakeholders.

Kontak Informasi

Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and reader may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedbacks through the Feedback Form which can be found in the last chapter of this report, or via contact to: [GRI 2-3]

PT PLN Indonesia Power
Vice President GCG, Secretary & Protocol
PT PLN Indonesia Power
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950

(021) 5267666
(021) 5251923, 5252623
www.plnindonesiapower.co.id
kontak-ip@plnindonesiapower.co.id

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Tahun 2023

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2023 Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT PLN Indonesia Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT PLN Indonesia Power, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, 31 Mei 2024 Jakarta May 31, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Iskandar Simorangkir
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Wiluyo Kusdwiharto
Komisaris
Commissioner

Djoko Siswanto
Komisaris
Commissioner

M. P. Dwinugroho
Komisaris
Commissioner

Haryanto W.S.
Komisaris
Commissioner

Arief Budiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lukmanul Hakim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Edwin Nugraha Putra
Direktur Utama
President Director

M. Hanafi Nur Rifai
Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara
Coal Power Plant Operations Director

Djoko Mulyono
Direktur Operasi Pembangkit Gas
Gas Power Plant Operations Director

Bernadus Sudarmanta
Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga
Business Development and Commerce Director

Endang Astharanti
Direktur Keuangan
Financial Director

Wisnoe Satrijono
Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi
Human Capital Management and Administration Director

Mengakselerasi Pengembangan Energi Baru Terbarukan, Memperkuat Aksi Adaptasi Perubahan Iklim

Accelerating New Renewable Energy Development, Strengthening Climate Change Adaptation

[S1-33c] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3, 14.a.4]

Tahun 2023 merupakan momentum bagi PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus menambah proyek pengembangan *renewable energy* atau energi baru dan terbarukan (EBT) dengan melakukan *transition to green & sustainable power plant* dan penyiapan Proyek Hijaunesia 2023 melalui sinergi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Komitmen ini untuk mencapai tujuan Perusahaan (*strategic goals*) dalam menciptakan masa depan energi berkelanjutan bagi Indonesia, sejalan dengan agenda pemerintah untuk mempercepat transisi energi ke pengembangan energi terbarukan yang mendukung ketercapaian target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060.

2023 was a momentum for PLN Indonesia Power's commitment to adding renewable energy development projects or new and renewable energy (NRE) by transitioning to green & sustainable power plants and preparing the 2023 Hijaunesia Project via synergy and collaboration with stakeholders. The commitment has the objective of achieving the Company's strategic goals in creating a sustainable energy future for Indonesia, in line with the government's agenda to accelerate the energy transition to renewable energy development that supports the achievement of the Net Zero Emission (NZE) target by 2060.

Bahan bakar fosil seperti batubara, minyak dan gas menjadi kontributor terbesar terhadap perubahan iklim global. Untuk mencegah dan menghindari dampak terburuk dari perubahan iklim, emisi harus dikurangi dan mencapai titik nol pada tahun 2060. Untuk itu, diperlukan upaya untuk tidak bergantung pada bahan bakar fosil dengan mengganti sumber energi alternatif yang bersih, terjangkau, andal dan berkelanjutan. Menyikapi tantangan ini, Pemerintah Indonesia berambisi mencapai target bauran energi baru terbarukan (EBT) sebesar 23%, penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) 29% dari kemampuan sendiri atau 41% dengan bantuan internasional pada 2030 sesuai *Nationally Determined Contribution* (NDC) dan ikut berkontribusi dalam perwujudan *Global Net Zero Emission* (NZE) yang ditargetkan terjadi pada tahun 2060. Adapun salah satu program yang diupayakan pemerintah berupa transisi energi dengan mendorong pengembangan pembangkit EBT untuk menggantikan pembangkit fosil.

Menyikapi ambisi pemerintah akan mencapai target bauran EBT tersebut, PT PLN (Persero) telah memiliki Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 dengan salah satu target yang ingin dicapai berupa terwujudnya bauran energi (*energy-mix*) pembangkit tenaga listrik yang lebih baik pada akhir tahun 2025 minimal sebesar 23%. Sebagai *subholding* PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power melakukan *transition to green & sustainable power plant* dengan telah merumuskan *strategic themes* Perusahaan yaitu *Low - Carbon Energy Development* (LCE) dengan *strategic result* yaitu Peningkatan *Green and Clean Power Plant*. PLN Indonesia Power juga melakukan akselerasi pengembangan EBT dengan terus mengoptimalkan *Research and Development* (R&D) pengembangan potensi dan teknologi EBT dan juga akselerasi pengembangan *green business development* melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit *Hybrid*, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBio). Di samping itu, *co-firing* PLTU dengan biomassa juga terus digencarkan yang berkontribusi besar dalam peningkatan bauran energi, menekan emisi karbon, sekaligus berdampak positif menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan ekonomi sirkular (*circular economy*).

Fossil fuels, such as coal, oil, and gas are the biggest contributors to global climate change. To prevent and avoid the worst impacts of climate change, emissions shall be reduced and reach the zero point by 2060. Therefore, it is necessary to transform from relying on fossil fuels to alternative energy sources that are clean, affordable, reliable, and sustainable. In response to this challenge, the Government of Indonesia has the target to reach 23% of the new renewable energy (NRE) mix of 23%, 29% decline in greenhouse gas emissions (GHG) independently or 41% with international support by 2030, in line with the Nationally Determined Contribution (NDC), while simultaneously contributing to the Global Net Zero Emission (NZE) by 2060. The Government strives to implement one of the programs, i.e., energy transitions, by encouraging the development of NRE power plants to replace fossil power plants.

In response to the Government's ambition, PT PLN (Persero) has a 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), in which one of the targets to be achieved is the actualization of a better energy mix from the power plants at the end of 2025 of at least 23%. As a subholding of PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power is transitioning to green & sustainable power plants by formulating the Company's strategic themes, i.e., Low Carbon Energy Development (LCE) with a strategic result of increasing Green and Clean Power Plant. PLN Indonesia Power also accelerates renewable energy development by optimising Research and Development (R&D) for the renewable energy potential and technology, and accelerates green business development via the development of Hydropower Plants (HPP), Solar Power Plants (SoPP), Hybrid Plants, Mini Hydro Power Plants, Wind Power Plants (WPP), and Biomass Power Plants (PLTBio). In addition, the SPP co-firing with biomass is continuously intensified which contributes greatly to increasing the energy mix, reducing carbon emissions, as well as having a positive impact on developing the community's circular economy.

Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang Telah Beroperasi

Operating New Renewable Energy Power Plants

Sampai dengan akhir tahun 2023, Pembangkit EBT PLN Indonesia Power yang telah beroperasi terdiri dari PLTA, PLTM, PLTP dan PLTS dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2023, PLN Indonesia Power's NRE Power Plants which have been operating consist of HPP, MHPP, GPP, and SoPP, under the following details:

Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang Telah Beroperasi
Operating New Renewable Energy Power Plants

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location		Kapasitas Capacity
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Panglima Besar Soedirman dan Sub Unit (UBP Mrica) HPP Panglima Besar Sudirman and Sub-Units (GBU Mrica)	Kabupaten Banjarnegara, Jawa tengah Banjarnegara Regency, Central Java	306,19 MW
		PLTA Saguling dan Sub Unit (UBP Saguling) HPP Saguling and Sub Units (GBU Saguling)	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java	797,36 MW
		PLTA Rajamandala HPP Rajamandala	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java	47,00 MW
		PLTA Maninjau HPP Maninjau	Kabupaten Agam, Sumatera Barat Agam Regency, West Sumatera	68,00 MW
		PLTA Musi HPP Musi	Kabupaten Kepahiang, Bengkulu Kepahiang Regency, Bengkulu	213,00 MW
		PLTA Singkarak HPP Singkarak	Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat Padang Pariaman Regency, West Sumatera	175,00 MW
		PLTA Tes HPP Tes	Kabupaten Lebong, Bengkulu Lebong Regency, Bengkulu	23,32 MW
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM Tapen MHPP Tapen	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	0,75 MW
		PLTM Siteki MHPP Siteki	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	1,20 MW
		PLTM Plumbungan MHPP Plumbungan	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	1,60 MW
		PLTM Gunung Wugul MHPP Gunung Wugul	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	3,00 MW
		PLTM Lambur MHPP Lambur	Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah Pekalongan Regency, Central Java	8,00 MW
		PLTM Cileunca MHPP Cileunca	Kota Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	2 x 0,5 MW
		PLTM Ir PM Noor MHPP Ir PM Noor	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Banjar Regency, South Kalimantan	30,00 MW
3	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	PLTP Kamojang GPP Kamojang	Kabupaten Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	142,00 MW
		PLTP Darajat GPP Darajat	Kabupaten Garut, Jawa Barat Garut Regency, West Java	55,00 MW
		PLTP Gunung Salak GPP Gunung Salak	Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi Regency, West Java	180,00 MW
		PLTP Lahendong GPP Lahendong	Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara Minahasa Regency, North Sulawesi	80,00 MW
		PLTP Ulubelu GPP Ulubelu	Kabupaten Tanggamus, Lampung Kabupaten Tanggamus, Lampung	110,00 MW
		O&M PLTP Ulumbu (Milik PLN) O&M GPP Ulumbu (Owned by PLN)	Kabupaten Manggarai Tengah, Nusa Tenggara Timur Central Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	9,60 MW
4	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SoPP)	PLTS *Landbase* Grati SoPP Landbase Grati	Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan Regency, East Java	1,5 MWp
		PLT *Hybrid* Nusa Penida Hybrid Power Plant Nusa Penida	Kabupaten Klungkung, Bali Klungkung Regency, Bali	3,50 MWp
		PLTS Terapung Muara Nusa 2 Floating SoPP Muara Nusa 2	Kota Denpasar, Bali Denpasar, Bali	0,10 MWp

Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan

Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy Plants

Pengembangan pembangkit EBT tak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain terkait permasalahan perizinan, ketersediaan lahan, *feed-in* tarif, ketersediaan energi primer, teknologi, pendanaan dan kesiapan *grid*. Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh pihak untuk semakin meningkatkan upaya pengembangan EBT. Untuk menjawab tantangan tersebut, PLN Indonesia Power telah menetapkan langkah strategi sebagai berikut:

The development of NRE power plants cannot be separated from various challenges, including issues related to licensing, land availability, feed-in tariffs, availability of primary energy, technology, funding, and grid readiness. This is a challenge for all the parties to further improve their efforts to develop NRE. PLN Indonesia Power carried out a series of strategies to answer these challenges, as follows:

Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan
Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy Plants

Perizinan
Permits

Tantangan Challenges

- Umumnya pembangkit EBT khususnya pembangkit yang menggunakan tenaga air berada di daerah dataran tinggi yang masih alami dan merupakan Kawasan Hutan Lindung dan/atau Hutan Produksi Terbatas sehingga proses pengurusan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang
- Selain umumnya lokasi pembangkit EBT berada di Kawasan Hutan Lindung dan/atau Hutan Produksi, lokasi pembangkit EBT pun berada di Kawasan Hutan Konservasi sehingga memerlukan proses perizinan mulai dari Persetujuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan c.q. Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem, jenis penyusunan dokumen lingkungan adalah AMDAL dan Perjanjian Kerja Sama
- Persetujuan Lingkungan berdasarkan pada pembahasan dokumen AMDAL dan UKL/UPL yang mencakup kepada semua aspek lingkungan termasuk kawasan hutan

- Generally, NRE plants, especially those that use hydropower are located in highland areas that are natural and Protected Forest Areas and/or Limited Production Forest. Thus, the process of Forest Estate Use (PPKH) requires a long period of time
- In addition to the general location of NRE Power Plants in Protected Forest Areas and/or Production Forest, the NRE plants are also located within Conservation Forest Areas so it requires a licensing process starting from the Approval of the Ministry of Environment and Forestry c.q. Director General of Natural Resources and Ecosystem Conservation. The environmental documents to be prepared are AMDAL and Cooperation Agreement
- Environmental Permit based on discussion of AMDAL and UKL/UPL documents covers all environmental aspects including forest areas

Strategi Strategy

- Melakukan koordinasi dengan *Stakeholder* terkait mulai dari tingkat Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah terkait untuk pengurusan perizinan seperti Perizinan Dasar (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Persetujuan Lingkungan (AMDAL atau UKL-UPL) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)), PPKH dan Perjanjian Kerja Sama

- Coordinating with relevant Stakeholders from the Central, Provincial, and Local Government for licensing arrangements such as Basic Licensing (Suitability of Space Utilization Activities (KKPR), Environmental Approval (AMDAL or UKL-UPL), and Building Approval (PBG)), PPKH, and Cooperation Agreements

Menyelesaikan Proses Perizinan Pembangkit Secara Tepat Waktu
Completing the Power Plant Licensing Process on Time

Tantangan Challenges

- Dengan adanya kondisi pembatasan aktivitas dan mobilisasi terkait protokol kesehatan Covid-19 sehingga menyebabkan keterbatasan efektivitas waktu penyelesaian perizinan
- Kondisi pandemi juga mengubah pola mekanisme pengurusan perizinan yang semula dapat berkoordinasi secara tatap muka langsung saat ini hanya bisa dilakukan secara *virtual* (*online*)

- Due to the restrictions on activities and mobilization because of the COVID-19 health protocol, it causes impairments in the effectiveness of the licensing completion time
- The pandemic has also changed the pattern of the licensing management mechanism, as it was originally coordinated face-to-face, now it can only be done virtually (online)

Strategi Strategy

- Membuat kertas kerja dan *timeline schedule* target penyelesaian pengurusan perizinan pengembangan pembangkit
- Mengoptimalkan media komunikasi secara *online* baik melalui, *email*, telepon, *message*, maupun media komunikasi *virtual* untuk berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan pengurusan perizinan pengembangan pembangkit

- Drafting working papers and timeline schedule targets for completion of power plant development permits
- Optimizing online communication media either via email, telephone, message, or virtual communication media, to coordinate to complete the processing of power plant development permits

Menyelesaikan Proses Perizinan sesuai Peraturan dan Perundang-undangan
Completing the Licensing Process in accordance with the Regulations and Legislation

Tantangan Challenges

- Pemahaman dan implementasi mekanisme pengurusan perizinan yang berbeda-beda
- Understanding and implementation of different licensing management mechanisms differ

Strategi Strategy

- *Workshop* mengenai Peraturan dan Perundang-undangan terkait Proses Pengurusan Perizinan Pengembangan Pembangkit
- Menjalin komunikasi dengan *stakeholder*/instansi terkait
- Workshop on Regulations and Legislation related to the Process of Licensing for Power Generation Development
- Maintaining communication with stakeholders/relevant agencies

Ketersediaan Lahan
Availability of Land

Tantangan Challenges

- Pembangkit EBT umumnya berada dekat dengan sumber energi primer yang potensial dan membutuhkan lokasi dengan area yang luas sehingga pembebasan lahan yang diperlukan untuk pembangkit EBT juga sangat luas termasuk penggunaan lahan kawasan hutan, lahan warga atau lahan perusahaan lain
- NRE power plants are generally located close to potential primary energy sources and require a location with a large area so that the land acquisition required for NRE power plants is also very large, including the use of forest area, community land, or other company lands

Strategi Strategy

- Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengembangan atau penambahan pembangkit EBT untuk meningkatkan rasio elektrifikasi di daerah tersebut dan mengurangi dampak lingkungan
- Melakukan tanggung jawab kepada masyarakat dan perusahaan dengan melakukan ganti rugi
- Melakukan *joint* program pengembangan EBT kepada pemerintah, perusahaan atau industri lain
- Melakukan pembebasan lahan untuk titik atau lokasi atau bidang yang belum dibebaskan
- Conducting approach and dissemination to the community regarding the importance of developing or adding NRE power plants to increase the electrification ratio in the area and reduce environmental impacts
- Carrying out responsibilities to the community and the company by providing compensation
- Conducting joint NRE development programs with the government, companies, or other industries
- Carrying out land acquisition for points, locations, or areas that have not been acquired

Menyelesaikan Proses Pembebasan Lahan Pembangkit Secara Tepat Waktu
Completing the Power Plant Land Acquisition Process on Time

Tantangan Challenges

- Dengan adanya kondisi pembatasan aktivitas dan mobilisasi terkait protokol kesehatan Covid-19 sehingga menyebabkan keterbatasan efektivitas waktu penyelesaian pembebasan lahan yang meliputi proses pengumpulan data di lapangan, sosialisasi terhadap pemilik lahan, negoisasi harga dengan pemilik lahan, proses pengukuran dan verifikasi kepemilikan lahan di lapangan
- Kondisi pandemi juga mengubah pola mekanisme pengurusan pembebasan lahan yang semula dapat berkoordinasi secara tatap muka langsung saat ini dikurangi sehingga dilakukan secara *virtual* (*online*)
- Terjadinya penolakan masyarakat mengenai rencana pembebasan lahan untuk lokasi pengembangan pembangkit
- Tidak terjadinya kesepakatan harga antara pemilik lahan dengan PLN Indonesia Power
- Terjadinya penolakan masyarakat karena tanah yang akan digunakan merupakan milik adat
- The restrictions on activities and mobilization related to the COVID-19 health protocol caused limitations on the effectiveness of the land acquisition, which includes the data collection process in the field, socialization to land owners, price negotiations with land owners, and the process of measuring and verifying land ownership in the field.
- The pandemic has also changed the pattern of the land acquisition mechanism, which was originally coordinated face-to-face, now it can only be done virtually (online)
- Public rejection of the land acquisition plan for the power plant development site
- No agreed price between the land owner and PLN Indonesia Power
- The community refuses because the land to be used is customary property

Strategi Strategy

- Membuat kertas kerja dan *timeline schedule* target penyelesaian pengurusan pembebasan lahan pengembangan pembangkit
- Mengoptimalkan media komunikasi secara *online* baik melalui, *email*, telepon, *message*, maupun media komunikasi *virtual* untuk berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan pengurusan pembebasan lahan pengembangan pembangkit
- Melakukan pendekatan melalui sosialisasi dengan masyarakat dan melibatkan tokoh masyarakat maupun Musyawarah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA) setempat jika dibutuhkan
- Melakukan apraisal lahan pembangkit oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
- Melakukan negoisasi *face to face* bagi masyarakat yang menolak
- Melakukan pendekatan melalui sosialisasi dengan masyarakat dan melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku adat serta MUSPIKA setempat, jika tidak terjadi kesepakatan maka dilakukan perubahan desain kebutuhan lahan rencana pengembangan pembangkit
- Drafting working papers and timeline schedule targets for completion of land acquisition for power plant development
- Optimizing online communication media either via email, telephone, message, or virtual communication media, to coordinate to complete the processing of land acquisition for power plant development
- Approaching through socialization with the community and involving community leaders and the local District Leadership Meeting (MUSPIKA) if needed
- Conducting an appraisal of the power plant area by the Office of Public Appraisal Service (KJPP)
- Negotiating face-to-face for people who refuse
- Approaching through socialization with the community and involving community leaders and traditional stakeholders, as well as local MUSPIKA. If no agreement is reached, then changes to the design of land requirements for the power plant development plan will be necessary

Menyelesaikan Proses Pembebasan Lahan yang Sesuai Peraturan dan Perundang-undangan
Completing the Land Acquisition Process in accordance with the Regulations and Legislation

Tantangan Challenges

- Dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan tidak lengkap
- Adanya dokumen kepemilikan tanah ganda
- Lokasi rencana lahan pengembangan pembangkit dimiliki oleh instansi pemerintah lainnya sehingga dibutuhkan pemenuhan peraturan yang berlaku pada instansi pemerintahan tersebut

- Documents for proof of land ownership are incomplete
- The existence of dual land ownership documents
- The location of the planned land for power plant development is owned by other government agencies, so that it is necessary to fulfill the regulations that apply to these government agencies

Strategi Strategy

- *Workshop* mengenai Peraturan dan Perundangundangan terkait Proses Pengurusan Pembebasan Lahan Pengembangan Pembangkit
- Menjalin komunikasi intensif dengan pemilik lahan mengenai dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan
- Melakukan verifikasi dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan oleh notaris dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk memastikan tidak adanya status kepemilikan tanah ganda
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait mengenai peraturan yang berlaku untuk kerja sama/perjanjian pemanfaatan lahan

- Workshop on Regulations and Legislation related to the Process of Land Acquisition for Power Generation Development
- Maintaining intensive communication with land owners regarding documents for proof of land ownership
- Verifying documents of proof of land ownership by a notary and the National Land Agency (BPN) to ensure that there is no dual land ownership status
- Communicating and coordinating with relevant agencies regarding applicable regulations for land use cooperation/ agreements

Feed-In Tariff
Feed-In Tariff

Tantangan Challenges

- Kebijakan *feed-in tariff* yang ada belum mendukung pengembangan EBT sepenuhnya dan belum dapat bersaing dengan tarif listrik yang dihasilkan dari energi fosil. Harga pembelian listrik untuk pembangkit EBT saat ini lebih rendah dari sistem *feed in tariff* yang diterapkan Kementerian ESDM

- The existing feed-in tariff policy has not fully supported the NRE development and has not been able to compete with electricity tariffs produced from fossil energy. The purchase price of electricity for NRE plants is currently lower than the feed-in tariff system implemented by the Ministry of EMR

Strategi Strategy

- PLN Indonesia Power melalui PLN berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan untuk mengkaji terkait feed in tarif pembangkit EBT

- PLN Indonesia Power, through PLN, coordinates with the Directorate General of Electricity to review the feed-in tariff for NRE power plants

Ketersediaan Energi Primer
Primary Energy Availability

Tantangan Challenges

- Ketersediaan sumber daya energi primer untuk pembangkit EBT umumnya bersifat *intermittent* (ketersediaannya terputus-putus) bergantung kepada kondisi iklim dan cuaca

- The availability of primary energy resources for NRE plants is generally intermittent depending on climatic and weather conditions

Strategi Strategy

- Diperlukan pengembangan design teknologi yang lebih efisien dalam memanfaatkan sumber energi untuk pembangkit-pembangkit EBT
- Berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk menjaga ketersediaan energi primer alam agar tidak rusak dan tetap optimal

- It is necessary to develop a more efficient technology design to utilize energy resources for NRE plants
- Play an active role in maintaining and preserving the environment to maintain the availability of natural primary energy so that it is not damaged and remains optimal

Teknologi
Technology

Tantangan Tantangan

- Teknologi EBT masih relatif mahal dan belum dapat bersaing dengan teknologi energi komersial. Sebagian besar teknologi yang sudah ada saat ini, baru dapat menghasilkan daya/ kapasitas pembangkitan listrik dalam jumlah yang terbatas

- NRE technology is still relatively expensive and is not yet able to compete against commercial energy technology. The majority of existing technologies have limited power generation capacity

Strategi Strategi

- Melakukan *Research & Development* (R&D) yang kuat dan melakukan *benchmarking* kepada perusahaan atau industri terkait untuk melakukan pengembangan teknologi EBT

- Conducting strong Research & Development (R&D) and benchmarking to related companies or industries to develop NRE technology

Pendanaan
Financing

Tantangan Challenges

- Pembangkit EBT membutuhkan investasi besar di awal, meskipun biaya operasional pembangkit EBT jauh lebih murah dan relatif berumur lebih panjang dibandingkan pembangkit berbahan baku energi fosil
- NRE Power Plant requires heavy initial investment, although operating NRE plants are significantly more cost-effective and with a relatively longer lifetime compared to fossil fuel plants

Strategi Strategy

- Mencari mitra untuk pendanaan proyek EBT dan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan kolaborasi penyediaan sumber energi EBT
- Finding partners for NRE project funding and collaborating with Local Governments to collaborate on the provision of renewable energy sources

Kesiapan *Grid*
Grid's Readiness

Tantangan Challenges

- Dalam menerima masuknya pembangkit EBT, terutama untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB) yang bersifat *intermittent*, diperlukan kajian yang lebih komprehensif terkait konektifitasnya ke jaringan PLN
- Pengembangan Fotovoltaik (PV) terpusat untuk daerah terpencil yang relatif jauh dari *grid* yang ada. Kawasan ini bisa jadi daerah yang belum berkembang, daerah perbatasan dan pulau terluar
- A more comprehensive study is needed regarding the connectivity of the NRE power plants to the PLN network, especially for intermittent Solar Power Plants (SoPP) and Biomass Power Plants (BmPP)
- Centralized photovoltaic (PV) development for remote areas that are relatively far from the existing grid. These areas are undeveloped areas, border areas, and outermost islands

Strategi Strategy

- Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mengembangkan sistem *smart grid* untuk meningkatkan penetrasi *intermittent renewable energy* dan meningkatkan keandalan sistem tenaga
- Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mengembangkan jaringan mikro atau *mocro grid* (biasanya menggunakan PV) untuk daerah dimana jalur distribusi tidak akan dikembangkan dalam 2-3 tahun ke depan
- Coordinating with PLN to develop a smart grid system to increase penetration of intermittent renewable energy and improve power system reliability
- Coordinating with PLN to develop microgrids (usually using PV) for areas where distribution lines will not be developed within the next 2-3 years

Program Pengembangan Energi Baru Terbarukan 2023
Renewable Energy Development Program in 2023

Pada akhir tahun 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam Siaran Pers Nomor:25.Pers/04/SJI/2024 mencatat realisasi bauran energi primer yang berasal dari EBT mencapai 13,1% atau 238,1 MBOE. Capaian ini masih tergolong jauh dari target yang telah ditetapkan yakni 23% pada tahun 2025. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen mengakselerasi atau mempercepat pengembangan EBT di Indonesia sebagai bentuk upaya strategis dalam membantu pemerintah untuk mencapai target 23% di tahun 2025, mendukung inisiatif *Net Zero Emission* (NZE) dari sisi pemenuhan kebutuhan listrik sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi Tanah Air ke depan yang sejalan dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030.

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power juga telah merancang strategi pengembangan EBT melalui proyek Hijaunesia 2023 yang memprioritaskan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) melalui skema *strategic partnership*. Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power bersinergi dengan para pemangku kepentingan menginisiasi dan merealisasikan sejumlah program pengembangan EBT diantaranya yaitu: [GRI EU8]

At the end of 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) in the Press Release No. 25.Pers/04/SJI/2024 stated that the primary energy mix from NRE reached 13.1% or 238.1 MBOE. This achievement is still relatively far from the predetermined target of 23% by 2025. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to accelerating the NRE development in Indonesia as a form of strategic effort to assist the government in achieving the 23% target in 2025, supporting the Net Zero Emission (NZE) in terms of fulfilling electricity needs as a support for the country's future economic growth, in line with the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL).

In 2023, PLN Indonesia Power designed an NRE development strategy through the Hijaunesia 2023 project, prioritizing the construction of Solar Power Plants (SoPP) and Wind Power Plants (WPP) through a strategic partnership scheme. In 2023, PLN Indonesia Power, in synergy with the stakeholders, initiated and actualized several NRE development programs, including: [GRI EU8]

Groundbreaking pabrik Sel Surya dan Panel Surya berkapasitas 1 GWp pertahun diresmikan pada 28 Agustus 2023 di Kawasan Industri Kendal (KIK) seluas 2.200 Hektar
Groundbreaking of Solar Cell and Solar Panel factory with a capacity of 1 GWp per year, inaugurated on 28 August 2023 in Kendal Industrial Estate (KIK) covering an area of 2,200 Hectares

Peresmian 21 *Green Hydrogen Plant* (GHP) di pembangkit listrik tersebar di seluruh Indonesia termasuk 12 GHP milik PLN Indonesia Power yang menghasilkan 51 ton/tahun *hydrogen* hijau
Inauguration of 21 Green Hydrogen Plants (GHP) at power plants throughout Indonesia, including 12 GHPs owned by PLN Indonesia Power that produce 80 million tons/year of green hydrogen

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PLN Indonesia Power dan PT Yamaha Indonesia Motor MFG tentang *Progressive Captive Power Acquisition, Renewable Energy Certificate Purchase & PV Rooftop Provision Agreement*
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power and PT Yamaha Indonesia Motor MFG on Progressive Captive Power Acquisition, Renewable Energy Certificate Purchase & PV Rooftop Provision Agreement

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PLN Indonesia Power dan Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corporation, Ltd. (SDEPCI) dalam kemitraan terkait studi bersama rencana pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Indonesia
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power and Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corporation, Ltd. (SDEPCI) for partnership related to a joint study of the development of Wind Power Plant (WPP) in Indonesia

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PLN Indonesia Power dengan Hongkong Ocean Investment Development Co., Ltd. dalam kajian pengembangan EBT di Indonesia
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power and Hongkong Ocean Investment Development Co., Ltd. in the study of NRE development in Indonesia

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PLN Indonesia Power, HBA Offshore Pte., Ltd. dan GCL Intelligent Energy (SUZHOU) Co., Ltd. dalam kajian pengembangan PLTB di Tanamori dan Luwuk
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PLN Indonesia Power, HBA Offshore Pte., Ltd., and GCL Intelligent Energy (SUZHOU) Co., Ltd. in the study of WPP development in Tanamori and Luwuk

Penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) antara PLN, PLN Indonesia Power dan ACWA Power tentang Pengembangan PLTS Terapung di Danau Singkarak, Sumatera Barat dan di Waduk Saguling, Jawa Barat
Signing of Letter of Intent (LoI) between PLN, PLN Indonesia Power, and ACWA Power on the Development of Floating Solar Power Plant in Lake Singkarak, West Sumatra, and in Saguling Reservoir, West Java

Sinergi PLN Indonesia Power dan program *Just Energy Transition Partnership* (JETP), siapkan proyek-proyek pengembangan EBT untuk akselerasi transisi energi
PLN Indonesia Power synergy with Just Energy Transition Partnership (JETP) program to prepare NRE development projects to accelerate energy transition

Operasikan PLTS Terapung Pertama di Indonesia dengan kapasitas 561 kWp yang akan memproduksi listrik sebesar 1,4 juta kWh per tahun dan juga berkontribusi menurunkan emisi gas CO_2 sebesar 1.304 ton/tahun
Operating Indonesia's First Floating Solar Power Plant with a capacity of 561 kWp, which produces 1.4 million kWh of electricity per year and contributes to reducing CO_2 gas emissions by 1,304 tons/year

PLN Indonesia Power juga terus memperkuat lini *renewable energy* sebagai *second curve of business* Perusahaan dengan melakukan berbagai strategi inisiatif sebagai berikut: [GRI EU8] [S1-29e] [S2-9e]

1. Menata ulang atas bisnis dan peran anak perusahaan (*alignment & parenting strategy*) serta keselarasan dengan PLN Group melalui pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang EBT, bernama PLN Indonesia Geothermal yang diharapkan dapat menjadi ujung tombak proses pengembangan EBT;
2. Memiliki PT Putra Indotenaga sebagai *Investment vehicle* untuk proyek-proyek pengembangan EBT yang sudah bertransformasi menjadi PT PLN IP Renewable;
3. Membentuk *Section Power Generation Technology and Renewable Energy Research* serta *Renewable Energy Business Development* yang berperan penting dalam mempercepat dan memastikan keberlanjutan pengembangan EBT dengan melakukan riset, kajian teknologi baru, modifikasi pembangkit dan pengembangan teknologi EBT untuk memaksimalkan kinerja Perusahaan;
4. Memperkuat bidang riset EBT guna mendukung dan mempercepat proses alih teknologi dengan melakukan adopsi dan verifikasi terhadap teknologi yang sudah proven. Saat ini, PLN Indonesia Power telah menyelesaikan tahap *feasibility study* untuk *floating solar* PV yang akan segera diaplikasikan di lokasi waduk PLTA Saguling dan PLTS Apung Danau Singkarak;
5. Melakukan penjajakan dengan berkomunikasi, berkoordinasi maupun melihat ke lapangan secara langsung bersama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang EBT, baik dari dalam maupun luar negeri;
6. Mengkaji potensi EBT yang ada dengan berpedoman pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030; serta
7. Menyiapkan program kolaborasi dengan menggandeng perguruan tinggi dalam mengembangkan inovasi-inovasi di bidang EBT sehingga dapat menemukan sebuah teknologi yang lebih efisien dalam mengembangkan EBT.

PLN Indonesia Power also strengthens its renewable energy line as the Company's second curve of business by carrying out various strategic initiatives as follows: [GRI EU8] [S1-29e] [S2-9e]

1. Reorganizing the subsidiaries' business and role (alignment & parenting strategy) as well as alignment with the PLN Group through the establishment of a subsidiary engaged in the NRE sector, named PLN Indonesia Geothermal, which shall be the spearhead of the NRE development process;
2. Having PT Putra Indotenaga as an investment vehicle for NRE development projects, which has been transformed into PT PLN IP Renewable;
3. Establishing a Power Generation Technology and Renewable Energy Research Section, as well as Renewable Energy Business Development, which plays an important role in accelerating and ensuring the sustainability of NRE development by conducting research, reviewing new technologies, modifying power plants, and developing NRE technology to maximize the Company's performance;
4. Strengthening the NRE research to support and accelerate the technology transfer process by adopting and verifying proven technology. Currently, PLN Indonesia Power has completed the feasibility study stage for floating solar PV, which will soon be implemented at the reservoir locations of the HPP Saguling and the Floating SoPP Lake Singkarak;
5. Communicating, coordinating, or conducting site visits with competent parties in the field of NRE, local and internationally;
6. Reviewing the existing NRE potential based on the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL); and
7. Preparing a collaboration program by engaging universities in developing innovations in the field of NRE to find a more efficient technology for developing NRE.

Dari sisi jenis pembangkit, hingga tahun 2023 PLN Indonesia Power telah melakukan pengembangan pembangkit EBT yaitu PLTA, PLTM, PLTS dan PLTB yang membawa berbagai dampak positif dari sisi keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) dengan rincian sebagai berikut:

In terms of the type of power plant, as of 2023, PLN Indonesia Power has developed power plants from NRE resources, i.e., HPP, MHPP, SoPP, and WPP, which provide positive impacts in terms of sustainability (economic, environment, and social), with the following details:

Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan Tahun 2023
New Renewable Energy Power Plant Development in 2023

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Dampak Impact
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Poigar 2 HPP Poigar 2	2x15 MW	**Dampak Ekonomi:** • Penyediaan energi listrik yang lebih melimpah **Dampak Lingkungan:** • Tidak akan menimbulkan emisi CO_2 dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim • Timbulan limbah B3 sedikit • Tidak menghasilkan limbah cair **Dampak Sosial:** • Pembebasan lahan karena membutuhkan lahan yang cukup luas untuk area genangan (untuk tipe *reservoir*) dan kolam penenang (untuk tipe *run-off river*) **Economic Impact:** • Provision of more abundant electrical energy **Environmental Impact:** • Will not cause CO_2 emissions and air pollution, that impact climate change • Small B3 waste generation • Will not produce liquid waste **Social Impact:** • Land acquisition requires large land for inundation area (for reservoir type) and tranquilizer pond (for run-off river type)

No	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Dampak Impact
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM Harjosari MHPP Harjosari	3x3,3 MW	**Dampak Ekonomi:** • Biaya operasi yang relatif murah **Dampak Lingkungan:** • Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran **Dampak Sosial:** • Solusi bagi permasalahan energi di daerah-daerah terpencil karena konstruksi yang sederhana serta pengoperasian yang relatif mudah **Economic Impact:** • Relatively low operating costs **Environmental Impact:** • Environmentally friendly because it does not cause pollution **Social Impact:** • The solution to energy problems in remote areas because of its simple construction and relatively easy operation
3	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SoPP)	PLTS Terapung Saguling Saguling Floating SoPP	60 MW	**Dampak Ekonomi:** • Biaya operasi yang relatif murah **Dampak Lingkungan:** • Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran dan Perubahan penggunaan lahan **Dampak Sosial:** • Tidak menganggu lahan masyarakat karena ditempatkan pada area perairan **Economic Impact:** • Relatively low operating costs **Environmental Impact:** • Environmentally friendly because it does not cause pollution and change land usage **Social Impact:** • Not interfering with the community land because it is in the water area
		PLTS Terapung Singkaraka Singkarak Floating SoPP	50 MW	
		PLTS Jatigede SoPP Jatigede	100 MW	
		PLTS Kedungombo SoPP Kedungombo	100 MW	
		PLTS Gajahmungkur SoPP Gajahmungkur	100 MW	
		PLTS Banyuwangi SoPP Banyuwangi	100 MW	
		PLTS Pasuruan SoPP Pasuruan	100 MW	
		PLTS Banjar SoPP Banjar	100 MW	
		PLTS Guluk-Guluk SoPP Guluk-Guluk	50 MW	
		PLTS Buleleng SoPP Buleleng	50 MW	
		PLTS Jateng 1 SoPP Jateng 1	90 MW	
		PLTS Jateng 2 SoPP Jateng 2	50 MW	
		PLTS Jabar SoPP Jabar	80 MW	
		PLTS Banten SoPP Banten	80 MW	
4	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Wind Power Plant (WPP)	PLTB Aceh WPP Aceh	55 MW	**Dampak Ekonomi:** • Biaya operasi yang relatif murah **Dampak Lingkungan:** • Mengurangi pencemaran udara **Dampak Sosial:** • Menciptakan lapangan kerja baru dalam industri energi terbarukan • Memberikan kesempatan bagi wirausaha lokal **Economic Impact:** • Relatively low operating costs **Environmental Impact:** • Reducing air pollution **Social Impact:** • Creating new jobs in the renewable energy industry • Opening opportunities for local entrepreneurs

Atas terlaksananya program-program pengembangan EBT, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power berhasil meningkatkan produksi EBT pada bauran energi Perusahaan yaitu sebesar 10.175,63 GWh yang meningkat 36,47% dari tahun 2022 yaitu sebesar 7.456,50 GWh, sehingga realisasi produksi EBT Perusahaan sebesar 12,09% dari total produksi. [S2-29d]

In 2023, because of PLN Indonesia Power's NRE development programs, the Company has successfully increased its NRE energy mix, i.e., 10,175.63 GWh, increased by 36.47% from 2022, which was 7,456.50 GWh. Thus, the NRE production of the Company is actualized at 12.09% of total production. [S2-29d]

Bauran Energi PLN Indonesia Power
Energy Mix of PLN Indonesia Power

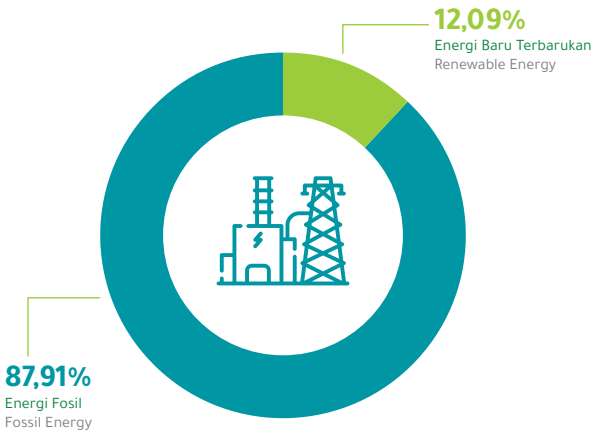

Bauran Energi Baru Terbarukan PLN Indonesia Power
New Renewable Energy Mix of PLN Indonesia Power

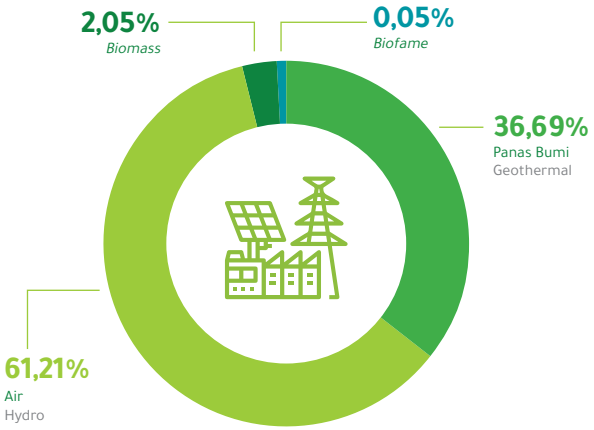

Bauran Energi PLN Indonesia Power
Energy Mix of PLN Indonesia Power

Sumber Energi Energy Resources	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)			
	2023	2022	2021	2020
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy				
Air Water	5.299,15	4.564,44	3.654,96	3.692,89
Panas Bumi Geothermal	4.252,36	2.735,63	2.888,51	2.778,15
Biofame Biofame	114,58	3,40	2,45	2,16
Biomass Biomass	509,54	153,03	70,55	-
Jumlah Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy	**10.175,63**	**7.456,50**	**6.616,45**	**6.473,20**
Energi Fosil Fossil Energy				
Gas Gas	19.209,75	6.598,21	8.188,00	5.498,15
Batubara Coal	53.977,47	23.198,57	23.987,81	22.661,32
BBM Oil Fuel	837,01	256,84	438,54	138,80
Jumlah Energi Fosil Fossil Energy	**74.024,23**	**30.053,62**	**32.614,35**	**28.298,27**
Total	**84.199,86**	**37.510,12**	**39.230,81**	**34.771,47**

Ekonomi Economy

Memperkuat Komitmen, Memperluas Manfaat Ekonomi Berkelanjutan

Strengthening Commitments, Expanding Sustainable Economic Benefits

PLN Indonesia Power senantiasa memperkuat komitmen memberikan yang terbaik bagi negeri sebagai Penyedia Energi Masa Depan (*The Future Energy Provider*) dengan menghadirkan kinerja prima menyediakan energi yang aman, andal dan berkelanjutan. Kinerja prima yang ditorehkan PLN Indonesia Power di sepanjang tahun 2023 tidak lepas dari komitmen dan aksi korporasi dalam mengakselerasi transisi energi dengan terus berinovasi dan berkolaborasi melakukan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Tanah Air. Peran ini semakin memperluas manfaat Perusahaan bagi kesejahteraan pemangku kepentingan serta kemandirian dan ketahanan energi nasional guna mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

PLN Indonesia Power strengthens its commitment to providing the best for the country as the Future Energy Provider, by presenting excellent performance in providing safe, reliable, and sustainable energy. PLN Indonesia Power's excellent performance in 2023 is inseparable from the commitment and corporate action in accelerating the energy transition by innovating and collaborating to develop New and Renewable Energy (NRE) in the country. This role further expands the Company's benefits for stakeholders' welfare, national energy independence and resilience, to encourage the Sustainable Development Goals and optimize contributions to Indonesia's economic development.

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Kinerja Ekonomi
Economic Performance
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik kinerja ekonomi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena di era revolusi industri 4.0 yang tengah berkembang, sebagai salah satu *Sub Holding* PT PLN (Persero), di tahun ini PT PLN Indonesia Power melakukan transformasi untuk menjadi *Generation Company* atau perusahaan pembangkit listrik terbesar se-Asia Tenggara yang berbasis teknologi, inovasi dan berorientasi pada masa depan menuju *The New PLN 4.0 Unleashing Energy and Beyond*. Transformasi ini menjadi semangat bagi PLN Indonesia Power untuk senantiasa menciptakan kinerja operasi dan keuangan yang positif sehingga dapat menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan dan senantiasa dapat mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan dan berperan untuk mendorong ekonomi Indonesia yang tangguh dan berkelanjutan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers economic performance as an important sustainability topic. This is because in the development of Industrial Revolution 4.0, as one of the sub-holding of PT PLN (Persero), PT PLN Indonesia Power also transformed to be a Generation Company or the Largest Power Plant Company in Southeast Asia based on technology, innovation, and oriented towards the future to the New PLN 4.0, Unleashing Energy and Beyond. The transformation is PLN Indonesia Power's passion to create positive operational and financial performance, to guarantee the Company's business continuity, distribute economic value to stakeholders, and play a role in encouraging a strong and sustainable Indonesian economy. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

- Melalui kegiatan operasional dan investasi, dalam *framework Environment, Social & Governance* (ESG), fokus utama PLN IP di tahun 2023 adalah meningkatkan *maturity* tata kelola pembangkit dalam masa transisi *subholding* untuk meningkatkan keandalan operasional pembangkit dan *value creation subholding*, melakukan inisiasi pengembangan usaha dalam rangka mendukung proses transisi energi serta ekspansi dan inovasi bisnis untuk meningkatkan pendapatan beyond KWH dan *Go Global*

- Through operational and investment activities, within the Environment, Social, and Governance (ESG) framework, PLN IP's main focus in 2023 is to enhance the maturity of power plant governance in the subholding transition period to improve the operational reliability of power plants and subholding value creation, to initiate business development to support the energy transition process, as well as expand and innovate business to increase revenue beyond KWH and Go Global

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti penurunan kinerja keuangan yang dapat menimbulkan kerugian dan ancaman bagi keberlangsungan usaha Perusahaan dan menurunnya nilai pendistribusian nilai/manfaat kepada pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu inovasi dan kolaborasi pengembangan energi masa depan yang dapat beradaptasi dengan tantangan perubahan iklim yang dapat meningkatkan kinerja produksi Perusahaan, serta melakukan *monitoring*, pencatatan, analisa rutin bulanan, *rolling forecasting* RKAP, Forum *Performance Business Review* (PBR) internal PLN Indonesia Power dan *Budget Review* PLN, serta melakukan pengawasan pada seluruh lini bisnis. Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif yaitu tercapainya kinerja keuangan yakni laba tahun berjalan yang positif, tumbuh dan melampaui target yang telah ditetapkan, meningkatkan produktifitas aset, meningkatkan pendapatan *beyond* kwh dan mempercepat transisi ke *green & sustainable power plant* sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan, meningkatkan pendistribusian nilai/dan manfaat kepada pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia yang tangguh dan berkelanjutan. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages impacts related to economic performance to minimize potential negative impacts, such as a decrease in financial performance that may cause losses and threats to the sustainability of the Company's business, and a decline in the value/benefit distributions to the Company's stakeholders. PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and actions including innovation and collaboration in developing future energy adaptable to the challenges of climate change that can improve the Company's production performance, as well as monitoring, recording, monthly analysis, rolling forecasting WP&B, PLN Indonesia Power's internal Performance Business Review (PBR), and PLN Budget Review, and supervising all lines of business to prevent these negative impacts. With effective strategies and sustainable actions, PLN Indonesia Power shall be able to create a positive impact, i.e., the financial performance achievement, such as positive income for the year, increasing and exceeding the predetermined target, increasing asset productivity, increasing revenue beyond kwh, and accelerating the transition to green & sustainable power plants to maintain the Company's business sustainability, enhancing the value/benefits distributed to stakeholders, and contributing to Indonesia's resilient and sustainable economic development. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Kinerja Ekonomi:
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 - 2024
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023
- *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2023
- Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 031.K/010/IP/2020 Tanggal 28 Februari 2020 Tentang Pengelola Anggaran Perusahaan serta Wewenang dan Tanggung Jawabnya
- SK Direksi Nomor 032.K/010/IP/2020 Tanggal 28 Februari 2020 Tentang Kebijakan dan Prosedur Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- SK Direksi Nomor 033.K/010/IP/2020 Tanggal 28 Februari 2020 Tentang Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Anggaran Perusahaan
- SK Direksi Nomor 004.K/020/IP/2022 tentang Komite Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Kinerja Ekonomi mengacu pada Ketetuan Umum:
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030
- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku

PLN Indonesia Power Policy related to Economic Performance:
- 2020- 2024 Company's Long-Term Plan (RJPP)
- 2023 Company's Work Program and Budget (WP&B)
- 2023 Key Performance Indicators (KPI)
- The Board of Directors' Decree No 031.K/010/IP/2020 dated 28 February 2020 on the Company's Budget Manager and its Authorities and Responsibilities
- The Board of Directors' Decree No 032.K/010/IP/2020 dated 28 February 2020 on the Policies and Procedures for Compiling the Company's Work Program and Budget
- The Board of Directors' Decree No 033.K/010/IP/2020 dated 28 February 2020 on the Policies and Procedures for Implementing the Company's Budget
- The Board of Directors' Decree No. 004.K/020/IP/2022 on the 2023 Company's Work Program and Budget Preparation Committee

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Economic Performance refers to the General Provisions:
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)
- Laws and Regulations relating to applicable Finance

Komitmen
Commitment

- Mengelola anggaran secara efisien dan efektif untuk mencapai kinerja operasional perusahaan dan performa keuangan yang sehat dengan indikator Biaya Pokok Penyediaan (BPP), *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) dan Laba Bersih Perusahaan
- Menekan nilai Prepaid PPh Pasal 22 dan 23 untuk meningkatkan *cashflow*
- Menekan nilai temuan Pemeriksaan Pajak untuk meningkatkan *cashflow*
- Mengakselerasi transisi ke *green & sustainable power plant*

- Managing the budget efficiently and effectively to achieve the company's operational performance and sound financial performance with several indicators, i.e., Electricity Generation Cost (BPP), Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and the Company's Net Profit
- Suppressing the value of Prepaid Income Tax Article 22 and 23 to increase cashflow
- Suppressing the value of Tax Audit findings to increase cashflow
- Accelerating the transition to green & sustainable power plant

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S1-S1]

- Target EBITDA Rp24.196,58 miliar, dengan realisasi Rp32.564,58 miliar (tercapai 134,58%)
- Target pendapatan usaha Rp99.255.467 juta, dengan realisasi Rp103.480.111 juta (tercapai 104,26%)
- Target laba tahun berjalan Rp8.106.653 juta, dengan realisasi Rp8.189.314 juta (tercapai 101,02%)
- Target volume produksi energi listrik 78.097,25 GWh, dengan realisasi 84.199,86 GWh (tercapai 107,81%)
- Target volume penjualan energi listrik 73.859,16 GWh, dengan realisasi 79.664,84 GWh (tercapai 107,86%)

- EBITDA target of Rp24,196.58 million, with the realisation of Rp32,564.58 million (achieved 134.58%)
- Operating revenue target of Rp99,255,467 million, with a realization of Rp103,480,111 million (achieved 104.26%)
- Income for the year of Rp8,106,653 million, with a realization of Rp8,189,314 million (achieved 101.02%)
- Electricity generation of 78,097.25 GWh, with a realisation of 84,199.86 GWh (achieved 107.81%)
- Electricity sales of 73,859.16 GWh, with a realisation of 79,664.84 GWh (achieved 107.86%)

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Melaksanakan *monitoring*, pencatatan, analisa rutin bulanan, *rolling forecasting* RKAP, Forum *Performance Business Review* (PBR) internal PLN Indonesia Power dan *Budget Review* PLN
- Melaksanakan proyek investasi pengembangan usaha sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan Perusahaan
- Menjaga keandalan pembangkit dan berkoordinasi aktif dengan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi kinerja operasi di tahun 2023

- Carrying out monitoring, recording, monthly routine analysis, WP&B rolling forecast, PLN Indonesia Power's internal Performance Business Review (PBR) Forum, and PLN's Budget Review
- Investing in business development projects in accordance with the business processes set forth by the Company
- Maintaining generator reliability and actively coordinating with customers as part of operational performance evaluation in 2023

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Vice President Accounting and Insurance
- Vice President Treasury and Tax
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Contract Management and Customer Relations I dan II
- Vice President Project Management Office

- Vice President Accounting and Insurance
- Vice President Treasury and Tax
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Contract Management and Customer Relations I and II
- Vice President Project Management Office

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

PLN Indonesia Power telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp104.003.056 juta

PLN Indonesia Power distributed economic value/benefits to the Company's stakeholders amounted to Rp104,118,324 million

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• *Review* kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku • *Knoweldge sharing* antar institusi pemerintah • Reviewing regulatory policies and procedures in force • Knowledge sharing between government institutions
Pegawai Employee	• Membantu Perusahaan dalam merealisasikan target kinerja keuangan dan operasional yang telah ditetapkan sehingga berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan • Assisting the Company to actualize predetermined financial and operational targets to succeed in creating a positive and sustainable economic performance

Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievements

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power berhasil mencatatkan sejarah, dimana PLTS Apung terbesar di Indonesia dengan kapasitas 561 kWp terpasang dan sukses beroperasi memproduksi listrik ramah lingkungan. PLTS ini merupakan bagian dari proyek PLTS dengan total 920 kWp yang tersebar di beberapa gedung dan lahan milik PLN Indonesia Power UBP Semarang. PLTS ini akan memproduksi listrik sebesar 1,4 juta kWh per tahun dan juga berkontribusi menurunkan emisi gas CO_2 sebesar 1.304 ton/tahun. PLN Indonesia Power juga berhasil manfaatkan 100% biomassa untuk bahan bakar pengganti batubara di PLTU Sintang 3x7 MW di Provinsi Kalimantan Barat, yang berhasil menjadi pembangkit fosil pertama yang mampu beroperasi menggunakan 100% bahan bakar cangkang sawit dan *woodchips*. Di sepanjang tahun 2023, PLN Indonesia Power juga terus melakukan pengembangan pembangkit EBT yang terdiri dari beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dengan total kapasitas sebesar 10,9 MW, dimana satu pembangkit tersebut telah beroperasi yaitu PLTMH Cileunca dengan kapasitas 1 MW. Pencapaian ini merupakan bentuk konsistensi PLN Indonesia Power dalam berinovasi mendukung penyediaan energi bersih dalam mendukung dan memimpin transisi energi di Indonesia.

In 2023, PLN Indonesia Power successfully made history, in which the largest Floating SoPP in Indonesia with a capacity of 561 kWp was installed and successfully operated to produce environmentally friendly electricity. This SoPP is part of an SoPP project with a total of 920 kWp, spread across several buildings and land owned by PLN Indonesia Power GBU Semarang. The SoPP produces 1.4 million kWh of electricity per year and contributes to reducing CO_2 gas emissions by 1,304 tons/year. PLN Indonesia Power also successfully utilized 100% biomass as coal replacement at the 3x7 MW SPP Sintang in West Kalimantan Province, which became the first fossil power plant capable of operating using 100% palm kernel shell and woodchips. In 2023, PLN Indonesia Power developed renewable energy plants, consisting of several Mini-Hydro Power Plants (MHPP) with a total capacity of 10.9 MW, and one of the plants has been operating, i.e., MHPP Cileunca, with a capacity of 1 MW. This achievement is a form of PLN Indonesia Power's consistency in innovating to support the provision of clean energy in supporting and leading the energy transition in Indonesia.

Beberapa parameter pencapaian kinerja ekonomi PLN Indonesia Power dapat dilihat dari pencapaian kinerja produksi, penjualan dan kinerja keuangan. Pada tahun 2023, realisasi produksi energi listrik PLN Indonesia Power sebesar 84.199,86 GWh dengan pencapaian 106,94% dari target RKAP 2023 dan realisasi penjualan energi listrik sebesar 79.664,84 GWh dengan pencapaian 107,86% dari target RKAP. Adapun realisasi produksi energi listrik pembangkit EBT tahun 2023 sebesar 10.061,05 GWh dengan pencapaian 92,24% dari target RKAP dan realisasi penjualan energi listrik pembangkit EBT sebesar 9.754,26 GWh dengan pencapaian 92,19% dari target RKAP. Atas kinerja tersebut, PLN Indonesia Power merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp103.480.111 juta yang berhasil di atas target RKAP dengan pencapaian 104,26% dan berhasil mencetak laba tahun berjalan sebesar Rp8.189.314 juta dengan pencapaian 101,02% dari target RKAP. Pencapaian kinerja ekonomi yang berhasil diraih PLN Indonesia Power di sepanjang tahun 2023 ini, dikarenakan adanya kenaikan produksi dan penjualan kWh serta terjadinya efisiensi beban usaha. Hal ini merupakan hasil dari penguatan komitmen, strategi dan langkah nyata Perusahaan untuk mendorong ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan sehingga dapat memperluas manfaat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

PLN Indonesia Power's parameters in economic performance achievement are reflected in the production, sales, and financial performance. In 2023, PLN Indonesia Power's electricity generation was 84,199.86 GWh, with an achievement of 107.81% of the Company's Work Program and Budget (WP&B) target, and the electricity sales of 79,664.84 GWh, with an achievement of 107.86% of the WP&B target. In 2023, electricity generated by NRE Power Plants was 10,061.05 GWh, with an achievement of 92.24% of the WP&B target, and the electricity sold from NRE Power Plants was 9,754.26 GWh, with an achievement of 92.19% of the WP&B target. Under such performance, PLN Indonesia Power realized operating income of Rp103,480,111 million, which was above the WP&B target or equivalent to 104.26%, and recorded income for the year amounted to Rp8,189,314 million, achieving 101.02% of the WP&B target. In 2023, PLN Indonesia Power managed to achieved economic performance because of an increase in production and kWh sales, and a decrease in operating expenses. This is the result of strengthening the Company's commitment, strategies, and concrete actions, to encourage a resilient and sustainable economy to expand benefits for Indonesia's economic growth.

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Ekonomi PLN Indonesia Power Tahun 2023
Highlight of PLN Indonesia Power's Economic Performance Achievements in 2023

Produksi Energi Listrik Indonesia Power (GWh)
Indonesia Power's Electricity Generation (GWh)

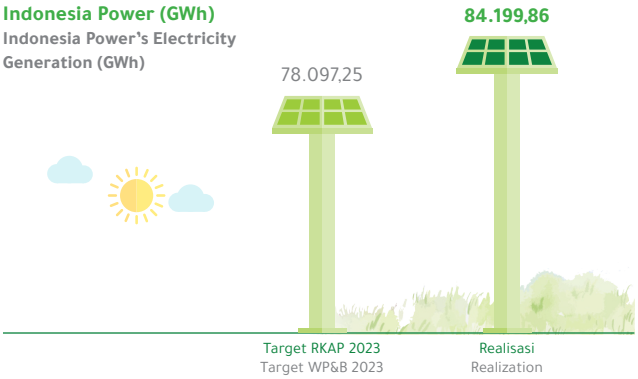

Pendapatan Usaha (Rp Juta)
Operating Revenues (Rp Million)

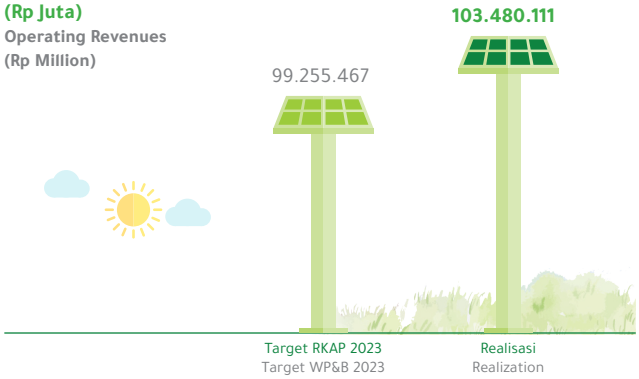

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi dan Keuangan
Comparison of Production and Financial Target and Performance
[GRI 2-4] [OJK F.2, F.3]

Keterangan Description	2023		Pencapaian Achievement	2022		Pencapaian Achievement	2021		Pencapaian Achievement
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi* Realization*		Target	Realisasi Realization	
Produksi Listrik (GWh) Electricity Generation (GWh)	78.734,67	84.199,86	106,94%	31.550,74	37.510,12	118,89%	30.963,38	39.230,81	126,70%
Penjualan Listrik (GWh) Electricity Sales (GWh)	74.403,53	79.664,84	107,07%	30.115,04	35.935,34	119,33%	29.502,31	37.590,11	127,41%
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Operating Revenues (Rp Million)	99.255.467	103.480.111	104,26%	42.250.460	81.090 .566	191,93%	39.734.703	38.519.859	96,94%
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Income for the Year (Rp Million)	8.106.653	8.189.314	101,02%	4.099.309	4.683.660	114,25%	3.454.082	4.031.154	116,71%
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT (GWh) Electricity Generated by NRE Power Plants (GWh)	10.907,46	10.061,05	92,24%	6.530,10	7.453,11	114,13%	5.881,23	6.614,01	112,46%
Penjualan Energi Listrik Pembangkit EBT (GWh) Sales of Electricity Generated by NRE Power Plants (GWh)	10.580,48	9.754,26	92,19%	6.337,35	7.279,93	114,87%	5.736,21	6.447,07	112,39%

* Disajikan kembali karena terdapat *restatement* laporan keuangan *audited* PLN Indonesia yang disebabkan adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power

* Restated due to the restatement of PLN Indonesia's audited financial statements because of the transfer of assets of several PLN's power plants to PLN Indonesia Power as subholding

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Acquisition and Distribution

PLN Indonesia Power berhasil menorehkan kinerja keuangan yang positif dan tumbuh di tahun 2023, dengan capaian perolehan atau nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp104.778.061 juta, meningkat 27,70% dari tahun 2022 sebesar Rp82.047.091 juta. Dengan capaian tersebut, PLN Indonesia Power semakin meningkatkan nilai/manfaat ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan yakni pembayaran pajak kepada Pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, biaya kepegawaian dan biaya pengeluaran untuk masyarakat sebesar Rp104.003.056 juta, meningkat 29,74% dari tahun 2022 sebesar Rp80.164.445 juta. [GRI 201-1]

PLN Indonesia Power managed to record a positive and growing financial performance in 2023, with the achievement of economic value generated of Rp104,762,855 million, increased by 27.68% from 2022 of Rp82,050,460 million. With this achievement, PLN Indonesia Power further increased the economic value/benefit distributed to the Company's stakeholders, i.e., tax payments to the Government, dividend distribution to shareholders, employment expenses, and community expenses of Rp106,581,939 million, increased by 30.19% from 2022 of Rp81,865,790 million. [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Economic Value
[GRI 2-4, 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)											
	2023			2022*				2021*				
	Kantor Pusat Head Office	UBP GBU	Total	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Value Generated												
Pendapatan Usaha Operating Revenues												
Pendapatan Tenaga Listrik Electricity Revenues	-	101.934.634	101.934.634	-	64.371.392	-	64.371.392	-	19.907.755	-	19.907.755	
Pendapatan dari Konsesi Jasa Service Concession Revenues	268.658	-	268.658	316.056	15.225.876	-	15.541.932	189.399	14.467.356	-	14.656.755	
Pendapatan Jasa Service Revenues	696.681	580.138	1.276.819	772.641	7.453	397.148	1.177.242	486.939	573.120	2.895.289	3.955.349	

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)										
	2023			2022*				2021*			
	Kantor Pusat Head Office	UBP GBU	Total	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total
Pendapatan Di Luar Operasional Non-Operational Revenues											
Penghasilan Keuangan Financial Income	131.674	-	131.674	120.655	35.311	5.856	161.822	17.985	59.762	4.447	82.194
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	1.142.015	24.261	1.166.276	790.216	4.487	-	794.703	445.809	5.444	-	451.253
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Total Direct Economic Value Generated**	**2.239.028**	**102.539.033**	**104.778.061**	**1.999.568**	**79.644.519**	**403.004**	**82.047.091**	**1.140.132**	**35.013.437**	**2.899.736**	**39.053.306**
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Value Distributed											
Beban Usaha** Operating Expenses**	3.865.687	75.659.848	79.525.535	3.553.866	64.620.239	2.282.536	70.456.641	4.583.312	23.451.816	2.140.994	30.176.122
Beban Luar Usaha Lain-lain Other non-operating expenses	9.453.465	973.172	10.426.637	226.948	905.295	-	1.132.243	171.558	501.742	2.047	675.347
Biaya Kepegawaian Personnel Expenses	1.452.391	2.575.176	4.027.567	1.146.553	1.031.986	416.947	2.595.486	943.515	937.466	372.429	2.253.410
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain) Expenditures to the Government (Taxes, Levies, etc.)	4.208.141	-	4.208.141	1.902.683	-	-	1.902.683	1.159.376	-	-	1.159.376
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	5.759.265	-	5.759.265	4.027.169	-	-	4.027.169	10.218.256	-	-	10.218.256
Pengeluaran untuk Masyarakat*** Community Expenses***	18.173	37.738	55.911	17.994	25.854	6.375	50.223	9.328	23.467	6.320	39.115
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**24.757.122**	**79.245.934**	**104.003.056**	**10.875.213**	**66.583.374**	**2.705.858**	**80.164.445**	**17.085.345**	**24.914.491**	**2.521.790**	**44.521.626**
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained											
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan **Total Economic Value Retained**	**(22.633.362)**	**23.293.099**	**659.737**	**(8.844.052)**	**13.061.145**	**(2.302.854)**	**1.914.239**	**(15.945.213)**	**10.098.946**	**377.946**	**(5.468.320)**

Catatan:
Penyajian tabel nilai ekonomi PLN Indonesia Power dan Entitas Anak dalam *accrual basis*, yang mengacu pada pedoman GRI *Standards* dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian PT PLN Indonesia Power dan Entitas Anak yang telah diaudit. PLN Indonesia Power tidak menyajikan tabel nilai ekonomi ini secara terpisah untuk pendapatan di luar negeri, dikarenakan kontribusi dari pendapatan tersebut tidak signifikan, yakni sebesar 0,09% dari total pendapatan Perusahaan. [GRI 201-1]

* Disajikan kembali karena terdapat *restatement* laporan keuangan *audited* PLN Indonesia yang disebabkan adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power
** Beban Usaha di luar Beban Kepegawaian
*** Menggunakan angka konsolidasi dengan anak perusahaan

Note:
The presentation of the economic value table of PLN Indonesia Power and Subsidiaries in accrual basis refers to the GRI Standards guidelines using data sourced from the audited consolidated financial statements of PT PLN Indonesia Power and Subsidiaries. PLN Indonesia Power did not present this economic value table separately for overseas revenues, as the contribution of these revenues is not significant, i.e., 0.09% of the Company's total revenues. [GRI 201-1]

* Restated due to the restatement of PLN Indonesia's audited financial statements because of the transfer of assets of several PLN's power plants to PLN Indonesia Power as subholding
** Operating Expenses excluding Personnel Expenses
*** Using consolidated data with subsidiaries

Kontribusi Bagi Negeri
Contribution to the State

PLN Indonesia Power senantiasa mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan negeri melalui setoran pajak guna mendukung Pemerintah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. PLN Indonesia Power telah menetapkan strategi pajak di tahun 2023 salah satunya memastikan pelaporan SPT PPh Badan maksimal tanggal 30 April 2024 sehingga dapat segera mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan 22, 22 Impor, dan 23. Selain itu, Perusahaan juga melakukan integrasi aplikasi perpajakan perusahaan dengan sistem Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan sudah terintegrasi antara ERP, CMS Bank, dan aplikasi perpajakan yang terdaftar di DJP, sehingga memastikan data perpajakannya akurat dan meminimalisir resiko keterlambatan dan ketidakakuratan dalam penyetoran dan pelaporan pajak. Strategi pajak ini, telah ditinjau dan disetujui oleh manajemen Perusahaan. Peninjauan strategi pajak dilakukan secara berkala dan juga ditinjau ketika terdapat regulasi perpajakan terbaru.

PLN Indonesia Power optimizes its contribution to the state's development by paying taxes to support the Government in realizing an independent, advanced, just, and prosperous Indonesian society through accelerated development in various sectors in accordance with the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). PLN Indonesia Power set a tax strategy in 2023, one of which is to ensure the reporting of Corporate Income Tax by 30 April 2024, to obtain Income Tax Exemption Certificate 22, 22 Import, and 23. In addition, the Company also integrated the company's tax application with the Directorate General of Taxation system, including the calculation, deposit, and reporting processes that have been integrated between ERP, Bank CMS, and tax applications registered with the DGT, thus ensuring accurate tax data and minimizing the risk of delays and inaccuracies in tax deposits and reporting. This tax strategy has been reviewed and approved by the Company's management. The tax strategy is reviewed periodically and when there are new tax regulations.

Setoran pajak PLN Indonesia Power pada tahun 2023 sebesar Rp4.208.141 juta meningkat 121,17% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.902.683 juta. Peningkatan tersebut merupakan dampak penambahan atas pengalihan bisnis dari aksi korporasi pembentukan *Holding Subholding* di PLN Group, dimana PLN Indonesia Power menjadi subholding pembangkitan. Perusahaan juga mengimplementasikan PMK Nomor 66 tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan Dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh Dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan dalam pengelolaan PPh 21. PLN Indonesia Power ditunjuk sebagai wajib pungut PPN sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 37/PMK.03/2015 tentang Penunjukan Badan Usaha Tertentu untuk Memungut, Menyetor, dan Melaporkan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Serta Tata Cara Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporannya. Perusahaan melaksanakan kewajiban perpajakan berupa perhitungan, penyetoran dan pelaporan sesuai peraturan yang berlaku atas PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan PBB, Materai dan retribusi yang dilakukan PLN Indonesia Power.

In 2023, PLN Indonesia Power paid taxes of Rp4,208,141 million, increased by 121.17% compared to 2022, which was Rp1,902,683 million. The increase was the impact of the additional transfer of business from the corporate action of the establishment of Subholding Holding in PLN Group, in which PLN Indonesia Power became a generation subholding. The Company also implemented PMK No. 66 of 2023 on Income Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in connection with Work or Services Received or Earned in the form of In Kinds and/or Benefits in the management of Income Tax 21. PLN Indonesia Power is appointed as a VAT collector, in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 37 /PMK.03/2015 on the Appointment of Certain Business Entities to Collect, Deposit, and Report Value Added Tax or Value Added Sales Tax on Luxury Goods, as well as Procedures for Collecting, Depositing, and Reporting. PLN Indonesia Power performed tax obligations in the form of calculating, depositing, and reporting in accordance with prevailing regulations on Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic VAT, and Land and Building Tax, Stamp Duty and Retribution.

Kontribusi Pajak PLN Indonesia Power kepada Negara (Rp Juta)
PLN Indonesia Power's Tax Payment to the State (Rp Million)
[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2023	2022	2021	2020
PPN Pungut Collected VAT	3.469.580	1.609.866	845.121	733.256
PPN Impor PPN Import	76.739	38.412	60.216	41.622
Bea Masuk Import Duty	46.273	11.341	23.661	24.757
PPH 21 Income Tax 21	559.374	211.471	191.631	146.199
PBB, Materai dan Retribusi Land and Building Tax, Stamp Duty and Retribution	56.175	31.593	38.747	93.611
Total Pajak Total Tax	**4.208.141**	**1.902.683**	**1.159.376**	**1.039.445**

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power mendapatkan fasilitas dari Pemerintah yaitu fasilitas pembebasan, pemungutan dan pemotongan pajak (PPh 22 Impor/PPN Impor/PPh 22/PPh 23) sebesar Rp892.999 juta sesuai Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh Nomor KET-00006/IMPOR/KPP.1903/2023, KET-00011/PPUT/KPP.1903/2023, dan KET-00010/PPUT/KPP.1903/2023, Surat Keterangan Bebas (SKB) Pajak Pertambahan Nilai Nomor KET-00117/PPN/KPP.1903/2023, dan fasilitas pembebasan Bea Masuk sebesar Rp12.127 juta sesuai *Certificate of Origin* Nomor 220418050171901205, 220580097175101905, 230013763179601605, dan 9613 untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER - 1/PJ/2011 jo PER - 21/PJ/2014 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan oleh Pihak Lain, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 268/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemberian Fasilitas Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis dan Tata Cara Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang telah Dibebaskan serta Pengenaan Sanksi, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor PMK.50/PMK.010/2022 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk Dalam Rangka Persetujuan Antara Republik Indonesia Dan Jepang Mengenai Suatu Kemitraan Ekonomi, dan PMK.56/PMK.010/2022 jo. PMK 91/PMK.010/2022 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk Dalam Rangka Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Antara Republik Indonesia dan Negara-Negara EFTA. [GRI 201-4]

In 2023, PLN Indonesia Power received facilities from the Government, i.e., tax exemption, collection, and withholding (Income Tax 22 Import/VAT Import/Income Tax 22/Income Tax 23) amounting to Rp892,999 million, in accordance with the Income Tax Withholding and/or Collection Exemption Certificate (SKB) No. KET-00006/IMPOR/KPP.1903/2023, KET-00011/PPUT/KPP.1903/2023, and KET-00010/PPUT/KPP.1903/2023, Value Added Tax Exemption Certificate No. KET-00117/PPN/KPP.1903/2023, and Import Duty Exemption amounting to Rp12,127 million in accordance with Certificate of Origin No. 220418050171901205, 220580097175101905, 230013763179601605, and 9613, to utilize the facilities provided by the Directorate General of Taxation in accordance with Director General of Taxation Regulation No. PER-1/PJ/2011 j.o. PER-21/PJ/2014 on the Procedures to Submit Request for Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax by Other Parties, Minister of Finance Regulation (PMK) No. 268/PMK.03/2015 on the Procedures to Grant Exemption from the Imposition of Value Added Tax on the Import and/or Delivery of Certain Strategic Taxable Goods, and Procedures for Payment of Value Added Tax for Certain Strategic Taxable Goods that have been Exempted, and Sanction Imposition, Minister of Finance Regulation (PMK) No. PMK.50/PMK.010/2022 on the Determination of Import Duty Rates in the Agreement between The Republic of Indonesia and Japan for an Economic Partnership, and PMK.56/PMK.010/2022 jo. PMK 91/PMK.010/2022 on the Determination of Import Duty Rates in the Comprehensive Economic Partnership Agreement between The Republic of Indonesia and The EFTA States. [GRI 201-4]

Pandangan Perusahaan terhadap Pajak Karbon
Company Outlook on Carbon Tax

Direktorat Jenderal Pajak telah mengungkapkan bahwa Indonesia secara resmi mengadopsi kebijakan pajak karbon (*carbon tax*) melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Dalam hal pajak karbon ini, bidang yang diatur adalah di bidang lingkungan hidup dalam rangka mencapai target penurunan emisi gas rumah kaca nasional sebagaimana tercantum dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC). Dalam UU HPP Pasal 13 dijelaskan bahwa pajak karbon dikenakan atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup. Penerimaan dari pajak karbon akan menambah penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan atas transisi ke kegiatan ekonomi hijau yang rendah karbon, dan juga sebagai instrumen pengendalian perubahan iklim. Saat ini, Petunjuk Teknis terkait pelaksanaan pajak karbon sedang disusun oleh Pemerintah yakni dalam hal ini Kementerian Keuangan sehingga hingga saat ini belum ada implementasi oleh Perusahaan.

The Directorate General of Taxation has disclosed that Indonesia officially adopted a carbon tax policy pursuant to Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations (HPP Law). In terms of this carbon tax, the environmental sector is considered the regulated area to achieve the national greenhouse gas emission reduction target as stated in the Nationally Determined Contribution (NDC) document. Article 13 of the HPP Law stipulated that carbon tax is imposed on carbon emissions that have a negative impact on the environment. Revenue from the carbon tax will increase the revenue of the State Budget (APBN), create sustainable economic growth for the transition to low-carbon green economic activities, and be an instrument to manage climate change. Currently, the Technical Guidelines related to the carbon tax implementation are being developed by the Government, in this case, the Ministry of Finance. To date, the Company has yet to implement this.

Sebagai produsen energi terbesar di Indonesia, PLN Indonesia Power memiliki tanggung jawab untuk mengurangi jejak karbon. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen akan mengimplementasikan pajak karbon ini apabila telah terdapat petunjuk teknis pelaksanaan, sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap aturan yang berlaku dan juga sebagai peran aktif Perusahaan dalam memitigasi dampak perubahan iklim, yang juga sejalan dalam mendukung terwujudnya SDGs pada Tujuan Nomor 8 yaitu 'pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi' dengan melakukan peningkatan kepatuhan wajib pajak atas perpajakan sesuai dengan peraturan, dan juga Tujuan Nomor 17: 'Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan'.

As the largest energy producer in Indonesia, PLN Indonesia Power has a responsibility to reduce its carbon footprint. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to implementing carbon tax when the technical guidelines for implementation are ready, as a form of the Company's compliance with prevailing regulations and as the Company's active role in mitigating the impacts of climate change, which is also in line with supporting the SDGs Goal No. 8, 'decent work and economic growth' by increasing taxpayer compliance with taxation in accordance with the regulations, and Goal No. 17, 'Partnerships for the Goals to Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development'.

Menciptakan Nilai dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Generating Indirect Economic Value and Impact

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena menciptakan nilai/manfaat dan dampak bagi pembangunan ekonomi daerah setempat (*local resource based*) secara berkelanjutan menjadi komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjadi prospek jangka panjang bagi pembangunan berkelanjutan. Dampak yang diberikan Perusahaan diantaranya yaitu ketersediaan produk dan layanan yang berkontribusi bagi pemerataan kelistrikan Indonesia, pembangunan infrastruktur serta peningkatan keterampilan dan pengetahuan komunitas sehingga terciptanya pembangunan ekonomi masyarakat. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the indirect economic impact an important sustainability topic because it creates value/benefits and impacts for local economic development (local resource based) in a sustainable manner as the Company's commitment to improving the quality of life and welfare of the community and other stakeholders, as well as being a long-term prospect for sustainable development. The Company provides impacts in the form of availability of products and services that contribute to the electricity distribution in Indonesia, as well as infrastructure development and improvement of community skills and knowledge to create community economic development. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

- Menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's sesuai dengan pedoman ISO 26000
- PROPER *Beyond Compliance* 25 Unit tahun 2024
- Mendapatkan keamanan rantai pasok untuk kepentingan operasional perusahaan melalui mengembangkan kapabilitas industri dalam negeri

- Implementing community empowerment programs that support the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with ISO 26000 guidelines
- 25 Units with PROPER Beyond Compliance in 2024
- Obtaining supply chain security to benefit the company's operations by developing domestic industrial capabilities

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti minimnya akses, mutu pendidikan dan infrastruktur bagi masyarakat, sedikitnya lapangan pekerjaan, meningkatnya angka kemiskinan, meningkatnya ketimpangan, meningkatnya angka pengangguran, sistem pangan yang tidak sehat dan berkelanjutan, terjadinya *gender un-equality*, meningkatnya timbulan sampah, meningkatnya tindak kejahatan dan dampak terkait lainnya. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan dengan menerapkan prinsip 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships*). Pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang merata, penguatan kapasitas dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar, membina dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Program Kemitraan, meningkatkan pelibatan penyedia lokal dan tenaga kerja lokal merupakan strategi dan upaya berkelanjutan yang terus dijalankan Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Strategi dan upaya berkelanjutan tersebut diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) dan dampak positif yang mendorong pembangunan ekonomi yakni meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini sebagai peran nyata PLN Indonesia Power dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mengoptimalkan kontribusi bagi pemerataan pembangunan ekonomi Indonesia. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power managed indirect economic impacts to minimize potential negative impacts, such as lack of access, quality of education and infrastructure for the community, less jobs, increased poverty, increased inequality, increased unemployment, unhealthy and not sustainable food systems, gender inequality, increased waste generation, increased crime, and other related impacts. PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and efforts by applying the 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships) principles to prevent these negative impacts. The Company carries out sustainable strategies and efforts to stakeholders via equitable sustainable infrastructure development, strengthening of the capacity and creation of business opportunities for surrounding communities, Micro, Small, and Medium Enterprises assistance and development via the Partnership Program, local providers' and workforces' engagement enhancement PLN Indonesia Power believes that these sustainable strategies and efforts can create shared value (CSV) and positive impacts that encourage economic development, namely increasing the independence and welfare of the community and other stakeholders. This is PLN Indonesia Power' role in contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and optimizing contributions to equitable economic development in Indonesia. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Dampak Ekonomi Tidak Langsung:
- Keputusan Direksi Nomor 24.K/010/IP/2022 tentang Pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis ISO 26000:2013
- Keputusan Direksi Nomor 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019
- Surat Edaran Direksi Nomor 46.E/012/IP/2019 tentang Bakti Pelayanan Masyarakat Dalam Program Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Masyarakat di Lingkungan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 180.K/010/ IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018
- Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power Bab VIII Pendayagunaan Produk Dalam Negeri
- Peraturan Direksi nomor 0099.P/DIR/2023 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 0533.K/DIR/2023 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Policy related to Indirect Economic Impact:
- The Board of Directors' Decree No. 24.K/010/IP/2022 on the Corporate Social Responsibility (CSR) Guideline based on ISO 26000:2013
- The Board of Directors' Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Programs within PT Indonesia Power dated 28 May 2019
- Board of Directors' Circular Letter No. 46.E/012/IP/2019 on the Community Service in the Community Educational Assistance Program within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' No 180.K/010/IP/2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program dated 22 November 2018
- The Board of Directors' Decree No. 26.K/010/IP/2014 on the Guidelines for the InPower CARE within PT Indonesia Power dated 11 February 2014
- The Board of Directors' Decree No. 218.K/010/IP/2016 on the Guidelines for Procurement of Goods/Services in PT Indonesia Power Chapter VIII Utilization of Domestic Products
- The Board of Directors' Regulation No. 0099.P/DIR/2023 on the Guidelines for the Domestic Products Utilization within PT PLN Indonesia Power
- Board of Directors' Decree No. 0533.K/DIR/2023 on Domestic Production Utilization Increase (P3DN) Team of PT Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada Ketetuan Umum:
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur ketenagalistrikan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 05/M-IND/PER/2/2017 dan Permenperin Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, sebagaimana dapat diubah atau diganti dalam waktu ke waktu

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Indirect Economic Impact refers to the General Provisions:
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 54/M-IND/PER/3/2012 on Guidelines for the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development as amended by Regulation of the Minister of Industry Number 05/M-IND/PER/2/2017 and Minister of Industry Regulation Number 23 of 2023 on the Second Amendment to Regulation of the Minister of Industry Number 54/M-IND/PER/3/2012 on Guidelines for the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, as may be amended or replaced from time to time

Komitmen
Commitment

- Melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat dan mengembangkan pendayagunaan produk UMKM
- Mengembangkan pendayagunaan produksi dalam negeri untuk kebutuhan yang masuki kategori *leverage* dan *critical*

- Achieving target of the power plant infrastructure development program and infrastructure development for the surrounding community
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community, and developing MSMEs product consumption
- Developing the efficient use of domestic production for leverage and critical categories needs

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S1-S1]

- Pelaksanaan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang bersifat komersial sesuai dengan RJPP Perusahaan dan RUPTL PT PLN (Persero) serta pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan di wilayah *Ring* I yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan
- Merumuskan kegiatan dan program unggulan pemberdayaan masyarakat berbasis CSV dengan realiasi diantaranya pemanfaatan limbah untuk *Co-firing* dan Pengentasan *Stunting*
- Mengembangkan dan memasarkan secara masif produk UMKM dari program unggulan pemberdayaan masyarakat baik secara *offline* maupun melalui *platform e-commerce*
- Mengembangkan kerjasama strategis melalui kontrak payung dengan penyedia dalam negeri

- Construction of commercial electricity infrastructure in accordance with the Company's RJPP and PT PLN (Persero)'s RUPTL, as well as assisted infrastructure development in the Ring I area that has the potential to be impacted by the Company's operations
- Formulating CSV-based community empowerment flagship activities and programs, which are realized, among others by waste utilization for co-firing and stunting alleviation
- Massively developing and marketing MSMEs products from the flagship community empowerment programs, offline and via e-commerce platforms
- Establishing strategic cooperation through umbrella contracts with domestic providers

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Melaksanakan Studi Indeks Kepuasan Masyarakat, *Social Return on Investment* serta *Business Review Meeting* sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung di tahun 2023

- Carrying out the Community Satisfaction Index, Social Return on Investment, and Business Review Meeting, as part of the evaluation of indirect economic impact management in 2023

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Vice President Corporate Communication and CSR
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Project Management Office
- Vice President Human Capital Services
- Vice President Demand Planning and Sourcing

- Vice President Corporate Communication and CSR
- Vice President Corporate Finance
- Vice President Project Management Office
- Vice President Human Capital Services
- Vice President Demand Planning and Sourcing

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

- PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp36,49 miliar, dengan realisasi sebesar Rp27,27 miliar untuk program Bakti Pemberdayaan Masyarakat melalui InPower - CARE di tahun 2023
- Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran untuk transaksi kerjasama strategis melalui kontrak payung sebesar Rp536 miliar, dengan realisasi sebesar Rp464 miliar

- PLN Indonesia Power allocated Rp36.49 billion, with a realization of Rp27.27 billion for the Community Empowerment program via InPower - CARE in 2023
- In 2023, PLN Indonesia Power allocated a budget for strategic cooperation transactions through umbrella contracts of Rp536 billion, with realization of Rp464 billion

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• *Review* kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku • *Knoweldge sharing* antar institusi pemerintah • Reviewing regulatory policies and procedures in force • Knowledge sharing between government institutions
Pegawai Employee	• Melaksanakan perencanaan, implementasi serta *monitoring* dan evaluasi program • Menjadi fasilitator antara Perusahaan dan *stakeholder* • Berpartisipasi dalam mendukung kelancaran kegiatan CSR • Planning, implementing, monitoring, and evaluating the programs • Being a facilitator between the Company and stakeholders • Participating to support the CSR activities implementation
Masyarakat Community	• Menyampaikan aspirasi kepada PLN Indonesia Power terkait perancangan program CSR • Menyukseskan dan terlibat aktif dalam kegiatan *community development* • Conveying aspirations to PLN Indonesia Power in terms of the CSR program planning • Succeeding and being actively involved in community development activities
Penyedia/Pemasok Provider/Supplier	• Mendukung kebijakan dan peraturan terkait PDN dan TKDN dengan meningkatkan kapabilitas • Supporting policies and regulations related to NOP and DCL by enhancing capabilities

Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Sustainable Infrastructure Development

[GRI 203-1]

Sebagai salah satu bentuk kontribusi besar Perusahaan terhadap pembangunan perekonomian Indonesia, PLN Indonesia Power melakukan pembangunan infrastruktur berkelanjutan baik yang bersifat komersial maupun bantuan.

As one of the Company's major contributions to Indonesia's economic development, PLN Indonesia Power develops commercial and assisted sustainable infrastructure.

Selama tahun 2023 PLN Indonesia Power kembali mewujudkan komitmennya untuk terus berinovasi dalam pengembangan Energi Baru Terbarukan dengan melakukan berbagai pembangunan infrastruktur pembangkit EBT, diantaranya yaitu PLTM Cileunca dan juga melakukan rehabilitasi jalan hantar Power House PLTA Saguling. Hal ini sejalan dengan agenda Pemerintah dalam percepatan transisi energi ke pengembangan energi terbarukan.

In 2023, PLN Indonesia Power realized its commitment to innovating in the development of New Renewable Energy by performing various NRE power plant infrastructure developments, including the HPP Poigar-2, Saguling Floating SoPP, Singkarak Floating SoPP, MHPP Cileunca, and rehabilitating the HPP Saguling Powerhouse driveway. This is in line with the Government's agenda in accelerating the energy transition to renewable energy development.

Untuk menunjang kelancaran aktivitas dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, selama tahun 2023 PLN Indonesia Power melakukan berbagai pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan diantaranya yaitu pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), sarana fasilitas umum, sarana ibadah, sarana pendidikan dan sarana sanitasi.

In 2023, PLN Indonesia Power conducted assistance-based infrastructure development, such as the construction of Inhabitable House (RTLH), religious facilities, educational facilities, and sanitation facilities to support the community's activities and improve the quality of community life.

Pembangunan Infrastruktur PLN Indonesia Power Tahun 2023

PLN Indonesia Power's Infrastructure Development in 2023

[GRI 203-1]

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp million)	Sifat Nature	Dampak Impact
1	PLTM Cileunca MHPP Cileunca	Jawa Barat West Java	83.283	Komersial Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Memperkuat sistem kelistrikan • Penambahan pembangkit EBT dalam rangka pencapaian sasaran bauran energi nasional yang mendorong laju transformasi energi hijau dan mendukung Pemerintah dalam mencapai target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam energi nasional • Mempermudah mobilitas karyawan dan masyarakat sekitar • Encouraging the development of national infrastructure • Strengthening the electricity system • The addition of NRE power plants to achieve the national energy mix target that encourages the green energy transformation and supports the Government in achieving the New Renewable Energy (NRE) national energy mix target • Facilitating the mobility of employees and the surrounding community
2	Rehabilitasi Jalan hantar *Power House* PLTA Saguling Rehabilitation of HPP Saguling Powerhouse Driveway	Saguling Saguling	2.989	Non Komersial Non-Commercial	
3	Pembangunan *Building Tools Center* MSU di Area II.1 Lontar Dan Penambahan Ruang *Tools* di Gudang *Tools* KS Tubun Construction of MSU Tools Center Building at Area II.1 Lontar and Additional Tools Room at KS Tubun Tools Warehouse	Lontar dan Ks Tubun Lontar and Ks Tubun	2.732	Non Komersial Non-Commercial	• Memudahkan inventaris *tools* dan membuat perusahaan lebih produktif • Simplifying tools inventory and making the company more productive
4	Pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Construction and repair of Inhabitable House (RTLH)	Lombok Barat, Pangkalan Susu, Bali, Cilegon, Cilacap, Banten	136	Non Komersial Non-Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan rumah • Meningkatkan kesejahteraan dan produktifitas • Encouraging the development of national infrastructure • Increasing self-sufficiency in home improvement • Improving welfare and productivity

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp million)	Sifat Nature	Dampak Impact
5	Pembangunan dan perbaikan sarana fasilitas umum Construction and repair of public infrastructure	Serang, Grati, Barru, Saguling, Kamojang, Madura, Cilegon, Pangkalan Susu, Pasuruan, Bali, Purwokerto, Jawa Barat West Java, Semarang, Labuan, Palabuhan Ratu, Cilacap, Sintang, Makasar, Priok, Barru, Kepulauan Riau Riau Islands	1.907	Non Komersial Non-Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan aksesibilitas • Stimulasi pertumbuhan ekonomi lokal • Encouraging the development of national infrastructure • Improving accessibility • Stimulating Local Economic Growth
6	Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah Construction and repair of worship facilities	Barru, Cilegon, Suralaya, Tanjung Priok, Kamojang, Bogor, Cilacap, Pasuruan, Bali, Jember, Cioray , Semarang, Labuan, Lontar, Barru, Koya Timur, Palabuhan Ratu, NTB, Pangkalan Susu, Sintang, Semarang, Sintang, Labuhan Angin, Jakarta Pusat Central Jakarta, Lombok	799	Non Komersial Non-Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan kualitas sarana ibadah • Meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial • Encouraging the development of national infrastructure • Improving the quality of religious facilities • Enhancing emotional and social wellbeing
7	Pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan Construction and repair of education facilities	Kamojang, NTB, Cilegon, Pasuruan, Labuan, Serang, Kebumen, Pangkalan Susu, Bali, Semarang, Palabuhan Ratu, Priok, Bandung, Jakarta, Cilacap, Grati, Mrica, Saguling, Lontar, Sintang, Sanggau	1.594	Non Komersial Non-Commercial	• Mendorong pembangunan infrastruktur nasional • Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan • Encouraging the development of national infrastructure • Enhancing education quality and access
8	Pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi Construction and repair of sanitation facilities	Cilegon, Labuan, Jawa Tengah Central Java, Cianjur, Tanjung Priok, Kamojang, Bali, Saguling, Jakarta, Bukittinggi, Singkawang, Makassar	666	Non Komersial Non-Commercial	• Mendukung program Desa Sehat Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) • Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat • Mengurangi biaya pengobatan dan beban penyakit masyarakat • Supporting the Healthy Village Free from Open Defecation (BABS) program • Improving the public health quality • Reducing medical costs and community disease

Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar

Enhancing Skills and Creating Business Opportunities in Surrounding Communities

Dalam rangka menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) dan dampak positif yang mendorong pembangunan ekonomi yakni meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, PLN Indonesia Power melaksanakan berbagai program peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat di wilayah sekitar unit Perusahaan, dengan realisasi di sepanjang tahun 2023 diantaranya yaitu sebagai berikut:

PLN Indonesia Power implements various programs to improve skills and create community business opportunities in the area around the Company's units to create shared value (CSV) and positive impacts that encourage economic development, i.e., increasing independence and community welfare, with the realisation in 2023 as follows:

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar Tahun 2033

Community Skills Development and Business Opportunity Creation Programs in 2033

[GRI 203-2, 413-2]

No	Program	Hasil dan Perkembangan Result ad Progress
1	**Garuda Karya Sapta:** Program pemberdayaan masyarakat berupa kerajinan *handycraft* yang berasal dari sampah kayu pantai loji dengan keanggotaan ex-Geng Motor **Garuda Karya Sapta:** A community empowerment program to make handicrafts derived from Loji Beach wood waste with member from ex-motorcycle gang	- Menciptakan nilai ekonomi dengan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp51,49 juta/tahun pada tahun 2023 - Menjawab isu kriminalitas di daerah palabuhan ratu dengan mengubah perilaku pemuda ex-geng motor menjadi mempunyai pekerjaan yang layak - Creating economic value by successfully increasing income by Rp51.49 million/year in 2023 - Answering the issue of criminality in Pelabuhan Ratu area by changing the behavior of young ex-motorcycle gangs to work decently
2	**Bulan Madu (Budidaya dan Pengolahan Labu Madu Manfaatkan Limbah FABA & Cangkang Kerang PLTU Lontar):** Program pemberdayaan masyarakat Kelompok Wanita Tani tani Agria Lestari dengan memanfaatkan FABA sebagai media tanam (pupuk) **Bulan Madu (Honey Pumpkin Cultivation and Processing Utilizing FABA Waste & Shells at SPP Lontar):** Community empowerment program of Agria Lestari Women Farmers Group by utilizing FABA as a planting medium (fertilizer)	- Menambah antusias masyarakat pada pertanian labu dengan meningkatnya jumlah anggota hingga 41 anggota kelompok dengan peningkatan pendapatan anggota kelompok rata-rata Rp20-54 juta/tahun/orang. - Memanfaatkan limbah FABA & Cangkang Kerang sebanyak 12.075,25 kg/tahun - Improving community enthusiasm for pumpkin farming by increasing the number of members to 41 group members, with increase in the group members' income on average of Rp20-54 million/year/person. - Utilizing 12,075.25 kg/year of FABA & Clam Shell waste
3	**Setara (Sejahtera di Tanah Jawara):** Program pemberdayaan kelompok budidaya bibit domba garut unggul dengan teknik beternak yang memadukan konsep *green farming cycle*, *renewable energy* dan peternakan kolektif melalui metode perguliran dan *sharing* plasma **Setara (Prosperity in the Jawara Land):** An empowerment program for the cultivation of superior sheep breeds with farming techniques that integrate the green farming cycles, renewable energy, and collective farming concepts through the method of transferring and sharing plasma	- Menciptakan alternatif ekonomi baru bagi penerima manfaat langsung sebanyal 17 orang - Menciptakan penjualan selama 2023 sebanyak 45 ekor domba dengan omzet penjualan Rp180 juta dan omzet penjualan domba idhul adha Rp412 juta dari 103 domba terjual - Menjadi *center of learning* bagi kelompok-kelompok domba atau masyarakat di wilayah Kabupaten Serang dan sekitarnya - Creating new economic alternatives for 17 direct beneficiaries - Creating sales in 2023 of 45 sheep with a sales turnover of Rp180 million and Eid al-Adha sheep sales turnover of Rp412 million from 103 sheep - Becoming a center of learning for sheep groups or communities in Serang Regency and the surrounding areas

Catatan:
Program lainnya diungkapkan lebih lengkap di sub bab "Memperkuat Komitmen, Memperluas Manfaat Untuk Pengembangan Masyarakat" dalam laporan keberlanjutan ini

Note:
Other programs are detailed in the "Strengthening Commitment, Expanding Benefits for Community Development" section of this sustainability report

Peningkatan Pelibatan Penyedia Lokal

Improvement of Local Suppliers Involvement

[GRI 203-2]

Dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan, PLN Indonesia Power melakukan kerjasama dengan penyedia atau pemasok barang dan jasa. Sebagai bentuk penerapan praktik pengadaan berkelanjutan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk melakukan peningkatan pelibatan penyedia atau pemasok barang dan jasa lokal, yakni pemasok yang berdomisili di dalam negeri. Komitmen ini telah tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Power Bab VIII Pendayagunaan Produk dalam Negeri. Dalam kebijakan tersebut, PLN Indonesia Power menekankan untuk melibatkan penyedia lokal dengan adanya standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Pada tahun 2023 PT PLN Indonesia Power secara khusus telah menerbitkan Peraturan Direksi Nomor 0099.P/DIR/2023 tentang pedoman penggunaan produk dalam negeri di lingkungan PT PLN Indonesia Power.

Meningkatkan keterlibatan penyedia lokal menjadi salah satu kebijakan strategis PLN Indonesia Power dalam menghadirkan nilai dan dampak ekonomi tidak langsung bagi pembangunan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan PLN Indonesia Power atas Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 05/M-IND/PER/2/2017 dan Permenperin No. 23 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perindustrian

In supporting the Company's business activities, PLN Indonesia Power collaborates with providers or suppliers of goods and services. As a form of implementing sustainable procurement practices, PLN Indonesia Power is committed to increasing the involvement of local providers or suppliers of goods and services, i.e., national suppliers in the country. The commitment is stipulated in the Board of Directors' Decree No. 218.K/010/IP/2016 on the Guidelines for Procurement of Goods/Services in PT Indonesia Power Chapter VIII Utilization of Domestic Products. The policy stipulates that PLN Indonesia Power emphasizes on involving local providers with the a Domestic Component Level (DCL) standard for goods/services. In 2023, PT PLN Indonesia Power specifically issued the Board of Directors' Regulation No. 0099.P/DIR/2023 on the Guidelines for the Domestic Products Utilization within PT PLN Indonesia Power.

Increasing the involvement of local providers is one of PLN Indonesia Power's strategic policies in providing value and indirect economic impact to national economic development and improving the community welfare around the Company's working areas. This is also a form of PLN Indonesia Power's compliance with the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on the Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, as amended by the Minister of Industry Regulation Number 05/M-IND/PER/2/2017 and Minister of Industry Regulation

Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, sebagaimana dapat diubah atau diganti dalam waktu ke waktu, dimana dalam peraturan tersebut telah ditetapkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa yang harus dipatuhi dalam proses pengadaan Perusahaan.

Number 23 of 2023 on the Second Amendment to Regulation of the Minister of Industry Number 54/M-IND/PER/3/2012 , as amended from time to time, that stipulates the Domestic Component Level (DCL) of goods/ services that must be complied with the Company's procurement process.

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power bekerja sama dengan 2.253 Penyedia Nasional (99,38% dari total Penyedia) dengan nilai pengadaan Penyedia Nasional sebesar Rp74.935.302,52 juta (87,45% dari total nilai pengadaan). Jumlah pelibatan Penyedia Nasional tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang menandakan bahwa PLN Indonesia Power semakin mengoptimalkan pelibatan pemasok/penyedia lokal dalam rantai pasokan Perusahaan untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional.

In 2023, PLN Indonesia Power collaborated with 2,253 National Providers (99.38% of total Providers) with a National Provider procurement value of Rp74,935,302.52 juta (87.45% of the total procurement value). The involvement of National Suppliers in 2023 increased compared with 2022, which reflects PLN Indonesia Power's optimization on the involvement of local suppliers/providers in the Company's supply chain to support the development of the nation.

Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha serta Pengadaan *Sparepart* dan Jasa
Procurement of Primary Energy and Business Development, and Spare Parts and Services

Tahun Year	Jumlah Penyedia Number of Providers			Persentase Penyedia Nasional National Suppliers Percentage	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)			Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Nasional Percentage of National Suppliers Procurement Value
	Penyedia Nasional National Suppliers	Penyedia Internasional International Suppliers	Total		Penyedia Nasional National Suppliers	Penyedia Internasional International Suppliers	Total	
2023	**2.253**	**14**	**2.267**	**99,38%**	**74.935.302,52**	**10.754.545,34**	**85.689.847,86**	**87,45%**
2022	1.780	13	1.793	99,27%	22.329.192,08	2.551.515,03	24.880.707,11	89,75%
2021	1.677	20	1.697	98,82%	17.727.743,56	2.287.181,94	20.014.925,51	88,57%
2020	1.567	20	1.587	98,73%	15.087.869,17	1.937.432,49	17.025.301,66	88,62%
2019	1.714	19	1.733	98,90%	19.084.065,85	2.149.437,89	21.233.503,74	89,88%

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Local Manpower Utilization
[GRI 202-2, 203-2]

Melibatkan tenaga kerja lokal juga menjadi komitmen PLN Indonesia Power dalam menciptakan nilai dan dampak ekonomi tidak langsung bagi putra-putri terbaik Indonesia untuk berkontribusi membangun keberlanjutan Perusahaan, mewujudkan pemerataan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar, meningkatnya kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan pembangunan ekonomi nasional. PLN Indonesia Power mendefinisikan tenaga kerja lokal sebagai pekerja yang berdomisili di sekitar unit Perusahaan.

Involving local workforces is also PLN Indonesia Power's commitment to creating value and indirect economic impact for Indonesia's best people to contribute to establishing the Company's sustainability, realizing equal employment opportunities to the surrounding community, increasing economic capacity and community welfare to realize national economic development. PLN Indonesia Power defines local workforce as employees who live around the Company's units.

Komitmen ini diwujudkan PLN Indonesia Power melalui kerjasama dengan mitra kerja untuk menyediakan tenaga kerja *outsourcing* atau alihdaya yang berasal dari tenaga kerja lokal. Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 5.346 untuk mengisi posisi bidang pembangkitan dan sebanyak 6.577 orang untuk mengisi posisi bidang penunjang. Sampai dengan akhir tahun 2023, terdapat sebanyak 3 orang manajemen senior (0,02% dari total pegawai) yang berasal dari masyarakat lokal. PLN Indonesia Power mendefinisikan manajemen senior sebagai pejabat pada jenjang manajemen atas, manajemen menengah atau pimpinan tertinggi unit. [GRI 202-2]

This commitment is realized by PLN Indonesia Power through cooperation with partners to provide outsourced labor from the local workforce. In 2023, PLN Indonesia Power absorbed 5,346 local workforces to fill the generation positions and 6,577 people to fill supporting positions. As of the end of 2023, 3 senior managements (0.02% of total employees) come from the local community. PLN Indonesia Power defined senior management as officials at the top management, middle management, or the highest leadership level of the unit. [GRI 202-2]

Menjaga Kontinuitas Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik Secara Berkelanjutan

Optimizing Continuous Electricity Generation and Sales Sustainably

[GRI 2-4]

Realisasi produksi tenaga listrik PLN Indonesia Power pada tahun 2023 sebesar 84.199,86 GWh, meningkat signifikan 124,47% dari tahun 2022 yaitu sebesar 37.510,12 GWh. Begitupun dengan penjualan, meningkat signifikan 121,69% dari 35.935,34 GWh di tahun 2022 menjadi 79.664,84 GWh di tahun 2023. Peningkatan jumlah produksi dan penjualan ini terutama disebabkan oleh adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power.

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power melakukan berbagai *action plan* secara berkelanjutan untuk meningkatkan produksi dan penjualan tenaga listrik sebagai berikut:

- Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan;
- Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien;
- Menjaga pola operasi PLTA Saguling untuk mengoptimalkan TMA dan ketersediaan air;
- Renegosiasi harga uap PLTP untuk meningkatkan CF PLTP Kamojang;
- Pemantauan dan pengendalian efisiensi dan *reliability* pembangkit secara *real time*;
- Realokasi unit Grati ke Pesanggaran;
- Menjaga keandalan dan pasokan unit pembangkit di sistem *isolated* melalui relokasi unit pembangkit; serta
- Strategi menjaga nilai *merit order* PLTU Batubara agar tetap kompetitif.

In 2023, PLN Indonesia Power generated electricity of 84,199.83 GWh, a significant increase of 124.47% from 2022 which was 37,510.12 GWh. Likewise, electricity sales increased significantly by 121.69% from 35,935.34 GWh in 2022 to 79,664.84 GWh in 2023. The increase in production and sales was mainly because of the transfer of assets of several PLN power plants to the PLN Indonesia Power subholding.

In 2023, PLN Indonesia Power implemented various action plans continuously to increase electricity generation and sales as follows:

- All power plants run the EFOR warfare program to increase reliability;
- Optimization of CCPP's operation with more efficient operational pattern;
- Maintaining the HPP Saguling operational pattern to optimize TMA and water availability;
- Renegotiation of GPP's steam price to increase CF of GPP Kamojang;
- Monitoring and controlling the efficiency and reliability of the plant in real time;
- Reallocation of Grati unit to Pesanggaran;
- Maintaining the reliability and supply of generating units in isolated systems by means of relocation of generating units; and
- Strategies to maintain the merit order value of Coal Power Plant (Coal-Fired SPP) to remain competitive.

Total Produksi Energi Listrik Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)
Total Electricity Generated by Existing Power Plants based on Type of Power Plant (GWh)
[EU2]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2023	2022	2021	2020
Pembangkit EBT NRE Power Plant				
PLTA HPP	5.299,15	4.564,44	3.654,96	3.692,89
PLTP GPP	4.252,36	2.735,63	2.888,51	2.778,15
PLTU Biomass Biomass SPP	509,54	153,03	70,55	-
Total Produksi Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Generation	**10.061,05**	**7.453,11**	**6.614,01**	**6.471,04**
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant				
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	53.977,47	23.198,57	23.987,81	22.661,32
PLTGU Gas Gas CCPP	16.425,49	5.630,98	7.318,31	4.507,37
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel CCPP	10,46	20,71	310,69	47,13
PLTG Gas Gas GTPP	895,31	7,23	1,43	52,16
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel GTPP	338,21	116,22	47,49	19,17
PLTD Gas* Gas DPP*	-	960,00	868,25	938,61
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel DPP	560,05	123,31	82,82	74,74
PLTMG Gas Gas GEPP	1.888,94	-	-	-
PLTMG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel GEPP	42,86	-	-	-
Total Produksi Pembangkit Energi Fosil **Total Fossil Energy Power Plant Generation**	**74.138,79**	**30.057,02**	**32.616,80**	**28.300,50**
Total	**84.199,86**	**37.510,12**	**39.230,81**	**34.771,54**

* Produksi PLTD Gas Pesanggaran tahun 2023 dimasukkan ke dalam jenis pembangkit PLTMG

* In 2023, production Gas DPP Pesanggaran was included in GEPP

Total Produksi Energi Listrik Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh)

Total Electricity Generated by Power Plant Unit (GWh)
[EU2]

Unit Pembangkit Generating Unit	2023	2022	2021	2020
UBP Suralaya GBU Suralaya	21.022,36	23.351,60	24.058,36	22.661,32
UBP Priok GBU Priok	9.420,96	1.774,55	3.353,18	1.820,00
UBP Saguling GBU Saguling	2.248,57	3.361,33	2.638,78	2.813,25
UBP Kamojang GBU Kamojang	4.252,36	2.735,63	2.888,51	2.778,15
UBP Mrica GBU Mrica	829,10	1.203,12	1.016,17	879,64
UBP Semarang GBU Semarang	3.248,92	2.202,68	2.240,14	851,10
UBP Grati GBU Grati	1.770,33	1.685,25	2.045,07	1.938,55
UBP Bali GBU Bali	2.066,54	1.195,98	990,60	1.029,54
UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	2.458,44	-	-	-
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	4.010,51	-	-	-
UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	6.426,40	-	-	-
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	6.987,06	-	-	-
UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	3.073,49	-	-	-
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	4.539,71	-	-	-
UBP Labuhan Angin GBU Labuhan Angin	634,26	-	-	-
UBP Ombilin GBU Ombilin	568,98	-	-	-
UBP Teluk Sirih GBU Teluk Sirih	1.233,42	-	-	-
UBP Kepulauan Riau GBU Riau Islands	78,65	-	-	-
UBP Sanggau GBU Sanggau	97,34	-	-	-
UBP Sintang GBU Sintang	150,87	-	-	-
UBP Berau GBU Berau	73,45	-	-	-
UBP Singkawang GBU Singkawang	621,14	-	-	-
UBP Asam-Asam GBU Asam-Asam	1.859,37	-	-	-
UBP Barru GBU Barru	672,40	-	-	-
UBP Cilegon GBU Cilegon	1.173,08	-	-	-
UBP Keramasan GBU Keramasan	1.127,09	-	-	-
UBP Jambi GBU Jambi	531,21	-	-	-
UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	1.232,11	-	-	-
UBP Bengkulu GBU Bengkulu	875,14	-	-	-
UBP Mahakam UBP Mahakam	555,80	-	-	-
UBP Barito GBU Barito	181,91	-	-	-
UBP Tello GBU Tello	178,85	-	-	-
Total	**84.199,86**	**37.510,12**	**39.230,81**	**34.771,54**

Total Penjualan Energi Listrik PLN Indonesia Power Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)
Total PLN Indonesia Power's Electricity Sales by Type of Power Plant (GWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2023	2022	2021	2020
Pembangkit EBT NRE Power Plant				
PLTA HPP	5.259,99	4.543,44	3.636,80	3.675,97
PLTP GPP	4.021,39	2.592,15	2.743,96	2.635,85
PLTU Biomass Biomass SPP	472,88	144,33	66,30	-
Total Penjualan Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Sales	**9.754,26**	**7.279,93**	**6.447,07**	**6.311,82**
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant				
PLTU Batubara Coal-Fired SPP	50.307,22	21.923,33	22.686,69	21.404,79
PLTGU Gas Gas CCPP	15.939,44	5.524,84	7.168,12	4.435,74
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel CCPP	10,28	20,29	306,07	45,42
PLTG Gas Gas GTPP	882,08	7,15	1,40	51,85
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel GTPP	334,44	115,46	47,13	19,08
PLTD Gas* Gas DPP*	-	943,08	852,20	922,68
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel DPP	537,33	121,26	81,42	73,61
PLTMG Gas Gas GEPP	1.857,51	-	-	-
PLTMG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel GEPP	42,28	-	-	-
Total Penjualan Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Sales	**69.910,58**	**28.655,41**	**31.143,05**	**26.953,17**
Total	**79.664,84**	**35.935,34**	**37.590,11**	**33.264,98**

* Penjualan PLTD Gas Pesanggaran tahun 2023 dimasukkan ke dalam jenis pembangkit PLTMG

* In 2023, sales of Gas DPP Pesanggaran was considered in GEPP sales

Menjaga dan Meningkatkan Ketersediaan, Keandalan dan Efisiensi Pembangkit

Maintaining and Improving Availability, Reliability, and Efficiency of Plants

[GRI 2-4]

PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan ketersediaan, keandalan dan efisiensi semua pembangkit yang dikelola Perusahaan dengan menjalankan strategi produktivitas. Parameter yang dijadikan acuan dari strategi produktivitas adalah efisiensi pembangkit semakin baik, gangguan semakin menurun dan *Equivalent Availability Factor* (EAF) semakin tinggi. Hal ini senantiasa menjadi salah satu fokus Perusahaan karena dapat meningkatkan produksi, berkontribusi pada keamanan energi nasional dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan karena menciptakan efisiensi biaya dan dapat mereduksi emisi yang dihasilkan akibat adanya pengurangan volume minyak/gas dan bahan bakar lain yang dibutuhkan untuk pembangkit listrik. Indikator kinerja pembangkit tersebut mencakup faktor ketersediaan, faktor gangguan dan faktor efisiensi pembangkit.

PLN Indonesia Power is committed to maintaining and improving the availability, reliability, and efficiency of all power plants managed by the Company by performing a productivity strategy. The productivity refers to several parameters as references, i.e. better efficiency of the power plant, lower disturbance, and higher Equivalent Availability Factor (EAF). This has been one of the Company's focuses because it increases production, contributes to national energy security, and contributes to sustainable development because it creates cost efficiency and reduces emissions generated due to a reduction in the volume of oil/gas and other fuels needed for power generation. The plant performance indicators include availability factor, disturbance factor, and plant efficiency factor.

Faktor Ketersediaan: *Equivalent Availability Factor* (EAF)

Availability Factor: Equivalent Availability Factor (EAF)

[GRI 2-4]

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF). EAF menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Nilai EAF berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit untuk beroperasi dengan Daya Mampu *Netto* (DMN) pada periode tertentu. Dengan demikian, **semakin tinggi nilai EAF menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik**. Kinerja EAF PLN Indonesia Power dibagi menjadi EAF PLTU Batubara, Non-PLTU Batubara dan Jasa O&M.

Pada tahun 2023, nilai EAF PLTU Batubara Luar Jawa Bali sebesar 77,72% berhasil lebih tinggi 7,38% dibandingkan tahun 2022, dan EAF Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali sebesar 82,51% berhasil lebih tinggi 10,98% dibandingkan tahun 2022, hal ini menunjukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik yang terutama disebabkan oleh peningkatan kesiapan pembangkit dan pelaksanaan pemeliharaan yang tepat waktu. Untuk nilai EAF PLTU Batubara Jawa Bali sebesar 85,66%, lebih rendah 2,37% dibandingkan tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh adanya pekerjaan inspeksi kebocoran *tube boiler* dan EAF Non-PLTU Batubara Jawa Bali sebesar 95,09% lebih rendah 0,20% dibandingkan tahun 2022 yang terutama disebabkan *planned outage* yang lebih banyak dibandingkan tahun 2022.

The availability factor of the power plan is measured based on Equivalent Availability Factor (EAF). EAF shows the readiness level of a power plant to operate and produce electricity. EAF functions to determine the availability of the power plant corporately to operate with Nett Power Capacity (DMN) in certain periods. Thus, **higher EAF value indicates a better level of plant readiness**. PLN Indonesia Power's EAF performance is divided into EAF of Coal-Fired SPP, Coal-Fired Non-SPP, and O&M Services.

In 2023, the EAF value of Coal-Fired SPP Outside Java Bali was 77.72%, higher 7.38% compared to 2022, and the EAF value of O&M Services Generator Outside Java Bali was 82.51%, higher 10.98% compared to 2022, this indicates a better level of plant readiness which is mainly due to improved plant readiness and timely implementation of maintenance. For the EAF value of Coal-Fired SPP Java Bali is 85.66%, decreased by 2.37% compared to 2022 which is mainly due to the boiler tube leak inspection work and the EAF value of Non Coal-Fired SPP Java Bali was 95.09%, decreased by 0.20% compared to 2022 which is mainly due to more planned outages compared to 2022.

Nilai EAF Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
EAF by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2023	2022	2021	2020
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	85,66	87,74	87,10	87,30
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	95,09	95,28	95,62	96,57
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	77,72	72,38	74,75	74,75
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	91,78	-	-	-
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	-	91,05	89,84	89,80
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java Bali	82,51	74,35	77,80	78,61

* Disajikan kembali karena terdapat perubahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023

* Restated due to changes in the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) agreed by the Company's Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in 2023

Nilai EAF Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
EAF Value Based on Power Plant Type (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2023	2022	2021	2020
PLTA HPP	93,77	93,02	96,38	95,99
PLTP GPP	95,71	90,27	97,06	95,08
PLTU SPP	84,08	87,74	86,39	86,40
PLTG GTPP	91,45	96,89	99,79	99,09
PLTGU CCPP	95,27	96,21	95,08	96,66
PLTD DPP	94,95	99,09	98,66	99,3

* Disajikan kembali karena terdapat perubahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023

* Restated due to changes in the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) agreed by the Company's Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in 2023

Faktor Gangguan: *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR)

Disruption Factor: Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

[GRI 2-4]

Untuk mengetahui faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR). EFOR digunakan untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Dengan demikian, **semakin rendah nilai EFOR menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat.** Kinerja EFOR PLN Indonesia Power dibagi menjadi EFOR PLTU Batubara, Non-PLTU Batubara dan Jasa O&M.

ada tahun 2023, nilai EFOR PLTU Batubara Luar Jawa Bali sebesar 13,44% berhasil lebih rendah 33,13% dibandingkan tahun 2022 dan EFOR Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali sebesar 4,05% berhasil lebih rendah 78,53% dibandingkan tahun 2022, hal ini menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat yang terutama disebabkan oleh peningkatan kualitas pemeliharaan dan berkurangnya jumlah gangguan unit pembangkit. Untuk nilai EFOR PLTU Batubara Jawa Bali sebesar 3,38% lebih tinggi 131,51% dibandingkan tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh adanya gangguan kebocoran tube boiler dan EFOR Non-PLTU Batubara Jawa Bali sebesar 0,77% lebih tinggi 108,11% dibandingkan tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh adanya gangguan di PLTG Pesanggaran Unit 5 yang merupakan unit relokasi dari Grati.

Disruption of the power plant machine is measured based on Equivalent Forced Outage Rate (EFOR). EFOR measures the forced outbreak of the engine or the unpreparedness of the unit to operate due to disruption. Thus, **lower EFOR value indicates a better reliability of the generating unit that can handle disturbances faster**. PLN Indonesia Power's EFOR performance is divided into EFOR of Coal-Fired SPP, Coal-Fired Non-SPP, and O&M Services.

In 2023, the EFOR value of Coal-Fired SPP Outside Java Bali was 13.44%, lower 33,13% compared to 2022 and the EFOR of O&M Services Generator Outside Java Bali was 4.05%, lower 78.53% compared to 2022, this indicates that the reliability of the generating unit is better and it can overcome disturbances faster, which is mainly due to the improvement in the quality of maintenance and the reduction in the number of disturbances of the generating unit. For the EFOR value of Coal-Fired SPP Java Bali is 3.38%, higher 131.51% compared to 2022, which is mainly due to a boiler tube leakage disturbance and the EFOR value of Non Coal-Fired SPP Java Bali was 0.77%, higher 108.11% compared to 2022, which is mainly due to a disruption at Pesanggaran Unit 5 GTPP, which is a relocation unit from Grati.

Nilai EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
EFOR by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2023	2022	2021	2020
PLTU Batubara Jawa Bali Coal-Fired SPP Java Bali	3,38	1,46	2,68	3,50
Non-PLTU Batubara Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Java Bali	0,77	0,37	0,58	0,41
PLTU Batubara Luar Jawa Bali Coal-Fired SPP Outside Java Bali	13,44	20,10	10,67	9,19
Non-PLTU Batubara Luar Jawa Bali Non Coal-Fired SPP Outside Java Bali	51,90	-	-	-
Pembangkit Jasa O&M Jawa Bali O&M Services Generator Java Bali	-	0,65	2,10	2,69
Pembangkit Jasa O&M Luar Jawa Bali O&M Services Generator Outside Java Bali	4,05	18,86	3,94	6,16

* Disajikan kembali karena terdapat perubahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023

* Restated due to changes in the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) agreed by the Company's Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in 2023

Nilai EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
EFOR by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2023	2022	2021	2020
PLTA HPP	0,19	0,09	0,05	0,15
PLTP GPP	1,02	0,48	1,94	0,3
PLTU SPP	5,43	1,46	3,24	3,91
PLTG GTPP	18,06	3,96	2,55	1,32
PLTGU CCPP	0,52	0,37	0,55	0,46
PLTD DPP	8,49	0,82	6,17	4,35

* Disajikan kembali karena terdapat perubahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023

* Restated due to changes in the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) agreed by the Company's Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in 2023

Faktor Efisiensi Pembangkit: *Specific Fuel Consumption* (SFC)

Power Plant Efficiency Factor: Specific Fuel Consumption (SFC)

[GRI 2-4]

Untuk mengetahui efisiensi pembangkit diukur berdasarkan indikator *Specific Fuel Consumption* (SFC). SFC digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah pembangkit listrik dan untuk mengetahui perbandingan total konsumsi bahan bakar terhadap daya listrik yang dihasilkan (produksi bruto) dari pembangkit. Dengan demikian, **semakin tinggi nilai SFC menujukkan semakin efisien pengoperasian pembangkit**. Kinerja SFC PLN Indonesia Power dibagi menjadi SFC Batubara, Gas dan BBM. Selama tahun 2023, nilai SFC Batubara sebesar 0,6282 kg/kWh, nilai SFC Gas sebesar 0,0083 MMBTU/kWh dan nilai SFC BBM sebesar 0,2960 liter/kWh.

Specific Fuel Consumption (SFC) is an indicator to determine the efficiency of the plant. SFC is calculated to assess how efficient a power plant is and to determine the ratio of total fuel consumption to the generated electricity (gross production) of the plant. Therefore, **the higher the SFC, the more efficient the power plant's operation**. PLN Indonesia Power's SFC performance is divided into Coal, Gas, and Fuel SFC. In 2023, Coal SFC was 0.6278 kg/kWh, Gas SFC was 0.0083 MMBTU/kWh, and Fuel SFC was 0.2900 kg/kWh.

Nilai SFC Berdasarkan Jenis Bahan Bakar
SFC Value by Fuel

SFC Batubara Coal SFC	SFC Gas Gas SFC	SFC BBM Fuel SFC
0,6278 kg/kWh	0,0083 MMBTU/kWh	0,2900 liter/kWh

* Disajikan kembali karena terdapat perubahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023

* Restated due to changes in the Management Contract/Key Performance Indicators (KPI) agreed by the Company's Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in 2023

Memperkuat *Research and Development* Dalam Mencapai Energi Masa Depan yang Berkelanjutan

Strengthening Research and Development in Achieving a Sustainable Energy Future

[GRI 201-2, EU8] [S2-14a.1, 14a.2, 14a.3]

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik *Research and Development* (R&D)

Research and Development
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik *Research and Development* (R&D) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena R&D sangat dibutuhkan untuk membantu Perusahaan menemukan hal baru dalam menyediakan listrik yang andal dan berkelanjutan. Hal ini juga sebagai bentuk komitmen PLN Indonesia Power untuk mendukung transisi energi yang akan memperkuat *core* bisnis eksisting Perusahaan dan juga meningkatkan portofolio bisnis baru bagi Perusahaan (*second curve of business*) yang mendukung terwujudnya target *Net Zero Emission* (NZE) untuk mencapai energi masa depan yang berkelanjutan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the Research and Development (R&D) an important sustainability topic because R&D assisted the Company in finding new things to provide reliable and sustainable electricity. This is also a form of PLN Indonesia Power's commitment to supporting the energy transition that will increase the Company's new business portfolio (second curve of business) and support the Net Zero Emission (NZE) target to achieve a sustainable energy future. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

Mendukung Pemerintah dalam mewujudkan Global *Net Zero Emission* (NZE) yang ditargetkan terjadi pada tahun 2060, dengan melakukan *research and development* secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi baru yang lebih efisien, terjangkau dan berkelanjutan pada pembangkit milik Perusahaan serta pengembangan pembangkit berbasis EBT sehingga dapat tercipta portofolio bisnis *derivative* bidang pembangkitan

Supporting the Government to actualize the Global Net Zero Emissions (NZE) by 2060, by carrying out sustainable research and development through the use of new technologies that are more efficient and environmentally friendly in the Company's power plants, and the NRE power plant development to create a derivative business portfolio in the generation sector

Pengelolaan Dampak
Impact Management

Perubahan iklim menjadi permasalahan global yang saat ini dihadapi, termasuk oleh PLN Indonesia Power sebagai perusahaan sektor energi. Dalam mencegah dampak perubahan iklim, Pemerintah indonesia telah mendeklarasikan target penurunan emisi dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) dengan target pengurangan emisi 31,89% di tahun 2030 mendatang dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%. Indonesia juga berkomitmen untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. Komitmen ini menghadirkan tantangan bagi industri dikarenakan adanya perubahan dan penyesuaian regulasi dari Pemerintah untuk mendukung pencapaian target tersebut. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa taat atau memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan (*comply*) dan *beyond comply* dengan berbagai inovasi, kolaborasi, termasuk *Research and Development* (R&D) untuk mengelola, meminimalkan dan menghindari dampak potensial negatif dari masalah iklim seperti meningkatkan risiko kekeringan, kebakaran hutan, banjir, perubahan pola hujan, meningkatkan intensitas cuaca ekstrem, memengaruhi fungsi ekosistem, menimbulkan masalah kesehatan serta menimbulkan potensi kerugian dari sisi ekonomi.

Climate change is a looming global problem, also faced by PLN Indonesia Power as an energy sector company. In preventing the impact of climate change, the Government of Indonesia has declared an emission reduction target in the Nationally Determined Contribution (NDC) document with an emission reduction target of 31.89% by 2030 with a target of 43.20% international support. Indonesia is also committed to achieving NZE by 2060 or faster. This commitment presents challenges for the industry because of the Government's regulation adaptation and changes to support the achievement of these targets. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to complying or fulfilling various set forth regulation, and beyond comply on the performed innovations, collaborations, including Research and Development (R&D) to manage, minimize, and avoid the potential negative impacts of climate issues, such as increase risk of drought, forest fires, floods, changes in rain patterns, increase intensity of extreme weather, which affects ecosystem functions, causes health problems, and causes potential economic losses.

R&D yang dilakukan PLN Indonesia Power adalah program pengembangan teknologi energi terbarukan dan program pengembangan teknologi lainnya yang menghadirkan berbagai inovasi, diantaranya yaitu R&D *biomass co-firing*, *hydrogen*, ammonia, baterai, CCS dan CCUS. Berbagai R&D yang telah dilakukan tersebut sebagai langkah nyata PLN Indonesia Power dalam mengelola dan menciptakan dampak positif yakni dapat mengelola risiko dan peluang transisi energi rendah karbon, menghadirkan teknologi baru yang dapat mereduksi emisi, melepas ketergantungan pada bahan bakar fosil, menggerakkan ekonomi kerakyatan atas program *co-firing* dan juga menjaga keberlanjutan lingkungan guna mendukung mewujudkan *Nationally Determined Contributions* (NDCs) dan Global *Net Zero Emission* (NZE) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) demi mencapai energi masa depan yang berkelanjutan.

PLN Indonesia Power carried out R&D in renewable energy technology development program and other technology development programs that present various innovations, such as R&D on biomass co-firing, hydrogen, ammonia, batteries, CCS, and CCUS. This various R&D carried out as a real action of PLN Indonesia Power in managing and creating positive impacts, i.e., managing the risks and opportunities of low-carbon energy transition, presenting new technologies that can reduce emissions, releasing dependence on fossil fuels, encouraging the people's economy on the co-firing programme, and maintaining environmental sustainability to support the realization of Nationally Determined Contributions (NDCs) and Global Net Zero Emission (NZE) and Sustainable Development Goals (SDGs) to achieve a sustainable energy future.

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait *Research and Development*:
- Prosedur Pengelolaan Kegiatan Litbang Teknologi Pembangkit IPM.09.03
- Prosedur Pengelolaan Kegiatan Inovasi IPM.09.05
- *Framework* Pengelolaan *Minimum Viable Product* (MVP) IPM.09.16

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait *Research and Development* mengacu pada Ketetuan Umum:
- Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Presiden Nomor 22/2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua dari Peraturan Menteri ESDM Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik - Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 001.P/DIR/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Co-firing* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 62.P/DIR/2020 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Energi Baru Terbarukan
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030

PLN Indonesia Power Policy related to Research and Development:
- Procedure for R&D Activities Management of Generation Technology, IPM.09.03
- Procedure for Innovation Management IPM.09.05
- Management Framework Minimum Viable Product (MVP) IPM.09.16

PLN Indonesia Power's policy in terms of Research and Development refers to the General Provisions:
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity
- Presidential Regulation No. 22/2017 on National Energy General Plan (RUEN)
- Minister of EMR Regulation No. 4 of 2020 on the Second Amendment to the Minister of EMR Regulation No. 50 of 2017 on the Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Provision, Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 001.P/DIR/2020 on the Guidelines for the Co-firing of Coal-Fired Steam Power Plants Using Biomass Fuels
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 62.P/DIR/2020 on the Purchase of Electricity from New and Renewable Energy Power Plants
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)

Komitmen
Commitment

- Eksplorasi potensi implementasi teknologi EBT untuk pengembangan bisnis *power generation* dan *generation derivative*
- Menggali potensi pemanfaatan teknologi EBT untuk mendukung transisi energi di unit pembangkit eksisting
- Modifikasi pembangkit eksisting sehingga *comply* dengan peraturan

- Exploring the potential of implementing NRE technology for power generation and generation derivatives business development
- Exploring the potential of NRE technology usage to support the energy transition in existing generating units
- Modification of existing plants to comply with regulations

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S2-28] [S1-51]

- Meningkatkan rasio bauran energi terbatukan untuk berkontribusi terhadap target nasional
- Menyiapkan alih teknologi untuk pengembangan *generation business*

- Increasing the renewable energy mix ratio to contribute to the national target
- Preparing technology transfer for generation derivative business development

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

Melaksanakan evaluasi untuk semakin memperkuat kegiatan R&D di tahun berikutnya dengan:
- *Benchmark* teknologi baru untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi korporasi
- Memperkuat proses bisnis riset dan *development* untuk meningkatkan hasil ke depan
- *Joint research* atau kolaborasi dengan pemangku kepentingan

Performing evaluations to further strengthen R&D activities in the upcoming year by:
- Benchmarking for new technologies to expand horizons and improve corporate competence
- Strengthening research and development business processes to enhance future results
- Joint research or collaboration with stakeholders

Penanggung Jawab
Person in Charge

Vice President Technology Development

Vice President Technology Development

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp15,76 miliar, dengan realisasi sebesar Rp7,13 miliar untuk mengelola dampak terkait *research and development* dalam mencapai energi masa depan yang berkelanjutan di tahun 2023

PLN Indonesia Power has allocated a budget of Rp15.76 billion, with a realization of Rp7.13 billion to manage impacts related to research and development in achieving sustainable future energy in 2023.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah Government	• Menerbitkan regulasi untuk mendorong percepatan transisi energi • *Knowledge sharing* • Kolaborasi lembaga riset nasional untuk pengembangan teknologi EBT • Issuing regulations to accelerate the energy transition • Knowledge sharing • Collaboration of national research institutions for renewable technology development
PT PLN (Persero)	• Menerbitkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) terkait EBT • Memberikan penugasan kepada PLN Indonesia Power untuk menggencarkan pengembangan EBT serta meningkatkan inovasi dan teknologi untuk pengurangan emisi karbon • Diskusi dan *knowledge sharing* • Issuing the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) related to NRE • Assigning PLN Indonesia Power to accelerate NRE development and bolster innovation and technology to reduce carbon emissions • Discussion and knowledge sharing
Pegawai Employee	• Melakukan *Research and Development* untuk menciptakan inovasi program pengembangan teknologi berbasis energi terbarukan dan teknologi lainnya • Conducting Research and Development to create innovative technology development programs based on renewable energy and other technologies
Mitra Partners	• Melakukan kolaborasi pengembangan yang mendukung transisi energi • Collaborating on developments that support the energy transition
Masyarakat, Komunitas Lokal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Community, Local Community, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	• Mendukung program pengembangan *cofiring* dengan membantu men-*supply* sampah • Supporting the co-firing development program by supplying the waste

Dalam rangka mencapai energi masa depan yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power senantiasa beradaptasi memanfaatkan peluang atas tantangan/risiko perubahan iklim dengan melakukan *Research and Development* (R&D) untuk menemukan hal atau teknologi baru dalam menyediakan listrik yang andal dan berkelanjutan. Hal ini juga sebagai langkah nyata PLN Indonesia Power dalam memperkuat transisi energi untuk mencapai target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060. [GRI 201-2]

To achieve a sustainable energy future, PLN Indonesia Power adapts to seize challenges/risks for climate change by conducting Research and Development (R&D) to find new things or technologies in providing reliable and sustainable electricity. This is also a real step for PLN Indonesia Power in strengthening the energy transition to achieve Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060. [GRI 201-2]

PLN Indonesia Power senantiasa mendorong insan Perusahaan dengan untuk menciptakan peluang-peluang bisnis baru dengan menjaring gagasan kreatif, inovatif, proven dan orisinal sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kontinyuitas bisnis yang berkelanjutan. PLN Indonesia Power juga terus mendorong kolaborasi dengan mitra, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung keberhasilan R&D menyediakan listrik yang andal dan berkelanjutan.

PLN Indonesia Power encourages the Company's personnel to create new business opportunities by capturing creative, innovative, proven, and original ideas to be developed further for sustainable business continuity. PLN Indonesia Power also encourages collaboration with partners, communities, and other stakeholders to support R&D success in providing reliable and sustainable electricity.

Selama tahun 2023, program R&D yang dilakukan Perusahaan yaitu program pengembangan teknologi Energi Baru Terbarukan (EBT) dan program pengembangan teknologi lainnya. Implikasi keuangan atau biaya yang dikeluarkan PLN Indonesia Power untuk menangkap peluang menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim dengan pelaksanaan R&D yaitu sebesar Rp7,13 miliar. [GRI 201-2]

In 2023, the Company performed R&D program in the form of New Renewable Energy (NRE) technology development program and other technology development programs. PLN Indonesia Power spent Rp7.13 billion to seize the opportunities to face the climate change challenges/risks by implementing R&D. [GRI 201-2]

Program *Research and Development* Tahun 2023

Research and Development Programs in 2023

[GRI 201-2, EU8]

No	Nama Program Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Description and Objectives	*Output* dan Dampak Program Output and Impact	Biaya Cost
Program Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan Renewable Energy Technology Development Program						
1	*Co-firing* PLTU Co-firing SPP	*In operation*	PLTU PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power's SPPs	*Co-firing* adalah kegiatan pembakaran bahan bakar yang terdiri atas campuran bahan bakar batubara dengan bahan bakar biomassa. Program *Co-firing* ini sudah dilakukan hampir diseluruh PLTU yang dikelola oleh PLN Indonesia Power. Tujuan dilakukannya program *co-firing* biomassa ini: • Meningkatkan realisasi energi baru dan terbarukan • Menurunkan emisi gas rumah kaca dengan penggunaan bahan bakar biomassa Co-firing is a fuel combustion activity consisting of a mixture of coal fuel and biomass fuel. The co-firing programme has been implemented in almost all SPPs managed by PLN Indonesia Power. The objective of this biomass co-firing program is to: • Increase the realization of new and renewable energy • Reduce greenhouse gas emissions with the biomass fuel consumption	Pencapaian Kinerja *Co-firing* yang terhitung sampai dengan bulan Desember 2023 di seluruh unit PLTU PLN Indonesia Power yaitu sebesar 509,54 GWh melebihi rencana produksi sampai dengan Desember 2023 sebesar 451,46 GWh (Pencapaian 113%). Volume Biomassa yang terserap sampai dengan bulan Desember 2023 sebesar 478.741,28 Ton, dan setara dengan 555.339,88 Ton (CO_2 *Equivalent Avoided*) As of December 2023, the co-firing performance in all SPPs of PLN Indonesia Power units reached 509.54 GWh, which exceeded the planned production of 451.46 (or 113% achieved). The absorbed Biomass up to December 2023 was 478,741.28 Tons, or equivalent to 555,339.88 Tons (CO_2 Equivalent Avoided)	Rp2,1 miliar Rp2.1 billion
2	*Firing* 100 Biomassa Firing 100 Biomass	*Pasca commissioning*	PLTU Sintang SPP Sintang	Peta jalan menuju *Net Zero Emissions* 2060, telah dirumuskan. Berbagai program akselerasi pengembangan energi terbarukan, telah dijalankan. Melalui PLN Indonesia Power, PLTU Sintang melakukan 100% *Firing* Biomassa secara kontinyu. *Firing* biomassa ini menjadi hal yang penting khususnya untuk mendukung kinerja unit dan mendukung transisi energi di PT PLN (Persero) The roadmap to Net Zero Emissions 2060 has been formulated. Implemented various renewable energy development acceleration programs. Through PLN Indonesia Power, SPP Sintang implements 100% Biomass Firing continuously. Biomass firing is specifically important to support unit performance and energy transition at PT PLN (Persero)	PLTU Sintang melakukan program 100% *Firing Biomass* secara kontinyu dengan menggunakan bahan baku *woodchips* dan cangkang sawit dan berhasil beroperasi selama lebih dari 15 hari serta mampu menghasilkan daya penuh sebesar 2.626.21 MW SPP Sintang implemented a 100% continuous biomass firing program using woodchips and palm kernel shells, and successfully operated for more than 15 days and was able to produce electricity of 2,626.21 MW	Rp3,88 miliar Rp3.88 billion
3	*FS Cofiring Hydrogen 20%*	*Feasibility*	PLTGU Priok CCPP Priok	Maksud pekerjaan ini adalah memperoleh kajian HAZOP dan metode injeksi hidrogen pada pengoperasian *cofiring* hidrogen hingga 20% di PLTGU yang aman bagi manusia dan peralatan serta berdampak positif bagi lingkungan dalam rangka mendukung target NZE pada tahun 2060. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: • Memperoleh metode pengoperasian *co-firing* hidrogen hingga 20% pada PLTGU Priok Blok 1-2 yang aman dan mengedepankan keselamatan dengan menurunkan risiko yang dapat terjadi melalui langkah mitigasi • Mendapatkan kajian dan perancangan penentuan titik injeksi hidrogen pada PLTGU Priok Blok 1-2 untuk kebutuhan *co-firing* hidrogen 20% • Mendapatkan kajian dan perancangan metode *unloading* hidrogen dan *connection system* hidrogen dengan jalur injeksi gas • Memperoleh kajian evaluasi performa pembakaran, parameter operasi dan mesin terkait *co-firing* hidrogen 20% pada PLTGU Priok Blok 1-2 The objective is to obtain HAZOP studies and hydrogen injection methods for hydrogen co-firing operations up to 20% in CCPP that are safe for people and equipment, and have a positive impact on the environment to support NZE by 2060. The objectives of this activity are: • Obtaining a method of operating hydrogen co-firing up to 20% at CCPP Priok Block 1-2 that is safe and prioritizes safety, by reducing the risks that can occur by various mitigation actions • Obtaining a study and design of determining the hydrogen injection point at CCPP Priok Block 1-2 for the needs of 20% hydrogen co-firing • Obtaining a study and design of hydrogen unloading methods and hydrogen connection systems with gas injection lines • Evaluating the combustion performance, operating parameters, and engines related to 20% hydrogen co-firing at CCPP Priok Block 1-2	*Output* program menghasilkan *Technical Report* yang dapat digunakan untuk: • Mengetahui kelayakan teknis dan *equipment* yang harus dimodifikasi agar dapat dilakukan *co-firing hydrogen* • Mengetahui kemungkinan emisi yang dihasilkan dari proses ini • Mengetahui risiko yang mungkin timbul dari proses *co-firing hydrogen* dan dapat menentukan langkah mitigasi yang dapat diambil untuk mencegah terjadinya hal tersebut Dampak program: • Berdampak pada tercapainya *legacy* dan *moonshot stream sustainability* yang mendukung program NZE The program produced a Technical Report that can be used to: • Understand the technical feasibility and equipment that must be modified to allow hydrogen co-firing. • Understand the possible emissions generated from this process • Understand the risks that may arise from the hydrogen co-firing process and determine the mitigation actions that can be taken to prevent the risks from happening Program impact: • Achieving legacy and moonshot stream sustainability that supports the NZE program	Rp588,71 juta Rp588.71 million

No	Nama Program Program	Fasa Siklus R&D R&D Cycle	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Description and Objectives	*Output* dan Dampak Program Output and Impact	Biaya Cost
Program Pengembangan Teknologi Lainnya Other Technology Development Programs						
1	Kajian Kelayakan CCUS - Tahap 1 CCUS Feasibility Study - Phase 1	*In operation*	PLTU Suralaya dan PLTU Lontar SPP Suralaya and SPP Lontar	Dalam rangka menjaga aspek GCG dan pemenuhan emisi jangka panjang Negara Indonesia dengan *zero carbon* pada tahun 2060, PLN Indonesia Power berencana melakukan study pemasangan *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS). *Study* Kelayakan *Carbon Capture Utilization and Storage* bertujuan untuk mengetahui desain peralatan, metode penanganan, potensi pemanfaatan, lokasi penyimpanan dan potensi perdagangan *carbon* di lingkungan Indonesia Power. Maksud pekerjaan ini adalah untuk mengetahui kelayakan penerapan *carbon capture utilization & storage* (CCUS) di PLTU batubara milik PLN Indonesia Power. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan desain CCUS terbaik bagi pembangkit di PLN khususnya PLTU batubara dan kebutuhan keekonomian dari fasilitas tersebut. PLN Indonesia Power plans to conduct a study on the installation of Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) to maintain the GCG aspect and fulfill Indonesia's long-term emissions of zero carbon by 2060. The Carbon Capture Utilization and Storage Feasibility Study aims to determine equipment design, handling methods, potential utilization, storage locations, and carbon trading potential within PLN Indonesia Power. The purpose of this study is to determine the feasibility of implementing carbon capture utilization & storage (CCUS) in Indonesia Power's Coal-Fired SPP. The objective is to get the best CCUS design for plants in PLN, especially Coal-Fired SPP and the economic needs of the facility.	Hasil tahap 1: Kajian Neraca Massa dan Energi (NME) Phase 1 result: Mass and Energy Balance Study (NME)	Rp556,75 juta Rp556.75 million

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan akan energi bersih, mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mendukung percepatan penggunaan kendaraan listrik di Indonesia, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power melakukan kerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam meningkatkan penguasaan teknologi baterai litium dan program *waste to energy* untuk mendukung *co-firing* biomassa.

In 2023, PLN Indonesia Power collaborated with the National Research and Innovation Agency (BRIN) to improve expertise of lithium battery technology to support the fulfillment of the need for clean energy, reduce dependence on fossil energy, and support the acceleration of the electric vehicles in Indonesia.

Penguasaan teknologi baterai menjadi penting karena mengurangi ketergantungan pada energi fosil serta mendukung terwujudnya energi bersih di Indonesia. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya PLN Indonesia Power dalam mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik berbasis baterai, karena Indonesia memiliki potensi besar apabila mampu menguasai teknologi baterai tersebut. Potensi ini juga didukung sumber daya alam yang melimpah untuk baterai litium, yang menjadi kunci bagi indonesia untuk membangun industri baterai tersebut, hingga membangun infrastruktur mobil listrik dan metode penyimpanan energinya. Karena teknologi baterai adalah teknologi masa depan, namun dalam waktu dekat akan menjadi teknologi yang sangat fundamental untuk *renewable energy* mobil listrik dan kendaraan listrik lain.

Expertise in the battery technology is important because it reduces dependence on fossil energy and supports the clean energy realization in Indonesia. This activity is one of PLN Indonesia Power's efforts to encourage the acceleration of the use of battery-based electric vehicles, because Indonesia has great potential if it is able to master the battery technology. This potential is also supported by abundant natural resources for lithium batteries, which is the key for Indonesia to build the battery industry, electric car infrastructure, and energy storage methods. Battery technology is a future technology, but in the near future it will be a very fundamental technology for renewable energy electric cars and other electric vehicles.

PLN Indonesia Power Catat Rekor MURI dengan Manfaatkan Limbah Uang Kertas untuk *Cofiring* PLTU

PLN Indonesia Power Obtained Record of Indonesian World Record Museum (MURI) by Utilizing Waste Banknotes for Co-Firing SPP

PLN Indonesia Power UBP Jawa Tengah 2 Adipala mendapatkan Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia atas penggunaan Limbah Racik Uang Kertas (LRUK) terbanyak yaitu sebanyak 100 ton sebagai *cofiring* subtitusi batubara PLTU bersama Bank Indonesia Purwokerto. Hal ini didapatkan setelah UBP Jawa Tengah 2 Adipala melakukan uji coba *Performance Test Co-firing* menggunakan LRUK pada tanggal 1 November 2023.

Direktur Utama PLN Indonesia Power Edwin Nugraha Putra mengatakan PLN Indonesia Power sebagai *generation company* terbesar di Asia Tenggara terus lakukan manuver untuk mencapai target bauran EBT sebesar 23% di tahun 2025, salah satunya melalui program *cofiring*. Program ini dijadikan sebagai salah satu *green booster* dalam program percepatan peningkatan energi terbarukan dengan minimum investasi dikarenakan menggunakan fasilitas yang sudah ada. Adapun 100 ton limbah uang kertas ini didapatkan dari berbagai wilayah cabang Bank Indonesia yaitu Bandung, Semarang, DI Yogyakarta, Purwokerto, Tasikmalaya, Cirebon dan Tegal. Limbah uang kertas tersebut dihabiskan/dibakar dalam satu hari sebagai bahan bakar *Boiler* PLTU untuk dimanfaatkan menjadi energi listrik.

Di samping itu, PLTU Adipala sendiri sudah melakukan *co-firing* sejak tahun 2021 dengan pengujian menggunakan *wood pellet*, tahun 2022 dengan pengujian menggunakan sekam padi dan selanjutnya secara kontinyu *co-firing* dengan *saw dust*. Dengan semakin naiknya target tonase dan kWh *green* untuk *co-firing* hingga 5%, maka perlu dilakukan tambahan material bahan bakar dari berbagai jenis biomassa, salah satunya adalah pemanfaatan LRUK yang bekerjasama dengan Bank Indonesia Purwokerto di tahun 2023.

PLN Indonesia Power UBP Central Java 2 Adipala received the Indonesian World Record Museum Award for using the most Banknote Waste (LRUK) of 100 tons to substitute coal at SPP with Bank Indonesia Purwokerto. This was conducted after GBU Jawa Tengah 2 Adipala tried a Performance Test Co-firing using LRUK on 1 November 2023.

PLN Indonesia Power's President Director, Edwin Nugraha Putra, said that PLN Indonesia Power, the largest generation company in Southeast Asia, keeps maneuvering to achieve the NRE mix target of 23% in 2025, one of which is through the co-firing program. This program is one of the green boosters in the renewable energy acceleration program with minimum investment due to the presence of existing facilities. The 100 tons of banknote waste was obtained from various Bank Indonesia's branch offices, in Bandung, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, Tasikmalaya, Cirebon, and Tegal. The banknote waste is consumed/burned in one day as fuel for the SPP Boiler to be utilized as electricity.

In addition, SPP Adipala has conducted co-firing, with various trials using wood pellets (2021), rice husks (2022), and continuously with saw dust. With the increasing green tonnage and kWh target for co-firing up to 5%, it is necessary to use fuel from various types of biomass, one of which is by utilizing waste banknotes in collaboration with Bank Indonesia Purwokerto in 2023.

Meningkatnya Pelayanan Prima Kepada Pelanggan

Improved Excellent Service to Customers

[OJK F.28]

Proyeksi Jumlah Pelanggan

Customer Projection

Energi listrik yang dihasilkan dari pembangkit PLN Indonesia Power tidak disalurkan secara langsung kepada pelanggan, melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) yang merupakan pembeli tunggal energi listrik yang diproduksi Perusahaan. Untuk itu, tidak terdapat data proyeksi jumlah pelanggan PLN Indonesia Power. Adapun data yang tersedia yaitu proyeksi jumlah pelangan Indonesia berdasarkan tipe akun pelanggan dari data prospek industri kelistrikan nasional dengan rincian sebagai berikut:

PLN Indonesia Power's generated electricity is not channeled directly to customers, but through a transmission line to PT PLN (Persero), which is the sole buyer of electricity generated by the Company. Therefore, there is no projected data on the customers of PLN Indonesia Power. The available data is the forecasted number of Indonesian customers based on the type of customer account from the national electricity industry prospect data with the following details:

Proyeksi Jumlah Pelanggan Indonesia Berdasarkan Tipe Akun Pelanggan
Forecast of Indonesian Customers by Customer Account Type
[EU3]

Tipe Akun Pelanggan Customer Account Type	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rumah Tangga Households	78.507	80.540	82.576	84.517	86.470	88.387	90.317	92.260
Bisnis Business	4.657	4.926	5.216	5.527	5.860	6.211	6.584	6.972
Publik Public	2.579	2.713	2.855	3.004	3.156	3.314	3.478	3.649
Industri Industry	138	144	149	155	161	167	173	180
Jumlah Pelanggan Customer	**85.881**	**88.324**	**90.797**	**93.203**	**95.647**	**98.079**	**100.551**	**103.061**
Pertumbuhan (%) Growth (%)	**2,9**	**2,9**	**2,8**	**2,6**	**2,6**	**2,5**	**2,5**	**2,5**

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030

Source: 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Sustainable Products and Services Innovation and Development

PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa melakukan inovasi dan *improvement* dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan, dimana selama tahun 2023 PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk dan layanan berkelanjutan. PLN Indonesia Power melakukan *Shifting Strategy and Innovation Focus* salah satunya melalui penambahan portofolio bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik (*Beyond kWh Business*), sebagai respon atas keunggulan dan tantangan bisnis di masa mendatang. Untuk mencapai hal tersebut, PLN Indonesia Power menyusun rencana pengembangan bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik, dimana pengembangan bisnis dilakukan dengan berbasis kepada kompetensi inti Perusahaan dan dikembangkan melalui inovasi untuk menghasilkan produk dalam rangka menangkap peluang dan menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. [OJK F.26]

PLN Indonesia Power is committed to providing the best for the nation and state. This is realized by constantly innovating and improving in carrying out the Company's business operations, in 2023, PLN Indonesia Power conducted various innovations and development of sustainable products and services. PLN Indonesia Power conducted a Shifting Strategy and Innovation Focus, one of which is by adding a new business portfolio in addition to the electricity sales (Beyond kWh Business), as a response to the upcoming advantages and business challenges in the future. PLN Indonesia Power has prepared a business development plan in addition to the electricity sales, which will be carried out based on the Company's core competencies and developed through innovation to generate products in order to seize opportunities and face future business challenges to achieve the vision. [OJK F.26]

Beyond Energy Solution PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power Beyond Energy Solution

[OJK F.26]

Operation & Maintenance Services (O&M)

- *Main Plant*
- *Laboratories*
- *Balance of Plant*
- *Engineering Support*
- *Coal Handling*
- *Asset Management Setup*
- *Ash Handling*
- *Power Plant Digitalization*

Enterprise Asset Management & Digitalization Setup

- ***Enterprise Asset Management***
- *Work Planning and Control* (WPC)
- *Supply Chain Management* (SCM)
- *Reliability Management*
- *Operation Management*
- *Outage Management*
- *Efficiency Management*
- ***Digitalization Setup***
- REOC *Data & Information*

Maintenance, Repair & Overhaul Services (MRO)

- All type Boiler
- HRSG
- *Pump & Turbine*
- *Trafo & Generator*
- Control & Instrument
- NDT & *Material*
- *Vibration*
- *Welding*
- *Boiler Inspector*
- *Welding Inspector*
- *Corrosion Inspector*

Primary Energy & Port Management

- *Coal Trading*
- *Biomass Trading*
- *Port Management*

Learning Centre

- ***Operational Development Program* (ODP)**
- *In class training* (ICT)
- *On job training* (OT)
- ***Fire Safety Academy***
- *Fire Fighting Simulator*
- *Indonesian Ministry of Manpower's* DCBA *Class Firefighter Training*

Solar Photovoltaic (PV) Solution

- EPC-*Turnkey*
- *Operation and Maintenance*
- *Long Term Leasing/BOOT*
- *Licensing Arrangement*

PLN Indonesia Power juga terus melakukan inovasi dan pengembangan produk serta layanan terkait dengan pelayanan pelanggan sebagai berikut: [OJK F.26]

1. Menambahkan media komunikasi pelanggan dengan Aplikasi Messenger sebagai media komunikasi privat dengan pelanggan serta sarana untuk menginformasikan laporan-laporan terkait kinerja unit pembangkit listrik perusahaan secara rutin;
2. Menambahkan media komunikasi berupa JWOT sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan yang dapat merekam suara pembicaraan yang terjadi saat itu;
3. Menambahkan Aplikasi Niaga sebagai sarana untuk monitoring kinerja pembangkit Perusahaan secara *realtime* yang dapat di akses oleh pelanggan berbasis *web bases*;
4. Mengembangkan Aplikasi Pengelolaan Pelanggan yang menyimpan database Pelanggan PLN Indonesia Power.

Indonesia Power juga telah memiliki Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang salah satu aspek utamanya terkait *Customer Focus* sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan. Selain itu, juga dilakukan uji kelayakan, *review* dan identifikasi kegiatan Perusahaan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial pelanggan guna memenuhi standar baku penerapan yang merupakan bagian dalam perumusan program.

PLN Indonesia Power strives to innovate and develop products and services related to customer service as follows: [OJK F.26]

1. Adding customer communication media with the Messenger Application as a medium for private communication with customers as well as a means to inform reports related to the company's power generation units reports on a regular basis;
2. Adding communication media in the form of JWOT to communicate with customers, with facility to record the conversation voice that occurred at that time;
3. Adding a web-based Commerce Application as a means for monitoring the Company's power plant performance in real time that can be accessed by customers;
4. Developing a Customer Management Application that maintain PLN Indonesia Power's Customer database.

Indonesia Power also has ISO 9001:2015 Quality Management System Certification, one of the main aspects related to Customer Focus as a form of the Company's commitment to customers. In addition, there is also a feasibility test, review, and identification of the Company's activities as a part of customer social responsibility to meet the implementation standard, which is part of the program's formulation.

Perlindungan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan atas Produk dan Layanan Perusahaan

Protection of Customer Health, Safety, and Security of the Company's Products and Services

[OJK F.27, F.28]

Untuk senantiasa mengelola dampak atas produk dan layanan Perusahaan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa memberikan perlindungan keamanan, kesehatan dan keselamatan pelanggan atas produk dan layanan Perusahaan. PLN Indonesia Power juga berkomitmen untuk senantiasa menunjukkan transparansi atas penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan bahwa:

- Seratus persen (100%) unit pembangkit PLN Indonesia Power telah memenuhi kepatuhan (*compliance*) dan melampaui kepatuhan (*beyond compliance*) pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK);
- Seratus persen (100%) atau seluruh unit pembangkit PLN Indonesia Power berhasil tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai Perusahaan maupun kontraktor/mitra (*zero accident*) di seluruh unit Perusahaan;
- Dalam memastikan operasi unit pembangkit berjalan dengan aman dan andal, setiap unit pembangkit PLN Indonesia Power telah memenuhi Sertifikat Laik Operasi (SLO) yang mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 38 Tahun 2018 tentang Tata Cara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan; serta
- Melakukan evaluasi atas kinerja pembangkit Perusahaan secara berkala.

PLN Indonesia Power juga berkomitmen untuk menyediakan layanan produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh pelanggan, tanpa memandang ras, agama, suku, *gender*, atau status sosial. Komitmen ini berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan non-diskriminasi. PLN Indonesia Power memastikan bahwa informasi terkait produk dan layanan disampaikan dengan jelas melalui situs *web* resmi

PLN Indonesia Power is committed to protecting health, safety, and security of the customers of the Company's products and services to manage the impact of the Company's products and services. PLN Indonesia Power is also committed to demonstrating transparency in the provision of its product information and marketing communications. This commitment is realized by ensuring that:

- One hundred percent (100%) of PLN Indonesia Power's generating units have met compliance and beyond compliance with the Ministry of Environment and Forestry's Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management;
- One hundred percent (100%) or all of PLN Indonesia Power's generating units have successfully recorded zero accidents of the Company's employees and contractors/partners in all Company's units;
- In ensuring the operation of the generating unit runs safely and reliably, each PLN Indonesia Power's generating unit has fulfilled the Commissioning Certificate (SLO) which refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2018 on the Procedures for Electricity Accreditation and Certification; and
- Evaluating the performance of the Company's power plants regularly.

PLN Indonesia Power is also committed to providing equal products and/or services to all customers, regardless of race, religion, ethnicity, gender, or social status. This commitment is based on the principles of justice, equality, and nondiscrimination. PLN Indonesia Power ensures that information related to products and services is clearly conveyed through the company's official website: www.plnindonesiapower.co.id,

perusahaan: www.plnindonesiapower.co.id, yang dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan kapan saja dan di mana saja. Penyediaan informasi yang transparan dan jelas ini adalah bagian dari upaya PLN Indonesia Power untuk memasarkan produk dan layanan secara adil, setara, dan bertanggung jawab. Langkah ini juga berfungsi sebagai mitigasi terhadap segala bentuk klaim yang berlebihan, tidak jujur, atau yang berpotensi menipu pelanggan dengan memanfaatkan kurangnya informasi yang dimiliki oleh pelanggan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, PLN Indonesia Power berharap dapat memberikan dampak positif yang merata bagi seluruh pelanggan. [OJK F.17]

which can be easily accessed by customers anytime and anywhere. The provision of this transparent and clear information is part of PLN Indonesia Power's efforts to market products and services fairly, equally and responsibly. This step also serves as a mitigation against any form of exaggerated, dishonest, or potentially deceptive claims by taking advantage of the lack of information held by customers. By applying these principles, PLN Indonesia Power hopes to have an equitable positive impact on all customers. [OJK F.17]

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30]

Untuk senantiasa menghadirkan kinerja yang prima, PLN Indonesia Power senantiasa mendengarkan input atau *feedback* dari pelanggan sebagai evaluasi penting dalam meningkatkan kinerja Perusahaan ke depan. Hal ini ditindaklanjuti PLN Indonesia Power dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak Independen, dimana pada tahun 2023 dilaksanakan sekali dalam setahun yaitu pada periode 1 - 30 September 2023. Metode yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner dengan metode RATER (*Responsiveness, Assurance, Tangible, Empathy* dan *Reliability*), FGD dan *Indepth-Interview*. Aspek yang dinilai dalam survei ini disesuaikan dengan dimensi *requirement* pelanggan yang dibagi berdasarkan unitnya.

PLN Indonesia Power considers the input or feedback from customers as an important evaluation in improving the Company's performance in the future to always deliver excellent performance. This was followed up by PLN Indonesia Power by conducting a customer satisfaction survey by an independent party. In 2023, such survey was carried out once, in 1-30 September 2023. The method used was by distributing questionnaires using RATER (Responsiveness, Assurance, Tangible, Empathy, and Reliability), FGD, and in-depth interview. The survey assessed are adjusted to the customer requirements, which are divided by unit.

Pada survei tahun 2023 ini, diperoleh hasil nilai indeks kepuasan pelanggan untuk pembangkit eksisting sebesar 88,34% meningkat 1,11% dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk nilai indeks kepuasan pelangggan dari pembangkit Jasa O&M PLN IP sebesar 85,78% meningkat 3,31% dari tahun sebelumnya. Nilai kepuasan pelanggan baik pelanggan eksisting maupun jasa O&M tersebut, keduanya termasuk dalam kategori sangat memuaskan. Peningkatan nilai kepuasan pelanggan ini tidak lepas dari meningkatnya pelayanan prima atas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, sehingga pelanggan merasa lebih puas dan *engage* dari tahun sebelumnya. PLN Indonesia Power juga akan terus berupaya menjaga dan meningkatkan pelayanan prima atas produk dan jasa kepada pelanggan sehingga mampu melampaui harapan pelanggan.

In this 2023 survey, the customer satisfaction index value for existing plants was 88.34%, increased by 1.11% from the previous year. The customer satisfaction index value of PLN IP's O&M Service was 85.78%, increased by 3.31% from the previous year. The customer satisfaction value, both existing customers and O&M services, is very satisfactory. This increase in the customer satisfaction value is inseparable from the increase in excellent service for products and services to customers. Therefore, the customers feel more satisfied and engaged than the previous year. PLN Indonesia Power strives to maintain and enhance excellent service for products and services to customers in order to exceed the customers' expectations.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan
Result of Customer Satisfaction Survey

Uraian Description	2023	2022	2021	2020
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting (%) Customer Satisfaction Index for Existing Power Plants (%)	88,34	87,23	86,58	84,84
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Jasa O&M (%) Customer Satisfaction Index for O&M Service Generators (%)	85,78	82,47	84,84	82,05

Sebagai tindak lanjut atas hasil survei, PLN Indonesia Power membuat *workshop* evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan dan menyusun *action plan Opportunity for Improvement* (OFI) kepuasan pelanggan bersama dengan Unit pembangkit, perwakilan pelanggan dan divisi terkait. Kemudian pada pelaksanaan *action plan* akan di *monitoring* setiap triwulan.

As a follow-up to the survey results, PLN Indonesia Power held a workshop to evaluate the survey results and prepare an Opportunity for Improvement (OFI) action plan for customer satisfaction, in collaboration with the Generating Unit, customer representatives, and related divisions. Further, the action plan will be implemented and monitored every quarter.

Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Handling

Untuk senantiasa menghadirkan kinerja yang prima, PLN Indonesia Power juga senantiasa mendengarkan input dari pelanggan dengan memberikan akses kepada pelanggan untuk melaporkan segala bentuk pengaduan/keluhan. Komitmen ini telah tercantum dalam pedoman mekanisme penanganan pengaduan pelanggan yang tercantum dalam IPM-PB.4.1 tentang Melaksanakan Manajemen Niaga (Unit Pembangkit Milik Sendiri). Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan/keluhan melalui media komunikasi PLN Indonesia Power yaitu telepon, *WhatsApp Chat/Group*, *website*, *email*, faksimili, surat dan rapat yang tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

PLN Indonesia Power always considers input from customers by providing access to customers to report all forms of complaints to always deliver excellent performance. This commitment is stipulated in the guidelines for customer complaint handling mechanisms listed in IPM-PB.4.1 on Implementing Commercial Management (Owned Generating Units). Customers may submit complaints via PLN Indonesia Power's communication media, i.e., telephone, WhatsApp Chat/Group, website, email, facsimile, letters, and meetings, which are available 24 hours a day and 7 days a week.

Media Komunikasi Pengaduan Pelanggan PLN Indonesia Power
Customer Complaint Communication Media for PLN Indonesia Power

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	PLN melalui PLN UI P2B (energi listrik 500 kV dan 150 kV) PLN through PLN UI P2B (500 kV and 150 kV electricity)	PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik ≤20 kV) PLN through PLN Distribusi (electricity≤ 20 kV)	PLN pelanggan jasa O&M PLN O&M service customers
Telepon/ WhatsApp Phone/ WhatsApp	**Telepon/WhatsApp** - 021-526 7666 - Ext.2222/3333: Operasional *real time* (ETMC) - Ext.2222/3333: Realisasi kinerja pembangkit **Telepon/WhatsApp** - 021-526 7666 - Ext.2222/3333: Real time (ETMC) - Ext.2222/3333: Generator performance realization **Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP)** - WA *Group*-ROM P2B-IP: Komunikasi ROM - *Handphone* ETMC 0811 937 740: Kondisi pembangkit dan operasional - *Hotline* Unit Pembangkit: Naik turun beban, *Start-stop* pembangkit, kondisi pembangkit **Power Plant Unreadiness Daily Statement (HDKP)** - WA Group-ROM P2B-IP: ROM Communication - Handphone ETMC 0811 937 740: Power plant and operational conditions - Generating Unit Hotline: Load fluctuation, power plant start-stop, plant's conditions	- 021-526 7666 - Handphone ETMC : 0811 937 740 - Telepon *direct* ETMC: 021-522 9813 - 021-526 7666 - Handphone ETMC : 0811 937 740 - Telepon direct ETMC: 021-522 9813	- 021-526 7666: koordinasi, progres, kajian - Telepon personal: koordinasi, progres, kajian - 021-526 7666: koordinasi, progres, kajian - Telepon personal: koordinasi, progres, kajian
Website	- Aplikasi HDKS: naik turun beban dan *start-stop* pembangkit - Aplikasi HDKP IKP: ketidaksiapan pembangkit - Aplikasi GAIS: kinerja pembangkit - Aplikasi JBOS Plan: perencanaan pembangkit - Aplikasi ProNIA: kondisi *realtime* sistem pembangkitan - Aplikasi Neraca Energi: kWh energi - HDKS: load fluctuation and power plant start-stop - HDKP IKP: power plant unreadiness - GAIS: power plant performance - JBOS Plan: power plant planning - ProNIA: real-time condition of the power plant system - Neraca Energi: energy kWh	-	-
E-mail	**etmc@plnindonesiapower.co.id** perencanaan operasi, operasional *real time* operation planning, real-time operations	*E-mail* kepada Bidang CMR II/ personal *e-mail*: *Settlement*/kontrak E-mail to CMR II Sector/personal e-mail: Settlement/contract	- *E-mail* ke Bidang CMR I & II - *Personal e-mail* - E-mail to CMR I & II Division - Personal e-mail
Surat Letter	**PT PLN Indonesia Power** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950: *Settlement*/Kontrak Settlement/Contract	**PT PLN Indonesia Power** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950: *Settlement*/Kontrak Settlement/Contract	-
Rapat Meeting	Rapat Alokasi Energi (RAE) dan Rapat pembahasan Kontrak dan *Settlement* Energy Allocation Meeting (RAE) and Contract and Settlement discussion	Rapat pembahasan kontrak dan *settlement* Contract and settlement discussion meeting	Rapat Jasa O&M O&M Services Meeting

Atas pengaduan/keluhan pelanggan, PLN Indonesia Power senantiasa melakukan tindak lanjut yang dikelola oleh Bidang Contract Management and Customer Relations (CMR) I untuk pelanggan unit pembangkit di bawah Direktorat Operasi Pembangkit Batubara dan Bidang CMR II untuk pelanggan unit pembangkit di bawah Direktorat Operasi Pembangkit Gas. Pengaduan/keluhan pelanggan akan selalu di*monitor* secara otomatis dalam Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) oleh operator ETMC. Selanjutnya, hasil ini akan dikompilasi dan dievaluasi oleh Vice President CMR I & II serta Unit Bisnis Pembangkit/ Bidang di *Head Office* yang terkait untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti.

In terms of customer complaints, PLN Indonesia Power always follows up. The follow up is managed by the Contract Management and Customer Relations (CMR) I for generating unit customers, reporting directly to the Directorate of Coal Generation Operations, and the CMR II for generating unit customers under the Directorate of Gas Power Plant Operations. Customer complaints are monitored automatically in the Daily Statement on Plant Unpreparedness (HDKP) by the ETMC operator. Further, the results are compiled and evaluated by the Vice President of CMR I and II, and the relevant Power Plant Business Unit/ Sector in the Head Office, to find solutions to the problems, and then followed-up accordingly.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Handling Mechanism

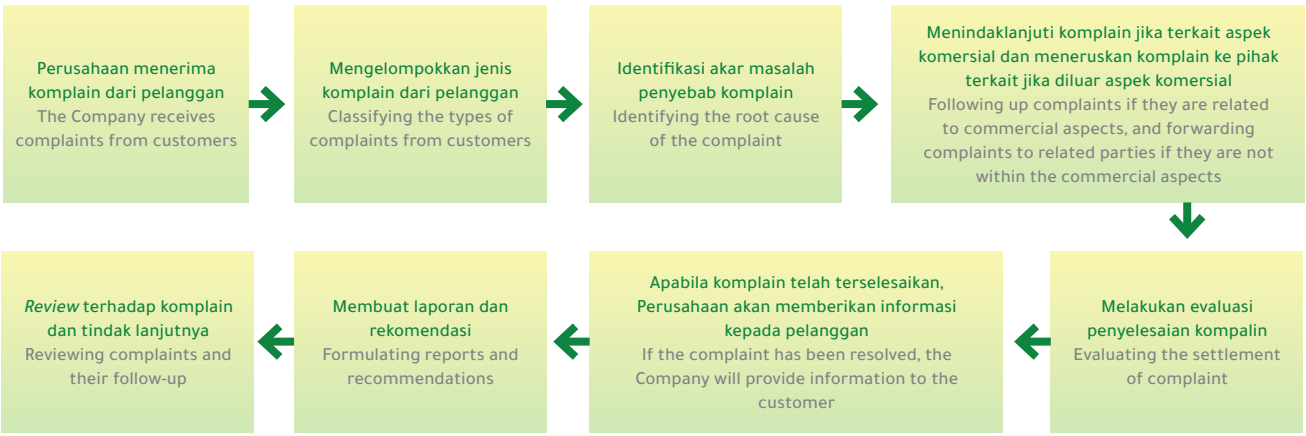

Atas terkelola dengan baik dan efektif komitmen dan kegiatan tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, selama tahun 2023 PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait aspek keamanan, kesehatan dan keselamatan pelanggan atas produk dan layanan Perusahaan dan juga terkait aspek ketidakpatuhan atas penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran. Untuk itu, selama tahun 2023 PLN Indonesia Power tidak mendapat sanksi moneter maupun non-moneter. [OJK F.27, F.28]

Because of the well-managed and effective commitment and activities of the Company's responsibility to customers, in 2023, PLN Indonesia Power did not receive any complaints from customers related to aspects of customer health, safety, and security of the Company's products and services, and aspects of non-compliance with the provision of product information and marketing communications. Thus, in 2023, PLN Indonesia Power did not receive any monetary or non-monetary sanctions. [OJK F.27, F.28]

KUKENANG
PENGORBANANMU
DEMI TERUJUDNYA
P.L.T.A. RIAM KANAN
1973

Lingkungan Environment

Memperkuat Komitmen, Memperluas Peran Bagi Keberlanjutan Lingkungan

Strengthening Commitment, Expanding Role for Environmental Sustainability

PLN
Indonesia Power

Di tahun 2023, PLN Indonesia Power semakin memperkuat komitmen dan memperluas peran bagi keberlanjutan lingkungan. Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME), program reduksi emisi gas rumah kaca, pemaksimalan *reduce*, *reused* dan *recycle Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA), pengembangan energi *hydrogen*, serta dekarbonisasi melalui subtitusi energi ramah lingkungan menjadi program pengelolaan lingkungan yang terus dikuatkan pada tahun 2023. Aksi ini sejalan dengan upaya Pemerintah meningkatkan efisiensi energi dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan demi tercapainya percepatan transformasi menuju ekonomi rendah karbon, mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan inovasi berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

In 2023, PLN Indonesia Power further strengthened its commitment and expanded its role for environmental sustainability. The Company consolidates environmental management programs in 2023, i.e., Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program; program to reduce greenhouse gas emissions; reduce, reuse, and recycle Fly Ash and Bottom Ash (FABA); hydrogen energy development; and decarbonization by substituting to environmentally friendly energy. This is in line with the Government's efforts to improve energy efficiency and manage natural resources sustainably to accelerate the transformation to a low-carbon economy, reduce greenhouse gas emissions, and create sustainable innovations to support environmental sustainability.

Ambisi Kami ke Depan Bagi Keberlanjutan Lingkungan

Our Future Ambitions for Environmental Sustainability

[S2-28, 36] [S1-51]

Environmental Management

Pengelolaan Limbah Padat Domestik Domestic Solid Waste Management	• Implementasi program 3R Limbah padat domestik secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut di seluruh unit • Consistent domestic solid waste 3R program for 3 consecutive years in all units
Pengelolaan Limbah FABA FABA Waste Management	• Implementasi program peningkatan pemanfaatan FABA secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut di seluruh unit • FABA utilisation improvement program consistently for 3 consecutive years in all units
Pengelolaan Limbah B3 Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management	• Implementasi program reduksi limbah B3 selama 3 tahun berturut-turut di seluruh unit • B3 waste reduction program for 3 consecutive years in all units
Pengurangan Sampah Plastik Plastic Waste Reduction	• Implementasi program reduksi sampah secara konsisten selama 3 tahun berutut-turut di seluruh unit • Waste reduction program consistently for 3 consecutive years in all units
Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	• Implementasi program pengelolaan limbah cair terutama program 3R konsisten selama 3 tahun berturut-turut di seluruh unit • Liquid waste management program, specifically 3R program, consistently for 3 consecutive years in all units
Pengelolaan Emisi Non-GRK Non-GHG Emission Management	• Implementasi program reduksi emisi Non GRK secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut di seluruh unit • Non-GHG emission reduction program consistently for 3 consecutive years in all units
Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certification	• Memiliki sertifikat ISO 14001:2015 yang masih berlaku dan melingkupi lebih dari 70% unit pelaksana • Having a valid ISO 14001:2015 certificate that covers more than 70% of the implementing units

Resource Use

Program Efisiensi Penggunaan Air Water Consumption Efficiency Program	• Penurunan penggunaan Air melalui program Efisiensi dan 3R • Seluruh Pembangkit PLN PLN Indonesia Power memenuhi ketentuan teknis dan Baku Mutu • Reducing water consumption through the Efficiency and 3R programs • All PLN Indonesia Power's power plants comply with technical and quality standards
Program Pengelolaan Risiko Kelangkaan Air Water Scarcity Risk Management Program	• Kepemilikan laporan periodik rencana mitigasi terkait risiko pengelolaan kelangkaan air secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut • Regular ownership report of mitigation plans related to water scarcity management risks consistently for 3 consecutive years

Climate Change Management

Pengendalian Perubahan Iklim Climate Change Management	• Memiliki produk inovasi untuk penurunan emisi GRK dari kegiatan operasional • Having innovative products to reduce GHG emissions from the operations
Inventarisasi dan Penghitungan Emisi GRK Korporat Corporate GHG Emission Inventory and Calculation	• Inventarisasi seluruh kategori emisi GRK *scope* 1,2,3 dan terverifikasi oleh Lembaga Validasi dan Verifikasi Independen dengan *Level of Assurance Reasonable* • Inventory of all GHG emission categories scope 1, 2, 3, and verified by Independent Validation and Verification Agency with Reasonable Level of Assurance
Perdagangan Karbon Carbon Trading	• Melakukan penjualan Surplus Kuota Emisi (PTBAE-PU) dan SPE ke pihak luar PLN Group baik secara B2B maupun melalui Bursa Karbon • Selling Quota Emission Surplus (PTBAE-PU) and SPE to external parties, either B2B or through Carbon Exchange
Aksi Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation Action	• Kepemilikan Kajian *Climate* dan *Disaster Risk Assessment* yang komprehensif dan implementasi ke seluruh unit pembangkit • Own a comprehensive Climate and Disaster Risk Assessment and implement it to all generating units
Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation	• Memiliki inovasi terkait program dan metodologi perhitungan aksi mitigasi perubahan iklim • Innovating related to climate change mitigation action calculation programs and methodologies

Land Use and Biodiversity

Pengelolaan *Biodiversity* Biodiversity Management	• Peningkatan kerjasama konservasi dengan instansi/lembaga konservasi • Keberhasilan Konservasi Flora dan Fauna Endemik di Wilayah Sekitar Pembangkit • Peningkatan Indeks Keanekaragaman Hayati • Increasing cooperation with conservation agencies/institutions • Success in Conserving Endemic Flora and Fauna in the Area Surrounding the Power Plants • Increase in Biodiversity Index
Site Closure dan *Rehabilitation* Site Closure and Rehabilitation	• Melakukan pemantauan program *site closure* dan rehabilitasi lahan yang dilakukan secara berkelanjutan dan terlaksana selama 3 tahun berturut-turut • Monitoring site closure and land rehabilitation programs that are sustainable and has been implemented for 3 consecutive years.

Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Achievements

PLN Indonesia Power kembali torehkan prestasi gemilang mewujudkan kinerja lingkungan yang unggul dan berkelanjutan di tahun 2023 melalui raihan PROPER yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan raihan 13 PROPER Emas, 12 PROPER Hijau dan 25 PROPER Biru yang menjadi penyumbang terbanyak PROPER Emas di PLN Grup. Selain itu, PLN Indonesia Power juga berhasil mendapatkan 5 penghargaan Kategori *Platinum* ICA 2023 dan ISDA 2023, Penghargaan *Asia Sustainablity Reporting Rating* (ASRRAT) 2023, meraih Predikat *Excellent* di *Indonesia Digital Ecosystem Summit* (IDES) 2023 dan 5 penghargaan Subroto *Awards* 2023. Pencapaian ini merupakan buah dari transformasi PLN Indonesia Power sebagai *Subholding Generation Company* dalam menjalankan proses bisnis berbasis ESG serta konsen terhadap pengelolaan lingkungan.

Once again, PLN Indonesia Power achieved brilliantly in realizing excellent and sustainable environmental performance in 2023 via the PROPER achievements provided by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), obtaining 13 Gold PROPERs, 12 Green PROPERs, and 25 Blue PROPERs, as the most contribution to Gold PROPERs in the PLN Group. In addition, PLN Indonesia Power managed to obtain 5 awards of 2023 Platinum ICA and 2023 ISDA, 2023 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Award, Excellent Predicate at the 2023 Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES), and 5 Subroto Awards 2023. This achievement is the result of PLN Indonesia Power's transformation as a Subholding Generation Company in applying ESG-based business processes with focus on environmental management.

Hasil Penilaian PROPER PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's PROPER Assessment Result

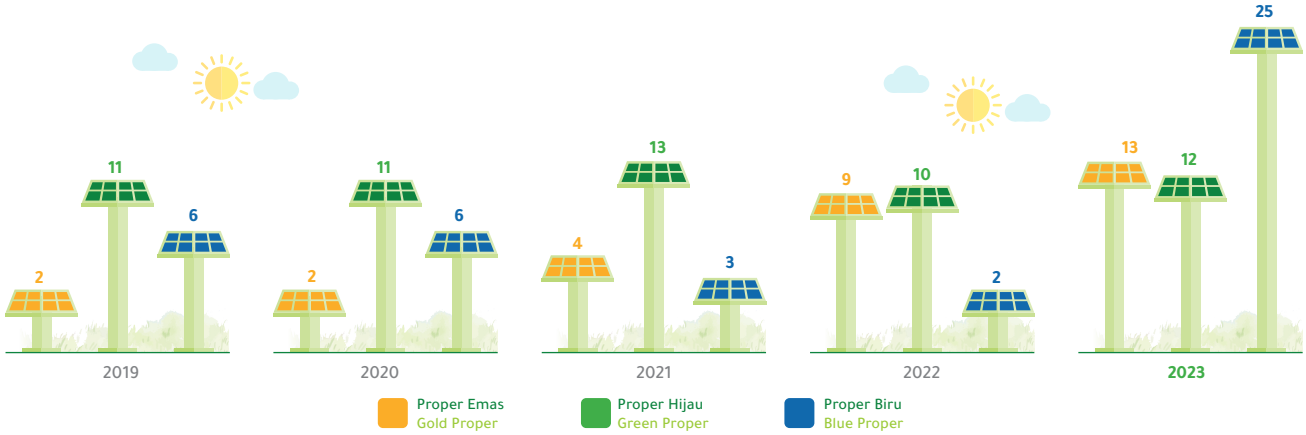

13 Proper Emas
Gold Proper

PLTDG DGPP Pesanggaran
PLTP GPP Kamojang-Darajat
PLTGU CCPP Priok
PLTGU CCPP Grati
PLTU SPP Suralaya
PLTGU CCPP Tambak Lorok
PLTU SPP Lontar
PLTU SPP Banten 1 Suralaya
PLTU SPP Pelabuhan Ratu
PLTP GPP Gunung Salak
PLTA HPP Mrica
PLTGU CCPP Cilegon
PLTGU CCPP Keramasan

12 Proper Hijau
Green Proper

PLTA HPP Saguling
PLTA HPP Wonogiri
PLTG GTPP Gilimanuk
PLTG GTPP Pemaron
PLTU SPP Labuan
PLTU SPP Jeranjang
PLTU SPP Adipala
PLTU SPP Barru
PLTU SPP Pangkalan Susu
PLTG GTPP Borang
PLTGU CCPP Indralaya
PLTP GPP Lahendong

25 Proper Biru
Blue Proper

PLTD SPP Sungai Juaro
PLTU SPP Tanjung Balai Karimun
PLTU SPP Teluk Sirih
PLTA HPP Tes
PLTA HPP Musi
PLTA HPP Maninjau
PLTA HPP Singkarak
PLTP GPP Ulu Belu
PLTP GPP Lahendong Unit 3&4
PLTMG GEPP Bontang
PLTGU CCPP Tanjung Batu
PLTG GTPP Sambera
PLTD DPP Kledang
PLTD DPP Karang Asam
PLTD DPP Kuala Kapuas
PLTG GTPP Trisakti
PLTA HPP IR PM Noor
PLTD DPP Kotabaru
PLTD DPP Kahayan Baru
PLTD DPP Kumai
PLTD DPP Baamang
PLTU SPP Bengkayang
PLTU SPP Asam Asam
PLTD DPP Selayar
PLTG GTPP Tello

Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges and Strategies

Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi PLN Indonesia Power karena besarnya dampak yang ditimbulkan, khususnya dalam hal ini dapat menimbulkan dampak bagi keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, PLN Indonesia Power pada tahun 2023 telah merumuskan strategi dan langkah-langkah yang tepat untuk ketahanan terhadap tantangan iklim sekaligus menangkap peluang perubahan iklim, guna menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dan mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Adapun tantangan dan strategi pengelolaan lingkungan yang dilakukan PLN Indonesia Power selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Climate change is one of the biggest challenges faced by PLN Indonesia Power due to the magnitude of its impact. In this case, it can have an impact on environmental sustainability. Therefore, in 2023, PLN Indonesia Power formulated appropriate strategies and measures for resilience to climate challenges, while seizing climate change opportunities to maintain the sustainability of the Company's business and encourage the achievement of sustainable development goals. PLN Indonesia Power implemented environmental management challenges and strategies in 2023 as follows:

Tantangan terkait Pengelolaan Lingkungan
Challenges related to Environmental Management

- Pencapaian PROPER Korporat dengan Tantangan makin ketat pada aspek Ketaatan dan Peningkatan *Passing Grade* Hijau/Emas
  Corporate PROPERs with tougher Challenges in terms of Compliance and Increasing the Green/Gold Passing Grade
- Optimalisasi program pengelolaan FABA (peningkatan pemanfaatan, *cost reduction* & Monetisasi)
  Optimization of the FABA management program (utilization, cost reduction & monetization)
- Memastikan Ketaatan emisi gas buang terhadap Baku Mutu Emisi
  Ensuring compliance of exhaust gas emissions with Emission Quality Standards
- Adanya kewajiban Integrasi CEMS ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk cerobong sesuai kewajiban PermenLHK No. P.15/2019
  Shall integrate CEMS into the Ministry of Environment and Forestry's (MoEF) Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) for chimneys as required by PermenLHK No. P.15/2019
- Penguatan ketaatan dan kepatuhan pengelolaan lingkungan hidup, mitigasi temuan Penegakan Hukum (Gakkum) serta mitigasi terbitnya sanksi Administrasi Lingkungan hidup unit pembangkit yang dikelola oleh PT PLN Indonesia Power
  Strengthening observance and compliance with environmental management, mitigation of Law Enforcement (Gakkum) findings, as well as mitigating the issuance of Environmental Administration sanctions for generating units managed by PT PLN Indonesia Power
- Kewajiban keikutsertaan pada Nilai Ekonomi Karbon terutama perdagangan karbon PTBAE-PU PLTU dan pengembangan *carbon credit* melalui Penerbitan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK)
  Obligation to participate in Carbon Economic Value, especially carbon trading of PTBAE-PU SPP, and carbon credit development through the issuance of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK)
- Penyesuaian dalam dinamika Pengajuan Persetujuan Lingkungan dan perizinan lingkungan mengacu kepada regulasi terbaru
  Adjustments in the dynamics of Environmental Approval Submission and environmental licensing with reference to the latest regulations
- Pemenuhan kewajiban dalam aspek ketaatan lingkungan hidup dalam menyambut program *Holding-Subholding* yang dilakukan oleh PT PLN (Persero)
  Obligation fulfillment in terms of environmental compliance in welcoming the Holding-Subholding program of PT PLN (Persero)

Strategi terkait Pengelolaan Lingkungan
Strategies related to Environmental Management

- Melakukan *monitoring* pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup melalui evaluasi periodik Bulanan dan pendampingan pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup untuk memastikan 100% lolos PROPER Biru
  Monitoring the fulfillment of environmental compliance via monthly evaluations and assisting in fulfilling environmental compliance to ensure 100% pass for Blue PROPER
- Pencapaian PROPER *Beyond Compliance* melalui pendampingan bekerjasama dengan tenaga ahli atau akademisi dalam penyusunan dokumen dan pelaksanaan program PROPER
  Achieving PROPER Beyond Compliance by collaborating with experts or academics in the preparation of documents and exercise of the PROPER program
- Perubahan status FABA sebagai Limbah Non B3 terdaftar dan peningkatan pemanfaatan FABA di internal dan Kerjasama dengan pihak eksternal untuk pemanfaatan FABA secara masif
  Change in FABA status as registered Non-B3 Waste, and increasing FABA utilization internally and cooperating with external parties for massive FABA utilisation
- Pengendalian Operasi, *blending* Batu bara, dan penggunaan Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU) untuk memastikan pemenuhan Baku Mutu Emisi PLTU
  Operation control, coal blending, and use of Air Pollution Control Installation (IPPU) to ensure fulfillment of SPP Emission Quality Standards
- Percepatan integrasi melalui pelaksanaan verifikasi teknis dan uji konektivitas terpusat, serta menjaga kehandalan peralatan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS)
  Integration acceleration by implementing technical verification and centralised connectivity tests, as well as maintaining the reliability of Continuous Emission Monitoring System (CEMS) equipment
- Partisipasi pada Nilai Ekonomi Karbon melalui pengajuan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) dan Keikutsertaan perdagangan Karbon PLTU≥100 MW bagi 10 unit PLTU PLN Indonesia Power
  Participation in Carbon Economic Value by submitting Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) and participating in SPP≥100 MW Carbon Trading for 10 units of PLN Indonesia Power
- Mengikuti perkembangan regulasi terkait ketaatan lingkungan hidup melalui sosialisasi dan penyelenggaraan *workshop* percepatan pengurusan persetujuan lingkungan yang dilaksanakan internal maupun dari regulator
  Following the development of regulations related to environmental compliance through socialization and workshops to accelerate the environmental approval process internally and from regulators
- Pengembangan aplikasi untuk digitalisasi dalam upaya simplikasi pelaporan
  Developing application for digitalization in an effort to simplify reporting

Sebagai strategi dan langkah Perusahaan dalam menghadirkan keberlanjutan lingkungan, PLN Indonesia Power juga senantiasa menghadirkan konsep *Green Power Plant* dalam pengelolaan lingkungan Perusahaan. Implementasi program *Green Power Plant* yang dilakukan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As the Company's strategy and steps in presenting environmental sustainability, PLN Indonesia Power presents the Green Power Plant concept in managing the Company's environment. The Green Power Plant program implemented in 2023 is as follows:

Konsep *Green Power Plant*
Green Power Plant Concept

Green Operation
Melakukan efisiensi penggunaan sumber daya proses operasi bisnis di PLN Indonesia Power.
Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.
Conducting efficient use of business operational resources in PLN Indonesia Power.
Environmentally friendly fuel consumption.

Green Building
Meningkatkan konsep bangunan sehat dan hemat untuk setiap properti yang berada di PLN Indonesia Power.
Enhancing the healthy and economical building concept for every property located within PLN Indonesia Power.

Green Supply Chain
Langkah untuk menggunakan inputan yang ramah lingkungan melalui seleksi *supplier* bahan baku.
Melaksanakan Kajian Penilaian Daur Hidup (LCA) untuk evaluasi dampak dari kegiatan pembangkit mulai dari hulu sampai hilir, termasuk di dalamnya kegiatan *procurement*.
Steps to use environmentally friendly inputs through selection of raw material suppliers.
Implementing Life Cycle Assessment (LCA) studies to evaluate the impact of generating activities from upstream to downstream, including procurement activities.

Green Finance, Accounting & Human Resources
Penerapan aktivitas ramah lingkungan dengan kebijakan terkait proses akuntansi keuangan yang berjalan dalam perusahaan dan bagian SDM dengan pertimbangan *Sustainability*.
Implementing environmentally friendly activities with policies related to the financial accounting processes that run within the company and the HR department with due regards to sustainability.

Green Information Technology
Pengembangan Sistem Informasi dengan Teknologi canggih untuk mengelola data dan informasi.
Information Systems development with advanced Technology to manage data and information.

Program *Green Power Plant* Tahun 2023
Green Power Plant Program in 2023

Memantau, mengaudit, mengevaluasi dan membimbing pengelolaan lingkungan hidup di seluruh unit produksi
Monitoring, auditing, evaluating, and mentoring environmental management in all production units

Mendukung, mengawasi dan mengoordinasikan penyusunan pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup dan dokumen *Beyond Compliance*
Supporting, supervising, and coordinating the preparation of environmental compliance and Beyond Compliance documents

Pelatihan dan sertifikasi di bidang lingkungan hidup untuk meningkatkan kompetensi personil lingkungan dan pemenuhan kepatuhan lingkungan hidup serta PROPER
Training and certification in the environmental sector to enhance the competence of environmental personnel and fulfill environmental compliance and PROPER

Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati
Carrying out reforestation in the Generating Unit's environment by planting various endemic tree species that have an impact on reducing emissions and increasing the biodiversity index

Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
Granting awards for environmental management accomplishment to Units that have succeeded in achieving Environmental Management Performance

Melakukan uji coba *co-firing* 100% dan *co-firing woodchip* di PLTU Sintang
Conducting 100% co-firing and woodchip co-firing trials at SPP Sintang

Melakukan uji coba teknologi BBJP (Bahan Bakar Jumputan Padat) untuk bahan campuran *co-firing* PLTU
Conducting trials of BBJP (Solid Jumputan Fuel) technology for SPP co-firing mix

Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan eksternal yang terkait dengan bidang lingkungan hidup
Coordinating with external stakeholders related to the environmental sector

Melakukan pengajuan SPE (Sertifikat Pengurangan Emisi) bagi unit pembangkit *renewable energy* PLTM Gunung Wugul dan ikut serta pada perdagangan karbon PTBAE-PU PLTU
Submitting SPE (Certificate of Emission Reduction) for MHPP Gunung Wugul renewable energy generating unit, and participating in the PTBAE-PU SPP carbon trading

Melakukan Pengajuan dan Penerbitan *Eco-Label* tipe 3, *Environmental Product Declaration* (EPD) atas dokumen Penilaian Daur Hidup PLTGU Grati
Submitting and Issuing Eco-Label type 3, Environmental Product Declaration (EPD) on the Life Cycle Assessment document of CCPP Grati

Memperoleh Sertifikasi *Green Building* untuk Unit PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Jeranjang, dan PLTGU Grati
Obtaining Green Building Certification for SPP Banten 1 Suralaya, SPP Jeranjang, and CCPP Grati Units

Investasi Bagi Keberlanjutan Lingkungan
Investing in Environmental Sustainability
[OJK F.4]

Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian untuk mewujudkan keberlanjutan lingkungan, PLN Indonesia Power memiliki anggaran biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan setiap tahunnya. Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp219.229 juta, meningkat signifikan 236,01% dari tahun 2022 sebesar Rp65.245 juta. Peningkatan ini terjadi karena terdapat penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero), sehingga jumlah biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan turut meningkat.

PLN Indonesia Power has an annual budget for environmental management and conservation costs to support the management and preservation to realize environmental sustainability. In 2023, PLN Indonesia Power spent Rp219,229 million for environmental management and conservation costs, a significant increase of 236.01% from 2022 of Rp65,245 million. This increase was because there was an increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power due to the Holding Subholding policy of PT PLN (Persero). Thus, the cost of environmental management and preservation also increased.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp juta)
Environmental Management and Conservation Fee (Rp million)
[OJK F.4]

No	Program Pengelolaan Management Program	2023	2022	2021
1	Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control	21.819	9.414	11.578
2	Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control	43.160	17.974	28.301
3	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	27.056	16.790	22.257
4	Pengelolaan Limbah Non B3 dan LNB3 Terdaftar Registered Non-B3 and LNB3 Waste Management	117.743	11.328	3.214
5	Pelestarian KEHATI KEHATI Conservation	9.448	9.738	7.908
	Jumlah Total	**219.229**	**65.245**	**73.258**

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang ramah lingkungan, dibutuhkan penguatan komitmen, kebijakan dan pengelolaan manajemen lingkungan yang berkelanjutan. Untuk itu, PLN Indonesia Power senantiasa menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sesuai dengan standar ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan PLN Indonesia Power *Integrated Management System* (PLN IP-IMS). Hal ini bertujuan untuk mengukur, mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan Perusahaan senantiasa mematuhi dan memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku. Pada tahun 2023, sebanyak 32 UBP dari 38 UBP (84,21%) telah menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

To actualize an environmentally friendly company, it is necessary to strengthen environmental management commitment, policies, and sustainable. Therefore, PLN Indonesia Power implemented an Environmental Management System with reference to ISO 14001:2015, which is integrated with PLN Indonesia Power Integrated Management System (PLN IP-IMS). The objective is to assess, direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management, to ensure that all Company's activities comply with and fulfill all prevailing laws and regulations related to the environment. In 2023, 32 out of 38 GBUs (84.21%) have implemented ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Lingkungan
PLN Indonesia Power's Policy on Environmental Management

- **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan**
- **Pedoman Penerapan *Green Power Plant***
- **Manajemen pembangkit terkait Manajemen Efisiensi**
- **Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit *Thermal***
- **Kebijakan *Integrated Management System* (IMS)**
- **Kebijakan Pengelolaan Limbah**

- Occupational Health and Safety Policy as well as Environment Policy
- Guidelines for the Green Power Plants
- Power plant management related to Efficiency Management
- Thermal Generator Electrical Efficiency Management Guidelines
- Integrated Management System (IMS) policy
- Waste Management Policy

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Perusahaan sesuai dengan standar ISO 14001:2015 Pada Tahun 2023
Company's Environmental Management System Implementation in accordance with ISO 14001:2015 standard in 2023
[GRI 2-23]

Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan dan persyaratan pelanggan serta standar nasional dan internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan
Complying with laws and regulations regarding the environment and customer requirements, as well as prevailing national and international standards relating to the Company's business processes

Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten serta sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001:2015
Implementing and carrying out consistently the Environmental Management System certification in accordance with ISO 14001:2015 standards

Melakukan *monitoring*, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik
Conducting regular monitoring, evaluation, and internal audit of the Environmental Management System

Melakukan audit eksternal ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan yang terintegrasi dengan Audit eksternal PLN IP-IMS
Conducting ISO 14001:2015 external audit related to Environmental Management System integrated with PLN IP-IMS external audit

Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan
Setting environmental policies as the basis for setting objectives and targets in environmental management

Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development*/CSR) dan melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati
Preventing water, soil, and air pollution, encouraging an effective environmental management system by prioritizing the Reduce, Reuse, Recycle (3R) activities, encouraging community development (CSR) awareness and development programs, and protecting biodiversity

Memberikan pemahaman/ kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja
Providing continuous understanding/ care and training regarding the environment to all organic and business partner's employees

Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan
Increasing the active role and instilling employee care for the environment

Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan
Maintaining and documenting documents related to the Environmental Management System

Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/*supplier* atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat
Communicating environmental policies to all contractors/suppliers or work partners to be able to follow the policy, and communicating to the local community

Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang
Improving, refining, and enhancing continuously to the organizational objective in each business process of each field

Memperluas Peran Dalam Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan

Expanding the Role in Managing Environmental Performance and Impact

Setiap tahunnya, PLN Indonesia Power melakukan identifikasi dan pemetaan rencana atau sasaran pengelolaan lingkungan. Hal ini menjadi pedoman bagi PLN Indonesia Power untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan kinerja dan dampak lingkungan yang dilakukan dalam mencapai *environmental excellence*. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan PLN Indonesia Power tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Every year, PLN Indonesia Power identifies and maps environmental management plans or targets. This becomes a guideline for PLN Indonesia Power to measure how effectively the management of environmental performance and impacts is carried out in achieving environmental excellence. The plan, realization, and impact of PLN Indonesia Power's environmental management activities in 2023 are as follows:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan PLN Indonesia Power Tahun 2023
PLN Indonesia Power's Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2023
[GRI 3-3]

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	*Monitoring* dan Pemenuhan Kepatuhan terhadap Regulasi Monitoring and Compliance with Regulations	- Melakukan *monitoring* pengelolaan lingkungan hidup melalui *Video Conference* progres kemajuan Penaatan Pengelolaan Lingkungan hidup dan PROPER yang dilakukan tiap bulan - Melakukan pendampingan dan penyelesaian ketidaksesuaian hasil Pengawasan *Stakeholder* - Monitoring environmental management via monthly video conferences on the progress of environmental management compliance and PROPER - Assisting and resolving non-conformity with the results of Stakeholders' Supervision	- Seluruh Unit terpantau *progress* pemenuhan Kepatuhan Lingkungan Hidup dan Pemenuhan PROPER - Ketidaksesuaian hasil pengawasan selesai sebelum batas waktu - All Units' progress are monitored in fulfilling Environmental Compliance and PROPER Compliance - Non-conformity of supervision results is settled before the deadline
2	*Capacity Building* dan Evaluasi Kepatuhan Regulasi Capacity Building and Regulatory Compliance Evaluation	- *Review* pemenuhan Kepatuhan Pelaporan Lingkungan Hidup dan *Self Assessment* pemenuhan Ketentuan Teknis Lingkungan Hidup di Lapangan - Melakukan *workshop* pelatihan dan sertifikasi lingkungan - Review of fulfillment of Environmental Reporting Compliance and Self Assessment to fulfill Environmental Technical Provisions in the Field - Conducting training workshop and environmental certification	- 100% Unit peserta PROPER memenuhi Ketaatan PROPER Biru - Kewajiban Kompetensi Lingkungan 100% terpenuhi sesuai ketentuan dan regulasi - 100% PROPER participating units Comply with Blue PROPER - Fulfilled 100% Environmental Competency Obligations, in accordance with the provisions and regulations
3	*Monitoring PROPER Beyond Compliance* PROPER Monitoring of Beyond Compliance	- Melakukan *monitoring Video Conference progress* kemajuan PROPER *Beyond Compliance* (Per Bulan) - Conducting Video Conference monitoring of PROPER Beyond Compliance progress (monthly)	- Hampir seluruh unit peserta PROPER masuk menjadi Calon Kandidat Hijau PROPER dan 13 Unit berhasil memperoleh penghargaan PROPER Emas dan 12 Unit Penghargaan PROPER Hijau - Almost all PROPER participating units became Green PROPER Candidates, and 13 units successfully obtained Gold PROPERs and 12 units received Green PROPERs
4	*Capacity Building* dan Evaluasi *Beyond Compliance* Capacity Building and Beyond Compliance Evaluation	- *Workshop* Evaluasi pencapaian PROPER 2022 dan penyusunan strategi Tahun 2023 - Penyusunan Dokumen *Life Cycle Assessment* (LCA) dan penerbitan *Environmental Product Declaration* - Penyusunan Dokumen PROPER *Beyond Compliance* - Pelaksanaan *Benchmarking* dan Penyusunan Buku ISBN Data Kinerja Pengelolaan Lingkungan - Workshop on Evaluation of 2022 PROPER achievement and strategy preparation in 2023 - Preparation of Life Cycle Assessment (LCA) Document and issuance of Environmental Product Declaration - Formulation of PROPER Beyond Compliance Document - Benchmarking and Formulation of ISBN Book of Environmental Management Performance Data	- Hampir seluruh unit peserta PROPER masuk menjadi Calon Kandidat Hijau PROPER dan 13 Unit berhasil memperoleh penghargaan PROPER Emas serta 12 Unit Penghargaan PROPER Hijau - Peningkatan nilai Dokumen Hijau unit peserta PROPER - Almost all PROPER participating units became Green PROPER Candidates, and 13 units successfully obtained Gold PROPERs and 12 units received Green PROPERs - Green Document value increase of PROPER participating units

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
5	Digitalisasi *monitoring* Pengelolaan dan Ketaatan Lingkungan Seluruh Unit serta Sentralisasi *database* pengelolaan Lingkungan Korporat Digitizing monitoring of Environmental Management and Compliance in All Units and Centralizing the database for Corporate Environment management	- Pengembangan Aplikasi "*Environment Data Monitoring System* (EDMOS)" untuk *monitoring* Data dan Dokumen Lingkungan - Developing the "Environment Data Monitoring System (EDMOS)" Application to Monitor Environmental Documents and Data	- Mitigasi ketidaksesuaian pelaporan data dan dokumen lingkungan teridentifikasi lebih mudah dan dapat dilakukan perbaikan sebelum penilaian PROPER - Mitigation of any inconsistencies in environmental data reporting and documents are more easily identified, and can be corrected before the PROPER assessment
6	Pengelolaan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Management	- Pemanfaatan FABA secara masif sebagai Limbah Non B3 terdaftar untuk internal dan eksternal - Pengajuan Perubahan Persetujuan Lingkungan untuk integrasi Dokumen Rincian Teknis FABA sebagai Limbah Non B3 Terdaftar - Massive FABA utilization as registered non-hazardous waste for internal and external use - Submission of Amendment to Environmental Approval for integration of FABA Technical Document as Registered Non Hazardous Waste	- Peningkatan pemanfaatan FABA >100% di tahun 2023 - Dokumen Rincian Teknis seluruh PLTU telah dibuat dan disetujui KLHK - Increase in FABA utilization >100% in 2023 - All SPPs Technical Documents have been prepared and approved by the Ministry of Environment and Forestry
7	Penyelesaian Sanksi Administrasi Settlement of Administrative Sanctions	- Melakukan *monitoring progress* penyelesaian sanksi administrasi bagi unit pembangkit yang memiliki kewajiban melalui *video conference* yang dilakukan tiap bulan dan pendampingan kunjungan lapangan - Monitoring the progress of administrative sanctions settlement for generating units that have obligations via monthly video conferences and field visit	- Penyelesaian sanksi administrasi berprogres sesuai dengan *timeline* yang telah ditentukan - Settlement of administrative sanctions is progressing in accordance with the predetermined time line
8	Keikutsertaan dalam Nilai Ekonomi Karbon Participation in Carbon Economic Value	- Perdagangan Karbon PLTU PLN IP yang diikuti oleh 10 PLTU ≥ 100 MW - Pengajuan Sertifikat Pengurangan Emisi di SRN KLHK - Carbon Trading of PLN IP's SPPs, participated by 10 SPPs ≥ 100 MW - Submission of Emission Reduction Certificate in SRN KLHK	- Pemenuhan kepatuhan terkait perdagangan karbon - Mendukung penurunan emisi gas rumah kaca - Compliance fulfillment related to carbon trading - Supporting greenhouse gas emission reduction

Mengelola Energi Secara Optimal dan Efisien, Mendukung Ekonomi Rendah Karbon

Managing Energy Optimally and Efficiently, Supporting Low Carbon Economy

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Energi

Energy Management

[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik Pengelolaan Energi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk menerapkan proses bisnis yang diselaraskan dengan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dengan menekan penggunaan energi dan menjadi yang terdepan dalam akselerasi transisi energi di tanah air. Hal ini diwujudkan PLN Indonesia Power dengan mendorong efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) dan terus berinovasi dalam pengembangan Energi Baru Terbarukan. Langkah nyata ini sebagai bentuk dukungan PLN Indonesia Power untuk membantu pencapaian target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers Energy Management as an important sustainability topic because PLN Indonesia Power is committed to implementing business processes that are aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, by reducing energy consumption and leading the acceleration of energy transition in the country. This is realized by PLN Indonesia Power by encouraging energy efficiency through the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program and innovation of New Renewable Energy development. This concrete step is a form of PLN Indonesia Power's support to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan

Our Ambition for the Future

- Peningkatan Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui pengembangan PLTA, PLTS, PLTMH, PLTB, PLTBio dan Pembangkit *Hybrid*
- Implementasi *Co-Firing* di PLTU
- Pengembangan dan pemanfataan *green hydrogen* sebagai sumber energi terbarukan
- Sertifikasi *Green Building* untuk mengurangi pengurangan energi konvensional

- Increasing the New Renewable Energy (NRE) mix through the development of HPP, SoPP, MHPP, WPP, BmPP, and Hybrid Power Plants
- Applying co-firing at SPPs
- Development and utilization of green hydrogen as a renewable energy source
- Green Building Certification to reduce conventional energy consumption

Pengelolaan Dampak

Impact Management

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan energi untuk meminimalkan dampak negatif seperti perubahan iklim atas penggunaan energi fosil yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Di sisi lain, transisi ke pembangunan dan pengelolaan pembangkit listrik EBT memerlukan biaya CAPEX yang cukup tinggi; menyebabkan terjadinya pemindahan populasi masyarakat yang terdampak atas kebutuhan penggunaan lahan yang cukup luas; teknologi energi bersih menghasilkan limbah, termasuk panel surya dan baterai yang mencapai akhir masa pakainya, apabila proses daur ulang yang belum sepenuhnya efisien dapat menimbulkan masalah lingkungan sendiri; pengadopsian teknologi energi bersih yang masih berkembang dapat membawa risiko keandalan dan kinerja yang belum teruji sepenuhnya, potensial masalah operasional dan tantangan dalam pemeliharaan; perubahan regulasi, insentif, dan subsidi dapat mempengaruhi kelayakan ekonomi proyek energi bersih; ketersediaan bahan baku untuk teknologi energi terbarukan, seperti logam langka untuk panel surya atau turbin angin, dapat menjadi terbatas atau mengalami fluktuasi harga, mempengaruhi biaya produksi dan ketersediaan teknologi.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu mengalokasikan sumber daya untuk penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi energi; menciptakan berbagai karya inovasi efisiensi energi melalui program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME); menerapkan *Carbon Capture and Storage* (CCS) di pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar fosil untuk mengurangi emisi CO_2 ke atmosfer; serta melakukan kerja sama dengan pemerintah, sektor swasta, institusi penelitian, dan organisasi non-pemerintah untuk mempromosikan inovasi dan adopsi energi bersih.

PLN Indonesia Power consistently conducts impact management related to energy management to minimize negative impacts, such as climate change on the fossil energy consumption that affects the Company's sustainability. Nevertheless, the transition to the NRE power plants development and management requires high CAPEX; causing the displacement of affected community populations due to the need for extensive land use; clean energy technology generating waste, including solar panels and batteries once they reach the end of their life, if the recycling process is not fully efficient, it may can cause its own environmental problems; the adoption of emerging clean energy technologies may carry the risk of untested reliability and performance, potential operational issues and maintenance challenges; changes in regulations, incentives, and subsidies may affect the economic viability of clean energy projects; the availability of raw materials for renewable energy technologies, such as rare metals for solar panels or wind turbines, may become limited or fluctuate in prices, affecting production costs and technology availability.

To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and actions including allocating resources for research, development, and energy technologies; creating various energy efficiency innovation works through the Energy Efficiency Management Improvement and Acculturation (PPME) program; implementing Carbon Capture and Storage (CCS) in power plants that use fossil fuels to reduce CO_2 emissions into the atmosphere; and collaborating with the government, private sector, research institutions and non-governmental organisations to promote clean energy innovation and adoption.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, pengelolaan energi khususnya energi bersih dapat menciptakan dampak positif yaitu dapat menciptakan jutaan lapangan kerja baru, dari sektor manufaktur hingga operasi dan pemeliharaan; mengurangi emisi CO_2 dan gas rumah kaca lainnya secara signifikan yang krusial dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim; serta melibatkan partisipasi komunitas dan model kepemilikan bersama yang mendukung pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, pengelolaan energi khususnya energi bersih dapat menumbuhkan inovasi dan teknologi baru sehingga menciptakan peluang pasar baru; menurunkan biaya operasional jangka panjang dikarenakan energi terbarukan setelah diinstal, memiliki biaya marginal yang rendah karena tidak memerlukan bahan bakar tambahan untuk operasi; mematuhi regulasi yang bertujuan mengurangi emisi karbon sehingga dapat mengurangi risiko hukum dan kepatuhan; menciptakan lapangan kerja baru di dalam perusahaan dan di seluruh ekosistem rantai pasokan terkait; memperbaiki citra publik, meningkatkan reputasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan dan menunjukkan komitmen terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan pencapaian target emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia pada 2060. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power understands that various strategies and sustainable actions carried out effectively shall create positive impacts on the economy, environment, social, and the company's business activities. In terms of economy, environment, and social, energy management, especially clean energy, can create positive impacts. It can create millions of new jobs, from the manufacturing sector to operations and maintenance; significantly reduce CO_2 emissions and other greenhouse gases which are crucial in global efforts to address climate change; and engage community participation and shared ownership models that support local economic development and community empowerment. In terms of economy, environment, and social, energy management, especially clean energy, can foster innovation and new technologies that create new market opportunities; lower long-term operating costs because renewable energy, once installed, has low marginal costs as it does not require additional fuel for operation; comply with regulations with the objective of reducing carbon emissions, thereby reducing legal and compliance risks; create new jobs within the company and throughout the related supply chain ecosystem; improve public image, enhance the Company's reputation with stakeholders, and demonstrate commitment to achieving sustainable development goals and Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi:
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan Green Power Plant Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 57.K/010/IP/2010 tentang Manajemen pembangkit yang di dalamnya terdapat pengelolaan energi yaitu Manajemen efisiensi
- Surat Edaran Direksi Nomor 10.E/012/IP/2021 tentang Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit *Thermal* di Lingkungan PT Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi mengacu pada Ketetuan Umum:
- Undang - Undang Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi

PLN Indonesia Power's policies relevant to Energy Consumption and Efficiency Management:
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 57.K/010/IP/2010 on the Power Plant Management, which includes energy management, i.e., Efficiency Management
- The Board of Directors' Circular Letter No. 10.E/012/IP/2021 on the Guidelines on Thermal Generator Electrical Efficiency Management within PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Energy Consumption and Efficiency Management refers to the General Provisions:
- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation Number 79 of 2014 on National Energy Policy
- Minister of EMR Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management
- Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation

Komitmen
Commitment

- Perbaikan keandalan dan efisiensi pembangkit melalui program *Life Cycle Management* (LCM), program peningkatan efisiensi dan konservasi energi sebagai *Strategic Initiatives* yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang 2020 - 2024
- Menetapkan langkah-langkah peningkatan efisiensi yang diformalkan dalam Sistem Manajemen Terintegrasi dalam pilar Manajemen Efisiensi dan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Manajemen Efisiensi *Thermal* melalui Surat Edaran Direksi Nomor 10.E/012/IP/2021
- Melakukan tindakan perlindungan terhadap lingkungan
- Mengelola sumber daya energi yang digunakan secara efisien
- Meningkatkan efisiensi pembangkit
- Hasil efisiensi energi masuk 25% terbaik dalam penilaian PROPER

- Improvement of power plant reliability and efficiency through the Life Cycle Management (LCM) program, energy efficiency improvement and conservation programs, as Strategic Initiatives listed in the 2020-2024 Long-Term Plan
- Establishing efficiency improvement measures, which are formalized in the Integrated Management System in the Efficiency Management pillar and regulated in the Thermal Efficiency Management Guidelines through Board of Directors' Circular Letter No. 10.E/012/IP/2021
- Taking action to protect the environment
- Managing energy resources to be utilized efficiently
- Increasing power plants' efficiency
- Energy efficiency results in the best 25% of the PROPER rating

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targetsand Realization [S2-28, 36] [S1-51]

- Meningkatkan efisiensi pembangkit dengan target indikator *Specific Fuel Consumption* (SFC) sebagai berikut:
  - Target SFC Batubara sebesar 0,6466 kg/kWh, dengan realisasi 0,6282 kg/kWh (tercapai 102,85%)
  - Target SFC Gas sebesar 0,0083 MMBTU/kWh, dengan realisasi 0,0083 MMBTU/kWh (tercapai 100,00%)
  - Target SFC BBM sebesar 0,2916 kg/kWh, dengan realisasi 0,2960 liter/kWh (tercapai 98,49%)
- Hasil efisiensi energi masuk 25% terbaik dalam penilaian PROPER

- Improving generation efficiency with the following Specific Fuel Consumption (SFC) indicator targets:
  - Coal SFC target of 0.6466 kg/kWh, with realization of 0.6282 kg/kWh (achieved 102.85%)
  - Gas SFC target of 0.0083 MMBTU/kWh, with realization of 0.0083 MMBTU/kWh (achieved 100.00%)
  - Fuel SFC target of 0.2916 kg/kWh, with realization of 0.2960 liters/kWh (achieved 98.49%)
- Energy efficiency results in the best 25% of the PROPER rating

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

Melaksanakan pemantauan dan evaluasi program-program Efisiensi Energi dan *Efficiency Improvement Performance* Pembangkit di tahun 2023 dan melakukan Sertifikasi ISO 50001:2018

Monitoring and evaluating Energy Efficiency and Power Plant Efficiency Improvement Programs in 2023 and conducting ISO 50001:2018 Certification

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat
- Vice President O&M Planning and Control I, II, III, IV
- Vice President Contract Management and Customer Relation II
- Vice President Primary Energy Planning and Control
- Vice President Health, Safety, Security and Environment

Unit Kerja
Manajer Operasi

Head Office
- Vice President O&M Planning and Control I, II, III, IV
- Vice President Contract Management and Customer Relation II
- Vice President Primary Energy Planning and Control
- Vice President Health, Safety, Security and Environment

Work Unit
Operations Manager

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for This Topic's Management

Alokasi anggaran untuk biaya energi tahun 2023 adalah sebesar Rp62.264.227 juta dengan realisasi sebesar Rp61.558.594 juta (98,87% dari anggaran)

The budget for energy costs in 2023 is Rp62,264,227 million, with the actual realization of Rp61,558,594 milllion (98.87% of the budget)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Manajemen Manajemen	• Mengeluarkan kebijakan dan strategi Manajemen Efisiensi Energi • Issuing Energy Efficiency Management policies and strategies
Pegawai Employee	• Berpartisipasi secara bertanggungjawab dalam manajemen kinerja energi dengan terus menghasilkan berbagai inovasi efisiensi energi melalui Program Pengembangan dan Pembentukan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) • Participating responsibly in energy performance management by producing various energy efficiency innovations through the Development Program and Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME)

Konsumsi dan Intensitas Energi Primer
Primary Energy Consumption and Intensity

Energi primer merupakan aspek penting bagi kegiatan proses produksi listrik. Energi primer yang digunakan Perusahaan bersumber dari energi fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT). Selama tahun 2023, konsumsi energi PLN Indonesia Power tahun 2023 sebesar 1.212.423.102 GJ, meningkat 157,66% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 470.557.694 GJ. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi, PLN Indonesia Power juga melakukan perhitungan intensitas energi sebagai total energi yang digunakan untuk setiap produksi satu GWh tenaga listrik. Jenis energi yang masuk dalam perhitungan rasio intensitas energi terdiri dari batubara, HSD, MFO, IDO, gas alam, panas bumi, air, BioFame, biomassa dan *solar panel* yang merupakan energi yang dikonsumsi dalam Perusahaan sebagai bahan baku dalam proses produksi listrik. Nilai rasio intensitas penggunaan energi PLN Indonesia Power tahun 2023 sebesar 14.398,42 GJ/GWh, meningkat 14,78% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 12.544,82 GJ/GWh. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power sehingga meningkatkan jumlah konsumsi energi Perusahaan untuk memproduksi tenaga listrik. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Primary energy is an important aspect for the electricity generation process. The Company consumes primary energy sourced from fossil fuels and New Renewable Energy (NRE). In 2023, PLN Indonesia Power's energy consumption amounted to 1,212,403,567 GJ, increase by 157.65% compared to 2022, which was 470,557,694 GJ. PLN Indonesia Power calculates energy intensity as the total energy used for each production of one GWh of electricity to determine the efficiency of energy consumption. The types of energy included in the calculation of the energy intensity ratio consist of coal, HSD, MFO, IDO natural gas, geothermal, water, BioFame, biomass and solar panel which are the types of energy consumed by the Company as raw materials in the electricity generation process. In 2023, PLN Indonesia Power's energy intensity ratio reached 14,399.12 GJ/GWh, increased by 14.78% compared to 2022, which was 12,544.82 GJ/GWh. This increase was due to the transfer of assets of several PLN power plants to PLN Indonesia Power subholding, increasing the amount of the Company's energy consumption to generate electricity. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Pendekatan untuk Perhitungan Penggunaan Energi PLN Indonesia Power
Approach to Calculating PLN Indonesia Power's Energy Consumption
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Standar atau Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi Energy Consumption Calculation Standard or Methodology	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan Source of Conversion Factors Used	Pendekatan Konsolidasi Data Penggunaan Energi Approach to Energy Consumption Data Consolidation
Perhitungan dan pengukuran penggunaan energi dilakukan dengan cara menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan EBT dalam satuan masing-masing yang kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ). Energy consumption is calculated and measured by calculating the amount of fossil and NRE energy consumption in their respective units, which are then converted into gigajoules (GJ).	Sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA). The conversion factor uses General Converter for Energy from International Energy Agency (IEA).	PLN Indonesia Power telah mendelegasikan personil khusus bagian Niaga untuk melakukan pencatatan penggunaan energi dan menghimpun atau mengkonsolidasi data penggunaan energi seluruh unit dan kantor. Keseluruhan data yang telah di konsolidasi tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem Aplikasi PRONIA, yang merupakan aplikasi resmi dan telah tervalidasi. PLN Indonesia Power has delegated special personnel in Commerce to record energy consumption and collect or consolidate energy consumption data for all units and offices. All data that has been consolidated is then inputted into the PRONIA Application system, which is an official and validated application.

Konsumsi Energi Berdasarkan Jenis Energi
Energy Consumption by Type of Energy
[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	*Volume*				Gigajoule			
		2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Energi Fosil Fossil Energy									
Batubara Coal	Ton	33.738.287	12.848.609	12.997.827	11.907.798	988.788.209	376.561.900	380.935.127	348.988.995
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	306.004	56.922	120.896	27.623	12.300.621	2.288.130	4.859.744	1.110.390
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	41.969	25.049	15.864	14.177	1.687.047	1.006.929	637.692	569.886
Industrial Diesel Oil (IDO)*	Kliter	799	0	0	0	32.131	0	0	0
Gas Alam Natural Gas	BBTU	159.283	59.941	73.140	50.036	168.053.389	63.240.954	77.167.593	52.791.102
Jumlah Penggunaan Energi Fosil Total Fossil Energy Consumption						**1.170.861.398**	**443.097.913**	**463.600.156**	**403.460.373**
Energi Terbarukan Renewable Energy									
Panas Bumi Geothermal	MWh	4.021.387	2.592.155	2.743.965	2.635.845	14.476.993	9.331.757	9.878.272	9.489.042
Air** Water**	MWh	5.259.994	4.543.445	3.619.348	3.657.599	18.935.977	16.356.401	13.029.651	13.167.356
BioFame	Kliter	69.678	2.666	2.300	1.859	2.294.358	87.802	75.742	61.218
Biomassa	Ton	469.429	132.941	70.023	0	5.834.842	1.683.821	740.627	-
Solar Panel***	MWh	5.427	0	0	0	19.536	0	0	0
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption						**41.561.705**	**27.459.781**	**23.724.292**	**22.717.616**
Total Penggunaan Energi Dalam Perusahaan (Gigajoule) Total Energy Consumption in the Company (Gigajoule)						**1.212.423.102**	**470.557.694**	**487.324.448**	**426.177.989**
Total Produksi (GWh)** Production (GWh)****						**84.205,29**	**37.510,12**	**39.231**	**34.772**
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/GWh) Energy Consumption Intensity (Gigajoules/GWh)						**14.398,42**	**12.544,82**	**12.421,98**	**12.256,52**

Catatan:
- Kompilasi data penggunaan jenis energi hanya untuk pembangkit milik PLN Indonesia Power sendiri
- Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi

* Di tahun 2023 terdapat konsumsi IDO sehubungan dengan penggunaan bahan bakar salah satu unit *Holding Subholding* yaitu PLTD Sungai Juaro
** Penggunaan energi terbarukan air dalam satuan MWh bersumber dari PLTA
*** Di tahun 2023 terdapat konsumsi solar panel yang dipasang di beberapa pembangkit, seperti pada PLT Hybrid Nusa Penida dan PLTS Terapung Muara Nusa II di Bali
**** Total produksi tahun 2023 termasuk produksi dari PLT Hybrid Nusa Penida dan PLTS Terapung Muara Nusa II

Faktor Konversi:
- 1 Ton Ekuivalen Batubara = 29,3076 Gigajoule
- 1 Kliter = 40,1976279848 Gigajoule (Asumsi konversi HSD, MFO)
- 1 MMBTU = 1,05506 Gigajoule, 1 BBTU = 1.055,06 Gigajoule
- 1 MWh = 3,6 Gigajoule
- Konversi BioFame dan Biomassa menggunakan pengali volume bahan bakar dengan nilai kalor
  - Nilai kalor Biofame = 7.870 kcal/liter, menggunakan asumsi nilai kalor BBN yang tertera pada Petunjuk Teniks KPI AP PLN tahun 2020
  - Nilai kalor Biomassa menggunakan data ProNia untuk rata-rata tertimbang dari *Certificate of Analysis* (COA)
  - 1 cal= 4,184 joule

Note:
- Data of energy consumption is compiled only for PLN Indonesia Power's existing power plants
- Energy consumption intensity is assessed by dividing total energy consumption by total production

* In 2023, there was IDO consumption in connection with the fuel consumption for one of the Subholding Holding units, i.e., DPP Sungai Juaro
** The use of water-renewable energy in MWh from HPP
*** In 2023, the solar panel was utilized and installed in several power plants, such as the Hybrid Power Plant Nusa Penida and Floating SoPP Muara Nusa II in Bali
**** In 2023, the total production includes production from Hybrid Power Plant Nusa Penida and Floating SoPP Muara Nusa II

Conversion Factor:
- 1 Ton Coal Equivalent = 29.3076 Gigajoules
- 1 Kliter = 40.1976279848 Gigajoules (Assumption of HSD, MFO conversion)
- 1 MMBTU = 1.05506 Gigajoules, 1 BBTU = 1,055.06 Gigajoules
- 1 MWh = 3.6 Gigajoules
- Conversion of BioFame and Biomass using multiplier of the fuel volume by the calorific value
  - Biofame calorific value = 7,870 kcal/liter, using the assumption of the oil fuel calorific value in the 2020 PLN AP KPI Technical Guideline
  - Biomass heating value used ProNia data for weighted average of Certificate of Analysis (COA)
  - 1 cal = 4.184 joule

Sampai dengan tahun 2023, PLN Indonesia Power belum melakukan perhitungan konsumsi energi dan intensitas energi di luar Perusahaan dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan, mengingat kontrak-kontrak *transporter* energi primer merupakan kontrak lumpsum yang tidak dirinci terkait penggunaan bahan bakar transportasi; tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, PLN Indonesia Power akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi kembali dengan berkomunikasi dengan penyedia jasa (*transporter*). [GRI 302-2] [OJK F.6]

As of 2023, PLN Indonesia Power did not calculate the energy consumption and intensity outside the Company. This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company, considering that primary energy transporter contracts are lump sum contracts that do not specify the use of transportation fuel; do not include the obligation to calculate energy usage; and with no sufficient resources to perform calculations and validate such data. In the future, PLN Indonesia Power strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company, and re-evaluate by communicating with service providers (transporters).
[GRI 302-2] [OJK F.6]

Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)

Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program

PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang mendorong efisiensi energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) atau Program *Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E). Program ini dirancang untuk meningkatkan dan membudayakan *Energy Efficiency Excellence* yang diintegrasikan ke dalam IP Transformation Strategy di seluruh Unit Pembangkit Perusahaan serta sebagai langkah proaktif Perusahaan dalam menghadapi Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh Pemerintah untuk mendukung upaya Indonesia mencapai target efisiensi energi sebesar 17% pada 2025 dan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Program efisiensi energi ini diperkuat dengan adanya komitmen dari Manajemen *Top Level* PLN Indonesia Power sebagai berikut:

PLN Indonesia Power carries out various strategies and continuous actions to encourage energy efficiency through the Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program or the Enhancing and Embedding Energy Efficiency Management (5E) Program. The program is designed to improve and cultivate Energy Efficiency Excellence, integrated into the IP Transformation Strategy in all Company's Generating Units as well as the Company's proactive step in dealing with the Government's Performance Based Regulatory (PBR) Program to support Indonesia's efforts to achieve an energy efficiency target of 17% by 2025 and towards sustainable development. This energy efficiency program is strengthened by the commitment from Top Level Management of PLN Indonesia Power, as follows:

Komitmen Manajemen *Top Level* Indonesia Power Tentang Manajemen Efisiensi Energi
Indonesia Power's Top Level Management Commitment to Energy Efficiency Management

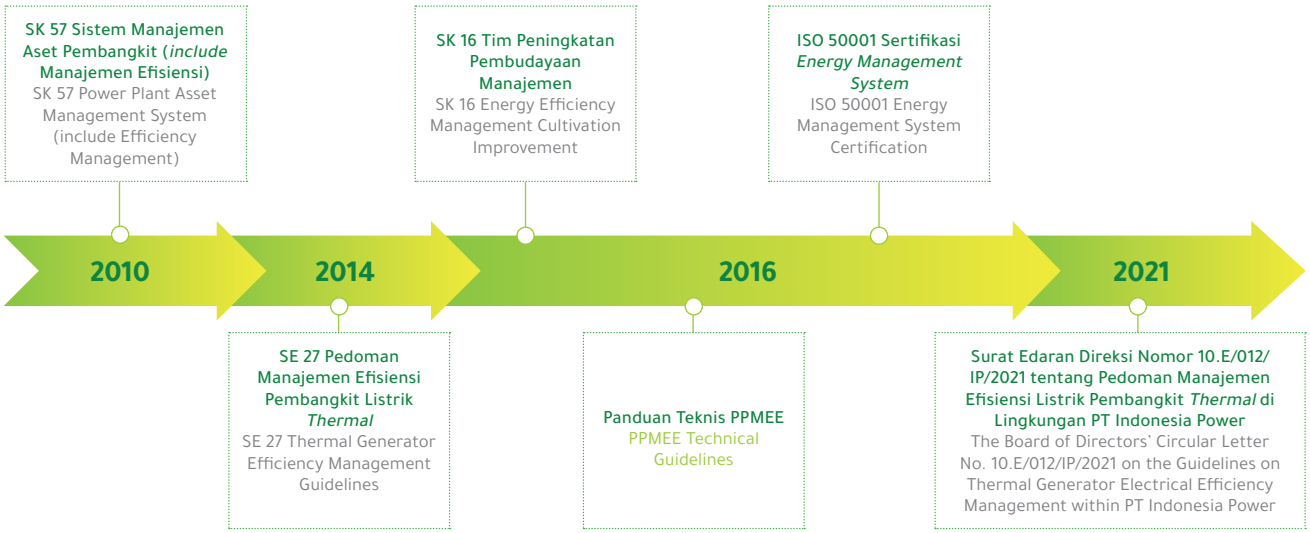

Selama tahun 2023, total efisiensi energi Perusahaan atas program PPME mencapai 4.899.725,65 GJ, berhasil meningkat 39,13% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 3.521.720,41 GJ, dan berhasil menghemat biaya sebesar Rp894 miliar/tahun. Atas berbagai inovasi program PPME yang dilakukan, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power berhasil menorehkan prestasi gemilang melalui raihan Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi (PSBE) 2023 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Republik Indonesia. [GRI 302-4] [OJK F.7]

In 2023, the Company's total energy efficiency from PPME program amounted to 4,899,725.65 GJ, increased by 39.13% compared to 2022, which was 3,521,720.41 GJ, and successfully saved Rp894 billion/year. In 2023, PLN Indonesia Power carried out various PPME programs, in which these brilliant achievements were awarded by winning the 2023 Subroto Award for Energy Efficiency (PSBE) from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. [GRI 302-4] [OJK F.7]

Pendekatan untuk Perhitungan Efisiensi Energi
Approach to Calculating Energy Efficiency
[GRI 302-4] [OJK F.7]

Jenis Energi Dalam Perhitungan Efisiensi Energi
Types of Energy in Energy Efficiency Calculation

Bahan bakar atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi listrik, yaitu batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi, air dan BioFame.
Fuel or raw materials used in the electricity generation process, i.e., coal, HSD, MFO, natural gas, geothermal, water, and BioFame.

Tahun Dasar Perhitungan Efisiensi Energi
Energy Efficiency Calculation Base Year

Tahun 2016 merupakan tahun dasar perhitungan efisiensi energi PLN Indonesia Power dikarenakan pada tahun 2016 adalah tahun awal mulai diimplementasikannya Program PPME di seluruh unit PLN Indonesia Power.
The year 2016 is the base year for calculating PLN Indonesia Power's energy efficiency, because 2016 was the first year the PPME Program began to be implemented in all PLN Indonesia Power's units.

Standar atau Metodologi Perhitungan Efisiensi Energi
Energy Efficiency Calculation Standard or Methodology

Mengacu pada standar EPRI (TR-109546 *Heatrate Reference Improvement Manual*) dan *best practice* perhitungan statistik penghematan dari *improvement* parameter operasi atau *heatrate* (PLTU) sebagai dampak dari program efisiensi yang telah dilaksanakan.
Referring to the statistical calculation EPRI (TR-109546 Heatrate Reference Improvement Manual) standard and best practice of savings from the improvement of operating parameters or heatrate (SPP) as a result of the implemented efficiency program.

Jumlah Efisiensi Energi PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's Total Energy Efficiency
[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoules)		
				2023	2022	2021
1	UBP Suralaya GBU Suralaya	Batubara Coal	Inspeksi *coal burner* Unit 3 dan program lainnya Unit 3 coal burner inspection and other programs	196.590,51	67.787,11	481.448,76
2	UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	Batubara Coal	Inspeksi HP *Heater* dan program lainnya HP Heater inspection and other programs	72.714,52	661.311,78	189.767,06
3	UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	Batubara Coal	Inspeksi dan revitalisasi MOV *spray* SH dan RH *system* Unit 1,2 dan program lainnya Inspection and revitalization of MOV spray SH and RH system unit 1, 2, and other programs	475.949,55	334.935,04	130.565,41
4	UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	Batubara Coal	Instalasi *Pitot tube Fan* Unit 2 dan program lainnya Installation of Pitot tube Fan Unit 2 and other programs	1.301.203,40	175.280,89	169.631,62
5	UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	Batubara Coal	Pengujian dan Simulasi Pembangkit PUSERTIF dan program lainnya Power Plant Testing and Simulation PUSERTIF and other programs	707.452,52	1.087.912,12	368.718,82
6	UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	Batubara Coal	Inpeksi *Valve Turbin-Boiler, Replace Valve* 341 dan program lainnya Turbine-Boiler Valve Inspection, Valve 341 Replacement, and other programs	807.408,23	106.084,37	400.303,62
7	UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	Batubara Coal	Pengadaan *Strategic Part Gland Seal Turbin* dan program lainnya Procurement of Strategic Part Gland Seal Turbine and other programs	512.918,42	148.295,33	310.933,78
8	UBP Singkawang GBU Singkawang	Batubara Coal	*Retubing* APH sisi *secondary Air Heater* dan program lainnya Retubing secondary air heater APH and other programs	32.829,45	-	-
9	UBP Sanggau UBP Sanggau	Batubara Coal	*Cleaning Tube Condenser* Unit 2 dan program lainnya Cleaning Tube Condenser Unit 2 and other programs	7.049,31	12.469,37	3.891,17
10	UBP Sintang GBU Sintang	Batubara Coal	*Valve extraction 1 to HP Heater* dan program lainnya Valve extraction 1 to HP Heater and other programs	2.529,49	1.738,38	1.142,28
11	UBP Berau GBU Berau	Batubara Coal	Penggantian *Tube Panel Superheater* Unit 2 dan program lainnya Unit 2 Superheater Panel Tube Replacement and other programs	28.507,50	27.638,58	-
12	UBP Barru GBU Barru	Batubara Coal	Pengantian *Rotor Turbine* Unit 2 dan program lainnya Unit 2 Turbine Rotor Replacement and other programs	62.446,72	21.818,05	67.475,38
13	UBP Jeranjang GBU Jeranjang	Batubara Coal	*Cleaning Intake* CWP A Unit 3 dan program lainnya Cleaning Intake Cleaning Intake CWP A Unit 3 and other programs	35.715,86	1.611,84	12.722,82
14	UBP Holtekamp UBP Holtekamp	Batubara Coal	Inspeksi dan *cleaning bloking* pada *boiler flue gas system* unit 2 dan program lainnya Inspection and cleaning of blocking on boiler flue gas system unit 2 and other programs	3.999,44	33.772,53	199,26

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoules)		
				2023	2022	2021
15	UBP Priok* GBU Priok*	Gas	*Offline Blade washing compressor* pada GT 3.2 dan GT 4.2 dan program lainnya Offline Blade washing compressor at GT 3.2 and GT 4.2, and other programs	0	13.190,51	14.772,93
16	UBP Saguling GBU Saguling	Air Hydro	Upaya percepatan OH PO Saguling #1 dan # 3 dan program lainnya Acceleration of OH PO Saguling #1 and #3 and other programs	5.160,82	152,22	0,01
17	UBP Kamojang GBU Kamojang	Panas Bumi Geothermal	Upaya percepatan OH PO Kamojang #2 dan program lainnya Acceleration of OH PO Kamojang #2 and other programs	19.697,44	34.100,88	18.789,64
18	UBP Semarang GBU Semarang	HSD, Gas dan BioFame HSD, Gas and BioFame	Penggantian ACV HP *Steam bypass* STG 1.0 dan LP *Steam bypass* STG 2.0 dan program lainnya Replacement of ACV HP Steam bypass STG 1.0 and LP Steam bypass STG 2.0 and other programs	105.070,19	747.434,52	52,05
19	UBP Mrica GBU Mrica	Air Hydro	Upaya percepatan OH PO PB Soedirman #1 #2 dan # 3 dan program lainnya Acceleration of OH PO PB Soedirman #1, #2, and #3, and other programs	19.999,02	414,00	218,88
20	UBP Grati GBU Grati	Gas	Penggantian IAF pada GT 2.3 dan program lainnya IAF replacement on GT 2.3 and other programs	212.202,45	9.390,67	82.168,01
21	UBP Bali GBU Bali	HSD, MFO, Gas dan BioFame HSD, MFO, Gas and BioFame	Melakukan *Compressor washing* pada PLTG #1 #3 dan #4 Pesanggaran dan program lainnya Washing compressor at GTPP 1, 3, and 4 Pesanggaran, and other programs	80.595,55	33.337,47	207.533,12
22	UBP Cilegon GBU Cilegon	Gas	*Combustion tuning* pada GT 1.1 dan program lainnya Combustion tuning at GT 1.1 and other programs	83.859,97	3.044,75	101.844,30
23	UBP Keramasan GBU Keramasan	Gas, MFO	Pengadaan dan Jasa Pemasangan PLTS UPDK Keramasan dan program lainnya Procurement and Installation of SoPP UPDK Keramasan and other programs	19.145,92	-	-
24	UBP Bengkulu GBU Bengkulu	Air Hydro	Penggantian Sistem Kontrol Utama PLTA Musi dan program lainnya HPP Musi Main Control System Replacement and other programs	13.886,05	-	-
25	UBP Jambi GBU Jambi	Gas	Penurunan *Derating* menyesuaikan jadwal Pemeliharaan TBM 32 K maksimal 32 hari / unit dan program lainnya Derating adjusted schedule of 32 K TBM Maintenance maximum 32 days/unit and other programs	46.658,72	-	-
26	UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	Air Hydro	Upaya percepatan har periodik MO SKRK #4 dan program lainnya Acceleration of periodic MO SKRK #4 and other programs	7.631,58	-	-
27	UBP Mahakam GBU Mahakam	Gas, HSD	Penyediaan *Critical Part* dan program lainnya Provision of Critical Part and other programs	27.207,34	-	-
28	UBP Tello GBU Tello	HSD dan BioFame HSD and BioFame	Pekerjaan Jasa Instalasi PLTS *Rooftop* PLTG Tello dan program lainnya Installation of Rooftop SoPP at GTPP Tello and other programs	11.295,68	-	-
			Jumlah Efisiensi Energi Total Energy Efficiency	**4.899.725,65**	**3.521.720,41**	**2.562.178,92**

* Program PPME UBP Priok tahun 2023 tidak menghasilkan jumlah efisiensi energi

* UBP Priok's PPME program in 2023 did not generate energy efficiency numbers

Mengelola dan Menurunkan Beban Emisi dalam Menjaga Kualitas Udara Menuju *Net Zero Emission* 2060

Managing and Reducing Emission Load in Maintaining Air Quality Towards Net Zero Emission 2060

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Emisi

Emission Management

[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik Pengelolaan dan Pengendalian Emisi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena PLN Indonesia Power menyadari bahwa emisi hasil pembakaran dapat berpotensi memberikan dampak pencemaran udara atau mempengaruhi kualitas udara sekitar yang dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan baik tanaman, hewan maupun kehidupan manusia. Tidak hanya Emisi hasil pembakaran, peningkatan konsentrasi Emisi Gas Rumah kaca (CO_2, N_2O, CH_4) di atmosfer yang berlebih dapat mempengaruhi perubahan iklim atau pemanasan global. Untuk itu, PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk mengelola dan menurunkan beban emisi GRK dan emisi gas buang dalam menjaga kualitas udara menuju karbon netral 2060 melalui berbagai inovasi agar emisi yang dihasilkan tidak melebihi ambang batas atau Baku Mutu Emisi yang ditetapkan oleh regulasi dan tidak mencemari atau mempengaruhi kualitas udara di lingkungan. Langkah ini sebagai bentuk penerapan proses bisnis yang diselaraskan dengan aspek ESG dan bentuk dukungan PLN Indonesia Power untuk mendukung Pemerintah dalam memenuhi target penurunan emisi GRK yang ditetapkan dalam Nationally *Determined Contributions* (NDCs) dalam upaya mengakselerasi pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the 'Emission Management and Control' an important sustainability topic because PLN Indonesia Power realizes that combustion emissions can negatively impact on air pollution or affect the quality of the surrounding air, which negatively impact on the environment, i.e., plants, animals, and human life. In addition to emissions from combustion, increased concentrations of Greenhouse Gas Emissions (CO_2, N_2O, CH_4) in the atmosphere affect climate change or global warming. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to managing and reducing the load of GHG emissions and exhaust emissions in maintaining air quality towards carbon neutral 2060 through various innovations. Thus, the emissions produced do not exceed Emission Quality Standards set forth by regulations and do not pollute or affect air quality in the environment. This step is a form of implementing business processes that are aligned with ESG aspects and PLN Indonesia Power's support to the Government in meeting the GHG emission reduction targets set forth in the Nationally Determined Contributions (NDCs) to accelerate the achievement of Net Zero Emissions (NZE) by 2060. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan

Our Ambition for the Future

- Terus memastikan kepatuhan penaatan baku mutu emisi seluruh pembangkit yang di kelola PLN Indonesia Power
- Melakukan upaya penurunan emisi GRK dan pencapaian NZE di tahun 2060 melalui implementasi *co-firing* di PLTU, implementasi program efisiensi energi dan peningkatan bauran EBT
- Perolehan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) melalui untuk aksi mitigasi GRK PLN Indonesia Power
- Berperan aktif dalam Perdagangan Emisi dalam rangka Nilai Ekonomi Karbon

- Ensuring compliance with emission quality standards for all power plants managed by PLN Indonesia Power
- Striving to reduce GHG emissions and achieve NZE in 2060 through the co-firing in SPPs, implementing energy efficiency programs, and increasing the renewable energy mix
- Obtaining a Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) for PLN Indonesia Power's GHG mitigation
- Playing an active role in Emissions Trading in terms of Carbon Economic Value

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan dan pengendalian emisi. Dasar utama dari kegiatan pengelolaan dampak terkait topik emisi oleh PLN Indonesia Power adalah kepatuhan terhadap regulasi yang mengatur terkait pemenuhan Ketentuan Teknis dan Baku Mutu Emisi dan juga untuk meminimalkan dampak negatif seperti perubahaan kualitas udara ambient pada lingkungan, perubahan iklim, menambah risiko investasi dan operasional jika perubahan kebijakan pemerintah yang cepat dan tidak terduga mengenai emisi, menambah biaya operasional jika perusahaan harus membeli kredit karbon untuk memenuhi batasan emisi dan juga berpotensi memberikan ancaman sanksi administrasi oleh penegak hukum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang dapat mengganggu aktivitas bisnis Perusahaan.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu mengakselerasi transisi ke energi bersih, menerapkan sistem pemantauan emisi secara *real-time* yakni *Continuous Emissions Monitoring System* (CEMS) untuk pemantauan dan identifikasi kualitas pengelolaan emisi secara efektif, menerapkan *coal blending* dan *co-firing* dalam upaya penurunan emisi, menerapkan Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU) untuk penurunan tingkat pencemar dan peningkatan kualitas emisi, melakukan investasi dalam riset dan pengembangan untuk teknologi baru yang lebih bersih dan lebih efisien serta melaksanakan kajian implementasi teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon atau *Carbon Capture and Storage* (CCS) untuk mengurangi emisi CO_2.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Pengelolaan dan pengendalian emisi mengurangi polusi udara berkontribusi pada penurunan masalah kesehatan yang berkaitan dengan polusi, seperti penyakit pernapasan dan kardiovaskular; meningkatkan daya saing Perusahaan; menciptakan lapangan kerja baru di berbagai tingkatan keterampilan; mengurangi risiko keuangan dan operasional karena terus beradaptasi dengan peraturan emisi saat ini dan masa depan; memungkinkan akses ke pasar baru dan mempertahankan lisensi untuk beroperasi; serta dengan mengakselerasi transisi ke energi bersih dapat menciptakan dampak positif yaitu mengurangi emisi GRK, mengurangi eksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan, mendukung pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang dan berkontribusi langsung pada upaya pengurangan emisi gas rumah kaca global. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages impacts related to emission management and control. PLN Indonesia Power complies with regulations governing the fulfillment of Technical Provisions and Emission Quality Standards as the main basis of impact management in terms of emissions, and to minimize negative impacts, such as changes in ambient air quality in the environment, climate change, increasing investment and operational risks for rapid and unexpected changes in government policies regarding emissions, increasing operational costs if the company have to buy carbon credits to meet emission limits and also potentially administrative sanctions by law enforcement of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), which may disrupt the Company's business activities.

To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various strategies and sustainable actions, including accelerating the transition to clean energy, implementing a real-time emission monitoring system, i.e., Continuous Emissions Monitoring System (CEMS) for effective monitoring and identification of the quality of emission management, applying coal blending and co-firing to reduce emissions, implementing Air Pollution Control Installations (IPPU) to reduce pollutant levels and improve emission quality, investing in research and development for new cleaner and more efficient technologies, and studying the Carbon Capture and Storage (CCS) technology to reduce CO_2 emissions.

PLN Indonesia Power understands that various strategies and sustainable actions carried out effectively shall create positive impacts on the economy, environment, social, and the company's business activities. Emission management and control reduce air pollution, which contributes to the reduction of pollution-related health problems, such as respiratory and cardiovascular diseases; increases the Company's competitiveness; creates new jobs at various skill levels; reduces financial and operational risks as it continues to adapt to current and future emissions regulations; enables access to new markets and maintains a license to operate; and accelerating the transition to clean energy that can create positive impacts by reducing GHG emissions, reducing the exploitation of non-renewable natural resources, supporting environmental preservation for future generations, and directly contributing to reduce global greenhouse gas emissions. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan dan Pengendalian Emisi:
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS) PT Indonesia Power tahun 2023

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan dan Pengendalian Emisi mengacu pada Ketetuan Umum:
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik *Thermal*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara terus menerus (CEMS)
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.73 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi dan Mitigasi GRK Bidang Energi
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik

PLN Indonesia Power's policies relevant to Emission Management and Control:
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power
- PT Indonesia Power's Integrated Management System (IMS) Policy in 2023

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Emission Management and Control refers to the General Provisions:
- Minister of the Environment Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.13 of 2021 on the Continuous Emission Monitoring System (CEMS)
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
- Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Carbon Economic Value for the Achievement of a National Contribution Target and Greenhouse Gas Emissions Control in the National Development
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73/2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019 on Guidelines for GHG Inventory and Mitigation in the Energy Sector
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 21 of 2022 on the Procedure for Implementing Carbon Economic Value
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 on the Procedures for Implementing the Carbon Economic Value for Electricity Generation Subsector

Komitmen
Commitment

- Penaatan dan pemenuhan baku mutu emisi di seluruh Pembangkit PLN Indonesia Power
- Melakukan integrasi CEMS ke SISPEK KLHK sesuai kewajiban pada Permen LHK P.15/2019
- Peningkatan Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca melalui *Co-Firing*, peningkatan efisiensi pembangkit, dan pengembangan Pembangkit EBT
- Ikut serta dalam implementasi perdagangan karbon PT BAE-PU dalam rangka pengurangan emisi GRK di Unit PLTU
- Pengajuan Sertifikat Pengurangan Emisi dalam rangka mendukung implementasi Nilai Ekonomi Karbon

- Emission quality standards compliance and fulfillment in all power plants of PLN Indonesia Power
- Integrating CEMS into SISPEK KLHK as required in Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/2019
- Improvement of Greenhouse Gas Emission Reduction Program through Co-Firing, improvement of power plants' efficiency, and NRE Power Plant development
- Participating in the PTBAE-PU carbon trading to reduce GHG emissions in the SPP Units
- Submission of Emission Reduction Certificate to support the Carbon Economic Value implementation

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S2-28, 36] [S1-51] [IF-EU-110a.3]

- Taat 100% dalam pemenuhan baku mutu emisi di seluruh Pembangkit, dengan realisasi 100%
- Taat 100% dalam pemenuhan kewajiban pelaporan emisi Gas Rumah Kaca di seluruh pembangkit, dengan realisasi 100%
- Memenuhi kewajiban keikutsertaan perdagangan karbon bagi unit PLTU ≥100, dengan realisasi 100%

- 100% compliant in emission quality standards in all Power Plants
- 100% compliance in fulfilling Greenhouse Gas emission reporting in all power plants
- Fulfilling the obligation to participate in carbon trading for SPP ≥100, with 100% realisation

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- *Monitoring* dan evaluasi hasil pengukuran emisi lebih intensif
- Identifikasi potensi dan Implementasi Program/kegiatan penurunan emisi
- Melakukan penyusunan kebijakan terkait pengelolaan karbon
- Melakukan persiapan unit dalam perhitungan emisi karbon untuk menghadapi perdagangan emisi karbon
- Digitalisasi sistem pelaporan dan pengumpulan data emisi

- More intensive monitoring and evaluation of emission measurement results
- Identification of potential and implementation of emission reduction programs/activities
- Formulating policy drafting related to carbon management
- Preparing units in carbon emission calculation to face carbon emission trading
- Digitalisation of reporting system and emission data collection

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat
Vice President Health, Safety, Security and Environment

Unit Kerja
General Manajer/Senior Manajer/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

Head Office
Vice President Health, Safety, Security and Environment

Work Unit
General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Unit Leader)

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait emisi tahun 2023 adalah sebesar Rp43.160 juta dengan realisasi sebesar Rp30.040 juta (69,60% dari anggaran)

The budget to manage impacts related to emissions in 2023 was Rp43,160 million, with the actual realization of Rp30,040 milllion (69.60% of the budget)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Suplier Bahan Bakar Fuel Supplier	• Menyediakan bahan bakar yang berkualitas dan rendah emisi • Penyediaan bahan bakar ramah lingkungan untuk *co-firing* • Providing high quality fuel and lower emissions • Provision of environmentally friendly fuels for co-firing
Regulator (KLHK) Regulator (Ministry of Environment and Forestry)	• Melakukan pengawasan pemenuhan ketaatan Baku mutu Emisi Pembangkit • Melakukan pengawasan pelaporan emisi pembangkit • Pemilik skema Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca dan menerbitan SPE-GRK • Supervising compliance with Power Plant Emission Quality Standards • Supervising power plant emissions reporting • Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate scheme and issuing SPE-GRK
Regulator (ESDM dan Kementerian Keuangan) Regulators (Ministry of Energy and Mineral Resources and Ministry of Finance)	• Melakukan pengawasan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca • Evaluasi pencapaian target penurunan emisi Gas Rumah Kaca sektor pembangkit • Melakukan pengawasan dan pelaksanaan perdagangan Karbon PTBAE-PU • Supervising Greenhouse Gas emission reporting • Evaluation of GHG emission reduction achievement in the power plant sector • Supervising and implementing PTBAE-PU Carbon Trading
Pegawai Employee	• Melakukan pengendalian operasi pembangkit dalam memenuhi baku mutu emisi • Melakukan Monev Pengelolaan Emisi • Menciptakan inovasi program inisiatif reduksi emisi • Monitoring of power plant operations to meet emission quality standards • Monitoring and Evaluating Emission Management • Creating innovative emission reduction programs
Masyarakat/Komunitas Community	• Perusahaan memastikan kesesuaian pengelolaan emisi agar tidak memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar melalui pemantauan kualitas udara ambien rutin sesuai titik yang ditentukan pada dokumen RKL-RPL • Bekerjasama dengan Perusahaan dalam menyediakan atau mensuplai sampah organik sebagai sumber energi alternatif bagi Perusahaan yang digunakan untuk program *co-firing* • The Company ensures the suitability of emission management to not negatively affect the surrounding community via regular ambient air quality monitoring according to the points specified in the RKL-RPL document • Cooperating with the Company in providing or supplying organic waste as an alternative energy source for the Company in the co-firing program

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission Intensity and Inventory

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan inventarisasi emisi GRK secara lengkap dan akurat sebagai salah satu langkah nyata Perusahaan dalam mengetahui penurunan emisi yang dicapai untuk dijadikan parameter dalam menetapkan strategi mitigasi emisi GRK ke depan. Hingga tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melakukan inventarisasi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2 secara rutin sesuai dengan Peraturan Menteri LHK No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca. [GRI 305-1, 305-2] [OJK F.11] [IF-EU-110a.1]

Perhitungan emisi GRK *Scope* 1 bersumber dari kegiatan pembangkitan dengan mengonversi volume bahan bakar yang digunakan untuk produksi listrik, serta penggunaan bahan bakar untuk *genset* dan kendaraan operasional Perusahaan. Perhitungan emisi GRK *Scope* 2 bersumber dari aktivitas kantor seperti penggunaan listrik pada semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit. [GRI 305-1, 305-2] [OJK F.11]

Terkait inventarisasi emisi GRK scope 3 yang merupakan perhitungan emisi tidak langsung, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power telah melakukan inventarisasi secara parsial, yakni untuk kategori "*upstream transportation and distribution*" yang dihitung dari transportasi bahan bakar yang dibeli. PLN Indonesia Power terus berupaya untuk meningkatkan lingkup perhitungan dan berkomitmen dalam melengkapi seluruh *scope* inventarisasi emisi GRK sesuai dengan ISO 14064-1 dan GHG *Protocol*, walau kendala pelaksanaan kegiatan adalah kompleksitas dan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan sehingga Perusahaan kesulitan mendapatkan informasi dengan kualitas yang memadai. Namun demikian, upaya tersebut akan terus dilakukan dengan membekali seluruh *Person in Charge* (PIC) Unit dengan pemahaman dan pelatihan inventarisasi dan perhitungan emisi GRK. Selain itu, dalam rangka pengembangan inventarisasi GRK *scope* 3 akan dilakukan dengan bekerjasama dan koordinasi bersama bidang terkait dalam memperoleh kelengkapan data yang dibutuhkan oleh perhitungan emisi tersebut, serta penentuan *pilot project* verifikasi emisi untuk memastikan kesesuaian hasil inventarisasi yang telah dilakukan. [GRI 305-3] [OJK F.11]

PLN Indonesia Power consistently conducts a complete and accurate inventory of GHG emissions as one of the Company's real steps in understanding the emission reductions to be used as a parameter in determining future GHG emission mitigation strategies. As of 2023, PLN Indonesia Power conducted regular Scope 1 and Scope 2 GHG inventories, in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 of 2017 concerning Guidelines for the Implementation and Reporting of Greenhouse Gas Inventories. [GRI 305-1, 305-2] [OJK F.11] [IF-EU-110a.1]

The calculation of Scope 1 GHG emissions is sourced from generation activities by converting the volume of fuel consumed for electricity generation, as well as the use of fuel for generators and the Company's operational vehicles. Office activities, such as the electricity consumption in all buildings and offices owned and operated by the Company in addition to the power plants, generate Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions. [GRI 305-1, 305-2] [OJK F.11]

In terms of scope 3 GHG emissions inventory, which is an indirect emissions, in 2023, PLN Indonesia Power implemented a partial inventory, i.e., for the "upstream transportation and distribution" category, calculated from the purchased fuel transport. PLN Indonesia Power strives to increase the scope of calculations and is committed to completing the entire scope of GHG emissions inventory in accordance with ISO 14064-1 and the GHG Protocol. However, the activities are complex and the data sources are not under the Company's control. Thus, the Company has difficulty in obtaining information of sufficient quality. Nevertheless, efforts shall be carried out by equipping the Person in Charge (PIC) in all Units with understanding and training on GHG emissions inventory and calculation as an effort to expand the GHG inventory. In addition, the GHG inventory scope 3 will be developed by cooperating and coordinating with related fields to obtain comprehensive data required by the emission calculation, as well as determining the emission verification pilot project to ensure the suitability of the inventory results that have been calculated. [GRI 305-3] [OJK F.11]

Pendekatan untuk Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK *Scope* 1, *Scope* 2 dan *Scope* 3

Approach to Calculating Scope 1, Scope 2 and Scope 3 GHG Emissions Inventory

[GRI 305-1, 305-2] [OJK F.11] [S2-29a.3] [IF-EU-110a.1]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK

Gases Included in the GHG Emissions Calculation

- Karbon dioksida (CO_2)
- Metana (CH_4)
- Nitrogen dioksida (N_2O)
- Carbon dioxide (CO_2)
- Methane (CH_4)
- Nitrogen dioxide (N_2O)

Standar atau Metodologi Perhitungan Emisi GRK

GHG Emissions Calculation Standard or Methodology

Metode pengumpulan data perhitungan inventarisasi emisi GRK Perusahaan dibedakan menjadi tiga, yaitu:
- Metode pengumpulan data konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan *Diesel Emergency*, diambil dari *Coal Feeder* untuk Batubara dan Biomass, serta *Flow Meter* untuk HSD/Solar dan Gas
- Metode pengumpulan data konsumsi diesel dan bensin pada kendaraan yang dimiliki dan dioperasikan oleh unit dan kantor, diambil dari rekap faktur pembelian bahan bakar yang secara langsung menunjukkan volume yang dibeli
- Metode pengumpulan data konsumsi listrik dari jaringan, diambil dari kWh meter
- Untuk emisi GRK *scope* 3, metode pengumpulan data transportasi bahan bakar dari *supplier* berasal dari laporan pengangkutan, pendekatan dari jarak lokasi *supplier*, dan sebagainya sesuai dengan ketersediaan data

Data collection methods for calculating the Company's GHG emissions inventory are divided into three:
- The fuel consumption data for the operation of the Generating Unit and Diesel Emergency were collected from the Coal Feeder for Coal, and Biomass, and Flow Meters for HSD/Solar and Gas
- The diesel and gasoline consumption data on vehicles owned and operated by units and offices, were collected from a recap of fuel purchase invoices, which directly shows the volume purchased
- The electricity consumption data from the network is collectted from kWh meters
- For scope 3 GHG emissions, the method of collecting fuel transportation data from suppliers comes from transportation reports, approaches from the distance of supplier locations, and so on according to data availability.

Tahun Dasar Perhitungan Emisi GRK

GHG Emissions Calculation Base Year

- Tahun dasar perhitungan emisi GRK adalah tahun 2012, karena pada tahun 2012 baru mulai dilakukan inventarisasi serta verifikasi oleh pihak eksternal. Hasil inventarisasi dan perhitungan diverifikasi hingga memperoleh sertifikasi untuk memvalidasi dan menjadikan data tahun 2012 menjadi *database* perhitungan emisi GRK.
- Untuk emisi GRK scope 3, tahun dasar perhitungan adalah tahun 2023, namun belum dilakukan verifikasi oleh pihak eksternal
- The year 2012 is the base year for calculating the GHG emissions, because in 2012, the inventory and verification by external parties begun. The results of the inventory and calculations are verified to obtain certification to validate and make the 2012 data as a database for GHG emissions calculation.
- Untuk emisi GRK scope 3, tahun dasar perhitungan adalah tahun 2023, namun belum dilakukan verifikasi oleh pihak eksternal

Pendekatan Konsolidasi Emisi GRK

GHG Emissions Consolidated Approach

Antar bidang di PLN Indonesia Power berkolaborasi untuk memastikan perhitungan emisi GRK yang akurat, yakni adanya kerjasama antara Bidang CMR perusahaan untuk melakukan pencatatan data pemakaian bahan bakar dari seluruh unit PLN Indonesia Power, kemudian data pemakaian bahan bakar dilaporkan ke dalam sistem Aplikasi PRONIA, yang merupakan aplikasi resmi dan telah tervalidasi.
Data konsumsi bahan bakar untuk kendaraan operasional dan konsumsi listrik dari jaringan diperoleh dari Bidang GAF.
Kemudian, Bidang Lingkungan akan melakukan perhitungan dan konsolidasi data emisi GRK seluruh unit dan kantor.
PLN Indonesia Power internally collaborates to ensure accurate GHG emission calculations, i.e., collaboration between the company's CMR Division to record fuel consumption from all PLN Indonesia Power's units. Further, fuel consumption is reported in the PRONIA Application system, which is an official and validated application.
Fuel consumption data for operational vehicles and electricity consumption from the network are obtained from the GAF Division.
Then, the Environmental Division will calculate and consolidate GHG emission data for all units and offices.

Sumber Faktor Emisi GRK

Source of GHG Emission Factors

Perhitungan inventarisasi emisi GRK Perusahaan didasarkan pada data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi GRK.
- Untuk faktor emisi jaringan didasarkan pada ketetapan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian ESDM pada system interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI) *ex-post* dikarenakan nilai *ex-post* nilai faktor emisinya lebih besar sehingga bersifat lebih konservatif
- Untuk faktor emisi dan NCV pemakaian bahan bakar menggunakan prosedur standar dan metode dari CO_2 *Emission Factor by Fuel* IPCC 2006 *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*, http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public

Calculation of the Company's GHG emission inventory is based on activity data multiplied by the GHG emission factor.
- Network emission factors use the provisions of the Directorate General of Electricity - Ministry of EMR, on the ex-post Java-Madura-Bali (JAMALI) interconnection system because the ex-post emission factor value is greater so it is more conservative
- Emission factors and NCV fuel consumption use standard procedures and methods from CO2 Emission Factor by Fuel IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public

* Perhitungan Nilai Potensial pemanasan Global atau *Global Warming Potential* (GWP) dari proses operasional Pembangkit sudah dilakukan oleh Unit pembangkit dan tertuang di dalam Laporan Kajian Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assessment*) di masing masing Pembangkit.

* The Global Warming Potential (GWP) Value from the Power Plants' operations Plant has been calculated by the Generating Units and is stipulated in the Life Cycle Assessment Report of each Power Plant.

Selama tahun 2023, emisi GRK yang dihasilkan PLN Indonesia Power sebesar 69.394.393,61 ton CO_2e, menurun 5,14% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 73.152.622,84 ton CO_2e. Untuk mengetahui tingkat reduksi emisi GRK, PLN Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas emisi GRK yang merupakan parameter untuk mengetahui total beban emisi GRK untuk setiap produksi tenaga listrik. Jenis kegiatan yang termasuk dalam perhitungan timbulan emisi GRK terdiri dari *scope* 1, *scope* 2, dan *Scope* 3 yang meliputi gas rumah kaca CO_2, CH_4 dan N_2O. Nilai rasio intensitas emisi GRK PLN Indonesia Power tahun 2023 sebesar 0,817 ton CO_2e/MWh, berhasil menurun 5,22% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 0,862 ton CO_2e/MWh. Penurunan nilai emisi GRK, terutama pada *scope* 1, dapat terjadi karena implementasi *co-firing* untuk substitusi bahan bakar, serta perubahan pola operasi pada unit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power dikarenakan kebutuhan unit dan sistem. Pada timbulan emisi GRK *scope* 2 terjadi peningkatan karena terdapat penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero). Pada tahun 2023 terdapat penambahan lingkup inventarisasi sehingga terjadi peningkatan pada *scope* lainnya. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

In 2023, PLN Indonesia Power's GHG emission generated was 69,394,393.61 tons CO_2e, decreased by 5.14% compared to 2022, which was 73,152,622.84 tons CO_2e. PLN Indonesia Power regularly calculates GHG emission intensity, which is a parameter to determine the total GHG emission load for each electricity generation to understand the GHG emission reduction. The types of activities included in the calculation of GHG emission generation consist of scope 1, scope 2, and scope 3, which include CO_2, CH_4, and N_2O greenhouse gases. In 2023, PLN Indonesia Power's GHG emission intensity ratio was 0.817 tons CO_2e/MWh, decreased by 5.22% compared to 2022, which was 0.862 tons CO_2e/MWh. The decrease in GHG emission values, especially in scope 1, occurred due to the co-firing implementation for fuel substitution, as well as changes in operating patterns in units managed by PLN Indonesia Power due to unit and system needs. The scope 2 of GHG emission increased due to the increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power as a result of the Holding-Subholding policy of PT PLN (Persero). In 2023 there is an increase in the scope of the inventory, resulting in an increase in other scopes. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO_2e)
Greenhouse Gas Emissions Inventory (Tons CO_2e)
[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11] [S2-29a.1] [IF-EU-110a.1, 110a.2]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions		Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO_2e) Greenhouse Gas Emissions (tons CO_2e)			
			2023	2022	2021	2020
Scope 1	Konsumsi Bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan Kendaraan Operasional Fuel consumption to operate Generating Unit and Operational Vehicles	CO_2	68.831.980,33	72.706.845,55	62.030.950,43	59.413.912,46
		CH_4	975,27	21.348,35	15.884,23	13.585,38
		N_2O	925,43	304.020,32	251.722,44	240.547,82
	Total ton CO_2e *Scope* 1 Total tons CO_2e Scope 1		**68.833.881,03**	**73.032.214,22**	**62.298.557,10**	**59.668.045,66**
Scope 2	Konsumsi Listrik oleh semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices owned and operated by the Company, which are located outside of the power plant	CO_2	435.894,500	120.408,62	75.378,91	106.249,20
	Total ton CO_2e *Scope* 2 Total tons CO_2e of Scope 2		**435.894,50**	**120.408,62**	**75.378,91**	**106.249,20**
Scope 3*	Transportasi bahan bakar yang dibeli Purchased fuel transport	CO_2	124.618,08	-	-	-
	Total ton CO_2e *Scope* 3 Total tons CO_2e of Scope 3		**124.618,08**	**-**	**-**	**-**
Total Emisi *Scope* 1, *Scope* 2 dan *Scope* 3 (ton CO_2e) Total Emissions of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 (tons CO_2e)			**69.394.393,61**	**73.152.622,84**	**62.373.936,01**	**59.774.294,86**
Total Produksi Bruto Pembangkit *Thermal* (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)			**84.893.403.890,000**	**84.816.612.004,81**	**72.780.882.509,46**	**72.085.282.221,46**
Intensitas Emisi (ton CO_2e/MWh) Emission Intensity (tons CO_2e/MWh)			**0,817**	**0,862**	**0,857**	**0,829**

Catatan:
Pengukuran intensitas emisi dilakukan dengan cara membagi total emisi GRK yang dihasilkan dengan total produksi bruto pembangkit

*Perhitungan emisi GRK *scope* 3 telah diterapkan oleh sebanyak 16 UBP dari 32 UBP (50%) pada tahun 2023

Note:
The emission intensity is calculated by dividing the total GHG emissions generated by the total power plant gross production

*Scope 3 GHG emission calculations have been implemented in 16 GBUs of 32 GBUs (50%) in 2023

Program Reduksi Emisi GRK
GHG Emission Reduction Program

PLN Indonesia Power telah merumuskan strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi yaitu melakukan upaya penurunan emisi GRK dan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 melalui implementasi *co-firing* di PLTU, implementasi program efisiensi energi dan peningkatan bauran EBT; perolehan Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) melalui untuk aksi mitigasi GRK PLN Indonesia Power; serta berperan aktif dalam Perdagangan Emisi dalam rangka Nilai Ekonomi Karbon. Melanjutkan strategi Perusahaan di bidang *Low-Carbon Energy Development* (LCE), di tahun 2023 PLN Indonesia Power kembali melakukan berbagai program reduksi emisi GRK dalam rangka mewujudkan transisi energi menuju NZE di tahun 2060. Atas berbagai program yang dijalankan, PLN Indonesia Power berhasil melakukan reduksi emisi GRK sebesar 9.543.482,66 ton CO_2e di tahun 2023, meningkat 132,48% dari tahun 2022 yaitu sebesar 4.105.087,04 ton CO_2e. [GRI 305-5] [OJK F.12] [IF-EU-110a.3]

PLN Indonesia Power formulated long-term and short-term strategies or plans to manage emissions, i.e., making efforts to reduce GHG emissions and achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060, by implementing co-firing in SPPs, implementing energy efficiency programs, and increasing the renewable energy mix; obtaining a Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) for PLN Indonesia Power's GHG mitigation; and playing an active role in Emissions Trading in terms of Carbon Economic Value. Continuing the Company's strategy in the field of Low-Carbon Energy Development (LCE), in 2023, PLN Indonesia Power carried out various GHG emission reduction programs to realize the energy transition towards NZE by 2060. From various programs carried out, PLN Indonesia Power succeeded in reducing GHG emissions by 6,404,578.32 tons CO_2e in 2023, increased by 56.09% from 2022, which amounted to 4,103,245.21 tons CO_2e. [GRI 305-5] [OJK F.12] [IF-EU-110a.3]

Program Inisiatif Reduksi Emisi GRK PLN Indonesia Power Tahun 2023
PLN Indonesia Power's GHG Emission Reduction Initiative Program in 2023
[OJK F.12]

- **Peningkatan implementasi *Co-firing* di Unit pembangkit PLTU PLN Indonesia Power**
- **Pengajuan Sertifikat Pengurangan Emisi (SPE) unit PLTM Gunung Wugul berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam upaya menghadapi Nilai Ekonomi Karbon**
- **Peningkatan Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui pengembangan PLTA, PLTS, PLTMH, PLTB, PLTBio dan Pembangkit *Hybrid***
- **Implementasi program efisiensi energi**
- **Program inovasi penurunan emisi lainnya**

- Increased Co-firing in PLN Indonesia Power's SPP generating unit
- Submission of a Certificate of Emission Reduction (SPE) for MHPP Gunung Wugul based on the criteria set forth to face Carbon Economic Value
- Increasing the New Renewable Energy (NRE) mix through the development of HPP, SoPP, MHPP, WPP, BmPP, and Hybrid Power Plants
- Energy efficiency programs
- Other emission reduction innovation programs

Atas berbagai inovasi reduksi emisi GRK yang dilakukan, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power berhasil menorehkan prestasi gemilang melalui raihan Penghargaan ASEAN *Energy Awards* (AEA) 2023 dari ASEAN Centre for Energy (ACE), dengan raihan:

In 2023, PLN Indonesia Power carried out various GHG emission reduction, in which these brilliant achievements were awarded by winning the 2023 ASEAN Energy Awards (AEA) from the ASEAN Centre for Energy (ACE) as:

Winner	- *Gunung Wugul Mini Hydro Electric Power Plant's Project Digital Automation to Reducing GHG Emissions* - *Boosting Low Carbon Sustainable Energy Through Advance Coal-Biomass Blends and Fuel Stock Management Digitalization* - *Application of The Latest Technology in Power Plant Management to Reduce Emissions, Increase Efficiency and Reliability of The System in a Sustainable, Clean and In Line with Future Goals, Jeranjang Power Plant, Indonesia*	- Gunung Wugul Mini Hydro Electric Power Plant's Project Digital Automation to Reducing GHG Emissions - Boosting Low Carbon Sustainable Energy Through Advance Coal-Biomass Blends and Fuel Stock Management Digitalization - Application of The Latest Technology in Power Plant Management to Reduce Emissions, Increase Efficiency and Reliability of The System in a Sustainable, Clean and In Line with Future Goals, Jeranjang Power Plant, Indonesia
1st Runner Up	- *Co-firing Technology With Biomass For Fuel Blending Of Suralaya Power Generation Unit* - *Ecosystem Creation of Waste Conversion into Standardize Solid Recovered Fuel for Co-Firing CFPP at Bagendung Landfill, Cilegon City, Indonesia* - *Transformation of Suralaya's 3 9 Year Existence: Ensuring Reliability to a Green Power Plant*	- Co-firing Technology With Biomass For Fuel Blending Of Suralaya Power Generation Unit - Ecosystem Creation of Waste Conversion into Standardize Solid Recovered Fuel for Co-Firing CFPP at Bagendung Landfill, Cilegon City, Indonesia - Transformation of Suralaya's 3 9 Year Existence: Ensuring Reliability to a Green Power Plant

Pendekatan untuk Perhitungan Penurunan Emisi
Approach to Emission Reduction Calculation
[GRI 305-5] [OJK F.12]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Penurunan Emisi Gases Included in the Emission Reduction Calculation	*Scope*	Tahun Dasar Perhitungan Penurunan Emisi Emission Reduction Calculation Base Year	Standar atau Metodologi Perhitungan Penurunan Emisi Emission Reduction Calculation Standard or Methodology
- Karbon dioksida (CO_2) - Metana (CH_4) - Nitrogen dioksida (N_2O) - Carbon dioxide (CO_2) - Methane (CH_4) - Nitrogen dioxide (N_2O)	- *Scope* 1 - *Scope* 2	Tahun 2012 merupakan tahun dasar perhitungan penurunan emisi PLN Indonesia Power dikarenakan pada tahun 2012 baru mulai dilakukan inventarisasi serta verifikasi oleh pihak eksternal. The year 2012 is the base year for calculating PLN Indonesia Power's emission reduction, because in 2012 the inventory and verification by external parties begun.	Menggunakan metode atau sistem *Measurement, Reporting and Verification* (MRV) dengan mengacu pada *Intergovernmetal Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines* Tahun 2006. Using the Measurement, Reporting, and Verification (MRV) method or system with reference to the 2016 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines.

Jumlah Penurunan Emisi GRK PLN Indonesia Power
GHG Emission Reduction of PLN Indonesia Power
[GRI 2-4, 305-5] [OJK F.12]

No	Unit Pembangkit Generating Unit	Jumlah Penurunan Emisi GRK (ton CO_2e) GHG Emission Reduction (tons CO_2e)			
		2023	2022	2021	2020
1	UBP Suralaya GBU Suralaya	610.825,80	422.745,26	818.007,26	725.141,92
2	UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	974.159,30	744.549,12	363.673,04	1.082.313,35
3	UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	3.138.894,34	1.680.343,70	44.073,34	26.462,06
4	UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	1.632.878,70	838.959,09	2.227.651,64	1.519.301,26
5	UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	27.211,56	17.711,58	11.568,30	39.386,63
6	UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	1.468.997,28	-	-	-
7	UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	802.133,64	-	-	-
8	UBP Barru GBU Barru	193.882,50	81.385,33	12,02	109.448,48
9	UBP Jeranjang GBU Jeranjang	682,36	328,5	263.129,56	11,34
10	UBP Priok GBU Priok	11.420,49	5.710,20	5.033,80	4.688,30
11	UBP Saguling GBU Saguling	46,62	-	-	-
12	UBP Kamojang GBU Kamojang	13.203,88	38.913,03	4.665.371,67	823.806,00
13	UBP Semarang GBU Semarang	481.857,28	161.923,46	837.724,28	440.812,73
14	UBP Grati GBU Grati	24.801,54	1.058,68	266.626,18	157.301,24
15	UBP Bali GBU Bali	57.960,22	85.647,67	19.387,56	41.519,93
16	UBP Cilegon GBU Cilegon	68.016,50	25.811,31	245.203,42	217.158,24
17	UBP Keramasan GBU Keramasan	36.089,01	-	-	-
18	UBP Bengkulu GBU Bengkulu	230	-	-	-
19	UBP Tello GBU Tello	191,6	-	-	-
20	UBP Mrica GBU Mrica	0,04	0,11	78,14	154,14
	Jumlah Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction	**9.543.482,66**	**4.105.087,04**	**9.767.528,19**	**5.187.505,62**

* Disajikan kembali karena adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power

* Restated due to the transfer of assets of several PLN plants to the subholding company PLN Indonesia Power

Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK), Sebagai Bagian Komitmen PLN Indonesia Power Mendukung Pencapaian Target Penurunan Emisi Indonesia melalui Nilai Ekonomi Karbon

Certificate of Greenhouse Gas Emission Reduction (SPE-GRK), As Part of PLN Indonesia Power's Commitment to Supporting the Achievement of Indonesia's Emission Reduction Target via Carbon Economic Value

Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh KLHK untuk mengakui mitigasi emisi gas rumah kaca melalui implementasi teknologi ramah lingkungan atau praktek operasional yang efisien dalam upaya pencapaian target reduksi emisi GRK Indonesia melalui Nilai Ekonomi Karbon. PLN Indonesia Power pada tahun 2023 mendukung implementasi Nilai Ekonomi Karbon melalui pengajuan SPE-GRK dari Aksi Mitigasi PLTM Gunung Wugul. Proses mendapatkan SPE melibatkan beberapa tahapan berikut:

1. Pendaftaran proyek mitigasi gas rumah kaca di Sistem Registri Nasional KLHK;
2. Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) oleh Perusahaan;
3. Validasi DRAM oleh Lembaga Validasi/Verifikasi (LVV) terakreditasi KAN dan terregistrasi di SRN KLHK;
4. Penerbitan Laporan Validasi DRAM oleh LVV;
5. Penyusunan Laporan Capaian Aksi Mitigasi (LCAM) oleh Perusahaan;
6. Verifikasi LCAM oleh Lembaga Validasi/Verifikasi (LVV) terakreditasi KAN dan terregistrasi di SRN KLHK;
7. Penerbitan Laporan Verifikasi LCAM oleh LVV;
8. Telaahan Akhir oleh Tim MRV; dan
9. Penerbitan SPE GRK.

Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) is a document issued by the Ministry of Environment and Forestry to recognize greenhouse gas emission mitigation by implementing environmentally friendly technology or efficient operational practices to achieve Indonesia's GHG emission reduction target via Carbon Economic Value. In 2023, PLN Indonesia Power supported Carbon Economic Value by submitting SPE-GRK as a Mitigation Action of MHPP Gunung Wugul. The process of obtaining SPE followed several steps:

1. Registration of greenhouse gas mitigation projects in the MoEF National Registry System;
2. Preparation of Mitigation Action Plan Document (DRAM) by the Company;
3. Validation of DRAM by a KAN-accredited Validation/Verification (LVV) Institution registered in MoEF's SRN;
4. Issuance of DRAM Validation Report by LVV;
5. Preparation of Mitigation Action Achievement Report (LCAM) by the Company;
6. Verification of LCAM by a KAN-accredited Validation/Verification (LVV) Institution registered in MoEF's SRN;
7. Issuance of LCAM Verification Report by LVV;
8. Final Review by MRV Team; and
9. Issuance of GHG Emission Reduction Certificate.

Keikutsertaan PLN Indonesia Power pada Perdagangan Karbon PTBAE-PU Fase-1, Sebagai Bagian Komitmen Mendukung Pencapaian Target Penurunan Emisi GRK Indonesia melalui Nilai Ekonomi Karbon [EU5]

PLN Indonesia Power's Participation in PTBAE-PU Phase-1 Carbon Trading, as Part of Commitment to Supporting the Achievement of Indonesia's GHG Emission Reduction Target via Carbon Economic Value [EU5]

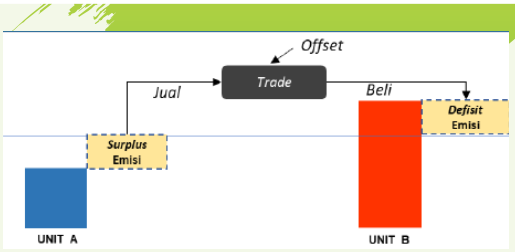

Perdagangan Karbon Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE-PU) merupakan mekanisme perdagangan karbon pada sektor pembangkit listrik. Perdagangan karbon dilakukan dengan pertukaran kuota emisi (PTBAE-PU) yang ditetapkan oleh KemenESDM-DJK berdasarkan kepada historikal emisi GRK pembangkit dan Batas Atas Emisi. Perdagangan karbon PTBAE-PU ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimana pada fase-1 ini akan diikuti oleh PLTU ≥100 MW di tahun 2023 dan PLTU ≥25 MW di tahun 2024. Pada tahun 2023, terdapat 10 PLTU PLN Indonesia Power yang telah mengikuti perdagangan karbon yaitu unit PLTU Suralaya, PLTU Banten 1 Suralaya, PLTU Banten 2 Labuan, PLTU Banten 3 Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Ombilin, PLTU Labuhan Angin, PLTU Teluk Sirih, PLTU Pangkalan Susu. Proses perdagangan karbon PTBAE-PU melibatkan beberapa tahapan berikut:

1. Perusahaan menyusun Rencana *Monitoring* Emisi (RME) dan menyampaikan RME ke KemenESDM-DJK paling lambat 31 Desember;
2. Perusahaan melakukan perdagangan karbon antar PLTU Peserta perdagangan sepanjang tahun;
3. Perusahaan melakukan pelaporan laporan emisi GRK paling lambat 31 Januari tahun berikutnya;
4. Perusahaan melakukan verifikasi emisi oleh Lembaga Validator dan Verifikator Independen terakreditasi KAN paling lambat 31 Maret tahun berikutnya; dan
5. Perusahaan menyerahkan hasil perdagangan karbon dan laporan emisi sesuai hasil validasi dan verifikasi paling lambat 20 April tahun berikutnya.

Carbon Technical Approval for Business Emission Ceilings (PTBAE-PU) is a carbon trading mechanism in the power generation sector. Carbon trading is implemented by exchanging emission quotas (PTBAE-PU) set by the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity, based on historical GHG emissions of power plants and the Emission Ceiling Limit. PTBAE-PU carbon trading is carried out in several stages. In phase 1, the program will be participated by SPP ≥100 MW in 2023 and SPP ≥25 MW in 2024. In 2023, there were 10 SPPs of PLN Indonesia Power that had participated in carbon trading, i.e., SPP Suralaya, SPP Banten 1 Suralaya, SPP Banten 2 Labuan, SPP Banten 3 Lontar, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Adipala, SPP Ombilin, SPP Labuhan Angin, SPP Teluk Sirih, SPP Pangkalan Susu. The PTBAE-PU carbon trading process followed several steps:

1. The Company develops an Emission Monitoring Plan (RME) and submits the RME to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity by 31 December;
2. The Company conducts carbon trading between SPP trading participants throughout the year;
3. The Company reports its GHG emission by 31 January of the following year;
4. The Company conducts emission verification by KAN-accredited Independent Validator and Verifier Institution no later than 31 March of the following year; and
5. The Company submits carbon trading results and emission reports in accordance with the results of validation and verification by 20 April of the following year.

Mekanisme Pembangunan Bersih
Clean Development Mechanism
[EU5]

Mekanisme Pembangunan Bersih atau *Clean Development Mechanism* (CDM) memiliki tujuan untuk menghasilkan proyek yang dapat memitigasi timbulnya emisi gas rumah kaca. PLN Indonesia Power telah melakukan CDM pada Unit PLTP Gunung Salak.

Clean Development Mechanism (CDM) has the objective to produce projects that can mitigate greenhouse gas emissions generation. PLN Indonesia Power has conducted CDM on the GPP Gunung Salak Unit.

Pada tahun 1994, dua unit pembangkit listrik di PLTP Gunung Salak mulai beroperasi dengan kapasitas 2x55 MW. Tiga tahun kemudian, satu unit tambahan lagi dapat dioperasikan dengan kapasitas yang sama. Pada tahun 2004, kapasitas pembangkit dinaikkan masing-masing 5 MW sehingga kapasitas menjadi 3x60 MW melalui program *Capacity Upgrade*, sehingga produk yang dihasilkan berupa energi listrik dapat disalurkan ke sistem ketenagalistrikan Jawa Madura Bali dengan total kapasitas 180 MW.

In 1994, two units of power plant at GPP Gunung Salak started operating with the capacity of 2x55 MW. Three years later, an additional unit could be operated with the same capacity. In 2004, the capacity of generators was each upgraded by 5 MW, increasing the total capacity to 3x60 MW through Capacity Upgrade Program, hence the product generated is in the form of electricity that is channeled into the electrification system in Java Bali with a total capacity of 180 MW.

Proyek *Capacity Upgrade* Unit PLTP Gunung salak ini diikutsertakan dalam proyek CDM melalui Program *Carbon Credit Verified Carbon Standard* (VCS). Validasi dan Verifikasi pertama proyek ini selesai pada tahun 2009 dan hingga sekarang Unit PLTP Gunung Salak telah menghasilkan kredit karbon sebesar 1,603,460.00 ton VCUs.

The Capacity Upgrade project for GPP Gunung Salak Unit was included in the CDM project through the Carbon Credit Verified Carbon Standard (VCS) Program. The first verification and validation of this project was completed in 2009, and until now GPP Gunung Salak Unit has produced carbon credit of 1,603,460 tons VCUs.

Carbon Credit GRK yang Dijual Melalui Skema VCS di Unit Gunung Salak
GHG Carbon Credits Sold via the VCS Scheme at Gunung Salak Unit

Tahun Year	*Verified Emission Reduction* (VER) (Ton VCUs)		
	Verified	*Sold*	*Remain*
2009	281,802.00	273,354	270,161
2010	-		
2011	261,713.00		
2012	203,735.00	111,065	362,831
2013	-	95.048	386,546
2014	118,763.00		
2015	-	352,255	34,291
2016	301,933.00	210,647	257,075
2017	131,498.00		
2018	-		
2019	304,016.00	541,699	19,392
2020	-		
2021	-		
2022	-		
2023	-	-	-
Total	**1,603,460.00**	**1,584,068**	**19,392**

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Non GRK (Emisi Gas Buang)

Inventory and Intensity of Non-GHG Emissions (Exhaust Gas Emissions)

Selain melakukan inventarisasi emisi GRK, PLN Indonesia Power juga melakukan inventarisasi emisi non GRK yakni emisi gas buang yang bersumber dari cerobong pembangkit, terdiri dari Karbon Monoksida (CO), Sulfur Dioksida (SO_2) dan Nitrogen Oksida (NO_x). PLN Indonesia Power juga telah konsisten melakukan upaya penurunan emisi gas buang melalui *coal blending*, implementasi Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (IPPU), pengendalian operasi, melakukan riset dan pengembangan untuk teknologi baru yang lebih bersih dan efisien, serta melakukan monitoring kualitas pengendalian emisi melalui Pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini merupakan upaya PLN Indonesia Power dalam memastikan agar emisi gas buang yang dihasilkan memenuhi ketentuan baku mutu emisi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

In addition to conducting a GHG emissions inventory, PLN Indonesia Power also calculates non-GHG emissions, i.e., exhaust gas emissions from power plant chimneys, consisting of Carbon Monoxide (CO), Sulfur Dioxide (SO_2), and Nitrogen Oxides (NO_x). PLN Indonesia Power consistently strives to reduce exhaust gas emissions through coal blending, installation of of Air Pollution Control Installations (IPPU), operation control, conducting research and development for new technologies that are cleaner and more efficient, and monitoring the quality of emission control through the installation of a Continuous Emission Monitoring System (CEMS) integrated into the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK). This is PLN Indonesia Power's efforts to ensure that exhaust gas emissions generated complied with the emission quality standard, in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.

Selama tahun 2023, emisi gas buang yang dihasilkan Perusahaan sebesar 458.956.390,30 kg/tahun, meningkat 13,31% dibandingkan tahun 2022 sebesar 405.032.215,32 kg. Untuk mengetahui tingkat reduksi emisi gas buang, PLN Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas emisi gas buang yang merupakan parameter untuk mengetahui total beban emisi gas buang untuk setiap produksi tenaga listrik. Jenis gas yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari CO, SO_2, dan NO_x. Nilai rasio intensitas emisi gas buang PLN Indonesia Power tahun 2023 sebesar 0,0054 kg/kWh, meningkat 12,50% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 0,0048 kg/kWh. Peningkatan ini terjadi karena terdapat penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero), sehingga jumlah timbulan emisi gas buang Perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah produksi bruto pembangkit yang dikelolanya. [GRI 305-7]

In 2023, the Company generated exhaust gas emissions of 458,956,390.30 kg/year, increased by 13.31% compared to 2022, which was 405,032,215.32 kg/year. PLN Indonesia Power regularly calculates exhaust gas emission intensity, which is a parameter to determine the total exhaust gas emission load for each electricity generation to understand the exhaust gas reduction. The gas emissions included in the calculation consist of CO, SO_2, and NO_x. In 2023, PLN Indonesia Power's gas exhaust emission intensity reached 0.0054 kg/kWh, increased/decreased by 12.50% compared to 2022, which was 0.0048 kg/kWh. This increase was because there was an increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power due to the Holding Subholding policy of PT PLN (Persero). As a result, the Company's total generation of exhaust gas emissions increased in line with the increase in the gross production of the power plants it manages. [GRI 305-7]

Inventarisasi dan Intensitas Beban Emisi Gas Buang PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Exhaust Gas Emission Load Intensity and Inventory

[GRI 305-7] [IF-EU-120a.1]

Jenis Gas Gas Type	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Expense (kg/year)			
	2023	2022	2021	2020
CO	28.550.472,34	14.349.594,24	34.149.222,70	34.856.649,40
SO_2	256.869.892,89	253.972.750,91	213.679.371,14	226.155.886,79
NO_x	173.536.025,07	136.709.870,17	138.479.839,49	130.813.782,73
Jumlah Emisi Gas Buang (kg) Exhaust Gas Emission (kg)	**458.956.390,30**	**405.032.215,32**	**386.308.433,33**	**391.826.318,92**
Jumlah Produksi Bruto Pembangkit *Thermal* (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)	**84.893.403.890,00**	**84.816.612.004,81**	**72.780.882.509,46**	**72.085.282.221,46**
Intensitas Beban Emisi Gas Buang (kg/kWh) Exhaust Gas Emission Load Intensity (kg/kWh)	**0,0054**	**0,0048**	**0,0053**	**0,0054**

Emisi Bahan Perusak Ozon

Emissions of Ozone Depleting Substances

[GRI 305-6]

Lapisan ozon merupakan lapisan gas yang berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi sinar *ultra violet* (UV). Lapisan ozon dapat mengalami penipisan akibat dari penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC), hidrofluorokarbon (HFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC). Sumber emisi BPO seperti CFC, HFC dan HCFC dapat terbentuk dari pemakaian pendingin ruangan (*air conditioner*), lemari pendingin (*freezer*), dan alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*).

Untuk menghadirkan lingkungan lestari dan mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO), selama tahun 2023 PLN Indonesia Power tidak menggunakan BPO dalam kegiatan operasional maupun aktivitas kantor, sehingga pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor maupun ekspor BPO.

The ozone layer is a layer of gas that serves to protect the earth from ultraviolet (UV) radiation. The ozone layer can be depleted as a result of the Ozone-Depleting Substances (ODS) consumption, such as chlorofluorocarbons (CFCs), hydrofluorocarbons (HFCs), and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs). ODS emissions are sourced from CFCs, HFCs and HCFCs, which can be formed from the usage of air conditioners, refrigerators (freezers), and fire extinguishers.

In 2023, PLN Indonesia Power did not consume ODS in its operations or office activities to provide a sustainable environment towards carbon support the commitment of the Government of Indonesia in the Montreal Protocol to protect the ozone layer (ODS elimination). Therefore, this report does not include a calculation of ODS production volume, import, and export.

Upaya Indonesia Power dalam mengurangi Emisi BPO Tahun 2023

Indonesia Power's Efforts in Reducing ODS Emissions in 2023

- **Tidak menggunakan bahan yang mengandung BPO/ODP pada *chiller* dengan menggunakan alternatif bahan Non CFC dan mengganti *refrigerant* AC dari R-22 yang memiliki ODP dan GWP tinggi menjadi R-32 yang lebih ramah lingkungan;**
- **Penetapan kebijakan dalam kontrak kerjasama dengan vendor untuk pemakaian pendingin ruangan dengan tidak menggunakan bahan *refrigerant* dan AC yang mengandung BPO;**
- **Penetapan kebijakan dalam penyediaan peralatan pemadam kebakaran yang bebas dari kandungan bahan perusak ozon (BPO)**

- Not using materials containing BPO/ODP in the chiller, by using alternative Non-CFC materials and replacing AC refrigerant from R-22, which has high ODP and GWP, to R-32, which is more environmentally friendly;
- Determination of policies in cooperation contracts with vendors for the use of air conditioners that do not use refrigerants and/or contain ODS;
- Establishment of policies in the provision of fire extinguishers that are free of ozone depleting substances (ODS)

Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air
Maintaining Sustainability of Water Resources

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Sumber Daya Air dan Air Limbah
Water Resources and Wastewater Management
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik Sumber Daya Air dan Air Limbah sebagai topik keberlanjutan yang penting karena perusahaan pembangkit, air merupakan salah satu bahan baku proses utama PLTA dan bahan pendukung untuk pembangkit lainnya. Pengelolaan air yang tidak baik dapat berpotensi memberikan dampak bagi pencemaran badan air. Untuk itu, PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan sumber daya air dan air limbah untuk menjaga keberlanjutan dan ketersediaan air yang mendukung proses di dalam Pembangkit. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the 'Water Resources and Wastewater' an important sustainability topic because as a power generation company, water is one of the main process raw materials for HPP and supporting materials for other plants. Poor water management can potentially impact the pollution of water bodies. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to managing water resources and wastewater to maintain the sustainability and availability of water that supports the processes in the Power Plant. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

- Seluruh Pembangkit PLN Indonesia Power memenuhi ketentuan teknis dan Baku Mutu
- Penurunan penggunaan Air Baku melalui program Efisiensi
- Penurunan timbulan air limbah melalui skema 3R

- All PLN Indonesia Power's Power Plants comply with technical and quality standards
- Reduction of Raw Water consumption through Efficiency program
- Wastewater generation reduction via 3R scheme

Pengelolaan Dampak
Impact Management [GRI 303-1] [IF-EU-140a.3]

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan sumber daya air dan air limbah. Dasar utama dari kegiatan pengelolaan dampak sumber daya air dan air limbah adalah kepatuhan terhadap regulasi dan juga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta terhadap aktivitas bisnis perusahaan, seperti menyebabkan meningkatnya tekanan pada sumber daya air lokal, menyebabkan penurunan produksi atau penutupan sementara fasilitas, menyebabkan pencemaran sumber daya air, merugikan ekosistem lokal jika terjadi kebocoran yang bisa mengkontaminasi sumber air dengan bahan kimia atau limbah, terbatasnya akses masyarakat lokal terhadap air bersih, mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat lokal dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi keberlanjutan lingkungan sehingga akan merusak reputasi Perusahaan.

PLN Indonesia Power consistently manages impacts related to water resources and wastewater management. The basis of water resources and wastewater impact management is compliance with regulations, to minimize negative impacts on the economy, environmental, and social, as well as on the company's business activities, such as causing increased pressure on local water resources, causing a decrease in production or temporary closure of facilities, causing pollution of water resources, harming local ecosystems in the event of a leak that could contaminate water sources with chemicals or waste, limiting local communities' access to clean water, affecting local community's health and welfare, and can have a negative impact on environmental sustainability that will damage the Company's reputation.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu melakukan pengendalian dan efisiensi sumber daya air, tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di kawasan lindung, tidak menggunakan air yang bersumber/diambil dari badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah *water-stressed area*, melakukan pemanfataan air limbah serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik terhadap seluruh ketentuan teknis dari pengelolaan air limbah dan baku mutu pembuangan air limbah sehingga memenuhi dan sesuai Regulasi Ketentuan Teknis maupun Baku Mutu pembuangan air limbah.

To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various strategies and sustainable actions, including controlling efficient water resources consumption, not using water sourced from water bodies located in protected areas, not using water sourced/taken from water bodies located in water-stressed area locations, utilising wastewater, and conducting periodic monitoring and evaluation of all technical provisions of wastewater management and wastewater discharge quality standards, to meet and comply with the Technical Provisions Regulations and Quality Standards for wastewater disposal.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Dengan praktik pengelolaan air yang berkelanjutan dapat menghemat energi, mengurangi biaya operasional, mendukung upaya pelestarian lingkungan, menurunkan tingkat pencemaran air, menghasilkan air limbah yang lebih sedikit, meningkatkan ketersediaan air bersih bagi komunitas lokal, meningkatkan hubungan dengan komunitas lokal dan pemangku kepentingan lainnya, memperkuat reputasi sosial dan lingkungan Perusahaan.

PLN Indonesia Power understands that various strategies and sustainable actions carried out effectively shall create positive impacts on the economy, environment, social, and the company's business activities. Sustainable water management practices can save energy, reduce operational costs, support environmental conservation efforts, reduce water pollution levels, produce less wastewater, increase the availability of clean water for local communities, improve relationships with local communities and other stakeholders, and strengthen the Company's social and environmental reputation.

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Sumber Daya Air:

- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Kebijakan *Integrated Management System* (IMS) PT Indonesia Power tahun 2023

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Sumber Daya Air mengacu pada Ketetuan Umum:

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Thermal
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

PLN Indonesia Power's policies relevant to Water Resources Management:

- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power
- PT Indonesia Power's Integrated Management System (IMS) Policy in 2023

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Water Resources Management refers to the General Provisions:

- Law No. 17 of 2019 on Water Resources
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Exploitation
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
- Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards

Komitmen
Commitment

- Pemenuhan kepatuhan pengelolaan air limbah
- Pemenuhan kepatuhan perizinan penggunaan air dalam proses pembangkit
- Peningkatan efisiensi dan konservasi penggunaan Air
- Pemenuhan kepatuhan limbah cair dan penurunan beban limbah cair (termuat dalam RJP IP 2020 - 2024)

- Compliance with wastewater management
- Compliance with water consumption permit in the power generation process
- Water use efficiency improvement and conservation
- Fulfillment of liquid waste compliance and reduction of liquid waste load (contained in 2020-2024 IP RJP)

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S2-28, 36] [S1-51]] [IF-EU-140a.3]

- Penaatan ketentuan pengelolaan sumber daya air dengan melengkapi persyaratan seluruh aturan, baik izin pengambilan air baku dan pembuangan air limbah, serta pemenuhan baku mutu pembuangan air limbah
- Seluruh Unit melakukan upaya konservasi air
- Penerapan teknologi pemberdayaan air dalam kegiatan penggunaan dan pemanfaatan air di pembangkit

- Compliance with the provisions of water resources management by completing the requirements of all regulations, both raw water intake and wastewater discharge permits, as well as fulfilment of wastewater discharge quality standards
- All Units conduct water conservation efforts
- Implementation of water empowerment technology in water consumption and utilization in the power plants

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Melaksanakan peningkatan pemanfaatan limbah cair dan upaya pengurangan penggunaan air sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan air di tahun 2023
- Implementasi program CSR dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam upaya pemanfaatan limbah air untuk kesejaheraan hidup sekitar pembangkit

- Implementing increased use of liquid waste and efforts to reduce water consumption as part of the water management evaluation in 2023
- CSR programs by involving the surrounding community to utilize wastewater for the welfare of life around the plant

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat
Vice President Health, Safety, Security and Environment

Unit Kerja
General Manajer/Senior Manajer/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

Head Office
Vice President Health, Safety, Security, and Environment

Work Unit
General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Unit Leader)

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait sumber daya air tahun 2023 adalah sebesar Rp21.819 juta dengan realisasi sebesar Rp19.926 juta (91,32% dari anggaran)

The budget to manage impacts related to water resources in 2023 was Rp21,819 million, with the actual realization of Rp19,926 milllion (91.32% of the budget)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Regulator (DLH, KLHK) Regulator (Environmental Office, Ministry of Environment and Forestry)	• Melakukan Pengawasan pemenuhan ketaatan Baku Mutu Air Limbah Pembangkit • Supervising compliance with Power Plant Wastewater Quality Standards
Regulator (BKSDA) Regulator (BKSDA)	• Melakukan Pengelolaan dan Program Pengendalian Sumber daya Air • Conducting Water Resources Control Management and Program
Pegawai Employee	• Menciptakan inovasi program konservasi air (*Reduce, Reuse, Recycle*-3R) • Melakukan pengendalian operasi pembangkit dalam memenuhi ketentuan pengelolaan air • Melakukan Monev Pengelolaan air • Finding innovative water conservation programs (Reduce, Reuse, Recycle or 3R) • Controlling power plant operations to meet water management provisions • Conducting water management monitoring and evaluation
Masyarakat Community	• Perusahaan memastikan kesesuaian pengelolaan air dan air limbah agar tidak memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar melalui pemantauan rutin terhadap air permukaan sesuai titik yang ditentukan pada dokumen RKL-RPL • Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan • The Company ensures the suitability of water and wastewater management to not negatively affect the surrounding community via regular monitoring of surface water according to the points specified in the RKL-RPL document • Providing employment opportunities for neighboring communities in accordance with the required competencies

Pendekatan Manajemen Identifikasi dan Pengelolaan Dampak Terkait Air
Management Approach to Identification and Management of Water-Related Impacts
[GRI 303-1]

Akses air bersih sangat penting untuk kehidupan manusia. Begitupun dengan PLN Indonesia Power, akses air menjadi sangat penting untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan, karena dibutuhkan sebagai salah satu komponen utama untuk proses pendinginan, proses operasi pembangkit dan kegiatan pendukung seperti keperluan domestik/kantor serta pembersihan dan pemeliharaan pembangkit. Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*, akses air dijadikan salah satu target utama yaitu dalam Tujuan Nomor 6 'Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua (*Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All*)'. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola pengambilan dan penggunaan air dengan cara yang lebih efisien dan bertanggung jawab serta mengelola efluen atau air limbah dengan baik dan benar untuk senantiasa melindungi sumber daya air.

Access to clean water is essential for human life. Likewise, for PLN Indonesia Power, water access is very important for the Company's business continuity, because water access is necessary as one of the main components for the cooling process, plant operation process, and other supporting activities, such as domestic/office needs, as well as power plants cleaning and maintenance. In the Sustainable Development Goals, access to water is one of the main targets, i.e., Goal No. 6, Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to managing water collection and consumption in a more efficient and responsible manner, and managing effluent or wastewater properly, and protecting water resources.

PLN Indonesia Power menggunakan air yang bersumber/diambil dari air tanah, air permukaan, air PAM/PDAM dan juga memanfaatkan air daur ulang untuk dipakai kembali ke dalam proses operasi dan kegiatan pendukung. Air permukaan yang diambil dari laut atau sungai, kemudian diolah dan digunakan untuk proses pendingin dan operasional Pembangkit. PLTU dan PLTGU menggunakan tekanan uap sebagai penggerak Turbin yang terhubung dengan Generator, sehingga menghasilkan produksi listrik yang selanjutnya disalurkan ke dalam jaringan listrik di Indonesia.

PLN Indonesia Power consumes water sourced/extracted from groundwater, surface water, PAM/PDAM water, and also utilizes recycled water to be reused in operational processes and supporting activities. Surface water originates from the sea or river, which is then treated and used for the cooling process and operation of the Power Plant. SPPs and CCPPs use steam pressure as a turbine driver connected to a generator, thereby generating electricity, which is then distributed to the electricity grid in Indonesia.

Dalam proses pendinginan, air dari laut atau sungai dipompa langsung ke dalam kondensor untuk mendinginkan uap setelah memutar Turbin. Air pendingin ini kemudian keluar/dibuang menuju ke laut atau sungai dengan pengendalian potensi dampak terhadap kenaikan suhu dan kandungan klorin bebas dalam air pendingin.

In the cooling process, water from the sea or river is pumped directly into the condenser to cool the steam after rotating the turbine. This cooling water is then discharged into the sea or river by controlling the potential impact on the temperature increase and the free chlorine content in the cooling water.

Air yang masuk dalam proses pembangkit dari sisa pengolahan air untuk operasional pembangkit (sisa proses desalinasi dan *blowdown boiler*) dan hasil proses instalasi pengolah air limbah (IPAL), selanjutnya akan dibuang ke sungai atau ke laut dengan pemenuhan ketaatan kualitas air buangan dari sumber proses utama, *blowdown boiler* dan air buangan desalinasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Water enters the generating process from the water treatment plant for plant operations (residual desalination and boiler blowdown processes) and the results of the wastewater treatment installation process (WWTP). The water is then disposed into rivers or sea by complying with the wastewater quality from the main process source, boiler blowdown, and desalination wastewater, in accordance with prevailing regulations.

Dalam penerapan di lapangan, hasil pengolahan air limbah tidak semua disalurkan ke lingkungan, melainkan program pemanfataan air limbah terus digalakkan guna meningkatkan nilai ekonomi-sosial. Salah satu program yang dilakukan adalah melakukan pemanfataan air limbah menjadi air penyiraman tanaman dan jalan serta digunakan untuk membantu masyarakat sekitar untuk pengairan irigasi persawahan seperti yang diterapkan di PLTU Ombilin.

In the field, the treated wastewater is not all channeled into the environment, but utilized in the wastewater utilization programs, to promote and increase socio-economic value. One of the programs is to use wastewater to water plants and roads, and to assist the surrounding community to irrigate rice fields as implemented in SPP Ombilin.

Identifikasi dan Penanganan Dampak Terkait Air
Identification and Management of Water-Related Impacts

PLN Indonesia Power telah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap aspek dan dampak lingkungan dari proses pengambilan, penggunaan dan pembuangan air sisa/limbah dari proses pembangkit sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) atau Prosedur terhadap Penilaian Risiko, Peluang dan Dampak yang tertuang dalam dokumen Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) masing-masing unit. Periode identifikasi dan penilaian ASDAM dilakukan setiap tahun sekali terhadap seluruh proses dan termasuk pengelolaan air. [GRI 303-1, 303-2]

PLN Indonesia Power has identified and assessed the environmental aspect and impact of the water/wastewater extraction, consumption, and disposal, from the power generation process, in accordance with Working Instruction (IK) or Procedure for Risk, Opportunity, and Impact Assessment, stipulated in the Environmental Impact Aspect (ASDAM Identification document of each unit. ASDAM identification and assessment is carried out annually for the entire process including water management. [GRI 303-1, 303-2]

Penanganan terhadap dampak pengambilan dan penggunaan air dilakukan dengan upaya pengendalian dan efisiensi sumber daya air. Dalam hal pengelolaan sumber daya air, keterlibatan pemangku kepentingan terbatas pada penerbitan izin pengambilan air dan beberapa kegiatan pengelolaan terkait penggunaan sumber daya air bersama, seperti program Serayu Ayu di PLTA Mrica. Dalam proses pembuangan air limbah, keterlibatan pemangku kepentingan adalah sebagai pengawas dan pemenuhan penaatan regulasi dalam pengelolaan air limbah. [GRI 303-1]

The handling of the impact of water extraction and consumption is carried out by controlling and ensuring efficient water resources. In terms of water resources management, stakeholders' engagement is limited to the issuance of water extraction permits, and several activities to manage the use of shared water resources, such as Serayu Ayu program at HPP Mrica. In the process of wastewater disposal, stakeholders were engaged as a supervisor and for compliance with regulations in wastewater management. [GRI 303-1]

Selama tahun 2023, dari hasil penilaian/pengukuran terhadap aspek dan dampak lingkungan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dalam penempatan/penyimpanan air dari pengambilan, penggunaan hingga pembuangan air. [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [IF-EU-140a.2]

In 2023, the assessment/measurement of environmental aspects and impacts provided no significant impact on the environment in terms of the water placement/storage from extraction, consumption and disposal. [GRI 303-5] [IF-EU-140a.2]

Tujuan dan Target Pengelolaan Air
Water Management Objective and Targets
[GRI 303-1] [IF-EU-140a.3]

PLN Indonesia Power telah menetapkan tujuan dan target yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air pada tahun 2023, yang dituangkan dalam penetapan kebijakan dan program pengelolaan sumber daya air sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air, dengan tujuan dan target sebagai berikut:

PLN Indonesia Power set objectives and targets related to water resources management in 2023, which are outlined in the formulation of water resources management policies and programs, in accordance with Law No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law, and Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Exploitation, with the following objectives and targets:

1. Penetapan kebijakan, program dan prosedur pengelolaan sumber daya air;
2. Mengurangi jumlah penggunaan air dengan meningkatkan efisiensi/konservasi air di seluruh proses operasi pembangkit Perusahaan;
3. Mencegah dampak negatif pada ekosistem perairan badan air dengan cara:
   - Pengendalian operasional instalasi pengolahan air dan instalasi pengolahan air limbah;
   - Memastikan terpenuhinya baku mutu air limbah;
   - Tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di kawasan lindung secara nasional maupun internasional;
   - Tidak menggunakan air yang bersumber/diambil dari badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah *water-stressed area* dan tidak membuang air limbah ke lokasi-lokasi daerah *water-stressed area*, yaitu daerah-daerah dimana permintaan air melebihi jumlah yang tersedia; dan [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [IF-EU-140a.1]
4. Memberikan sosialisasi internal kepada insan PLN Indonesia Power tentang pentingnya melindungi sumber daya air dan menggalakkan aksi penghematan penggunaan air pada keperluan domestik/kantor;
5. Bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan sosialisasi maupun kegiatan konservasi badan air.

1. Determination of policies, programs, and procedures for water resources management;
2. Reducing the amount of water consumed by increasing water efficiency/conservation throughout the Company's power plant operations;
3. Preventing negative impacts on the aquatic ecosystem of water bodies by:
   - Controlling the operation of water treatment plants and wastewater treatment plants;
   - Ensuring the fulfilment of wastewater quality standards;
   - Not using water extracted from water bodies located in protected areas nationally and internationally;
   - Not using water sourced/extracted from water bodies located in water-stressed areas and not dumping wastewater into water-stressed areas, i.e., areas where the demand for water exceeds the available amount; and [GRI 303-3, 303-4, 303-5] [IF-EU-140a.1]
4. Providing internal socialization to PLN Indonesia Power's personnel about the importance of protecting water resources and promoting actions to save water consumption for domestic/office purposes;
5. Cooperating with stakeholders in the socialization and water body conservation activities.

Strategi atau Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang Untuk Memitigasi Risiko Pengelolaan Air

Short-Term and Long-Term Strategies or Plans to Mitigate Water Management Risks ir

[IF-EU-140a.3]

PLN Indonesia Power telah menetapkan strategi atau rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk memitigasi risiko pengelolaan air yang tercantum dalam *Sustainability Roadmap* 2024-2028 dengan rincian sebagai berikut:

PLN Indonesia Power established short-term and long-term strategies or plans to mitigate water management risks listed in the 2024-2028 Sustainability Roadmap with the following details:

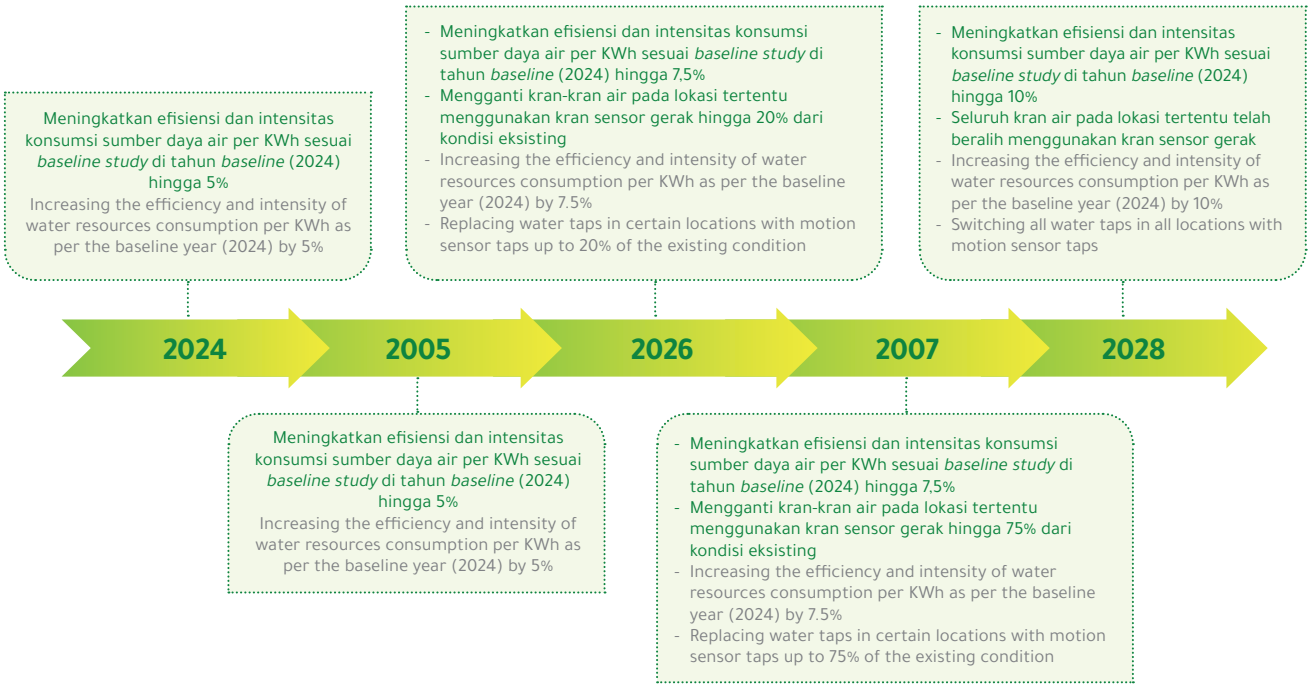

Pengambilan/Penarikan Air
Water Withdrawal/Extraction

PLN Indonesia Power senantiasa melakukan pengukuran dan perhitungan pengambilan/penarikan air dengan menggunakan metode pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam *Log book* pengambilan/penarikan air terhadap seluruh sumber pengambilan. Selama tahun 2023, total volume pengambilan/penarikan air Perusahaan sebanyak 4.499.354,17 megaliter, meningkat 56,15% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 2.881.392,01 megaliter. Pengukuran dan perhitungan total volume pengambilan/penarikan air yang dilakukan PLN Indonesia Power ini, menggunakan metode pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam *Log book* pengambilan/penarikan air terhadap seluruh sumber pengambilan. [GRI 303-3] [IF-EU-140a.1]

PLN Indonesia Power measures and calculates water withdrawal/extraction by monitoring the flow meter, which is recorded daily and monthly, in the Logbook of water withdrawal/extraction from all sources. In 2023, the Company's total water withdrawal/extraction was 4,499,354.17 megaliters, increased by 56.15% compared to 2022, which was 2,881,392.01 megaliters. PLN Indonesia Power uses the flow meter monitoring method in all withdrawal/extraction sources, that is recorded daily and monthly in the log book, to carry out the measurement and calculation of the total volume of water withdrawal/extraction. [GRI 303-3] [IF-EU-140a.1]

Inventarisasi Pengambilan/Penarikan Air PLN Indonesia Power Berdasarkan Sumber
Inventory of PLN Indonesia Power Water Withdrawal/Extraction by Source
[GRI 303-3] [IF-EU-140a.1]

Sumber Air Water Sources	Volume (m^3)				Volume (megaliter)			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Air Tanah Groundwater	**91.042,50**	**433.111,40**	**317.253,46**	**288.223,70**	**91,04**	**433,11**	**317,25**	**288,22**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	91.042,50	433.111,40	317.253,46	288.223,70	91,04	433,11	317,25	288,22
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	**4.499.095.768,08**	**2.880.821.638,80**	**2.969.185.668,06**	**3.011.483.675,21**	**4.499.095,77**	**2.880.821,64**	**2.969.185,67**	**3.011.483,67**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	4.499.095.768,08	2.880.821.638,80	2.969.185.668,06	3.011.483.675,21	-	2.880.821,64	2.969.185,67	3.011.483,67
Air PAM/PDAM PAM/PDAM	**167.359,90**	**137.255,00**	**127.225,00**	**126.622,50**	**167,36**	**137,25**	**127,225.00**	**126,62**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	167.359,90	137.255,00	127.225,00	126.622,50	167,36	137,25	127,225.00	126,62
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**4.499.354.170,48**	**2.881.392.005,20**	**2.969.630.146,52**	**3.011.898.521,41**	**4.499.354,17**	**2.881.392,01**	**2.969.630,15**	**3.011.898,52**

Catatan:
*Air Permukaan termasuk lahan basah/rawa, sungai, danau dan laut
TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
1 m^3 = 0,001 megaliter

Remark:
*Surface Water includes wetlands/swamps, rivers, lakes, and sea
TDS = Total Dissolved Solids
1 m^3 = 0.001 megaliters

Penggunaan Air
Water Consumption

PLN Indonesia Power senantiasa melakukan pengukuran dan perhitungan penggunaan air dengan menggunakan metode pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam *Log book* pemakaian air terhadap seluruh sumber pengambilan. Selama tahun 2023, total volume penggunaan air Perusahaan sebanyak 408.340,34 megaliter, berhasil menurun 45,85% dibandingkan tahun 2022 sebesar 754.154,15 megaliter. Untuk mengetahui tingkat penurunan penggunaan air, PLN Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas penggunaan air yang merupakan parameter untuk mengetahui total penggunaan air untuk setiap produksi tenaga listrik. Nilai rasio intensitas penggunaan air PLN Indonesia Power tahun 2023 sebesar 0,000005 megaliter/kWh, menurun 46,56% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 0,000009 megaliter/kWh. Penurunan ini dapat terjadi karena terdapat program minimasi penggunaan air oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero), sehingga jumlah penggunaan air Perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah produksi bruto pembangkit yang dikelolanya. [GRI 303-5] [IF-EU-140a.1]

PLN Indonesia Power measures and calculates water consumption by monitoring the flow meter, which is recorded daily and monthly, in the Logbook of water consumption from all sources. In 2023, the Company's water consumption was 408,340.34 megaliters, decreased by 45.85% compared to 2022, which was 754,154.15 megaliters. PLN Indonesia Power regularly calculates water consumption intensity, which is a parameter to determine the total water consumption for each electricity generation to understand the water consumption reduction. In 2023, PLN Indonesia Power's water consumption intensity ratio reached 0.000005 megaliter/kWh, increased/decreased by 46.56% compared to 2022, which was 0.000009 megaliter/kWh. This decrease was because the water consumption optimization program by PLN Indonesia Power due to the Holding Subholding policy of PT PLN (Persero). As a result, the Company's water consumption increased in line with the increase in the gross production of the power plants it manages. [GRI 303-5] [IF-EU-140a.1]

Inventarisasi Penggunaan Air PLN Indonesia Power Berdasarkan Sumber
PLN Indonesia Power's Water Consumption and Intensity by Sources
[GRI 303-5] [IF-EU-140a.1]

Sumber Air Water Sources	Volume (m^3)				Volume (megaliter)			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Air Tanah Groundwater	**83.171**	**415.640,55**	**292.432,90**	**258.483,78**	**83,17**	**415,64**	**292,43**	**258,48**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	83.171	415.640,55	292.432,90	258.483.78	83,17	415, 64	292,43	258,48
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	**406.741.792,73**	**753.601.249,65**	**1.236.971.189,76**	**1.096.746.247,78**	**406.741,79**	**753.601,25**	**1.236.971,19**	**1.096.746,25**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	406.741.792,73	753.601.249,65	1.236.971.189.76	1.096.746.247,78	406.741,79	753.601,25	1.236.971,19	1.096.746,25
Air PAM/PDAM PAM/PDAM	**1.515.371,00**	**137.255,00**	**127.225,00**	**126.622,50**	**1.515,37**	**137,26**	**127,23**	**126,62**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	1.515.371,00	137.255,00	127.225,00	126.622,50	1.515,37	137,26	127,23	126,62
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	**408.340.334,73**	**754.154.145,20**	**1.237.390.847,65**	**1.097.131.354,05**	**408.340,33**	**754.154,15**	**1.237.390,85**	**1.097.131,35**
Total Produksi Bruto (kWh) Gross Production (kWh)					**84.893.403.890**	**84.816.612.004,81**	**72.780.882.509,46**	**72.085.282.221,46**
Intensitas Penggunaan Air (megaliter/kWh) Water Consumption Intensity (megaliter/kWh)					**0,000005**	**0,000009**	**0,000017**	**0,000015220**

Catatan:
*Air Permukaan termasuk lahan basah/rawa, sungai, danau dan laut
TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
1 m^3 = 0,001 megaliter
Pengukuran intensitas penggunaan air dilakukan dengan cara membagi total penggunaan air dengan total produksi bruto pembangkit

Remark:
*Surface Water includes wetlands/swamps, rivers, lakes, and sea
TDS = Total Dissolved Solids
1 m^3 = 0.001 megaliters
Water intensity is assessed by dividing total water consumption by total gross production of power plants

Konservasi Sumber Daya Air
Water Resources Conservation
[IF-EU-140a.3]

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power melakukan berbagai upaya efisiensi dan konservasi air (*Reduce, Reuse, Recycle*-3R) melalui daur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain dan daur ulang air limbah dengan instalasi pengolah air. PLN Indonesia Power juga melakukan pemanfaatan limbah cair dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO), melakukan *reusing* limbah cair PLTU batubara untuk penyiraman *stockpile*, optimalisasi *Water Treatment Plant* dengan penggantian resin Anion dan Kation, pemanfaatan air produk *Sampling Balance of Plant* untuk perkantoran dan pemadam kebakaran, optimalisasi pemakaian *Air Make Up* dengan mencegah kebocoran dan program lainnya. Metode pengukuran 3R dilakukan dengan memantau dan mencatat hasil penunjukan *flow meter* yang telah dipasang di titik yang telah ditetapkan. Atas upaya tersebut, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power berhasil mencatatkan konservasi air sebanyak 71.642.681,34 m^3 atau 17,54% dengan pelaksanaan program daur ulang air limbah diantaranya yaitu optimalisasi *Water Treatment Plant* dengan penggantian resin Anion dan Kation, pemanfaatan air produk *Sampling Balance of Plant* untuk perkantoran dan pemadam kebakaran, optimalisasi pemakaian *Air Make Up* dengan mencegah kebocoran dan program lainnya.

In 2023, PLN Indonesia Power conducts a water efficiency and conservation program (Reduce, Reuse, Recycle - 3R) through recycling water to be used for other purposes and recycling wastewater with water treatment plants. PLN Indonesia Power is also utilizing liquid waste with a Reverse Osmosis (RO) system, reusing coal power plant liquid waste for stockpile watering, optimizing the Water Treatment Plant by replacing Anion and Cation resins, utilizing Balance of Plant sampling product water for offices and fire fighting, optimizing the use of Make Up Water by preventing leaks, etc. The 3R is measured by monitoring and recording the results of the flow meter that has been installed at a predetermined point. Because of these efforts, in 2023, PLN Indonesia Power conserved 71,642,681.34 m3 or 17.54% of water by implementing wastewater recycling programs including optimization of Water Treatment Plants with Anion and Cation resin replacement, utilization of Sampling Balance of Plants for offices and fire extinguishers, optimization of Air Make Up to prevent leaks, and various other programs.

Volume Air Limbah PLN Indonesia Power yang Didaur Ulang (m^3)
PLN Indonesia Power's Recycled Wastewater Volume (m^3)
[OJK F.8]

Aktivitas Activity	Volume Daur Ulang (m^3) Recycled Volume (m3)			
	2023	2022	2021	2020
Penggunaan Air Water Consumption	408.340.334,73	754.154.145,20	1.237.390.847,65	1.097.131.354,05
Kegiatan 3R 3R Activities	**Air Limbah Proses Produksi** Produced Wastewater			
Reuse dan *recycle* sisa proses produksi Reuse and recycle of production residual process	42.985.608,81	371.365,58	435.606,41	434.052,93
Pemanfaatan sisa limbah cair domestik (*grey water*) Utilization of domestic residual liquid waste (grey water)	-	-	-	-
Penyiraman *Stock File* & Penyiraman Abu Stock File and Ash Watering	28.657.072,54	231.995,35	254.358,04	105.413,71
Total Volume Daur Ulang Total Recycled Volume	71.642.681,34	603.360,93	689.964,45	539.466,64
Persentase Percentage (%)	17,54	0,08	0,06	0,05

Catatan:
Perhitungan program konservasi atau efisiensi air ini telah diterapkan oleh sebanyak 17 UBP dari 32 UBP (53,13%) pada tahun 2023

Remark:
The water conservation or efficiency programs are implemented at 17 GBUs out of 32 GBUs (53.13%) in 2023

Pengelolaan Dampak Air Limbah (Efluen)
Wastewater (Effluent) Impact Management

Pengelolaan dampak air limbah (efluen) menjadi salah satu fokus utama Perusanaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Hal ini dikarenakan apabila pelepasan efluen tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan karena dapat memengaruhi badan air tujuan pembuangan dan kualitas pasokan air yang tersedia. Selain itu, hal ini juga dapat menciptakan hubungan yang tidak baik antara perusahaan dengan masyarakat dan pengguna air lainnya. Untuk itu, PLN Indonesia Power telah memiliki strategi pengelolaan dampak air limbah (efluen) yang baik dan benar melalui penetapan kebijakan dan prosedur pengelolaan air sesuai dengan ketentuan regulasi berikut: [GRI 303-2] [IF-EU-140a.2]

1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup N0.08 tahun 2009 tentang Baku mutu air limbah bagi kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik; dan
5. Izin pembuangan Limbah Cair/Persetujuan Teknis Air Limbah yang dikeluarkan oleh KLHK atau DLH setempat, yang dimiliki oleh masing masing Unit Pembangkit.

PLN Indonesia Power senantiasa melakukan pengukuran dan perhitungan pembuangan air limbah dengan menggunakan metode pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam Log book pembuangan air limbah terhadap seluruh titik pembuangan air limbah. Selama tahun 2023, total volume air limbah Perusahaan sebanyak 3.337.606,99 megaliter, meningkat 66,33% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 2.006.636,08 megaliter. Peningkatan ini terjadi karena terdapat penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero), sehingga jumlah timbulan air limbah Perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah produksi bruto pembangkit yang dikelolanya. [GRI 303-4 [OJK F.13, F.14]

Wastewater (effluent) impact management is one of the Company's main focuses in maintaining environmental sustainability. This is because if the disposal of effluent is not managed properly, it may have negative impacts on the environment and health because it affects the destination water body and the quality of the available water supply. In addition, it may also create a bad relationship between the company and the community and other water users. Therefore, PLN Indonesia Power has a strategy to manage the impact of wastewater (effluent) properly and correctly by establishing water management policies and procedures in accordance with the following regulatory provisions: [GRI 303-2] [IF-EU-140a.2]

1. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management;
2. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
3. State Minister of the Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Activities;
4. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards; and
5. Liquid Waste disposal permit/Wastewater Technical Approval from the local KLHK or DLH, which is owned by each Generating Unit.

PLN Indonesia Power measures and calculates wastewater disposal by monitoring the flow meter, which is recorded daily and monthly, in the Logbook of wastewater disposal from all points of wastewater disposal. In 2023, the Company's total wastewater was 3,337,606.84 megaliters, increased by 56.90% compared to 2022, which was 2,127,237.86 megaliters. This increase was because there was an increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power due to the Holding Subholding policy of PT PLN (Persero). As a result, the Company's total generation of wastewater increased in line with the increase in the gross production of the power plants it manages. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Volume Efluen (Air Limbah) PLN Indonesia Power Berdasarkan Tujuan Pembuangan

PLN Indonesia Power's Effluent (Wastewater) Volume by Disposal Destination

[GRI 2-4, 303-4] [OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Disposal Destination	Volume (m^3)				Volume (megaliter)			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Air Permukaan (Air Sungai) **Surface Water (River Water)**	**79.228.460**	**507.623.790**	**1.263.090.730**	**383.866.990**	**79.228,46**	**507.623,79**	**1.263.090,73**	**383.866,99**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	79.228.460	507.623.790	1.263.090.730	383.866.990	79.228,46	507.623,79	1.263.090,73	383.866,99
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan (Air Laut) **Surface Water (Seawater)**	**3.258.378.530,00**	**1.499.012.285,00**	**2.240.068.660,00**	**2.476.487.470,00**	**3.258.378,53**	**1.499.012,29**	**2.240.068,66**	**2.476.487,47**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	3.258.378.530,00	1.499.012.285,00	2.240.068.660,00	2.476.487.470,00	3.258.378,53	1.499.012,29	2.240.068,66	2.476.487,47
Total	**3.337.606.990,00**	**2.006.636.075,00**	**3.503.159.390,00**	**2.860.354.460,00**	**3.337.606,99**	**2.006.636,08**	**3.503.159,39**	**2.860.354,46**

Catatan:
Disajikan kembali karena adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power
*Air Permukaan termasuk lahan basah/rawa, sungai, danau dan laut
TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
1 m^3 = 0,001 megaliter

Remark:
Restated due to the transfer of assets of several PLN plants to the PLN Indonesia Power subholding
*Surface Water includes wetlands/swamps, rivers, lakes, and sea
TDS = Total Dissolved Solids
1 m^3 = 0.001 megaliters

Pengelolaan Efluen (Air Limbah) PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Effluent (Wastewater) Management

[GRI 2-4, 303-4] [OJK F.13, F.14]

Unit	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah Water Body as Destination of Wastewater Disposal	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)			
			2023	2022	2021	2020
UBP Suralaya GBU Suralaya	*Waste Water Treatment Plant* (WWTP): Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia Waste Water Treatment Plant (WWTP): Physical & Chemical Processing Principles	Muara Kanal Canal Estuary	167,42	121,375	155,87	71,27
UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant Installation	Laut Sea	5,67	8,20	8,24	9,07
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	Pengendapan - *Activated Sludge* - *Treatment Pond* Precipitation - Activated Sludge - Treatment Pond	Laut Sea	86,57	5,45	14,89	8,35
UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	WWTP	Laut Utara Jawa Java North Sea	179,58	1.124.954,23	1.171.148,84	819.720,90
UBP Cilegon GBU Cilegon	WWTP	Teluk Banten Banten Bay	3,66	5,12	6,36	78.908,15
	IPAL Domestik Domestic WWTP	Sungai Ragas Ragas River	76.109.28	0,79	0,95	0,68
UBP Priok GBU Priok	WWTP	Laut Sea	79,39	507.622,00	1.262.469,68	383.250,44
	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Laut/Sungai Sea/River	0,23	-	-	-
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	*Sistem Once Through* (Bahang)	Laut Sea	0,23	373.286,63	1.016.730,00	1.577.160,00
	Sistem Once Through (RO)	Laut Sea	1.135.680.00	137,87	59,35	87,63
UBP Adipala GBU Adipala	WWTP: Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia WWTP: Physical & Chemical Processing Principles	Muara Kanal Canal Estuary	802.952,84	-	83,32	49,81
UBP Semarang GBU Semarang	WWTP	Laut Sea	3,32	2,24	2,64	0,06
	Oil Separator	Laut Sea	5,34	-	0,44	2,24
UBP Grati GBU Grati	Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia Physical & Chemical Processing Principles	Laut Sea	37,64	48,01	50,11	86,92

Unit	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah Water Body as Destination of Wastewater Disposal	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)			
			2023	2022	2021	2020
UBP Sintang GBU Sintang	*Aerob Anaerob*	Sungai Kapuas Kapuas River	27,82	-	615,96	609,82
UBP Barru GBU Barru	WWTP	Laut Sea	88.214.39	-	51.771,17	-
UBP Jeranjang GBU Jeranjang	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Laut Sea	70.123.41	-	-	-
UBP Berau GBU Berau	WWTP	Sungai River	0,47	-	-	-
UBP Asam asam GBU Asam asam	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Sungai River	78,35	-	-	-
UBP Bengkayang GBU Bengkayang	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Laut Sea	216.135.27	-	-	-
UBP Kamojang GBU Kamojang	*Aerob Anaerob Sewage Treatment Plant*	Sungai Cisaketi Cisaketi River	2.351,05	-	2,36	2,04
	Limbah Domestik Domestic Waste	Badan Air Water Body	2,65	-	-	-
UBP Bali GBU Bali	*Waste Water Garden*	Tidak dibuang ke badan air, namun dimanfaatkan untuk penyiraman taman Not thrown into water bodies, but used for watering the garden	0,13	0,12	0,07	0,02
	WWTP	Badan Air Water Body	0,54	0,61	0,04	0,2
	Separator dan Waste Water Garden	Sungai River	4,09	1,00	1,42	4,01
	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Laut Sea	0,54	-	-	-
UBP Mrica GBU Mrica	*Sewage Treatment Plant*	Bengawan Solo	-	-	0,36	-
	Limbah Domestik Domestic Waste	Badan Air Water Body	1,26	-	-	-
UBP Keramasan GBU Keramasan	WWTP	Laut Sea	0,01	-	-	-
	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Sungai River	0,59	-	-	-
UBP Ombilin GBU Ombilin	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Sungai River	571,03	-	-	-
	Limbah Domestik Domestic Waste	Sungai River	0,17	-	-	-
UBP Barito GBU Barito	WWTP dan Limbah Domestik WWTP and Domestic Waste	Sungai River	0,72	-	-	-
	Limbah Domestik Domestic Waste	Sungai River	0,04	-	-	-
	WWTP	Sungai River	0,1	-	-	-
UBP Bengkulu GBU Bengkulu	Limbah Domestik Domestic Waste	Sungai River	0,49	-	-	-
UBP Bukit Tinggi GBU Bukit Tinggi	Limbah Domestik Domestic Waste	Sungai River	0,96	-	-	-
Jumlah Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)			**3.337.606,990**	**2.006.636,075**	**3.503.159,390**	**2.860.354,460**

* Disajikan kembali karena adanya pengalihan aset beberapa pembangkit PLN ke *subholding* PLN Indonesia Power

* Restated due to the transfer of assets of several PLN power plants to subholding PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power juga secara berkala melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi maupun kegiatan domestik. Pemantauan dilakukan setiap satu bulan sekali sesuai dengan ketentuan pada izin yang berlaku dan ketentuan pada Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL). Analisa dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terregistrasi di KLHK. Analisa dilakukan terhadap parameter wajib pada titik penaatan dan titik pantau mengacu kepada izin yang berlaku serta mengacu kepada RKL/RPL. Hasil dari pengukuran ini telah rutin dilaporkan

PLN Indonesia Power regularly monitors and measures the quality of wastewater generated from production and domestic activities. Monitoring is carried out monthly in accordance with the provisions of the prevailing license and the provisions of the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL). Analysis is carried out by a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) and registered at KLHK. Analysis is carried out on mandatory parameters at compliance points and monitoring points referring to the prevailing licenses and RKL/RPL. The results of the assessment shall be regularly reported to the Local Government and

kepada Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, hasil pengukuran kualitas air limbah PLN Indonesia Power dinyatakan bahwa seluruh unit 100% telah "TAAT" kualitas air limbahnya dari seluruh parameter yang diukur. Dengan ini, selama tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan air limbah PLN Indonesia Power. [GRI 303-2, 303-4] [IF-EU-140a.2]

the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) in accordance with the stipulated provisions. In 2023, the assessment of wastewater quality of PLN Indonesia Power stated that all units 100% "COMPLY" with the wastewater quality from all the measured parameters. Therefore, in 2023, there were no incidents of PLN Indonesia Power's non-compliance with wastewater disposal limits. [GRI 303-2, 303-4] [IF-EU-140a.2]

Pengukuran Kualitas Air Limbah Dari Proses Utama PLN Indonesia Power Tahun 2023

Wastewater Quality Measurement from Main Processes of Indonesia Power in 2023
[GRI 303-4] [IF-EU-140a.2]

Titik Penaatan Compliance Point	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Standards	Rata-rata Korporat Corporate Average	Nilai Terendah Lowest Value	Nilai Tertinggi Highest Value	Ketaatan Compliance
Outlet Waste Water Treatment Plant	pH	mg/L	6-9	7,63	6,87	8,26	Memenuhi baku mutu Meeting quality standards
	Zat padat tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	80	12,63	3,95	28,25	
	Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/L	10	0,44	0,13	1,14	
	Phosphat (PO_4-) Phosphate	mg/L	8	0,57	0,02	2,25	
	Klorin Bebas (Cl_2) Free Chlorine (Cl_2)	mg/L	0,50	0,14	0,01	0,31	
	Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	8	2,19	1,59	3,02	
	Seng (Zn) Zync (Zn)	mg/L	1	0,09	0,01	0,26	
	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	1	0,28	0,26	0,31	
	Kromium Total (Cr) Total Chromium (Cr)	mg/L	0,50	0,03	0,03	0,07	
	BOD5	mg/L	30	6,46	2,69	12,56	
	COD	mg/L	100	21,81	8,67	39,61	
	Total Coliform	mg/L	3.000	528,40	92,04	1108,82	
Outlet Condensor (Air Bahang)	Temperatur Temperature	oC	40	33,55	29,38	36,54	
	Klorin Bebas (Cl_2) Free Chlorine (Cl_2)	mg/L	0,50	0,08	0,02	0,17	
Outlet Basin *Cooling Tower* ke Reinjeksi Cooling Tower Outlet Basin to the Reinjection	pH	oC	6-9	7,47	6,52	8,14	
	Klorin Bebas Free Chlorine	mg/L	1	0,08	0,02	0,17	
	Zinc	mg/L	1	0,08	0,02	0,22	
	Phospat Phosphate	mg/L	10	0,93	0,46	1,53	

* Baku mutu mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*

* Quality standards refer to the State Minister of the Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Activities

Mengelola dan Menurunkan Beban Limbah
Managing and Reducing Waste Load

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Limbah
Waste Management
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik Pengelolaan Limbah sebagai topik keberlanjutan yang penting karena kegiatan bisnis Perusahaan menimbulkan beban limbah yang terdiri limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non B3 Terdaftar dan limbah padat non B3. Limbah yang tidak terkelola dengan baik dapat memberikan dampak bagi lingkungan. Untuk itu, PLN Indonesia Power senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan sebagai peran bagi keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers 'Waste Management' an important sustainability topic because the Company's business activities generate waste loads consisting of Hazardous and Toxic (B3) waste, Registered non-B3 waste, and non-B3 solid waste. Waste that is not managed properly may negatively impact the environment. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to managing waste as part of compliance with prevailing regulations, an effort to prevent environmental pollution, and as its role in environmental sustainability. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

- Penurunan Timbulan Limbah dengan program Optimalisasi Operasi dan Efisiensi penggunaan bahan baku utama maupun mendukung
- Peningkatan program 3R Limbah
- Integrasi program penurunan timbulan limbah dengan program kesejahteraan masyarakat

- Reducing Waste Generation with the Operations and Efficiency Optimization in the use of main and supporting raw materials
- 3R Waste Program Improvement
- Integration of waste generation reduction program with community welfare program

Pengelolaan Dampak
Impact Management [GRI 306-2]

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait limbah. Dasar utama dari kegiatan pengelolaan dampak terkait limbah adalah kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta terhadap aktivitas bisnis perusahaan, seperti dapat mengkontaminasi tanah, air permukaan dan air tanah, merusak ekosistem dan biodiversitas akibat pembuangan limbah yang tidak tepat; melepaskan emisi berbahaya ke atmosfer dan berkontribusi terhadap polusi udara dan perubahan iklim akibat proses pengelolaan limbah yang melibatkan pembakaran; menimbulkan penyakit dan kondisi kesehatan jangka panjang; menimbulkan biaya yang dapat mempengaruhi keuangan Perusahaan; serta dapat menimbulkan hubungan yang tidak baik dengan masyarakat yang berpotensi menghambat proyek pembangkit listrik.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu melakukan analisis dampak lingkungan untuk mengidentifikasi potensi dampak dari kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan teknis mulai dari penyimpanan, pengangkutan hingga pemanfaatan oleh pihak ketiga yang berizin dengan turut melengkapi dokumen rincian teknis, kerjasama dan berita acara penyerahan limbah; memilih teknologi pembangkit listrik yang lebih bersih dan efisien untuk mengurangi emisi limbah dan dampak lingkungan; memasang sistem pemantauan yang efektif untuk mengukur dan melacak emisi limbah serta dampaknya terhadap lingkungan; melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar seperti program 3R sampah komposting maupun program pemanfaatan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) yang dapat digunakan untuk infrastruktur dan memberikan nilai ekonomi.

PLN Indonesia Power consistently manages waste-related impact. The basis of waste-related impact management is compliance with prevailing regulations to minimize negative economic, environmental, and social impacts, as well as on the company's business activities, such as contaminating soil, surface water and groundwater, damaging ecosystems and biodiversity due to improper waste disposal; releasing harmful emissions into the atmosphere, and contributing to air pollution and climate change due to waste management processes involving combustion; causing long-term diseases and health conditions; incurring costs that can affect the Company's finances; and causing bad relations with the community which can potentially hamper the power plant project.

To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various strategies and sustainable actions including conducting environmental impact analysis to identify the potential impact of operations on the environment and society with due regards to the technical procedures and provisions, ranging from storage, transportation, to utilization by licensed third parties by completing technical details documents, cooperation, and minutes of waste handover; choosing cleaner and more efficient power generation technologies to reduce waste emissions and environmental impacts; installing effective monitoring systems to measure and track waste emissions and their impact on the environment; conducting empowerment activities for surrounding communities such as the 3R waste composting programs and the Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste utilization program to be used for infrastructure and shall provide economic value.

Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Dengan melakukan pengelolaan limbah yang efektif, dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya yang mendukung upaya mitigasi perubahan iklim; mengurangi paparan limbah berbahaya dan mengkontrol polusi lingkungan yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup; meningkatkan efisiensi operasional; meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat dan pelanggan; meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam praktik keberlanjutan yang memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan; mendukung pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan dan praktik daur ulang; serta mendukung keberlanjutan operasional dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power understands that various strategies and sustainable actions carried out effectively shall create positive impacts on the economy, environment, social, and the company's business activities. Effective waste management can reduce greenhouse gas emissions and other pollutants that support climate change mitigation efforts; reduce exposure to hazardous waste and control environmental pollution that contributes to improving public health and quality of life; improve operational efficiency; enhance relationships with stakeholders, including government, communities, and customers; increase community awareness and participation in sustainability practices that strengthen corporate social responsibility; support the development of more environmentally friendly products and recycling practices; and support operational sustainability and long-term business continuity. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Limbah:
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan Green Power Plant Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 191.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan PT Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Pengelolaan Limbah mengacu pada Ketetuan Umum:
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah B3
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 19 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun

PLN Indonesia Power Policy related to Waste Management:
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant Implementation within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 191.K/010/IP/2019 on the Waste Management within PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Waste Management refers to the General Provisions:
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedure of Hazardous Waste Management Requirement
- Law No. 18 of 2008 on Waste Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19 of 2019 on Procedure of Non-Hazardous and Toxic Waste Management

Komitmen
Commitment

- Pemenuhan kepatuhan tata kelola lingkungan sebagai Strategic Initiatives yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang 2020 - 2024 dalam komitmen pengelolaan Limbah B3 dan Non B3
- Melakukan Pengelolaan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) secara masif dengan peningkatan pemanfaatan FABA di internal maupun eksternal melalui kerjasama demi mencapai *circular economy*

- Compliance with environmental governance as Strategic Initiatives as stipulated in the 2020-2024 Long-Term Plan in terms of B3 and Non B3 Waste management commitment
- Managing Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste massively by increasing the utilization of FABA internally and externally through cooperation to achieve a circular economy

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S2-28, 36] [S1-51]

- Ketaatan ketentuan teknis maupun penyimpanan terpenuhi 100% dalam Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Terdaftar, dengan realisasi 100%
- Penurunan timbulan limbah padat Non B3 melalui program 3R, dengan realisasi penurunan sebesar 70,79%
- Pemanfaatan FABA tahun 2023 minimal 60% dari jumlah produksi FABA tahun berjalan, dengan realisasi pemanfaatan sebesar 116,72%

- 100% compliance of technical and storage requirements are met in the management of B3 Waste and Registered Non B3, with 100% realization
- Reduction of Non-B3 solid waste generation through 3R program, with a realization of 70.79% reduction
- In 2023, FABA utilization was at least 60% of total FABA production in the current year, with a utilization of 116.72%

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

Melaksanakan program evaluasi pengelolaan limbah di tahun 2023:
- Melaksanakan peningkatan pemanfaatan limbah FABA
- Pengurangan timbulan limbah B3
- Pengurangan timbulan limbah padat non B3

Implementing a waste management evaluation program in 2023:
- Implementing increased utilization of FABA waste
- B3 waste generation reduction
- Reduction of non-B3 solid waste generation

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat
Vice President Health, Safety, Security and Environment

Unit Kerja
General Manajer/Senior Manajer/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

Head Office
Vice President Health, Safety, Security, and Environment

Work Unit
General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Unit Leader)

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik ini
Budget Allocation for this Topic's Management

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait limbah tahun 2023 adalah sebesar Rp144.800 juta dengan realisasi sebesar Rp139.704 juta (96,48% dari anggaran)

The budget to manage impacts related to waste in 2023 was Rp144,800 million, with the actual realization of Rp139,704 million (96.48% of the budget)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Regulator (DLH, KLHK) Regulator (Environmental Office, Ministry of Environment and Forestry)	• Melakukan Pengawasan pemenuhan ketaatan pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 terdaftar pembangkit yakni pengawasan ketaatan ketentuan teknis, masa simpan, dan ketentuan pemanfaatan limbah • Supervising the compliance with the management of registered B3 waste and non-B3 waste in the power plant, i.e., supervision of compliance with technical provisions, shelf life, and waste utilization provisions
PT PLN (Persero)	• Melakukan pengawasan dan pembinaan pengelolaan produksi limbah dan pemanfaatan limbah pembangkit • Supervising and fostering the management of waste production and waste utilisation of power plants
Instansi/Lembaga/UMKM Agency/Institution/MSME	• Melakukan kerjasama dalam upaya pemanfaatan limbah seperti limbah non B3 terdaftar FABA, limbah padat non B3, dan limbah B3 sesuai ketentuan yang berlaku • Cooperating in waste utilization, such as FABA registered non-B3 waste, non-B3 solid waste, and B3 waste in accordance with prevailing applicable regulations
Pegawai Employee	• Menciptakan inovasi program pengurangan limbah B3 dan limbah Non B3, serta pemanfaatan limbah non B3 terdaftar • Memastikan terpenuhinya ketentuan pengelolaan LB3, LNB3 terdaftar, Limbah Padat Non B3 • Finding innovative programs to reduce B3 waste and non-B3 waste, and utilizing registered non-B3 waste • Ensuring compliance with LB3 management provisions, registered LNB3, Non-B3 Solid Waste
Masyarakat Community	• Menjadi mitra pada kerjasama dalam upaya pemanfaatan limbah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat • Becoming a partner in waste utilization efforts to improve community welfare

Pendekatan Manajemen Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah

Management's Approach to Significant Impacts Management Related to Waste

[GRI 306-1, 306-2]

Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*, limbah dijadikan salah satu target utama yaitu dalam Tujuan Nomor 12 'Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan (*Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns*)'. Untuk mendukung target tersebut, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola timbulan limbah yang dihasilkan dari aktivitas Perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan menghindari potensi kebocoran, ceceran dan tumpahan yang dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Timbulan limbah padatan Perusahaan terdiri atas limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), limbah non B3 terdaftar dan limbah padat non B3.

In the Sustainable Development Goals, waste is one of the main targets in Goal No. 12, Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to managing waste generated from the Company's activities, in accordance with established procedures and applicable regulations to prevent and avoid potential leaks, splatters, and spills that may cause pollution on the environment. The Company's solid waste generation consists of hazardous and toxic waste (B3), registered non-B3 waste, and non-B3 solid waste.

Dalam mengelola, mencegah, mengurangi dan menurunkan beban limbah Perusahaan, PLN Indonesia Power melakukan berbagai upaya penetapan kebijakan dan program terhadap seluruh kegiatan administrasi, operasional dan pemeliharaan, diantaranya yaitu:

- Pengisian ulang tinta/katridge printer;
- Optimalisasi penggunaan majun;
- Purifikasi oli bekas;
- Penggantian lampu TL ke LED;
- Reduksi timbulan limbah filter dengan pengaturan pola operasi atau modifikasi filter;
- Pembuatan produk berbahan baku dari *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) seperti *paving* blok dan sebagainya;
- Pembelian curah bahan kimia/B3 untuk mengurangi kemasan bekas B3;
- Digitalisasi untuk reduksi limbah kertas;
- Pembuatan Bank sampah bekerjasama dengan masyarakat untuk reduksi limbah padat non B3 yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA);
- Reduksi sampah kantin yang dibuang ke TPA dengan pembuatan pupuk organik dan pemanfaatan untuk pakan ternak;
- Pengurangan wadah dan alat makan sekali pakai di kantin dengan subtitusi menjadi wadah dan alat makan yang dapat digunakan berulang; serta
- Kegiatan-kegiatan lainnya

In managing, preventing, reducing, and decreasing the Company's waste load, PLN Indonesia Power implements efforts to establish policies and programs for all administrative, operational, and maintenance activities, including:

- Refilling printer ink/catridge;
- Optimizing the use of mop;
- Purifying used oil;
- Replacing TL lamps to LED lamps;
- Reducing filter waste generation by adjusting the operating pattern or modifying the filter;
- Manufacturing products made from Fly Ash and Bottom Ash (FABA) such as paving blocks, etc.;
- Purchasing bulk of chemicals/B3 to reduce used B3 packaging;
- Digitalisation to reduce paper waste;
- Creating waste bank in collaboration with the community to reduce non-B3 solid waste disposed of in Landfills;
- Reducing canteen waste disposed to landfill by making organic fertilizer and utilizing it for animal feed;
- Reducing disposable containers and cutlery in the canteen by substituting them with reusable containers and cutlery; and
- Other activities

Seluruh Unit Pembangkit PLN Indonesia Power sudah menetapkan Prosedur atau Instruksi Kerja dalam mengelola limbah B3, limbah non B3 terdaftar dan limbah padat non B3. Mekanisme pencatatan dilakukan setiap hari dalam *Log Book* terhadap limbah yang masuk dan keluar dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS). Rekap pencatatan harian keluar masuk limbah, selanjutnya dimasukkan ke dalam formulir Neraca Limbah Bulanan yang akan dilaporkan kepada instansi terkait dan dilaporkan sebelum tanggal 10 setiap bulannya ke Kantor Pusat sebagai *database* korporat. Pelaporan dilakukan melalui sistem informasi data di Intranet dan juga melalui email. [GRI 306-3]

All PLN Indonesia Power's Generating Units have established Procedures or Work Instructions in managing B3 waste, registered non-B3 waste, and non-B3 solid waste. The mechanism of recording is carried out every day in the Log Book for waste entering and leaving the Temporary Storage Place (TPS). Recap of daily recording of in and out of waste, is then inputted into the Monthly Waste Balance form, which is reported to the relevant agencies and reported before the 10th of each month to the Head Office as a corporate database. Reporting is carried out through the data information system on the Intranet and via email. [GRI 306-3]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3

Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management and Processing

Dalam mengonversi energi primer menjadi listrik, membutuhkan penggunaan B3 seperti NaOH, HCl, Clorin, Hidrazine, TSP, Pelumas dan Bahan Kimia untuk analisa air di laboratorium. Dari sisa penggunaan B3 dalam operasional dan pemeliharaan pembangkit tersebut menghasilkan dampak timbulnya limbah B3 yaitu pelumas bekas, aki bekas, *sludge* IPAL, resin bekas, limbah terkontaminasi B3, majun bekas dan Limbah B3 lainnya (*sludge oil*, kemasan bekas B3, *filter Oil* bekas, Bahan Kimia kadaluarsa, Lampu TL Bekas, Limbah Klinis). PLN Indonesia Power telah memiliki 3 (tiga) bentuk program pengelolaan dan pengolahan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah B3, yaitu penyimpanan, pengangkutan dan pemanfaatan limbah B3, dengan rincian sebagai berikut:

The activity of converting primary energy into electricity requires the B3 consumption, such as NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, TSP, Lubricants, and Chemicals, for water analysis in the laboratory. The remaining B3 consumption in the operation and maintenance of the power plant affects the generation of B3 waste, i.e., used lubricants, used battery, WWTP sludge, used resin, B3 contaminated waste, used clothes, and other B3 waste (sludge oil, used B3 packaging, used oil filters, expired Chemicals, used TL lamps, Clinical Waste). PLN Indonesia Power has three (3) programs to manage and process B3 waste, in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedure of Hazardous Waste Management Requirement, i.e., storage, transportation, and utilization of B3 waste, with the following details:

Bentuk Program Pengelolaan Limbah B3 PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's B3 Waste Management Program
[OJK F.14]

Penyimpanan Limbah B3 **Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Storage**	Implementasi tata kelola dengan melakukan pemilahan serta pencatatan limbah B3 serta proses dan waktu penyimpanan Limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan peraturan dan izin yang dimiliki oleh masing-masing unit.	Governance implementation by sorting and recording B3 waste, and the process and time of storing B3 Waste, in accordance with regulatory provisions and permits owned by each unit.
Pengangkutan Limbah B3 **B3 Waste Transportation**	Pengangkutan limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga pengangkut limbah B3 yang lengkap memiliki izin, Rekomendasi Pengangkutan, kerjasama dan sesuai ketentuan.	Transportation of B3 waste is conducted in collaboration with a third party transporting B3 waste, who has complete permits, transportation recommendation, and cooperation, in accordance with the provisions.
Pemanfaatan Limbah B3 **B3 Waste Utilization**	Limbah B3 dikirim ke Pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama bersama dengan pengangkut Limbah B3.	B3 waste is handed over to a B3 waste user who has a permit and cooperation with B3 Waste transporter.

Pada tahun 2023, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas Perusahaan sebanyak 13.322,29 ton, meningkat dari tahun 2022 yaitu sebanyak 780,84 ton. Peningkatan ini terjadi karena terdapat penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero), sehingga jumlah biaya pengelolaan lingkungan turut meningkat. Pada tahun 2023 tidak terdapat limbah B3 yang diimpor/diekspor maupun dikirim secara internasional. [GRI 306-3]

In 2023, the non-B3 waste generated and managed by the Company amounted to 13,322.29 tons, increased compared to 2022, which was 780.84 tons. This increase was because there was an increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power due to the Holding Subholding policy of PT PLN (Persero). Thus, the cost of environmental management also increased. In 2023, there was no B3 waste imported/exported or sent internationally. [GRI 306-3]

Untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan sendiri akan dikeluarkan dari Unit Pembangkit dengan dikirim atau diangkut oleh pihak ketiga dan dikirimkan ke pengumpul atau pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dari KLHK untuk mengelola Limbah B3. Sisa limbah B3 yang belum terangkut atau dikeluarkan akan disimpan di TPS limbah B3 dengan batas waktu penyimpanan sesuai ketentuan yang ada pada izin dan peraturan. Limbah B3 yang telah dikelola oleh pengumpul atau pemanfaat eksternal, tidak masuk dalam lingkup pemantauan Perusahaan terhadap jenis dan operasional pengolahannya.

B3 waste that cannot be used by the Company, is discharged by sending it or transporting it from the Generating Unit to a third party collecting or utilizing B3 waste that has a permit from the KLHK to manage B3 Waste. The remaining B3 waste that has not been transported or removed is stored in the B3 waste TPS with a storage time limit in accordance with the provisions and regulations. B3 waste that has been managed by external collectors or users, is not included in the scope of the Company's monitoring in regards to the type and operation of waste processing.

Dikarenakan PLN Indonesia Power saat ini belum memiliki izin pemanfaatan limbah B3, maka pengurangan timbulan limbah B3 dapat dilakukan melalui reduksi penggunaan B3 dengan syarat tetap harus memenuhi ketentuan yang berlaku dan tidak melakukan pencemaran lingkungan. Pada tahun 2023, unit-unit Perusahaan telah melakukan pengurangan timbulan limbah B3 dengan total limbah B3 yang telah berhasil direduksi sebanyak 1.508,26 ton atau 11,32% dari total limbah B3 yang dihasilkan. [GRI 306-4]

Since PLN Indonesia Power does not have a B3 waste utilization permit, the reduction of B3 waste generation can be conducted by reducing B3 consumption, on the condition that it must still comply with prevailing regulations and not pollute the environment. In 2023, the Company's units have reduced a total of 1,508.26 tons of B3 waste generation, or 11.32% of the total hazardous waste generated. [GRI 306-4]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton)
B3 Waste Management Volume and Method (Tons)
[GRI 2-4, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tonnes)		
		2023	2022	2021
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated [GRI 306-3]				
Pelumas bekas Used Lubricants	Seluruh Limbah B3 yang dihasilkan unit dikelola oleh pihak ketiga dan dikirim ke pengolah/ pengumpul/ pemanfaat yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan All Toxic and Hazardous (B3) Waste produced by the unit is managed by third parties and will be sent to licensed processor/collector/users with permit from the Minister of Environment and Forestry	11.080,37	367,28	332.08
Majun Bekas Used Clothes		1.590,93	51,50	47.48
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste		650,99	362,06	372.98
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated		**13.322,29**	**780,84**	**752,54**
Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar B3 Waste Stored and Disposed [GRI 306-5]				
Pelumas bekas Used Lubricants	Seluruh Limbah B3 yang dihasilkan unit dikelola oleh pihak ketiga dan dikirim ke pengolah/ pengumpul/ pemanfaat yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan ketentuan masa simpan limbah All Toxic and Hazardous (B3) Waste produced by the unit is managed by third parties and will be sent to licensed processor/collector/users with permit from the Minister of Environment and Forestry in accordance with the provisions of the waste shelf life	11.733,93	186,65	235,49
Majun Bekas Used Clothes		1.590,93	24,78	34,51
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste		650,99	40,42	57,53
Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar B3 Waste Stored and Went Out		**12.347,11**	**251,85**	**327,53**
Limbah B3 yang Tereduksi B3 Waste Reduced [GRI 306-4]				
Pelumas bekas Used Lubricants	Melalui program minimasi timbulan limbah B3 Through the minimization of hazardous waste generation program	972,74	555,14	476,71
Majun Bekas Used Clothes		47,35	25,43	8,19
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste		488,17	373,24	368,77
Jumlah Limbah B3 yang Tereduksi B3 Waste Reduced		**1.508,26**	**953,81**	**853,67**

* Disajikan kembali dikarenakan pengelompokkan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* sudah tidak sebagai limbah B3, namun sebagai limbah non B3 terdaftar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

* Restated due to the classification of Fly Ash and Bottom Ash waste not as B3 waste, but as registered non-B3 waste, in accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management

Sebagai bentuk komitmen dalam melindungi dan menjaga keberlanjutan lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan yang menyejahterakan, berkeadilan dan dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat, PLN Indonesia Power mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam pencapaian target global pemusnahan PCBs pada akhir tahun 2028 sesuai perjanjian internasional lingkungan Konvensi Stockholm. Dalam upaya mendukung pemenuhan komitmen tersebut, PLN Indonesia Power memastikan tidak menggunakan PCBs sejak tahun 1997 dan melakukan identifikasi kandungan PCBs pada *Transformator*, Kapasitor, dan Minyak Dielektrik (TKMD) sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pengelolaan *Polychlorinated Biphenyls* pada TKMD yang diproduksi sebelum tahun 1997. Saat ini, PLN Indonesia Power dalam potensi pencemaran PCBs pada TKMD yang diproduksi sebelum tahun 1997 dan akan melakukan pengelolaan sesuai ketentuan apabila terdapat pencemaran PCBs. [GRI 306-3]

As a form of commitment to protecting and maintaining environmental sustainability towards sustainable development that is prosperous, equitable, and beneficial to all levels of society, PLN Indonesia Power supported the Government of Indonesia's commitment to achieving the global target of eliminating PCBs by the end of 2028 in accordance with the Stockholm Convention environmental agreement. To support the fulfillment of such commitment, PLN Indonesia Power ensured that it did not use any PCBs since 1997 and identified PCBs in Transformers, Capacitors, and Dielectric Oil (TKMD) in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 29 of 2020 on the Management of Polychlorinated Biphenyls in TKMD produced before 1997. To date, in the event of PCBs pollution for TKMD produced before 1997, PLN Indonesia Power shall manage in accordance with the provisions. [GRI 306-3]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non B3 Terdaftar
Registered Non-B3 Waste Management and Processing

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan termuat dalam Lampiran XIV, menyatakan bahwa limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dari proses pembakaran batubara pada fasilitas PLTU tercantum sebagai Limbah Non B3 terdaftar, sehingga tahun dasar perhitungan (*baseline*) limbah FABA adalah tahun 2021. Hal ini menyebabkan pengelolaan FABA dapat dilakukan sebagai limbah non B3 terdaftar dengan terlebih dahulu melakukan pengajuan Dokumen Rincian Teknis (DRT) Penyimpanan dan Pemanfaatan FABA ke KLHK yang telah dilaksanakan pada tahun 2022. Kemudian, DRT FABA tersebut diintegrasikan ke Dokumen Persetujuan Lingkungan. [GRI 306-5] [IF-EU-150a.3]

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management, as stipulated in Appendix XIV, Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste from the Coal Burning Process at SPPs is listed as registered Non-B3 Waste. Thus, the baseline year of FABA effluent calculation is 2021. Therefore, FABA management must be carried out as registered non-hazardous waste by completing the Technical Documents (DRT) for FABA Storage and Utilization to KLHK, conducted in 2022. Then, the FABA DRT was integrated into the Environmental Approval Document. [GRI 306-5] [IF-EU-150a.3]

Dikarenakan FABA PLTU PLN Indonesia Power telah berstatus limbah non B3 terdaftar, maka pemanfaatan dapat dilakukan secara masif di internal pembangkit maupun eksternal dengan syarat tetap harus memenuhi ketentuan yang berlaku dan tidak melakukan pencemaran lingkungan. Pada tahun 2023, unit-unit PLTU PLN Indonesia Power telah melakukan pemanfaatan limbah FABA secara masif baik untuk di internal maupun di luar unit melalui kerjasama dengan pihak eksternal. Adapun produk pemanfaatan FABA di tahun 2023 yaitu *Paving*, Batako, Genteng Beton, Kansteen, U-Ditch, Bata Merah, Bata Ringan, Hebel dan sejenisnya, *Subgrade* (Stabilisasi timbunan pilihan), *Subbase* (Lapisan pondasi bawah), Perkerasan Beton (*Ready Mix*), Beton Cor Struktur, Beton Cor non Struktur, Mortar/Perekat, Bahan Pupuk, Subtitusi Bahan Baku Semen, Jalan Beton, Tetrapod, Reuse BA, Penetralisir Air Asam Tambang, dengan total limbah FABA yang telah dimanfaatan sebanyak 1.772.864,37 ton atau 116,72% dari total limbah FABA yang dihasilkan, dan meningkat signifikan 1.548,18% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 107.564,89 ton. Peningkatan pemanfaatan terjadi karena terdapat penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat dari kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero) dan pemanfaatan deposit FABA pada TPS tahun sebelumnya. [IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.3]

Since FABA of SPPs of PLN Indonesia Power has the status of registered non-hazardous waste, the utilization can be carried out massively in internal and external plants on the condition that it must still meet prevailing regulations and not pollute the environment. In 2023, PLN Indonesia Power's SPPs utilized FABA waste massively, both internally and externally, through cooperation with external parties. The FABA utilization products in 2023 are Paving, Brick, Concrete Tile, Kansteen, U-Ditch, Red Brick, Lightweight Brick, Hebel and similar material, Subgrade (Optional embankment stabilization), Subbase (Lower foundation layer), Concrete Pavement (Ready Mix), Structural Cast Concrete, Non-Structural Cast Concrete, Mortar/Adhesive, Fertilizer Material, Cement Raw Material Substitution, Concrete Road, Tetrapod, BA Reuse, Acid Mine Drainage Neutralizer, with a total of 1. 772,864.37 tons or 116.72% of the total FABA waste generated, and a significant increase of 1,548.18% from 2022 which was 107,564.89 tons. This increase in the utilization was because there was an increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power due to the Holding Subholding policy of PT PLN (Persero) and the utilization of FABA deposits in the previous year's Landfills. [IF-EU-150a.1, IF-EU-150a.3]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 Terdaftar (Ton)
Registered Non-B3 Waste Management Volume and Method (Tons)
[GRI 2-4, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14] [IF-EU-150a.1]

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Registered Non-B3 Waste Type	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tonnes)			
		2023	2022	2021	2020
Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Registered Non-B3 Waste Generated [GRI 306-3] [IF-EU-150a.1]					
Fly Ash	Seluruh Limbah Non B3 Terdaftar yang dihasilkan unit dikelola oleh EPN dan dikirim ke pengolah/ pengumpul/ pemanfaat yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan All Registered Non-Toxic and Hazardous (B3) Waste produced by the unit is managed by EPN and will be sent to licensed processor/ collector/users with permit from the Minister of Environment and Forestry	1.328.174,29	928.749,65	860.367,97	922.964,20
Bottom Ash		190.703,49	156.621,95	217.232,34	168.973,32
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dihasilkan Registered Non-B3 Waste Generated		**1.518.877,78**	**1.085.371,60**	**1.077.600,31**	**1.091.937,52**
Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Registered Non-B3 Waste Utilized [GRI 306-4] [IF-EU-150a.1]					
Fly Ash	Limbah FABA dimanfaatkan menjadi batako, *paving block*, tiang panel dan lain-lain FABA waste is used as bricks, paving blocks, panel poles, etc.	1.528.980,08	104.376,72	491,07	239,79
Bottom Ash		243.884,29	3.188,17	2.922,27	751,56
Jumlah Limbah Non B3 Terdaftar yang Dimanfaatkan Registered Non-B3 Waste Utilized		**1.772.864,37**	**107.564,89**	**3.413,34**	**991,35**
Limbah Non B3 Terdaftar yang Keluar Disimpan dan Keluar* Registered Non-B3 Waste Stored and Disposed* [GRI 306-5]					
Limbah Non B3 Terdaftar Registered Non-B3 Waste	Pengeluaran atau pembuangan limbah Non B3 Terdaftar dikirim ke pihak ketiga pengumpul dan/atau pemanfaat limbah dan sisanya disimpan di TPS The disposal of Registered Non-B3 waste is conducted by sending the waste to a licensed third party collecting and/or utilizing, and the rest is stored in a Landfill	1.165.567,85	1.583,11	591,74	541,85
Jumlah Total		**1.165.567,85**	**1.583,11**	**591,74**	**541,85**

* Hasil pengurangan limbah yang dihasilkan dengan limbah yang dimanfaatkan

* Results of reducing waste generated with waste utilized

Pemanfaatan FABA sebagai produk PLN Indonesia Power Tahun 2023
FABA Utilization as a product of PLN Indonesia Power in 2023

[IF-EU-150a.1]

"PLN Indonesia Power berhasil melakukan pemanfaatan FABA sebagai produk sebanyak 1.772.864,36 ton di sepanjang tahun 2023"

"PLN Indonesia Power successfully utilized 1,772,864.36 tons of FABA as products in 2023"

Jenis Pemanfaatan Type of Utilization	Jumlah Pemanfaatan (Ton) Total FABA Utilization (Tons)
Paving	50.750,47
Batako Concrete Brick	16.344,97
Genteng Beton Concrete Tile	7,22
Kansteen	37,26
U-Ditch	2,72
Bata Merah Red Brick	0,00
Bata Ringan Light Brick	108,00
Hebel dan sejenisnya Hebel and similar material	144,00
Subgrade (Stabilisasi timbunan Pilihan) Subgrade (Optional embankment stabilization)	508.326,69
Subbase (Lapisan Pondasi Bawah) Subbase (Lower Foundation Layer)	260.034,52

Jenis Pemanfaatan Type of Utilization	Jumlah Pemanfaatan (Ton) Total FABA Utilization (Tons)
Pekerasan Beton (*Ready Mix*) Concrete Pavement (Ready Mix)	72.650,18
Beton Cor Struktur Structural Cast Concrete	54,94
Beton Cor Non Struktur Non-Structural Cast Concrete	2,30
Mortar/Perekat Mortar/Adhesive	3,05
Bahan Pupuk Fertilizer Material	621,17
Subtitusi Bahan Baku Semen Cement Raw Material Substitution	789.988,64
Jalan Beton Concrete Road	10.479,19
Tetrapod	12,88
Reuse BA	0,00
Penetralisir Air Asam Tambang Acid Mine Drainage Neutralizer	63.296,16

Kerjasama Pemanfaatan FABA yang telah dilakukan oleh PT PLN Indonesia Power:
FABA Utilization Cooperation carried out by PT PLN Indonesia Power:

- Pemanfaatan FABA untuk Program CSR Unit untuk perbaikan bangunan fasilitas desa sekitar, perbaikan jalan, UMKM
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan TNI-POLRI
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan Instansi Pemerintah, PEMDA setempat dan Kementerian PUPR
- Pemanfaatan FABA dengan BUMN Karya
- Pemanfaatan FABA ke Pihak ketiga
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan organisasi dan masyarakat sekitar
- Dan lain-lain

- FABA Utilization for the CSR Unit Program to repair the surrounding village facilities, repair roads, improve MSMEs
- FABA Utilization in collaboration with the Indonesian Army and Indonesian Police
- FABA Utilization in collaboration with Government Agencies, Local Governments, and the Ministry of Public Works and Housing
- FABA Utilization with BUMN Karya (SOEs Creating)
- FABA Utilization with Third Parties
- FABA Utilization in collaboration with local organizations and communities
- Others

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Padat Non B3
Non-B3 Solid Waste Management and Processing

Dalam mengelola limbah padat non B3, PLN Indonesia Power melakukan pemisahan limbah sampah organik dan non-organik, dengan rincian sebagai berikut:

In managing non-B3 solid waste, PLN Indonesia Power separates organic and non-organic waste, with the following details:

Bentuk Program Pengelolaan/Pengolahan Limbah Non B3 PLN Indonesia Power Berdasarkan Jenis Limbah
PLN Indonesia Power's Non-B3 Waste Management Program by Type of Waste
[GRI 306-4, 306-5] [OJK F.14]

Sampah Organik
Organic Waste

- Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos
- Limbah sisa makanan dimanfaatkan sebagai pakan ternak

- Used in composting
- Food waste used as animal feed

Sampah Anorganik
Non-Organic Waste

- Kerjasama dengan Bank Sampah
- Pengurangan timbulan sampah plastik dengan kebijakan No Plastik Sekali Pakai
- Mengurangi sampah anorganik sekali pakai dari box makanan dan air botol kemasan dengan kebijakan makan "*on the spot*" di kantin
- Recycle sampah untuk menjadi *eco brick* dan material bernilai ekonomis lainnya
- Dikirim ke pihak ketiga atau mitra Perusahaan untuk diolah menjadi cinderamata atau kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat
- Limbah non B3 yang sudah tidak dapat diolah atau dimanfaatkan, selanjutnya dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

- Cooperation with Waste Bank
- Plastic waste reduction with the No Single-Use Plastic policy
- Reducing single-use inorganic waste from food boxes and bottled water with an "on the spot" eating policy in the canteen
- Recycle waste into eco bricks and other economically valuable materials
- Sent to third parties or Company's partners to be processed into souvenirs or handicrafts that have economic value for the community
- Non-B3 waste that cannot be processed or utilized is then managed in collaboration with the local Sanitation Service to be disposed of in a Landfill (TPA)

Pada tahun 2023, jumlah limbah pada non B3 yang dihasilkan dari aktivitas Perusahaan sebanyak 1.052,80 ton, berhasil menurun 70,79% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 3.604,45 ton. Dari limbah yang dihasilkan tersebut, PLN Indonesia Power berhasil melakukan daur ulang sampah organik untuk pembuatan kompos dan daur ulang sampah non organik untuk kerajinan tangan sebanyak 239,67 ton atau 22,77% dari total limbah padat non B3. [GRI 306-3, 306-4]

In 2023, the Company generated 1,185,084.12 tons of non-B3 waste. From the waste generated, PLN Indonesia Power managed to recycle 54,217.47 tons of organic waste for composting and non-organic waste to handicraft, or equivalent to 4.57% of the total non-B3 solid waste. [GRI 306-3, 306-4]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Padat Non-B3 (Ton)
Non-B3 Solid Waste Management Volume and Method (Tons)
[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-Toxic and Hazardous (B3) Waste	Metode Pengelolaan Management/Processing Methods	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tonnes)			
		2023	2022	2021	2020
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated [GRI 306-3]					
Organik Organic	Limbah non B3 yang dihasilkan unit dipilah dan dikelola sesuai jenis Non-B3 waste generated by the unit is sorted and managed according to the type of waste	825,60	2.644,80	2.559,18	4.407,76
Sampah taman Gardening waste		325,24	616,70	762,60	789,64
Sampah sisa makanan Food waste		182,54	430,82	513,30	515,60
Sampah organik lainnya Other organic waste		317,82	1.597,28	1.283,28	3.102,52
Anorganik Inorganic		227,20	959,65	475,39	303,65
Plastik Plastic		187,40	232,19	256,40	299,55
Sampah anorganik lainnya Other inorganic waste		39,80	727,46	218,99	4,10
Jumlah Total		**1.052,80**	**3.604,45**	**3.034,57**	**4.711,40**
Limbah yang Dimanfaatkan Utilized Waste [GRI 306-4]					
Organik Organic	Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos Used in composting	225,56	1.920,58	2.314,65	4.020,39
Sampah taman Garden waste		201,72	279,46	306,17	240,42
Sampah sisa makanan Food waste		12,51	35,90	30,90	31,15
Sampah organik lainnya Other organic waste		11,33	1.605,22	1.977,59	3.748,82

Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-Toxic and Hazardous (B3) Waste	Metode Pengelolaan Management/Processing Methods	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tonnes)			
		2023	2022	2021	2020
Anorganik Inorganic	Dimanfaatkan untuk kerajinan tangan dan lain-lain Utilized for handicrafts, etc.	14,11	100,77	128,17	149,16
Plastik Plastic		7,71	9,51	10,37	11,13
Sampah anorganik lainnya Other inorganic waste		6,40	91,26	117,80	138,03
Jumlah Total		**239,67**	**2.021,34**	**2.442,82**	**4.169,55**
Limbah yang Keluar Disimpan dan Keluar* **Waste Stored and Disposed*** [GRI 306-5]					
Organik Organic	Dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke TPA Sent to third party/landfill	600,04	724,22	244,53	387,37
Sampah taman Garden waste		123,51	157,24	140,14	227,62
Sampah sisa makanan Food waste		170,03	106,92	98,27	118,42
Sampah organik lainnya Other organic waste		306,49	460,06	6,12	41,33
Anorganik Inorganic		213,09	858,88	347,22	154,49
Plastik Plastic		179,69	222,68	246,03	109,26
Sampah anorganik lainnya Other inorganic waste		33,40	636,20	101,19	45,23
Jumlah Total		**813,13**	**1.583,11**	**591,75**	**541,85**

* Hasil pengurangan limbah yang dihasilkan dengan limbah yang dimanfaatkan

* Results of reducing waste generated with waste utilized

Program Pemanfaatan Limbah Non B3 PLN Indonesia Power Tahun 2023
PLN Indonesia Power's Non-B3 Waste Utilization Program in 2023

Pengolahan sampah rumah tangga menjadi BBJP (Bahan Bakar Jumputan Padat) sebagai sustitusi batu bara sebagai bahan bakar PLTU
Processing household waste into BBJP (Solid Recovered Fuel) as a substitute for coal as SPP's fuel

- Pemanfaatan limbah kopi menjadi produk turunan berupa sabun, *hand sanitizer*, disinfektan, pupuk, teh cascara
- Pemanfaatan limbah serasah mangrove untuk memproduksi batik
- Pemanfaatan limbah biji durian menjadi olahan makanan seperti kue bolu, brownies, molen dan lain-lain
- Utilization of coffee waste into derivative products, such as soap, hand sanitizer, disinfectant, fertilizer, cascara tea
- Utilization of mangrove litter waste for batik production
- Utilization of durian seed waste into processed foods, such as sponge cakes, brownies, molen, etc.

Pemanfaatan limbah koran dan kaleng/botol bekas untuk dijadikan berbagai produk-produk *eco brick*, instrumen perkusi dan *handycraft*
Newspapers and used cans/ bottles waste to various eco brick products, percussion instrumens, and handicrafts

Program SEMERU BERSERI (Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu, Bersih Sehat Berdikari) merupakan inovasi sosial berupa sistem pengelolaan sampah terpadu yang dilakukan di UBP Grati. Integrasi dari kelompok Bank Sampah, Rumah Kompos dan Rumah Maggot yang fokus pada pengelolaan sampah organik dan non organik. Program ini bertujuan membentuk sistem terpadu pengolahan sampah di Desa Ranuklindungan, serta melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan
SEMERU BERSERI (Integrated Waste Management System, Bersih Sehat Berdikari) program is a social innovation in the form of an integrated waste management system carried out at UBP Grati. Integration of Waste Bank, Compost House, and Maggot House groups that focus on organic and non-organic waste management. This program has the objective to establish an integrated waste management system in Ranuklindungan Village, as well as to empower the community based on the environment.

Penanganan Tumpahan
Spill Management
[OJK F.15]

Dalam mengoperasikan PLTU, PLN Indonesia Power menggunakan bahan bakar batubara. Untuk pengangkutan batubara ke lokasi proyek, PLN Indonesia Power menggunakan jasa pihak ketiga. Sebagai bentuk mitigasi insiden tumpahan yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, PLN Indonesia Power mensyaratkan kepada pihak ketiga pemilik kapal agar kapal tersebut dilengkapi dengan alat/tempat penampungan tumpahan (*spillage plate*) pada tepi kapal. Dalam upaya mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, PLN Indonesia Power juga telah memiliki Sistem Tanggap Darurat Pengelolaan B3 dan Limbah B3 serta Program Kedaruratan Pengelolaan B3 dan Limbah B3. Dengan prosedur yang dijalankan dengan baik, selama tahun 2023 tercatat tidak terjadi tumpahan batubara maupun minyak.

In operating the SPPs, PLN Indonesia Power consumes coal as fuel. To transport the coal to the project site, PLN Indonesia Power uses the services of a third party. As a form of mitigation of spill incidents that may result in environmental pollution, PLN Indonesia Power requires third parties who own vessel to equip the vessel with a spillage plate on the edge of the ship. To prevent environmental pollution, PLN Indonesia Power has a Hazardous Material and Hazardous Waste Management Emergency Response System, and Hazardous Material and Hazardous Waste Management Emergency Program. Under well-executed procedures, during 2023, there were no coal or oil spills recorded.

PLN Indonesia Power juga menggunakan bahan kimia untuk keperluan pengendalian kualitas siklus uap air pembangkit, pengolahan air baku dan pengolahan air limbah. Jenis bahan kimia yang digunakan diantaranya yaitu NaOH, HCl, Clorin, Hidrazine dan Phospat/TSP. Sebagai bentuk mitigasi, PLN Indonesia Power melakukan prosedur pengelolaan bahan kimia yang sistematis sehingga tidak menimbulkan bahaya dan pencemaran lingkungan. Seluruh bahan kimia yang digunakan Perusahaan telah dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang diantaranya berisi keterangan identifikasi dan komposisi; pengenalan bahaya; tata cara penanggulangan kebakaran dan tumpahan; penanganan dan penyimpanan dan tata cara perlindungan diri. Selama tahun 2023, tercatat tidak terjadi tumpahan bahan kimia yang digunakan di seluruh unit pembangkit Perusahaan.

PLN Indonesia Power uses chemicals to control the quality of the steam cycle for power plants, and to conduct raw water treatment and wastewater treatment. The types of chemicals used include NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, and Phosphate/TSP. As a form of mitigation, PLN Indonesia Power carries out systematic chemical management procedures to prevent any environmental hazards and pollution. All chemicals used by the Company have been equipped with a Material Safety Data Sheet (MSDS), which includes information on identification and composition; hazard recognition; procedures for dealing with fires and spills; handling and storage, and procedures for personal protection. During 2023, there were no used chemical spills in all of the Company's generating units.

Bahan Kimia yang Digunakan
Chemicals Used

Jenis Bahan Kimia Types of Chemicals	Satuan Unit	*Volume*				Keterangan Description
		2023	2022	2021	2020	
NaOH	Liter	2,094,100.39	601,367.42	934.006,14	581.223,71	Beracun Toxic
HCl	Liter	1,515,965.80	344,822.63	660.322,14	525.845,69	Beracun Toxic
Clorin	Liter	884,170.16	231,656.18	312.825,86	599.721,95	Beracun Toxic
Hidrazine	Liter	99,225.55	43,809.75	45.617,36	63.738,23	Beracun Toxic
Phospat/TSP Phosphate	Kg	8,007.89	5,862.00	14.510,69	11.535,22	Beracun Toxic

Keterangan:
Bahan kimia pada tabel ini merupakan bahan kimia yang digunakan pada proses utama pembangkitan listrik

Remark:
The chemicals in this table are chemicals used in the main process of electricity generation

Memberikan Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Protecting Biodiversity

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Protection
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik Perlindungan Keanekaragaman Hayati sebagai topik keberlanjutan yang penting karena perlindungan keanekaragaman hayati merupakan bagian integral dari pembangunan berkelanjutan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan di bumi. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah konservasi sehingga keanekaragaman hayati dan ekosistemnya dapat selalu terpelihara kelestariannya dan mampu mewujudkan keseimbangan untuk mendukung Pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the Biodiversity Protection as an important sustainability topic because the protection of biodiversity is an integral part of sustainable development, which is vital in maintaining the balance of ecosystems and life on earth. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to carrying out various conservation measures so that biodiversity and its ecosystems can always be preserved and balanced to support sustainable development. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

- Menjadi perusahaan terdepan dalam ekonomi global yang semakin berfokus pada keberlanjutan melalui integrasi perlindungan keanekaragaman hayati ke dalam strategi dan operasi perusahaan
- Peningkatan kerjasama konservasi dengan instansi/lembaga konservasi
- Keberhasilan Konservasi Flora dan Fauna Endemik di Wilayah Sekitar Pembangkit
- Peningkatan Indeks Keanekaragaman Hayati
- Mengembangkan area pembangkit menjadi wisata ecopark berbasis lingkungan

- To be a leading company in a global economy that increasingly focuses on sustainability through the integration of biodiversity protection into the company's strategy and operations
- Increasing cooperation with conservation agencies/institutions
- Success in Conserving Endemic Flora and Fauna in the Area Surrounding the Power Plants
- Increase in Biodiversity Index
- Developing the power plant area into an environmentally-based ecopark tour

Pengelolaan Dampak
Impact Management
[OJK F.9]

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait perlindungan keanekaragaman hayati untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan di bumi dan juga untuk meminimalkan dampak negatif seperti pembangunan infrastruktur energi bersih yang tidak memperhatikan keanekaragaman hayati dapat merusak ekosistem lokal, yang mungkin memerlukan biaya tinggi untuk rehabilitasi, pemulihan atau kompensasi lingkungan, menambah biaya operasional dan menyebabkan penundaan atau perubahan dalam rencana proyek serta dapat menyebabkan konflik dengan masyarakat setempat jika lahan untuk proyek energi bersih memiliki nilai konservasi tinggi.

PLN Indonesia Power consistently manages impacts related to biodiversity protection to maintain the balance of ecosystems and life on earth and to minimize negative impacts, as clean energy infrastructure development that does not pay attention to biodiversity can damage local ecosystems, which may require high costs for environmental rehabilitation, restoration, or compensation, increase operational costs and cause delays or changes in project plans, and can cause conflicts with local communities if the land for clean energy projects has high conservation value.

Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan diantaranya yaitu melakukan survei dan pemantauan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar fasilitas pembangkit listrik, berkontribusi pada program perlindungan spesies terancam yang ada serta mengadopsi teknologi bersih dan praktik pengelolaan limbah yang meminimalkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial serta aktivitas bisnis perusahaan. Praktik yang mendukung keanekaragaman hayati dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem yang penting untuk regulasi air, kontrol erosi dan fungsi ekologis lainnya; meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim, pengendalian erosi dan penyerapan karbon sehingga mengamankan operasi jangka panjang perusahaan; mengurangi risiko lingkungan, termasuk risiko terkait dengan perubahan penggunaan lahan dan dampak lingkungan dari operasi pembangkit listrik; menciptakan peluang untuk kemitraan dengan organisasi lingkungan, pemerintah dan lembaga penelitian yang dapat meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional; menjadi atraksi untuk ekowisata yang dapat memberikan sumber pendapatan baru, menciptakan lapangan kerja, mengembangkan keterampilan dan meningkatkan ekonomi lokal; serta meningkatkan citra Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab lingkungan, memperkuat reputasi di mata publik, pelanggan, masyarakat umum dan pemangku kepentingan lainnya.

To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and actions including conducting surveys and monitoring of biodiversity around power plants' facilities, contributing to existing threatened species protection programs, and adopting clean technology and waste management practices that minimize negative impacts on biodiversity. PLN Indonesia Power understands that various strategies and sustainable actions carried out effectively shall create positive impacts on the economy, environment, social, and the company's business activities. Practices that support biodiversity assist to maintain the balance of ecosystems important for water regulation, erosion control, and other ecological functions; increase resilience to the impacts of climate change, erosion control, and carbon sequestration, thereby securing the company's long-term operations; reduce environmental risks, including risks associated with land use change and the environmental impacts of power plant operations; create opportunities for partnerships with environmental organizations, government, and research institutions that can enhance innovation and operational efficiency; be an attraction for ecotourism that can provide new sources of income, create jobs, develop skills, and boost the local economy; and enhance the Company's image as an environmentally responsible entity, strengthening its reputation in the eyes of the public, customers, the general public, and other stakeholders.

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Perlindungan Keanekaragaman Hayati:
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan *Planet* di PT Indonesia Power

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Perlindungan Keanekaragaman Hayati mengacu pada Ketetuan Umum:
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

PLN Indonesia Power Policy related to Biodiversity Protection:
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 211.K/010/IP/2016 on Commitment to Protecting and Conserving Ecosystem in Ensuring the Planet's Sustainability in PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Biodiversity Protection refers to the General Provisions:
- State Minister of Environment Regulation No. 29 of 2009 on the Guidelines for Biodiversity Conservation in the Region
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management

Komitmen
Commitment

- Pengembangan Program Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui kerjasama dengan lembaga atau instansi yang terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati
- Program konservasi flora dan fauna endemik untuk mengembalikan kondisi Rona awal dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati

- Development of Biodiversity Conservation Programs through collaboration with institutions or agencies related to biodiversity conservation
- Conservation program for endemic flora and fauna to restore baseline conditions and increase biodiversity index

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S2-28, 36] [S1-51]

Peningkatan konservasi keanekaragaman hayati lingkungan sekitar pembangkit minimal 1%, dengan realisasi peningkatan sebesar 5,32% dari 2,63 menjadi 2,77 di tahun 2023

Increased biodiversity conservation around the plant by at least 1%, with an increase of 5.32% from 2.63 to 2.77 in 2023

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Melaksanakan peningkatan konservasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan keanekaragaman hayati di tahun 2023
- Turut serta dalam program penanaman pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan *biodiversity* area sekitar pembangkit

- Implementing conservation improvement and collaboration with relevant agencies and increasing the biodiversity index as part of the biodiversity management evaluation in 2023
- Participating in tree planting programs as an effort to conserve the environment and increase biodiversity around the plant

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat
- Vice President Health, Safety, Security and Environment
- Vice President Corporate Communication and Corporate Social Responsibility

Unit Kerja
General Manajer/Senior Manajer/Manajer Unit (Pimpinan Unit)

Head Office
- Vice President Health, Safety, Security and Environment
- Vice President Corporate Communication and Corporate Social Responsibility

Work Unit
General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Unit Leader)

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

Alokasi anggaran untuk biaya mengelola dampak terkait keanekaragaman hayati tahun 2023 adalah sebesar Rp9.448 juta dengan realisasi sebesar Rp9.284 juta (98,26% dari anggaran)

The budget to manage impacts related to biodiversity in 2023 was Rp9,448 million, with the actual realization of Rp9,284 million (98.26% of the budget)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement In Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Regulator (DLH, KLHK) Regulator (Environmental Office, Ministry of Environment and Forestry)	• Sebagai penetap kebijakan, regulasi dan standar yang mengatur upaya perlindungan keanekaragaman hayati • As the regulator of policies, regulations, and standards governing efforts to protect biodiversity
Organisasi Lingkungan Environmental Organization	• Sebagai mitra strategis dalam merancang dan melaksanakan program keanekaragaman hayati • As a strategic partner in designing and implementing biodiversity programs
Instansi/Lembaga/Masyarakat Agency/Institution/Community	• Kerjasama dalam melakukan konservasi dan Pemeliharaan flora dan fauna • Cooperation in conserving and maintaining flora and fauna
Akademisi Academics	• Sebagai mitra strategis dalam merancang dan melaksanakan program keanekaragaman hayati • As a strategic partner in designing and implementing biodiversity programs
Pegawai Employee	• Menciptakan inovasi program konservasi keanekaragaman hayati • Melakukan *monitoring* dan evaluasi konservasi keanekaragaman hayati • Creating innovative biodiversity conservation programs • Monitoring and evaluating biodiversity conservation
Masyarakat Community	• Kerjasama dalam upaya berjalannya program keanekaragaman hayati agar tetap menghormati hak dan kearifan lokal serta memberikan manfaat sosial-ekonomi yang nyata bagi komunitas • Cooperation to run biodiversity programs that respect local rights and wisdom and provide tangible socio-economic benefits to the community.

Sebagai perwujudan dari memperkuat komitmen, memperluas peran bagi keberlanjutan lingkungan, PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan berbagai upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar unit Perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan bisnis Perusahaan mulai dari kegiatan konstruksi, operasional, sampai dengan tahap akhir, berpotensi memiliki dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat keanekaragaman hayati sekitar unit bisnis Perusahaan. Dalam operasional pembangkit dan pengoperasian pendingin kondensor, dapat meningkatkan temperatur air yang dibuang yang dapat berpotensi mempengaruhi ekosistem biota laut di sekitar pembangkit. [GRI 304-2] [OJK F.9]

Sebagai bagian dari pengelolaan dampak tersebut, PLN Indonesia Power melakukan manajemen keanekaragaman hayati melalui kegiatan identifikasi, pemantauan dan pengukuran dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar unit pembangkit Perusahaan. PLN Indonesia Power juga melakukan upaya pemantauan kualitas atau temperatur air pendingin kondensor dan pemantauan kualitas air laut di sekitar pembangkit secara periodik untuk memastikan bahwa pengoperasian pembangkit tidak menimbulkan dampak terhadap Lingkungan. Komitmen ini diperkuat dengan adanya Program Hijaunesia Power dan Kawan Hijaunesia Power yang melibatkan kerjasama para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Atas berbagai upaya yang dilakukan tersebut, PLN Indonesia Power mencatat bahwa tidak terdapat dampak langsung yang signifikan terhadap pengurangan habitat atau populasi flora dan fauna yang langka atau dilindungi dari kegiatan Perusahaan. [GRI 304-2] [OJK F.9]

As a manifestation of strengthening commitment, expanding the role for environmental sustainability, PLN Indonesia Power implements various efforts to protect and preserve biodiversity around the Company's units. This is because the Company's business activities that ranged from construction, operations, up to the final stage, have the potential to impact on the sustainability of ecosystems and biodiversity habitats around the Company's business units. The power plant and condenser cooler operations are able to increase the temperature of the discharged water, which may potentially affect the marine biota ecosystem around the power plant. [GRI 304-2] [OJK F.9]

To manage such impacts, PLN Indonesia Power carries out biodiversity management through identification, monitoring, and assessment of impacts on biodiversity surrounding the Company's generating units. PLN Indonesia Power also monitors the condenser cooling water quality or temperature, and the seawater quality around the power plant regularly to ensure that the operation of the power plant does not have an impact on the environment. This commitment is reinforced by the Hijaunesia Power and Kawan Hijaunesia Power Programs, which involve the collaboration of stakeholders to improve the effectiveness of the program. PLN Indonesia Power's efforts recorded no significant impact on the reduction of habitats or populations of rare or protected flora and fauna due to the Company's activities. [GRI 304-2] [OJK F.9]

Kerjasama dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Pada Kegiatan Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Stakeholders' Cooperation and Involvement in Biodiversity Protection and Preservation
[GRI 304-3]

Balai Taman Nasional Gunung Halimun dan Salak
Mount Halimun and Salak National Park Office

Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (2016-2023) melalui Program Konservasi Elang Jawa di PLTP Gunung Salak, Jawa Barat
Optimizing the Management of Mount Halimun Salak National Park (2016-2023) through Javan hawk-eagle Conservation Program at GPP Gunung Salak, West Java

Pemerintah Kabupaten Jombang dan Badan Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Jombang
Jombang Regency Government and Jombang Environmental Supervisory Agency (BPLHD)

Perlindungan Mata Air Baru Sebagai Konservasi Air Tanah dan Program Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Wonosalam Jombang Sebagai Eco Wisata (2016-2023) di PLTGU Grati, Jawa Timur
Protection of New Springs as Groundwater Conservation and the Wonosalam Jombang Biodiversity Park Development as Eco Tourism (2016-2023) at CCPP Grati, East Java

Taman Nasional Ujung Kulon dan Pemerintahan Kabupaten Pandeglang
Ujung Kulon National Park and Pandeglang Regency Government

Kampanye Pelestarian Badak Jawa dan Budidaya Kepiting Bakau (2016-2023) di PLTU Labuan, Banten
Campaign for Javan Rhinos Conservation and Mangrove Crab Cultivation (2016-2023) at SPP Labuan, Banten

Pandanan Marine Techno Park
Pandanan Marine Techno Park

Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang Bawah Laut Pandanan (2020-2023) di PLTU Jeranjang, Nusa Tenggara Barat
Rehabilitation of Pandanan Underwater Coral Reef Ecosystem (2020-2023) at SPP Jeranjang, West Nusa Tenggara

Konservasi Lembu Putih Taro
Conservation of White Taro Ox

PT Indonesia Power UBP Bali menjalankan program konservasi Lembu Putih Taro (2013-2023) yang berlokasi di Desa Taro, Kabupaten Gianyar, Bali
PT Indonesia Power UBP Bali carries out White Taro Ox conservation program (2013-2023) in Taro Village, Gianyar Regency, Bali

Koperasi dan Pemerintah Daerah Garut
Garut Cooperatives and Local Government

Budidaya kopi dengan sistem Pengelolaan Kopi Tanpa Limbah (Pelitah) di PLTP Kamojang di Desa Sukalilah, Garut
Coffee cultivation with the Zero Waste Coffee Management (Pelitah) system at GPP Kamojang in Sukalilah Village, Garut

Program Hijaunesia Power
Hijaunesia Power Program

Dalam rangka mencegah dan mengurangi potensi dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat sekitar atas kegiatan operasi Perusahaan, PLN Indonesia Power secara konsisten menjalankan Program Hijaunesia Power yang merupakan kegiatan kampanye untuk bersemangat menghijaukan negeri oleh insan Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2023, terdapat lima unit bisnis Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, yaitu PLTP Gunung Salak - UBP Kamojang, PLTG Gilimanuk - UBP Bali, UBP Banten 2 Labuan, UBP Grati dan PLTP Lahendong - UBP Kamojang. Dari lima unit bisnis tersebut, salah satu diantaranya yakni PLTP Gunung Salak - UBP Kamojang berada di dalam kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yaitu di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. [GRI 304-1, 304-3]

Untuk itu, PLN Indonesia Power melakukan kerjasama dan kemitraan dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat yang terkait dalam melakukan konservasi dan restorasi KEHATI yang menjadi program masing masing unit pembangkit. PLN Indonesia Power juga telah mengantongi kerjasama dari pihak terkait dengan adanya: [GRI 304-1, 304-3]

- Surat Perjanjian Kerjasama Nomor PKS.836/T.14/TU/KUM/7/2019-No.01/SKB/060/UPJPKMJ/2019 antara Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan PT PLN Indonesia Power Kamojang POMU tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Gunung Halimun Salak;

PLN Indonesia Power consistently implements the Hijaunesia Power Program, which is a campaign to be passionate about greening the country by the Company's personnel to prevent and reduce the potential impact on the sustainability of surrounding ecosystems and habitats for the Company's operations.

As of the end of 2023, there are five Company's business units adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value, i.e., GPP Gunung Salak - UBP Kamojang, GTPP Gilimanuk- UBP Bali, UBP Banten 2 Labuan, UBP Grati, and GPP Lahendong - UBP Kamojang. Of the five business units, one of them, GPP Gunung Salak - UBP Kamojang, is located in a protected area or area with high biodiversity value, i.e., at the Mount Halimun Salak National Park area. [GRI 304-1, 304-3]

Therefore, PLN Indonesia Power collaborates and partners with the Conservation Center, National Parks, Environmental Service, or relevant local agencies, to conserve and restore KEHATI, which is the program of each generating unit. PLN Indonesia Power also cooperates with related parties: [GRI 304-1, 304-3]

- Cooperation Agreement No. PKS.836/T.14/TU/KUM/7/2019-No.01/SKB/060/UPJPKMJ/2019 between Mount Halimun Salak National Park and PT PLN Indonesia Power Kamojang POMU on the Strengthening the Function of Mount Halimun Salak National Park;

- Surat Perjanjian Kerjasama Nomor PKS.06/T.12/TU/K3/05/2018-No.01. PJ/060/UJPBLB/2018 antara Balai Taman Nasional Ujung Kulon dengan PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU tentang Konservasi KEHATI dan Ekosistem serta Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional Ujung Kulon;
- Kerjasama PLTGU Grati dengan BKSDA yang tertuang dalam Berita Acara Penyerahan Satwa Liar Dilindungi Undang-undang bersama BKSDA dengan No BA.76/K.2-BKWIII-SKW6/KSA/1/2022 tentang kegiatan pelepasliaran rusa timor hasil penangkaran PLTGU Grati ke Taman Nasional Alas Purwo dan Penanaman Pohon Cemar Laut dan Mangrove di Kawasan Konservasi Desa Wates (Dusun Nangger);
- Sinergi antara PLTP Lahendong dengan BKSDA Sulawesi Utara tentang kegiatan pelepasliaran tukik penyu hijau dan penyu belimbing di kawasan konservasi Taman Wisata Alam (TWA) Batuputih seperti yang tertuang dalam Surat Kesepakatan Bersama BKSDA dengan No BA.541/BKSDA.Sulut/TU/Um/9/2023; serta
- Kerjasama antara PLTGU Keramasan dengam BKSDA Sumatera Selatan tentang Penguatan Fungsi Pusat Latihan Gajah Sumatera (Elephasmaximussumatranus) di Suaka Margasatwa Padang Sugihan Balai KSDA Sumatera Selatan sesuai yang tertuang pada Nomor PKS.730/K.12/TU/KSA/3/2021.

Metodologi dan penetapan wilayah/kawasan serta sumber daya konservasi dikoordinasikan dan ditetapkan bersama dengan pihak terkait yang telah dilakukan kerjasama dalam konservasi KEHATI. Pada tahun 2023, total luas area konservasi yang dilakukan PLN Indonesia Power mencapai 357.958 ha. [GRI 304-1, 304-3]

- Cooperation Agreement No. PKS.06/T.12/TU/K3/05/2018-No.01. PJ/060/UJPBLB/2018 between Ujung Kulon National Park and PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU on KEHATI and Ecosystem Conservation and Community Empowerment in Ujung Kulon National Park;
- Cooperation between CCPP Grati and BKSDA, as stated in the Minutes of Handover of Wildlife Protected by Law with BKSDA under No. BA.76/K.2-BKWIII-SKW6/KSA/1/2022 on the release of captive-bred timor deer from CCPP Grati to Alas Purwo National Park and Planting of Sea Pine Trees and Mangroves in the Wates Village Conservation Area (Nangger Hamlet);
- Synergy between GPP Lahendong and North Sulawesi BKSDA on the release of green sea turtle and leatherback turtle hatchlings in the Batuputih Natural Tourism Park (TWA) conservation area as stated in the BKSDA Joint Agreement Letter No. BA.541/BKSDA.Sulut/TU/Um/9/2023; and
- Cooperation between CCPP Keramasan and South Sumatra BKSDA on the Strengthening the Function of the Sumatran Elephant (Elephas maximus sumatranus) Training Center at Padang Sugihan Wildlife Sanctuary, South Sumatra KSDA, as stated in No. PKS.730/K.12/TU/KSA/3/2021.

Methodology and determination of areas as well as conservation resources are coordinated and determined together with related parties who have collaborated in KEHATI conservation. In 2023, the total area of conservation carried out by PLN Indonesia Power reached 357,958 ha. [GRI 304-1, 304-3]

Unit Bisnis PLN Indonesia Power yang Berdekatan atau Berada di Dalam Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi

PLN Indonesia Power's Business Units Adjacent to or Located in Protected Areas or Areas with High Biodiversity Value
[GRI 304-1]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Operasi Operation Type	Lokasi Geografis Geographical Location	Ukuran/Luas Lokasi PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power's Location Size/Area	Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi yang Berdekatan Adjacent Protected Areas or Areas with High Biodiversity Value
PLTP Gunung Salak - UBP Kamojang GPP Gunung Salak - GBU Kamojang	PLTP GPP	Gugusan Gunung Guntur, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Guntur Mountain Cluster, Bandung Regency, West Java	Seluas 13,725 ha wilayah operasi Perusahaan seluruhnya berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Dengan terletaknya wilayah operasi Perusahaan di kawasan ini, berpotensi memiliki dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat sekitar unit bisnis Perusahaan. Atas hal tersebut, PLN Indonesia Power melakukan pengelolaan pembangkit dengan baik dan melakukan konservasi berbagai flora dan fauna sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. The total 13,725 ha area of the Company's operations is located within the Mount Halimun Salak National Park. The Company is located inside this area, which potentially has an impact on the sustainability of the ecosystem and habitat surrounding the Company's business unit. Therefore, PLN Indonesia Power manages the power plant properly and conserves various flora and fauna. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Taman Nasional Gunung Halimun Salak, yaitu kawasan konservasi dengan luas 113.357 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu >700 jenis tumbuhan berbunga dan fauna yang dilindungi seperti Elang Jawa, Macan Tutul Jawa, Owa Jawa, Surili dan lain-lain. Mount Halimun Salak National Park is a conservation area with an area of 113,357 hectares. The National Park has a biodiversity value of >700 protected species of flowering plants and fauna, such as the Javan Eagle, Javan Leopard, Silvery Gibbon, Surili, etc.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Operasi Operation Type	Lokasi Geografis Geographical Location	Ukuran/Luas Lokasi PLN Indonesia Power PLN Indonesia Power's Location Size/Area	Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi yang Berdekatan Adjacent Protected Areas or Areas with High Biodiversity Value
PLTG Gilimanuk - UBP Bali GTPP Gilimanuk - UBP Bali	PLTG GTPP	Gilimanuk, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Bali Gilimanuk, Melaya Subdistrict, Jembrana Regency, Bali	Seluas 71.970 m^2 wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berada di dalam, namun berdekatan dengan Taman Nasional Bali Barat, namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] It covers 71,970 m^2 of the Company's operational area. The Company's operation is not located on the inside, but adjacent to the West Bali National Park. PLN Indonesia Power carries out a conservation program in the area. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities.[GRI 304-1, 304-2]	Taman Nasional Bali Barat dengan luas 77.000 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati 160 spesies hewan dan tumbuhan dilindungi seperti Jalak Bali, Banteng, Rusa, Lutung, Kalong dan aneka burung. West Bali National Park has an area of 77,000 hectares, with a biodiversity value of 160 protected species of animals and plants, such as the Bali Myna, Bull, Deer, Langur, Bat, and various birds.
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	PLTU SPP	Desa Sukamaju, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten Sukamaju Village, Labuan Sub-District, Pandeglang Regency, Banten Province	Seluas 66,4597 ha wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Taman Nasional Ujung Kulon, namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] It covers 66,459.7 ha of the Company's operational area. The Company's operation is not adjacent to the Ujung Kulon National Park. However, PLN Indonesia Power carries out a conservation program in the area. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Taman Nasional Ujung Kulon, yaitu salah satu Warisan Dunia yang dilindungi oleh UNESCO dengan luas sekitar 122.956 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu Badak Jawa, Owa Jawa, Surili, Anjing hutan mangrove dan berbagai tumbuhan langka. Ujung Kulon National Park is one of the World Heritage protected by UNESCO, with an area of approximately 122,956 hectares, with high biodiversity values, i.e., the Javan Rhino, Silvery Gibbon, Surili, Mangrove Forest Dog, and various rare plants.
UBP Grati GBU Grati	PLTGU CCPP	Jl. Raya Surabaya-Probolinggo Km 73, Jawa Timur Jl. Raya Surabaya - Probolinggo Km 73, East Java	Seluas 71 Ha wilayah operasi Perusahaan yang terdiri dari blok I, blok II dan blok III wilayah operasi perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi dan Kawasan Konservasi Desa Wates (Dusun Nangger), namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] It covers 71 Ha of the Company's operational area consisting of block I, block II, and block III. The Company's operation is not adjacent to Alas Purwo Banyuwangi National Park and Wates Village Conservation Area (Nangger Hamlet). However, PLN Indonesia Power carries out a conservation program in the area. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Program konservasi, diantaranya: - Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi dengan luas 434,2 km^2 - Program pelepasliaran Rusa Timor sebanyak 11 ekor dengan status IUCN *Vurnerable* hasil penangkaran sehingga melengkapi keanekaragaman hayati disana yaitu Macan tutul jawa, elang laut, dan flora fauna lainnya yang memiliki status IUCN rentan - Kawasan Konservasi Desa Wates (Dusun Nangger) dengan luas 6,1 km^2 - Program penanaman pohon cemara laut dan mangrove Conservation programs include: - Alas Purwo National Park Banyuwangi with an area of 434.2 km^2. The release program of 11 captive-bred Timor Deer with IUCN Vulnerable status to complement the biodiversity there, i.e., Javan leopards, sea eagles, and other flora and fauna with IUCN vulnerable status. - Wates Village Conservation Area (Nangger Hamlet) with an area of 6.1 km^2. Sea pine and mangrove tree planting program
PLTP Lahendong - UBP Kamojang GPP Lahendong - GBU Kamojang	PLTP GPP	Kelurahan Tondangow, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Propinsi Sulawesi Utara Tondangow Village, South Tomohon Subdistrict, Tomohon, North Sulawesi Province	Seluas 3,33 ha wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Batuputih, namun PLN Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] It covers 3.33 ha of the Company's operational area. The Company's operation is not adjacent to Batuputih Nature Tourism Conservation Area. However, PLN Indonesia Power carries out a conservation program in the area. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Batuputih, yaitu kawasan konservasi dengan luas 615 Ha, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu termasuk satwa endemik seperti monyet hitam dan tarsius. PLN Indonesia power melaksanakan program pelepasliaran tukik penyu hijau dan penyu belimbing di Kawasan tersebut. Batuputih Nature Tourism Conservation Area, a conservation area with an area of 615 Ha, has biodiversity value, including endemic animals, such as black apes and tarsius. PLN Indonesia power released the green sea turtle and leatherback sea turtle hatchling in the area.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
[GRI 304-3, 304-4] [OJK F.10]

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTP Gunung Salak - UBP Kamojang GPP Gunung Salak - GBU Kamojang	Taman Nasional Gunung Halimun Salak Mount Halimun Salak National Park	Elang Jawa Javan hawk-eagle	Nisaetus Bartelsi	Genting Endangered	2021	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 9 ekor Elang Jawa Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 9 Javan Hawk-Eagle
					2022	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 8 ekor Elang Jawa Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 8 Javan Hawk-Eagle
					2023	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Jawa Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 1 Javan Hawk-Eagle
		Elang Brontok Changeable Hawk-Eagle	Nisaetus Cirrhatus	Berisiko Rendah Least Concern	2021	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 7 ekor Elang Brontok Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 7 Changeable Hawk-Eagles
					2022	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 8 ekor Elang Brontok Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 8 Changeable Hawk-Eagles
					2023	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 0 ekor Elang Brontok Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 0 Changeable Hawk-Eagles
		Elang Ular Bido Crested Serpent Eagle	Spilornis Cheela	Berisiko Rendah Least Concern	2021	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 3 ekor Elang Ular Bido Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 3 Crested Serpent Eagles
					2022	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Ular Bido Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 1 Crested Serpent Eagles
					2023	*Monitoring* dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Ular Bido Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 1 Crested Serpent Eagles
		Elang Alap Tikus Black-Winged Kite	Elanus Caeruleus	Berisiko Rendah Least Concern	2021	Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Alap Tikus Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 1 Black-Winged Kite
					2022	Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 3 ekor Elang Alap Tikus Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 3 Black-Winged Kite
					2023	Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 0 ekor Elang Alap Tikus Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 0 Black-Winged Kite
PLTG Gilimanuk - UBP Bali GTPP Gilimanuk - GBU Bali	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park	Jalak Bali Bali Myna	Leucopsar Rothschildi	Kritis Critically CITES Appendix-I	2021	Penambahan konservasi menjadi 804 ekor dan perbaikan lahan kawasan ekosistem satwa endemik untuk meningkatkan jumlah spesies burung Jalak Bali Adding conservation up to 804 bird and improving land of endemic animal ecosystem areas to increase the number of Bali Myna bird
					2022	Penambahan konservasi dan pelepasliaran menjadi 975 ekor Adding conservation and release to 975 animals
					2023	Penambahan konservasi dan pelepasliaran menjadi 703 ekor Adding conservation and release to 703 animals

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]		
PLTG Pesanggaran - UBP Bali GTPP Pesanggaran - GBU Bali	Lingkungan Unit Unit Environment	Mangrove dan Terumbu Karang Mangrove and Coral Reefs	Rhizophora and Coral Reef	Terancam Punah Critically endangered	2021	Penanaman 50 pohon Mangrove Planting 50 mangrove trees
					2022	Penanaman 53 pohon Mangrove Planting 53 mangrove trees
					2023	**Penanaman 110 pohon Mangrove** Planting 110 mangrove trees
	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar Tourist Park White Ox, Gianyar	Sapi Putih Taro Taro White Cow	Bos Sondaicus	Dilindungi Protected	2021	Konservasi 47 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 47 Taro White Cows
					2022	Konservasi 47 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 47 Taro White Cows
					2023	**Konservasi 47 Ekor Sapi Putih Taro** Conservation of 47 Taro White Cows
PLTG Pemaron - UBP Bali GTPP Pemaron - GBU Bali	Lingkungan Unit Unit Environment	Penyu Lekang Lekang Turtle	Lepidochelys Olivacea	Rentan Vulnerable	2021	Konservasi, penangkaran, pelepasliaran sebanyak 2.628 ekor tukik penyu lekang Conservation, captive breeding, and release of 2,628 Lekang Turtles
					2022	Konservasi, penangkaran, pelepasliaran sebanyak 3.306 ekor tukik penyu lekang Conservation, captive breeding, and release of 3,306 Lekang Turtles
					2023	**Konservasi, penangkaran, pelepasliaran sebanyak 3.647 ekor tukik penyu lekang** Conservation, captive breeding, and release of 3,647 Lekang Turtles
UBP Grati GBU Grati	Lingkungan Unit Unit Environment	Rusa Timor Javan Rusa	Rusa Timorensis	Rentan Vulnerable	2021	Konservasi rusa timor sebanyak 12 ekor Conservation of 12 Javan Rusa
					2022	Konservasi rusa timor sebanyak 11 ekor Conservation of 11 Javan Rusa
					2023	**Penyerahan rusa timor ke BKSDA 11 ekor** Handover of 11 Javan Rusa to BKSDA
	Kawasan konservasi Dusun Nangger Nangger Hamlet conservation area	Mangrove Rhizopora & Avicennia	Rhizopora	-	2021	Konservasi mangrove 14.000 pohon Conservation of 14,000 Mangrove trees
					2022	Konservasi mangrove 14.000 pohon Conservation of 14,000 Mangrove trees
					2023	**Konservasi mangrove 13.980 pohon** Conservation of 13,980 Mangrove trees
UBP Barru GBU Barru	Kawasan Konservasi Pinrang Pinrang Conservation Area	Penyu Hijau Green Sea Turtle	Chelonia mydas	Genting Endangered	2021	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 3.500 ekor Conservation of 3,500 Green Sea Turtles
					2022	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 3.983 ekor Conservation of 3,983 Green Sea Turtles
					2023	**Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 3.154 ekor** Conservation of 3,154 Green Sea Turtles
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	Taman Nasional Ujung Kulon Ujung Kulon National Park	Badak Jawa Javan Rhinos	Rhinoceros sondaicus	Terancam Punah Critically endangered	2021	Konservasi 76 Badak Jawa Conservation of 76 Javan Rhinos
					2022	Konservasi 80 Badak Jawa Conservation of 80 Javan Rhinos
					2023	**Konservasi 80 Badak Jawa** Conservation of 80 Javan Rhinos
	Lingkungan Unit Unit Environment	Hutan Tanaman Energi: • Kaliandra • Gamal • Lamtoro Energy Plantation Forest: • Kaliandra • Gamal • Lamtoro	• Calliandra • Gliricidia sepium • Leucaena leucocephala	-	2022	Penanaman dan perawatan 4.942 pohon Planting and maintenance of 4,942 trees
					2023	**Penanaman dan perawatan 6.442 pohon** Planting and maintenance of 6,442 trees
		Mangrove Rhizopora & Avicennia	Rhizopora	-	2021	Konservasi mangrove 2.662 pohon Conservation of 2,662 Mangrove trees
					2022	Konservasi mangrove 7.772 pohon Conservation of 7,772 Mangrove trees
					2023	**Konservasi mangrove 7.872 pohon** Conservation of 7,872 Mangrove trees

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTA PB Soedirman - UBP Mrica HPP PB Soedirman - GBU Mrica	Lingkungan Unit Unit Environment	Angsana Angsana	Pterocarpus indicus	Genting Endangered	2021	Penanaman dan konservasi sebanyak 23 pohon Planting and conservation of 23 trees
					2022	Penanaman dan konservasi sebanyak 1 pohon Planting and conservation of 1 tree
					2023	Penanaman dan konservasi sebanyak 3 pohon Planting and conservation of 3 trees
		Burung Kerak Kerbau Javan Myna	Acridotheres javanicus	Rentan Vulnerable	2021	Pemantauan dan pelestarian sebanyak 2 ekor Monitoring and conservation of 2 birds
					2022	Pemantauan dan pelestarian sebanyak 2 ekor Monitoring and conservation of 2 birds
					2023	Pemantauan dan pelestarian sebanyak 3 ekor Monitoring and conservation of 3 birds
PLTA Wonogiri - UBP Mrica HPP Wonogiri - GBU Mrica	Lingkungan Unit Unit Environment	Monyet Ekor Panjang Long-tailed Monkey	Macaca fascicularis	Genting Endangered	2021	Pemantauan dan pelestarian sebanyak 65 ekor Monitoring and conservation of 65 monkeys
					2022	Pemantauan dan pelestarian sebanyak 60 ekor Monitoring and conservation of 60 monkeys
					2023	Pemantauan dan pelestarian sebanyak 80 ekor Monitoring and conservation of 80 monkeys
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	Lingkungan Unit Unit Environment	Angsana Angsana	Pterocarpus indicus	Genting Endangered	2023	Penanaman dan konservasi sebanyak 45 pohon Planting and conservation of 45 trees
UBP Palabuhan Ratu GBU Palabuhan Ratu	Kawasan konservasi penyu hijau Green sea turtle conservation area	Penyu Hijau Green Sea Turtle	Chelonia mydas	Genting Endangered	2021	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 175.050 ekor Conservation of 175,050 Green Sea Turtles
					2022	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 175.065 ekor Conservation of 175,065 Green Sea Turtles
					2023	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 175.200 ekor Conservation of 175,200 Green Sea Turtles
PLTG Pemaron - UBP Bali GTPP Pemaron - GBU Bali	Pantai Penimbangan Desa Bakti Seraga Penimbangan Beach, Bakti Seraga Village	Penyu Hijau Green Sea Turtle	Chelonia mydas	Genting Endangered	2021	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 2.628 ekor Conservation of 2,628 Green Sea Turtles
					2022	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 3.306 ekor Conservation of 3,306 Green Sea Turtles
					2023	Konservasi tukik penyu hijau sebanyak 3.647 ekor Conservation of 3,647 Green Sea Turtles
		Terumbu karang Coral reef	Acropora cervicornis	Rentan Vulnerable	2021	Konservasi terumbu karang sebanyak 140 pohon Coral reef conservation of 140 units
					2022	Konservasi terumbu karang sebanyak 193 pohon Coral reef conservation of 193 units
					2023	Konservasi terumbu karang sebanyak 288 pohon Coral reef conservation of 288 units
PLTP Lahendong - UBP Kamojang GPP Lahendong - UBP Kamojang	Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Batuputih Batuputih Nature Tourism Conservation Area	Tukik Penyu Hijau Green Sea Turtle	Chelonia mydas	Genting Endangered	2023	Pelepasliaran tukik penyu hijau sebanyak 45 ekor Release of 45 green sea turtle hatchlings
		Tukik Penyu Belimbing Leatherback Turtle Hatchlings	Dermochelys coriacea	Rentan Vulnerable	2023	Pelepasliaran tukik penyu belimbing sebanyak 35 ekor Release of 35 leatherback turtle hatchlings
UBP Asam-asam GBU Asam-asam	Kawasan Konservasi Conservation Area	Rusa Sambar Sambar Deer	Cervus Unicolor	Genting Endangered	2021	Konservasi, pemberian pakan, perawatan sebanyak 13 ekor Conservation, feeding, care of 13 animals
					2022	Konservasi, pemberian pakan, perawatan sebanyak 16 ekor Conservation, feeding, care of 16 animals
					2023	Konservasi, pemberian pakan, perawatan sebanyak 20 ekor Conservation, feeding, care of 20 animals
		Bekantan Kahau Kahau Proboscis Monkey	Nasalis Larvatus	Genting Endangered	2021	Konservasi bekantan kahau sebanyak 14 ekor Conservation of 14 kahau proboscis monkeys
					2022	Konservasi bekantan kahau sebanyak 19 ekor Conservation of 19 kahau proboscis monkeys
					2023	Konservasi bekantan kahau sebanyak 22 ekor Conservation of 22 kahau proboscis monkeys

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
UBP Keramasan GBU Keramasan	Kawasan Konservasi Padang Sugihan Padang Sugihan Conservation Area	Gajah Sumatera Sumatran Elephant	Elephas maximus sumatrensis	Terancam Punah Critically endangered	2021	Konservasi bekerjasama dengan BKSDA pelesatarian sebanyak 30 ekor Conservation in collaboration with BKSDA of 30 elephants
					2022	Konservasi bekerjasama dengan BKSDA pelesatarian sebanyak 28 ekor Conservation in collaboration with BKSDA of 28 elephants
					2023	Konservasi bekerjasama dengan BKSDA pelesatarian sebanyak 28 ekor Conservation in collaboration with BKSDA of 28 elephants

Dengan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan pada unit bisnis di sepanjang tahun 2023, PLN Indonesia Power telah menciptakan dampak positif bagi peningkatan populasi flora dan fauna endemik di sekitar pembangkit. PLN Indonesia Power telah mengonservasi 41 ekor Elang Jawa, dimana jumlah tersebut sebanyak 5,85% dari total populasi yang ada di Indonesia dan mengonservasi 80 ekor Badak Jawa (100% dari total populasi).

With various biodiversity conservation carried out in business units in 2023, PLN Indonesia Power has created a positive impact on increasing the population of endemic flora and fauna around the power plant. PLN Indonesia Power conserved 41 Javan Hawk-Eagles, which was 5.85% of the total population in Indonesia and 80 Javan Rhinos (100% of the total population).

Perbandingan Jumlah Populasi Spesies yang di Konservasi dengan Jumlah Populasi Spesies Asli
Comparison of Total Populations of Conserved Species with Total Populations of Native Species
[GRI 304-4, EU13]

No	Jenis Spesies yang dilindungi Protected Species	Lokasi Location	Jumlah Populasi Spesies Asli* Total Native Species Population*	Jumlah Spesies yang PLN Indonesia Power Konservasi Number of Species Conserved by PLN Indonesia Power	%
1	Elang Jawa Javan hawk-eagle Nisaetus Bartelsi	Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat Mount Halimun Salak National Park, West Java	700 Ekor eagles	41 Ekor eagles	5,85%
2	Jalak Bali Bali Myna Leucopsar Rothschildi	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park	Belum dilakukan perhitungan Not yet calculated	703 Ekor birds	-
3	Sapi Putih Taro Taro White Cow Bos Sondaicus	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar, Bali Tourist Park White Ox, Gianyar, Bali		47 Ekor oxes	-
4	Tukik (Penyu Hijau dan Penyu Lekang) Hatchlings (Green Turtle and Lekang Turtle) Chelonioidea	Pemaron, Bali Pemaron, Bali		3.647 Ekor turtles	-
5	Rusa Timor Javan Rusa Rusa Timorensis	Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan, East Java		11 Ekor deer	-
6	Badak Jawa Javan Rhinos Rhinoceros sondaicus	Taman Nasional Ujung Kulon, Banten Ujung Kulon National Park, Banten	80 Ekor rhinos	80 Ekor** rhinos**	100%

* Data diambil dari Laporan Unit
** Spesies konservasi hanya lingkup kerjasama pemeliharaan dan tidak melakukan pengembangbiakan

* Data taken from Unit Report
** Conserved species are in the scope of nurturing and not breeding

Untuk mengukur keberhasilan program keanekaragaman hayati yang telah dilakukan, PLN Indonesia Power bekerjasama dengan lembaga atau laboratorium eksternal yang terakreditasi melakukan pengukuran indeks keanekaragaman hayati secara periodik setiap tahunnya. Metodologi pengukuran indeks keanekaragaman hayati menyesuaikan dengan pihak laboratorium eksternal yang melakukan pengukuran. Dari program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh seluruh unit pembangkit Perusahaan, memberikan dampak signifikan positif dengan menghasilkan kenaikan indeks keanekaragaman hayati dari 2,63 menjadi 2,77 di tahun 2023 (meningkat 5,32%). [GRI 304-2, 304-3]

PLN Indonesia Power collaborates with accredited external institutions or laboratories to measure the biodiversity index annually to assess the success of the biodiversity programs that have been carried out. The methodology of assessing the biodiversity index adjusts to the external laboratory that conducts the measurement. The biodiversity protection and conservation program carried out by all the Company's generating units provided a significant positive impact which increased the biodiversity index, from 2.63 to 2.77 in 2023 (increased by 5.32%). [GRI 304-2, 304-3]

Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati PLN Indonesia Power

PLN Indonesia Power's Biodiversity Index Results

[GRI 304-2, 304-3]

No	Unit	Keanekaragaman Hayati (Indeks Keanekaragaman Jenis) Biodiversity (Biodiversity Index)				
		Jenis Type	2023	2022	2021	2020
1	UBP Suralaya GBU Suralaya	Flora	3,41	3,43	3,41	3,38
		Fauna area tapak PLTU Fauna of the SPP area	2,67	2,30	2,26	2,25
		Fauna area *ash valley* Fauna area ash valley	2,36	2,81	2,71	2,62
2	UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	Flora	1,89	2,70	2,66	2,60
		Fauna	2,8	2,62	2,51	2,43
3	UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	Flora	1,42	1,40	1,35	1,28
		Fauna	-	-	-	-
4	UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	Flora	2,19	2,08	2,06	2,05
		Fauna	2,82	2,75	2,71	2,70
5	UBP Priok GBU Priok	Flora	1,71	1,70	1,70	1,62
		Fauna	1,77	3,64	2,32	2,07
6	UBP Cilegon GBU Cilegon	Flora Ring I	1,96	2,39	2,34	2,32
		Flora Ring II	-	2,26	2,25	2,11
		Fauna	2,73	2,90	2,68	2,50
7	UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	Flora	10,02	10,00	9,51	7,76
		Fauna	0,1	0,10	0,10	0,09
8	UBP Saguling GBU Saguling	Flora	3,00	3,00	2,00	2,00
9	UBP Saguling GBU Saguling	Flora Area Pembangkit Flora in the Power Plant Area	3,38	3,73	3,90	3,66
		Avifauna Area Pembangkit Avifauna in the Power Plant Area	1,95	2,26	2,64	2,36
		Anggrek Spesies Dusun Gempol Gempol Hamlet Orchids	3,09	3,00	2,88	1,87
		KEE Konservasi Flora Flora Conservation KEE	3	3,68	-	-
		KEE Konservasi Avifauna Avifauna Conservation KEE	3,32	2,82	-	-
10	UBP Grati GBU Grati	Flora Pohon (Inovasi) Tree Flora (Innovation)	3,56	3,33	3,33	3,11
		Flora pancang (Inovasi) Sapling Flora (Innovation)	3,77	3,72	3,64	3,51
		Fauna Burung (Inovasi) Bird Fauna (Innovation)	4,01	3,03	3,02	2,88
		Flora Pohon (Area dalam & Hutan Sinergi) Tree Flora (Deep Area & Synergy Forest)	3,71	3,59	3,53	3,53
		Flora Semak Herba Rumput (Area dalam & Hutan Sinergi) Grass Herb Shrub Flora (Deep Area & Synergy Forest)	4,19	4,07	3,86	3,76
		Fauna Bukan Burung (Area dalam & Hutan Sinergi) Non-Bird Fauna (Deep Area & Synergy Forest)	3,93	3,66	3,63	3,57
		Fauna Burung (Area dalam & Hutan Sinergi) Bird Fauna (Deep Area & Synergy Forest)	3,01	2,95	2,80	2,67
		Flora Pohon (DAS) Tree Flora (DAS)	-	1,787	1,76	1,73
		Fauna Bukan Burung (Dusun Nangger) Non-bird Fauna (Nangger Village)	2,83	2,75	2,72	2,44
		Makro Zoo Benthos (Dusun Nangger) Macro Zoo Benthos (Nangger Village)	-	2,54	2,44	2,21
		Flora Pohon (HTE) Tree Flora (HTE)	1,84	1,36	-	-
		Flora Burung (HTE) Bird Flora (HTE)	2,45	2,17	-	-
		Flora Bukan Burung (HTE) Non-Bird Flora (HTE)	3,28	3,00	-	-
11	UBP Jeranjang GBU Jeranjang	Fauna	0,30	4,25	4,22	4,10
12	UBP Barru GBU Barru	Flora	-	0,11	0,31	0,27
13	UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	Mangrove	1,26	0,74	0,74	0,88
		Pelestarian buaya langka Rare crocodile conservation	0,44	0,46	0,46	-
		Mini Zoo	2,3	1,99	1,24	-
14	UBP Tello GBU Tello	Flora	0,19	-	-	-
		Fauna	0,33	-	-	-

No	Unit	Keanekaragaman Hayati (Indeks Keanekaragaman Jenis) Biodiversity (Biodiversity Index)				
		Jenis Type	2023	2022	2021	2020
15	UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	Penghijaun di Area Sekitar Pembangkit Greening the Area Around the Plant	1,32	-	-	-
		Penanaman Pohon dan Konservasi Mangrove Mangrove Tree Planting and Conservation	2,06	-	-	-
		Panthon *Mini Zoo*	1,06	-	-	-
16	UBP Kamojang GBU Kamojang	Flora	1,61	1,29	1,59	1,30
		Fauna	1,32	1,23	1,25	0,91
		Flora-Pohon dan Palem Flora-Trees and Palms	3,07	-	-	-
		Fauna-Rumput, Semak dan Herba Fauna-Grass, Shrubs and Herbs	3,44	-	-	-
		Fauna-Avifauna	3,03	-	-	-
		Fauna-Insekta	4,16	-	-	-
		Fauna-Mamalia	1,59	-	-	-
		Fauna-Herpetofauna	0,79	-	-	-
17	UBP Mrica GBU Mrica	Flora	-	6,35	3,57	3,56
		Fauna	-	2,43	2,51	2,55
		Pohon Tree	2,74	2,74	2,73	2,71
		Semak Perdu Shrubs	3,52	3,52	3,51	3,51
		Avifauna	2,33	2,33	2,29	2,29
		Amphibia-Reptilia	2,63	2,63	2,55	2,52
		Mamalia	1,06	1,06	1,03	1,01
		Insecta	3,10	3,10	3,09	3,09
		Nekton/Pisces/Ikan Nekton/Pisces/fish	1,89	1,89	1,84	1,77
18	UBP Keramasan GBU Keramasan	Tumbuhan Endemik Endemic Plants	1,09	1,09	1,09	1,10
		Lovebird	-	1,04	1,03	1,03
		Jalak Bali Leucopsar rothschildi	0,71	1,67	1,67	1,50
19	UBP Bali GBU Bali	-	-	-	1,15	1,15
		Tumbuhan Endemik Endemic Plants	1,09	1,09	1,09	1,10
		Lovebird	-	1,04	1,03	1,03
		Jalak Bali Leucopsar rothschildi	0,71	1,67	1,67	1,50
		Flora-Pengembangan lamun dengan media ABTRALO Flora-Seagrass development with ABTRALO media	1,36	-	-	-
		Flora-Peningkatan Hasil Tanaman Musa Acuminata Flora-Yield Enhancement of Musa Acuminata Plants	4,91	-	-	-
		Flora-Peningkatan kualitas Harapan Hidup Tanaman Program Konservasi Pohon endemik Flora-Improving the quality of Plant Life Expectancy endemic Tree Conservation program	2,22	-	-	-
		Flora-Pengembangan tanaman KEHATI Flora-Biodiversity plant development	3,38	-	-	-
		Fauna-Modifikasi sarana konservasi Penyu Hijau Fauna-Modification of Green Turtle conservation facilities	3,65	-	-	-
		Fauna-Pengembangan media konservasi Biota laut Fauna-Development of marine biota conservation media	2,88	-	-	-
	Total Korporat Total Corporate		**2,77**	**2,63**	**2,46**	**2,39**

Program KaWan Hijaunesia Power

KaWan Hijaunesia Power Program

Untuk menciptakan lingkungan yang lestari, PLN Indonesia Power melaksanakan Program KaWan Hijaunesia Power dengan melakukan penanaman pohon sebanyak 56.441 pohon di tahun 2023. Berdasarkan *Canada's National Environmental Agency*, rata-rata produksi oksigen per-pohon adalah 260 pound atau 130 kg/tahun, sehingga dengan penanaman pohon yang dilakukan, PLN Indonesia Power berhasil menghasilkan Oksigen (O_2) sebesar 7.337.330 kg/tahun.

In 2022, PLN Indonesia Power implemented KaWan Hijaunesia Power Program by planting 56,441 trees to create a sustainable environment. According to Canada's National Environmental Agency, the average oxygen production per tree is 260 pounds or 130 kg/year. Thus, by the tree planting conducted, PLN Indonesia Power has succeeded in producing 7,337,330 kg/year of Oxygen (O_2).

Jumlah Penanaman Pohon PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power Tree Planting
[OJK F.10]

Unit	2023	2022	2021
UBP Suralaya GBU Suralaya	877	1.250	525
UBP Priok GBU Priok	6.212	317	156
Senayan POMU Senayan POMU	62		
UBP Saguling GBU Saguling	17.485	12.180	6.090
UBP Kamojang GBU Kamojang	100	8.700	4.300
UBP Kamojang - Unit Gunung Salak GBU Kamojang - Gunung Salak Unit	50	1.000	450
UBP Mrica GBU Mrica	50	35.440	17.270
UBP Semarang - Unit Tambak Lorok GBU Semarang - Tambak Lorok Unit	1.140	950	475
UBP Grati GBU Grati	8.018	3.850	1.925
UBP Bali - Unit Pesanggaran GBU Bali - Pesanggaran Unit	2.739	14.158	7.004
UBP Bali - Unit Gilimanuk GBU Bali - Gilimanuk Unit	25	51	15
UBP Bali - Unit Pemaron GBU Bali - Pemaron Unit	25	240	70
UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	158	972	486
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	5.649	10.124	5.012
UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	5.169	3.520	1.735
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu	25	324	162
UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Jawa Tengah 2 Adipala	25	4.488	2.244
UBP Cilegon GBU Cilegon	6.550	7.104	3.502
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	-	2.676	838
UBP Barru GBU Barru	20	194	92
UBP Jeranjang GBU Jeranjang	10	998	489
UBP Sanggau GBU Sanggau	30	434	207
UBP Sintang GBU Sintang	-	271	123
UBP Berau GBU Berau	-	309	142
UBP Ombilin GBU Ombilin	22	-	-
UBP Bukittinggi GBU Bukittinggi	2.000	-	-
Jumlah Penanaman Pohon Tree Planted	**56.441**	**109.550**	**53.312**

Membudayakan Program *Eco-Office*

Cultivating the Eco-Office Program

[OJK F.1]

Dalam rangka membangun budaya kerja yang memperhatikan aspek keberlanjutan, PLN Indonesia Power telah membudayakan program *Eco-office* atau program kantor peduli lingkungan sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman dan ramah lingkungan. Program *Eco-office* ini merupakan bagian dari internalisasi keberlanjutan kepada seluruh insan Perusahaan untuk menanamkan *mindset* cinta lingkungan pada aktivitas perkantoran. Selama tahun 2023, implementasi Program *Eco-office* di Unit Pembangkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power cultivated the Eco-office program as an effort to create a clean, comfortable, and environmentally friendly working environment to establish a work culture that pays attention to sustainability aspects. This eco-office program is part of the internalization of sustainability for the Company's personnel, to instill a mindset of caring for the environment in office activities. In 2023, the Eco-office Program in the Company's Generating Units is as follows:

Implementasi *Eco-office* di Unit Pembangkit PLN Indonesia Power

Eco-office Implementation in PLN Indonesia Power's Generating Units

Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya. Reduksi limbah yang tidak dapat didaur ulang, seperti dengan program reduksi limbah kemasan kantin dengan penggunaan kemasan/alat makan yang dapat digunakan kembali.
Segregated waste management based on the type of waste. Reduction of non-recyclable waste, such as with the canteen packaging waste reduction program with the use of reusable packaging/tools.

Digitalisasi kegiatan yang sebelumnya membutuhkan kertas untuk penghematan kertas.
Digitisation of activities that previously required paper for paper savings.

Pemasangan *eco-sign* untuk penghematan tisu di toilet dan penghematan air pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan.
Installation of eco-signs to save tissue and water on the toilet, on light switches, water taps, strategic locations, and other public spaces around the environment as a form and invitation to care for the environment.

Transformasi kendaraan operasional berbahan bakar *fuel* menjadi kendaraan berbahan bakar listrik
Transformation of oil fuel operational vehicles into electric vehicles

PLN Indonesia Power juga melakukan berbagai program peningkatan kesadaran pegawai untuk cinta lingkungan melalui ajakan partisipasi dalam rangkaian peringatan hari-hari lingkungan setiap tahunnya, dengan pelaksanaan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power implements various programs to increase employee awareness to care for the environment by inviting them to participate in a series of environmental days every year. In 2023, the activities were as follows:

Pelaksanaan Webinar Hari Lingkungan Hidup dengan mengundang berbagai narasumber dari akademisi, NGO, regulator, dengan beragam tema seperti bijak kelola sampah, *sustainable living*, restorasi ekosistem, dan sebagainya.
The Environment Day Webinar, with various speakers from academics, NGOs, regulators, under various themes, such as wise waste management, sustainable living, ecosystem restoration, etc.

Uji emisi kendaraan operasional kantor dan pegawai yang diselenggarakan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya menurunkan polusi udara dari kendaraan yang berpotensi berdampak negatif pada kesehatan manusia dan lingkungan.
Emission testing of office and employee operational vehicles - organized to support government policies to reduce air pollution from vehicles that have the potential to negatively impact human health and the environment.

Coastal clean up - diselenggarakan bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka menjaga kebersihan pantai dari sampah dan pencemaran limbah.
Coastal clean up - organized in collaboration with stakeholders to keep the beach clean from garbage and waste pollution.

Peningkatan partisipasi dan *awareness* pegawai PLN Indonesia Power dengan menyelenggarakan lomba bertemakan lingkungan seperti, *idea challenge* untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup; cerdas cermat terkait lingkungan; lomba foto, video, dan tiktok untuk menyerukan ajakan pengelolaan lingkungan hidup ke masyarakat sekitar; *Challenge* harian untuk memantik semangat pengelolaan lingkungan hidup.
Increasing the participation and awareness of PLN Indonesia Power's employees by organizing environmental-themed competitions such as, idea challenge to improve the quality of the environment; quiz related to the environment; photo, video, and tiktok competitions to care for environmental management to the surrounding community; daily challenge to ignite the spirit of environmental management.

Pelaksanaan *One Employee One Tree* - kegiatan penanaman pohon dengan mengajak pegawai PLN Indonesia Power dan mitra kerja untuk melakukan penanaman pohon dan turut menjaga keberlangsungan hidup pohon yang ditanam.
One Employee One Tree - tree planting activities by inviting PLN Indonesia Power's employees and partners to plant trees and help maintain the survival of the planted trees.

Menangani Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaints

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Dalam rangka senantiasa menciptakan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, PLN Indonesia Power telah menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan hidup. Laporan dapat disampaikan kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada Senior Manager masing-masing unit. Setiap laporan pengaduan yang diterima, akan ditindaklanjuti secara cepat untuk dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

PLN Indonesia Power provided a means of complaints for stakeholders to submit reports of complaints related to environmental issues to always create good relationships with stakeholders. Reports are delivered to the relevant Generating Unit that is specified to the unit's Senior Manager. Every complaint received will be followed up quickly to be settled in accordance with prevailing procedures, with the following mechanism:

Mekanisme Penanganan Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint Handling Mechanism

Dengan komitmen yang kuat dan pelaksanaan berbagai pengelolaan lingkungan yang baik dan efektif, selama tahun 2023 PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan maupun masalah lingkungan lainnya dari para pemangku kepentingan, sehingga Perusahaan tidak menerima denda ataupun sanksi non moneter dari pemerintah ataupun institusi yang berwenang karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan. [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

With a strong commitment and the various good and effective environmental management, in 2023, PLN Indonesia Power did not receive complaints related to environmental pollution or other environmental problems from stakeholder. Therefore, the Company did not receive fines or non-monetary sanctions from the government or authorized institutions for non-compliance with environmental laws and/or regulations. [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Testimoni *Stakeholder* Terkait Pengelolaan Lingkungan PLN Indonesia Power

Stakeholders' Testimonials related to PLN Indonesia Power's Environmental Management

Ir. Sigit Reliantoro, M.Sc

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian KLHK
Director General of Pollution and Environmental Damage Control, Ministry of Environment and Forestry

"Penanaman mangrove ini menunjukkan orientasi PLN Indonesia Power yang peduli terhadap lingkungan selain juga memberikan pelayanan energi yang *sustainable* bagi kita semua. Kami dari PPKL juga akan terus mengkolaborasikan hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan lingkungan, perbaikan kualitas air, udara, dan juga ekosistem laut dan bahkan gambut dengan para pemangku kepentingan yang lain."

Dikutip dari acara Penanaman 5.000 Mangrove di Pantai Tirang, Semarang Tahun 2023

"This mangrove planting reflects PLN Indonesia Power's care for the environment while also providing sustainable energy services for all of us. We, from PPKL, will also continue to collaborate on matters relating to environmental improvement, i.e., improving the quality of water, air, and marine ecosystems, and peat, with other stakeholders."

Quoted from the Planting 5,000 Mangroves at Tirang Beach, Semarang in 2023

Prof. Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc

Menteri KLHK
Minister of Environment and Forestry

"Dari gerakan ini kita menciptakan Sejarah dalam menjaga kelestarian lingkungan dunia khususnya Indonesia, total sampah yang dikumpulkan dari seluruh Indonesia tercatat mencapai 68,5 jt ton per tahun dan sekitar 18,5% merupakan sampah plastik, ini merupakan persoalan kita Bersama. Kegiatan kali ini dilaksanakan di 135 titik yang tersebar di seluruh Indonesia, ada sekitar 52 industri yang turut berkolaborasi, saya merasa bangga dan sangat mengapresiasi bagi yang sudah turut menjaga lingkungan kita bersama."

Dikutip dari acara PLN IP Coastal Clean Up Tahun 2023

"With this movement, we create history in preserving the world's environment, especially Indonesia. The total waste collected from all over Indonesia is 68.5 million tons per year, and around 18.5% is plastic waste. This is our problem, together. This activity was carried out at 135 points spread throughout Indonesia. There were approximately 52 industries that collaborated. I feel proud and very appreciative for those who have helped protect our environment together."

Quoted from PLN IP 2023 Coastal Clean Up event

Drs.H.Burhanudin, M.Si.

Sekda Kabupaten Bogor
Bogor Regency Secretary

"Bogor sebagai penyangga DKI Jakarta memiliki fungsi strategis yang masih bisa dimaksimalkan fungsi lainnya. Kami berharap Kerjasama yang baik ini antara KLHK, PLN Indonesia Power dan Pemerintah Daerah dalam hal ini CSR Perusahaan agar bisa lebih dimaksimalkan lagi ke depannya."

Dikutip dari acara Tanam Ratusan Pohon Bersama Presiden Jokowi

"Bogor, as a buffer for Special Capital Region of Jakarta, has a strategic function that can still be maximized. We hope that this good cooperation between Ministry of Environment and Forestry, PLN Indonesia Power, and the Local Government, in this case, the Company's CSR can be further optimized in the future."

Quoted from the Planting Hundreds of Trees with President Jokowi

dr. H. Jarot Winarno

Bupati Sintang
Regent of Sintang

"Saya Bupati Sintang mengucapkan selamat kepada PLN Indonesia Power atas keberhasilan uji coba 100% pembakaran biomassa dan uji coba co-firing kayu cacah. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh PLN group dalam mengurangi limbah kelapa sawit yang diolah menjadi energi Listrik. Kami akan selalu mendukung pelaksanaan *co-firing* melalui peraturan Bupati Sintang No. 82 Tahun 2022 Tentang Pemanfataan Biomassa Sebagai Sumber Energi Terbarukan. Yang terpenting adalah energi bersih, energi hijau kita pelihara."

Dikutip dari acara Pelaksanaan Uji Coba 100% Co-firing Biomassa dan Uji Coba Co-firing Woodchip di PLTU Sintang, Kalimantan Barat Tahun 2023

"I, the Regent of Sintang, congratulate PLN Indonesia Power, on the success of the 100% biomass combustion trial and the woodchip co-firing trial. We appreciate the efforts made by the PLN group in reducing palm oil waste that is now processed into electricity. We will always support the co-firing through the Sintang Regent Regulation No. 82 of 2022 on Utilization of Biomass as a Renewable Energy Source. The most important thing is we nurture the clean, green energy."

Quoted from the 100% Biomass Co-firing Trial and Woodchip Co-firing Trial at SPP Sintang, West Kalimantan, 2023

Sosial Social

Memperkuat Komitmen, Memperluas Kinerja dan Manfaat Sosial

Strengthening Commitment, Expanding Social Performance and Benefits

Menghadirkan *Smart People* Berkualitas
Presenting Qualified Smart People

Menghadirkan *Smart People* di seluruh lingkungan Perusahaan dengan cara melakukan rekrutmen selektif dan adil serta berinvestasi pada kegiatan pelatihan, pengembangan dan peningkatan kompetensi pegawai menjadi upaya yang dilakukan PLN Indonesia Power untuk membangun tim yang berkualitas dan terampil. Dengan turut serta memperhatikan aspek kenyamanan lingkungan kerja dan kemajuan para pegawai, Perusahaan tidak hanya berhasil menciptakan suasana kerja yang dinamis dan inovatif, tetapi juga memperkokoh fondasi untuk meraih tujuan bisnis yang berkelanjutan.

PLN Indonesia Power strives to establish a qualified and skilled team by presenting Smart People throughout the Company by conducting selective and fair recruitment, and investing in training, and developing and improving employee competencies. By considering the comfort of the working environment and the employees' progress, the Company has not only succeeded in creating a dynamic and innovative work atmosphere, but also succeeded in strengthening the foundation to achieve sustainable business goals.

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management
[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dengan melakukan pengelolaan SDM secara efektif, Perusahaan dapat memastikan bahwa pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai sehingga produktivitas dan efektifitas kinerja dapat terjaga. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait upaya PLN Indonesia Power dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, nyaman dan supportif melalui proses rekrutmen yang berkualitas dan adil, pengelolaan keberagaman komposisi pegawai, penyediaan program pengembangan hingga terkait pengelolaan retensi pegawai. Dengan mengoptimalkan pengelolaan SDM, PLN Indonesia Power meyakini bahwa keterlibatan, kepuasan dan kesejahteraan pegawai dapat meningkat dan memperkuat budaya organisasi positif untuk kinerja jangka Panjang Perusahaan. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers Human Resources (HR) management an important sustainability topic because by managing HR effectively, the Company ensures that employees have adequate skills and knowledge to maintain productivity and performance effectiveness. Disclosure of this topic's management provides a highlight of PLN Indonesia Power's efforts in creating an inclusive, comfortable, and supportive working environment by providing a quality and fair recruitment process, employee composition diversity, development programs, and employee retention management. By optimizing HR management, PLN Indonesia Power understands that employee engagement, satisfaction, and welfare can increase and strengthen a positive organizational culture for the Company's long-term performance. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan
Our Ambition for the Future

Ambisi PLN Indonesia Power terkait dengan pengelolaan SDM tercermin melalui *Human Experience Management System* (HXMS) yang digunakan Perusahaan dengan empat sasaran berupa tepat ukuran (*right size*), tepat kompetensi (*right skill*), tepat pembiayaan (*right spend*) dan tepat sistem informasi (*right system*).

PLN Indonesia Power's ambition related to HR management is reflected through the Human Experience Management System (HXMS) used by the Company with four targets, i.e., the right size, right skill, right spend, and right system.

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan SDM untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa diskriminasi, beban kerja berlebih, remunerasi yang tidak sesuai, pertikaian antar pegawai, ketidakpuasan, maupun implikasi buruk lainnya. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan manajemen dampak terkait ketenagakerjaan dengan secara konsisten melakukan penerapan praktik ketenagakerjaan yang inklusif dan adil sesuai dengan regulasi dan peraturan yang berlaku serta penetapan hak dan kewajiban pegawai yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan turut memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia (HAM). Melalui pengelolaan tersebut PLN Indonesia Power yakin dapat menghadirkan dampak positif kepada pegawai berupa terciptanya lingkungan kerja yang supportif dan nyaman serta meningkatnya kesejahteraan dan kepuasan pegawai. [GRI 2-23, 2-27] [GRI 3-3]

PLN Indonesia Power has implemented impact management related to HR management to minimize potential negative impacts in the form of discrimination, excessive workload, inappropriate remuneration, disputes between employees, dissatisfaction, and other adverse implications. PLN Indonesia Power has consistently managed impact related to employment by maximizing the implementation of inclusive and fair employment practices in accordance with prevailing laws and regulations, as well as determining the rights and obligations of employees as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) with due regards to the Human Rights (HAM) to prevent any negative impacts. By managing this, PLN Indonesia Power understands it has a positive impact on employees in the form of creating a supportive and comfortable working environment and increasing employee welfare and satisfaction. [GRI 2-23, 2-27] [GRI 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan Perusahaan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 06.K/010/IP/2007 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemberhentian, Penempatan dan Penetapan Gaji Dasar Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 151.K/010/IP/2013 tentang Program Pendidikan Formal
- Surat Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun
- Surat Keputusan Direksi Nomor 145.K/010/IP/2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 066.K/010/IP/2019 tentang Perencanaan Tenaga Kerja
- Surat Keputusan Direksi Nomor 138.K/010/IP/2022 tentang *Human Experience Management System*
- Surat Keputusan Direksi Nomor 229.K/010/IP/2022 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 233.K/010/IP/2023 perubahan atas Keputusan Direksi nomor 22.K/010/IP/2009 tentang Sistem Pembinaan Gaji Dasar Sebagai Dasar Perhitungan Penghasilan Dasar Pensiunan Surat Keputusan Direksi Nomor 229.K/010/IP/2022
- Surat Peraturan Direksi Nomor 0081.P/DIR/2023 tentang Perlindungan, Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual
- Surat Peraturan Direksi Nomor 0097.P/DIR/2023 tentang Sistem Jabatan dan Nomenklatur Organisasi
- Peraturan Direksi Nomor 086.P/DIR/2023 tentang *Employee Value Proposition*

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 06.K/010/IP/2007 on the Authority to Appoint, Dismiss, Place, and Determine the Employee Basic Salary
- The Board of Directors' Decree No. 85.K/010/IP/2012 on Employee Recruitment System
- The Board of Directors' Decree No. 151.K/010/IP/2013 on Formal Education Program
- The Board of Directors' Decree No. 116.K/010/IP/2016 on Pension Preparation Period
- The Board of Directors' Decree No. 145.K/010/IP/2018 on Employee Performance Management System
- The Board of Directors' Decree No. 066.K/010/IP/2019 on Manpower Planning
- The Board of Directors' Decree No. 138.K/010/IP/2022 on Human Experience Management System
- The Board of Directors' Decree No. 229.K/010/IP/2022 on Employee Reward Management System
- The Board of Directors' Decree No. 233.K/010/IP/2023 on the Amendment to the Board of Directors' Decree No. 22.K/010/IP/2009 on the Basic Salary Development System as the Basis for Calculating Basic Income for Pension, the Board of Directors' Decree No. 229.K/010/IP/2022
- The Board of Directors' Regulation No. 0081.P/DIR/2023 on the Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment
- The Board of Directors' Regulation No. 0097.P/010/DIR/2023 on Grading System and Organizational Nomenclature
- The Board of Directors' Regulation No. 086.P/DIR/2023 on Employee Value Proposition

Ketentuan Umum
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Bab XI Lingkungan Hidup dan Keteknikan Pasal 44 Ayat (6) "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi"
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002 tentang Sertifikasi Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Teknisi Listrik

General Provisions
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Employment
- Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation
- Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time, and Leave, and Termination of Employment
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 on Electricity Chapter XI Environment and Engineering Article 44 Paragraph (6) "Every engineer in the electricity business shall have a certificate of competence"
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002 on the Occupational Health and Safety Certificate of Competency for Electrical Technicians

Komitmen
Commitment

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kontribusi positif terhadap visi dan tujuan Perusahaan melalui keselarasan visi, misi dan tujuan perusahaan, keselarasan dengan tata nilai perusahaan serta kesetaraan dan keadilan, dan pengalaman positif tenaga kerja. Dengan demikian, PLN Indonesia Power mendukung penuh atas perlindungan dan penghormatan terhadap HAM baik di lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan termasuk pada kelompok berisiko atau kelompok rentan yang perlu diberikan perhatian khusus sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan Internasional (*International Labour Organization*) hingga Undang-Undang HAM Internasional.

PLN Indonesia Power is committed to creating a better working environment and increasing positive contributions to the Company's vision and goals by aligning with the company's vision, mission and goals, aligning with the company's values, equality, fairness, and positive workforce experiences. Thus, PLN Indonesia Power fully supports the protection and respect for human rights both in the internal and external environment of the Company including at-risk groups or vulnerable groups that need to be given special attention in accordance with the International Labor Organization to International Human Rights Law.

Tujuan/Target dan Realisasi
Objective/Target and Realization

Dengan adanya transformasi pengelolaan SDM melalui HXMS yang dilakukan Perusahaan, PLN Indonesia Power berupaya memastikan terimplementasinya prinsip-prinsip HXMS dalam pengelolaan SDM, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kontribusi positif terhadap visi dan tujuan perusahaan melalui keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan, keselarasan dengan tata nilai perusahaan, kesetaraan dan keadilan, pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman positif tenaga kerja. Adapun target yang dimiliki Perusahaan meliputi: [S1-51]

- 9% *Ratio Talent Millenial*, dengan realisasi 40%
- 22% *Ratio Talent* Perempuan, dengan realisasi 25%

With the Company's transformation of HR management through HXMS, PLN Indonesia Power strives to ensure the HXMS principles in HR management, create a better working environment and increase positive contributions to the company's vision and goals by aligning with the company's vision, mission, and goals, aligning with corporate values, equality, fairness, use of information technology, and positive workforce experience.The targets that the Company has include: [S1-51]

- 9% Millennial Talent Ratio, with 40% realization
- 22% Female Talent Ratio, with the realization of 25%

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Pelaksanaan Survei EES dan CHI
- Pelaksanaan HCR OCR
- Program Penguatan Budaya *Corporate Culture Purpose Program* (CCPP)
- Perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK)
- Implementasi pengembangan organisasi untuk mendukung Bisnis Pembangkit dan *Beyond* kWh

- EES and CHI Survey
- HCR OCR Implementation
- Corporate Culture Purpose Program (CCPP) to Strengthen the Culture
- Calculation of Workload Analysis (ABK)
- Organizational development to support the Power Generation Business and Beyond kWh

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Vice President Human Capital Strategy
- Vice President Human Capital Development
- Vice President Human Capital Services

- Vice president Human Capital Strategy
- Vice president Human Capital Development
- Vice president Human Capital Services

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget for This Topic's Purpose

PLN Indonesia Power menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp3.507.077 juta pada tahun 2023 dengan nilai realisasi dana untuk pengelolaan SDM sebesar Rp3.440.797 juta atau 98,11%

PLN Indonesia Power has budgeted Rp3,507,077 million in 2023, with actual expenses for HR management of Rp3,440,797 million or 98.11%

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Direksi Board of Directors	• Menetapkan kebijakan dan memberikan arahan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia • Establishing policies and providing strategic direction in human resource management
• Vice President Human Capital Strategy • Vice President Human Capital Development • Vice President Human Capital Services	• Memastikan tersedianya strategi dan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan terkelolanya program perubahan perusahaan dengan menggunakan suatu system terpadu sesuai InPower IMS, untuk memastikan kinerja perusahaan berdasarkan GCG dan Sistem Majamen Anti Penyuapan (SMAP) • Memastikan tersedianya sumber daya manusia dengan kapasitas dan kapabilitas (jumlah dan kompetensi) sesuai kebutuhan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi terpadu sesuai InPower IMS, untuk memastikan kinerja perusahaan berdasarkan GCG (*Good Corporate Governance*) dan Sistem Majamen Anti Penyuapan (SMAP) • Memastikan terkelolanya administrasi sumber daya manusia dan hubungan industrial di perusahaan dengan memimpin tim dalam mengelola dan mengevaluasi kegiatan pengolahan data kepegawaian, kedisiplinan serta hubungan industrial berdasarkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan Sistem Majamen Anti Penyuapan (SMAP) • Ensuring the availability of human resource management strategies and policies and managing the company's change program using an integrated system, InPower IMS, to ensure company's performance based on GCG and the Anti-Bribery Management System (ABMS) • Ensuring the availability of human resources with capacities and capabilities (number and competence) in accordance with the company's needs, by using an integrated information system, InPower IMS, to ensure company's performance based on GCG (Good Corporate Governance) and the Anti-Bribery Management System (ABMS) • Ensuring that administration and industrial relations related to human resources are managed in the company by leading a team in managing and evaluating employment data processing activities, discipline, and industrial relations based on the GCG (Good Corporate Governance) principles and the Anti-Bribery Management System (ABMS)
Seluruh pegawai unit kerja All work units' employees	• Mematuhi peraturan yang berlaku di Perusahaan • Berpartisipasi secara aktif memberikan input/masukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif • Berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan inovasi berkelanjutan • Complying with Company's prevailing regulations • Actively participating in providing input/feedback to create a safe, comfortable, and productive working environment • Participating in creating continuous innovation
Pemerintah Government	• Membuat Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan • Formulating all Laws and regulations related to employment

Implementasi Budaya Keberlanjutan
Implementing Sustainability Culture
[OJK F.1]

Sebagai *subholding* dari PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power turut mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan Perseroan dengan melalukan pengembangan kebijakan, komitmen dan penetapan target dan tujuan, serta pelaksanaan program-program keberlanjutan dengan mengacu pada kriteria *Maturity Level Sustainability* PLN Group. Pada kriteria tersebut, terdapat 2 (dua) kriteria terkait pengelolaan SDM yang akan diukur dan dipercepat penerapannya di seluruh unit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sesuai dengan visi *sustainability* PLN Group.

As a subholding of PT PLN (Persero), PLN Indonesia Power supports the Company's sustainability principles, by developing policies, commitments and setting targets and objectives, as well as implementing sustainability programs with reference to PLN Group's Maturity Level of Sustainability criteria. In those criteria, two (2) criteria related to HR management shall be assessed and accelerated in all units to increase effectiveness and efficiency in accordance with PLN Group's sustainability vision.

Adapun ambisi/target/capaian/pengembangan yang dilakukan PLN Indonesia Power terkait pengembangan sumber daya manusia, kesetaraan *gender*, disabilitas dan inklusi sosial sesuai dengan kriteria *Maturity Level Sustainability* PLN Group adalah sebagai berikut:

The ambitions/targets/achievements/developments made by PLN Indonesia Power in terms of human resource development, gender equality, disability and social inclusivity, in accordance with PLN Group's Maturity Level of Sustainability, are as follows:

Ambisi Ke Depan Terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Future Ambitions Related to Human Resource Management

[GRI 3-3] [S1-51]

Kriteria *Sustainability* Sustainability Criteria	Ambisi/Target/Capaian/Pengembangan Ke Depan Ambition/Target/Achievement/Future Development
Human Capital Management	
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Development	1. Terimplementasinya pengelolaan SDM dengan baik dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 138.K/010/IP/2022 tentang *Human Experience Management System* dengan empat sasaran berupa tepat ukuran (*right size*), tepat kompetensi (*right skill*), tepat pembiayaan (*right spend*) dan tepat sistem informasi (*right system*). 2. Komitmen memberikan penghargaan yang sesuai berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 229.K/010/IP/2022 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai 3. Tersedianya fasilitas forum diskusi dan *platform* komunikasi yang disediakan bagi pegawai untuk menyampaikan aspirasi dan berkontribusi serta terdapatnya Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP IP) sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan hak kebebasan berserikat kepada pegawai. 1. Implementation of good HR management with reference to the Decree of the Board of Directors No. 138.K/010/IP/2022 on the Human Experience Management System with four objectives, i.e., the right size, right skill, right spend, and right system. 2. Commitment to providing proper rewards based on the Board of Directors' Decree No. 229.K/010/IP/2022 on Employee Reward Management System 3. The availability of discussion forums and communication platforms provided for employees to convey aspirations and contribute, and the existence of PT Indonesia Power's Employee Association (PP IP) as a company's commitment to providing employees with the right to freedom of association.
***Gender Equality, Disability and Social Inclusion* (GEDSI)**	
Penguatan pengarusutamaan *gender* Strengthening gender mainstreaming	1. Adanya Surat Keputusan Direksi Nomor 0081.P/DIR/2023 Tentang Perlindungan, Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual Tanggal 03 Agustus 2023 2. Pembentukan Srikandi PLN Indonesia Power berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0509.K/DIR/2023 Tentang Pembentukan Tim Gugus Tugas Srikandi PT PLN Indonesia Power Direksi PT PLN Indonesia Power 3. Program influence /*campaign* perlindungan *sexual harassment* berupa sosialisasi Keputusan Direksi Tentang Perlindungan, Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual Tanggal 03 Agustus 2023; 4. Prgram *Talkshow Sexual Harassment* dan video sosialisasi 5. Penyediaan dan pengelolaan infrastruktur *gender* berupa toilet terpisah, ruang laktasi/*childcare* dan tempat parkir khusus wanita. 1. The Board of Directors' Decree No. 0081.P/DIR/2023 on the Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment dated 3 August 2023 2. Establishment of Srikandi PLN Indonesia Power based on the Board of Directors' Decree No. 0509.K/DIR/2023 on the Establishment of the PT PLN Indonesia Power's Srikandi Task Force Team, the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power 3. Sexual harassment protection influence/campaign program in the form of socialization of the Board of Directors' Decree No. 0081.P/DIR/2023 on the Protection, Prevention, and Handling of Sexual Harassment dated 3 August 2023; 4. Sexual Harassment Talkshow and socialization video 5. provision and management of gender infrastructure in the form of separate toilets, nursing/childcare rooms, and women-only car parks.

Sebagai upaya memperkuat aspek keberlanjutan di setiap Insan Perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnis dan operasional, pada tahun 2023 Perusahaan melaksanakan program penguatan budaya keberlanjutan yang salah satunya adalah *Corporate Culture Purpose Program* (CCPP). Program CCPP ini memiliki enam sasaran, dimana salah satu dari ke enam sasaran tersebut searah dengan tujuan keberlanjutan yaitu *Wellbeing*.

As an effort to strengthen the sustainability aspect in every Company's personnel in carrying out various business and operations, in 2023, the Company implemented a sustainability culture strengthening program, named Corporate Culture Purpose Program (CCPP). This CCPP program has six objectives, one of which is in line with the sustainability goal, i.e., Wellbeing.

Sasaran *wellbeing* ini berfokus pada *wellness* dan *worklife integration* pegawai untuk mendorong pencapaian produktivitas perusahaan, dengan program-program yang dilaksanakan berupa Seminar *Worklife Integration* (tema Kesehatan Fisik, Kesehatan Mental dan Finansial), *Medical Check Up*, program *Wellbeing Day* adalah program pengembangan komunitas olahraga, hobi dan minat melalui pengelolaan latihan-latihan olahraga yang dikelola bersama Persatuan Pegawai. Program ini diimplementasikan unit *pilot project Head Office*.

Wellbeing focuses on employee wellness and work life integration to encourage the achievement of company productivity, with programs implemented in the form of Worklife Integration Seminars (with the themes of Physical Health, Mental Health, and Financial Health), Medical Check Up, Wellbeing Day program which is a sports, hobbies, and interests community development program, whilst the sports are managed by the Employee Association. This program is implemented at the Head Office as pilot project.

Program Penguatan Pengarusutamaan *Gender*

Strengthening Gender Mainstreaming Program

Penguatan pengarusutamaan *gender* dilakukan PLN Indonesia Power melalui berbagai program dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan aman bagi seluruh pegawai, khususnya perempuan. Adapun salah satu program utama yang dilakukan secara konsisten adalah kampanye melalui media video sosialisasi dan *talkshow* yang membahas terkait perlindungan pelecehan seksual.

PLN Indonesia Power strengthens gender mainstreaming via various programs with the objective of creating an inclusive and safe working environment for all employees, especially women. One of the main programs consistently implemented is a campaign via socialization videos and talk shows that discuss sexual harassment protection.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga memperhatikan kebutuhan khusus pegawai perempuan dengan tersedianya fasilitas seperti penyediaan toilet terpisah untuk laki-laki dan perempuan, ruang laktasi yang nyaman, serta tempat parkir khusus wanita di kantor pusat PLN Indonesia Power. Hingga akhir tahun 2023, fasilitas ruang laktasi yang dimiliki PLN Indonesia Power tersebar di sebanyak 21 unit atau 57% dari total keseluruhan unit termasuk *head office* yang dimiliki Perusahaan. [GRI 401-2]

In addition, PLN Indonesia Power also takes into account the special needs of female employees, by providing facilities such as separate toilets for men and women, comfortable nursing rooms, and women-only parking lots at PLN Indonesia Power's head office. Until the end of 2023, the lactation room facilities owned by PLN Indonesia Power are spread across 21 units or 57% of the total units including the head office owned by the Company. [GRI 401-2]

Dengan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu gender dan melakukan langkah-langkah konkret untuk memenuhi kebutuhan karyawan perempuan, PLN Indonesia Power berkomitmen menjadi Perusahaan yang inklusif, berkelanjutan, dan bertanggung jawab secara sosial serta dapat membuka peluang lebih besar bagi partisipasi dan kemajuan pegawai perempuan di tempat kerja.

By raising awareness about gender issues and acting concretely to meet the needs of female employees, PLN Indonesia Power is committed to becoming an inclusive, sustainable, and socially responsible Company, that opens up greater opportunities for the participation and advancement of female employees in the workplace.

Menjaga Budaya Inklusif dengan Penerapan Prinsip Keberagaman dan Kesetaraan

Maintaining an Inclusive Culture by Implementing Diversity and Equality Principles

[OJK F.18, F.19]

PLN Indonesia Power meyakini bahwa dengan memperkuat budaya inklusif pada pengelolaan SDM mampu meningkatkan potensi pegawai seiring dengan menghasilkan nilai tambah yang positif bagi perkembangan bisnis Perusahaan. Penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan dilakukan PLN Indonesia Power dengan tidak memandang jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan atau faktor keberagaman lainnya pada setiap pengelolaan tenaga kerja seperti rekrutmen, pengembangan keterampilan, evaluasi kinerja, pengembangan karir dan penjaminan kesejahteraan. Melalui optimalisasi penerapan prinsip ini, PLN Indonesia Power berkomitmen melakukan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dengam menciptakan lingkungan kerja antidiskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama untuk berbagai latar belakang pegawai, memberikan hak kepada pegawai untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja serta menghapuskan praktik pekerja anak/pekerja di bawah umur serta mencegah kerja paksa atau wajib kerja. [GRI 2-23, 2-30] [OJK F.19]

PLN Indonesia Power understands that by strengthening an inclusive culture in HR management, the Company can increase the potential of employees, which generates positive added value for the Company's business development. The diversity and equality principles is implemented by PLN Indonesia Power, by not taking into account the gender, age, ethnicity, religion, race, class, or other diversity factors in every workforce management, such as recruitment, skills development, performance evaluation, career development, and welfare assurance. By optimizing this principle's implementation, PLN Indonesia Power is committed to protecting human rights by creating an anti-discrimination working environment, which provides equal opportunities for various employee backgrounds, provides employees the right to form or join trade unions, and eliminates the practice of child labor and prevents forced or compulsory labor. [GRI 2-23, 2-30] [OJK F.19]

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power mematuhi semua Undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan HAM sehingga tidak terdapat praktik-praktik diskriminasi yang dialami pegawai. Selain itu, seluruh (100%) pegawai PLN Indonesia Power telah dilindungi hak-haknya dalam PKB sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. [GRI 2-23, 2-30] [OJK F.19]

In 2023, PLN Indonesia Power complied with all laws and regulations related to labor and human rights. Thus, there were no discriminatory practices experienced by employees. In addition, all (100%) employees of PLN Indonesia Power have their rights protected in the CLA in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment, and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. [GRI 2-23, 2-30] [OJK F.19]

Diversifikasi Komposisi Pegawai

Diversity of Employee Composition

PLN Indonesia Power menganggap diversifikasi atau keberagaman yang ada pada komposisi pegawai sebagai suatu aset berharga. Melalui didukungnya Perusahaan dengan tim yang terdiri dari individu dengan latar belakang berbeda menjadikan PLN Indonesia Power memiliki potensi untuk mendapatkan beragam sudut pandang, pemikiran, ide kreatif dan solusi inovatif yang dibutuhkan Perusahaan untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Hingga akhir periode tahun 2023, PLN Indonesia Power didukung oleh 5.452 orang pegawai dengan berbagai keberagaman pada sisi usia, agama, jenis kelamin (*gender*) dan tingkat pendidikan. Jumlah pegawai ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah unit pembangkit yang dikelola oleh PLN Indonesia Power akibat adanya kebijakan *Holding-Subholding* PT PLN (Persero), sehingga jumlah SDM turut meningkat. [GRI 405-1]

PLN Indonesia Power considers the diversity of employee composition as a valuable asset. By supporting the Company with a team consisting of individuals with different backgrounds, PLN Indonesia Power has the potential to obtain various viewpoints, thoughts, creative ideas, and innovative solutions needed by the Company to face increasingly complex business challenges. As of the end of 2023, PLN Indonesia Power is supported by 5,452 diverse employees in terms of age, religion, gender, and level of education. The number of employees increased significantly compared to the previous year. This is due to the increase in the number of generating units managed by PLN Indonesia Power due to the Holding-Subholding policy of PT PLN (Persero), so that the number of human resources also increased. [GRI 405-1]

Pegawai PLN Indonesia Power terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, dimana seluruh pegawai tersebut merupakan pegawai yang bekerja secara penuh waktu (*full time*) dan tidak ada pegawai yang bekerja secara paruh waktu (*part time*) sehingga pada lingkup PLN Indonesia Power, tidak terdapat pekerja dengan jam kerja tidak pasti. PLN Indonesia Power juga mempekerjakan pekerja lain yang bukan pegawai Perusahaan yang pekerjaannya dikendalikan oleh Perusahaan, yaitu pegawai *Outsourcing*/Alih Daya untuk menempati posisi yang terbagi menjadi dua bidang yaitu bidang pembangkit (operasi pemeliharan pembangkit dan operasi energi primer, operasi K2/K3 Lingkungan) dan Bidang penunjang (Diklat, Teknologi Informasi, Fungsi Administrasi, Operasi pemeliharaan Gedung dan pertamanan, Pengamanan Gedung dan Instalasinya, Kelola Sarana *Transport* dan Kelola Kantin). [GRI 2-7, 2-8]

PLN Indonesia Power's employees consist of permanent employees, and non-permanent employees, where all of these employees are full time employees, with no employees who work part time so that within the scope of PLN Indonesia Power, there are no workers with uncertain working hours. PLN Indonesia Power employs other workers who are not the Company's employees, whose work is controlled by the Company, i.e., Outsourced employees to occupy two category of positions, i.e., the generation sector (plant maintenance operations and primary energy operations, Environmental K2/OHS operations), and supporting sector (Training, Information Technology, Administrative Functions, Building Maintenance and Landscaping, Building Security and Installation, Transportation Facilities Management, and Canteen Management). [GRI 2-7, 2-8]

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Employment Status and Gender
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	4.905	547	5.452	3.758	431	4.189	3.791	430	4.221
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	18	15	33	18	15	33	18	15	33
Outsourcing/Alih Daya Outsourcing	11.150	773	11.923	8.130	600	8.730	7.660	561	8.221
Jumlah Total	**16.073**	**1.335**	**17.408**	**11.906**	**1.046**	**12.952**	**11.469**	**1.006**	**12.475**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Number of Employees by Employment Status and Working Location
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2023				2022				2021			
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya Outsource	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya Outsource	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya Outsource	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Total
Head Office	814	163	4	981	683	142	6	831	667	155	6	828
UBP Suralaya Suralaya GBU	556	331	-	887	610	331	3	944	645	414	3	1.062
UBP Priok Priok GBU	299	343	-	642	307	343	-	650	315	343	-	658
UBP Saguling Saguling GBU	172	687	1	860	178	687	1	866	180	690	1	871
UBP Kamojang Kamojang GBU	284	181	3	468	222	181	3	406	227	181	3	411
UBP Semarang Semarang GBU	214	314	-	528	214	314	-	528	228	314	-	542
UBP Mrica Mrica GBU	137	445	2	584	150	445	2	597	152	445	2	599
UBP Grati Grati GBU	182	296	-	478	185	296	-	481	191	297	-	488
UBP Bali Bali GBU	199	230	-	429	200	230	-	430	197	230	-	427
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	376	62	16	454	336	62	8	406	335	62	8	405
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	95	531	-	626	95	531	2	628	98	531	2	631
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	112	620	-	732	114	620	-	734	116	620	-	736
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	147	700	2	849	155	700	2	857	153	700	2	855

Unit Bisnis Business Unit	2023				2022				2021			
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya Outsource	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya Outsource	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya Outsource	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Total
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	127	722	-	849	136	722	-	858	140	722	-	862
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	104	401	-	505	107	401	1	509	104	401	1	506
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	157	893	-	1.050	163	893	-	1.056	186	558	-	744
UBP Cilegon Cilegon GBU	98	160	-	258	101	160	-	261	105	160	-	265
UBP Barru Barru GBU	58	276	3	337	51	276	3	330	54	276	3	333
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	41	381	2	424	44	381	2	427	47	381	2	430
UBP Sanggau Sanggau GBU	1	180	-	181	1	180	-	181	1	180	-	181
UBP Sintang Sintang GBU	1	203	-	204	1	203	-	204	1	203	-	204
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	1	184	-	185	1	184	-	185	2	184	-	186
Project Unit	-	-	-	-	75	21	-	96	76	22	-	98
UBP Berau Berau GBU	1	152	-	153	1	152	-	153	1	152	-	153
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	59	275	-	334	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	185	329	-	514	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	92	302	-	394	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Ombilin Ombilin GBU	86	361	-	447	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Singkawang Singkawang GBU	104	389	-	493	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Mahakam Mahakam GBU	157	260	-	417	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Keramasan Keramasan GBU	137	277	-	414	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Barito Barito GBU	113	312	-	425	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Tello Tello GBU	68	179	-	247	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	46	109	-	155	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	61	243	-	304	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jambi Jambi GBU	77	150	-	227	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	77	230	-	307	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jatigede Jatigede GBU	14	52	-	66	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**5.452**	**11.923**	**33**	**17.408**	**4.189**	**8.730**	**33**	**12.952**	**4.221**	**8.221**	**33**	**12.475**

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Number of Permanent Employees by Gender and Working Area

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Unit Bisnis Business Unit	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Head Office	634	180	814	513	170	683	501	166	667
UBP Suralaya Suralaya GBU	521	35	556	572	38	610	607	38	645
UBP Priok Priok GBU	283	16	299	288	19	307	295	20	315
UBP Saguling Saguling GBU	154	18	172	159	19	178	160	20	180
UBP Kamojang Kamojang GBU	265	19	284	206	16	222	211	16	227
UBP Semarang Semarang GBU	197	17	214	199	15	214	211	17	228
UBP Mrica Mrica GBU	120	17	137	132	18	150	136	16	152
UBP Grati Grati GBU	160	22	182	163	22	185	169	22	191
UBP Bali Bali GBU	182	17	199	184	16	200	181	16	197
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	334	42	376	297	39	336	296	39	335
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	85	10	95	85	10	95	88	10	98
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	106	6	112	109	5	114	111	5	116
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	143	4	147	149	6	155	147	6	153
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	125	2	127	134	2	136	138	2	140
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	97	7	104	100	7	107	97	7	104
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	148	9	157	153	10	163	174	12	186
UBP Cilegon Cilegon GBU	91	7	98	94	7	101	98	7	105
UBP Barru Barru GBU	56	2	58	48	3	51	51	3	54
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	40	1	41	43	1	44	46	1	47
UBP Sanggau Sanggau GBU	1	-	1	1	0	1	1	0	1
UBP Sintang Sintang GBU	1	-	1	1	0	1	1	0	1
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	1	-	1	1	0	1	2	0	2
Project Unit	-	-	-	68	7	75	69	7	76
UBP Berau Berau GBU	1	-	1	1	0	1	1	0	1
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	58	1	59	-	-	-	-	-	-
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	184	1	185	-	-	-	-	-	-
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	82	10	92	-	-	-	-	-	-
UBP Ombilin Ombilin GBU	78	8	86	-	-	-	-	-	-
UBP Singkawang Singkawang GBU	100	4	104	-	-	-	-	-	-
UBP Mahakam Mahakam GBU	146	11	157	-	-	-	-	-	-
UBP Keramasan Keramasan GBU	102	35	137	-	-	-	-	-	-
UBP Barito Barito GBU	107	6	113	-	-	-	-	-	-
UBP Tello Tello GBU	59	9	68	-	-	-	-	-	-
UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	39	7	46	-	-	-	-	-	-
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	56	5	61	-	-	-	-	-	-
UBP Jambi Jambi GBU	70	7	77	-	-	-	-	-	-
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	65	12	77	-	-	-	-	-	-
UBP Jatigede Jatigede GBU	14	-	14	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**4.905**	**547**	**5.452**	**3.758**	**431**	**4.189**	**3.791**	**430**	**4.221**

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan
Number of Permanent Employees by Gender and Education Level
[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S3 Doctorate's Degree (Ph. D.)	2	-	2	1	-	1	-	-	-
S2 Master's Degree	194	37	231	153	33	186	132	30	162
S1 Bachelor's Degree	1.725	247	1.972	1.381	218	1.599	1.352	213	1.565
Diploma	1.558	200	1.758	1.318	140	1.458	1.366	147	1.513
SLTA High School	1.414	63	1.477	894	40	934	927	40	967
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	12	-	12	11	-	11	14	-	14
Jumlah Total	**4.905**	**547**	**5.452**	**3.758**	**431**	**4.189**	**3.791**	**430**	**4.221**

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia
Number of Permanent Employees by Gender and Age
[OJK C.3.b]

Usia Age	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
< 30 tahun years old	1.593	197	1.790	1.385	151	1.536	1.610	154	1.764
31-50 tahun years old	2.727	304	3.031	1.954	248	2.202	1.788	252	2.040
> 51 tahun years old	585	46	631	419	32	451	393	24	417
Jumlah Total	**4.905**	**547**	**5.452**	**3.758**	**431**	**4.189**	**3.791**	**430**	**4.221**

Keberagaman pegawai Perusahaan pada tahun 2023 terlihat dari jumlah pegawai berdasarkan kategori pegawai, dimana sebanyak 78% pria dan 22% wanita menduduki posisi jabatan Eksekutif Utama, 86% pria dan 14% wanita menduduki posisi jabatan Eksekutif Senior, 85% pria dan 15% wanita menduduki posisi jabatan Eksekutif, 90% pria dan 10% wanita menduduki posisi jabatan Penyelia, dan 92% pria dan 9% wanita menduduki posisi jabatan Pelaksana. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai PLN Indonesia Power pada kelompok usia <30 tahun diisi oleh penyelia sebesar 43% dan pelaksana 57%, pada pada kelompok usia 31-50 tahun diisi oleh 1,03% eksekutif utama, 2% eksekutif senior, 8% eksekutif, 78% penyelia dan 11% pelaksana. Sedangkan untuk kategori usia >51 tahun diisi oleh 1% eksekutif utama, 6% eksekutif senior, 10% eksekutif, 78% penyelia dan 6% pelaksana. [GRI 405-1]

In 2023, the diversity of the Company's employees was reflected in the number of employees by categories. 78% of men and 22% of women occupied the Chief Executive position, 86% of men and 14% of women occupied the Senior Executive position, 85% of men and 15% of women occupied the Executive position, 90% of men and 10% of women occupied the Supervisor position, and 92% of men and 9% of women occupied the Executor position. In terms of the age group, PLN Indonesia Power's employees in the below 30 years group were filled by 43% supervisors and 57% executors; the 31-50 years age group were filled by 1.03% of main executives, 2% of senior executives, 8% of executives, 78% of supervisors, and 11% of executors. Meanwhile, the age category of >51 years was filled by 1% of top executives, 6% of senior executives, 10% of executives, 78% of supervisors, and 6% of executors. [GRI 405-1]

Jumlah Pegawai berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2023					
	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practitioner	Total
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	7	85	265	3.267	1.281	4.905
Wanita Female	2	14	45	367	119	547
Jumlah Total	**9**	**99**	**310**	**3.634**	**1.400**	**5.452**
Status Kepegawaian Employment Status						
Pegawai Tetap Permanent Employee	9	99	310	3.634	1.400	5.452
Jumlah Total	**9**	**99**	**310**	**3.634**	**1.400**	**5.452**
Unit Bisnis Business Unit						
Head Office	6	77	181	484	66	814
UBP Suralaya Suralaya GBU	1	3	15	428	109	556
UBP Priok Priok GBU	1	2	8	196	92	299
UBP Saguling Saguling GBU	-	1	5	94	72	172
UBP Kamojang Kamojang GBU	-	1	5	170	108	284
UBP Semarang Semarang GBU	-	1	5	170	38	214
UBP Mrica Mrica GBU	-	1	4	86	46	137
UBP Grati Grati GBU	-	1	5	118	58	182
UBP Bali Bali GBU	-	1	5	158	35	199
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	1	4	22	226	123	376
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	-	1	6	82	6	95
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	-	1	6	87	18	112
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	-	1	6	122	18	147
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	-	1	6	108	12	127
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	-	1	6	90	7	104
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	-	1	5	129	22	157
UBP Cilegon Cilegon GBU	-	1	4	83	10	98
UBP Barru Barru GBU	-	-	1	48	9	58
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	-	-	1	40	-	41
UBP Sanggau Sanggau GBU	-	-	-	1	-	1
UBP Sintang Sintang GBU	-	-	-	1	-	1
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	-	-	-	1	-	1
Project Unit	-	-	-	-	-	-
UBP Berau Berau GBU	-	-	-	1	-	1
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	-	-	1	35	23	59
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	-	-	1	55	129	185
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	-	-	1	58	33	92
UBP Ombilin Ombilin GBU	-	-	1	46	39	86
UBP Singkawang Singkawang GBU	-	-	1	33	70	104
UBP Mahakam Mahakam GBU	-	-	1	73	83	157
UBP Keramasan Keramasan GBU	-	-	1	106	30	137
UBP Barito Barito GBU	-	-	1	68	44	113

2022						2021					
Eksekutif Utama Chief Executive	**Eksekutif Senior** Senior Executive	**Eksekutif** Executive	**Penyelia** Supervisor	**Pelaksana** Practi-tioner	**Total**	**Eksekutif Utama** Chief Executive	**Eksekutif Senior** Senior Executive	**Eksekutif** Executive	**Penyelia** Supervisor	**Pelaksana** Practi-tioner	**Total**
8	77	249	2.332	1.092	3.758	8	78	240	2.181	1.284	3.791
-	14	46	250	121	431	-	9	43	246	132	430
8	**91**	**295**	**2.582**	**1.213**	**4.189**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
-	14	46	250	121	431	8	87	283	2.427	1.416	4.221
-	**14**	**46**	**250**	**121**	**431**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
4	68	161	392	58	683	4	62	151	385	65	667
1	3	15	408	183	610	1	3	14	376	251	645
1	2	8	150	146	307	1	2	8	140	164	315
-	1	4	89	84	178	-	1	4	89	86	180
-	1	4	148	69	222	-	1	4	127	95	227
-	1	5	126	82	214	-	1	5	127	95	228
-	1	4	85	60	150	-	1	4	82	65	152
-	1	5	111	68	185	-	1	5	112	73	191
-	1	5	150	44	200	-	1	4	146	46	197
1	3	23	153	156	336	1	4	22	149	159	335
-	1	6	72	16	95	-	1	6	71	20	98
-	1	6	86	21	114	-	1	7	83	25	116
-	1	6	103	45	155	-	1	6	99	47	153
-	1	6	97	32	136	-	1	6	99	34	140
-	1	6	87	13	107	-	1	6	75	22	104
-	1	5	108	49	163	-	1	5	105	75	186
-	-	4	71	26	101	-	1	5	55	44	105
-	-	1	40	10	51	-	-	1	30	23	54
-	-	1	42	1	44	-	-	1	42	4	47
-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
-	-	1	-	-	1	-	-	1	1	-	2
1	3	15	35	21	75	1	3	15	34	23	76
-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan Description	2023					
	Eksekutif Utama Chief Executive	**Eksekutif Senior** Senior Executive	**Eksekutif** Executive	**Penyelia** Supervisor	**Pelaksana** Practitioner	**Total**
UBP Tello Tello GBU	-	-	1	45	22	68
UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	-	-	1	32	13	46
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	-	-	1	50	10	61
UBP Jambi Jambi GBU	-	-	1	48	28	77
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	-	-	1	49	27	77
UBP Jatigede Jatigede GBU	-	-	1	13	-	14
Jumlah Total	**9**	**99**	**310**	**3.634**	**1.400**	**5.452**
Pendidikan Education						
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	-	-	-	5	7	12
SLTA High School	-	-	15	767	695	1.477
Diploma (D1-D3) Young Bachelor (D1-D3)	1	2	34	1.254	467	1.758
S1 Bachelor's Degree	5	63	191	1.487	226	1.972
S2 Master's Degree	2	34	70	120	5	231
S3 Doctorate's Degree (Ph. D.)	1	-	-	1	-	2
Jumlah Total	**9**	**99**	**310**	**3.634**	**1.400**	**5.452**
Rentang Usia Age Group						
< 30 tahun years old	-	-	-	771	1.019	1.790
31-50 tahun years old	4	63	250	2.371	343	3.031
> 51 tahun years old	5	36	60	492	38	631
Jumlah Total	**9**	**99**	**310**	**3.634**	**1.400**	**5.452**

	2022						2021					
	Eksekutif Utama Chief Executive	**Eksekutif Senior** Senior Executive	**Eksekutif** Executive	**Penyelia** Supervisor	**Pelaksana** Practi-tioner	**Total**	**Eksekutif Utama** Chief Executive	**Eksekutif Senior** Senior Executive	**Eksekutif** Executive	**Penyelia** Supervisor	**Pelaksana** Practi-tioner	**Total**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	**91**	**295**	**2.582**	**1.213**	**4.189**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
	-	-	-	2	9	11	-	-	-	3	11	14
	-	1	15	592	326	934	-	1	14	603	349	967
	-	3	30	726	699	1.458	-	3	29	603	878	1.513
	5	61	184	1.173	176	1.599	4	58	182	1.144	177	1.565
	2	26	66	89	3	186	4	25	58	74	1	162
	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	8	**91**	**295**	**2.582**	**1.213**	**4.189**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
	-	-	-	600	936	1.536	-	-	-	606	1.158	1.764
	3	67	264	237	1.723	2.294	-	57	248	1.531	204	2.040
	5	24	31	40	259	359	8	30	35	290	54	417
	8	**91**	**295**	**877**	**2.918**	**4.189**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**

Keberagaman Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia
Diversity of Corporate Governance Bodies by Gender and Age
[GRI 405-1]

Keterangan Description	2023				2022				2021			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directros	Komite Committee	Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directros	Komite Committee	Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directros	Komite Committee	Total
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	7	5	6	18	7	5	5	17	6	5	3	14
Wanita Female	-	1	2	3	-	1	3	4	-	1	-	1
Jumlah Total	**7**	**6**	**8**	**21**	**7**	**6**	**8**	**21**	**6**	**6**	**3**	**15**
Usia Age												
< 30 tahun years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 - 50 tahun years old	-	1	4	5	1	-	-	1	1	2	-	3
> 50 tahun years old	7	5	4	16	6	-	-	6	5	4	3	12
Jumlah Total	**7**	**6**	**8**	**21**	**7**	**-**	**-**	**7**	**6**	**6**	**3**	**15**

Keberagaman pegawai juga terlihat pada komposisi badan tata kelola dimana sebanyak 100% pria menduduki posisi dewan komisaris, 83% pria dan 17% wanita menduduki posisi direksi, serta 88% pria dan 12% wanita menduduki posisi komite. Jika dilihat dari kelompok usia, pada kelompok usia 30-50 tahun diisi oleh direksi sebesar 20% dan komite sebesar 80% sedangkan pada pada kelompok usia >50 tahun diisi diisi oleh dewan komisaris sebesar 44%, direksi sebesar 31% dan komite sebesar 25%. [GRI 405-1]

Employee diversity is also reflected in the composition of governance bodies, in which 100% of men occupied the Board of Commissioners, 83% of men and 17% of women occupied the Board of Directors, and 88% of men and 12% of women occupied the Committees. In terms of age group, the 30-50 years age group were filled by 20% of the Directors and 80% of the Commissioners, the above 50 years age group were filled by 44% of the Commissioners, 31% of the Directors, and 25% of the Committees. [GRI 405-1]

Diversifikasi dan Kesetaraan Dalam Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai
Diversity and Equality in Employees' Recruitment and Turnover
[OJK F.18]

Adanya tren pertumbuhan bisnis PLN Indonesia Power pada tahun 2023 menjadikan kebutuhan Perusahaan akan dukungan SDM berkualitas meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PLN Indonesia Power melakukan kegiatan rekrutmen secara terbuka dan transparan melalui kegiatan rekrutmen terpusat PLN Grup. Proses rekrutmen tersebut dilakukan dengan mengutamakan aspek kemampuan, keterampilan dan kesesuaian kualifikasi sehingga dapat diikuti oleh seluruh individu dari berbagai latar belakang tanpa memperhatikan unsur SARA (Suku, Ras, Agama, dan Antar golongan).

The trend of PLN Indonesia Power's business growth in 2023 increased the Company's need for quality HR support. To fulfill these needs, PLN Indonesia Power recruited in an open and transparent manner through PLN Group's centralized recruitment activities. The recruitment is processed by prioritizing aspects of ability, skills, and suitability of qualifications, so that all individuals from various backgrounds without regard to SARA (Ethnicity, Race, Religion, and Intergroup) elements can participate.

Proses rekrutmen terdiri dari lima tahapan, yakni (1) seleksi administrasi, (2) seleksi akademik dan kemampuan umum, (3) seleksi psikologis, (4) seleksi kesehatan dan (5) seleksi wawancara. Seluruh proses dikelola langsung oleh PT PLN Kantor Pusat. PLN Indonesia Power sebagai Anak Perusahaan mengusulkan kebutuhan tenaga kerja ke PLN, setelah proses pelaksanaan rekrutmen selesai dan PT PLN (Persero) telah menetapkan peserta yang lulus seleksi, proses selanjutnya diserahkan kepada PLN Indonesia Power untuk dilanjutkan proses diklat persiapan atau yang disebut *On the Job Training* (OJT)

The recruitment process consists of five stages, i.e., (1) administrative selection, (2) academic and general ability selection, (3) psychological selection, (4) health selection, and (5) interview. All process are managed by the Head Office of PT PLN. Indonesia Power, as a Subsidiary, proposes the manpower needs to PLN. After the recruitment process is completed, PT PLN (Persero) determined the participants who were selected. Afterwards, the candidates will be delivered to Indonesia Power to continue the preparatory training process or On the Job Training (OJT).

Penerapkan kebijakan peraturan usia batas minimum pegawai senantiasa diterapkan PLN Indonesia Power sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan perlindungan HAM dengan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja anak di lingkungan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2023 PLN Indonesia Power mencatat tidak ada insiden terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok Perusahaan yang terjadi selama tahun 2023. [OJK F.19]

The minimum employee age limit policy is always applied by PLN Indonesia Power as a form of the Company's commitment to protecting human rights by ensuring that there are no child workers in the Company. As of the end of 2023, PLN Indonesia Power recorded no incidents related to child labor within the Company's operations and suppliers during 2023. [OJK F.19]

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power melakukan rekrutmen sebanyak 99 orang pegawai baru dimana untuk tahun 2021-2022 PLN Indonesia Power tidak melakukan rekrutmen karena adanya kebijakan *freeze recruitment* dari PT PLN (Persero). [GRI 401-1]

In 2023, PLN Indonesia Power recruited 99 new employees, while for 2021-2022, PLN Indonesia Power did not recruit due to the freeze recruitment policy from PT PLN (Persero). [GRI 401-1]

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia
Number and Rate of New Employee Recruitment by Gender and Age
[GRI 401-1]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen (%) Recruitment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen (%) Recruitment Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen (%) Recruitment Rate (%)
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	88	1,61%	-	-	-	-
Wanita Female	11	0,20%	-	-	-	-
Jumlah Total	**99**	**1,81%**	**-**	**-**	**-**	**-**
Usia Age						
< 30 tahun years old	98	1,80%	-	-	-	-
30 - 50 tahun years old	1	0,02%	-	-	-	-
> 50 tahun years old	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**99**	**1,81%**	**-**	**-**	**-**	**-**

Di lain sisi, tingkat *turnover* yang terjadi di tahun 2023 adalah sebesar 1,34% atau 73 orang. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 69 orang. *Turnover* yang terjadi di tahun 2023 ini disebabkan oleh berbagai alasan seperti telah memasuki masa pensiun, meninggal dunia, diberhentikan dan *resign*. [GRI 401-1]

On the other hand, the turnover rate in 2023 was 1.34 % or equivalent to 73 people. This number decreased compared to 2022, which was 69 people. The turnover that occurred in 2023 was due to various reasons, i.e., retired, passed away, being laid off, and resigned. [GRI 401-1]

Turnover Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Gender
[GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender	2023	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)	2022	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)	2021	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)
Pria Male	69	1,41%	66	1,76%	67	1,77%
Wanita Female	4	0,73%	3	0,70%	7	1,63%
Jumlah Total	**73**	**1,34%**	**69**	**1,65%**	**74**	**1,75%**

Turnover Pegawai berdasarkan Kelompok Usia
Employee Turnover by Age
[GRI 401-1]

Usia Age	2023	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)	2022	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)	2021	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)
< 30 tahun years old	3	0,19%	8	0,52%	4	0,23%
30 - 50 tahun years old	6	0,22%	7	0,32%	8	0,39%
> 50 tahun years old	64	10,14%	54	11,97%	62	14,87%
Jumlah Total	**73**	**1,34%**	**69**	**1,65%**	**74**	**1,75%**

Turnover Pegawai berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Turnover by Area

[GRI 401-1]

Unit	2023	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)	2022	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)	2021	Tingkat *Turnover* Turnover Rate (%)
Head Office	14	1,72%	16	2,34%	12	1,80%
UBP Suralaya Suralaya GBU	23	4,14%	22	3,61%	22	3,41%
UBP Priok Priok GBU	4	1,34%	2	0,65%	6	1,90%
UBP Saguling Saguling GBU	1	0,58%	2	1,12%	4	1,80%
UBP Kamojang Kamojang GBU	1	0,35%	4	1,80%	4	3,41%
UBP Semarang Semarang GBU	3	1,40%	3	1,40%	5	1,90%
UBP Mrica Mrica GBU	6	4,38%	5	3,33%	3	2,22%
UBP Grati Grati GBU	1	0,55%	2	1,08%	2	1,76%
UBP Bali Bali GBU	5	2,51%	2	1,00%	3	2,19%
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	4	1,06%	2	0,60%	2	1,97%
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	1	1,05%	-	-	1	1,05%
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	2	1,79%	1	0,88%	-	-
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	1	0,68%	-	-	5	0,60%
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	3	2,36%	3	2,21%	4	1,02%
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	4	3,85%	1	0,93%	-	-
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	-	-	2	1,23%	-	-
UBP Cilegon Cilegon GBU	-	-	-	-	-	-
UBP Barru Barru GBU	-	-	1	1,96%	-	-
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	-	-	1	2,27%	1	0,002%
UBP Sanggau Sanggau GBU	-	-	-	-	-	-
UBP Sintang Sintang GBU	-	-	-	-	-	-
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-
UBP Berau Berau GBU	-	-	-	-	-	-
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	-	-	-	-	-	-
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	-	-	-	-	-	
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	-	-	-	-	-	
UBP Ombilin Ombilin GBU	-	-	-	-	-	
UBP Singkawang Singkawang GBU	-	-	-	-	-	
UBP Mahakam Mahakam GBU	-	-	-	-	-	
UBP Keramasan Keramasan GBU	-	-	-	-	-	
UBP Barito Barito GBU	-	-	-	-	-	
UBP Tello Tello GBU	-	-	-	-	-	
UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	-	-	-	-	-	
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	-	-	-	-	-	
UBP Jambi Jambi GBU	-	-	-	-	-	
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	-	-	-	-	-	
UBP Jatigede Jatigede GBU	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	**73**	**1,34%**	**69**	**1,65%**	**74**	**1,75%**

Turnover Pegawai Tahun 2021-2023
Employee Turnover in 2021-2023
[GRI 401-1]

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah pegawai awal tahun Number of employees in the beginning of the year	4.189	4.221	4.216
Jumlah rekrutmen pegawai baru Number of employees recruited	99	-	-
Jumlah pegawai yang berakhir hubungan kerjanya Number of employees who terminated their employment	73	69	74
Jumlah pegawai yang pensiun Number of retired employees	57	51	58
Jumlah pegawai yang mengundurkan diri Number of resigned employees	3	12	7
Jumlah pegawai yang meninggal dunia Number of employees who died	13	6	9
Jumlah pegawai yang diberhentikan (PHK) Number of employees terminated (PHK)	-	-	-
Jumlah pegawai akhir tahun Number of employees at the end of the year	5,452	4.189	4.221
Tingkat perputaran pegawai Employee turnover rate	1,34%	1,64%	1,75%

Rata-Rata Masa Kerja Pegawai Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin
Average Tenure of Employment by Gender
[GRI 401-1]

Rentang Masa Kerja Tenure Range	Pria Male	Wanita Female
< 10 tahun < 10 years	3	-
10 - 20 tahun 10 - 20 years	2	-
21 -30 tahun 21 -30 years	53	4
> 30 tahun > 30 years	11	-

Rata-Rata Masa Kerja Pegawai Keluar Berdasarkan Kelompok Usia (tahun)
Average Tenure of Employee by Age (years)
[GRI 401-1]

Rentang Masa Kerja Tenure Range	<30 tahun <30 years	31 - 50 tahun 31 - 50 years	>51 tahun >51 years
< 10 tahun < 10 years	3	-	-
10 - 20 tahun 10 - 20 years	-	2	-
21 -30 tahun 21 -30 years	-	4	53
> 30 tahun > 30 years	-	-	11

Kesetaraan Dalam Program Kesejahteraan Pegawai
Equality in Employee Welfare Program
[OJK F.18]

PLN Indonesia Power menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam program kesejahteraan pegawai sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap keadilan. Melalui berbagai program kesejahteraan seperti remunerasi, cuti melahirkan dan program pensiun, PLN Indonesia Power menjadikan setiap pegawai mendapatkan akses yang setara terhadap fasilitas dan insentif yang ditawarkan sehingga terciptanya lingkungan kerja yang inklusif.

PLN Indonesia Power upholds the equality principle in employee welfare programs as part of the Company's commitment to fairness. Through various welfare programs, such as remuneration, maternity leave, and retirement programs, PLN Indonesia Power ensures every employee obtain equal access to the facilities and incentives offered to create an inclusive working environment.

Remunerasi Pegawai
Employee's Remuneration

Pemberian remunerasi yang adil kepada seluruh pegawai melalui pertimbangan aspek kompetensi, kinerja, golongan jabatan, masa kerja, beban kerja dan lokasi kerja menjadi komitmen yang selalu diterapkan PLN Indonesia Power dalam memberikan remunerasi. Dengan demikian, rasio *basic salary* Perusahaan didapatkan sebesar 1:1 karena seluruh pegawai baik pria maupun wanita pada setiap kategori pegawai memiliki besaran remunerasi yang sama di setiap unit bisnis perusahaan. Dengan membandingkan pendapatan tertinggi pegawai dan pendapatan rata-rata seluruh pegawai, didapati rasio kompensasi total tahunan pegawai tetap dalah 5:1. Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pegawai dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai tetap sadalah sebesar 11% dibanding dengan 26% atau 2:5. [GRI 2-21, 405-2]

PLN Indonesia Power is committed to providing fair remuneration to all employees by considering competence, performance, grade, tenure, workload, and work location in providing remuneration. Therefore, the Company's basic salary ratio is 1:1 because all employees, both male and female, in each employee category, have the same amount of remuneration in each of the company's business units. Taking into account the highest salary of employees and the average income of all employees, the ratio of the total annual compensation of employees is 5:1. The ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest paid employee in the Company to the median percentage increase in annual total compensation for all permanent employees is 11% compared to 26% or 2:5. [GRI 2-21, 405-2]

Pemenuhan hak dan pemberian gaji pegawai dilakukan PLN Indonesia Power dengan memberikan Remunerasi berupa kompensasi dan manfaat pegawai sesuai dengan kebijakan terkait sistem remunerasi yang tercantum di dalam PKB tahun 2022-2023 Beserta Amandemennya Bab VI Pasal 55 tentang Dasar Penghargaan. PLN Indonesia Power juga berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memberikan gaji diatas upah minimum regional. Rata-rata rasio gaji pegawai baru dibandingkan upah minimum regional wilayah operasional Perusahaan didapati sebesar 3,67 dengan rasio terkecil sebesar 1,98 untuk pegawai tetap, rata-rata rasio sebesar 2,32 dengan rasio terkecil sebesar 1,31 untuk pegawai tidak tetap serta rata-rata rasio sebesar 1,24 dengan rasio terkecil sebesar 1,00 untuk pegawai alih daya. Adapun perbandingan antara upah *entry level* pegawai pada level terendah di Perusahaan untuk tahun 2023 dengan upah minimum provinsi masing-masing wilayah kerja adalah sebagai berikut: [GRI 202-1] [OJK F.20]

In fulfilling rights and providing employee salaries, PLN Indonesia Power provides Remuneration in the form of employee compensation and benefits in accordance with policies related to the remuneration system, as stipulated in the 2020-2021 CLA Chapter VI Article 55 on Reward Basis. PLN Indonesia Power is committed to employee welfare by providing salaries above the regional minimum wage. The average ratio of new employee salaries to the regional minimum wage of the Company's operational areas is 3.67 with the smallest ratio of 1.98 for permanent employees, an average ratio of 2.32 with the smallest ratio of 1.31 for non-permanent employees and an average ratio of 1.24 with the smallest ratio of 1.00 for outsourced employees. The comparison between the entry level wages of employees at the lowest level in the Company for 2023 and the provincial minimum wage of each working area is as follows: [GRI 202-1] [OJK F.20]

Perbandingan gaji pegawai *entry level* Indonesia Power dengan Upah Minimum
Comparison of entry level salary of Indonesia Power's employees with Minimum Wage
[GRI 202-1] [OJK F.20]

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai *Entry Level* (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)			Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Alih Daya Outsource		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Alih Daya Outsource
Head Office	DKI Jakarta	9.705.000	10.000.000	4.901.798	4.901.798	1,98	2,04	1,00
UBP Suralaya Suralaya GBU	Banten	9.570.000	-	4.657.222	2.661.280	3,60	-	1,75
UBP Priok Priok GBU	DKI Jakarta	9.705.000	-	4.901.798	4.901.798	1,98	-	1,00
UBP Saguling Saguling GBU	Jawa Barat West Java	9.705.000	6.000.000	4.048.462	1.986.670	4,89	3,02	2,04
UBP Kamojang Kamojang GBU	Jawa Barat West Java	9.705.000	5.000.000	2.117.318	1.986.670	4,89	2,52	1,07
	Lampung	9.705.000	5.000.000	2.633.284	1.986.670	4,89	2,52	1,33
	Sulawesi Utara North Sulawesi	9.705.000	5.000.000	3.845.000	1.986.670	4,89	2,52	1,94
	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	-	2.123.994	1.986.670	-	-	1,07
UBP Semarang Semarang GBU	Jawa Tengah Central Java	9.570.000	-	3.060.348	1.958.169	4,89	-	1,56
UBP Mrica Mrica GBU	Jawa Tengah Central Java	9.570.000	5.750.000	1.958.169	1.958.169	4,89	2,94	1,00
UBP Grati UBP Grati GBU	Jawa Timur East Java	9.570.000	-	4.515.133	2.040.244	4,69	-	2,21
UBP Bali Bali GBU	Bali	9.570.000	-	2.994.646	2.713.672	3,53	-	1,10
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	DKI Jakarta	9.705.000	8.000.000	4.901.798	4.901.798	1,98	1,63	1,00
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	Banten	9.705.000	-	4.657.222	2.661.280	3,65	-	1,75

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai *Entry Level* (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)			Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Alih Daya Outsource		Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Alih Daya Outsource
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	Banten	9.570.000	-	2.980.351	2.661.280	3,60	-	1,12
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	Banten	9.705.000	8.466.888	4.527.688	2.661.280	3,65	3,18	1,70
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	Jawa Barat West Java	9.705.000	-	3.352.883	1.986.670	4,89	-	1,69
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	Jawa Tengah Central Java	9.705.000	-	2.383.090	1.958.169	4,96	-	1,22
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	Sumatera Utara North Sumatera	9.705.000	-	2.902.505	2.710.493	3,58	-	1,07
UBP Cilegon Cilegon GBU	Banten	9.570.000	-	4.657.222	2.661.280	3,60	-	1,75
UBP Barru Barru GBU	Sulawesi Selatan South Sulawesi	9.840.000	5.356.010	3.384.876	3.385.145	2,91	1,58	1,00
UBP Jeranjang UBP Jeranjang GBU	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	9.705.000	3.100.000	2.373.194	2.371.401	4,09	1,31	1,00
UBP Sanggau UBP Sanggau GBU	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.975.000	-	2.703.536	2.608.601	3,82	-	1,04
UBP Sintang UBP Sintang GBU	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.975.000	-	2.771.035	2.608.601	3,82	-	1,06
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	Papua	9.975.000	-	3.886.696	3.864.696	2,58	-	1,01
UBP Berau UBP Berau GBU	Kalimantan Timur East Kalimantan	9.840.000	-	3.675.887	3.201.396	3,07	-	1,15
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	Sumatera Utara North Sumatera	9.705.000	-	3.197.759	2.710.493	3,58	-	1,18
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	Kalimantan Selatan South Kalimantan	9.705.000	-	3.149.977	3.149.977	3,08	-	1,00
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	Sumatera Barat West Sumatera	9.570.000	-	2.742.476	2.742.476	3,49	-	1,00
UBP Ombilin Ombilin GBU	Sumatera Barat West Sumatera	9.570.000	-	2.742.476	2.742.476	3,49	-	1,00
UBP Singkawang Singkawang GBU	Kalimantan Barat West Kalimantan	9.975.000	-	2.781.898	2.608.601	3,82	-	1,07
UBP Mahakam Mahakam GBU	Kalimantan Timur East Kalimantan	9.705.000	-	3.324.273	3.201.396	3,03	-	1,04
UBP Keramasan Keramasan GBU	Sumatera Selatan South Sumatera	9.570.000	-	3.565.409	3.404.177	2,81	-	1,05
UBP Barito Barito GBU	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	9.705.000	-	3.236.245	3.181.013	3,05	-	1,02
UBP Tello Tello GBU	Sulawesi Selatan South Sulawesi	9.705.000	-	3.529.181	3.385.145	2,87	-	1,04
UBP Kepulauan Riau Riau Islands GBU	Kepulauan Riau Riau Islands	9.975.000	-	3.279.194	3.279.194	3,04	-	1,00
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	Bengkulu	9.705.000	-	2.418.230	2.418.094	4,01	-	1,00
UBP Jambi Jambi GBU	Jambi	9.705.000	-	2.972.192	2.943.033	3,30	-	1,01
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	Sumatera Barat West Sumatera	9.705.000	-	2.747.476	2.742.476	3,54	-	1,00
UBP Jatigede Jatigede GBU	Jawa Barat West Java	9.705.000	-	3.471.134	1.986.670	4,89	-	1,75
Rasio rata-rata Avarage						**3,67**	**2,32**	**1,24**

Selain memperhatikan remunerasi yang diberikan kepada pegawai tetap, PLN Indonesia Power juga senantiasa memberikan remunerasi yang sesuai dan pantas kepada pegawai dengan status tidak tetap (Tenaga Kerja Waktu Tertentu/TKWT) dan alih daya. Adapun untuk jenis remunerasi yang didapatkan oleh pegawai tetap, TKWT dan alih daya dijelaskan oleh PLN Indonesia Power dalam Perjanjian Kerja Bersama dan surat perjanjian kerja antara Perusahaan dan pegawai TKWT atau Alih Daya dengan perbedaan remunerasi yang didapatkan sebagai berikut:

In addition to taking into account the remuneration given to permanent employees, PLN Indonesia Power provides proper and appropriate remuneration to employees with non-permanent status (Fixed Term Employment Contract/TKWT) and outsourced employees. The type of remuneration obtained by permanent employees, contract employees (Fixed Term Employment Contract/TKWT), and outsourced employees, is further detailed in the Collective Labor Agreement of PLN Indonesia Power, and employment contract between the Company and Contract Employees or Outsourced Employees, with the difference in the remuneration obtained as follows:

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian
Remuneration Components by Employment Status
[GRI 401-2]

Kebijakan Policy	*Benefit*	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	TKWT Contract Employee	Alih Daya Outsourcing
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Rewards	√	√	√
	Kompensasi Lembur Overtime Compensation	√	-	√
	Uang Pelepasan Termination Money	√	-	-
	Tunjangan Hari Tua Pension	√	-	-
	Asuransi Insurance	√	-	√
Pemeliharaan Kesehatan Health Care	Jaminan Kesehatan Health Insurance	√	√	√
	Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowances	√	√	√
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Pendidikan Formal Formal education	√	-	-
	Pelatihan Training	√	-	√
Kebijakan Lainnya Other Policies	Bantuan Pinjaman Pembelian Rumah atau Perawatan Rumah Pegawai (BPRP) Employee Housing Loan or Maintenance Loan Assistance (BPRP)	√	-	-
	Bantuan Pemakaman dan Dukacita Funeral and Condolences Asistance	√	-	-
	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Support	√	-	-
	Bantuan Akomodasi Mutasi Mutation Accommodation Assistance	√	-	-
	Bantuan Fasilitas Kendaraan Operasional Operational Vehicle Assistance	√ (jabatan tertentu) (certain position)	-	-

Cuti Melahirkan
Maternity Leave
[GRI 401-3]

PLN Indonesia Power mendukung para pegawai perempuan yang akan melahirkan dengan memberikan cuti selama 4 (empat) bulan dan juga memberikan izin kepada pegawai pria selama 30 (tiga puluh) hari kerja untuk melakukan pendampingan jika istrinya akan melahirkan. Ketentuan terkait cuti melahirkan (*maternity leave*) ini diatur secara formal dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2022-2023 Beserta Amandemennya Bab VII Perlindungan Pasal 82 tentang Cuti Bersalin, Pasal 86 tentang Ijin Karena Kepentingan, Keputusan Direksi No. 229.K/010/IP2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai dan Surat Keputusan Direksi No. 49.K/010/IP/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Cuti Sakit, Cuti Haid dan Cuti Bersalin.

Perusahaan memberikan jaminan kepada setiap pegawai yang mengambil Hak cuti melahirkan maupun pendampingan untuk diterima kembali di perusahaan setalah masa cuti berakhir. Sepanjang tahun 2023, terdapat 63 orang pegawai wanita yang menggunakan hak cuti melahirkan dan 424 orang pegawai pria yang menggunakan hak cuti *paternity leave* dengan persentase pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebesar 100%.

PLN Indonesia Power supports female employees who are about to give birth by providing three months of leave, and provides male employees 30 working days of leave to accompany their wives when they give birth. Provisions related to maternity leave are formally regulated in the CLA Chapter VII Protection Article 82 on Maternity Leave, Article 86 on Leave for Own Interests, the Board of Directors' Decree No. 229.K/010/IP2022 dated 15 December 2022 on Employee Reward Management System, and the Board of Directors' Decree No. 49.K/010/IP/2010 dated 19 May 2010 on Sick Leave, Menstrual Leave, and Maternity Leave.

The company guarantees every employee who takes maternity leave or paternity leave shall be re-accepted in the company after the leave period ends. In 2023, a total of 63 female employees were granted maternity leave and 424 male employees were granted paternity leave, the retention rate of employees returning to work upon the completion of the leave period was 100%.

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* tahun 2023
Maternity and Paternity Leave in 2023
[GRI 401-3]

Keterangan Description	Pegawai Employee	
	Wanita Female (*Maternity Leave*)	Pria Male (*Paternity Leave*)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	63	424
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave	63	424
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	63	424
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	63	424
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Employees who exercised their leave entitlements and returned to work (%)	100%	100%
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	100%	100%

Program Pensiun
Pension Program

PLN Indonesia Power menetapkan dan memberikan informasi terkait batas usia purna bakti pegawai sejak awal pegawai mulai bekerja yaitu pada usia 56 tahun. Untuk mempersiapkan masa purna bakti tersebut, PLN Indonesia Power mengikutsertakan para pegawainya pada berbagai program yang diwajibkan oleh Pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Selain itu, PLN Indonesia Power juga memberikan hak kepada pegawai untuk menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang terdiri dari Program MPP 3 (tiga) bulan dan Program MPP 12 (dua belas) bulan sebelum memasuki usia pensiun. Adapun rincian program pensiun tersebut sebagai berikut: [GRI 201-3]

1. Program Pensiun Iuran Pasti
   Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2012 dan seterusnya. Setiap bulan dilakukan penyetoran Iuran Pensiun dengan komposisi minimal 6% Iuran Peserta dan 4% Iuran Pemberi Kerja kepada DPLK yang dipilih pegawai. Manfaat pensiun jumlahnya tidak pasti karena ditentukan dari akumulasi iuran tetap bulanan dan hasil pengembangan iuran oleh DPLK.

2. Program Pensiun Manfaat Pasti.
   Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (DPPLN), diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2011 dan sebelumnya. Setiap bulan, dilakukan penyetoran Iuran Pensiun ke DPPLN Pensiun dengan komposisi 6% Iuran Peserta dan 19,45% Iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun sifatnya pasti berdasarkan rumus perhitungan. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulannya kepada Pegawai yang telah pensiun, baik pensiun normal maupun pensiun dini (usia 46 ke atas) langsung ke rekening penerima Manfaat Pensiun.

PLN Indonesia Power determines and provides information related to the age limit of retirement since the beginning of the employee's work, which is at the age of 56 years. PLN Indonesia Power registers its employees in various programs required by the Government in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations, such as Provident Fund Benefit (JHT) BAKTI Benefit (JP) to the Social Security Administrative Body (BPJS), to ensure that employees shall be ready to enter retirement. In addition, PLN Indonesia Power grants the employees the rights to carry out a Pension Preparation Period (MPP), which consists of the three month MPP Program and one year MPP Program prior to entering retirement age. The details of the retirement program are as follows: [GRI 201-3]

1. Fully Funded Pension Plan
   This program isi managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK), employees who were appointed in 2012 onwards participate in this scheme. The Pension Contribution deposited each month shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 4% Employer Contribution to the Financial Institution Pension Fund (DPLK) chosen by the employee. The amount of the pension benefit is not fixed as it is determined by the accumulated monthly contribution and return of investment by the DPLK.
2. Pay As You Go Pension Plan.
   This program is managed by PLN Pension Fund (DPPLN), employees who were appointed prior to 2011 participate in this scheme. The Pension Contribution deposited each month to DPPLN shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 19.45% Employer Contribution. The pension benefit is fixed in nature based on a formula. The pension benefit is paid to the retired Employee on a monthly basis, for the case of normal pension or early retirement (age = 46 years old), directly to the account of the Pension beneficiary.

3. Pensiun Dini
   Program penawaran pensiun dini bersifat terbatas, yaitu khusus bagi pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Perusahaan yaitu kriteria umur, nilai kinerja dan tidak sedang mendapatkan sanksi disiplin. Bagi pegawai yang pengajuannya disetujui Perusahaan, PLN Indonesia Power akan diberikan pesangon pensiun dini sejak ditetapkannya Keputusan Direksi tentang Pemberhentiannya sebagai Pegawai untuk pegawai yang tidak terikat dalam ikatan dinas. Sedangkan untuk pegawai yang terikat dalam ikatan dinas tidak diberikan pesangon dan diharuskan membayar biaya ikatan dinas.

4. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) [GRI 404-2]
   Program ini diperuntukkan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dengan tujuan untuk mempersiapkan masa pensiun pegawai dalam mengembangkan potensi diri dan dapat mengelola permasalahan yang akan terjadi. Pembekalan MPP diberikan kepada pegawai yang memiliki sisa masa kerja paling lama 5 (lima) tahun sebelum memasuki usia pensiun normal dengan pilihan kewirausahaan, sertifikasi dan pembekalan rohani. Melalui pembekalan tersebut, diharapkan para pegawai siap secara mental dan spiritual dalam menghadapi masa pensiun dan dapat tetap nyaman dan produktif.

Total dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk program manfaat pensiun di tahun 2023 sebesar Rp10,35 miliar dimana untuk pegawai yang pensiun di usia 56 tahun akan menerima manfaat pensiun 2 bulan setelah jatuh tempo usia 56 tahun, sedangkan untuk pegawai yang pensiun sebelum usia 56 akan menerima manfaat pada usia 46 tahun. Sepanjang tahun 2023, program pembekalan masa purna bakti akan difokuskan pada tindak lanjut atas rencana pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Pada tahun 2023, sebanyak 329 orang pegawai mamasuki masa pensiun dengan jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan MPP adalah sebanyak 18 (delapan belas) orang. Kegiatan MPP pada tahun 2023 diberikan PLN Indonesia Power dalam bentuk pembekalan rohani berupa ibadah umroh dan ziarah rohani kepada 17 (tujuh belas) orang pegawai beserta pendampingnya serta kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada 1 (satu) orang pegawai beserta pendampingnya. Adapun hingga saat ini PLN Indonesia Power belum melakukan pengukuran keberhasilan atas program MPP yang diberikan. Namun, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan para pensiunannya. [GRI 201-3, 404-2]

Program yang diberikan perusahaan terkait dengan pensiun tersebut didasari pada kepatuhan perusahaan akan kebijakan mengenai program pensiun pegawai yang mencakup:
1. PKB tahun 2022-2023 Beserta Amandemennya Bab V Pasal 31 tentang Kepesertaan Pensiun;
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 229.K/010/IP/2022 tentang Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 205.K/010/IP/2012 tentang Pengelolaan Manfaat Pensiun Pegawai Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
4. Surat Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun;
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 146.K/010/IP/2020 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.

PLN Indonesia Power juga telah membuat proyeksi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 dan 10 tahun ke depan yang diuraikan pada tabel-tabel di bawah ini:

3. Early Retirement
   The early retirement program is offered on a limited basis, specifically for employees who meet the criteria set by the Company, i.e. age, performance assessment, and not being subject to disciplinary action. For employees whose request is approved by the Company, PLN Indonesia Power will provide early retirement severance pay, since the issuance of the Board of Directors' Decree on his/her Dismissal as an Employee, for employees who are not bound by official obligations to the Company. As for employees who are bound by official obligations, they are not given severance pay and are required to pay official obligations fees.

4. Pension Preparation Period (MPP) Program [GRI 404-2]
   This program is intended for employees who will retire with the aim of preparing for the retirement of employees in developing their potential and being able to manage the problems that will occur. MPP debriefing is given to employees who have a maximum remaining service period of 5 (five) years before entering normal retirement age with a choice of entrepreneurship, certification and spiritual debriefing. Through this debriefing, it is hoped that employees will be mentally and spiritually prepared in facing retirement and can remain comfortable and productive.

The Company's expenditures for pension program in 2023 amounted to Rp10.35 billion, in which employees who retire at the age of 56 will receive pension benefits 2 months after entering their 56 years, while employees who retire before the age of 56 will receive receive benefits at the age of 46 years. During 2023, the retirement program focused on following up on plans for 2021, 2022, and 2023. In 2023, 329 employees participated in MPP training under entrepreneurship, certification, and spiritual mentoring programs. In 2023, 329 employees retired with the number of employees who participated in MPP training was 18 (eighteen) people. MPP activities in 2023 were provided by PLN Indonesia Power in the form of spiritual provision in the form of Umrah worship and spiritual pilgrimage to 17 (seventeen) employees and their companions and entrepreneurial training activities to 1 (one) employee and his companion. Until now, PLN Indonesia Power has not measured the success of the MPP program provided. However, PLN Indonesia Power is committed to maintaining good relations with its retirees. [GRI 201-3, 404-2]

The program provided by the company related to pensions is based on the company's compliance with policies regarding employee pension programs, including:
1. 2022 -2023 CLA and its Amendment Chapter V Article 31 on the Pension Participation;
2. The Board of Directors' Decree No. 229.K/010/IP/2022 on Employee Reward Management System
3. The Board of Directors' Decree No. 205.K/010/IP/2012 on the Management of Employee Pension Benefits through Financial Institution Pension Fund;
4. The Board of Directors' Decree No. 116.K/010/IP/2016 on Pension Preparation Period;
5. The Board of Directors' Decree No. 146.K/010/IP/2020 on Pre-Pension Training.

PLN Indonesia Power has made forecast of employees who will retire in the next 5 and 10 years, which are described in the table below:

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun ke Depan

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 5 Years

[EU15]

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
Head Office	74	11	85	8	34	33	9	1	-	85	50	35	85
UBP Suralaya Suralaya GBU	77	6	83	-	2	1	41	33	6	83	74	9	83
UBP Priok Priok GBU	51	2	53	1	-	-	23	24	5	53	45	8	53
UBP Saguling Saguling GBU	18	2	20	-	1	2	12	4	1	20	14	6	20
UBP Kamojang Kamojang GBU	71	3	74	-	-	-	23	41	10	74	59	15	74
UBP Semarang Semarang GBU	31	3	34	-	-	2	17	13	2	34	28	6	34
UBP Mrica Mrica GBU	29	6	35	-	-	3	12	10	10	35	26	9	35
UBP Grati Grati GBU	20	3	23	-	-	1	15	4	3	23	16	7	23
UBP Bali Bali GBU	36	-	36	-	-	1	11	24	-	36	30	6	36
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	21	3	24	-	-	8	13	2	1	24	20	4	24
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	7	-	7	-	-	1	6	-	-	7	5	2	7
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	10	-	10	-	-	1	8	1	-	10	10	-	10
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	3	-	3	-	-	1	2	-	-	3	3	-	3
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	6	-	6	-	-	2	3	1	-	6	4	2	6
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	7	-	7	-	-	-	5	2	-	7	6	1	7
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	1	-	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	1
UBP Cilegon Cilegon GBU	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-	1
UBP Barru Barru GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-	1
UBP Sanggau Sanggau GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Sintang Sintang GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Berau Berau GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Ombilin Ombilin GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Singkawang Singkawang GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Mahakam Mahakam GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Keramasan Keramasan GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Barito Barito GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Tello Tello GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jambi Jambi GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jatigede Jatigede GBU	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1	1	-	1
Jumlah Total	**465**	**39**	**504**	**9**	**38**	**57**	**202**	**160**	**38**	**504**	**394**	**110**	**504**

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 10 Tahun ke Depan

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 10 Years

[EU15]

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
Head Office	167	31	198	11	75	91	19	2	-	198	111	87	198
UBP Suralaya Suralaya GBU	95	6	101	1	3	6	46	39	6	101	91	10	101
UBP Priok Priok GBU	72	2	74	1	1	5	33	29	5	74	58	16	74
UBP Saguling Saguling GBU	23	2	25	-	1	2	16	5	1	25	18	7	25
UBP Kamojang Kamojang GBU	96	4	100	-	1	1	34	51	13	100	82	18	100
UBP Semarang Semarang GBU	50	4	54	-	1	4	25	22	2	54	46	8	54
UBP Mrica Mrica GBU	33	7	40	-	-	3	15	11	11	40	28	12	40
UBP Grati Grati GBU	30	6	36	-	-	4	24	5	3	36	26	10	36
UBP Bali Bali GBU	61	-	61	-	-	3	25	33	-	61	51	10	61
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	37	7	44	1	4	18	18	2	1	44	36	8	44
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	8	-	8	-	-	2	6	-	-	8	6	2	8
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	13	-	13	-	1	2	9	1	-	13	12	1	13
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	5	-	5	-	-	1	4	-	-	5	5	-	5
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	8	-	8	-	1	2	4	1	-	8	5	3	8
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	10	-	10	-	-	1	7	2	-	10	9	1	10
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	2	-	2	-	1	-	1	-	-	2	2	-	2
UBP Cilegon Cilegon GBU	7	-	7	-	1	2	4	-	-	7	6	1	7
UBP Barru Barru GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	1	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-	1
UBP Sanggau Sanggau GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
UBP Sintang Sintang GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
UBP Berau Berau GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Ombilin Ombilin GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Singkawang Singkawang GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Mahakam Mahakam GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Keramasan Keramasan GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Barito Barito GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Tello Tello GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Kepulauan Riau Riau Islands GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jambi Jambi GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBP Jatigede Jatigede GBU	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1	1	-	1
Jumlah Jumlah	**719**	**69**	**788**	**14**	**90**	**148**	**291**	**203**	**42**	**788**	**594**	**194**	**788**

Proyeksi Jumlah Pekerja yang Akan Memasuki Masa Pensiun Dalam 5-10 Tahun Ke Depan Berdasarkan Kategori Pekerjaan
Projected Number of Employees who Will Retired in the Upcoming 5-10 Years by Job Category
[EU15]

Kategori Pekerjaan Job Category	Jumlah Pegawai Employees	Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun Projected Number of Retired Employees			
		5 Tahun Ke Depan Upcoming 5 years		10 Tahun Ke Depan Upcoming 10 years	
		Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%	Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%
Non Teknik Non-Technical	**811**	**110**	**14%**	**194**	**24%**
Teknik Technical	**4.641**	**394**	**8%**	**594**	**13%**
- *Audit*	36	-	-	-	-
- K3 OHS	44	-	-	-	-
- Kajian dan Optimalisasi Review and Optimization	682	-	-	-	-
- Mutu, Kinerja dan Risiko Quality, Performance, and Risk	166	-	-	-	-
- Operasi Operations	286	-	-	-	-
- Pemeliharaan Maintenance	74	-	-	-	-
- Pengembangan Usaha Business Development	191	-	-	-	-
- *Supply Chain Management*	1.839	-	-	-	-
- Tata Niaga Listrik Electrical Commerce	85	-	-	-	-
- *Technical Support*	1.238	-	-	-	-
Jumlah/Rata-rata Total/Average	**5.452**	**504**	**9%**	**788**	**14%**

Menjaga Hubungan Industrial yang Positif
Maintaining Positive Industrial Relations

Menjaga hubungan industrial yang positif dengan mengedepankan pengelolaan berbasis keadilan, saling menghargai, profesional dan sesuai regulasi ketenagakerjaan sesuai Pasal 28E Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur terkait HAM menjadi prinsip inti bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. PLN Indonesia Power berupaya membangun dialog terbuka dan konstruktif antara manajemen dan serikat pekerja terutama dalam kaitannya pada pengambilan keputusan yang mempengaruhi kepentingan bersama.

Terwujudnya hubungan industrial yang positif di PLN Indonesia Power tercermin dari adanya fasilitas forum diskusi dan platform komunikasi yang disediakan bagi pegawai untuk menyampaikan aspirasi dan berkontribusi. Terkait kebebasan berserikat dan berkumpul, terdapat Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP IP) yang turut terlibat pada berbagai kegiatan pembahasan kebijakan penting terkait pengelolaan SDM, kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lainnya yang berkaitan dengan pegawai. PLN Indonesia Power Bersama dengan Persatuan Pegawai PT PLN Indonesia Power juga melakukan penyusunan dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian dimana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pegawai dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. PT PLN Indonesia Power bersama PP IP berkewajiban menyebarluaskan dan mensosialisasikan naskah ini kepada semua Pegawai Perusahaan berdasarkan Pasal 144 ayat 2 PKB Beserta Amandemennya yang telah berlaku di PLN Indonesia Power. [GRI 2-30]

Maintaining positive industrial relations by promoting fairness-based management, mutual respect, professionalism, and in accordance with employment regulations in accordance with Article 28E Paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which stipulated human rights as a core principle for companies to create a harmonious and productive working environment. PLN Indonesia Power strives to establish an open and constructive dialog between management and trade unions, especially in relation to decision making that affects mutual interests.

The actualization of positive industrial relations at PLN Indonesia Power is reflected in the discussion forum and communication platform facilities provided for employees to convey and contribute their aspirations. In terms of freedom of association and assembly, PT Indonesia Power's Employees Association (PP IP) is involved in various important policy discussion related to HR management, operations, and various other strategic aspects. PLN Indonesia Power also formulated and agreed on a Collective Labor Agreement (CLA), i.e., an agreement to govern the rights and obligations of both management and employee to create harmonious industrial relations within the Company. PLN Indonesia Power, in collaboration with PLN Indonesia Power's Employee Association, shall disseminate and socialize CLA copy to all Company's employees, in accordance with article 144 paragraph 2 of the CLA which has been enforced in PLN Indonesia Power. [GRI 2-30]

Adapun agenda yang telah diselenggarakan pada tahun 2023 dengan tujuan terbentuknya hubungan industrial yang baik adalah: [GRI 2-30]

1. Pertemuan Manajemen dan PP IP tanggal 8 Februari 2023
2. Audiensi Direksi bersama PP IP tanggal 14 Februari 2023
3. Pertemuan Manajemen dan PP IP (LKS Bipartit Tingkat Pusat) tanggal 14-16 Maret 2023
4. Pertemuan Audiensi dan Diskusi DIRMHC IP-NP bersama PP IP & SP PJB tanggal 12 April 2023
5. Pertemuan Manajemen dan PP IP tanggal 17 Mei 2023
6. *Sharing Session* Manajemen dan PP IP tanggal 19 Mei 2023
7. Pertemuan Manajemen dan PP IP tanggal 31 Mei 2023
8. Pertemuan Periodik Manajemen dan PP IP Semester I Tahun 2023 tanggal 27-28 Juli 2023
9. Pertemuan Manajemen dan PP IP tanggal 18 Agustus 2023
10. Pertemuan Manajemen dan PP IP (pembahasan *draft* kebijakan) tanggal 21 September 2023
11. LKS Bipartit Tingkat Pusat tanggal 13 Oktober 2023
12. Silaturahmi Pengurus Persatuan Pegawai Tingkat Pusat Periode 2023-2026 kepada Jajaran Direksi PT PLN Indonesia Power tanggal 30 Oktober 2023
13. Pertemuan Manajemen dan PP IP (pembahasan *draft* kebijakan) tanggal 30 November 2023
14. Pertemuan Manajemen dan PP IP (pembahasan *draft* kebijakan) tanggal 5-6 Desember 2023
15. Pertemuan Manajemen dan PP IP (pembahasan *draft* kebijakan) tanggal 11-13 Desember 2023
16. Pertemuan Periodik Manajemen dan PP IP Semester II Tahun 2023 tanggal 19-21 Desember 2023
17. Penandatanganan PKB PT PLN Indonesia Power Tahun 2024-2025 tanggal 27 Desember 2023
18. Pembahasan Lanjutan *Draft* kebijakan tanggal 27-29 Desember 2023
19. Perundingan Bipartit
20. LKS Bipartit Tingkat Unit yang diselenggarakan masing-masing Unit di PT PLN Indonesia Power setiap bulan.

The agendas held in 2023 with the objective of establishing good industrial relations were: [GRI 2-30]

1. Meeting between Management and PP IP on 8 February 2023
2. The Board of Directors' Audience with PP IP on 14 February 2023
3. Meeting of Management and PP IP (Central Level Bipartite LKS) on 14-16 March 2023
4. Audience and Discussion of DIRMHC IP-NP PP IP & SP PJB on 12 April 2023
5. Meeting between Management and PP IP on 17 May 2023
6. Sharing Session with Management and PP IP on 19 May 2023
7. Meeting between Management and PP IP on 31 May 2023
8. Regular Meeting of Management and PP IP Semester I 2023 on 27-28 July 2023
9. Meeting between Management and PP IP on 18 August 2023
10. Meeting of Management and PP IP (policy draft discussion) on 21 September 2023
11. Central Level LKS Bipartite on 13 October 2023
12. Gathering of the Management of the Central Level Employee Association for 2023-2026 with the Board of Directors of PT PLN Indonesia Power on 30 October 2023
13. Meeting of Management and PP IP (policy draft discussion) on 30 November 2023
14. Meeting of Management and PP IP (policy draft discussion) on 5-6 December 2023
15. Meeting of Management and PP IP (policy draft discussion) on 11-13 December 2023
16. Regular Meeting of Management and PP IP II Semester II 2023 on 19-21 December 2023
17. Signing of PT PLN Indonesia Power's 2024-2025 CLA on 27 December 2023
18. Further Discussion of Draft Policy on 27-29 December 2023
19. Bipartite Negotiation
20. LKS Bipartite at the Unit organized by each Unit in PT PLN Indonesia Power every month

Optimalisasi Potensi Pegawai
Optimization of Employees' Potential

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
Employee Competency and Career Development
[GRI 3-3]

Pendekatan terkait topik pengembangan kompetensi dan karir pegawai dinilai penting untuk PLN Indonesia Power ungkapkan karena selain sebagai bentuk investasi strategis jangka Panjang perusahaan, dengan memfasilitasi pegawai pada berbagai program pengembangan seperti pelatihan dan pendidikan diyakini PLN Indonesia Power mampu mendorong keterampilan, pengetahuan dan kemampuan pegawai yang memperkuat posisi bisnis dan daya saing perusahaan. [GRI 3-2]

The approach related to the 'employee competency and career development' is considered important for PLN Indonesia Power to disclose. Because, in addition to being a long-term strategic investment in the company, the employee facilitation in various development programs, such as training and education, shall be able to encourage employee skills, knowledge, and abilities that strengthen PLN Indonesia Power's business position and competitiveness. [GRI 3-2]

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengembangan kompetensi dan karir pegawai untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa terbatasnya kemampuan dan keterampilan pegawai dalam melakukan inovasi dan pekembangan yang mempengaruhi kualitas produk dan layanan Perusahaan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan manajemen dampak terkait program pelatihan dan Pendidikan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan terkait serta secara konsiten melakukan *Training Needs Analysis* (TNA) sebagai dasar dalam memberikan program pelatihan dan pendidikan yang tepat sasaran dan efektif. Melalui pengelolaan ini, diyakini PLN Indonesia Power dapat meningkatkan bakat keterampilan pegawai dan mendorong terciptanya kinerja optimum untuk Perusahaan. [S1-51][GRI 2-27, GRI 3-3]

PLN Indonesia Power implemented impact management related to employee competency and career development to minimize potential negative impacts in the form of limited employee abilities and skills in carrying out innovations and developments that affect the quality of the Company's products and services. To prevent these negative impacts, PLN Indonesia Power performed impact management related to training and education programs by issuing various related policies and consistently conducting Training Needs Analysis (TNA) as a basis for providing targeted and effective training and education programs. By managing this, PLN Indonesia Power shall improve employee skills and encourage the creation of Company's optimum performance. [S1-51][GRI 2-27, GRI 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan Perusahaan
- PKB tahun 2022 sampai 2023 Beserta Amandemennya Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan
- Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai
- Keputusan Direksi Nomor 017.K/010/IP/2019 tentang Sistem *Expertise* Operasi, Pemeliharaan dan Enjiniring
- Keputusan Direksi Nomor 051.K/010/IP/2019 tentang Jalur karir
- Keputusan Direksi Nomor 062.K/010/IP/2019 tentang Direktori Kompetensi Bidang dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan
- Keputusan Direksi Nomor tentang 231.K/010/IP/2019 tentang Sistem Manajemen Talenta
- Keputusan Direksi Nomor 74.K/010/IP/2020 Sistem Pembelajaran Pegawai
- Keputusan Direksi Nomor 146.K/010/IP/2020 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti
- Keputusan Direksi Nomor 050.K/010/IP/2021 tentang *Asessment* Kompetensi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 089.K/010/IP/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun
- Peraturan Direksi Nomor 0007.P/DIR/2023 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 102.K/010/IP/2017 tentang Pembekalan Masa Purna Bakti

Company's Policies
- 2022-2023 CLA Chapter IV Employee Guidance and Development Article 22 on Education and Training
- The Board of Directors' Decree No. 144.K/010/IP/2018 on Employee Competency and Career Development System
- The Board of Directors' Decree No. 017.K/010/IP/2019 on Expertise System of Operations, Maintenance, and Engineering
- The Board of Directors' Decree No. 051.K/010/IP/2019 on Career Path
- The Board of Directors' Decree No. 062.K/010/IP/2019 on the Field Competency Directory and Position Competency Needs
- The Board of Directors' Decree No. 231.K/010/IP/2019 on Talent Management System
- The Board of Directors' Decree No. 74.K/010/IP/2020 on Employee Learning System
- The Board of Directors' Decree No. 146.K/010/IP/2020 on Pre-Pension Training
- The Board of Directors' Decree No. 050.K/010/IP/2021 on Competency Assessment
- The Board of Directors' Decree No. 089.K/010/IP/2022 on the Amendment to the Board of Directors' Decree No. 116.K/010/IP/2016 on the Pension Preparation Period
- The Board of Directors' Regulation No. 0007.P/DIR/2023 on the Second Amendment to the Board of Directors' Decree No. 102.K/010/IP/2017 on Pension Debriefing

Ketentuan Umum
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Bab XI Lingkungan Hidup dan Keteknikan Pasal 44 Ayat (6) "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi"
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. KEP-186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No. Kep-311/BW/2002

General Provisions
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 on Electricity Chapter XI Environment and Engineering Article 44 Paragraph (6) "Every engineer in the electricity business shall have a certificate of competence"
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002
- Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP-186/MEN/1999 on Firefighting Units in the Workplace
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002

Komitmen
Commitment

- Mengelola Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja: kebijakan sumber daya manusia dan budaya perusahaan dengan ukuran *Organization Capital Readiness*
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas HC serta *Leadership Fit to industry 4.0*
- Membentuk Pegawai yang berkualitas, kompeten dan unggul untuk mendukung transformasi perusahaan
- Mempersiapkan Pegawai pada jalur karir terintegrasi PLN Grup
- Mengidentifikasi karakteristik, kompetensi dan potensi pegawai dengan tepat
- Sistem Manajemen Kinerja Pegawai yang mendukung kinerja tinggi

- Managing Organizational Development and Manpower Planning: human resource policies and corporate culture with Organization Capital Readiness assessment
- Increased capacity and capability of HC and Leadership Fit to industry 4.0
- Establishing qualified, competent, and superior employees to support the company's transformation
- Preparing Employees for the PLN Group's integrated career path.
- Identifying the characteristics, competencies, and potential of employees properly
- Employee Performance Management System that supports high performance

Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Skor kesiapan *human capital* (*Human Capital Readiness* - HCR dan *Organizational Capital Readiness* - OCR) adalah dengan skor 4.5 dari skala 5, dengan realisasi Skor HCR 4,57 dan OCR 4,61
- 100% Pemenuhan Formasi *Strategic Job Family* (SJF) Tenaga Kerja, dengan realisasi 100%
- 100% Pemenuhan Formasi Tenaga Kerja (FTK) jenjang jabatan Eksekutif Utama (EU) dan Eksekutif Senior (ES) dengan target 20 hari kerja
- 100% Pemenuhan FTK jenjang jabatan Eksekutif (EK) dan Penyelia Atas (PA) dengan target 30 hari kerja
- 100% Pelaksanaan *asessment* potensi kandidat *talent*
- 100 % pelaksanaan penilaian kinerja sesuai dengan *timeline*, dengan realisasi 100%
- 100% Evaluasi kenaikan *grade* maupun level kompetensi tahun 2023, dengan realisasi 100%
- 100% Usulan Diklat Penjenjangan dan UPK tahun 2023, dengan realisasi 100%
- 9% *Ratio Talent Millenial*, dengan realisasi 40%
- 22% *Ratio Talent* Perempuan, dengan realisasi 25%
- 7% Program *Making Digital Talent*, dengan realisasi 8,50%

- The Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR) is 4.5 out of 5 with the realization of HCR Score 4.57 and OCR 4.61
- 100% Fulfillment of Workforce Strategic Job Family (SJF) Formation
- 100% Fulfillment of Manpower Formation (FTK) for Main Executive (EU) and Senior Executive (ES) positions within a target of 20 working days
- 100% FTK Fulfillment of Executive (EK) and Top Supervisor (PA) within a target of 30 working days
- 100% assessment of potential talent
- 100% performance appraisal in accordance with the timeline
- 100% Evaluation of grade increase and competency level in 2023
- 100% Proposed Education and Training Leveling and UPK in 2023
- 9% of Millennial Talent
- 22% of Female Talent
- 7% of Making Digital Talent Program

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Monitoring eksekusi pengembangan kompetensi
- Pelaksanaan Survei EES, CHI, INDI 4.0 dan GBP
- Pelaksanaan HCR OCR
- Program Penguatan Budaya CCPP (*Corporate Culture Purpose Program*)
- Perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK)
- Implementasi pengembangan organisasi untuk mendukung Bisnis Pembangkit dan *Beyond* kWh
- Penyesuaian kesetaraan jenjang jabatan dengan perubahan organisasi anak perusahaan
- Implementasi Konsep *Total Productivity* Organisasi & Pegawai di Kantor Pusat dan MSU
- Evaluasi Pembelajaran

- Monitoring the competency development implementation
- EES, CHI, INDI 4.0, and GBP Surveys
- HCR OCR Implementation
- Corporate Culture Purpose Program (CCPP) to Strengthen the Culture
- Calculation of Workload Analysis (ABK)
- Organizational development to support the Power Generation Business and Beyond kWh
- Adjustment of position level equality with changes in the subsidiaries' organization
- Organization & Employees Total Productivity Concept at the Head Office and MSU
- Learning Evaluation

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Bidang Human Capital Strategy
- Bidang Human Capital Development
- Bidang Human Capital Services
- Bidang Learning Management

- Human Capital Strategy sector
- Human Capital Development sector
- Human Capital Services sector
- Learning Management sector

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for This Topic

PLN Indonesia Power menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp81,94 miliar juta untuk biaya pelatihan pegawai dengan nilai realisasi dana sebesar Rp88,54 miliar atau 93%

PLN Indonesia Power allocated Rp81.94 billion for employee training with a realization of Rp88.54 billion or 93%.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Seluruh pegawai unit kerja All work units' employees	• Berpartisipasi secara aktif dalam program pelatihan dan turut memberikan evaluasi terhadap program pelatihan yang telah dilaksanakan • Actively participating in training and participating to provide assessment to the training that have been implemented
Atasan langsung Pegawai Employee's direct supervisor	• Merencanakan program pengembangan kompetensi pegawai dengan turut melibatkan pegawai yang bersangkutan • Melakukan penilaian atas kinerja pegawai • Planning an employee competency development program by involving the employee concerned • Evaluating the employee's performance

Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pegawai
Employee Quantity and Quality Improvement Program

Program peningkatan kuantitas dan kualitas pegawai menjadi langkah penting bagi perusahaan dalam rangka mencapai *Human Capital Excellence* PLN Indonesia Power. Program ini memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk terus meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan kerja sesuai dengan tuntutan dan perkembangan bisnis yang terus berubah. Adapun jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan mencakup: [GRI 404-2] [OJK F.22]

1. Program pembelajaran Prajabatan

   Program pembelajaran prajabatan merupakan kegiatan proses seleksi untuk mengevaluasi kesesuaian karakter dan kompetensi peserta dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ), serta untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada peserta mengenai bisnis inti Perusahaan dan kompetensi standar kelistrikan.

   Program pembelajaran prajabatan dapat terdiri atas:
   a. Pembinaan Sikap Mental Disiplin;
   b. Orientasi Perusahaan;
   c. Pembidangan;
   d. *On the Job Training* (OJT).

2. Pembelajaran berbasis Kinerja

   Adanya IP Academy yang di*launching* pada tanggal 3 Oktober 2018 dalam menerapkan Pengembangan Kompetensi berbasis *Corporate University* melalui *Learning Value Chain*, menyebabkan Perusahaan mengalami beberapa penyesuaian. Setelah berjalan selama 2 tahun, dilakukan evaluasi terhadap proses bisnis di IP Academy

The program to increase the quantity and quality of employees is an important step for the company to achieve PLN Indonesia Power's Human Capital Excellence. This program provides opportunities for employees to improve their skills, knowledge, and work abilities in accordance with the changing demands and business developments. The education and training held include: [GRI 404-2] [OJK F.22]

1. Pre-service Education Program

   The pre-service education program is a selection process to evaluate the suitability of participants' character and competencies with the Job Competency Needs (KKJ), as well as to provide the participants with an introduction and understanding of the Company's core business and electricity standard competencies.

   Pre-service education programs may consist of:
   a. Development of Discipline Mental Attitude;
   b. Company's Orientation;
   c. Field selection;
   d. On the Job Training (OJT).

2. Performance-based Learning

   The presence of IP Academy, launched on 3 October 2018, in implementing Corporate University-based Competency Development through the Learning Value Chain, caused the Company to experience several adjustments. After 2 years, IP Academy evaluated the business process in the IP Academy, including in terms

termasuk Tata Kelola (*Learning Governance*) dari IP Academy. Pada Akhir tahun 2020, hasil evaluasi dari proses bisnis dan tata Kelola tersebut salah satunya dengan adanya perubahan jumlah *School* di IP Academy yang sebelumnya ada 7 (tujuh) *School* menjadi 5 *School*. Hal ini salah satunya didasari pada rencana jangka Panjang Perusahaan ke depan dan implementasi aset manajemen. Adapun 5 *school IP academy* adalah sebagai berikut :

- *Asset Performance Management School* I (APM School I) dengan Vice Dean DIROP BB
- *Asset Performance Management School* II (APM School II) dengan Vice Dean DIROP GAS
- *Business Enabler School* (BEN School) dengan Vice Dean DIRKEU
- *Businees Development Exellence School* (BDE School) dengan Vice Dean DIRAGA
- *Corporate Strategic Initiative School* (CSI School) dengan Vice Dean DIRMHC

of Learning Governance. At the end of 2020, one of the results of the evaluation of business processes and governance was the change in the number of Schools in IP Academy, from seven (7) Schools to 5 Schools. This is partly based on the Company's long-term plan and the asset management implementation. The 5 schools of IP Academy are as follows:

- Asset Performance Management School I (APM School I) with Vice Dean DIROP BB
- Asset Performance Management School II (APM School II) with Vice Dean DIROP GAS
- Business Enabler School (BEN School) with Vice Dean DIRKEU
- Business Development Excellence School (BDE School) with Vice Dean DIRAGA
- Corporate Strategic Initiative School (CSI School) with Vice Dean DIRMHC

Adapun target dan realisasi dari program pembelajaran berbasis kinerja (Program Stratejik Inisiatif Korporat) per Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The target and realization of the performance-based learning program (Corporate Initiative Strategic Program) as of December 2023 are as follows:

No	*School*	Rencana *Terupdate* 2023 (jumlah program) Plan Update in 2023 (program)	Realisasi (jumlah program) Realization (program)	Prosentase Realisasi Realization (%)
1	APM 1	15	15	100%
2	APM 2	13	13	100%
3	BDE	11	11	100%
4	BEN	12	12	100%
5	CSI	30	30	100%
	Total	**81**	**81**	**100%**

Pada Kontrak *Management* Tahun 2023 Perusahaan mendapatkan target Program *Making Digital Talent*, yaitu program pengembangan kompetensi pegawai untuk dapat menunjang transformasi digital di Perusahaan. Program ini diinisiasi oleh kebutuhan BUMN terhadap *digital talent* ditambah meningkatnya penggunaan teknologi di perusahaan BUMN maka kapabilitas dalam menggunakan serta mengelola teknologi digital semakin dibutuhkan. Target pelaksanaan program ini pada semester 2 tahun 2023 sebesar 7% dari total *talent digital* di perusahaan dengan realisasi per Desember 2023 adalah sebesar 8,5%.

Diluar tersebut terdapat 47 pegawai yang ditargetkan memenuhi *level digital Savvy*, dengan capaian per Desember 2023 adalah sebanyak 50 Orang *digital talent* yang sudah dikembangkan pada *level Savvy*.

In the 2023 Management Contract, the Company targeted to obtain the Making Digital Talent Program, which is an employee competency development program to support the Company's digital transformation. The program was initiated by SOEs' need for digital talent and the increasing use of technology in SOEs. Hence, the capability to use and manage digital technology is increasingly necessary. The target for the program Implementation was in the second half of 2023, i.e., 7% of the total digital talent in the company, with a realization as of December 2023 of 8.5%.

In addition, 47 employees were targeted to meet the digital savvy level, and the actualization as of December 2023 was 50 digital talents developed at the savvy level.

3. Sertifikasi Mandatori O&M dan K3L
   Adapun Realisasi pelaksanaan sertifikasi per Desember 2023 adalah K3 sebesar 108% atau sebanyak 982 orang dan O&M sebesar 114% atau sebanyak 1.057 orang.

3. Mandatory O&M and HSSE Certification
   The realization of certification as of December 2023 is 108% or 982 people of OHS and 114% or 1057 people of O&M.

4. Sertifikasi Profesi/Keahlian
   Adapun Total Realisasi sertifikasi per Desember Tahun 2023 adalah 96% dengan 157 orang pegawai.

4. Professional/Expert Certification
   The total certification as of December 2023 is 96% with 157 employees.

5. Pengembangan Kompetensi *Expertise*

Perusahaan memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk mendukung Perusahaan dalam membangun O&M *Excellence* dan *Business Development Excellence*. Tenaga ahli ini tergabung dalam *Community Of Expertise* (Comet-IP) dimana terdapat dua pegawai *expert* PLN Indonesia power yaitu *expert of pump* and *turbine* serta *expert of transformer*, *generator* and *electrical mechine*.

Lebih lanjut seluruh *expert* PLN Indonesia power akan dibekali dengan program untuk menunjang pekerjaan pagawai tersebut sehingga dapat memberikan *output* pekerjaan seperti yang telah ditargetkan. Adapun pada bulan Juni 2023 kedua *expert* tersebut sudah menyelesaikan program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) untuk mendapatkan gelar insinyur professional dengan Progress di bulan akhir Juli 2023 para *Expert* sudah dinyatakan lulus dan nantinya berhak memperoleh gelar profesi non akademik Insinyur (Ir.).

6. Pembelajaran Kepemimpinan

Program pembelajaran kepemimpinan adalah diklat kepemimpinan yang diselenggarakan Perusahaan sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan pembinaan karir pegawai untuk memenuhi kompetensi utama, kompetensi peran dan kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada setiap jenjang jabatan sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi pegawai. Program pembelajaran kepemimpinan terdiri atas:

a. Diklat Penjenjangan: pembelajaran untuk memenuhi kompetensi utama dan peran, serta kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan struktural dan fungsional. Jenis Diklat Penjenjangan:
   - *Executive Education* (EE) dan *Supervisory Education* (SE), yaitu Pembelajaran untuk memenuhi Kompetensi Utama dan Peran, serta Kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada Jabatan struktural;
   - *Strategic Specialist Education* (SSE) dan *Specialist Education* (SPE), yaitu Pembelajaran untuk memenuhi Kompetensi Utama dan Peran, serta Kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada Jabatan fungsional;

b. *Leadership Development Program* (LDP) *Series*, yaitu Pembelajaran untuk menyiapkan pemimpin yang mampu bersaing pada level BUMN.

7. Pendidikan Formal

Pada tahun 2023 ditetapkan daftar nama 48 (empat puluh delapan) pegawai dengan status Pegawai Tugas Belajar (PTB) sehingga dari 2018 hingga akhir tahun 2023 sudah terdapat 55 orang pegawai yang lulus dari berbagai lembaga Pendidikan.

5. Expertise Competence Development

The Company has competent experts to support it in building O&M Excellence and Business Development Excellence. These experts are members of the Community Of Expertise (Comet-IP). There are two expert employees of PLN Indonesia Power, i.e., expert of pump and turbine and expert of transformer, generator, and electrical machinery.

Further, all PLN Indonesia Power's experts will be equipped with programs to support the work of these employees to provide working output as targeted. As of June 2023, these two experts have completed the Professional Engineer Program (PSPPI) and obtained the title of professional engineer. At the end of July 2023, the Experts have graduated and are entitled to obtain the non-academic professional title of Engineer (Ir.).

6. Leadership Training

The leadership program is a leadership training organized by the Company as part of the competency development and employee career development process to fulfill the main competencies, role competencies, and field competencies required at each level of position in line with the demands of the projected career path for the relevant employees. The leadership training program consists of:

a. Job Grading Training: education to fulfill the main and roles competencies, and field competencies required at the functional and structural position. Type of Job Grading Training:
   - Executive Education (EE), i.e., Education to fulfill the Main and Roles Competencies, and field competencies required at the Functional Position;
   - Strategic Specialist Education (SSE), i.e., Education to fulfill the Main and Roles Competencies, and field competencies required at the Functional Position;

b. Leadership Development Program (LDP) Series, i.e., Training to prepare leaders who can compete at the SOEs level.

7. Formal education

In 2023, forty-eight (48) employees were listed as Learning Task Employee (PTB). From 2018 to 2022, there were 55 employees who graduated from various educational institutions.

Daftar Pegawai Tugas Belajar Pendidikan Formal 2015-2023
List of Employees on Formal Education Study Assignments 2015-2023

No	Strata Pendidikan Education level	Program Pendidikan Education Program	Universitas University	Jumlah Pegawai Number of Employees
1	S2/Magister Master	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Institut Teknologi Bandung	6
2	S2/Magister Master	*Electrical Engineering*	Universiti Teknologi Malaysia	1
3	S2/Magister Master	Energi Primer Jurusan Geotermal Primary Energy Geothermal Major	Intitut Teknologi Bandung	1
4	S2/Magister Master	Ilmu Hukum Legal Science	Univsersitas Gadjah Mada	3
5	S2/Magister Master	Manajemen Energi Energy Management	Institut Teknologi Sepuluh November	20
6	S2/Magister Master	Manajemen Energi Jurusan *Smart Grid* Energy Management Smart Grid Major	Institut Teknologi Bandung	3
7	S2/Magister Master	Manajemen Gas Gas Management	Universitas Indonesia	2
8	S2/Magister Master	Manajemen *Projects* Projects Management	Aberdeen University	1
9	S2/Magister Master	Profesi Psikologi Professional Psychology	Universitas Gadjah Mada	2
10	S2/Magister Master	Teknik Elektro Electrical Engineering	Delft University Of Technology Belanda	1
11	S2/Magister Master	Teknik Instrumentasi dan Kontrol Instrumentation and Control Engineering	Institut Teknologi Bandung	1
12	S2/Magister Master	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Institut Teknologi Sepuluh November	13
13	S2/Magister Master	Teknik Sistem Energi Energy Systems Engineering	Universitas Indonesia	1
	Total			**55**

8. Program Pembekalan Masa Purna Bakti

Diklat pembekalan masa purna bakti diselenggarakan Perusahaan untuk memberikan pembekalan dan persiapan bagi pegawai dalam menghadapi masa purna bakti yang memuat materi penyiapan sikap, mental, perilaku Pegawai dan istri/suami dalam masa pensiun. Peserta program pembekalan masa purna bakti adalah pegawai yang memiliki sisa masa kerja maksimum 5 (lima) tahun sebelum usia pensiun normal atau pegawai yang berhak mendapat program pembekalan akibat terbitnya suatu kebijakan Direksi dengan ketentuan tidak sedang dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin pegawai atau tidak sedang menjalani sanksi disiplin. Pada tahun 2023, sebanyak 329 orang pegawai mengikuti pembekalan masa purna bakti. [GRI 404-2]

Uraian lebih rinci terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaaan Sub Bagian Profil Pegawai Perusahaan pada Laporan Tahunan.

8. Retirement Training Program

The Company carries out retirement training and education to provide debriefing and preparation for employees who will retire, which includes material on preparing the attitude, mentality, behavior of employees and their wives/husbands in retirement. Participants in the retirement training program are employees who will enter into the retirement age at most within five (5) years, or employees who are entitled to a retirement training program due to the issuance of a Board of Directors' policy provided that they are not in the process of investigation of employee disciplinary violations or not undergoing disciplinary sanctions. In 2023, 329 employees participated in retirement counseling. [GRI 404-2]

A more detailed description related to employees' competency development program is disclosed on the chapter of Company Profile, Sub Chapter of Company's Employees Profile on the Annual Report.

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 480.944 jam dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 88 jam per pegawai. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dilaksanakan sesuai dengan hasil *Training Needs Analysis* (TNA) baik itu TNA Korporat yang berbasis *Business Issue* dan *Business Concern* (berbasis RJP Perusahaan) dan TNA berbasis gap kompetensi individu, sehingga setiap pegawai dimungkinkan mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 1 (satu) kali. Walaupun demikian, pada satu tahun tertentu juga terdapat pegawai yang tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Jumlah pegawai sebanyak 5.452 orang di tabel bawah ini mencerminkan jumlah total seluruh pegawai yang dimiliki perusahaan pada tahun 2023 dan bukan jumlah total peserta pelatihan pada tahun tersebut. Untuk total jumlah peserta pelatihan pada masing-masing program pelatihan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PLN Indonesia Power tahun 2023 pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai. [GRI 404-1]

In 2023, PLN Indonesia Power has carried out employee education and training, which consists of 480,944 hours of training hours, with an average of 88 training hours per employee. The employee education and training is carried out in accordance with the Training Needs Analysis (TNA) results, both Corporate TNA based on Business Issues and Business Concerns (with regards to the Company's RJP), and individual TNA based on competency gaps. Therefore, each employee may participate in more than one (1) competence development. However, in one certain year, there were also employees who did not participate in the education and training program. The following table reflects 5,452 employees of the Company in 2023, and not the total training participants of such year. The total training participants in each training program can be referred to in the 2023 Annual Report of PLN Indonesia Power in the Company Profile chapter, Employee Composition and Competency Development section. [GRI 404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai
Average Training Hours by Gender and Employee's Category
[GRI 404-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jumlah Total Pegawai Number of Employees	4.905	547	5.452	3.758	431	4.189	201.816	430	4.221
Jumlah Jam Pelatihan/Pendidikan Training Hours/Education	439.448	41.496	480.944	356.112	48.440	404.552	53	28.064	229.880
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	90	76	88	95	112	97	3.791	65	54

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai
Average of Training Hours by Employee's Category
[GRI 404-1]

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Manajemen Management	Staf Staff	Total	Manajemen Management	Staf Staff	Total	Manajemen Management	Staf Staff	Total
Jumlah Total Pegawai Number of Employees	418	5.034	5.452	394	3.795	4.189	378	3.843	4.221
Jumlah Jam Pelatihan/Pendidikan Training Hours/Education	38.256	442.688	480.944	56.280	348.272	404.552	37.408	192.472	229.880
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	112	87	88	143	92	97	99	50	54

Program peningkatan kompetensi pegawai dilaksanakan melalui beberapa kategori pelatihan, diantaranya: [GRI 404-2]

1. Pendidikan Formal
   PLN Indonesia Power memfasilitasi pegawai untuk mendapatkan kualifikasi profesional melalui jalur pendidikan formal dengan program beasiswa. Pada tahun 2023 ditetapkan daftar nama 48 (empat puluh delapan) pegawai dengan status Pegawai Tugas Belajar (PTB) PLN Indonesia Power yang lulus seleksi. Dimana dari tahun 2018 hingga akhir tahun 2022 sudah terdapat 55 orang pegawai yang lulus dari berbagai lembaga Pendidikan.

The employee competency improvement program is implemented through several training categories: [GRI 404-2]

1. Formal education
   PLN Indonesia Power facilitates employees to obtain professional qualifications through formal education with a scholarship program. In 2023, forty-eight (48) employees were listed as Learning Task Employee (PTB) who passed the selection from PLN Indonesia Power. Whereas, from 2018 until the end of 2022, 55 employees have graduated from various educational institutions.

2. Sertifikasi

PLN Indonesia Power memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil di bidang teknik dan non-teknik dengan memfasilitasi program sertifikasi. Adapun jumlah pegawai yang tersertifikasi pada tabel dibawah telah memenuhi kebijakan pemerintah salah satunya yaitu Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terkait kebutuhan sertifikasi pegawai akan keahlian tertentu. Program tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, Sertifikasi K3 & Lingkungan, dan Sertifikasi Keahlian dengan rekapitulasi program sebagai berikut: [GRI 404-2, EU14]

2. Certification

PLN Indonesia Power ensures the availability of a skilled engineering and non-engineering workforce by facilitating certification program. The number of certified employees in the table below has fulfilled government policies, one of which is the Directorate General of Electricity related to employee certification needs for certain skills. The program is divided into three categories, i.e, Electricity Engineering Competency Certification, OHS & Environmental Certification, and Expertise Certification, with a recapitulation as follows: [GRI 404-2, EU14]

Jenis sertifikasi Certification Type	Jumlah pegawai yang tersertifikasi Number of certified employees
1. Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Certificate of Competency	**1.062**
1.1. Operasi Operations	556
1.2. Pemeliharaan Maintenance	506
2. Sertifikasi K3 & Lingkungan OHS & Environmental Certification	**1.193**
2.1 Sertifikasi Ahli K3 Listrik Certification of OHS Electrical Expert	20
2.2 Sertifikasi Ahli K3 Umum Certification of OHS General Expert	38
2.3 Sertifikasi Auditor Energi Certification of Energy Auditor	1
2.4 *Contractor's Safety Management System (CSMS) Certification*	67
2.5 Sertifikasi Damkar A Certification of Firefighting A	2
2.6 Sertifikasi Damkar B Certification of Firefighting B	24
2.7 Sertifikasi Damkar C Certification of Firefighting C	353
2.8 Sertifikasi Damkar D Certification of Firefighting D	318
2.9 Sertifikasi *Life Cycle Assessment* (LCA) Kualifikasi Pengambil Certification of Taker Life Cycle Assessment (LCA)	1
2.10 Sertifikasi *Life Cycle Assessment* (LCA) Kualifikasi Penilai Certification of Assessor Life Cycle Assessment (LCA)	42
2.11 Sertifikasi Manajer Energi Certification of Energy Manager	42
2.12 Sertifikasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Certification of First Aid	13
2.13 Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) Certification of B3 Waste Management (PLB3)	45
2.14 Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3 (PLNB3) Certification of Non-B3 Waste Management (PLNB3)	39
2.15 Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Certification of Wastewater Treatment Operational Supervisor (POPAL)	42
2.16 Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPPU) Certification of Person in Charge of Operational Air Pollution Control Installation (POPPU)	29
2.17 Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA) Certification of Person in Charge of Wastewater Pollution Control (PPPA)	55
2.18 Sertifikasi Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara (PPPU) Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	44
2.19 Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Certification of Electrical OHS Technician	18
3. Sertifikasi Keahlian Expertise Certification	**165**
3.1 *Infra Red Thermography Course & Internasional Certification Level-I*	1
3.2 ISO *Vibration & Certification Category* I	1
3.3 ISO *Vibration & Certification Category* II	1
3.4 Sertifikasi *Qualified Risk Management Professional* (QRMP) Certification of Qualified Risk Management Professional (QRMP)	33
3.5 *Certified Compliance Professional* (CCP)	23
3.6 *Certified Proffesional Trainer* (CPT)	34
3.7 *Certified Reliability Maintenance Proffesional Trainer* (CMRP)	3
3.8 COBIT *Foundation*	2
3.9 Insinyur Profesional Madya (IPM) Intermediate Professional Engineer (IPM)	8
3.10 Insinyur Profesional Utama (IPU) Principal Professional Engineer (IPU)	5
3.11 ISO *Vibration & Certification Category III*	1
3.12 ISO/IEC 27001:2022 ISMS *Foundation*	10
3.13 Sertifikasi Pengawas Instrumentasi Instrumentation Supervisor Certification	1
3.14 Pengelolaan Keamanan Informasi (BNSP) Information Security Management (BNSP)	7
3.15 Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi (BNSP) Information Technology Services Management (BNSP)	6
3.16 *Qualified Risk Management Officer* (QRMO)	29

3. *Community of Expertise*
   Merupakan komunitas keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan yang disebut dengan *Community of Expertise* (ComEt). Dengan adanya kebutuhan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang, di tengah perkembangan teknologi dan kapasitas pembangkit maka perlu didukung dengan *Human Capital Excellence*. Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah memiliki 2 (dua) orang *expertise* dengan jenis sertifikasi berupa Spesialis/Ahli level 8.

3. Community of Expertise
   Community of Expertise (ComEt) is a community of generation expert within the Company. Amidst the technological developments and power generation capacity, with the Company's need to keep growing and developing, Human Capital Excellence is a neecessity. In 2023, PLN Indonesia Power has two (2) experts with a certification of level 8 Specialist/Expert.

Memaksimalkan Program Penilaian Kinerja dan Peningkatan Karir
Optimizing Performance Assessment and Career Development Program

PLN Indonesia Power secara rutin melalukan penilaian terkait kinerja dan pengembangan karir setiap enam bulan sekali melalui aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) oleh atasan langsung dengan cara mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai yang bersangkutan. Kompetensi yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah sasaran kinerja pegawai, kompetensi individu pegawai dan program Pengembangan Diri Pegawai (PDP). Hasil yang didapatkan dari penilaian kinerja ini kemudian akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian remunerasi, kesempatan promosi jabatan maupun peningkatan karir selanjutnya.

PLN Indonesia Power regularly conducts performance-related assessments and career development every six months through the Employee Performance Management System (SIMKP) with the direct supervisors, by evaluating the performance achievements of the employees concerned. The competencies assessed in the performance assessment are employee performance targets, individual employee competencies, and the Employee Self Development (PDP) program. The result of this performance assessment will be used as a consideration in awarding remuneration, promotion opportunities, and further career development.

Sepanjang tahun 2023, seluruh pegawai PLN Indonesia Power (100%) di seluruh level jabatan organisasi telah mendapatkan penilaian kinerja baik untuk pegawai pria maupun wanita. Dari hasil kinerja tersebut, didapati sebanyak 541 pegawai atau 9,92% dari total pegawai berhak mendapatkan promosi jabatan dan sebanyak 1.131 atau 20,74% pegawai mendapat rotasi. Data terkait pegawai yang menerima pengembangan karir melalui kegiatan rotasi dan promosi dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 404-3]

In 2023, all PLN Indonesia Power employees (100%) at all levels of organizational positions received performance assessment, both male and female employees. The performance assessment resulted that there were 541 employees or 9.92% of the total employees entitled to promotions and 1131 employees or 20.74% of the total employees entitled to rotations. Data related to employees who receive career development through rotation and promotion can be seen in the following table: [GRI 404-3]

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir
Percentage of Employees Receiving Career Development
[GRI 404-3]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees with Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Promosi Promotion	%
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	4.905	1.022	20,84%	483	9,84%
Wanita Female	547	109	19,93%	58	10,60%
Jumlah Total	**5.452**	**1.131**	**20,74%**	**541**	**9,92%**
Jenjang Pegawai Employee Grade					
Eksekutif Utama Chief Executive	9	-	0,00%	-	-
Eksekutif Senior Senior Executive	99	31	0,57%	-	-
Eksekutif Executive	310	68	1,25%	10	0,18
Penyelia Atas Head Supervisor	1.082	173	3,17%	22	0,40%
Penyelia Dasar Supervisor	2.552	498	9,13%	84	1,54%
Pelaksana Practitioner	1.400	361	6,62%	425	7,80%
Jumlah Total	**5.452**	**1.131**	**20,74%**	**541**	**9,92%**

Penanganan Pengaduan Pegawai

Handling of Employee Complaints

[GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power telah mengimplementasikan sistem pengaduan untuk menangani keluhan pegawai dengan turut memastikan bahwa setiap pengaduan yang diajukan akan ditanggapi dan diselesaikan secara tuntas. Namun apabila bentuk upaya penyelesaian dinilai pelapor belum memuaskan, pegawai dapat melibatkan bantuan serikat pekerja untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan hukum ketenagakerjaan yang berlaku. Prosedur ini diatur dalam yang tercantum dalam PKB Beserta Amandemennya Bab VII Hubungan Industrial pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai dimana pegawai. Adapun mekanisme pengaduan pegawai secara lengkap dapat dilihat pada bagan berikut:

PLN Indonesia Power implemented a complaint system to handle employee complaints by ensuring that every complaint filed will be responded to and settled thoroughly. However, if the form of settlement efforts is deemed unsatisfactory by the complainant, employees may engage with the trade unions to settle the problem in accordance with prevailing employment laws. This procedure is stiulated in the CLA Chapter VII Industrial Relations Article 133 on Employee Complaints and Article 134 on the Settlement of Employee Complaints. The comprehensive employee complaint mechanism can be referred to in the following chart:

Mekanisme Pengaduan Pegawai

Employee's Grievance Mechanism

Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai
Settlement of Employee Complaints

Atasan Langsung Direct Supervisor	Keluh kesah Pegawai pertama-tama disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung Pegawai yang bersangkutan.	Employee's complaints are first delivered and settled with the Employee's direct supervisor.
Atasan dari Atasan Langsung Direct Report of the Direct Supervisor	Apabila penyelesaian keluh kesah dengan atasan langsung tidak dapat diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender, maka dengan sepengetahuan atasan langsungnya, Pegawai tersebut dapat menyampaikan keluh kesahnya secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung Pegawai yang bersangkutan secara berjenjang sampai ke tingkat Pejabat Struktural di atasnya untuk diadakan penyelesalan secara musyawarah dan tindasannya disampaikan kepada Pengurus PP Tingkat Unit setempat.	If the direct supervisor cannot settle the complaints within fourteen (14) calendar days, then, under the approval of the direct supervisor, the employee shall convey his/her complaints in writing to the direct report of the direct supervisor, in stages, up to the level of Structural Officer in his/her line, to be settled amicably. The settlement shall be submitted to the local Unit of PP Management.
Manajemen dan General Manager Unit/Pejabat Management and General Manager Unit/Office	Apabila dengan Atasan dari Atasan Langsung, telah ditempuh dan belum selesai dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender, maka atasan tersebut dapat menyelesaikan bersama Manajemen di Bidang Kepegawaian dan General Manager Unit/Pejabat setingkat manajemen menengah yang menangani Hubungan Industrial beserta Pengurus Organisasi PP-IP di unit setempat.	If the Direct Report of the Direct Supervisor cannot settle the complaints within fourteen (14) calendar days, the Direct Report of the Direct Supervisor shall settle it with Management in the Employment and General Manager Unit/Office at the middle management level who handles Industrial Relations, with the local PP-IP Management.
LKS Bipartit Bipartite Cooperation Institution	Apabila dengan cara penyelesaian keluh kesah bersama Manajemen di Bidang Kepegawaian dan General Manager Unit/Pejabat setingkat manajemen menengah yang menangani Hubungan Industrial beserta Pengurus Organisasi PP-IP di unit setempat, masih belum dapat diselesaikan juga, maka permasalahan tersebut diajukan ke LKB untuk mendapatkan saran.	If the Management in the Employment and General Manager Unit/Office at the middle management level who handles Industrial Relations, with the local PP-IP Management, still cannot settle the complaints within fourteen (14) calendar days, the problem shall be submitted to the Cooperation Institution to obtain advice.
Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku Prevailing employment laws and regulations	Apabila penyelesaian melalui LKS Bipartit belum mencapai mufakat maka permasalahannya akan diselesaikan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.	If the problem is not settled amicable by the assistance of Bipartite Cooperation Institution, then the problem will be resolved in accordance with prevailing labor laws and regulations.

Sepanjang tahun 2023, PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi dan kerja paksa di dalam Perusahaan.

In 2023, PLN Indonesia Power did not receive complaints from employees related to violations of employment practices or human rights, including incidents of discrimination and forced labor within the Company.

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey
[GRI 3-3]

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power melakukan penyesuaian kegiatan survei keterikatan pegawai dengan merujuk pada Pedoman HCR OCR PLN Group dengan menggunakan metode EES (*Employee Enggagement Survey*) PLN. Survei EES (*Employee Enggagement Survey*) merupakan program survei rutin yang dilaksanakan oleh PLN Indonesia Power setiap setahun sekali sebagai bentuk upaya perusahaan dalam melakukan pemetaan pegawai yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan aspek yang dinilai pada survei EES ini mencakup *teamwork & relationship, diversity & inclusion, brand reputation, meaningful work, company policy, compensation & benefit, overall organization culture, leadership & supervision, performance management, career management, training & development, work conditions* dan *recognition*.

In 2023, PLN Indonesia Power adjusted its employee engagement survey with reference to the PLN Group HCR OCR Guidelines by using the PLN's EES (Employee Engagement Survey) method. The Employee Engagement Survey (EES) is an annual survey conducted by PLN Indonesia Power as a form of the company's efforts to map the employees, which is then used as a consideration to determine programs to improve the quality of human resources. EES survey assessed teamwork & relationships, diversity & inclusion, brand reputation, meaningful work, company policy, compensation & benefits, overall organization culture, leadership & supervision, performance management, career management, training & development, working conditions, and recognition.

Pada tahun 2023, Survei EES dilakukan secara mandiri pada tanggal 4-14 September 2023 dengan menggunakan Aplikasi Limesurvey yang bisa diakses pegawai pada situs survey.plnindonesiapower.co.id. Survei EES menjadi pengganti dari survei HRSE yang mencakup *Employee Engangement Index* (EEI) dan *Employee Satisfaction Index* (ESI) yang dilakukan PLN Indonesia Power pada tahun sebelum-sebelumnya dengan perolehan hasil survei pada aspek keterikatan/*Enggagement* tahun 2023 sebesar 84,07. Secara umum, hasil skor *engagement* ini mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu disebabkan adanya proses transformasi perusahaan yang masih berlangsung. Dari dimensi EES PLN, terdapat 3 dimensi terendah yang ditindaklanjuti yaitu *recognition*, *work condition* dan *training & development*.

In 2023, the EES Survey was conducted independently on 4-14 September 2023 using the Limesurvey Application accessible by the employees at the website survey.plnindonesiapower.co.id. The EES survey is a replacement of the Employee Engangement Index (EEI) and Employee Satisfaction Index (ESI) surveys conducted by PLN Indonesia Power in the previous year, with the survey results on the engagement aspect in 2023 of 84.07. Generally, the engagement score decreased compared to last year as measured using the EEI. This is due to the company's ongoing transformation process. In terms of PLN's EES, there were 3 lowest dimensions to be followed up, i.e., recognition, working conditions, and training & development.

Memperkuat *Safety Culture*, Mewujudkan *Zero Accident*

Strengthening Safety Culture, Realizing Zero Accident

[OJK F.21]

Memperkuat *safety culture* di seluruh lingkungan kerja PLN Indonesia Power merupakan suatu keharusan yang menjadi nilai inti untuk diciptakan Perusahaan melalui serangkaian proses bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan keterlibatan dan komitmen penerapan *safety culture* oleh seluruh pemangku kepentingan seperti Pegawai, Tamu, Mitra kerja dan Masyarakat sekitar serta adanya penerapan standar keamanan tertinggi oleh Perusahaan, PLN Indonesia Power berhasil Meningkatkan *Maturity Level* Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*.

Strengthening safety culture in the entire working environment of PLN Indonesia Power is an obligation as a core value created by the Company via a series of responsible and sustainable processes. With the involvement and commitment to the safety culture implementation by all stakeholders, such as Employees, Guests, Partners and the surrounding Community, as well as the highest safety standards implementation by the Company, PLN Indonesia Power succeeded in enhancing the Maturity Level of Occupational Health and Safety Management (OHSMS) to achieve zero accidents.

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana

Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response

[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana sebagai topik keberlanjutan yang penting karena dengan mengelola topik ini secara efektif, Perusahaan mampu menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan nyaman sehingga aspek kesehatan dan keselamatan seluruh Insan di lingkungan PLN Indonesia Power dapat terjaga. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait keseriusan PLN Indonesia Power dalam mengelola aspek K3 serta upaya Perusahaan dalam membangun kesiagaan dalam menghadapi bencana maupun situasi darurat lainnya. Dengan optimalisasi manajemen K3 dan perencanaan respons terhadap situasi darurat, PLN Indonesia Power meyakini bahwa potensi timbulnya kegagalan/kecelakaan dapat ditekan sehingga lingkungan kerja yang stabil dan produktif dapat tercipta. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the 'Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response' as an important sustainability topic because by managing this topic effectively, the Company shall be able to create a safe, healthy, and comfortable environment, so that the health and safety aspects of all people within the PLN Indonesia Power can be maintained. Disclosure of this topic's management provides an overview of PLN Indonesia Power's commitment to managing OHS aspects and the Company's efforts to establish preparedness in the face of disasters and other emergency situations. By optimizing OHS management and planning responses to emergency situations, PLN Indonesia Power believes that the potential for failure/accident can be reppressed so that a stable and productive working environment can be created. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan

Our Ambition for the Future

- Menjadi perusahaan yang memiliki budaya K3 yang interdependent dengan kesadaran K3 di semua level organisasi, serta memiliki sarana prasarana darurat yang termutakhir dan terlengkap disertai Tim Tanggap Darurat yang Tangguh dan Kompeten
- Mempertahankan *zero accident* dengan meningkatkan kesadaran berbudaya K3 di kalangan pekerja dan digitalisasi proses kerja pengelolaan K3

- To become a company that has an interdependent OHS culture, with OHS awareness at all levels of the organization, and has the most up-to-date and most comprehensive emergency infrastructure, equipped with a Reliable and Competent Emergency Response Team
- Maintaining zero accident by increasing awareness of OHS culture among employees and digitalization of OHS management work processes.

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan pengelolaan dampak terkait topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja yang dapat mengganggu kelancaran operasional dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yaitu menjalankan program K3, melakukan *monitoring* dan evaluasi implementasi K3, melakukan investasi terkait kelengkapan peralatan K3 dan tanggap darurat, melakukan inspeksi secara berkala, melakukan kesiapan tanggap darurat yang dapat berdampak mencegah kerugian yang lebih besar yang diakibatkan oleh kondisi darurat (seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas, keruntuhan bendungan, bencana alam, dan lain-lain), digitalisasi proses bisnis K3, pengukuran kinerja *materiality level* K3, K2 dan kebersihan, konsistensi transformasi buaya K3 dan senantiasa menerapkan sistem manajemen K3 (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan lainnya untuk menjalankan aktivitas perusahaan seperti pengoperasian dan pemeliharaan peralatan dengan tetap mengutamakan aspek K3 dan K2. Dengan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang dilakukan secara efektif tersebut, diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan dampak positif yaitu terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi pegawai, tamu, kontraktor maupun mitra kerja. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power consistently manages impact related to Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response topics to minimize potential negative impacts such as occupational accidents or occupational diseases that can interfere with the smooth operation and sustainability of the Company's business. PLN Indonesia Power always implements various continuous strategies and actions to prevent these negative impacts, i.e., carrying out OHS program, monitoring and evaluating the OHS implementation, investing in the OHS and emergency response equipment completeness, conducting regular inspections, carrying out emergency response preparedness which shall have an impact to prevent further losses caused by emergency conditions (such as fire, explosion, gas leak, dam collapse, natural disaster, etc.), digitizing the OHS business process, assessing the OHS, Electricity Safety Management System, and cleanliness materiality performance, implementing consisten safety culture, and implementing an OHS management system (OHSMS) and Electricity Safety Management System (SMK2) integrated with other Company's management systems to carry out the Company's activities, such as operating and maintaining equipment regularly whilst prioritizing OHS and Electricity Safety aspects. With various effective strategies and sustainable actions, PLN Indonesia Power shall create a positive impact, i.e., the creation of a comfortable, safe, and healthy working environment for employees, guests, contractors, and partners. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait K3 dan Perencanaan dan Tanggap Darurat:
- Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/IP/2008 tentang Ketentuan Kecelakaan Dinas/Kerja
- Keputusan Direksi Nomor 23.K/010/IP/2010 tentang Penerapan Program 5S di Seluruh Unit Kerja
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/ IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara
- Keputusan Direksi Nomor 2.K/010/IP/2017 tentang Kawasan Dilarang Merokok
- Surat Edaran Direksi Nomor 14.E/012/IP/2017 tentang Petunjuk Warna Cat Lantai Pada Pembangkit
- Keputusan Direksi Nomor Nomor 115.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Industrial *Cleaning* di PT Indonesia Power
- Kebijakan Direksi Nomor 141.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/ CSMS)
- Peraturan Direksi Nomor 0094.P/DIR/2023 tentang Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri
- Peraturan Direksi Nomor 0004.P/DIR/2023 tentang Implementasi Transformasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Peraturan Direksi Nomor 0069.P/DIR/2023 tentang Implementasi *Safety Observation* dan Kewenangan *Stop Work Authority* (SWA)
- Keputusan Direksi Nomor 0576.K/DIR/2023 tentang Struktur Organisasi Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)
- Perjanjian Kerja Bersama PT Indonesia Power Tahun 2022 - 2023

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait K3 dan Perencanaan dan Tanggap Darurat mengacu pada Ketentuan Umum:
- Undang undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keputusan Menteri Nomor 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan

PLN Indonesia Power's policies related to OHS and Emergency Planning and Response:
- The Board of Directors' Decree No. 065.K/010/IP/2008 on Provisions for Service/Occupational Accidents
- The Board of Directors' Decree No. 23.K/010/IP/2010 on the 5S Program Implementation in All Work Units
- The Board of Directors' Decree Number 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- the Board of Directors' Decree No. 165.K/010/IP/2016 on Policy on Occupational Health and Safety within Coal Power Plant (SPP Batubara)
- The Board of Directors' Decree No. 2.K/010/IP/2017 on No Smoking Area
- Circular Letter of the Board of Directors No. 14.E/012/IP/2017 on the Instructions for Floor Paint Color in Power Plants
- The Board of Directors' Decree No. 115.K/010/IP/2021 on the Industrial Cleaning in PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Policy No. 141.K/010/IP/2021 on the Contractor Safety Management System (CSMS)
- The Board of Directors' Regulation No. 0094.P/DIR/2023 on the Guidelines for the Use of Personal Protective Equipment
- The Board of Directors' Regulation No. 0004.P/DIR/2023 on the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Culture Transformation
- The Board of Directors' Regulation No. 0069.P/DIR/2023 on the Implementation of Safety Observation and Stop Work Authority (SWA)
- The Board of Directors' Decree No. 0576.K/DIR/2023 on the Organizational Structure of Electricity Safety Management System (SMK2)
- 2022-2023 Collective Labor Agreement of PT Indonesia Power

PLN Indonesia Power's policy regarding OHS and Emergency Planning and Response refers to the General Provisions:
- 1945 Constitution Article 27 Paragraph 2
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- Law No. 30 of 2009 on Electricity
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System
- Ministerial Decree No. 186/MEN/1999 on Fire Fighting Units in the Workplace
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety

Komitmen
Commitment

- Melakukan upaya maksimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
- Berkomitmen untuk melaksanakan koordinasi dan komunikasi terjadinya kecelakaan kerja pada berbagai tingkatan dan hirarki komunikasi sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki
- Berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keandalan kinerja sarana dan prasarana pemadam kebakaran serta penanganan keadaan darurat sesuai kebutuhan mengacu kepada standar nasional dan internasional yang berlaku
- Berpikir, bersikap dan bertindak dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama
- Senantiasa melaksanakan pekerjaan dengan mematuhi dan melaksanakan aturan K3 yang berlaku dengan menjadi teladan bagi diri sendiri dan orang lain
- Mendukung dan bersedia menerima *reward* dan *punishment* dalam penegakan disiplin K3
- Melaksanakan sepenuhnya kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang telah ditetapkan perusahaan
- Mendukung kelestarian dan kebersihan lingkungan dengan *Industrial Cleaning* dan *Zero Waste* untuk keselamatan manusia dan keandalan pembangkit

- Using best efforts to provide a healthy and safe working environment and preventing work accidents and occupational diseases
- Committed to coordinating and communicating the work accidents occurrence at various levels and communication hierarchies in line with their duties and responsibilities
- Committed to maintaining and enhancing the reliability of the fire fighting facilities and infrastructure, as well as handling emergency situations as needed with reference to applicable national and international standards
- Thinking, behaving, and acting by prioritizing occupational health and safety
- Conducting work by complying with and implementing prevailing OHS rules, by setting an example for oneself and the others
- Supporting and be willing to accept rewards and punishments in enforcing OHS discipline
- Fully implementing the Contractor Safety Management System (CSMS) policies set forth by the company
- Supporting environmental sustainability and cleanliness with Industrial Cleaning and Zero Waste for human safety and generator reliability

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization

- Target *Frequency Rate* <0,25, dengan realisasi 0 atau berhasil mencapai *zero accident*
- Peningkatan kesadaran budaya K3, dengan realisasi raihan juara 1 *best unit culture implementor* tingkat PLN Group pada ajang *Culture and Green* Festival 2023
- Peningkatan pelaporan dan tindak lanjut temuan K3, dengan realisasi rata-ratai nilai kinerja *Maturity Level* K3 tercapai

- Target Frequency Rate <0.25, with the realization of 0 or successfully achieving zero accident
- Increased awareness of OHS culture, by winning the 1st best unit culture implementor at the PLN Group level at the 2023 Culture and Green Festival
- Improved reporting and follow-up of OHS findings, with the realization of the average performance of the OHS Maturity achieved

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

Untuk memastikan tujuan/target pengelolaan K3 tercapai, PLN Indonesia Power telah mengukur dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan/penerapan K3 tahun 2023 dengan melaksanakan penilaian kinerja *Maturity Level* K3 dan penilaian kinerja kepatuhan K3 di akhir tahun sebagai bagian dari evaluasi penerapan K3 di tahun 2023, sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 0055.K/DIR/2023 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit.

PLN Indonesia Power assessed and evaluated the effectiveness of OHS management/implementation in 2023 to ensure the OHS management objectives/targets are achieved, by conducting an OHS Maturity performance assessment and an OHS compliance performance assessment at the end of the year as part of the OHS evaluation in 2023, in accordance with the Board of Directors' Regulation No. 0055.K/DIR/2023 on the Guidelines for Unit Performance Assessment.

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
Vice President Health, Safety, Security and Environment
Unit Kerja:
General Manager/Senior Manager/Manager Unit (Pimpinan Unit Kerja)

Head Office:
Vice President Health, Safety, Security, and Enviroment
Work Unit:
General Manager/Senior Manager/Unit Manager (Working Unit Leader)

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget for this Topic's Purpose

Alokasi anggaran untuk biaya pengelolaan, peningkatan, pengoptimalan, penanggulangan serta penanganan terkait dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan tahun 2023 adalah sebesar Rp92.420,56 juta dengan realisasi sebesar Rp82.791,64 juta (90% dari anggaran)

The budget allocated for the cost of managing, improving, optimizing, facing, and handling the Company's occupational health and safety in 2023 was Rp92,420.56 million, with a realization of Rp82,791.64 million (90% of the budget)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	• Membuat peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan pekerja yang kemudian dijadikan pedoman bagi PLN Indonesia Power dalam menjalankan kegiatan operasional • Melakukan pengawasan kepada PLN Indonesia Power terkait implementasi serta pengelolaan K3 khususnya dalam penanganan kondisi darurat dan kecelakan kerja • Formulating laws and regulations related to employees' health and safety, which are then used as guidelines for PLN Indonesia Power in carrying out the operations • Supervising PLN Indonesia Power on the OHS implementation and management, specifically in handling emergencies and work accidents
Direktur Management Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital and Administration Management	• Memberikan arahan, masukan serta kebijakan dalam penyusunan program K3 di lingkungan Perusahaan • Providing direction, input, and policies to formulate OHS programs within the company
Vice President Health, Safety, Security, and Enviroment	• Menyusun kebijakan, pedoman dan strategi pengelolaan K3 di lingkungan Perusahaan • Developing OHS policies, guidelines, and management strategies within the company
General Manager/Senior Manager/ Manager Unit	• Menyelaraskan kebijakan, pedoman, dan strategi pengelolaan K3 di unit yang dipimpinnya • Aligning OHS policies, guidelines, and management strategies in their units
Manajer K3 OHS Manager	• Memastikan rangkaian program K3 terealisasi sesuai dengan perencanaan serta memberikan arahan kepada unit kerja untuk mencapai target yang ditetapkan • Ensuring that the OHS program series are realized in accordance with the plan and providing direction to working units to achieve the predetermined targets
Pegawai, Kontraktor/Mitra Kerja Employees, Contractors, and Partners	• Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mencegah kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja • Implementing Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) to prevent work accidents and occupational diseases

Menghadapi Tantangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Strategi Optimal
Facing Occupational Health and Safety Challenges with Optimum Strategies

Dalam menghadapi perjalanan bisnis yang semakin berkembang dan meluas, PLN Indonesia Power dihadapkan dengan berbagai tantangan termasuk pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang menuntut Perusahaan untuk dapat mengelola dan menciptakan strategi optimal dalam menghadapi tantangan tersebut. Untuk tahun 2023, aspek K3 lebih ditekankan Perusahaan dengan optimalisasi Transformasi Budaya K3 & CSMS untuk Meningkatkan *Maturity Level* Pengelolaan K3 terutama di wilayah Pembangkit. Adapun tantangan yang dihadapi perusahaan terkait K3 beserta strategi dalam menghadapinya adalah sebagai berikut:

Amidst a growing and expanding business journey, PLN Indonesia Power is faced with various challenges, including in terms of occupational health and safety, which requires the Company to manage and create optimum strategies to face such challenges. In 2023, the OHS aspect is emphasized by the Company by optimizing the OHS & CSMS Culture Transformation to Increase the Maturity of OHS Management, especially in the Power Plant area. The challenges faced by the company related to OHS and the strategies in dealing with them are as follows:

Tantangan terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Challenges to Occupational Health and Safety Management

- **Kesadaran budaya K3 yang masih belum dimiliki oleh seluruh pegawai khususnya pegawai non-bidang K3**
  OHS culture awareness that is still not handled by all employees, especially non-OHS employees
- **Potensi kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan kontraktor**
  Potential work accidents that occur in contractor's work
- **Masih ditemukannya *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* di lingkungan kerja**
  Unsafe Action and Unsafe Condition in the working environment
- **Karakter swabakar pada batubara berkalori rendah**
  Self-burning character of low-calorie coal
- **Isu kebersihan pada pembangkit PLTU yang disebabkan oleh debu batubara**
  Cleanliness issues in the SPPs caused by coal dust
- **Penetapan Target Kinerja K3 dari PT PLN (Persero) semakin ketat yang berpengaruh pada pengurangan nilai kinerja korporat**
  The determination of the OHS Performance Target from PT PLN (Persero) is getting stricter, which has an effect on reducing corporate performance scores
- **Minimnya kompetensi pegawai terkait K3 sesuai bidang kerjanya**
  Lack of employee competence related to OHS in accordance with their field of work
- **Regulasi pemerintah terkait K3 dan meningkatnya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan K3**
  Government regulations related to K3 and increased supervision from the government in K3 implementation
- **Regulasi pemerintah terkait K2 dan meningkatnya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan K2**
  Government regulations related to K2 and increased supervision from the government in K2 implementation
- **Potensi bencana alam dan non-alam**
  Potential natural and non-natural disasters

Strategi terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Strategies related to Occupational Health and Safety Management

- **Program Transformasi Budaya K3**
  OHS Culture Transformation Program
- **Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan Ijin Kerja melalui Aplikasi IPSafe**
  Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) and Working Permit via IPSafe Application
- **Pelaporan dan tindak lanjut temuan K3 melalui Aplikasi *Nearmiss***
  Reporting and follow-up of OHS findings via the Nearmiss Application
- **Program *Coal Switching* untuk PLTU**
  Coal Switching Program at SPP
- **Penerapan *Industrial Cleaning* di area pembangkit**
  Industrial Cleaning in the power plant area
- **Pengukuran *Maturity Level* K3**
  OHS Maturity Level Assessment
- **Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi K3**
  OHS Training and Certification
- **Audit Sistem Manajemen K3 (SMK3) baik Internal maupun Eksternal**
  Internal and External OHS Management System (OHSMS) Audit
- **Audit Sistem Manajemen K2 (SMK2) baik Internal maupun Eksternal**
  Internal and External Electricity Safety Management System (SMK2) Audit
- **Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat minimal setahun sekali**
  Implementation of Emergency Response Simulation at least once a year

Optimalisasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety Culture*)
Optimization Of Safety Culture

Optimalisasi *safety culture* oleh PLN Indonesia Power dilakukan melalui peningkatan keterlibatan seluruh Insan Perusahaan baik pegawai maupun kontraktor untuk turut berkomitmen mengimplementasikan budaya selamat dan sehat sebagai *mindset* utama yang harus selalu terimplementasi pada seluruh kegiatan yang dilakukan. Selain itu, PLN Indonesia Power juga turut memberikan berbagai program inovatif untuk meningkatkan *knowledge*/pengetahuan seluruh insan terkait aspek K3 sehingga budaya keselamatan dan kesehatan kerja pada diri setiap indvidu terus terjaga. Adapun hal utama yang tercakup dalam budaya K3 (*safety culture*) adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power optimizes safety culture by enhancing the involvement of all Company's personnel, both employees and contractors, to be committed to implementing a safe and healthy culture as the main mindset that shall always be implemented in all activities. In addition, PLN Indonesia Power provides various innovative programs to enhance the knowledge of all people related to OHS aspects so that the safety culture can be internalized in every individual. There are three main pillars of safety culture:

Mindset
Mindset

- Mengubah pola pikir pegawai dan meningkatkan kesadaran pegawai tentang pentingnya menjaga keselamatan diri dan lingkungan kerja merupakan tanggung jawab bersama.
- Dalam sisi *compliance* terhadap aspek K3, motivasi pegawai terus didorong untuk mencapai fase *Interdependent*, dimana masing- masing pegawai sudah saling menjaga dan mengingatkan satu sama lain sehingga *Injury Rates* dapat ditekan seminimal mungkin
- Changing the mindset of employees and increasing employee awareness about the importance of maintaining personal safety and the work environment is a shared responsibility.
- In terms of compliance with OHS aspects, employees are motivated to continuously reach the Interdependent phase, in which each employee takes care of and reminds each other, thereby minimizing any Injury Rates.

Pengetahuan
Knowledge

- Pemahaman K3 yang harus dikuasai Insan Perusahaan adalah adanya hubungan timbal balik antara *safety, quality dan environment*.
- Setiap insan Perusahaan juga harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengidentifikasi dan mengelola faktor-faktor pemicu terjadinya kecelakaan kerja diantaranya *nearmiss* (kejadian hampir celaka), *unsafe condition* (kondisi fisik yang berpotensi menimbulkan bahaya/ kecelakaan) dan *unsafe action* (perilaku pegawai yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja atau bentuk pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang telah ditetapkan Perusahaan sehingga menimbulkan potensi bahaya/kecelakaan).
- OHS understanding that shall be mastered by the Company's personnel is the reciprocal relationship between safety, quality, and environment.
- Every Company's employee must have the ability and willingness to identify and manage triggering occupational accidents, such as near misses, unsafe conditions (physical conditions that have the potential to cause danger/accidents), and unsafe action (employee behavior that can cause occupational accidents or other forms of violation of safety procedures that have been established by the Company to cause a potential hazard/accident).

Kecepatan Respon
Response Speed

- Pembekalan *skill*/keterampilan pegawai terkait kecepatan dalam penanganan kondisi darurat (kebakaran, ledakan, kebocoran gas, bencana alam, keruntuhan bendungan) dan pertolongan pertama pada kecelakaan.
- Selain itu, menempatkan hal-hal terkait K3 menjadi prioritas pertama dalam pemeliharaan untuk memastikan keandalannya karena sifatnya *emergency* seperti menyangkut kesiapan sistem *fire fighting*.
- Provision of employee skills related to speed in handling emergency situations (fires, explosions, gas leaks, natural disasters, dam collapse) and first aid in accidents.
- In addition, placing items related to OHS as the main priority in maintenance to ensure its reliability due to its emergency nature, such as the readiness of the firefighting system.

Berbagai upaya dilakukan PLN Indonesia Power pada tahun 2023 untuk meningkatkan *safety culture* pada seluruh pegawai Perusahaan seperti:

PLN Indonesia Power has made various efforts in 2023 to enhance the safety culture of all Company's personnel, such as:

Pelaksanaan Diklat (Pendidikan dan Pelatikan) K3
OHS training

Pemantauan dan pembinaan terhadap pengelolaan K3 melalui *monitoring* pelaporan
Monitoring and guidance on OHS management via reporting monitoring

Meningkatkan komunikasi dan kordinasi dalam hal pembinaan ke unit pembangkit setiap triwulan guna melakukan *feedback* /evaluasi
Enhancing communication and coordination in terms of coaching to the generating unit quarterly to conduct feedback/evaluation

Meningkatkan *safety patrol* yang dilaksanakan oleh bidang K3 dan m*anagement walkdown*
Increasing safety patrols carried out by the OHS field and management walkdowns

Safety committee
Safety committee

Melanjutkan program transformasi budaya K3 bekerja sama dengan bidang budaya perusahaan untuk dapat diterapkan ke seluruh unit pembangkit dengan program penguatan budaya K3 PLN (Persero)
Continuing the OHS culture transformation program in collaboration with the corporate culture to be applied to all generating units with PLN (Persero)'s OHS culture strengthening program

Pengembangan program *self learning basic safety* dengan modifikasi materi Pusdiklat (Pusat Pendidikan dan Pelatihan) PLN untuk digunakan secara korporat
Development of a self-learning basic safety program, modified from PLN Training Center material for corporate use

Sebagai realisasi dari *roadmap* transformasi Budaya K3 yang telah dibuat sejak tahun 2021, pada tahun 2023 PLN Indonesia Power melalui Bidang HSE melakukan program utama berupa Transformasi Budaya K3 & CSMS untuk meningkatkan *maturity level* pengelolaan K3 Pembangkit dengan realisasi dari program pada tahun 2023 meliputi:

1. Program Transformasi Budaya K3 berkolaborasi dengan bidang Budaya melalui program *Corporate Culture Purpose Program* (CCPP) yang diusulkan ke PLN (Persero)
2. Telah diterbitkannya Perdir Nomor : 0004.P/DIR/2023 tentang Implementasi Transformasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perdir Nomor : 0069.P/DIR/2023 tentang Implementasi *Safety Observation* dan Kewenangan *Stop Work Authority (*SWA)
3. *Monitoring* pelaksanaan dilaporkan oleh masing-masing unit setiap bulan dan dievaluasi melalui *Video Conference* setiap triwulan.

As a realization of the OHS cultural transformation roadmap since 2021, in 2023, PLN Indonesia Power, via its HSE Division, implemented the main program in the form of OHS & CSMS Culture Transformation to increase the maturity level of OHS Power Plant management. In 2023, the program realized included:

1. OHS Culture Transformation Program, in collaboration with the Culture sector via the Corporate Culture Purpose Program (CCPP) proposed to PLN (Persero)
2. The issuance of the Board of Directors' Regulation: 0004.P/DIR/2023 on the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Culture Transformation, and the Board of Directors' Regulation No. 0069.P/DIR/2023 on the Implementation of Safety Observation and Stop Work Authority (SWA)
3. Monitoring, reported by each unit monthly, and evaluated via Video Conference quarterly.

Roadmap Transformasi Budaya K3 PLN Indonesia Power
Roadmap of PLN Indonesia Power's OHS Cultural Transformation

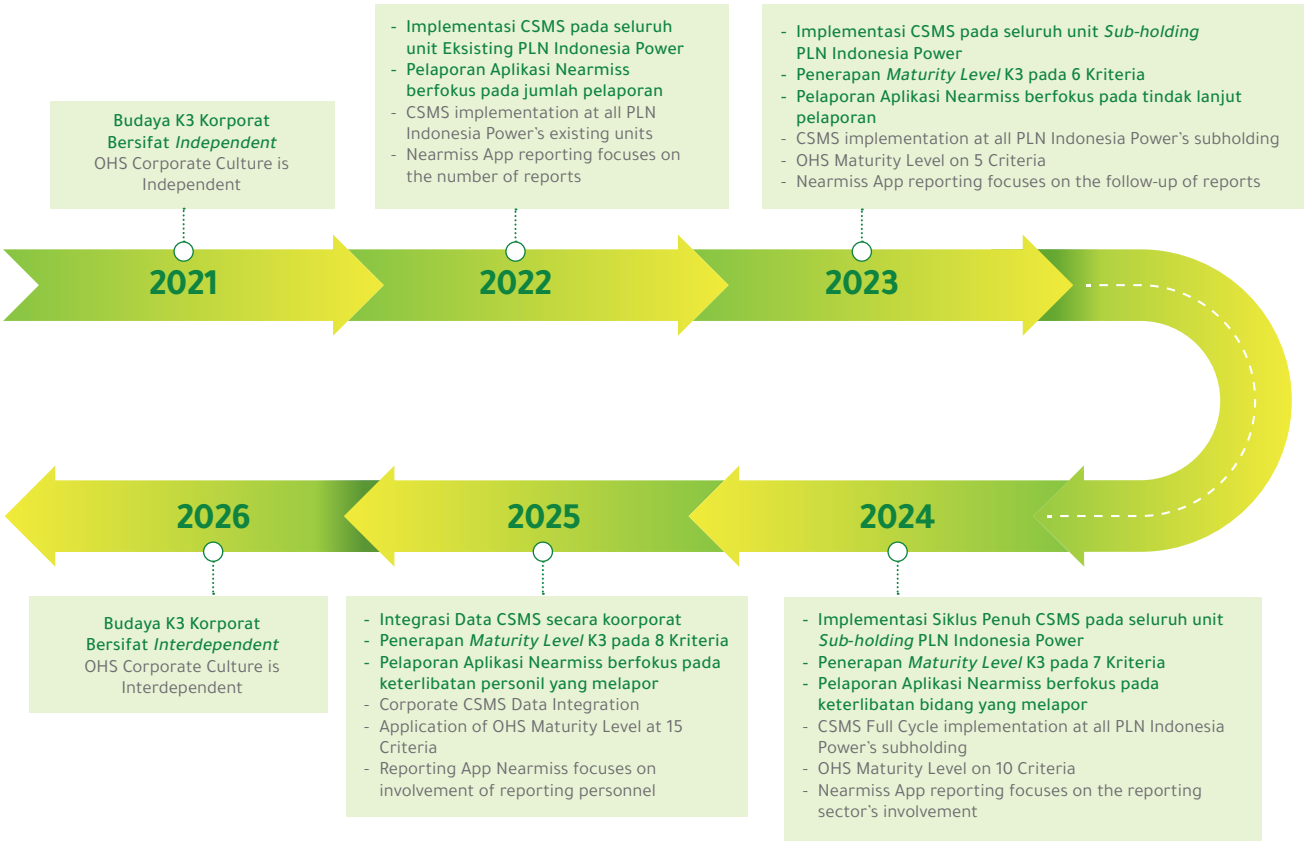

Atas penerapan budaya K3 (*safety culture*) yang efektif, PLN Indonesia Power kembali mendapatkan apresiasi penghargaan terkait K3 (*Safety Excellence*) pada acara Anugerah Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2023 oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. PLN Indonesia Power meraih penghargaan pada kategori *zero accident* pada 25 unit, kategori P2HIV (Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS) untuk 14 Unit, kategori P2COVID (Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19) untuk 19 unit dan kategori SMK3 untuk 7 Unit. Dengan pencapaian ini, menjadikan PLN Indonesia Power terus meningkatkatkan penerapan K3 demi mencapai budaya K3 yang unggul.

For the effective safety culture implementation, PLN Indonesia Power received another appreciation related to OHS (Safety Excellence) at the 2023 Occupational Health and Safety (OHS) Award by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. PLN Indonesia Power won awards in the zero accident category for 25 units, the P2HIV category for 14 units, the P2COVID category for 19 units, and the OHSMS category for 7 units. With this achievement, PLN Indonesia Power strives to enhance the OHS implementation to achieve an excellent OHS culture.

25 Unit
Pembangkit *Zero Accident*
Power Plant Zero Accident

14 Unit
Pembangkit P2HIV
Power Plant P2HIV

19 Unit
Pembangkit P2COVID
Power Plant P2COVID

7 Unit
Pembangkit SMK3
Power Plant OHSMS

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

[GRI 3-3, 403-1]

PLN Indonesia Power telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*). Pengimplementasian SMK3 oleh PLN Indonesia Power ini dilakukan dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan yang dikerjakan oleh pegawai maupun kontraktor/mitra sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan yang berlaku. [GRI 403-8]

Sistem Manajemen ini diterapkan secara terencana, terstruktur, dan terintegrasi di setiap kegiatan operasional oleh seluruh pegawai dan kontraktor/mitra di seluruh unit perusahaan dengan disertai berbagai program inisiasi seperti pengembangan, implementasi, dan evaluasi SMK3 yang melibatkan partisipasi pegawai maupun kontraktor/mitra. Adapun realisasi dari kegiatan mencakup pertemuan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), *management walktrough, safety briefing, safety patrol*, simulasi tanggap darurat, pelaporan *unsafe action* and *unsafe condition* melalui aplikasi Nearmiss, serta sosialisasi, pelatihan, dan sertifikasi bidang K3. [GRI 403-4]

PLN Indonesia Power juga telah menyediakan akses dan mengkomunikasikan informasi K3 terkini kepada pegawai melalui: [GRI 403-4]

- Surat dan Memo
- *Email*: sekretariat.kk3l@plnindonesiapower.co.id
- Media Sosial:
  @plnindonesiapower
  PLN Indonesia Power
  PLN Indonesia Power
- Papan informasi di setiap unit kerja

PLN Indonesia Power implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with international OHS standards, by obtaining ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System) certification. OHSMS in PLN Indonesia Power is implemented by referring to the Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System, to ensure that all company's activities carried out by employees and contractors/partners are in accordance with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and prevailing regulations. [GRI 403-8]

This Management System is implemented in a planned, structured, and integrated manner in every operations by all employees and contractors/partners in all company units, with various initiation programs, such as the development, implementation, and evaluation of OHSMS involving the participation of employees and contractors/partners. The activities included Occupational Health and Safety Committee (P2K3) meetings, management walktroughs, safety briefings, safety patrols, emergency response simulations, reporting of unsafe actions and unsafe conditions through the Nearmiss application, as well as dissemination, training, and certification in the OHS field. [GRI 403-4]

PLN Indonesia Power provides access to and disseminate the latest OHS information to employees through: [GRI 403-4]

- Letters and Memos
- Email: sekretariat.kk3l@plnindonesiapower.co.id
- Social Media:
  @plnindonesiapower
  PLN Indonesia Power
  PLN Indonesia Power
- Information boards in each work unit

Prosedur Komunikasi Informasi K3
OHS Information Communication Procedure
[GRI 403-4]

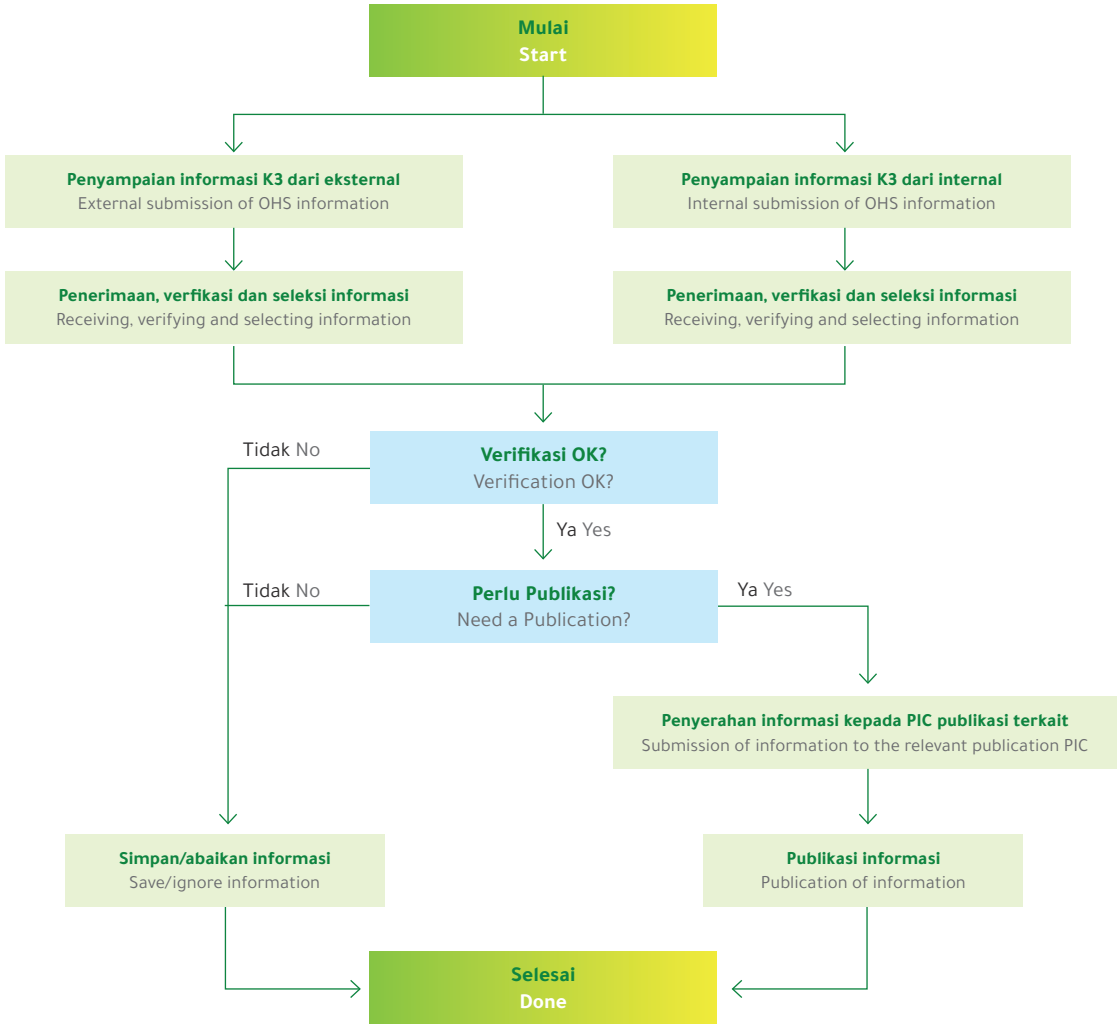

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2023
Occupational Health and Safety Program Plan, Realization, and Impact in 2023

Pemetaan terkait rencana kegiatan K3 dilakukan secara konsisten oleh PLN Indonesia Power setiap tahunnya sebagai dasar dari pembentukan arahan strategis atas tujuan yang ingin dicapai Perusahaan dalam aspek K3. Adapun Rencana, realisasi dan dampak kegiatan K3 PLN Indonesia Power sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Mapping related to OHS activity is planned consistently by PLN Indonesia Power annually as the basis to establish strategic directions for the Company's objective in terms of OHS. The plan, realization, and impact of PLN Indonesia Power's OHS activities in 2023 are as follows:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan K3 PLN Indonesia Power Tahun 2023

Plan, Realization, and Impact of PLN Indonesia Power's OHS Activities in 2023

[GRI 3-3]

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	*Review* Kebijakan K3 OHS Policy Review	Kebijakan K3 Korporat di*review* atau ditambahkan dalam guna mendukung program strategis K3 perusahaan dan pelaksanaan aturan pemerintah berupa: 1. Peraturan Direksi No. 0004.P/DIR/2023 tentang Implementasi Transformasi Budaya K3 2. Peraturan Direksi No. 0069.P/DIR/2023 tentang Implementasi *Safety Observation* dan Kewenangan *Stop Work Authority* (SWA) 3. Peraturan Direksi No. 0094.P/DIR/2023 tentang Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri 4. Keputusan Direksi No. 0576.K/DIR/2023 tentang Struktur Organisasi SMK2 The Corporate OHS Policy is reviewed or updated to support the company's strategic OHS program and the implementation of government regulations in the form of: 1. Board of Directors Regulation No. 0004.P/DIR/2023 on the Implementation of OHS Culture Transformation 2. Board of Directors Regulation No. 0069.P/DIR/2023 on the Implementation of Safety Observation and Stop Work Authority (SWA) 3. Board of Directors Regulation No. 0094.P/DIR/2023 on the Guidelines for the Use of Personal Protective Equipment 4. Board of Directors' Decree No. 0576.K/DIR/2023 on the Organizational Structure of Electricity Safety Management System	1. Mendukung tercapainya *Zero Accident* perusahaan pada tahun 2023 2. Standarisasi penggunaan APD di perusahaan 3. Mendukung Implementasi SMK2 pada masing-masing unit kerja 1. Supporting the achievement of the Company's Zero Accident in 2023. 2. Standardizing the PPE usage in the company 3. Supporting the Electricity Safety Management System in each work unit
2	Kegiatan Bulan K3 Nasional National OHS Month Activities	Peringatan Bulan K3 Nasional dilaksanakan dari tanggal 12 Januari - 12 Februari 2023 dengan rangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan *awareness* terkait K3 baik di tingkat unit kerja maupun kantor pusat The commemoration of the National OHS Month was held from 12 January to 12 February 2023, with a series of activities to enhance awareness related to OHS, both at the working unit and head office levels	Rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan *awareness* pegawai maupun mitra kerja terhadap K3 sehingga budaya K3 dapat terbentuk yang pada akhirnya membantu tercapainya *zero accident* The National OHS Month activities are carried out with the objective of increasing OHS awareness of employees and work partners to internalize safety culture, which ultimately assists to achieve zero accidents
3	*Monitoring* dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Maximo HSE Monitoring and Evaluation of Maximo HSE Application	Penggunaan Aplikasi Maximo HSE di-*monitoring* dan di-evaluasi secara triwulan melalui *Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The Maximo HSE Application is monitored and evaluated on a quarterly basis through the Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference	Modul Program Manajemen K3 (PMK3) memudahkan dalam me*monitoring* dan disposisi pelaksanaan program kerja K3 baik di sisi pelaksana maupun atasan Modul HIRADC memudahkan dalam penyusunan dan *review* dokumen HIRADC karena sudah memiliki tampilan dan format yang *user friendly* serta memudahkan koordinasi antar bidang sebagai user area yang bertanggung jawab dalam pengisian dokumen HIRADC areanya The OHS Management Program (PMK3) module facilitates the monitoring and disposition of OHS work program for the executors and the supervisors. The HIRADC module facilitates the preparation and review of HIRADC documents with its user friendly display and format, and facilitates coordination between fields as the users who are responsible for filling out their HIRADC documents
4	*Monitoring* dan Evaluasi Pelaporan Aplikasi *Nearmiss* Monitoring and Evaluation of Nearmiss Application Reporting	Pelaporan Aplikasi Nearmiss di-*monitoring* dan di-evaluasi secara triwulan melalui *Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan dan Rapat S*afety Committee* The Nearmiss Application Reporting is monitored and evaluated on a quarterly basis through the Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference and Safety Committee Meetings	Pelaporan Temuan K3 dalam Aplikasi Nearmiss digunakan untuk memitigasi potensi kecelakaaan kerja baik yang disebabkan oleh *Unsafe Action* maupun *Unsafe Condition* OHS Findings in the Nearmiss Application is reported to mitigate potential work accidents both caused by Unsafe Action and Unsafe Condition
5	Pengembangan Aplikasi CSMS dan *Work Permit* CSMS and Working Permit Application Development	Aplikasi CSMS dan *Work Permit* dibangun berkolaborasi dengan Divisi ITE, UBP Lontar, serta mitra kerja pengembang Aplikasi. Aplikasi di *launching* pada tanggal 15 Desember 2023 The CSMS and Work Permit applications were developed in collaboration with the ITE Division, UBP Lontar, and application development partners. The application was launched on 15 December 2023	Digitalisasi proses CSMS dan *Work Permit* memudahkan koordinasi antar bidang dan kepada mitra kerja karena setiap tahapan dapat dilakukan secara *online* CSMS and Work Permit digitalization facilitate coordination between sectors and work partners because each phase can be done online
6	*Monitoring* dan Evaluasi Kinerja *Industrial Cleaning Service* Monitoring and Evaluation of Industrial Cleaning Service Performance	Kinerja *Industrial Cleaning Service* (ICS) di-*monitoring* dan di-evaluasi secara triwulan melalui *Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The Industrial Cleaning Service (ICS) performance is monitored and evaluated quarterly via Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference	Evaluasi kinerja *Industrial Cleaning Service* (ICS) dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pelaksana pekerjaan ICS di unit kerja sehingga kinerja kebersihan unit dapat terus ditingkatkan Industrial Cleaning Service (ICS) performance is evaluated to provide input to ICS job workers in the work unit so that the unit's cleaning performance can keep improving
7	*Monitoring* dan Evaluasi Implementasi CSMS Monitoring and Evaluation of CSMS	Implementasi CSMS di-*monitoring* dan di-evaluasi secara triwulan melalui *Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The CSMS is monitored and evaluated on a quarterly basis through the Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference	Implementasi CSMS dilakukan guna memastikan setiap unit sudah melaksanakan proses CSMS siklus penuh untuk setiap pekerjaan di lingkungan unitnya sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja dapat dipastikan telah memenuhi kaidah K3 The CSMS is implemented to ensure that each unit has carried out a full cycle CSMS process for every job in its unit environment so that the work carried out by work partners can fulfill OHS principles

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
8	*Monitoring* dan Evaluasi Implementasi Transformasi Budaya K3 Monitoring and Evaluation of OHS Cultural Transformation	Implementasi Transformasi Budaya K3 di-*monitoring* dan di-evaluasi secara triwulan melalui *Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan The OHS Cultural Transformation is monitored and evaluated on a quarterly basis through the Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference.	Program Transformasi Budaya K3 yang saat ini dijalankan di perusahaan dalam rangka membentuk budaya K3 di seluruh Insan PLN Indonesia Power adalah: 1. *Safety Contact* 2. *Management Walkdown* 3. *Safety Observation* 4. Pelaporan Aplikasi Nearmiss The OHS Culture Transformation Program implemented in the company to establish a safety culture in all PLN Indonesia Power's personnel are: 1. Safety Contact 2. Management Walkdown 3. Safety Observation 4. Nearmiss Application Reporting
9	Forum K3 OHS Forum	Forum K3 secara korporat dilaksanakan pada semester 1 pada tanggal 8-10 Maret 2023 dan semester 2 pada tanggal 13-15 Desember 2023 The corporate OHS Forum was held in semester I on 8-10 March 2023 and semester II on 13-15 December 2023	Dalam Forum K3 dibahas terkait pengenalan program atau peraturan terbaru K3, *lesson learned* kejadian yang pernah terjadi, kendala teknis yang dihadapi pengelola K3 dan arahan strategis dari manajemen kantor pusat kepada unit kerja The OHS Forum discusses the introduction of the latest OHS programs or regulations, lessons learned from previous events, technical obstacles faced by OHS managers, and strategic directions from head office management to the work units
10	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Korporat Corporate OHS Training and Certification	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Korporat 2023: 1. Pelatihan dan Sertifikasi CSMS 2. Pelatihan SMK2 3. Pelatihan Manajemen Dasar Bencana 4. IHT (*Inhouse Training*) *Basic Safety Awareness* 5. IHT (*Inhouse Training*) *Process Safety Management* 2023 Corporate OHS Training and Certification: 1. CSMS Training and Certification 2. Electricity Safety Management System Training 3. Basic Disaster Management Training 4. IHT Basic Safety Awareness 5. IHT Process Safety Management	Pelatihan dan Sertifikasi K3 diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan perannya sesuai dengan jabatan yang diduduki OHS Training and Certification shall improve the competence of employees in carrying out their roles in accordance with the positions occupied
11	*Video Conference* Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference	Pengelolaan K3 unit kerja yang dilaporkan setiap bulan dievaluasi melalui *Video Conference* setiap tiwulan OHS management of work units reported monthly is evaluated through Video Conference quarterly	Evaluasi pengelolaan K3 dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pengelola K3 di unit kerja sehingga kinerja K3 unit dapat terus ditingkatkan OHS management is evaluated to provide input to OHS managers in the work unit so that the unit's OHS performance can be continuously improved
12	Pelaksanaan Rapat *Safety Committee* Safety Committee Meeting	Rapat *Safety Committee* setiap bulan untuk membahas statistik pelaporan Aplikasi Nearmiss dan *Lesson Learned* kejadian K3 dengan melibatkan Direktorat Operasi (ketua), VP HSE (sekretaris) dan seluruh pimpinan unit kerja (anggota) Safety Committee meetings monthly to discuss statistics on Nearmiss reporting and Lesson Learned of OHS events by involving the Directorate of Operations (chairman), VP HSE (secretary), and all working unit leaders (members)	*Safety Committee* menjadi wadah seluruh pimpinan unit kerja berdikusksi dan berbagi pengetahuan terkait isu-isu K3 yang terjadi di unit kerjanya serta wadah bagi Direktur Operasi terkait memberi arahan dan masukan kepada unit-unit kerja dibawahnya The Safety Committee is a forum for all working unit leaders to discuss and share knowledge related to OHS issues that occur in their work units as well as a forum for the Director of Operations to provide direction and input to the work units below
13	Penilaian Kinerja *Maturity Level* K3 OHS Maturity Performance Assessment	*Maturity Level* K3 dilakukan penilaian oleh Kantor Pusat pada Triwulan 4 setiap tahun, setelah sebelumnya dilakukan *self assessment* oleh masing-masing unit pada setiap TW 1-3 dan dievaluasi oleh Kantor Pusat The OHS Maturity is assessed by the Head Office in the Fourth Quarter each year, after a self-assessment was carried out by each unit in each quarter, and evaluated by the Head Office	Pemberian target penilaian Kinerja *Maturity Level* K3 digunakan untuk mengukur kesiapan dan kematangan unit kerja dalam pengelolaan K3 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The provision of OHS Maturity Performance assessment target has the objective to assess the readiness and maturity of working units in OHS management so that continuous improvement can be made
14	Pengadaan Apresiasi *Zero Accident* Procurement of Zero Accident Appreciation	Apresiasi diberikan setiap tahun sebagai bentuk *reward* kepada pegawai yang telah mendukung tercapainya *Zero Accident* Appreciation is expressed annually as a form of reward to employees who have supported the achievement of Zero Accident	Pemberian apresiasi kepada pegawai diharapkan dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam membantu meraih *zero accident* di tahun-tahun selanjutnya Expressing appreciation to employees shall increase employee motivation in assisting to achieve zero accidents in the following years
15	Pendampingan Audit Internal dan Eksternal SMK3 OHSMS Internal and External Audit Assistance	Dalam rangka memastikan kesiapan sistem manajemen K3 pada setiap unit kerja maka dilakukan pendampingan oleh Bidang K3 dan Bidang *Integrated Management System* Kantor Pusat To ensure the readiness of the OHS management system in each work unit, assistance is provided by the OHS Division and the Integrated Management System Division of the Head Office	Audit SMK3 digunakan untuk mengukur kesiapan unit kerja dalam pengelolaan Sistem Manajemen K3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan OHSMS audits are used to assess the readiness of working units in managing the OHS Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 to improve continuously

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Perjanjian Kerja Bersama

Occupational Health and Safety in the Collective Labor Agreement

Pembahasan terkait topik K3 dicantumkan PLN Indonesia Power dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang melindungi seluruh pegawai Perusahaan (100%) serta dalam kontrak pekerjaan yang melindungi seluruh pekerja kontraktor/mitra (100%) dengan pembahasan pada perjanjian maupun kontrak tersebut berisikan hak dan kewajiban atas penerapan K3 yang mengikat kedua belah pihak (Perusahaan dan pegawai atau kontraktor/mitra). [GRI 403-4, 403-8]

Terdapat 42 pasal pembahasan terkait K3 dari 146 pasal atau 28,77% dari total pembahasan dalam PKB. Dalam PKB terkait topik K3 dibahas pada bagian tersendiri yaitu BAB VII Bagian Kedua (Pemeliharaan Kesehatan) dan Bagian Ketiga (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang terdiri dari beberapa pasal berikut:

Discussions related to the OHS topic are included by PLN Indonesia Power in the Collective Labor Agreement (CLA), which protects all (100%) Company's employees and employment contracts that protect all contractors/partners (100%) with the discussion in the agreement and contract containing the rights and obligations for the OHS that bind both parties (Company and employees or contractors/partners). [GRI 403-4, 403-8]

There are 42 articles related to OHS out of 146 articles, or 28.77% of the total articles in the CLA. In the CLA, relevant OHS topics are discussed in separate sections, i.e., CHAPTER VII Part Two (Healthcare) and Part Three (Occupational Health and Safety), consisting of the following articles:

Topik K3 dalam PKB
OHS in CLA

Bab VII tentang Perlindungan Bagian Kedua: Pemeliharaan Kesehatan Chapter VII on Protection Part Two: Health Care	Terdiri dari 33 Pasal yaitu Pasal 89 - Pasal 121, diantaranya berisi topik terkait: - Fasilitas Pemeliharaan Kesehatan - Macam Pemeliharaan Kesehatan - Sarana Pelayanan Kesehatan - Perawatan Kesehatan - Pemeriksaan Penunjang bagi Pegawai dengan Tugas-tugas Khusus	Consists of 33 Articles, i.e. Articles 89-121, which contain topics related to: - Health Care Facilities - Type of Health Care - Health Service Facilities - Healthcare - Supporting Examination for Employees with Special Duties
Bab VII tentang Perlindungan Bagian Ketiga: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Chapter VII on Protection Part Three: Occupational Health and Safety	Terdiri dari 9 Pasal yaitu Pasal 122 - Pasal 130, yang berisi topik terkait: - Kriteria Kecelakaan Kerja - Alat Keselamatan Kerja - Perlengkapan Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Keamanan dalam Hubungan Kerja - Sakit Karena Kecelakaan Kerja - Kompensasi Rehabilitasi - Santunan Cacat Tetap - Santunan Tewas - Bantuan Meninggal Dunia	Consists of 9 Articles, i.e. Articles 122-130, which contain topics related to: - Work Accident Criteria - Occupational Safety Tools - Occupational Safety and Health Equipment - Safety in Work Relations - Occupational Diseases - Rehabilitation Compensation - Permanent Disability Benefits - Death Compensation - Death Assistance

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

PLN Indonesia Power memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power serta berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3 dengan tugas, tanggung jawab dan fungsi P2K3 sebagai berikut:

1. Membantu memberikan penyuluhan kepada pegawai mengenai pencegahan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di tempat kerja;
2. Sebagai pengawas terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku;
3. Memberi saran dan pertimbangan kepada Manajemen mengenai masalah K3L;
4. Menghimpun dan mengolah data atau permasalahan K3L;
5. Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua Tim P2K3; dan

PLN Indonesia Power has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), based on the Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power and the Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987 of 1987 on P2K3. The duites, responsibilities, and functions of P2K3 are as follows:

1. Providing education to employees regarding the prevention of work accidents and environmental pollution in the workplace;
2. As a supervisor on the work implementation with due regards to the prevailing laws and regulations;
3. Providing advice and consideration to Management regarding K3L issues;
4. Collecting and processing K3L data or issues;
5. Holding P2K3 meetings at least once a month, which is chaired directly by the Chairman of P2K3; and

6. Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3, pencemaran/limbah dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai atau Mitra kerja.

Melaui P2K3 ini, PLN Indonesia Power mampu mengoptimalkan pengintegrasian aspek K3 pada semua bidang dan lini Perusahaan dengan peningkatan kesadaran seluruh pegawai akan tanggung jawabnya dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, mengoptimalkan upaya Perusahaan dalam memfasilitasi kebutuhan K3 mulai dari aspek kompetensi, sistem, budaya hingga pembinaan dimana pegawai dapat turut serta berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi dengan manajemen terkait penerapan dan peningkatan K3. [GRI 403-4]

6. Is authorized to take action on violations that occur by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations, pollution/waste, and cases of violations committed by Employees or Work Partners.

Through P2K3, PLN Indonesia Power is able to optimize the integration of OHS aspects in all Company's fields and lines, in line with enhancing the awareness of all employees of their responsibilities in maintaining occupational health and safety, optimizing the Company's efforts to facilitate OHS needs, starting from competency, systems, culture, up to training, wherein through employee representatives, employees can participate, consult, and communicate with management regarding the OHS implementation and improvement.[GRI 403-4]

Prosedur Konsultasi dan Partisipasi K3
OHS Consultation and Participation Procedures
[GRI 403-4]

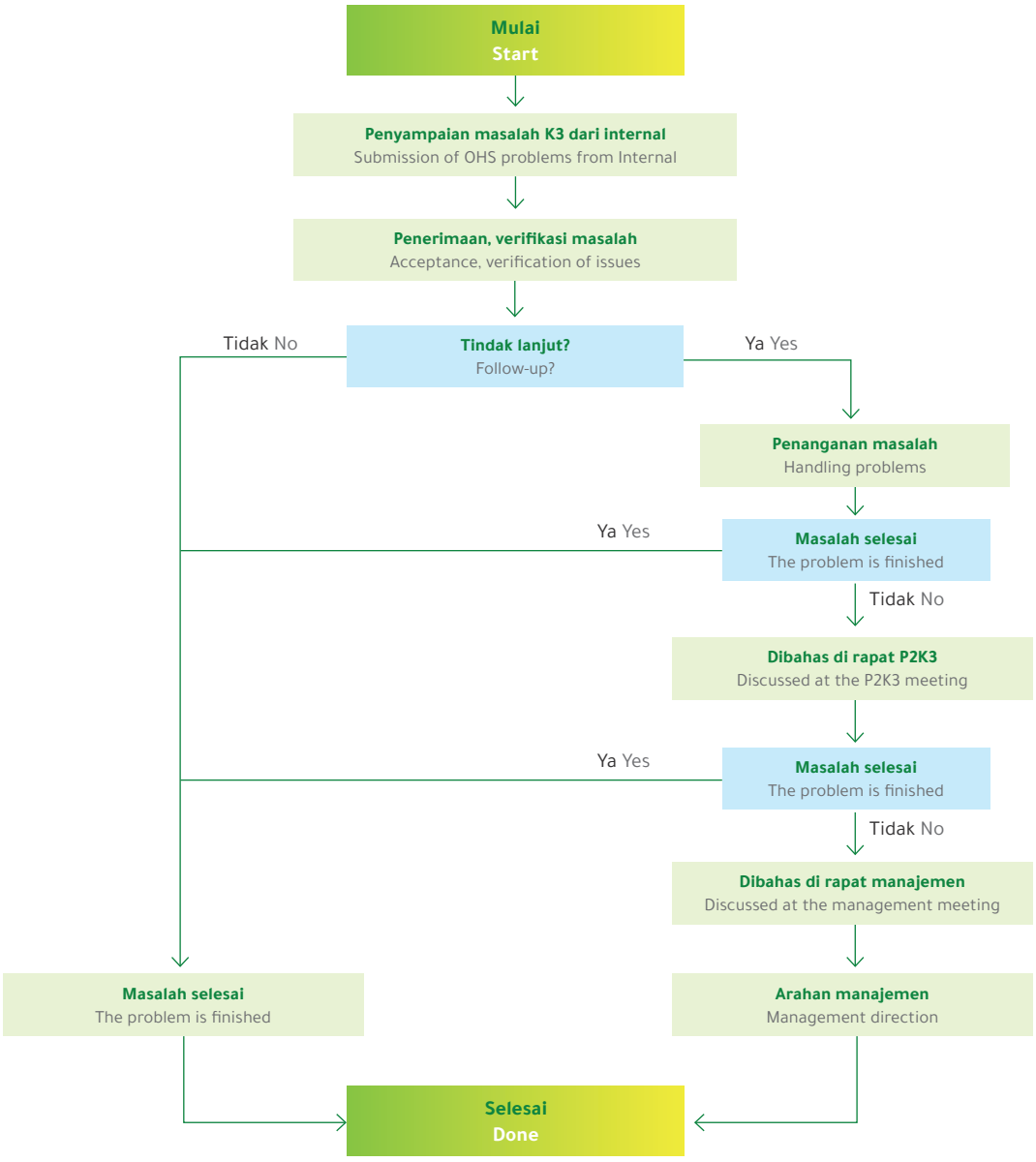

PLN Indonesia Power memberikan wewenang kepada pimpinan tertinggi dari setiap unit kerja untuk melakukan pengambilan keputusan terkait K3 berdasarkan masukan dari jajaran penanggung jawab bidang K3.

PLN Indonesia Power grants authority to the highest leadership of each work unit to make decisions related to OHS based on input from the person in charge of the OHS field.

Struktur Organisasi P2K3 PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's P2K3 Organizational Structure

Struktur Organisasi P2K3 Korporat
Corporate P2K3 Organizational Structure

Ketua
Chairman
Vice President of Health, Safety, Security and Environment

Sekretaris
Secretary
Manager of Health, Safety and Security (Ahli K3 Umum/ AK3U *Certified)* (General OHS Expert/ AK3U Certified)

Anggota
Member
Manajer di Kantor Pusat dan Ketua Persatuan Pegawai Kantor Pusat
Manager at Head Office and Head of Head Office Employees Union

Struktur Organisasi P2K3 Unit Pembangkit
Generating Unit's P2K3 Organizational Structure

Ketua
Chairman
General Manager/Senior Manager/Manager Unit

Sekretaris
Secretary
Supervisor Senior K3 (AK3U *Certified*)

Anggota
Member
Supervisor Senior seluruh bidang
Senior Supervisor in all fields

Struktur formal keanggotaan P2K3 PLN Indonesia Power pada tahun 2023 memiliki 1.120 anggota (20,54% dari total pegawai Perusahaan) yang berasal dari perwakilan manajemen sebanyak 200 orang dan perwakilan pegawai sebanyak 882 orang.

In 2023, the formal structure of PLN Indonesia Power's P2K3 consists of 1,120 members (20.54% of the Company's total employees), containing 200 management representatives and 882 employee representatives.

Persentase Pegawai PLN Indonesia Power yang Diwakili dalam P2K3
PLN Indonesia Power Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Pegawai Employees	Jumlah Anggota Total Members	%	Perwakilan Manajemen Management's Representative		Perwakilan Pegawai Employees' Representative	
				Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2019	4.320	849	19,65%	161	18,96%	688	81,04%
2020	4.216	851	20,19%	156	18,33%	695	81,67%
2021	4.221	798	18,91%	154	19,30%	644	80,70%
2022	4.189	841	20,08%	178	21,17%	663	78,83%
2023	**5.452**	**1.120**	**20,54%**	**200**	**17,86%**	**882**	**78,75%**

Sepanjang tahun 2023, P2K3 secara aktif dan rutin setiap sebulan sekali oleh setiap unit melakukan pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3 diantaranya yaitu:

1. Evaluasi tindak lanjut temuan audit (internal dan eksternal);
2. Evaluasi tindak lanjut temuan pada Aplikasi Nearmiss;
3. Evaluasi pemenuhan kesesuaian kompetensi/sertifikasi pegawai;
4. Evaluasi pemenuhan sertifikasi peralatan;
5. Evaluasi kesiapan sistem *firefighting*;
6. Evaluasi kesehatan dan kecelakaan kerja;
7. Evaluasi tindak lanjut temuan asuransi atau *risk survey*; dan
8. Evaluasi realisasi program manajemen K3.

In 2023, P2K3 actively and routinely held a meeting to discuss and review OHS issues once a month, as follows:

1. Follow-up evaluation of audit findings (internal and external);
2. Follow-up evaluation of findings on the Nearmiss application;
3. Evaluation of fulfillment of employee competency/certification compliance;
4. Evaluation of equipment certification fulfillment;
5. Evaluation of the firefighting readiness system;
6. Evaluation of health and occupational accidents;
7. Follow-up evaluation of insurance or risk survey findings; and
8. Evaluation of the OHS management program.

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi
Identification of High-Risk Job

Sebagai bentuk upaya mitigasi dalam mencegah dan mengurangi potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja, PLN Indonesia Power secara konsisten melakukan Pemetaan risiko (*risk mapping*) K3 berdasarkan jenis pembangkit dan jenis pekerjaan yang berpotensi menimbulkan risiko/bahaya disertai dengan program pencegahan dan penanganan atas potensi risiko tersebut. Adapun hasil dari Pemetaan risiko K3 PLN Indonesia Power tercantum dalam Dokumen Hazard Identification *Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) yang secara berkala di-*review* setiap tahun oleh personil yang telah mendapatkan pelatihan terkait HIRADC dari Kantor Pusat dan bidang K3 Unit sebagai *refreshment*. [GRI 403-2]

As a form of mitigation in preventing and reducing the potential hazards of workplace accidents and occupational diseases, PLN Indonesia Power consistently conducts OHS risk mapping based on the type of power plant and type of work that has the potential to cause risk/danger, with prevention and handling program for these potential risks. PLN Indonesia Power's OHS risk mapping is listed in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Document, which is reviewed annually by personnel who have received HIRADC related training from the Head Office and the OHS Unit sector as a refreshment. [GRI 403-2]

PLN Indonesia Power juga telah memiliki Aplikasi Maximo Health, Safety and Environment (Maximo HSE) yang didalamnya tersedia *Modul Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC) sebagai upaya Perusahaan untuk menjadikan pelaporan *Risk Identification & Mitigation Control* K3 lebih *real time*, lebih terukur, terlacak, cepat dan seragam di seluruh unit.

PLN Indonesia Power has the Maximo Health, Safety, and Environment (Maximo HSE) Application, with Risk Identification & Mitigation Control (RITMIC) Module as the Company's effort to make OHS Risk Identification & Mitigation Control reporting more real time, more measurable, traceable, faster, and uniform throughout the unit.

Proses Identifikasi HIRADC PLN Indonesia Power
PLN Indonesia Power's HIRADC Identification Process
[GRI 403-2]

Setiap bidang di setiap Unit diminta untuk memetakan risiko dan potensi bahaya terkait bidang pekerjaannya melalui pengisian *form* HIRADC oleh personil (Supervisor Senior, Supervisor dan Pelaksana tiap bidang di setiap Unit)
Each field in each Unit is requested to map risks and potential hazards related to their field of work, by filling HIRADC form by personnel (Senior Supervisor, Supervisor, and Implementor of each field in each Unit)

→

Dilakukan pengecekan kembali oleh Manajer Bidang tersebut sebelum diserahkan ke bidang K3 unit untuk divalidasi dari sisi aspek K3
Further, the Field Manager re-checks the input before submitting it to the OHS unit to be validated in terms of the OHS aspect

→

Dari hasil identifikasi potensi bahaya dalam *form* HIRADC yang dibuat, didapatkan usulan program pengendalian untuk memitigasi risiko yang masih masuk dalam kategori **"tinggi"** dan **"ekstrim"** sehingga menjadi dasar perumusan program kerja K3 selanjutnya dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan penerapan SMK3 di Perusahaan
The identification of potential hazards in the HIRADC form resulted in a proposed control program to mitigate risks that are categorized as "**high**" and "**extreme**", so that they become the basis for formulating the upcoming OHS work program and will be used to evaluate and enhance the Company's OHSMS implementation

Selain melakukan Identifikasi HIRADC, PLN Indonesia Power juga memiliki prosedur yang digunakan dalam melakukan pendiagnosaan akan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Adapun prodesur tersebut meliputi: [GRI 403-10]

In addition to conducting HIRADC Identification, PLN Indonesia Power also has procedures used in diagnosing Occupational Diseases (PAK). The procedures include: [GRI 403-10]

Prosedur Diagnosa Penyakit Akibat Kerja
Occupational Disease Diagnosis Procedure

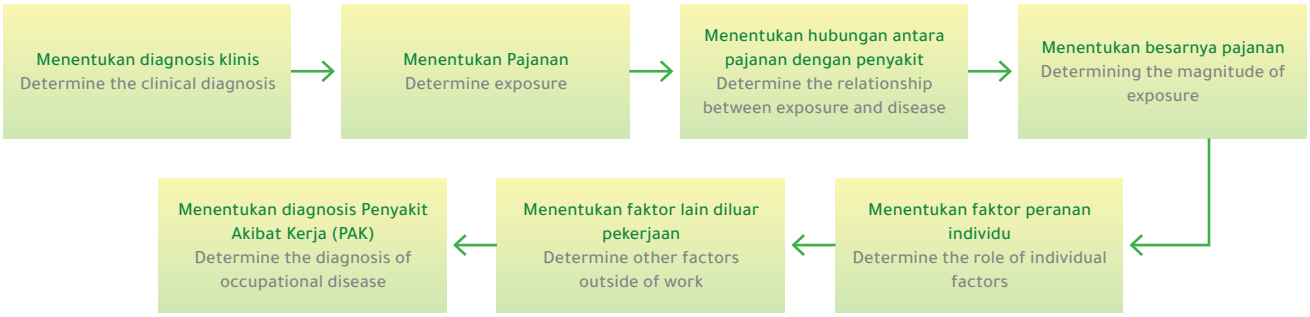

Dari hasil identifikasi HIRADC dan diagnosa penyakit akibat kerja yang dilakukan selama tahun 2023, didapatkan jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pembangkit dan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja sebagai berikut:

From the results of HIRADC identification and diagnosis of occupational diseases carried out during 2023, the types of potential risks/hazards based on the type of power plant and type of work that are at high risk of occupational safety and occupational diseases are obtained as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Jenis pembangkit

Types of High-Risk Jobs by Type of Power Plant
[GRI 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Work	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/Penanganan Khusus Special Prevention/Handling Method	Cara Pencegahan/Penanganan Umum General Prevention/Handling Method
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Steam Power Plant (SPP)	- Pemeliharaan *Coal Crusher* - Pengoperasian *Pulverizer Mill* - Pengambilan Sampel batubara di *Coal Feeder* - Pengoperasian *Purging Line Hydroge*n - Coal Crusher Maintenance - Pulverizer Mill Operation - Coal Sampling in Coal Feeder - Hydrogen Purging Line Operation	- Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Swabakar atau Ledakan yang disebabkan tumpukan batu bara - Terjepit peralatan yang berputar seperti *coal conveyor* - Ledakan disebabkan reaksi kimia - Inhalation of toxic gas in the Confined Space - Self-Fire or Explosion caused by coal piles - Wedged by rotating equipment, such as coal conveyor - Chemical explosion	- Peningkatan kompetensi penanganan *self combustion* batubara - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pemasangan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Increased competence in handling coal self combustion - Readiness for installation of firefighting system - Installation of hazard-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	- Penyusunan dokumen HIRADC - Penyusunan dokumen *Safety Analysis;* - Penerapan *Lock out tag out* (jika diperlukan); - Penyediaan *Checklist* pemenuhan ketersediaan dan kelayakan *tool* dan alat kerja; - Memastikan dokumen Instruksi Kerja (IK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersedia; - Memastikan seluruh mitra kerja menerapkan CSMS untuk setiap pekerjaan yang dilakukan melalui Aplikasi IPSafe; - Pengurusan Ijin Kerja dibuat sebelum melakukan pekerjaan hingga pekerjaan selesai melalui Aplikasi IPSafe; - Pelaksanaan *Safety briefing* sebelum memulai pekerjaan - Memastikan tersedia pengawas K3 yang bertanggung-jawab atas pemenuhan aspek K3 atas pekerjaan yang dilakukan; - Memastikan dokumen Ijin kerja di luar jam kerja/ kerja lembur melampirkan nama Perusahaan/ mitra kerja, nama/ jenis pekerjaan, nama pekerja, lama/ durasi pekerjaan dan disetujui oleh bidang K3; - Meningkatan kompetensi pekerja berupa sosialisasi, pelatihan maupun sertifikasi personil; - Membudayakan pelaporan dan tindak lanjut temuan K3 melalui Aplikasi Nearmiss. - HIRADC document preparation - Safety Analysis document preparation; - Lock out tag out (if needed); - Provision of Checklist to fulfill the availability and feasibility of tools and working tools; - Ensuring availability of Work Instructions (IK) and Standard Operating Procedures (SOP); - Ensuring that all work partners implement CSMS for any work implemented via the IPSafe Application; - Work Permits is processed before carrying out work up until the work is completed through the IPSafe Application; - Safety briefing prior to starting work - Ensuring the availability of an OHS supervisor who is responsible for the compliance of OHS aspect for the work conducted;
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	- Inspeksi *tunnel*/pipa *penstock* - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan rutin panel listrik - Pemeliharaan *cubicle* listrik - Penstock tunnel/pipe inspection - Transformer Maintenance - Electrical panel routine maintenance - Electrical cubicle maintenance	- Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh *Arc Flash* - Inhalation of toxic gas in the Confined Space - Electrocuted by electrified equipment - Arc Flash explosion	- Peningkatan pengawasan pekerjaan di ruang terbatas - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pemasangan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Increased supervision of work in the confined space - Readiness for installation of firefighting system - Installation of hazard-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	- Pemeliharaan area CT, GRS, *Condensor* - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan rutin panel listrik - Pemeliharaan *cubicle* listrik - Maintenance of CT, GRS, Condensor areas - Transformer Maintenance - Electrical panel routine maintenance - Electrical cubicle maintenance	- Terhirup gas beracun - Inhalation of poisonous gas	- Peningkatan kompetensi penanganan paparan Gas H_2S - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pemasangan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Increased competence in handling H_2S Gas exposure - Readiness for installation of firefighting system - Installation of hazard-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)/ Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap (PLTGU) Gas Turbine Power Plant (GTPP)/Combined Cycle Power Plant (CCPP)	- Pengoperasian *Hydrogen Plant* - Pengoperasian GT - Pengurasan *Condensate* Gas - Pemeliharaan rutin panel listrik - Hydrogen Plant Operation - GT Operation - Condensate Gas Draining - Electrical panel routine maintenance	- Ledakan disebabkan reaksi kimia - Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Terhirup gas beracun di *area Confined Space* - Ledakan disebabkan reaksi kimia - Chemical explosion - Electrocuted by electrified equipment - Inhalation of toxic gas in the Confined Space - Chemical explosion	- Penyediaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) bahan kimia - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pemasangan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Provision of Material Safety Data Sheet (MSDS) of chemicals - Readiness for installation of firefighting system - Installation of hazard-related signs; - PPE availability in accordance with the potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Diesel Power Plant (DPP)	- Penggantian pelumas mesin pembangkit - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan rutin panel listrik - Pemeliharaan *cubicle* listrik - Generator engine lubricant replacement - Transformer Maintenance - Electrical panel routine maintenance - Electrical cubicle maintenance	- Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh *Arc Flash* - Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Electrocuted by electrified equipment - Arc Flash explosion - Inhalation of toxic gas in the Confined Space	- Penyediaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) bahan kimia - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pemasangan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Provision of Material Safety Data Sheet (MSDS) of chemicals - Readiness for installation of firefighting system - Installation of hazard-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Work	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/Penanganan Khusus Special Prevention/Handling Method	Cara Pencegahan/Penanganan Umum General Prevention/Handling Method
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SoPP)	- Pembersihan panel surya - Pemeliharaan Kejadian *Error* pada *Inverter* atau *Charge Controller* - Penanganan Ruang Baterai Terlalu Panas - Pemeliharaan rutin panel listrik - Cleaning of solar panels - Maintenance of Error Events on Inverter or Charge Controller - Handling of Overheating Battery Room - Electrical panel routine maintenance	- Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh *Arc Flash* - Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Electrocuted by electrified equipment - Arc Flash explosion - Inhalation of toxic gas in the Confined Space	- Peningkatan kompetensi penanganan panel surya - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pemasangan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Increased competence in handling solar panels - Readiness for installation of firefighting system - Installation of hazard-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	- Ensuring that documents to work outside working hours/ overtime work, by attaching the name of the Company/ partner, name/type of work, name of the employee, length/ duration of work, are approved by OHS sector; - Enhancing the employees' competence in the form of socialization, training, and certification of personnel; - Internalizing reporting and follow-up of OHS findings via the Nearmiss Application.

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Unit Bisnis

Type of Work with an Occupational Disease Risk by Business Unit

[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of Power Plant	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method [EU16]
PLTU, PLTA, PLTP, PLTG/PLTGU SPP, HPP, GPP, GTPP/CCPP	**Bekerja di Area yang memiliki kebisingan tinggi** Berisiko mengalami penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran **Working in noise** At risk of decreased or impaired hearing function	- *Engineering control*; pemasangan cover turbin/peredam suara, pagar pembatas - Pemeliharaan rutin peralatan dan sertifikasi peralatan - Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu *Eaf Muff*, *Ear Plug* dan APD Standar - Pemeriksaan kesehatan berkala (audiometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Membatasi pajanan kebisingan dengan pengaturan *shift* kerja - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - Engineering controls; installation of turbine cover/silencer, guardrail - Equipment routine maintenance and certification - Personal Protective Equipment (PPE) Availability, i.e., Ear Muff, Ear Plug, and Standard PPE; - Regular health checks (audiometry) - Installation of OHS warning signs - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Limiting noise exposure with work shift arrangement - Dissemination related to Occupational Diseases. - Provision of extra fooding
	Bekerja di Area yang memiliki vibrasi atau getaran tinggi Berisiko mengganggu kelainan pada saraf, otot, tulang dan sendi **Working in high vibration areas** Risk of nerves, muscles, bones, and joints disorders	- Ketersediaan APD Standar - Pemeriksaan kesehatan berkala (audiometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Membatasai pajanan getaran dengan pengaturan shift kerja - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - Adding/inserting dampers/pads/silencers between the tool and the employee's body parts - Equipment routine maintenance and certification - Standard PPE availability - Regular health checks (audiometry) - Installation of OHS warning signs - Limiting vibration exposure with work shift arrangement - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Dissemination related to Occupational Diseases - Provision of extra fooding
PLTU, PLTP, PLTG/ PLTGU, PLTD SPP, GPP, GTPP/ CCPP, DPP	**Bekerja di Area Paparan Bahan Kimia** Berisiko mengganggu saluran pernapasan, kulit dan pencernaan **Working in Chemical Exposure Areas** Risk of irritating the respiratory tract, skin, and digestion	- Ketersediaan APD (Masker, *Respirator*, *Safety Glasses*, *Latex Gloves*, *Lab Coat* dan APD Standar) - Ketersediaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) - Menyediakan sistem ventilasi - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB (Nilai Ambang Batas) - Pemeriksaan kesehatan berkala - Pemberian *extra fooding* - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - PPE Availability (Masks, Respirators, Safety Glasses, Latex Gloves, Lab Coats, and Standard PPE) - Availability of Material Safety Data Sheet (MSDS) - Providing ventilation system - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Regular health checks - Provision of extra fooding - Installation of OHS warning signs - Dissemination related to Occupational Diseases

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Type of Power Plant	Cara Pencegahan/ Penanganan Prevention/Handling Method [EU16]
PLTU Steam Power Plant (SPP)	**Bekerja di Area Paparan Abu dan Batubara (*Ash and Coal*)** Berisiko mengganggu saluran pernapasan **Working in Ash and Coal Exposure Areas** Risk of irritating the respiratory tract	- Ketersediaan APD (Masker Kabon Aktif, *Respirator*, *Safety Glasses* dan APD Standar) - Pemeriksaan kesehatan berkala (spirometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - PPE Availability (Activated Carbon Mask, Respirator, Safety Glasses, and Standard PPE) - Regular health checks (spirometry) - Installation of OHS warning signs - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Dissemination related to Occupational Diseases - Provision of extra fooding
	Bekerja di Area Paparan Radiasi Berisiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian **Working in Radiation Exposure Areas** Risk of causing cancer, reproductive problems, and death	- Ketersediaan APD (Apron Proteksi Tubuh, *Safety Glove* dan APD Standar); - Pemeriksaan kesehatan berkala khususnya bagi Petugas Proteksi Radias - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemberian jarak aman antara pekerja dengan sumber pajanan - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Pengurusan ijin pemakaian bahan radioaktif ke BAPETEN - Memiliki SOP Penanganan bahan radioaktif sesuai peraturan perundangan - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - PPE Availability (Body Protection Apron, Safety Gloves, and Standard PPE) - Regular health checks, especially for Radiation Protection Officers - Installation of OHS warning signs - Provision of Safe distance between employees and sources of exposure - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Permit management to use radioactive materials to BAPETEN - Having SOP for handling radioactive materials in accordance with laws and regulations - Dissemination related to Occupational Diseases - Provision of extra fooding

Jenis Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Jenis Pajanan Utama yang Ada di Lingkungan Kerja PLN Indonesia Power

Types of Occupational Diseases Based on the Main Exposure Types in the Work Environment of PLN Indonesia Power
[GRI 403-2, 403-7, 403-10]

Faktor Fisik Physical Factors	Faktor Kimia Chemical Factors	Faktor Biologi Biological Factors	Faktor Ergonomi Ergonomic Factors	Faktor Psikososial Pshycosocial Factors
- Kebisingan - Suhu panas - Radiasi - Getaran - Pencahayaan - Noise - Hot temperature - Radiation - Vibration - Lighting	- Debu batubara - Asap - Bahan kimia berbahaya (B3) - Coal dust - Smoke - Hazardous chemicals (B3)	- Bakteri/virus/jamur/ parasit - Nyamuk/serangga lainnya - Limbah/kotoran hewan - Bacteria/viruses/fungi/ parasites - Mosquitoes/other insects - Animal waste/faeces	- Gerakan berulang dengan tangan - Angkat/angkut berat - Duduk lama - Berdiri lama - Posisi tubuh tidak ergonomis - Bekerja dengan layar - Repetitive movements with the hands - Lift/transport heavy - Sit for a long time - Standing for a long time - Body position is not ergonomic - Working with screens	- Beban kerja yang tidak sesuai dengan waktu dan jumlah pekerjaan - Pekerjaan tidak sesuai dengan penegtahuan dan keterampilan - Hambatan jenajang karir - Bekerja gilir (*shift*) - Konflik dengan teman sekerja - Konflik dalam keluarga - Workload that does not match the time and amount of work - Work does not match knowledge and skills - Barriers to career path - Working in shifts - Conflicts with coworkers - Conflict within the family

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power tidak mendapatkan pelaporan terkait dengan penyakit akibat kerja. [GRI 403-10]

During 2023, PLN Indonesia Power not receive any reporting related to occupational illness. [GRI 403-10]

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Management Program

Program pengelolaan K3 yang dilakukan PLN Indonesia Power selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, PLN Indonesia Power carried out the following OHS management program:

Program Pengelolaan K3 PLN Indonesia Power Tahun 2023

PLN Indonesia Power's OHS Management Program in 2023

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Uraian singkat kegiatan Activity description
Review Kebijakan K3 OHS Policy Review	Triwulan II - Triwulan III 2023 Q1 - Q3 2023	Kebijakan K3 Korporat di*review* atau ditambahkan dalam guna mendukung program strategis K3 perusahaan dan pelaksanaan aturan pemerintah berupa: 1. Peraturan Direksi No. 0004.P/DIR/2023 tentang Implementasi Transformasi Budaya K3 2. Peraturan Direksi No. 0069.P/DIR/2023 tentang Implementasi *Safety Observation* dan Kewenangan *Stop Work Authority* (SWA) 3. Peraturan Direksi No. 0094.P/DIR/2023 tentang Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri 4. Keputusan Direksi No. 0576.K/DIR/2023 tentang Struktur Organisasi SMK2 The Corporate OHS Policy is reviewed or updated to support the company's strategic OHS program and the implementation of government regulations in the form of: 1. Board of Directors Regulation No. 0004.P/DIR/2023 on the Implementation of OHS Culture Transformation 2. Board of Directors Regulation No. 0069.P/DIR/2023 on the Implementation of Safety Observation and Stop Work Authority (SWA) 3. Board of Directors Regulation No. 0094.P/DIR/2023 on the Guidelines for the Use of Personal Protective Equipment 4. Board of Directors' Decree No. 0576.K/DIR/2023 on the Organizational Structure of Electricity Safety Management System
Kegiatan Bulan K3 Nasional National OHS Month Activities	12 Januari - 12 Februari 2023 12 January - 12 February 2023	Peringatan Bulan K3 Nasional terdiri dari rangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan *awareness* terkait K3 baik di tingkat unit kerja maupun kantor pusat seperti Apel bulan K3, Sosialisasi K3, Pemberian Penghargaan K3 dan Lomba K3 The National OHS Month commemoration consists of a series of activities to increase awareness related to OHS, both at the work unit and head office levels, such as the OHS month Apel, OHS Socialization, OHS Awards, and OHS Competition
Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Maximo HSE Monitoring and Evaluation of Maximo HSE Application	Setiap Triwulan Quarterly	1. Modul Program Manajemen K3 (PMK3) memudahkan dalam me*monitoring* dan disposisi pelaksanaan program kerja K3 baik di sisi pelaksana maupun atasan 2. Modul HIRADC memudahkan dalam penyusunan dan *review* dokumen HIRADC karena sudah memiliki tampilan dan format yang *user friendly* serta memudahkan koordinasi antar bidang sebagai *user* area yang bertanggung jawab dalam pengisian dokumen HIRADC areanya 1. The OHS Management Program (PMK3) module facilitates monitoring and disposing of the OHS work program, both on the executors and supervisors 2. The HIRADC module facilitates the preparation and review of HIRADC documents with its user friendly display and format, and facilitates coordination between fields as the users who are responsible for filling out their HIRADC documents
Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Aplikasi Nearmiss Monitoring and Evaluation of Nearmiss Application Reporting	Setiap Bulan Monthly	Pelaporan Temuan K3 dalam Aplikasi Nearmiss digunakan untuk memitigasi potensi kecelakaaan kerja baik yang disebabkan oleh *Unsafe Action* maupun *Unsafe Condition* OHS Findings in the Nearmiss Application is reported to mitigate potential work accidents both caused by Unsafe Action and Unsafe Condition
Pengembangan Aplikasi CSMS dan *Work Permit* CSMS and Working Permit Application Development	Setiap Triwulan Quarterly	Digitalisasi proses CSMS dan *Work Permit* memudahkan koordinasi antar bidang dan kepada mitra kerja karena setiap tahapan dapat dilakukan secara *online* CSMS and Work Permit digitalization facilitate coordination between sectors and work partners because each phase can be done online
Monitoring dan Evaluasi Kinerja *Industrial Cleaning Service* Monitoring and Evaluation of Industrial Cleaning Service Performance	Setiap Bulan Monthly	Evaluasi kinerja *Industrial Cleaning Service* (ICS) dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pelaksana pekerjaan ICS di unit kerja sehingga kinerja kebersihan unit dapat terus ditingkatkan Industrial Cleaning Service (ICS) performance is evaluated to provide input to ICS job workers in the work unit so that the unit's cleaning performance can keep improving
Monitoring dan Evaluasi Implementasi CSMS Monitoring and Evaluation of CSMS	Setiap Triwulan Quarterly	Implementasi CSMS dilakukan guna memastikan setiap unit sudah melaksanakan proses CSMS siklus penuh untuk setiap pekerjaan di lingkungan unitnya sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja dapat dipastikan telah memenuhi kaidah K3 The CSMS is implemented to ensure that each unit has carried out a full cycle CSMS process for every job in its unit environment so that the work carried out by work partners can fulfill OHS principles
Monitoring dan Evaluasi Implementasi Transformasi Budaya K3 Monitoring and Evaluation of OHS Cultural Transformation	Setiap Triwulan Quarterly	Program Transformasi Budaya K3 yang saat ini dijalankan di perusahaan dalam rangka membentuk budaya K3 di seluruh insan PLN Indonesia Power adalah: 1. *Safety Contact* 2. *Management Walkdown* 3. *Safety Observation* 4. Pelaporan Aplikasi Nearmiss The OHS Culture Transformation Program implemented in the company to establish a safety culture in all PLN Indonesia Power's personnel are: 1. Safety Contact 2. Management Walkdown 3. Safety Observation 4. Nearmiss Application Reporting
Forum K3 OHS Forum	8-10 Maret 2023 13-15 Desember 2023 8-10 March 2023 13-15 December 2023	Dalam Forum K3 dibahas terkait pengenalan program atau peraturan terbaru K3, *lesson learned* kejadian yang pernah terjadi, kendala teknis yang dihadapi pengelola K3 dan arahan strategis dari manajemen kantor pusat kepada unit kerja The OHS Forum discusses the introduction of the latest OHS programs or regulations, lessons learned from previous events, technical obstacles faced by OHS managers, and strategic directions from head office management to the work units

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Uraian singkat kegiatan Activity description
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Korporat Corporate OHS Training and Certification	Triwulan I - Triwulan IV 2023 Q1 - Q4 2023	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Korporat 2023: 1. Pelatihan dan Sertifikasi CSMS 2. Pelatihan SMK2 3. Pelatihan Manajemen Dasar Bencana 4. IHT *Basic Safety Awareness* 5. IHT *Process Safety Management* 2023 Corporate OHS Training and Certification: 1. CSMS Training and Certification 2. Electricity Safety Management System Training and Certification 3. Basic Disaster Management Training 4. IHT Basic Safety Awareness 5. IHT Process Safety Management
Video Conference Evaluasi Kinerja Pengelolaan K3 Triwulan Quarterly OHS Management Performance Evaluation Video Conference	Setiap Triwulan Quarterly	Evaluasi pengelolaan K3 dilakukan dalam rangka memberi masukan kepada pengelola K3 di unit kerja sehingga kinerja K3 unit dapat terus ditingkatkan OHS management is evaluated to provide input to OHS managers in the work unit so that the unit's OHS performance can be continuously improved
Pelaksanaan Rapat *Safety Committee* Safety Committee Meeting	Setiap Bulan Monthly	*Safety Committee* menjadi wadah seluruh pimpinan unit kerja berdikusksi dan berbagi pengetahuan terkait isu-isu K3 yang terjadi di unit kerjanya serta wadah bagi Direktur Operasi terkait memberi arahan dan masukan kepada unit-unit kerja dibawahnya The Safety Committee is a forum for all working unit leaders to discuss and share knowledge related to OHS issues that occur in their work units as well as a forum for the Director of Operations to provide direction and input to the work units below
Penilaian Kinerja *Maturity Level* K3 OHS Maturity Performance Assessment	Triwulan IV 2023 Q4 2023	Pemberian target penilaian Kinerja *Maturity Level* K3 digunakan untuk mengukur kesiapan dan kematangan unit kerja dalam pengelolaan K3 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan The provision of OHS Maturity Performance assessment target has the objective to assess the readiness and maturity of working units in OHS management so that continuous improvement can be made
Pengadaan Apresiasi *Zero Accident* Procurement of Zero Accident Appreciation	Triwulan II - Triwulan III 2023 Q2 - Q4 2023	Pemberian apresiasi kepada pegawai diharapkan dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam membantu meraih *zero accident* di tahun-tahun selanjutnya Expressing appreciation to employees shall increase employee motivation in assisting to achieve zero accidents in the following years
Pendampingan Audit Internal dan Eksternal SMK3 OHSMS Internal and External Audit Assistance	Triwulan II - Triwulan IV 2023 Q2 - Q4 2023	Audit SMK3 digunakan untuk mengukur kesiapan unit kerja dalam pengelolaan Sistem Manajemen K3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan OHSMS audits are used to assess the readiness of working units in managing the OHS Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 to improve continuously

Program Peningkatan Keselamatan Kerja
Occupational Safety Improvement Program

- *Safety Briefing*;
- *Safety Patrol*;
- *Management Walktrough / Gemba Walk*;
- *Review* Prosedur dan Instruksi Kerja;
- Sosialisasi, Pelatihan dan Sertifikasi K3;
- Inspeksi Rutin Peralatan;
- Penyediaan dan Pemeliharaan Perlengkapan *Fire Fighting* dan Alat Pelindung Diri (APD);
- Simulasi Tanggap Darurat;
- Penyusunan dan *review* dokumen *Hazard Identification, Risk Asessment, and Dertermine Control* (HIRADC) melalui Aplikasi Maximo HSE;
- *Awareness* dan Kampanye Budaya K3 dan Sadar *Safety* kepada Seluruh Pegawai;
- Audit SMK3;
- Sosialisasi penerapan SMK2
- Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) melalui Aplikasi IPSafe
- Implementasi *Industrial Cleaning*
- Transformasi Budaya K3
- *Upgrade* Infrastruktur K3
- *Assessment* kebersihan dan kesiapan *Fire Fighting System*
- Pelaporan *unsafe action, unsafe condition* dan *nearmiss* melalui Aplikasi Nearmiss yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.

- Safety Briefing;
- Safety Patrol;
- Management Walktrough / Gemba Walk;
- Review of Procedures and Work Instructions;
- OHS Socialization, Training, and Certification;
- Equipment Regular Inspection;
- Provision and Maintenance of Firefighting Equipment and Personal Protective Equipment (PPE);
- Emergency Response Simulation;
- Formulation and review of Hazard Identification, Risk Assessment, and Determine Control (HIRADC) documents via Maximo HSE Application;
- OHS Awareness and Culture, and Safety Awareness Campaign to All Employees;
- OHSMS audit;
- Socialization of Electricity Safety Management System
- Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) through IPSafe Application
- Industrial Cleaning
- OHS Cultural Transformation
- OHS Infrastructure Upgrade
- Cleanliness Assessment and Fire Protection System Readiness
- Reporting on unsafe actions, unsafe conditions, and near misses through the Nearmiss Application accessible by all employees.

Program Peningkatan Kesehatan Kerja
Occupational Health Improvement Program
[GRI 403-3, 403-6, 403-10]

- *Medical check up* secara berkala;
- Melakukan health *risk assessment* di masing-masing area kerja sesuai potensi bahayanya terhadap kesehatan;
- Memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar;
- Pelaksanaan lomba yang mendukung peningkatan kesehatan seperti *event running*
- Sertifikasi *hygiene* kantin;
- Adanya himbauan kepada seluruh unit dalam penempatan pegawai mempertimbangkan faktor fisik dan mental pegawai yang dinyatakan sehat dalam bekerja berdasarkan riwayat kesehatan pegawai;
- Memberikan *extra fooding;*
- Memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja
- Kunjungan dokter Perusahaan ke pegawai;
- Pengukuran lingkungan kerja secara berkala;
- Program olahraga rutin
- Menyediakan *fitness center*;
- Sertifikasi P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan);
- Menyediakan kotak dan isi P3K sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Regular medical check-up;
- Conducting health risk assessment in each work area in line with the health potential hazards;
- Ensuring the availability, appropriate use, and standard of personal protective equipment;
- Competitions that support health improvement such as running events
- Canteen hygiene certification;
- Appeal to all units in employees' placement to consider the physical and mental factors of such employee who are declared healthy to work, based on the employee's medical history;
- Provision of extra fooding;
- Disseminating/providing occupational health education
- Visitation of Company's doctors to employees;
- Regular measurement of the work environment;
- Regular sports program
- Providing a fitness center;
- First Aid Certification;
- Providing first aid kits and contents in accordance with prevailing laws and regulations.

PLN Indonesia Power senantiasa mengadakan kampanye kesadaran secara berkala melalui seminar, poster dan pengumuman di tempat kerja untuk mengedukasi pegawai maupun kontraktor/mitra tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan. Selain itu PLN Indonesia Power juga memiliki fasilitas layanan kesehatan berupa klinik atau pelayanan kesehatan bernama Unit Pelayanan Kesehatan Kerja (UPKK) yang tersedia di Kantor Pusat (*Head Office*) maupun unit kerja yang seluruhnya telah memenuhi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No: Per.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Untuk UPKK Head Office, penyelenggaran pelayanan kesehatan kerja sudah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta Nomor 2681 tahun 2021. [GRI 403-3]

PLN Indonesia Power conducts regular awareness campaigns through seminars, posters, and announcements in the workplace, to educate employees and contractors/partners about the importance of health and safety. In addition, PLN Indonesia Power has also equipped health service facilities with clinics or health services, i.e., Occupational Health Service Units (UPKK) available at the Head Office and working units, all of which comply with the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Per.03/MEN/1982 on Employment Health Services. In the Head Office, the occupational healthcare services conducted by UPKK has been ratified by DKI Jakarta Manpower and Transmigration Office No. 2681 of 2021, which is valid until 30 September 2023. [GRI 403-3]

Pelayanan UPKK tersebut di mulai dari jam 07.00 hingga 18.00 dan melayani *telemedicine*. Setiap UPKK dilengkapi dengan tenaga ahli yang kompeten dengan kualifikasi dan terakreditasi yang diakui. Untuk UPKK yang berlokasi di kantor pusat terdiri dari 1 dokter magister kedokteran kerja, 1 dokter umum, 1 perawat dan 1 *administrator*. Sedangkan untuk UPKK unit kerja setidaknya terdiri dari 1 dokter umum. [GRI 403-3]

UPKK service starts from 7 AM up to 6 PM and provides telemedicine. Each UPKK is equipped with competent experts with recognized qualifications and accreditation. UPKK in the head office consists of 1 doctor with master of occupational medicine, 1 general practitioner, 1 nurse, and 1 administrator. UPKK in the working units consists of at least 1 general practitioner. [GRI 403-3]

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melakukan evaluasi untuk meningkatkan layanan UPKK diantaranya menyediakan telepon khusus UPKK, membuat kerjasama dengan Rumah Sakit terdekat dan menyediakan peta kesehatan Rumah Sakit untuk mengakomodir pegawai gawat darurat atau untuk pengobatan pegawai, inspeksi *hygiene* kantin, serta sosialisasi kesehatan secara rutin kepada pegawai dan tenaga alih daya. [GRI 403-3]

In 2023, PLN Indonesia Power has evaluated to improve UPKK services, including providing special UPKK telephones, collaborating with nearby Hospitals and providing Hospital's health maps to accommodate employees during emergency or for treatment, mess hall hygiene inspections, as well as disseminating health regularly to employees and outsourced staff. [GRI 403-3]

Perlengkapan *Fire Fighting*
Fire Fighting Equipment

APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
Fire Extinguisher
12.141

Mobil Pemadam Kebakaran
Fire Trucks
33

Mobil Ambulan
Ambulance
26

Peningkatan Kompetensi Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Competency Development in Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

Peningkatan kompetensi bidang keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan PLN Indonesia Power dengan memfasilitasi pegawai pada berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi yang disesuaikan dengan hasil identifikasi potensi bahaya atas pekerjaan melalui *mapping* kompetensi pegawai dan *Training Need Analysis*. PLN Indonesia Power juga memiliki c*enter of excellence* berupa *Fire Safety Academy* di Pandean Lamper, Semarang, Jawa Tengah dan IP Academy di Senayan, Jakarta Selatan yang difungsikan sebagai tempat pusat pelayanan beragam kebutuhan pelatihan, *assessment* dan konsultasi di bidang operasi pembangkit listrik yang mengedepankan aspek K3.

PLN Indonesia Power enhances the competence in occupational health and safety by facilitating employees in various training and certification, tailored to the results of work potential hazards identification through employee competency mapping and Training Need Analysis. PLN Indonesia Power has a center of excellence in the form of Fire Safety Academy at Pandean Lamper, Semarang, Central Java, and IP Academy at Senayan, South Jakarta, as service centers for various training, and assessment and consulting needs, in the field of power plant operations that prioritizes OHS aspects.

Setiap pegawai yang berkesempatan mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi dipilih perusahaan dengan mengikuti kebijakan khusus yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 074.K/010/IP/2020 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai dan Keputusan Direksi Nomor 38.K/010/IP/2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi.

Every employee who has the opportunity to participate in training and certification activities is appointed by the company, with reference to the specific policies stipulated in the Board of Directors' Decree No. 074.K/010/IP/2020 on Employee Learning System, and the Board of Directors' Decree No. 38.K/010/IP/2009 on Competency-Based Human Resource Management.

Proses *Training Need Analysis* terkait K3 PLN Indonesia Power

OHS Training Need Analysis in PLN Indonesia Power

[GRI 403-5]

User yakni Bidang Health, Safety, Security and Environment (BID HSE) bekerja sama dengan Bidang Learning Management (BID LRM) membuat *mapping* kompetensi pegawai dan *Training Need Analysis*
The users, i.e., Health, Safety, Security, and Environment (BID HSE) Division, in collaboration with the Learning Management (BID LRM) Division, implemented employee competency mapping and Training Need Analysis

→

User membuat *Training Need Analysis* yang di dalamnya juga terdapat pihak penyelenggara pelatihan, baik dilaksanakan internal atau eksternal. Khusus eksternal dipersyaratkan pihak penyelenggara yang sudah memiliki Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3)
The user analyses the Training Need, which includes the organizer of the training, whether it shall be carried out internally or externally. In terms of external parties, this external training organizer shall have an Occupational Health and Safety Service Company (PJK3)

→

Melakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran di mulai dari tingkat korporat, dilanjutkan dengan tingkat organisasi, jabatan dan individu. Kebutuhan pembelajaran tingkat korporat dilakukan melalui rapat *Member of Academy Committee* (Vice President/ VP terkait) dengan Head of Learning Officer IP Academy (VP HCD) untuk merencanakan kebutuhan pembelajaran secara lebih spesifik disesuaikan dengan proses bisnis dan perkembangan terkini; mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran untuk jangka pendek dan jangka panjang; dan menetapkan kebutuhan pembelajaran yang harus dimiliki (*mandatory*) oleh tenaga kerja yang bekerja di Perusahaan
The Training Need Analysis identifies the learning needs starts from the corporate level, followed by the organizational, position, and individual levels. Corporate-level learning needs are carried out through Member of Academy Committee (related Vice President/VP) meetings, attended by the IP Academy Head of Learning Officer (VP HCD) to plan learning needs specifically tailored to business processes and the latest developments; identify short-term and long-term learning needs; and determine the mandatory learning of the employees working in the Company

Dalam PKB Tahun 2022 - 2023 Bab IV tentang Pembinaan dan Pengembangan Pegawai Pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan, pelatihan K3 PLN Indonesia Power terdiri dari 2 (dua) bentuk, yaitu Pendidikan Formal (D1/D3/S1/S2) dan Pendidikan Non Formal (kursus, workshop, magang dan bentuk pelatihan lainnya). Terkait sertifikasi, PLN Indonesia Power telah membagi 2 (dua) jenis berdasarkan sifatnya, yaitu sertifikasi *mandatory* dan *non mandatory*. Sertifikasi *mandatory* merupakan sertifikasi yang diwajibkan Perusahaan untuk setiap pegawai sebagai ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. PLN Indonesia Power telah mengklasifikasikan pegawai yang diberikan sertifikasi *mandatory* bidang K3 sesuai peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia dan persyaratan lainnya sebagai berikut:

In the 2022-2023 CLA Chapter IV on Employee Training and Development Article 22 on Education and Training, the OHS training of PLN Indonesia Power has two (2) forms, i.e., Formal Education (Young Diploma (D1/D3), Bachelor's Degree (S1), or Master's Degree(S2)), and Non-Formal Education (courses, workshops, internships, and other forms of training). PLN Indonesia Power has categorized two (2) types of certification by its nature, i.e., mandatory and non-mandatory certification. Mandatory certification is a certification that is required by the Company for every employee in compliance with prevailing regulations. PLN Indonesia Power has classified employees who need mandatory certification in the OHS field in accordance with prevailing government regulations and other requirements in Indonesia, which are as follows:

Klasifikasi Pegawai PLN Indonesia Power yang Diberikan Sertifikasi dan Pelatihan K3

Classification of PLN Indonesia Power's Employees Provided with OHS Certification and Training

[EU16]

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
1	Auditor SMK3 OHSMS Auditor	Penyelia Dasar s.d Eksekutif Basic Supervisor up to Executive	K3 dan Sistem Manajemen OHS and Management System	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System
2	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 OHS	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. : Per-04/MEN/1987 tentang PanitiaPembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja Pasal 3 ayat (2) Sekretaris P2K3 adalah Ahli Keselamatan Kerja dari perusahaan yang bersangkutan Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. : Per-04/MEN/1987 on the Occupational Health and Safety Committee, and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts, Article 3 paragraph (2), the P2K3 Secretary is an Occupational Safety Expert from the relevant company
3	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Beginner OHS Expert in the Working Environment	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 OHS	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Permenaker No 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on the Working Environment OHS
4	Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	Pemeliharaan/ *Engineering* Listrik Electrical Maintenance/ Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 33 of 2015
5	Teknisi K3 Listrik Electricity OHS Technician	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Listrik Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
6	Ahli K3 Kimia OHS Chemistry Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	Kimia/Labor Chemistry/ Laboratory	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Keputusan Menteri No.187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahaya Kimia Berbahaya di Tempat Kerja Ministerial Decree No.187/MEN/1999 on Control of Hazardous Chemical Hazards in the Workplace
7	Petugas K3 Kimia Chemistry OHS Officer	Pelaksana Practitioner	Kimia/Labor Chemistry/ Laboratory	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
8	Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	Sipil, Bidang Proyek Civil, Project Sector	Kemnaker Ministry of Manpower	Menyesuaikan dengan kebutuhan Adjusted to the need	Surat Keputusan Bersama Menteri Menaker dan Menpu No. Kep. 174/MEN/1986 dan No. 104/Kepts/1986 Joint Decree of the Minister of Manpower and Minister of Public Works No. Kep. 174/MEN/1986 and No. 104/Kepts/1986
9	Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan OHS Expert on Steam Plane and Pressure Vessels	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	*Engineering* Mekanik Mechanical Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. Per.37/MEN/2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bencana Tekanan dan Tangki Timbun Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Per.37/MEN/2016 on the Occupational Safety and Health of Pressure Disasters and Embankment Tanks
10	Teknisi K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan OHS Technician on Steam Plane and Pressure Vessels	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
11	Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut OHS of Lifting Crane and Transport Aircraft	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3, Pemeliharaan & *Engineering* Mekanik OHS, Maintenance & Mechanical Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 08 Tahun 2020 tentang K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut Regulation of the Minister of Manpower No. 8 of 2020 on OHS of Lifting Crane and Transport Aircraft
12	Teknisi K3 Pesawat Angkat Angkut OHS Technician of Lifting Crane and Transport Aircraft	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik & Listrik Mechanical & Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
13	Ahli K3 Pesawat tenaga dan Produksi OHS Expert of Aircraft Manpower and Production	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	*Engineering* Mekanik Mechanical Engineering	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per.38/MEN/2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Tenaga dan Produksi Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Per.38/MEN/2016 on the Occupational Safety and Health of Power and Production Equipment
14	Teknisi K3 Pesawat tenaga dan Produksi OHS Technician of Aircraft Manpower and Production	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
15	Operator *Boiler* Boiler Operator	Pelaksana s.d Penyelia Atas Executor up to Top Supervisor	Operator Operator	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Kep Menaker No: Per.01/MEN/1988 tentang Kualifikasi dan Syarat-syarat Operator Pesawat Uap Decree of the Minister of Manpower No. Per.01/MEN/1988 on Qualifications and Requirements for Steam Plane Operators
16	Ahli K3 Kebakaran Kelas A Fire OHS Expert Class A	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 OHS	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. KEP-186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP-186/MEN/1999 on Firefighting Units in the Workplace
17	Koordinator Kebakaran Kelas B Fire Coordinator Class B	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 dan Operasi OHS and Operations	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib (jumlah menyesuaikan jumlah pekerja dan tingkat bahaya) Mandatory (adjusting to the number of employees and level of danger)	
18	Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C Firefighting Team Class C	Pelaksana s.d Penyelia Dasar Executor up to Basic Supervisor	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Operations Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		
19	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Fire Officer Class D	Pelaksana Practitioner	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Operations Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		
20	Petugas Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tall Building Officer	Pelaksana Practitioner	K3, Operator Lokal, Pemeliharaan Mekanik dan Listrik K3, Local Operator, Mechanical and Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib untuk personil yang ada aktifitas pekerjaan / inspeksi di ketinggian Mandatory for personnel who work/provide inspection at height	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No.9 Tahun 2016 tentang K3 dalam Pekerjaan di Ketinggian Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.9 of 2016 on OHS in Working at Height
21	Petugas P3K First Aid Officer	Pelaksana Practitioner	K3 dan Ophar (Operasi dan Pemeliharaan) OHS and O&M	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib (jumlah menyesuaikan jumlah pekerja dan risiko bahaya) Mandatory (adjusting to the number of employees and risks of danger)	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Per.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Per.15/MEN/VIII/2008 on First Aid at Work
22	Petugas Utama Ruang Terbatas Confined Space Main Officer	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pekerjaan pada ruang terbatas There must be at least 1 person in a confined space working area	- Permenaker No. 04 Tahun 1985 - KEP. No. SE.NO. 01/DJPPK/I/2011 tentang kompetensi, kurikulum dan persyaratan khusus Petugas Keselamatan & Kesehatan Kerja Utama Ruang Terbatas (*Confined Space*) - Permenaker No. 04 of 1985 - KEP. No. SE.NO. 01/DJPK/I/2011 on competence, curriculum, and special requirements for Occupational Health and Safety Officer in Confined Spaces
23	Pengawas K3 Ruang Terbatas Confined Space OHS Supervisor	Pelaksana s.d Penyelia Dasar Executor up to Basic Supervisor	K3 dan Pemeliharaan Mekanik OHS and Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		
24	Teknisi K3 Deteksi Gas Gas Detection OHS Technician	Pelaksana Practitioner	K3, Operator dan Pemeliharaan Mekanik OHS, Operator, and Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		
25	Petugas K3 *Rescue* Ruang Terbatas Confined Space Rescue OHS Officer	Pelaksana s.d Penyelia Atas Executor up to Top Supervisor	K3 dan Pemeliharaan Mekanik OHS and Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower		

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
26	Operator *Forklift* Forklift Operator	Pelaksana Practitioner	Personil Gudang, Pemeliharaan Mekanik Warehouse Personnel, Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 08 Tahun 2020 tentang K3 Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut Regulation of the Minister of Manpower No. 8 of 2020 on OHS of Lifting Crane and Transport Aircraft
27	Operator *Crane* Crane Operator	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik dan Listrik Mechanical and Electrical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	
28	Juru Las Kelas Welder Class	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik Mechanical Maintenance	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib (kelas menyesuaikan kebutuhan) Mandatory (class shall be adjusted to the needs)	Permenakertrans No:PER.02/MEN/1982 tentang Kualifikasi Juru Las di tempat kerja Minister of Manpower and Transmigration No. PER.02/MEN/1982 on Welder Qualifications in the Workplace
29	Juru Ikat (*Rigger*) Rigger	Pelaksana Practitioner	Pemeliharaan Mekanik dan BOP Mechanical Maintenance and BOP	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menteri PER.09/MEN/VII/2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut Ministerial Regulation No. PER.09/MEN/VII/2010 on Lifting and Transporting Aircraft Operators and Officers
30	Supervisor Perancah Scaffolding Supervisor	Pelaksana s.d Penyelia Dasar Executor up to Basic Supervisor	K3, Pemeliharaan Mekanik dan BOP OHS, Mechanical Maintenance, and BOP	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Menaker No.1/MEN/1980 Surat Keputusan bersama Menaker dan Menteri Pekerjaan Umum No.147/MEN/1986 dan No.104/Kpts/1986 tentang K3 pada tempat kegiatan konstruksi bangunan Regulation of the Minister of Manpower No.1/MEN/1980 Joint Decree of the Minister of Manpower and the Minister of Public Works No. 147/MEN/1986 and No. 104/Kpts/1986 on the OHS at Building Construction Sites
31	Petugas Proteksi Radiasi Radiation Protection Officer	Pelaksana Practitioner	PLTU (K3 dan Energi Primer) SPP (OHS and Primary Energy)	Kemnaker Ministry of Manpower	Wajib Mandatory	Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2008 tentang Perizinan Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion dan Bahan Nuklir Government Regulation No. 29 of 2008 on the Permit for Utilization of Ionizing Radiation Sources and Nuclear Materials
32	Sertifikasi Keahlian NFPA NFPA Expertise Certification	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3, *Engineering* OHS, Engineering	NFPA (National Fire Protection Association)	Tidak ada aturan tertentu No specific rules	-
33	Administrator SMK2 Electricity Safety Management System Administrator	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Operations Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pembangkit There must be at least 1 person in 1 power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety
34	Analisis K2 SMK2 Electricity Safety Analysis for Electricity Safety Management System	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	Operasi Pemeliharaan Operation Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pembangkit There must be at least 1 person in 1 power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety
35	Teknisi Pengawas K2 SMK2 Technician Supervisor for Electricity Safety Management System	Manajemen Management	Operasi Pemeliharaan Operation Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pembangkit There must be at least 1 person in 1 power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety
36	PJK2 SMK2 Electricity Safety Management System PJK2	Pimpinan Unit atau Manajemen Unit Leader or Management	Operasi Pemeliharaan Operation Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pembangkit There must be at least 1 person in 1 power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety

No	Nama Sertifikasi Certification	Jenjang Jabatan Position Level	Profesi/Bidang Profession/Sector	Lisensi License	Keterangan Description	Dasar Peraturan Legal Basis
37	Auditor Muda SMK2 Electricity Safety Management System Junior Auditor	Penyelia Atas s.d Manajemen Head Supervisor to Management	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Operations Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pembangkit There must be at least 1 person in 1 power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety
38	Petugas Tanggap Darurat K2 Electricity Safety Emergency Response Officer	Penyelia Dasar s.d Penyelia Atas Basic Supervisor up to Senior Supervisor	K3 dan Operasi Pemeliharaan OHS and Operations Maintenance	KemenESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Wajib ada minimal 1 orang dalam 1 area pembangkit There must be at least 1 person in 1 power plant area	Permen ESDM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electricity Safety

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melakukan sertifikasi dan pelatihan K3 terkait operasional pekerjaan seperti bidang listrik, kimia dan konstruksi, penanggulangan bencana, pemeliharaan mekanik, rescue ruang terbatas, dan lain-lain kepada 1.039 pegawai atau sebanyak 19,06% dari total pegawai. [GRI 403-10]

Setiap pelatihan maupun sertifikasi yang dilakukan didasarkan pada kebutuhan yang perlu dikuasai oleh pegawai. Bidang LRM selaku pihak yang bertugas mencarikan penyelenggara pelatihan akan memastikan bahwa kompetensi instruktur pelatihan yang dipilih telah sesuai dengan *Term of Reference* (TOR) yang telah dirumuskan oleh Bidang HSE sebagai user.

In 2023, PLN Indonesia Power carried out OHS certification and training related to operational works, such as electricity, chemistry and construction, disaster management, mechanical maintenance, confined space rescue, etc. to 1,039 employees or equivalent to 19.06% of the total employees. [GRI 403-10]

Each training or certification carried out is based on the skills necessary to be mastered by the employees. The LRM Sector as the party appointed to find training providers shall ensure that the competencies of the training instructors selected are in accordance with the Terms of Reference (TOR) that have been formulated by the HSE Sector as the user.

Sertifikasi dan Pelatihan K3 Tahun 2023
Certification OHS Training in 2023
GRI 403-5] [EU16, EU21]

Topik Materi Material	Jumlah Total	Waktu Pelaksanaan Time
Sertifikasi Certification		
Pelatihan *Contractor Safety Management System* (CSMS) Tersertifikasi BNSP Contractor Safety Management System (CSMS) Training with BNSP Certification	68	24-26 Mei 2023 24-26 May 2023 7-9 Juni 2023 7-9 June 2023
Ahli K3 Umum General OHS Expert	36	5-17 Juni 2023 5-17 June 2023 7-23 Agustus 2023 7-23 August 2023
Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Training and Certification	11	3-27 Juli 2023 3-27 July 2023 13 November-5 Desember 2023 13 November-5 December 2023
Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas A Class A Firefighter Training and Certification	1	4-9 Desember 2023 4-9 December 2023
Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas B Class B Firefighter Training and Certification	19	14-22 September 2023 14-22 September 2023
Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C Class C Firefighter Training and Certification	147	5-13 Juni 2023 5-13 June 2023 12-15 Juni 2023 12-15 June 2023 24 Juli-1 Agustus 2023 24 July-1 August 2023 7-15 Agustus 2023 7-15 August 2023 14-24 Agustus 2023 14-24 August 2023 21-29 Agustus 2023 21-29 August 2023
Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter Training and Certification	91	5-8 Juni 2023 5-8 June 2023 4-7 Juli 2023 4-7 July 2023 13-16 November 2023 13-16 November 2023
Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas DC Class DC Firefighter Training and Certification	396	14-22 September 2023 14-22 September 2023 18-26 September 2023 18-26 September 2023 25 September-3 Oktober 2023 25 September-3 October 2023 2-10 Oktober 2023 2-10 October 2023 16-24 Oktober 2023 16-24 October 2023 30 Oktober-7 November 2023 30 October-7 November 2023 13-21 November 2023 13-21 November 2023

Topik Materi Material	Jumlah Total	Waktu Pelaksanaan Time
Pelatihan Training		
IHT *Basic Safety Awareness*	82	16-17 Mei 2023 16-17 May 2023 12-13 Juni 2023 12-13 June 2-23
Pelatihan SMK2 Electricity Safety Management System Training and Certification	45	12-14 Juli 2023 12-14 July 2023 24-26 Juli 2023 24-26 July 2023
Pelatihan Manajemen Dasar Bencana *Batch* 1 Basic Disaster Management Training Batch 1	84	3-7 Juli 2023 3-7 July 2023 21-25 Agustus 2023 21-25 August 2023 28 Agustus-1 September 2023 28 August-1 September 2023
IHT *Process Safety Management Batch* 1	41	4-6 September 2023 4-6 September 2023 25-27 September 2023 25-27 September 2023
Teknisi K3 Listrik Electricity OHS Technician	18	16-24 Oktober 2023 16-24 October 2023

Untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan/sertifikasi telah diserap oleh pegawai dengan optimal, PLN Indonesia Power melakukan survei kepuasan peserta diklat pada setiap akhir sesi pelatihan sebagai bentuk evaluasi. Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta mengakui mudah memahami materi yang diberikan oleh instruktur dan menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan sangat membantu mereka dalam pekerjaan rutin sehari-hari.

PLN Indonesia Power conducts training participant satisfaction surveys at the end of each training session as a form of evaluation to ensure that training/certification are optimally understood by the employees Based on the survey results, the majority of participants admitted that they easily understood the material provided by the instructor, and the training provided was very helpful for them in their daily routine work.

Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Kontraktor
Occupational Health and Safety Protection For Contractors

Pelibatan kontraktor pada PLN Indonesia Power ditujukan untuk membantu kegiatan operasional Perusahaan terutama terkait dengan pekerjaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan seperti Jasa *Operation & Maintenance/Overhaul*, Pemeliharaan *fire fighting system*, Konstruksi Gedung, *Cleaning, Security*, Pengukuran lingkungan kerja, Sertifikasi/ Kalibrasi Peralatan, Konsultan, Audit Eksternal, Laboratorium, *Supplier* (BBM, Batubara) dan Jasa Boga. Adapun rincian jumlah hari kerja kontraktor yang dilibatkan oleh PLN Indonesia Power sebagai berikut: [EU17]

The involvement of contractors in PLN Indonesia Power is intended to assist the Company's operations, especially related to construction, operation and maintenance work, such as Operation & Maintenance/ Overhaul Services, Maintenance of firefighting systems, Building Construction, Cleaning, Security, Work environment measurements, Equipment Certification/Calibration, Consultants, External Audits, Laboratories, Suppliers (Fuel, Coal), and Catering Services. The details of the contractors' working days at appointed by PT PLN IP are as follows: [EU17]

Jumlah Hari Kerja Kontraktor Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Contractor Working Days by Type of Work
[EU17]

No	Unit	Jumlah Hari Kerja Working Days				
		Konstruksi Gedung Building Construction	*Security*	Jasa *Operation & Maintenance* O&M Services	*Cleaning*	Lainnya Others
1	UBP Suralaya Suralaya GBU	-	36.500	3.007.415	1.750.293	2.651.445
2	UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	-	13.255	63.950	40.970	70.205
3	UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	-	126.252	368.583	527.903	319.654
4	UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	-	163.434	912.587	474.278	378.541
5	UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	-	198.720	1.026.240	313.920	1.435.920
6	UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	-	23.564	58.548	53.064	65.302
7	UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	-	176.576	663.096	780.264	225.360
8	UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	-	6.864	5.501	17.248	5.501
9	UBP Ombilin Ombilin GBU	-	15.624	36.493	20.374	11.160
10	UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	-	52.836	196.030	16.512	98.859
11	UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	-	13.965	28.175	23.275	22.540
12	UBP Sanggau Sanggau GBU	-	39.168	227.992	143.616	15.712

No	Unit	Jumlah Hari Kerja Working Days				
		Konstruksi Gedung Building Construction	*Security*	Jasa *Operation & Maintenance* O&M Services	*Cleaning*	Lainnya Others
13	UBP Sintang Sintang GBU	-	53.136	253.456	137.760	27.880
14	UBP Kalbar 1 Kalbar 1 GBU	-	-	1.240.478	581.430	30.079
15	UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	-	22.995	77.140	31.791	5.220
16	UBP Singkawang Singkawang GBU	-	77.120	396.184	48.846	28.920
17	UBP Berau Berau GBU	-	36.632	201.048	79.048	1.928
18	UBP Jeranjang Jeranjang GBU	-	109.223	357.487	150.273	155.921
19	UBP Barru Barru GBU	-	80.768	58.790	15.070	-
20	UBP Holtekamp Holtekamp GBU	-	57.200	242.944	299.546	57.752
21	UBP Priok Priok GBU	124.824	165.176	371.840	179.221	642.408
22	UBP Semarang Semarang GBU	-	365	241	312	-
23	UBP Grati Grati GBU	-	21.765	21.037	12.480	29.977
24	UBP Cilegon Cilegon GBU	803	365	3.237	805	2.162
25	UBP Bali Bali GBU	-	111.232	150	271.088	155.072
26	UBP Kamojang Kamojang GBU	-	82.560	48.000	115.200	100.144
27	UBP Saguling Saguling GBU	-	60.208	342.993	56.787	2.653.588
28	UBP Mrica Mrica GBU	-	313.568	307.832	353.720	1.198.770
29	UBP Barito Barito GBU	-	36.865	42.386	15.695	40.150
30	UBP Jambi Jambi GBU	-	79.348	108.984	79.438	15.296
31	UBP Keramasan Keramasan GBU	-	21.318	13.890	9.112	-
32	UBP Tello Tello GBU	-	3.834	8.646	3.427	7.054
33	UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	-	149.292	133.577	111.969	11.713
34	UBP Mahakam Mahakam GBU	-	145.936	143.104	76.760	-
35	UBP Bengkulu Bengkulu GBU	-	21.815	15.878	9.051	3.281
36	Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	-	3.600	1.800	18.000	-
	Total	**127.387**	**2.484.447**	**10.784.684**	**6.739.498**	**10.465.586**

Kontraktor sebagai salah satu pemangku kepentingan memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan dari PLN Indonesia Power selaku pemberi kerja. Untuk itu, PLN Indonesia Power berkomitmen melakukan upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan kontraktor, dengan realisasi kegiatan pada tahun 2023 sebagai berikut: [GRI 403-5, EU18]

1. Penerapan siklus penuh *Contractor Safety Management System* (CSMS) di seluruh unit pembangkit ;
2. Digitalisasi proses *Contractor Safety Management System* (CSMS) melalui Aplikasi IPSafe ;
3. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi tanggap darurat dengan melibatkan seluruh tenaga kerja kontraktor ;
4. Memberikan *safety briefing, safety induction* dan t*oolbox meeting* kepada seluruh tenaga kerja kontraktor; serta
5. Melakukan pengawasan pekerjaan kontraktor.

The contractor, as one of the stakeholders, has the right to have health and safety protection from PLN Indonesia Power, as the employer. Therefore, PLN Indonesia Power is committed to protecting the health and safety of the contractors, with the realization in 2023 as follows: [GRI 403-5, EU18]

1. Full cycle of Contractor Safety Management System (CSMS) in all generating units;
2. Digitalization of the Contractor Safety Management System (CSMS) process via the IPSafe Application;
3. Emergency response training and simulations involving all contractors' employees;
4. Providing safety briefings, safety induction, and toolbox meetings to the entire contractors' workforce; and
5. Supervising contractors' works.

Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor yang Dilatih terkait K3
Contractors and Subcontractors Trained with OHS
[EU18]

Program Pelatihan K3 OHS Training Program	Jumlah Pegawai Kontraktor dan Subkontraktor Contractors and Subcontractors	Jumlah Pegawai Kontraktor dan Subkontraktor yang telah mendapat Pelatihan K3 Contractors and Subcontractors with OHS Training	%
Safety Induction	17.221	17.221	100%
Safety Briefing			100%
Jumlah Total	**17.221**	**17.221**	**100%**

Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Bagi Masyarakat Sekitar
Safety and Health Protection for the Surrounding Communities
[EU21]

Selain berkomitmen memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan pada pegawai dan kontraktor/mitra, PLN Indonesia Power juga berkomitmen memberikan perlindungan yang sama kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-undang Ketenagalistrikan Nomor 30 Tahun 2009 Pasal 44 yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan usaha ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan, untuk mewujudkan kondisi aman dari bahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya

Sebagai bentuk perwujuduan atas komitmen tersebut, PLN Indonesia Power melakukan berbagai upaya dan strategi terkait keselamatan dan kesehatan masyarakat termasuk pelanggan maupun tamu Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power Bab V Pasal 8 tentang Perlindungan Masyarakat Umum. Adapun upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat termasuk pelanggan maupun tamu Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan, menerapkan, memelihara dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3 serta keamanan secara sistematis dan konsisten berdasarkan kaidah pengelolaan *Enterprise Risk Management* Perusahaan;
2. Menyediakan dan mengoptimalkan sumber daya baik aset fisik maupun non fisik untuk mendukung tercapainya target keamanan sebesar <2 kali kejadian pencurian/tahun di seluruh unit kerja, menurunkan *Frequency Rate* <0,25/tahun dan menghilangkan potensi terjadinya kecelakaan kerja;
3. Menyediakan pedoman dan panduan K3 yang memadai guna menekan timbulnya kondisi lingkungan kerja dan perilaku kerja tidak aman dengan cara memaksimalkan penggunaan Aplikasi Nearmiss kepada setiap unit pembangkit;
4. Mematuhi persyaratan dan peraturan perundangan baik internal maupun eksternal di bidang K3 serta keamanan yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan;
5. Berkomitmen melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya kematian, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset Perusahaan, dan gangguan keamanan dari sisi darat maupun sisi laut yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses bisnis Perusahaan;
6. Mendokumentasikan, mengimplementasikan, mendistribusikan laporan dan mensosialisasikan dokumentasi sistem yang terkait dengan pengelolaan K3 serta keamanan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan pedoman pengelolaan keamanan informasi Perusahaan;

In addition to being committed to providing health and safety protection to employees and contractors/partners, PLN Indonesia Power is also committed to providing the same protection to the surrounding community, as a form of the Company's compliance with the Law No. 30 of 2009 Article 44 on Electricity, that stipulated that every electricity business activity shall fulfill electricity safety provisions, to create safe conditions from hazards for humans and other living things.

As a realization to the commitment, PLN Indonesia Power has conducted various efforts and strategies related to the health and safety of the public, including the Company's customers and guests, in accordance with the Decree Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power, Chapter V Article 8 concerning Public Safety. The efforts to protect the health and safety of the public, including the Company's customers and guests, are as follows:

1. Developing, implementing, maintaining, and evaluating the effectiveness of OHS management and security in a systematic and consistent manner based on the Company's Enterprise Risk Management principles;
2. Providing and optimizing physical and non-physical assets to support the achievement of security targets of <2 theft incidents/ year in all work units, reduction of Frequency Rate <0.25/year, and elimination the potential occupational accidents;
3. Providing adequate OHS guidelines and instructions to suppress the emergence of unsafe working environmental conditions and work behavior by maximizing the use of the "Nearmiss" corporate reporting application in each generating unit;
4. Complying with the requirements and laws and regulations both internally and externally in the field of OHS and safety in terms of the Company's business processes;
5. Being committed to taking preventive measures to avoid death, work accidents, occupational diseases, damage to Company's assets, and security disturbances (the land and sea) that directly or indirectly affect the Company's business processes;
6. Documenting, implementing, distributing reports, and disseminating system documentation related to OHS management and safety to interested parties in accordance with the Company's information security management guidelines;

7. Mengelola sistem pengamanan Perusahaan baik dari sisi darat maupun dari sisi laut yang melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan/atau bencana serta mewujudkan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien dan produktif; dan
8. Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) dan Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) ke sekolah serta edukasi tentang Covid-19 ke masyarakat sekitar pembangkit.

Dengan efektifnya pelaksanaan upaya perlindungan perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat, selama tahun 2023 tidak terdapat insiden cedera yang dialami masyarakat sekitar akibat kegiatan operasi Perusahaan.

7. Managing the Company's security system in land and at sea, that involves professionally integrated elements of management, manpower, conditions, and work environment to prevent and reduce losses due to threats, disturbances, and/or disasters, and create a safe, healthy, and comfortable, efficient, and productive workplace; and
8. Dissemination of the prevention and control of HIV-AIDS (P2HIV-AIDS), and Drugs, Psychotropics, and other Addictive Substances (NAPZA) to schools, and training about Covid-19 to the community surrounding the power plant.

Under the effective implementation of efforts to protect the community's health and safety, in 2023, there were no incidents of injury to the surrounding community because of the Company's operations.

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

[GRI 403-9] [IF-EU-320a.1]

PLN Indonesia Power melakukan pengukuran dan perhitungan kinerja K3 dengan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 0055.K/DIR/2023 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit. Selama tahun 2023, tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai Perusahaan (*zero accident*). [GRI 403-9]

PLN Indonesia Power assesses and calculates OHS performance with reference to the Board of Directors' Regulation No. 0055.K/DIR/2023 on the Guidelines for Unit Performance Assessment. In 2023, there were no occupational accidents experienced by the Company's employees (zero accident). [GRI 403-9]

Kinerja K3 PLN Indonesia Power Tahun 2023

PLN Indonesia Power's OHS Performance in 2023

[GRI 403-9]

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Working Hours (Million Hours)	**47.333.236**	**29.203.879**	**29.381.033**
Jumlah Jam Kerja Pegawai (Juta Jam) Employee Working Hours (Million Hours)	11.109.056	9.469.390	9.967.637
Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Juta Jam) Contractor Working Hours (Million Hours)	36.224.180	19.734.489	19.413.396
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Lost Working Days (Days)	**0**	**12.000**	**6.000**

Kinerja K3 Pegawai PLN Indonesia Power

OHS Performance of PLN Indonesia Power's Employees

[GRI 403-9]

Unit	*Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)*		*Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate*		*Number of Recordable Work-Related Injuries*		*Rate of Recordable Work-Related Injuries*		*Severity Rate*	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
UBP Suralaya Suralaya GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Jawa Tengah 2 Adipala GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Ombilin Ombilin GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Kepulauan Riau Kepulauan Riau GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Sanggau Sanggau GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Sintang Sintang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Kalbar 1 Kalbar 1 GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Singkawang Singkawang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Berau Berau GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Barru Barru GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Priok Priok GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Semarang Semarang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Grati Grati GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Cilegon Cilegon GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bali Bali GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Kamojang Kamojang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Saguling Saguling GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Mrica Mrica GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Barito Barito GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jambi Jambi GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Keramasan Keramasan GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Tello Tello GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Mahakam Mahakam GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries* (*Excluding Fatalities*) or *Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cedera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:
- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Terkait kinerja K3 kontraktor/mitra, selama tahun 2023 tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh kontraktor (*zero accident*), dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-9]

Regarding the K3 performance of contractors/partners, during 2023 there were no work accidents experienced by contractors (zero accident), with the following details: [GRI 403-9]

Kinerja K3 Mitra Kerja PLN Indonesia Power

OHS Performance of PLN Indonesia Power's Partners
[GRI 403-9]

Unit	*Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)*		*Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate*		*Number of Recordable Work-Related Injuries*		*Rate of Recordable Work-Related Injuries*		*Severity Rate*	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
UBP Suralaya Suralaya GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Central Java 2 Adipala GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu West Java 2 Pelabuhan Ratu GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Labuhan Angin Labuhan Angin GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Ombilin Ombilin GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Kepulauan Riau Riau Islands GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Teluk Sirih Teluk Sirih GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Sanggau Sanggau GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Sintang Sintang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Kalbar 1 Kalbar 1 GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Asam-Asam Asam-Asam GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Singkawang Singkawang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Berau Berau GBU	0	1	0	2,96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17.788
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Barru Barru GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Priok Priok GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Semarang Semarang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Grati Grati GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Cilegon Cilegon GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bali Bali GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Kamojang Kamojang GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Saguling Saguling GBU	0	1	0	0,53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.210
UBP Mrica Mrica GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Barito Barito GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Jambi Jambi GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Keramasan Keramasan GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Tello Tello GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bukittinggi Bukittinggi GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Unit	*Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury*		*Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)*		*Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate*		*Number of Recordable Work-Related Injuries*		*Rate of Recordable Work-Related Injuries*		*Severity Rate*	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
UBP Mahakam Mahakam GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bengkulu Bengkulu GBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenance Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Head Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	**0**	**2**	**0**	**0,068**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**410,90**

Keterangan:
- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries* (*Excluding Fatalities*) or *Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian) = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cedera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:
- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

PLN Indonesia Power juga melakukan evaluasi menyeluruh dan menyusun tindakan *corrective* untuk menjadi *lesson learn* unit lainnya sebagai berikut:

PLN Indonesia Power also conducted a thorough evaluation and prepared corrective actions as the lesson learned for other units, as follows:

Tindakan *Corrective* atas Evaluasi Kinerja K3
Corrective Actions on OHS Performance Evaluation

Man

- Pemenuhan Struktur Organisasi (STO) Bidang K3 yang masih kosong
- Pemenuhan persyaratan sertifikasi kompetensi K3 setiap personil
- Peningkatan Budaya K3 pada setiap personil

- Fulfillment of the OHS Organizational Structure (STO) which is still vacant
- Fulfillment of OHS competency certification requirements for each personnel
- Increased OHS Culture in every personnel

Material

- Memastikan ketersediaan APD sesuai dengan risiko pekerjaan yang dilakukan dan sesuai *standard*

- Ensuring the availability of PPE in accordance with the risk of work performed and the standards

Method

- Melakukan *review* dokumen K3 (Kebijakan, SOP/IK, HIRADC, dll) secara berkala
- Melakukan Audit SMK3 baik internal maupun eksternal

- Regularly reviewing OHS documents (Policy, SOP/IK, HIRADC, etc.)
- Conducting OHSMS internal and external Audits

Machine

- Melakukan *monitoring* masa berlaku sertifikasi peralatan K3
- Melakukan Inspeksi K3 secara rutin baik oleh level manajemen maupun pekerja

- Monitoring the validity period of OHS equipment certification
- Inspecting OHS regularly by both management and employees

PLN Indonesia Power secara teratur melakukan pemantauan kesehatan kepada seluruh pegawai untuk dapat mengidentifikasi penyakit yang timbul akibat pekerjaan. Dengan melakukan kegiatan ini, Perusahaan dapat mengoptimalkan upaya pencegahan dan mengidentifikasi bentuk penanganan yang paling efektif. Kegiatan identifikasi ini diawali perusahaan dengan memeriksa riwayat penyakit pekerja yang disertai dengan pemeriksaaan kesehatan secara rutin dimana hasil pemeriksa kesehatan tersebut kemudian diidentifikasi dengan beban maupun *job description* pekerjaan yang dilakukan. Selama tahun 2023 seluruh pegawai dan kontraktor Perusahaan 100% tidak terdapat penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerjaan. [GRI 403-10]

PLN Indonesia Power regularly conducts health monitoring to all employees to identify diseases that arise due to work. By conducting these activities, the Company shall optimize prevention efforts and identify the most effective form of treatment. The Company started the identification by checking the employees' medical history, accompanied by regular medical check up, in which the results will be examined and identified pursuant to the workload and job description of the employees. During 2023, all Company's employees and contractors (100%) have no occupational diseases and no cases of death due to occupational diseases. [GRI 403-10]

Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai PLN Indonesia Power yang Berhubungan dengan Pekerjaan
Occupational Health Cases/Performance of PLN Indonesia Power's Employees
[GRI 403-10]

Kategori Category	2023	2022	2021
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Cases due to work-related illness	0	0	0

Kinerja/Kasus Kesehatan Kontraktor/Mitra Bisnis PLN Indonesia Power yang Berhubungan dengan Pekerjaan
Occupational Health Cases/Performance of PLN Indonesia Power's Contractors/Partners
[GRI 403-10]

Kategori Category	2023	2022	2021
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Cases due to work-related illness	0	0	0

Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Complaint Handling
[GRI 2-27, 3-3, 403-9]

PLN Indonesia Power berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pegawai, kontraktor/mitra dan masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melakukan pelaporan terkait risiko/bahaya pekerjaan atau situasi berbahaya lainnya dengan turut menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Untuk mendukung hal tersebut, PLN Indonesia Power memiliki Aplikasi Nearmiss sebagai saluran komunikasi untuk menampung pengaduan dan laporan dari masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya terkait situasi atau keadaan bahaya.

Aplikasi Nearmiss dapat diakses oleh semua pegawai untuk melaporkan hal-hal terkait K3. Terdapat beberapa kategori pelaporan yang dapat dipilih oleh pelapor untuk mendeskripsikan situasi dan bentuk penanganan yang dibutuhkan yang mencakup *unsafe condition*, *unsafe action*, personal *accident*, *property damage/loss*, *environmental damage*, *security*, penyimpangan higienis dan keluhan K3. Adapun mekanisme pelaporan melalui Aplikasi Nearmiss adalah sebagai berikut:

PLN Indonesia Power endeavors to create a comfortable working environment for all stakeholders including employees, contractors/partners, and the surrounding community, by providing opportunities for them to report occupational-related risks/hazards or other dangerous situations by also guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity. Therefore, PLN Indonesia Power also provides Nearmiss Application as a communication channel to accommodate complaints and reports from the community surrounding the Company's operations and other stakeholders regarding dangerous situations or conditions.

The Nearmiss application is accessible to all employees to report matters related to OHS. The whistleblower may choose several reporting categories to describe the situation and the form of handling necessary that may include unsafe conditions, unsafe actions, personal accidents, property damage/loss, environmental damage, security, hygienic deviations, and OHS complaints. The reporting mechanism via the Nearmiss Application is as follows:

Mekanisme Penanganan Keluhan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Grievance Mechanisms on Occupational Health and Safety

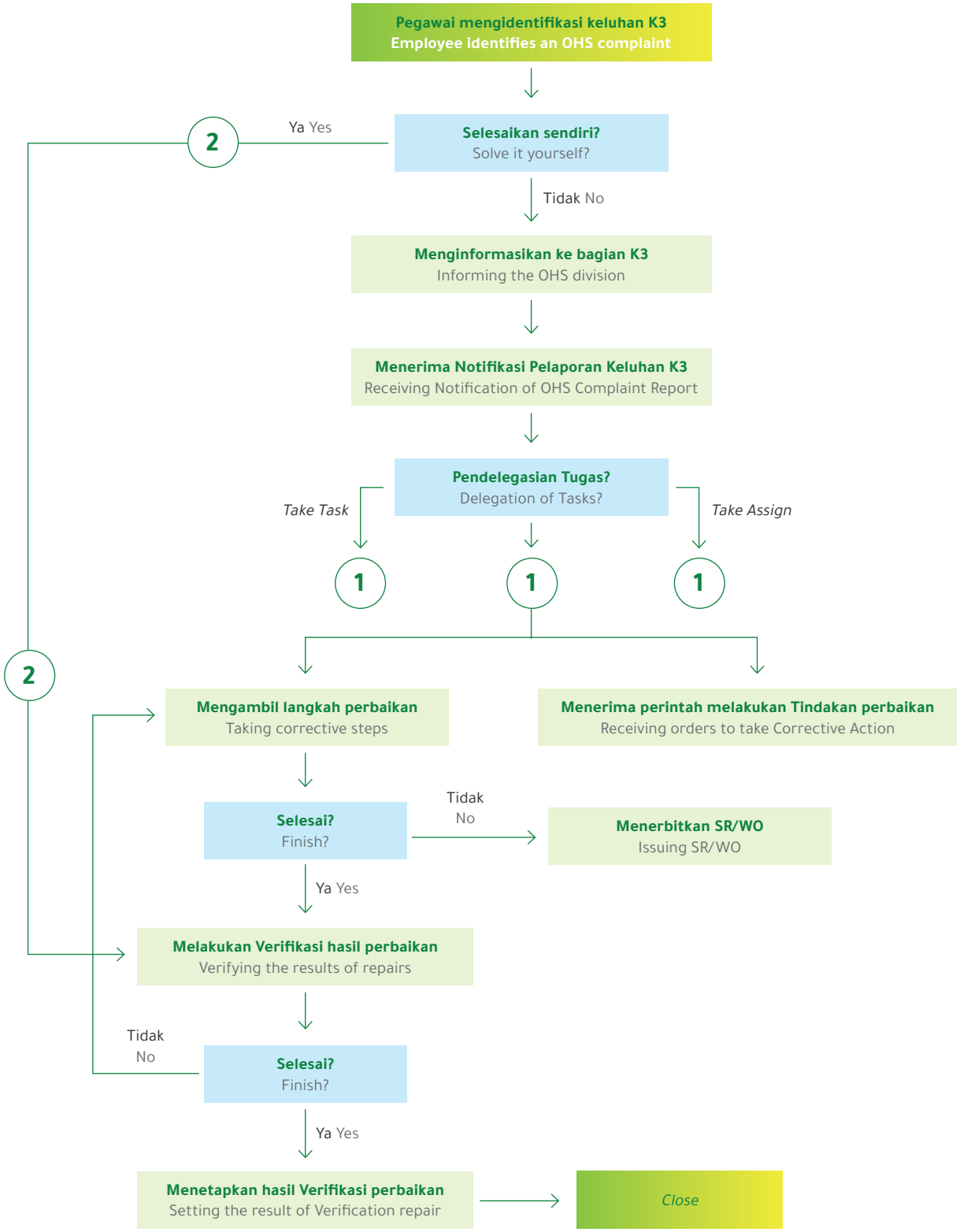

PLN Indonesia Power juga telah memiliki mekanisme penanganan keadaan darurat terkait keselamatan kerja dan konflik yang meliputi: [EU21]

1. Kondisi darurat k3 dan lingkungan diantaranya gempa bumi, kebakaran, banjir, tumpahan bahan bakar/bahan kimia, pencemaran lingkungan;

PLN Indonesia Power also has an emergency handling mechanism related to work safety and conflict which includes: [EU21]

1. K3 and environmental emergencies including earthquakes, fires, floods, fuel/chemical spills, environmental pollution;

2. Kondisi darurat pengamanan diantaranya huru hara, ancaman peledakan bom, tindakan kriminal;
3. Kondisi darurat bersifat katastropik diantaranya keruntuhan bendungan, ledakan peralatan bertekanan dan bertemperatur tinggi pembangkit (tambahan); serta
4. Kondisi darurat operasional mesin pembangkit.

Penanganan terkait keadaan/kondisi tersebut diatur dalam Dokumen IMS Proses Bisnis/Prosedur Mengelola K3 Nomor Dokumen: IPM-PB.12.1, dengan mekanisme sebagai berikut:

2. Security emergencies including riots, threats of bomb explosions, criminal acts;
3. Catastrophic emergencies including dam collapse, explosion of pressurized and high-temperature generating equipment (auxiliary); dan
4. Emergency conditions of generating machine operations.

Handling related to these circumstances/conditions is regulated in the IMS Document Business Process/Procedure for Managing OHS Document Number : IPM-PB.12.1, with the following mechanism:

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Kerja dan Konflik
Emergencies Handling Mechanism related to Occupational Safety and Conflicts

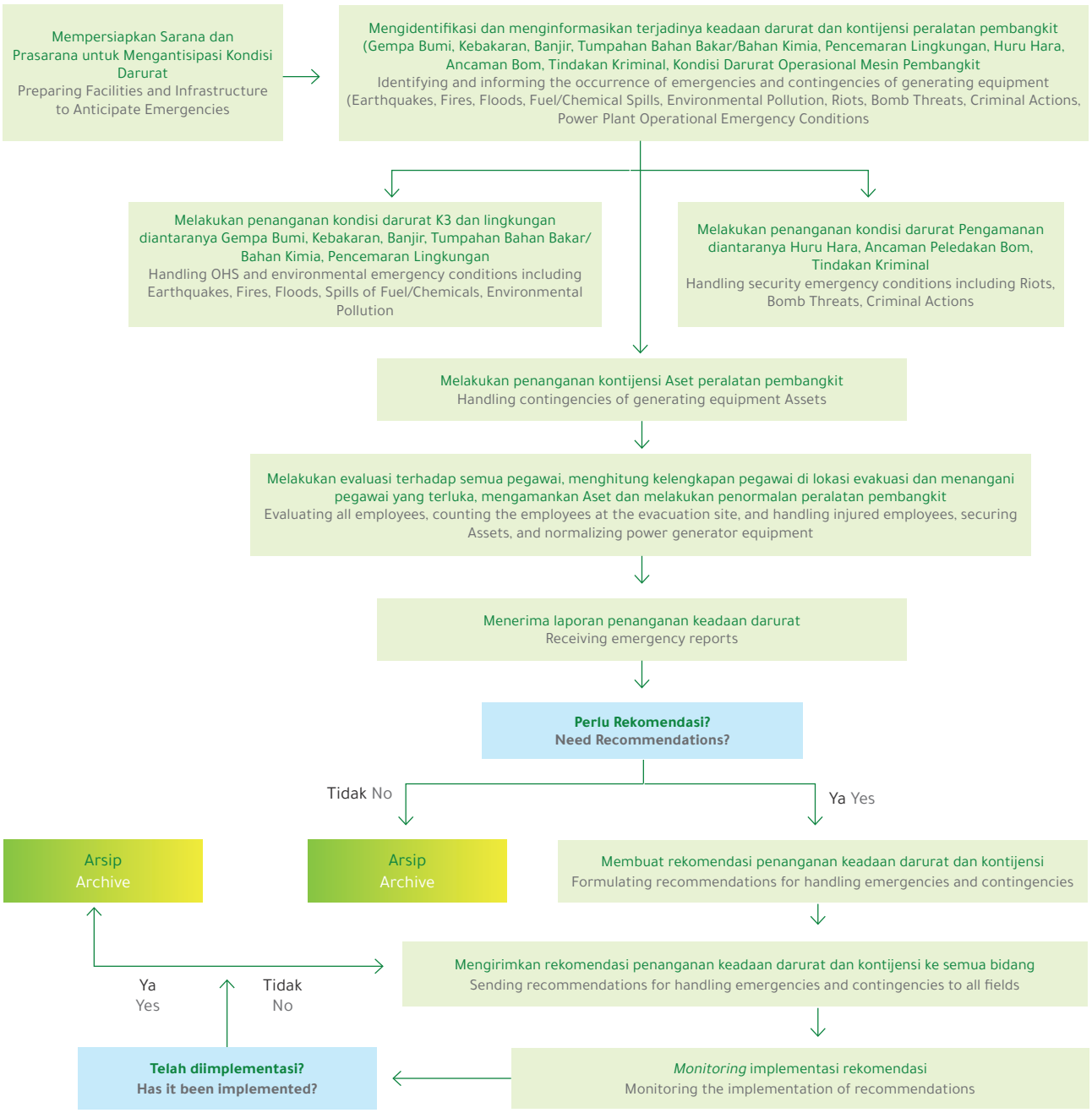

Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power menerima pelaporan temuan K3 (baik yang bersifat perbaikan maupun yang bersifat positif) melalui Aplikasi Nearmiss dengan total sebanyak 6.167 laporan.

During 2023, PLN Indonesia Power received reports of OHS findings (both corrective and positive) through the Nearmiss Application totaling 6,167 reports.

4.068
Total Laporan *Unsafe Condition*
Total Unsafe Condition Reports

236
Total Laporan *Unsafe Action*
Total Unsafe Action Reports

964
Total Laporan *Nearmiss*
Total Nearmiss Reports

276
Total Laporan *Property Damage/loss*
Total Property Damage/loss Reports

623
Total Laporan Temuan Positif
Total Positive Finding Reports

Atas laporan tersebut, PLN Indonesia Power melakukan investigasi kecelakaan kerja/insiden K3 serta telah melakukan tindak lanjut atas penyelesaian laporan. Adapun untuk laporan yang masih berstatus open, dibahas dalam rapat P2K3 untuk mencari solusi penyelesaiannya.

For the report, PLN Indonesia Power conducted an investigation of work accidents/OHS incidents and has conducted follow-up on the completion of the report. As for reports that are still open, they are discussed in P2K3 meetings to find solutions

Prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja/Insiden K3
Work Accident/HS Incident Investigation Procedure
[GRI 403-2]

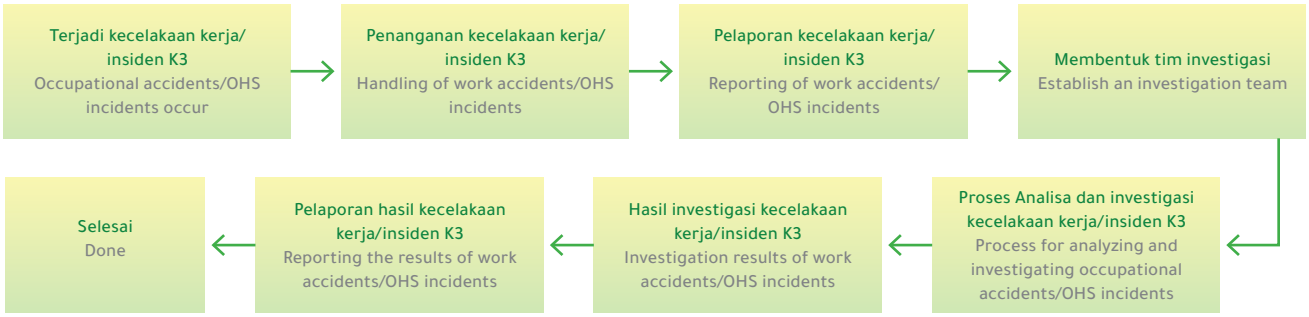

Memperkuat Komitmen, Memperluas Manfaat untuk Pengembangan Masyarakat

Strengthening Commitment, Expanding Benefits for Community Development

PLN Indonesia Power membentuk program INPOWER CARE sebagai payung besar penyelenggaraan program CSR Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperluas manfaat positif di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan serta meningkatkan hubungan dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan. INPOWER CARE menjadi aksi nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

PLN Indonesia Power established the INPOWER CARE program as an umbrella for the Company's CSR programs, with the objective of increasing and expanding positive benefits in the economic, social, and environmental sectors, and enhancing relations with the community as one of the Company's main stakeholders. INPOWER CARE is the Company's concrete action in supporting the achievement of sustainable development goals.

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Masyarakat Lokal

Local Community

[GRI 3-3]

PLN Indonesia Power menjadikan topik masyarakat lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting karena membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal bukan hanya menjadi kewajiban atau tanggung jawab sosial Perusahaan, namun juga merupakan investasi jangka panjang bagi keberlangsungan bisnis. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari memperhatikan kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal hingga memastikan bahwa dampak dari kegiatan operasional Perusahaan tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Melalui keterlibatan aktif, komunikasi terbuka dan pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat lokal, sehingga bersama-sama mereka dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat. [GRI 3-2]

PLN Indonesia Power considers the local community as an important sustainability topic, because establishing harmonious relationships with the local community is not only a requirement or corporate social responsibility, but also a long-term investment for business sustainability. This includes various aspects, from taking care of the social and economic needs of the local community to ensuring that the Company's operations do not affect the community and the environment negatively. Through active engagement, open communication, and sustainable CSR programs, PLN Indonesia Power is committed to establishing strong partnerships with the local community, so that together they can achieve sustainable development and provide a positive impact on all parties involved. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan

Our Ambition for the Future

- Menjalankan program yang berbasis *Creating Shared Value* (CSV) untuk mendorong unit melaksanakan program pemberdayaan yang *sustain* untuk menciptakan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan
- Menghadirkan program inovasi sosial yang menjadi unggulan dalam program PROPER, bukan hanya fokus pada program pemberdayaan namun juga fokus pada program lingkungan
- Menjadi perusahaan yang dikenal masyarakat akan kepeduliannya dalam membantu meningkatkan potensi masyarakat setempat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan dengan pembentukan UKM (Usaha Kecil Mikro) kepada kelompok mitra binaan di seluruh lokasi unit kerja
- Menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's sesuai dengan pedoman ISO 26000
- PROPER *Beyond Compliance* 25 Unit tahun 2024

- Conducting Creating Shared Value (CSV) based program to encourage units to implement sustainable empowerment programs to create sustainable and independent community
- Presenting a social innovation program that is featured in the PROPER program, not only focusing on empowerment programs but also focusing on environmental programs
- Being known to the public as a Company that cares in assisting the increase of the potential of the local community through development and empowerment activities by establishing Small and Medium Enterprises (SMEs) for fostered partner groups in all working unit locations
- Implementing community empowerment programs that support the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with ISO 26000 guidelines
- 25 Units with PROPER Beyond Compliance in 2024

Pengelolaan Dampak
Impact Management

PLN Indonesia Power telah melakukan pengelolaan dampak terhadap masyarakat lokal untuk meminimalkan dampak negatif potensial seperti kurangnya sikap penerimaan masyarakat, polusi udara, air dan kebisingan, perubahan sosial budaya masyarakat, peningkatan ketimpangan, meningkatnya angka kemiskinan, terjadinya sistem pangan yang tidak sehat dan tidak berkelanjutan, *gender in-equality* hingga timbulnya konflik antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PLN Indonesia Power telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya seperti, penerapan teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan emisi dan limbah, melakukan pemantauan, pengelolaan dan pengendalian lingkungan, melakukan komunikasi dan keterlibatan masyarakat, melaksanakan program CSR dan pemberdayaan masyarakat hingga memproses dan menyelesaikan keluhan/pengaduan yang masuk dari masyarakat terkait kegiatan operasional dan pelaksanaan program CSR Perusahaan. Strategi dan upaya berkelanjutan tersebut diyakini PLN Indonesia Power dapat menciptakan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) dan dampak positif yang mendorong peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Hal ini sebagai peran nyata PLN Indonesia Power dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan mengoptimalkan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar. [GRI 2-27, 3-3]

PLN Indonesia Power studied impact management on local communities to minimize potential negative impacts, such as lack of community acceptance, air, water and noise pollution, socio-cultural changes, increased inequality, increased poverty, unhealthy and unsustainable food systems, gender inequality, and conflicts between the Company and surrounding communities. To prevent such negative impacts, PLN Indonesia Power implemented various sustainable strategies and efforts such as, implementing environmentally friendly technology to minimize emissions and waste, monitoring, managing, and controlling the environment, communicating with and involving the community, applying CSR and community empowerment programs to process and resolve complaints from the community related to operations and Company's CSR program. PLN Indonesia Power understands that these sustainable strategies and efforts can create shared value (CSV) and positive impacts to encourage increased independence and community welfare in a sustainable manner. This is PLN Indonesia Power's real contribution to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and improving the welfare and quality of life of the surrounding community. [GRI 2-27, 3-3]

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Masyarakat Lokal:
- Keputusan Direksi Nomor 24.K/010/IP/2022 tentang pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis ISO 26000:2013
- Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi No No 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018
- Keputusan Direksi 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019
- Edaran Direksi Nomor 07.E/012/IP/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Perusahaan tanggal 10 Maret 2014

Kebijakan PLN Indonesia Power terkait Masyarakat Lokal mengacu pada Ketetuan Umum:
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

PLN Indonesia Power Policy related to Local Community:
- The Board of Directors' Decree No. 24.K/010/IP/2022 on the Corporate Social Responsibility (CSR) Guideline based on ISO 26000:2013
- The Board of Directors' Decree No. 26.K/010/IP/2014 on the Guidelines for the InPower CARE within PT Indonesia Power dated 11 February 2014
- The Board of Directors' Decree No. 180.K/010/IP/2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program dated 22 November 2018
- The Board of Directors' Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Programs within PT Indonesia Power dated 28 May 2019
- The Board of Directors' Circular Letter No. Number 07.E/012/IP/2014 on the Guidelines for Providing Corporate Social Assistance dated 10 March 2014

PLN Indonesia Power's policy in terms of the Local Community refers to the General Provisions:
- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company Article 74
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- State Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2016 on the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management

Komitmen
Commitment

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk melaksanakan CSR sebagai wujud kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang meliputi:
- Ekonomi: Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat;
- Sosial: Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat;
- Lingkungan: Menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif kegiatan perusahaan;
- Kesejahteraan: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasi perusahaan;
- Perdamaian: Menciptakan kondisi yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.

Komitmen ini dijalankan berdasarkan standar ISO 26000 yang merupakan panduan internasional untuk CSR.

PLN Indonesia Power is committed to implementing CSR as a form of contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which include:
- Economy: Increasing the income and business opportunities of the community;
- Social: Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence;
- Environment: Preserving the environment and reducing the negative impacts of the company's activities;
- Welfare: Improving the community's quality of life surrounding the company's operations;
- Peace: Creating conducive and harmonious conditions between the company and the community.

This commitment is based on the ISO 26000 standard, which is an international CSR guideline.

Tujuan/Target dan Realisasi
Objectives/Targets and Realization [S2-28, 36] [S1-51]

- Merumuskan kegiatan dan program *Community Involvement Development* (CID)
- Menyesuaikan kebijakan-kebijakan CSR yang ada, sehingga menggunakan terminologi yang tepat sesuai ISO 26000 dan SDGs
- Menentukan bersama target kontribusi per departemen kepada keberlanjutan bisnis dan SDGs serta sistem *monitoring* dan penghargaan/*acknowledgement*
- Melakukan *social mapping* pada area sekitar pembangkit untuk merumuskan program unggulan yang memiliki inovasi sosial untuk mencapai PROPER *Beyond Compliance*
- Melakukan *mapping* atas risiko *project* pembangkit baru, kebutuhan masyarakat dan *mapping* lainnya; dan
- Membangun kesamaan persepsi tentang SDGs dan CSR holistik sesuai ISO 26000

- Formulated Community Involvement Development (CID) activities and programs
- Adjusting existing CSR policies to align with proper terminology in accordance with ISO 26000 and SDGs
- Jointly determining the contribution target per department to business sustainability and SDGs as well as a monitoring and acknowledgment system
- Conducting social mapping in the area surrounding the power plant to formulate flagship programs with social innovation to achieve PROPER Beyond Compliance
- Mapping the new project risks, community needs, and other matters; and
- Establishing a common perception of SDGs and holistic CSR according to ISO 26000

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat
- *Social Return on Investment Analysis*
- Penanganan Keluhan Masyarakat

- Community Satisfaction Index Assessment
- Social Return on Investment Analysis
- Handling Public Complaints

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
Vice President Corporate Communication and CSR yang berada di bawah Corporate Secretary

Unit Kerja:
Manager Administrasi, Manajer SDM & Humas dan Assistant Manager Keuangan dan Umum

Head Office:
Vice President Corporate Communication and CSR reporting directly to the Corporate Secretary

Work Unit:
Administration Manager, HR & PR Manager, and Finance and General Affairs Assistant Manager

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for This Topic's Management

Sepanjang tahun 2023, PLN Indonesia Power telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp70,96 miliar untuk Program CSR dengan realisasi sebesar Rp52,76 miliar

In 2023, PLN Indonesia Power has allocated Rp70.96 billion of budget for CSR Program with realization of Rp52.76 billion

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Masyarakat Community	• Memberikan masukan dan umpan balik terhadap dampak kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan dan sosial • Sebagai penerima manfaat langsung dari program CSR Perusahaan • Providing input and feedback on the impact of the Company's activities on the environment and society • As the direct beneficiaries of the Company's CSR programs
Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Local Government	• Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan sosial masyarakat dan lingkungan • Menyediakan regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan dampak lingkungan dan sosial Perusahaan • Berperan dalam penyusunan kebijakan CSR dan mendukung implementasinya melalui insentif atau dukungan kelembagaan • Supervising the Company's operations related to the socio-community and environment • Providing regulations and policies related to the management of the Company's environmental and social impacts • Playing a role in the formulation of CSR policies and supporting their implementation through incentives or institutional support
Pegawai Employee	• Melakukan perencanaan, pelaksanaan hingga *monitoring* dan evaluasi program - program CSR Perusahaan • Planning, implementing, monitoring, and evaluating the Company's CSR programs
Perusahaan lain Other companies	• Berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengelolaan dampak dan implementasi program CSR • Berpotensi menjadi mitra kolaborasi dalam program CSR Perusahaan untuk meningkatkan dampak positif program • Sharing experiences and best practices in impact management and CSR programs • Potentially becoming collaborative partners in the Company's CSR programs to increase the programs' positive impact
Kelompok Rentan Vulnerable Groups	• Menerima manfaat dari program CSR yang dirancang khusus untuk memperbaiki kondisi mereka, seperti program kesehatan atau pendidikan • Receiving benefit from CSR programs specifically designed to improve their conditions, such as health or education programs
Dewan Kerja Work Council	• Memberikan arahan dan pengawasan terhadap strategi pengelolaan dampak Perusahaan • Merancang dan mengevaluasi program CSR, serta memberikan masukan untuk perbaikan • Providing direction and supervision of the Company's impact management strategy • Designing and evaluating CSR programs, and providing feedback for improvement
Komite K3 OHS Committee	• Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja • Berkontribusi dalam merancang program CSR yang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dan masyarakat sekitar • Ensuring occupational health and safety in the workplace • Contributing to designing CSR programs with due regards to the occupational health and safety for employees and the surrounding community

Visi dan Misi CSR Perusahaan
Company's CSR Vision and Mission

Visi
Vision

"Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan yang baik"

"To be a friend to environment and establish corporate social responsibility as a part of good corporate governance"

Misi
Misi

1. **Meningkatkan reputasi Perusahaan di kalangan pemangku kepentingan**
2. **Membangun sinergi Perusahaan dengan pemangku kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan**
3. **Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan**
4. **Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui potensi yang dimiliki sesuai kemampuan Perusahaan**
5. **Berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

1. Improving the Company's reputation among stakeholders
2. Establishing synergy between the Company and stakeholders for the sustainability of the Company's operations
3. Contributing to improving the education quality
4. Improving people's quality of life through their potential, in accordance with the Company's capabilities
5. Contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals

Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR
CSR Program Planning and Implementation
[GRI 413-1]

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menjalankan program CSR yang efektif dan tepat sasaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan perencanaan dan pelaksanaan program CSR dengan cermat dan sistematis.

Perencanaan program diawali dengan kegiatan pemetaan kondisi masyarakat. Pemetaan ini dilakukan untuk memahami kebutuhan dan kondisi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Aspek-aspek yang dipetakan meliputi sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan. Berdasarkan hasil pemetaan, PLN Indonesia Power kemudian menyusun program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Perencanaan program CSR PLN Indonesia Power diawali dengan melakukan 2 (dua) langkah penting, yakni:

1. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
   AMDAL dilakukan untuk mengidentifikasi wilayah yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan. Wilayah-wilayah ini kemudian menjadi prioritas penerima manfaat CSR.
2. Pemetaan Sosial (*Social Mapping*)
   Pemetaan sosial dilakukan untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Data ini digunakan untuk mendesain program CSR yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan ulang setiap 4 (empat) tahun sekali dan diperbarui setiap satu tahun sekali pada informasi-informasi yang esensial untuk memastikan program CSR selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

PLN Indonesia Power is committed to conducting effective and targeted CSR programs. Therefore, the Company conducts careful and systematic CSR program planning and implementation.

The program planning starts with community mapping. The mapping is conducted to understand the needs and conditions of the community surrounding the company's operating area. The aspects mapped include social, economic, educational, environmental, health, and empowerment. Based on the mapping results, PLN Indonesia Power develops CSR programs that are in accordance with the community's needs.

PLN Indonesia Power's CSR program planning started with two (2) vital steps:

1. Environmental Impact Assessment (AMDAL)
   AMDAL is carried out to identify areas that are directly affected by the Company's operations. These areas are then prioritized as CSR beneficiaries.
2. Social Mapping
   Social mapping is conducted to understand the social and economic conditions of communities around the Company's operations. This data is used to design CSR programs that are well-targeted and in line with community needs. Social mapping is repeated every four (4) years and updated annually on essential information to ensure that CSR programs are always relevant to the community's dynamic needs.

Metode Pelaksanaan Program CSR Indonesia Power
Indonesia Power's CSR Program Implementation Method

Pelaksanaan Pemetaan Sosial Tahun 2019 hingga Tahun 2023
Social Mapping in 2019-2023
[GRI 413-1]

Unit Kerja Work Unit	Tahun Pelaksanaan Year	Jumlah Desa/ Kelurahan Number of Villages	Nama Desa/Kelurahan Village's Name
UBP Suralaya & UBP Banten 1 Suralaya Suralaya GBU & Banten 1 Suralaya GBU	2023	1 Desa, 3 Kelurahan 1 Village, 3 Urban Subdistrict	Desa Salira, Kelurahan Suralaya, Lebak Gede, dan Tamansari Salira Village, Suralaya, Lebak Gede, and Tamansari Urban Subdistricts
UBP Jawa Tengah 2 Adipala West Java 2 Adipala GBU	2023	4 Desa 4 Villages	Desa Adipala, Desa Penggalang, Desa Bunton, Desa Wlahar, Desa Adiraja Adipala, Penggalang, Bunton, Wlahar, Adiraja Villages
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu West Java 2 Pelabuhan Ratu GBU	2023	3 Desa, 1 Kelurahan 3 Villages, 1 Urban Subdistrict	Desa Cidadap, Desa Loji, Desa Jayanti, Kel. Palabuhan Ratu Cidadap, Loji, Jayanti Villages, Pelabuhan Ratu Urban Subdistrict
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	2023	1 Desa 1 Village	Desa Taman Ayu Taman Ayu Village
UBP Kamojang-Darajat Kamojang-Darajat GBU	2022	6 Desa 6 Villages	Sudi, Ibun, Laksana, Sukakarya, Padaawas, Karyamekar Sudi, Ibun, Laksana, Sukakarya, Padaawas, Karyamekar
UP Gunung Salak Gunung Salak GU	2022	5 Desa 5 Villages	Ciasmara, Purwabakti, Cibunian, Pulosari, Kabandungan Ciasmara, Purwabakti, Cibunian, Pulosari, Kabandungan
UBP Bali Bali GBU	2022	2 Desa, 1 Kelurahan 2 Villages, 1 Urban Subdistrict	Kelurahan Pedungan, Desa Pemogan, Desa Penebel Pedungan Village, Pemogan Village, Penebel Village
UBP Semarang Semarang GBU	2022	4 Kelurahan 4 Urban Subdistrict	Tanjung Mas, Tambakrejo, Kemijen, Gunung Pati Tanjung Mas, Tambakrejo, Kemijen, Gunung Pati
UBP Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar GBU	2022	3 Desa 3 Villages	Lontar, Karanganyar, Klebet Lontar, Karanganyar, Klebet
UBP Mrica Mrica GBU	2022	8 Desa 8 Villages	Desa Tapen, Desa Wanadadi, Desa Karangkemiri, Desa Lengkong, Desa Bawang, Desa Binorong, Desa Blambangan, Desa Bandingan Villages of Tapen, Wanadadi, Karangkemiri, Lengkong, Bawang, Binorong, Blambangan, Bandingan
UP Wonogiri Wonogiri GU	2022	3 Desa 3 Villages	Wuryorejo, Sendang, Pokohkidul Wuryorejo, Sendang, Pokohkidul
UBP Saguling Saguling GBU	2022	7 Desa 7 Villages	Saguling, Rajamandala, Mekarsari, Padalarang, Cangkorah, Mekarjaya, Pulosari Saguling, Rajamandala, Mekarsari, Padalarang, Cangkorah, Mekarjaya, Pulosari
UBP Sintang Sintang GBU	2022	2 Desa 2 Villages	Anggah Jaya, Kedabang Anggah Jaya, Kedabang
UBP Sanggau Sanggau GBU	2022	1 Desa 1 Villages	Sungai Batu Sungai Batu
UBP Holtekamp Holtekamp GBU	2022	2 Kelurahan dan 5 kampung 2 Villages and 5 hamlets	Kelurahan Koya Barat, Kelurahan Koya Timur, Kampung Koya Tengah, Kampung Holtekamp, Kampung Skouw Mabo, Kampung Skouw Yambe dan Kampung Skouw Sae Koya Barat Village, Koya Timur Village, Koya Tengah Hamlet, Holtekamp Hamlet, Skouw Mabo Hamlet, Skouw Yambe Hamlet, and Skouw Sae Hamlet
UBP Barru Barru GBU	2022	1 Desa 1 Villages	Lampoko
UBP Cilegon Cilegon GBU	2022	5 Desa 5 Villages	Margasari, Argawana, Banyuwangi, Sumuranja, Sukamaju Margasari, Argawana, Banyuwangi, Sumuranja, Sukamaju

Unit Kerja Work Unit	Tahun Pelaksanaan Year	Jumlah Desa/ Kelurahan Number of Villages	Nama Desa/Kelurahan Village's Name
UBP Priok Priok GBU	2021	3 Kelurahan 3 Villages	Tanjung Priok, Sunter Agung, Karet Tengsin Tanjung Priok, Sunter Agung, Karet Tengsin
UBP Grati Grati GBU	2021	5 Desa 5 Villages	Jatirejo, Pasinan, Balunganyar, Tambak Lekok, Ranuklindungan Jatirejo, Pasinan, Balunganyar, Tambak Lekok, Ranuklindungan
UBP Bali - UP Pemaron Bali GBU - Pemaron GU	2021	2 Desa 2 Villages	Pemaron, Tukad Mungga Pemaron, Tukad Mungga
UBP Bali - UP Gilimanuk Bali Bali - Gilimanuk GU	2021	1 Desa 1 Village	Gilimanuk
UBP Banten 2 Labuan Banten 2 Labuan GBU	2021	5 Desa 5 Villages	Cigondang, Sukamaju, Margagiri, Margawana, Teluk Cigondang, Sukamaju, Margagiri, Margawana, Teluk
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	2020	3 Kelurahan 3 Villages	Suralaya, Lebak Gede, Salira Suralaya, Lebak Gede, Salira
UBP Pangkalan Susu Pangkalan Susu GBU	2020	4 Desa 4 Villages	Pulau Sembilan, Tanjung Pasir, Pintu Air, Sei Siur Pulau Sembilan, Tanjung Pasir, Pintu Air, Sei Siur
UBP Suralaya Suralaya GBU	2019	4 Kelurahan 4 Villages	Suralaya, Lebak Gede, Taman Sari, Salira Suralaya, Lebak Gede, Taman Sari, Salira
UBH MSU	2019	1 Kelurahan 1 Village	Kota Bambu Selatan Bambu Selatan City
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	2019	1 Desa 1 Village	Taman Ayu
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Central Java 2 Adipala GBU	2019	4 Desa 4 Villages	Bunton, Wlahar, Penggalang, Adipala Bunton, Wlahar, Penggalang, Adipala
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu West Java 2 Pelabuhan Ratu GBU	2019	4 Desa 4 Villages	Cidadap, Loji, Jayanti, Citarik Cidadap, Loji, Jayanti, Citarik
UP Senayan Senayan GU	2019	1 Kelurahan 1 Villages	Grogol Utara North Grogol

Hingga tahun 2023, berdasarkan hasil pemetaan sosial, terungkap adanya 78 Desa, 23 Kelurahan dan 5 Kampung yang menjadi fokus pembinaan program CSR Perusahaan dimana seluruh kelurahan dan desa tersebut dibina oleh masing-masing 30 Unit Kerja Perusahaan. Kegiatan *social mapping* ini digunakan untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat secara mendalam, dengan memetakan berbagai aspek sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Melalui *social mapping*, PLN Indonesia Power dapat mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan, mengungkap masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat, menentukan prioritas program CSR yang tepat dan mengetahui hubungan antar pemangku kepentingan.

As of 2023, the social mapping resulted in 78 Hamlets, 23 Villages, and 5 Neighborhoods as the focus of the Company's CSR program development. All areas are fostered by each of the 30 Company's Work Units. The social mapping has the objective of understanding the needs and expectations of the community in depth, by mapping various social and economic aspects of the community. Through social mapping, PLN Indonesia Power can identify stakeholder groups, understand the main problems faced by the community, determine the appropriate CSR flagship program, and understand the relationship between stakeholders.

Persentase Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program CSR
Percentage of Work Areas Implementing CSR Programs
[GRI 413-1]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Unit Kerja Number of Work Units	Jumlah Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Work Areas Implementing Community Development Programs	% Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat % of Work Areas Implementing Community Development Programs
Head Office	1	1	100%
Unit Bisnis Pembangkitan (UBP) Generation Business Unit (GBU)	33	32	96,97%
Unit Jasa O&M O&M Services Unit	3	2	66,67%
Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH) Maintenance Services Unit (MSU)	1	1	100%
Jumlah/Rata-rata Total/Average	**38**	**36**	**94,74%**

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement
[GRI 413-1]

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menjalankan program CSR yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring hingga evaluasi program.

Pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam program CSR PLN Indonesia Power antara lain:
- Masyarakat: Masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan merupakan penerima manfaat utama dari program CSR.
- Pemerintah daerah: Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi pelaksanaan program CSR.
- Perusahaan lain: Perusahaan lain dapat menjadi mitra dalam pelaksanaan program CSR, seperti dalam program edukasi dan pelatihan.
- Kelompok rentan: Kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, lansia, dan anak-anak mendapatkan perhatian khusus dalam program CSR.
- Dewan kerja: Dewan kerja sebagai perwakilan pekerja dilibatkan dalam proses perumusan dan pelaksanaan program CSR.
- Komite K3: Komite K3 dilibatkan dalam program CSR yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti musyawarah desa, sosialisasi program CSR dan monitoring & evaluasi program CSR. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, PLN Indonesia Power yakin bahwa program CSR dapat lebih tepat sasaran, efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan serta mampu meningkatkan hubungan harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam program CSR untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

PLN Indonesia Power is committed to establishing CSR programs that are sustainable and provide optimal benefits to society and the environment. Therefore, the company involves various stakeholders starting from the planning, implementation, and monitoring process, up to program evaluation.

The following stakeholders are involved in PLN Indonesia Power's CSR program:
- Community: Communities around the Company's operating areas are the main beneficiaries of CSR programs.
- Local government: The local government has a vital role in supporting and supervising the CSR programs implementation.
- Other companies: Other companies may be partners in the CSR programs implementation, such as in education and training programs.
- Vulnerable groups: Vulnerable groups, such as people with disabilities, the elderly, and children, receive special attention in CSR programs.
- Work council: Work council, as worker representatives, is involved in the planning and implementation of CSR programs.
- OHS Committee: The OHS Committee is involved in CSR programs for the occupational health and safety aspect.

Stakeholders' involvement is applied through various means, such as village meetings, socialization of CSR programs, and monitoring & evaluation of CSR programs. By involving various stakeholders, PLN Indonesia Power understands that CSR programs shall be more targeted, effective, and efficient, provide optimal benefits for the community and the environment, and improve harmonious relationships between the Company and stakeholders. PLN Indonesia Power is committed to enhancing stakeholders' involvement in CSR programs to support the achievement of sustainable development goals.

Ruang Lingkup dan Bentuk Pelaksanaan Program CSR
CSR Programs Scope and Form

InPower CARE, singkatan dari Indonesia Power - *Community Assistance, Relation, and Empowerment*, merupakan payung besar program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Indonesia Power yang didasarkan pada tiga pilar utama. Pertama, Bakti Pelayanan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung pembangunan di komunitas sekitar. Kedua, Bakti Pembinaan Hubungan berfokus pada memfasilitasi terciptanya pemahaman dan komitmen bersama di antara berbagai pemangku kepentingan, serta mendorong terbentuknya kebijakan publik yang berkelanjutan. Ketiga, Bakti Pemberdayaan Masyarakat bertujuan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk meningkatkan kemandirian mereka. Melalui pendekatan ini, InPower CARE bertujuan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

InPower CARE, which stands for Indonesia Power - Community Assistance, Relation, and Empowerment, is the umbrella of Indonesia Power's Corporate Social Responsibility (CSR) program based on three main pillars. First, Community Service with the objective to improve the quality of the environment and support development in the neighboring communities. Second, Community Relations focuses on facilitating the creation of shared understanding and commitment among various stakeholders, as well as encouraging the formulation of sustainable public policies. Third, Community Empowerment provides opportunities for communities to increase their independence. Via this approach, InPower CARE has the objective to provide a sustainable positive impact on the surrounding community and environment.

3 Pilar Program CSR PLN Indonesia Power
Pillars of PLN Indonesia Power's CSR Program

Indonesia Power CARE
Community Assistance Relation Empowerment

Bakti Pelayanan Masyarakat
Community Assistance

Dukungan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat
Support for the development carried out by the community and local government

Rp13.557 juta million

Realisasi penyaluran dana untuk program bantuan ekonomi, pelayanan kesehatan keagamaan, bantuan lingkungan/sosial dan bantuan bencana alam tahun 2023
Funds disbursed for economic assistance, religious health services, environmental/social assistance, and natural disaster assistance in 2023.

Bakti Pembinaan Hubungan
Community Relation

Menjalin komunikasi dua arah dan kegiatan bersama dengan para *stakeholder* terkait
Establishing two-way communications and joint activities with relevant stakeholders

Rp11.932 juta million

Realisasi penyaluran dana untuk program komunikasi sosial, partisipasi peringatan hari besar nasional/agama, partisipasi kegiatan masyarakat, publikasi dan forum tahun 2023
Fund disbursed for social communication programs, participation in commemoration of national/religious holidays, community activities, publications, and forums in 2023.

Bakti Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Memberi akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya
Providing wider access to the community to support its independence

Rp27.271 juta million

Realisasi penyaluran dana untuk bantuan pengembangan dan modal usaha, bantuan peningkatan keterampilan, bantuan pemasaran tahun 2023
Fund disbursed for business development and capital assistance, skills enhancement support, and marketing assistance in 2023.

Adapun ruang lingkup pelaksanaan InPower CARE ini mencakup lima bidang, yakni pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan perempuan.

The scope of InPower CARE covers five sectors, i.e., education, economy, environment, health, and women's empowerment.

Ruang Lingkup Pelaksanaan INPOWER-CARE
Scope of INPOWER-CARE

Ekonomi
Economy

Program peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui Pengembangan UKM
Independent community economic empowerment program through SMEs Development

Lingkungan
Environment

Program Inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau, melalui kolaborasi perusahaan, komunitas dan lembaga lain (pramuka & KLHK)
Environmental Innovation programs in supporting green and clean power plant, through Company's collaboration, community, and other institutions (scout and MoEF)

Kesehatan
Health

Program Inovasi Perusahaan dalam peningkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan, dan perekonomian
Company's Innovation programs in enhancing community health, integrated with education, environment, and the economy

iPreneur · IP PINTAR · hijaunesia POWER peduli planet · inspirasi perempuan · Sehati

Pendidikan
Education

Program pendidikan dan keterampilan dalam meningkatkan kapabilitas masyarakat melalui Pendidikan keterampilan dan profesi di komunitas, sekolah dan perguruan tinggi
Education and skills programs through community capacity building by providing Education of skills and professions in the community, schools, and universities

Pemberdayaan Perempuan
Women's Empowerment

Program Peningkatan keterampilan, kesehatan Ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan
Skill improvement, maternal and child health, as well as business development programs for women

Realisasi Program InPOWER-CARE Tahun 2023

InPOWER-CARE Actualization in 2023

[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Pelayanan Masyarakat
Community Services

Infrastruktur
Infrastructure

Bantuan pembangunan/perbaikan tempat ibadah, sarana pendidikan, sarana kesehatan, fasilitas umum dan sosial dengan jumlah sebanyak 344 bangunan di sekitar unit pembangkit

Assistance in the construction/ repair of places of worship, educational facilities, health facilities, and public and social facilities, totaling to 344 buildings surrounding the power plant units.

Lingkungan
Environment

Bantuan kegiatan sosial lingkungan sebanyak 102 kegiatan

Assistance for 102 social environmental activities

Kesehatan
Health

1. Bantuan program kesehatan sebanyak 67 kegiatan terdiri dari sosialisasi atau penyuluhan kesehatan
2. Bantuan kepada 15.906 jiwa melalui kegiatan pemberian makanan tambahan kepada balita dan lansia, khitan massal serta pengobatan gratis
3. Sebanyak 37 kali bantuan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan di bidang kesehatan
4. Pelaksanaan kegiatan donor darah berhasil mengumpulkan 3.170 kantong darah

1. 67 health program assistance activities consisting of socialization or health counseling
2. Assistance to 15,906 people by providing additional food to toddlers and the elderly, mass circumcision, and free medical treatment
3. 37 assistance of infrastructure to support activities in the health sectors
4. The blood donation activities succeeded in collecting 3,170 blood bags

Bencana Alam
Natural Disasters

Bantuan bencana alam di 53 lokasi bencana alam di Indonesia selama bulan Januari sampai dengan Desember 2023 terdiri dari bantuan sembako, obat-obatan, serta bantuan perbaikan infrastruktur

Natural disaster assistance in 53 locations in Indonesia from January to December 2023, consisted of basic necessities, medicines, and infrastructure repair assistance

Bantuan Sosial
Social Assistance

Kegiatan penyaluran bantuan sosial sebanyak 256 kali di sekitar lingkungan perusahaan

256 social assistance activities around the company's environment

Pendidikan
Education

1. Bantuan kegiatan pendidikan sebanyak 159 kegiatan seperti bantuan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya
2. Bantuan 69 sarana dan prasarana belajar seperti alat tulis, seragam sekolah, tas sekolah, laptop, dll
3. Bantuan pendidikan kepada 1.195 anak

1. Education Assistance for 159 activities, such as assistance with teaching and learning activities, and other educational activities.
2. 69 assistance for the provision of learning facilities and infrastructure, such as stationary, school uniforms, school bags, laptops, etc.
3. 1,195 students received educational assistance

Pembinaan Hubungan Masyarakat
Community Relations

Partisipasi Kegiatan Masyarakat
Participation on Community's activities

Partisipasi kegiatan masyarakat berjumlah 1089 kegiatan

Participation in community activities amounted to 1089 activities

Peringatan Hari Besar
Commemoration of Holidays

Partisipasi peringatan hari besar nasional/ agama sebanyak 561 kegiatan

Commemoration of 561 events of national/religious holidays

Komunikasi Sosial
Social Communication

1. Program Komunikasi sosial terselenggara sebanyak 47 kegiatan untuk menciptakan hubungan baik dengan para *stakeholder*
2. Program Forum warga terselenggara sebanyak 19 kegiatan melalui kegiatan FGD dengan lembaga daerah/budaya setempat disetiap masing-masing unit atau pertemuan dengan mitra binaan
3. 97 kegiatan publikasi seperti pembuatan buku, katalog produk CSR, video, serta peliputan media

1. There were 47 events for Social Communication Program to create good relations with the stakeholders.
2. The community Forum held 19 activities through FGD with local regional/cultural institutions in each unit or meetings with the assisted communities
3. 97 publication activities, such as making books, CSR product catalogs, videos, and media coverage

Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

Pengembangan Modal
Capital Development

Bantuan pengembangan dan modal usaha bagi 293 kelompok usaha mikro

Development business capital assistance for 293 micro business groups

Peningkatan Keterampilan
Skills Enhancement

1. 636 kelompok mitra binaan dan 400 orang masyarakat lainnya mendapatkan bantuan peningkatan keterampilan.
2. Sebanyak 145 kelompok usaha dibantu untuk pemasaran produk
3. 137 jumlah kelompok program IPreneur

1. 636 fostered partner group and 400 people from the community received skills enhancement assistance.
2. 145 business groups were assisted in product marketing
3. 137 IPreneur program groups

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Sebanyak 121 kegiatan riset dan pengembangan periode Januari s.d Desember 2023 diantaranya penyusunan dokumen kajian PROPER aspek Comdev (SROI, *Social mapping*, *Stakeholder Engagement*)

There were 121 research and development activities for the period January to December 2023, including the preparation of PROPER documents in terms of on COMDEV (SROI, Social mapping, Stakeholders' Engagement)

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan 2023

Flagship Community Empowerment Program in 2023

[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Pesona Sriwijaya (*Plant-based Recycling On Ecoprint Innovation* Sriwijaya)

Pesona Sriwijaya (Plant-based Recycling On Ecoprint Innovation Sriwijaya)

Pesona Sriwijaya merupakan program kolaborasi dan kerja sama UBP Keramasan dengan UMKM Galeri Wong Kito. UMKM Galeri Wong Kito merupakan kolaborasi 4 (empat) kelompok yakni Keramasan Crafter, Bukit Crafter, Aksara Group dan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI). Program ini telah berjalan sejak tahun 2019 dan dirancang sebagai program keberlanjutan yang akan dilaksanakan hingga tahun 2025.

Pesona Sriwijaya is a collaboration and cooperation program between PT PLN Indonesia Power UPDK Keramasan ULPL Keramasan and Wong Kito Gallery MSME. Wong Kito Gallery MSME is a collaboration of four (4) groups, i.e., Keramasan Crafter, Bukit Crafter, Aksara Group, and Indonesian Disabled Women's Association (HWDI). This program has run since 2019 and is designed as a sustainability program that will be implemented until 2025.

2019
- Pembentukan kelompok
- Peresmian Program Pesona Sriwijaya dengan terbentuknya kelompok Galeri Wong Kito
- Group establishment
- Inauguration of the Pesona Sriwijaya Program with the establishment of the Wong Kito Gallery group

2020
- Pelatihan dan peningkatan kapasitas Keramasan *Crafter*
- Pengembangan UMKM Galeri Wong Kito
- Training and capacity building of Keramasan Crafter
- Wong Kito Gallery MSME Development

2021
- Pembuatan produk turunan Bukit *Crafter*
- Pemasaran melalui *e-commerce*
- Creation of Bukit Crafter derivative products
- E-commerce marketing

2022
- Pembuatan *Web Marketing*, Video dan Pojok Galeri
- Pelatihan dan pembuatan *Tote Bag* dengan motif batik aksara khas Palembang
- Creation of Web Marketing, Video, and Gallery Corner
- Training and making tote bags with Palembang batik motifs

Roadmap Program Pesona Sriwijaya Tahun 2019 - 2025

2019-2025 Pesona Sriwijaya Program Roadmap

2023
- Inovasi sosial PESONA SRIWIJAYA
- Pembuatan *packaging* eksklusif
- *Pop Up Store* di tempat pembelanjaan
- Pelatihan membatik | kelompok HWDI
- PESONA SRIWIJAYA social innovation
- Making exclusive packaging
- Pop Up Store in shopping centers
- HWDI group batik training

2024
- *Open booth* dan *Pop Up Store* di Kawasan Kota Palembang
- Replikasi PESONA SRIWIJAYA di Kelompok *Crafter* Tuan Kentang Persiapan pengembangan Kampung Keramasan Terpadu
- Open booth and Pop Up Store in Palembang
- Replication of PESONA SRIWIJAYA in Tuan Kentang Crafter Group
- Preparation for the development of Integrated Keramasan Village

2025

Peresmian Kampung Keramasan Terpadu sebagai pusat percontohan *Eco print* dan pusat souvenir khas kota Palembang
Inauguration of Integrated Keramasan Village as a pilot Eco print center and souvenir center at Palembang

Program Pesona Sriwijaya merupakan program pemanfaatan limbah getah gambir untuk dijadikan pewarna alami untuk berbagai macam jenis barang diantaranya kain jumputan, *ecoprint* dan *souvenir*. Program ini memecahkan masalah lingkungan melalui pemanfaatan limbah tersebut dan memberdayakan kaum disabilitas dan para wanita untuk turut serta mengambil peran dalam program pemberdayaan ini. Perusahaan turut serta memberikan fasilitas aset, alat produksi, gerai penjualan dan tempat produksi. Diharapkan melalui program ini masyarakat dampak berdaya secara ekonomi dan sosial serta dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan Kota Palembang.

Pesona Sriwijaya is a program that uses gambier sap waste to be utilized as natural dyes for various types of goods, including jumputan cloth, ecoprints, and souvenirs. This program solved environmental problems by utilizing such waste and empowered people with disabilities and women to participate in this empowerment program. The company provides assets, production tools, sales outlets, and production sites. The program shall impact the community to be more economically and socially empowered and contribute to the environmental sustainability of Palembang.

Dampak dan Pencapaian Program
Program's Impact and Achievement

Sosial
Social

- Peningkatan anggota program dari 20 orang menjadi 60 orang
- Increase in members of the program, from 20 to 60 members

Ekonomi
Economy

- Penghematan biaya air sebesar Rp287.481 per bulannya
- Meningkatnya pendapatan anggota kelompok Pesona Sriwijaya ± Rp 32.500.000 per tahun
- Penambahan pendapatan anggota kelompok Petani Gambir ± Rp 13.500.000
- Water cost saving of Rp287,481 per month
- Increased income of Pesona Sriwijaya group members ± Rp 32,500,000 per year
- Increased income of Gambier Farmers group members ± Rp 13,500,000

Lingkungan
Environment

- Pengolahan dan pemanfaatan kembali air limbah sisa pencelupan kain jumputan menjadi air baku produksi
- Berkurangnya potensi limbah cair sebesar 7.500 m^3 ke badan air Sungai Musi
- Pemanfaatan 23% limbah gambir menjadi pewarna alami kain jumputan yaitu 9.720 liter
- Processing and reuse of wastewater from jumputan fabric dyeing into raw production water
- Reduction of potential liquid waste of 7,500 m^3 to the Musi River water body
- Utilization of 23% of gambier waste into natural dye for jumputan fabric, i.e., 9,720 litres

Ketapang Kuning (Ketahanan Pangan Keluarga Usir *Stunting*)

Ketapang Kuning (Family Food Security Chased Away Stunting)

Berdasarkan data dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara, Kelurahan Warakas merupakan wilayah dengan prevalensi *stunting* tertinggi sebesar 8,55% dengan 15% balita *stunting* berasal dari ibu hamil yang kekurangan energi kronis (KEK) atau anemia, serta 43% orang tua balita stunting memiliki pendapatan di bawah Upah Minimum Regional (UMR). Sementara terdapat potensi yang mendukung keberhasilan program, diantaranya pelibatan lintas sektoral baik Pemerintah, tenaga dan fasilitas kesehatan, tenaga ahli, dan masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini lah yang melatarbelakangi pelaksanaan program Ketapang Kuning di UBP Priok.

Based on data from the North Jakarta Health Office, Warakas Village is an area with the highest stunting prevalence of 8.55%, with 15% of stunted toddlers from pregnant women with chronic energy deficiency (CED) or anemia, and 43% of parents of stunted toddlers have incomes below the Regional Minimum Wage (UMR). Meanwhile, there is potential in the areas to support the program, including cross-sectoral involvement of the Government, healthcare workers and facilities, experts, and community in the areas. This became the background for the Ketapang Kuning program at CCPP Priok.

Roadmap Program Ketapang Kuning

Yellow Ketapang Program Roadmap

2021
- Pengayaan tenaga medis dan kader PKK
- Peningkatan infrastruktur
- Kolaborasi *stakeholder*
- Enrichment of medical personnel and PKK cadres
- Infrastructure enhancement
- Stakeholders' collaboration

2022
- Ketapang kuning sebagai *Resources Centre*
- Inovasi Aplikasi Setapak Gizi
- Sinergi dengan Bank Sampah
- Budidaya ikan
- Warung Opini
- Yellow Ketapang as Resources Center
- Setapak Gizi App Innovation
- Synergy with Waste Bank
- Fish farming
- Warung Opini

2023
- Pembuatan Buku penanganan *stunting*
- Legalitas produk OPINI
- Peningkatan tata laksana *stunting*
- Pos Remaja
- Pembuatan Buku penanganan *stunting*
- Legalitas produk OPINI
- Peningkatan tata laksana *stunting*
- Pos Remaja
- Creating a book on handling stunting
- OPINI product legality
- Improved stunting management
- Youth Post
- Setapak Gizi 2.0 application
- Economic improvement through group scale up
- Becoming a benchmark model in handling stunting
- Replication in North Jakarta

2024
- Replikasi Program di DKI Jakarta
- IP Corner (*Integrated* Produk Binaan Priok)
- Alat simulasi Balita
- *Monitoring* perkembangan anak pasca *stunting*
- Kelembagaan POKTAN
- Program Replication at Special Capital Region of Jakarta
- IP Corner (Priok-Assisted Integrated)
- Toddler simulation equipment
- Monitoring child development after stunting
- Farmer's group institution

2025
- Menjadi Pusat Rujukan dan Pembelajaran dalam penanganan *stunting*
- Mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera (dalam upaya *Zero Stunting* dan mengentaskan kemiskinan)
- Being the Center of Reference and Learning in handling stunting
- Actualizing a healthy and prosperous society (in an effort to achieve Zero Stunting and alleviate poverty)

Pada program ini, PLN Indonesia Power dan masyarakat memanfaatkan cangkang kerang hijau sebagai media filtrasi dan sirkulasi air yang berdampak pada peningkatan kualitas dan penghematan air untuk kelompok budidaya lele yang dimanfaatkan sebagai salah satu konsumsi pangan dalam penanganan *stunting*. Program ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok melalui kegiatan budidaya ikan, warung opini dan bank sampah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Program ini telah berjalan sejak tahun 2021 dan dirancang sebagai program keberlanjutan yang akan dilaksanakan hingga tahun 2025.

In this program, PLN Indonesia Power and the community utilize green mussel shells as a filtration and water circulation medium which improved water quality and saved the water for catfish farming groups, utilized as one of the food consumption in handling stunting. This program also enhanced the group welfare through fish farming activities, opinion stalls, and waste banks, to increase community income. This program has been running since 2021 and is designed as a sustainability program that will be implemented until 2025.

Dampak yang dirasakan penerima manfaat diantaranya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait tata laksana stunting dan pengetahuan terkait dengan gizi. Selain itu, masyarakat juga diberi pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya ikan, pembuatan pellet ikan, pembuatan olahan protein hewani, administrasi dan lain sebagainya.

The beneficiaries felt the impacts, which included increasing understanding and knowledge of the community regarding stunting management and nutritional knowledge. In addition, the community is also given knowledge and skills regarding fish farming, making fish pellets, making processed animal protein, administration, etc.

Dampak dan Pencapaian Program
Program's Impact and Achievement

Sosial
Social

- 15 orang memiliki keterampilan dalam pembuatan pupuk organik dan pemanfaatan filtrasi air
- 2.851 balita mendapatkan nutrisi tambahan
- 3.750 kader PKK memiliki pengetahuan penanganan *stunting*
- 15 people have the skills in making organic fertilizer and utilizing water filtration
- 2. 851 toddlers were provided with additional nutrition
- 3.750 PKK cadres know how to handle stunting

Ekonomi
Economy

- Peningkatan pendapatan kelompok Rp59.500.000/tahun
- Penghematan pembelian air kolam Rp8.980.000/tahun
- Increased group income of Rp59,500,000/year
- Savings in the purchase of pond water of Rp8,980,000/year

Lingkungan
Environment

- 820 kg Pellet pakan ikan dapat dihasilkan dari pengolahan limbah ikan dan limbah organik
- 820 kg of fish feed can be produced from fish waste and organic waste processing

Keberhasilan program ini dapat dicapai dengan penurunan angka stunting dan tidak adanya kasus *stunting* baru di wilayah Warakas. Program ini merupakan model pertama dalam konteks penanganan stunting berbasis pemberdayaan masyarakat dan sedang dalam penjajakan untuk di eskalasi ke tingkat nasional oleh Kementerian Kesehatan RI.

The program's success was achieved by reducing stunting rates and no new cases of stunting in Warakas area. This program was the first model in the context of community empowerment-based stunting management and is explored to be escalated nationally by the Indonesian Ministry of Health.

Bulan Madu (Budidaya dan Pengolahan Labu Madu Manfaatkan Limbah FABA & Cangkang Kerang UBP Banten 3 Lontar)

Bulan Madu (Honey Pumpkin Cultivation and Processing Utilizing FABA Waste & Shells at SPP Lontar)

Kecamatan Kemiri merupakan daerah Ring 1 dari Unit Bisnis Pembangkitan UBP Banten 3 Lontar yang memiliki permasalahan dalam hal kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Mayoritas masyarakat Kecamatan Kemiri merupakan petani yang terdampak dengan naiknya harga pupuk tanaman. Jumlah penduduk miskin di wilayah Kecamatan Kemiri sebesar 34% dari total penduduk disana. Banyaknya stigma negatif untuk keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap terutama hasil limbahnya yang tidak produktif menjadi salah satu isu lingkungan di sekitarnya. Kelompok Wanita Tani Agria Lestari merupakan salah satu kelompok di Kecamatan Kemiri yang terdampak isu tersebut dengan rata-rata pendapatan anggota Kelompok di bawah UMK Tangerang. Program Bulan Madu merupakan aksi UBP Banten 3 Lontar yang bekerja sama dengan Kelompok Wanita Tani Agria Lestari untuk melakukan inovasi dalam menghadapi isu tersebut. Program ini telah berjalan sejak tahun 2021 dan dirancang sebagai program keberlanjutan yang akan dilaksanakan hingga tahun 2025.

Kemiri Subdistrict is a Ring 1 area of SPP Banten 3 Lontar Generation Business Unit, which has problems in terms of community welfare and the environment. The majority of the Kemiri Subdistrict community are farmers who were affected by the increase in the price of crop fertilizers. The Kemiri Subdistrict's poor people in the Kemiri District amounted to 34% of the total population there. Various negative stigmas for the existence of the Steam Power Plant, especially its unproductive waste products, become one of the environmental issues in the vicinity. Agria Lestari Women Farmers Group is one of the groups in Kemiri Subdistrict affected by the issue with the average income of group members that were below Tangerang minimum wage. Bulan Madu Program is an action of SPP Banten 3 Lontar in collaboration with the Agria Lestari Women Farmers Group to innovate in dealing with this issue. This program has been running since 2021 and is designed as a sustainability program that will be implemented until 2025.`

Roadmap Program Bulan Madu Tahun 2021 - 2025

2021-2025 Bulan Madu Program Roadmap

Pendampingan Kelompok (*Gap Analysis*)
Group Assistance (Gap Analysis)

- *Gap analysis* Kelompok wanita Tani (KWT) Agria Lestari
- Diskusi rencana program pendampingan
- Bantuan peralatan olahan makanan
- Gap analysis of Agria Lestari Women Farmers Group (KWT)
- Discussion of mentoring program plan
- Food processing equipment assistance

Bantuan Infrastruktur dan Replikasi
Infrastructure and Replication Assistance

- Bantuan penelitian dan uji coba limbah FABA dan cangkang
- Bantuan sensor penyiraman tanaman
- Replikasi program budidaya labu madu
- *Scale up* program kelompok baru
- Research and trial assistance for FABA and shell waste
- Assistance of plant watering sensor
- Replication of honey pumpkin cultivation program
- New group scale up program

Perluasan usaha & *Exit Strategy*
Business Expansion & Exit Strategy

- Diversifikasi penanaman
- Diversifikasi olahan labu madu
- *Exit Strategy*
- Planting diversification
- Diversification of processed honey pumpkin
- Exit Strategy

2021 — 2022 — 2023 — 2024 — 2025

Bantuan Peralatan
Equipment Assistance

- Bantuan peralatan dan bibit labu madu
- Pelatihan budidaya labu madu
- Bantuan pengurusan PIRT dan Halal produk olahan KWT Agria Lestari
- Honey pumpkin seedlings and equipment
- Honey pumpkin cultivation training
- Assistance in obtaining PIRT and Halal product for KWT Agria Lestari processed products

Pengembangan Usaha
Business Development

- Pemenuhan fasilitas Eduwisata labu madu
- Perluasan area lahan budidaya labu madu
- Pemasaran produk labu madu secara *massive*
- Pengolahan buah labu madu untuk PMT anak *stunting*
- Fulfillment of honey pumpkin eco-tourism facilities
- Expansion of honey pumpkin cultivation area
- Massive marketing of honey pumpkin products
- Honey pumpkin fruit processing for supplementary food (PMT) for stunted children

Dampak yang diterima oleh penerima manfaat adalah terbentuknya kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan produk tani yang dapat meningkatkan ekonomi anggota kelompoknya. Kelompok juga memahami bahwa FABA dan limbah kerang dari pembangkit menjadi barang yang produktif untuk dimanfaatkan dalam mengurangi biaya produksi tani. Kelompok juga bisa memanfaatkan lahan kosong tidak produktif untuk menjadi lokasi tani dengan akses kepada media tanam yang mudah. Terwujudnya masyarakat yang berdaya ekonomi sosial serta dapat berkontribusi pada pengurangan limbah yang dapat membantu masyarakat dan lingkungan.

The beneficiaries received the benefit, i.e., the establishment of community groups with the knowledge and skills to produce farm products that can improve the economy of their group members. The group also understood that FABA and shell waste from the plant become productive goods to be utilized to reduce farm production costs. The group can utilise unproductive vacant land to be the farming sites with easy access to planting media. The realisation of a socially and economically empowered community that can contribute to waste reduction assists the community and the environment.

Dampak dan Pencapaian Program
Program's Impact and Achievement

Sosial
Social

- Pemberdayaan 3 kelompok di 3 Desa yang memiliki 41 anggota
- Empowerment of 3 groups in 3 villages with 41 members

Ekonomi
Economy

- Penghematan biaya pembelian media tanam sebesar Rp21 juta per tahun
- Meningkatnya pendapatan anggota kelompok rata-rata sebesar ± Rp20-54 per tahun per orang
- Peningkatan omset penjualan produk olahan sebesar Rp61 juta per tahun
- Savings in the purchasing planting media of Rp21 million per year
- Increased income of group members on average by ± Rp20-54 per year per person
- Increased sales turnover of processed products by Rp61 million per year

Lingkungan
Environment

- Pemanfaatan air proses desalinasi PLTU Lontar sebanyak 96 ribu liter per bulan
- Pemanfaatan limbah FABA & Cangkang Kerang sebanyak 12 ribu Kg per tahun
- Penyerapan CO_2 sebesar 1.260 kg per tahun
- The utilization of SPP Lontar desalination process water of 96 thousand liters per month
- Utilisation of FABA & Shell waste of 12 thousand Kg per year
- CO_2 absorption of 1,260 kg per year

Serayu Asri (Program KonSERvasi Melalui PemberdAYaan Unggul Atasi *Stunting* TerintegRasI)

Serayu Asri (Integrated Empowerment Conservation Program to Overcome Stunting)

Program Serayu Asri adalah program konservasi lingkungan melalui budidaya kopi yang dapat berintegrasi untuk penanganan permasalahan lingkungan dan kesehatan. Dalam sisi lingkungan, program Serayu Asri memiliki tujuan untuk memperbanyak lokasi penanaman tanaman kopi di atas lahan kritis untuk mencegah erosi sungai Serayu yang disebabkan oleh sedimen. PLN Indonesia Power bersinergi membentuk gerakan konservasi yang berintegrasi dengan pertanian dan peternakan sehingga dapat memajukan ekonomi masyarakat sekitar. Dengan banyaknya masyarakat yang terdorong untuk menjadi petani kopi akan mendorong terciptanya produk kopi dan inovasi produk turunannya. Para petani kopi juga akan berintegrasi dengan peternak kambing untuk menghasilkan produk untuk pengentasan *stunting*.

Program Serayu Asri telah berjalan sejak tahun 2021 dan dirancang sebagai program keberlanjutan yang akan dilaksanakan hingga tahun 2025.

Serayu Asri is an environmental conservation program using coffee cultivation that can be integrated to address environmental and health issues. In terms of the environment, Serayu Asri program has the objective of increasing the coffee plantation sites on critical land to prevent erosion of the Serayu River caused by sediment. PLN Indonesia Power collaborated to establish a conservation movement to integrate agriculture and animal husbandry in order to advance the economy of the surrounding community. With many people encouraged to be coffee farmers, it will encourage the coffee products and innovation of derivative coffee products. Coffee farmers will also cooperate with goat breeders to produce products for stunting alleviation.

The Serayu Asri program has been running since 2021 and is designed as a sustainability program that will be implemented until 2025.

PERINTISAN INITIATION
Luas Panen Komoditi Kopi di Wilayah Hulu
1. Inisiasi program
2. Pengembangan "Sekolah Lapangan"

Coffee Commodity Harvest in Upstream Region
1. Program initiation
2. "Field School" Development

PENGUATAN STRENGTHENING
Volume Produksi Kopi & Tingkat Produktivitas Kopi
1. Penguatan kelembagaan
2. Infrastruktur dan perlengkapan pengolahan kopi
3. Pengembangan kapasitas, modal awal, pengurusan *branding* dan *packaging* produk kopi

Coffee Production Volume & Level
1. Institutional strengthening
2. Coffee processing infrastructure and equipment
3. Capacity building, start-up capital, branding and packaging management of coffee products

PENGEMBANGAN DEVELOPMENT
Jumlah Petani dan Kelompok Tani yang Terlibat
1. Pembuatan wadah
2. *Knowledge centre*
3. Peningkatan pemasaran kopi

Number of Farmers and Farmer Groups Involved
1. Platform establishment
2. Knowledge centre
3. Improved coffee marketing

2019 → 2020 → 2021 → 2022 → 2023 → 2024

***Roadmap* Program Serayu Asri Tahun 2019 - 2024**
2019-2024 Serayu Asri Program Roadmap

EXIT STRATEGY
Replikasi Program
1. *Exit Strategy*
2. Replikasi program

Program Replication
1. Exit Strategy
2. Program replication

BERKELANJUTAN SUSTAINABLE
Kolaborasi Integrasi
1. Integrasi program dengan potensi dan masalah lokal
2. Pengembangan program baru sebagai langkah *exit strategy*

Integrated Collaboration
1. Integrated programs with local potentials and problems
2. Development of new programs as an exit strategy

PEMANDIRIAN INDEPENDENCE
Nilai Transaksi Komoditi Kopi
1. Pengembangan varian produk kopi
2. Kolaborasi pemasaran produk
3. Turunan kopi dengan *stakeholder*
4. Pembentukan institusi ekonomi

Coffee Commodity Transaction Value
1. Development of coffee product variants
2. Product marketing collaboration
3. Coffee derivatives with stakeholders
4. Establishment of economic institutions

Dampak yang diterima oleh penerima manfaat adalah terbentuknya kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan produk tani budidaya kopi dan terdapat wadah *sharing knowledge* untuk meningkatkan kompetensi kelompok dan keberlanjutan bisnis. Program Serayu Asri melakukan konservasi lahan kritis di hulu DAS melalui penanaman 49.000 bibit tanaman kopi pada lahan 45,2 Ha berhasil mengurangi erosi tanah yang mengakibatkan sedimentasi di waduk Mrica. Kulit kopi yang diolah menjadi pupuk organik dan digunakan untuk meminimalisir penggunaan pupuk kimia yang merusak unsur hara tanah merupakan salah satu bukti masyarakat binaan UBP Mrica telah mengimplementasikan prinsip *Zero Waste*.

The beneficiaries received the benefits, i.e., the establishment of community groups with the knowledge and skills to produce coffee products, and knowledge-sharing platform to improve group competence and business sustainability. Serayu Asri program conserved critical land in the upper watershed by planting 49,000 coffee seedlings on 45.2 hectares of land, successfully reducing soil erosion that would result in sedimentation in the Mrica reservoir. The coffee skin is processed into organic fertilizer and used to minimize the use of chemical fertilizers that damage soil nutrients. This is one of the proofs that the Mrica PGU-assisted community has implemented the Zero Waste principle.

Dampak dan Pencapaian Program
Program's Impact and Achievement

Sosial
Social

- Terbentuknya kelompok tani baru "Sari Tani" dengan anggota sebanyak 31 petani
- Establishment of a new "Sari Tani" farmer group with 31 members

Ekonomi
Economy

- Potensi peningkatan pendapatan kelompok petani kopi Rp250 juta pasca panen (2 kali dalam 1 tahun panen raya)
- Potential increase in coffee farmer groups' income of Rp250 million post-harvest (2 harvests in 1 year)

Lingkungan
Environment

- Konservasi 45,2 ha lahan kritis dengan penanaman kopi
- Menanam lebih dari 49.000 pohon kopi
- Penyerapan 1.130 ton CO_2 dan produksi 723,3 ton CO_2
- Conservation of 45.2 ha of critical land by means of coffee planting
- Planted over 49,000 coffee trees
- Absorption of 1,130 tons CO2 and production of 723.3 tons CO_2

Garuda Karya Sapta
Garuda Karya Sapta

Garuda Sapta Karya adalah program pemberdayaan masyarakat berupa kerajinan *handycraft* yang berasal dari sampah kayu Pantai Loji dengan keanggotaan ex-Geng Motor. Adanya penumpukan sampah kayu di Pantai Loji yang berasal dari aliran Sungai Cimandiri dengan estimasi volume sebanyak 85 ton/bulan, hal ini semakin diperparah dengan rendahnya pemahaman masyarakat dalam pengolahan sampah. Sampah kayu yang menumpuk di Pantai Loji ini dimanfaatkan oleh kelompok untuk dijadikan bahan *Cofiring* dan kerajinan tangan. Program ini telah berjalan sejak tahun 2020 dan dirancang sebagai program keberlanjutan yang akan dilaksanakan hingga tahun 2024.

Garuda Sapta Karya is a community empowerment program to make handicrafts derived from Loji Beach wood waste with members from the ex-motorcycle gang. The wood waste at Loji Beach from the Cimandiri River flow accumulated with an estimated volume of 85 tons/month. This is further exacerbated due to the low community's understanding of waste management. The wood waste that accumulates at Loji Beach is utilized by the group as co-firing material and handicrafts. This program has been running since 2020 and is designed as a sustainability program that will be implemented until 2024.

Roadmap Program Garuda Karya Sapta 2020 - 2024
2020-2024 Garuda Karya Sapta Program Roadmap

Dampak yang diterima oleh penerima manfaat adalah terbentuknya kelompok masyarakat terampil mengelola sampah pantai menjadi produk bernilai ekonomis dan menjadi acuan keberhasilan perubahan perilaku Individu/kelompok pada masyarakat. Kelompok masyarakat dapat memanfaatkan sampah kayu yang tadinya tidak mempunyai nilai ekonomis menjadi mempunyai nilai yang dapat menjadi mata pencaharian sehari-hari. Masyarakat sekitar juga mendapatkan manfaat dari kebersihan sampah di pantai sehingga lingkungan pantai menjadi bersih dan asri.

The beneficiaries received benefits, i.e., the establishment of community groups with skills in managing beach waste into products of economic value and a reference to the success of individual/group behavior change in the community. Community groups can utilize wood waste that previously had no economic value to generate economic value as their daily livelihood. The surrounding community also benefits from the clean beach. Thus, the beach environment is clean and beautiful.

Dampak dan Pencapaian Program
Impact and Achievement

Sosial
Social

- Potensi penambahan pendapatan dari produk kerajinan Rp51,49 juta
- Potensi penambahan pendapatan dari *Cofiring* sebesar Rp216 juta
- 37 orang pemuda yang berasal dari kelompok rentan, keluarga miskin, disabilitas dan geng motor trampil mengelola sampah menjadi produk ekonomis
- Potential additional income from handicraft products of Rp51.49 million
- Potential additional income from co-firing of Rp216 million
- 37 youths from vulnerable groups, poor families, disabled, and motorcycle gangs, are skilled in managing waste into economic products

Ekonomi
Economy

- Penghematan biaya air sebesar Rp287.481 per bulannya
- Meningkatnya pendapatan anggota kelompok Pesona Sriwijaya ± Rp 32.500.000 per tahun
- Penambahan pendapatan anggota kelompok Petani Gambir ± Rp 13.500.000
- Water cost saving of Rp287,481 per month
- Increased income of Pesona Sriwijaya group members ± Rp 32,500,000 per year
- Increased income of Gambier Farmers group members ± Rp 13,500,000

Lingkungan
Environment

- Pengurangan timbulan sampah 728 ton
- Pengurangan emisi karbon 9.485,8 CO_2 ton eq
- Reduction of 728 tons of generated waste
- Carbon emission reduction of 9,485.8 CO_2 tons eq

Penyaluran Dana Program CSR Perusahaan
Company's CSR Fund Disbursement

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power menyalurkan dana program CSR senilai Rp52,76 miliar meningkat dari realisasi penyaluran dana CSR tahun 2022 yakni sebesar Rp47,70 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk 3 (tiga) bentuk program utama yakni Bakti Pelayanan Masyarakat, Bakti Pembinaan Hubungan dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

2023, PLN Indonesia Power disbursed CSR program funds amounted to Rp52.76 billion, which increased from the realization of CSR fund disbursement in 2022 of Rp47.70 billion. The funds were allocated for three (3) main programs, i.e., Community Service, Community Relations, and Community Empowerment, with the following details:

Penyaluran Dana Program CSR Perusahaan (Rp Juta)
Company's CSR Fund Disbursement (Rp Million)

Program	2023	2022	2021
Bakti Pelayanan Masyarakat Community Services	13.557	12.198	11.277
Bakti Pembinaan Hubungan Community Relations	11.932	12.235	17.318
Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	27.271	23.263	8.853
Total	**52.760**	**47.696**	**37.447**

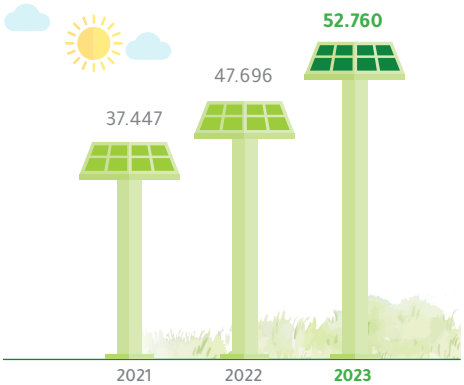

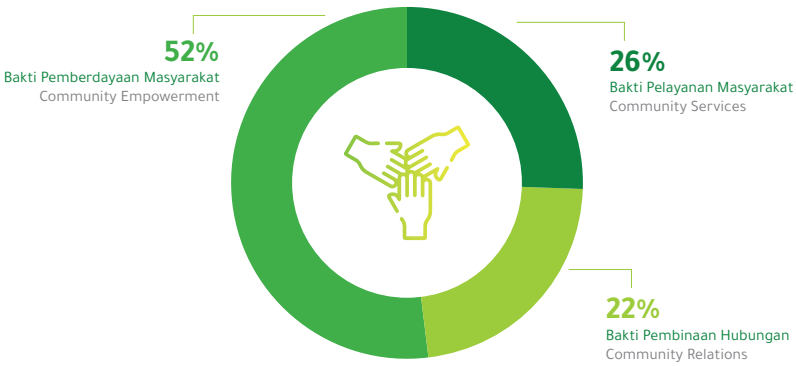

Evaluasi Kinerja Program CSR

CSR Program Performance Evaluation

[GRI 203-2, 413-1]

PLN Indonesia Power berkomitmen untuk memastikan setiap program CSR yang dijalankan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan melakukan evaluasi kinerja CSR secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan beberapa metode yakni:

- Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap program CSR yang telah dijalankan.
- Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI): Untuk menghitung nilai manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari program CSR.
- Publikasi hasil evaluasi:
  - Dokumen PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: untuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik.
  - IP Academy *Publishing* melalui ISBN CSR Perusahaan: untuk dokumentasi dan edukasi.
  - Diskusi dengan pemangku kepentingan: untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan program CSR di masa depan

Dengan melakukan evaluasi kinerja CSR secara sistematis dan terukur, PLN Indonesia Power memastikan bahwa program CSR yang dijalankan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

PLN Indonesia Power is committed to ensuring that every CSR program implemented provides optimal benefits for the community and the environment. Therefore, the Company periodically evaluates CSR performance. The evaluation is carried out with several methods:

- Community Satisfaction Index (IKM) Survey: To determine the level of community satisfaction with the CSR programs implemented.
- Assessment of Social Return on Investment (SROI): To calculate the value of social and economic benefits generated from CSR programs.
- Publication of evaluation:
  - Ministry of Environment and Forestry's PROPER documents: for transparency and accountability to the public.
  - IP Academy Publishing via Company's CSR ISBN: for documentation and education.
  - Discussion with stakeholders: to obtain feedback and suggestions for the improvement of future CSR programs.

By systematically and measurably evaluating its CSR performance, PLN Indonesia Power ensures that its CSR programs are truly beneficial to the community and the environment.

Indeks Kepuasan Masyarakat

Community Satisfaction Index

[GRI 203-2, 413-1]

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah alat pengukur yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan dan program CSR yang diberikan oleh Perusahaan. Nilai IKM dihitung berdasarkan respons masyarakat terhadap berbagai aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk meningkatkan kualitas program CSR yang diberikan secara keseluruhan. Pelaksanaan survei IKM dilakukan oleh vendor independen yang terpercaya untuk memastikan keandalan dan objektivitas hasil.

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power melaksanakan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap 41 program pengembangan masyarakat di 20 Unit Kerja. Dengan hasil sebagai berikut:

The Community Satisfaction Index (IKM) survey is a measuring tool to assess the community satisfaction level with the services and CSR programs provided by the Company. IKM score is calculated based on community responses to various aspects, such as planning, implementation, assistance, and evaluation. The survey aims to identify areas that require improvement and enhance the quality of CSR programs provided. IKM survey is conducted by a trusted independent vendor to ensure the reliability and objectivity of the results.

In 2023, PLN Indonesia Power conducted a Community Satisfaction Index (IKM) survey of 41 community development programs in 20 Work Units. With the following result

Hasil IKM Tahun 2023

IKM Result in 2023

[GRI 3-3]

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program	Hasil IKM IKM Result	Kategori Category	Mitra/Vendor Partner/Vendor
UBP Bali - Pesanggaran Bali GBU - Pesanggaran	Ekowisata Mangrove Batu Lumbang Batu Lumbang Mangrove Ecotourism	93,89	Sangat Baik Excellent	Yayasan Yosae Karya Indonesia
	Tempat Olah Sampah Setempat di TPS3R Nangun Resik Desa Pasekbali Local Waste Management Center at Nangun Resik TPS3R in Pasekbali Village	81,7	Sangat Baik Excellent	Yayasan Yosae Karya Indonesia
	Pemberdayaan ODHIV KDS Sekar Jempiring Empowerment of Sekar Jempiring PWHA Peer Support Group	78,6	Baik Good	Yayasan Yosae Karya Indonesia
UBP Lontar Lontar GBU	Budidaya Labu Madu Kelompok Wanita Tani Agria Lestari Agria Lestari Women Farmers Group Honey Pumpkin Cultivation	81,75	Sangat Baik Excellent	Internal
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	Program Kelompok Bank Sampah Puma Mandiri, Program Olahan Pangan Kelurahan Lebak Gede, Program Nelayan Terdampak Desa Salira, Poklahsar Nyi Mas Samudera dan Kelompok Wanita Tani Binangkit Puma Mandiri Waste Bank Group Program, Lebak Gede Food Processing Program, Affected Salira Fishermen Program, Poklahsar Nyi Mas Samudera, and Binangkit Women Farmers Group	97,25	Sangat Baik Excellent	Internal

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program	Hasil IKM IKM Result	Kategori Category	Mitra/Vendor Partner/Vendor
UBP Suralaya Suralaya GBU	Program Kampung Sinergi Pemanfaatan Sampah menjadi BBJP Bagendung Esensi Waste Utilization Synergy Village Program to be BBJP at Bagendung Esensi	94,66	Sangat Baik Excellent	Universitas Sultan Agung Tirtayasa
UBP Priok Priok GBU	Program Ketahanan Pangan Keluarga Usir *Stunting* Family Food Security Chased Away Stunting	85,8	Sangat Baik Excellent	INSIDE
UBP Kamojang - Darajat Kamojang GBU - Darajat	Program Pemberdayaan Disabilitas untuk Berkarya Sejahtera Mandiri Disability Empowerment Program for Independent Prosperity	82,25	Sangat Baik Excellent	PT. SINAR
UBP Semarang Semarang GBU	Program Siap Mandiri Pangan Libatkan Masyarakat Food Independent Program Involving the Community	94,25	Sangat Baik Excellent	INSPIRASI NEGERI
UBP Grati Grati GBU	Program Bank Sampah Sektor Sectoral Waste Bank Program	95	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program batik Batik Program	85,5	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Kelompok Mina Makmur Mina Makmur Group Program	95,75	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Kelompok Ranu Ranu Group Program	100	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Budidaya Maggot Maggot Cultivation Program	84,5	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Omah Laut Omah Laut Program	96,75	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Posyandu Ranuklindungan Posyandu Ranuklindungan Program	82	Sangat Baik Excellent	Internal
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu West Java 2 Palabuhan Ratu GBU	Program Geng Motor Pemuda Pengrajin Sampah Pantai Garuda Karya Sapta Garuda Karya Sapta Beach Waste Youth Motorcycle Crafter Program	88,26	Sangat Baik Excellent	Internal
UP Gunung Salak Gunung Salak GU	Program Pertanian Optimal yang Terintegrasi dengan *Biodigester* Desa Pulosari Integrated Optimal Agriculture with Pulosari Village Biodigester Program	83,57	Sangat Baik Excellent	INSIDE
UBP Keramasan Keramasan GBU	Program *Plant-based Recycling On ecoprint innovation* Sriwijaya (Pesona Sriwijaya) Sriwijaya Plant-Based Recycling on Ecoprint Innovation Program (Pesona Sriwijaya)	96,27	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program *Green House* Hidroponik Hydroponic Green House Program	96,77	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Budidaya Maggot dan Lele Terintegrasi Integrated Maggot and Catfish Cultivation Program	96,9	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Edukasi Intervensi Balita *Stunting* Stunting Toddler Intervention Education Program	96,64	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Rumah Belajar Impian Dream Educational House Program	96,69	Sangat Baik Excellent	Internal
	Program Area Konservasi Gajah Elephant Conservation Area Program	95,1	Sangat Baik Sangat Baik	Internal
UBP Mrica Mrica GBU	Program Kampung Kopi Konservasi Coffee Village Conservation Program	78,01	Baik Good	Internal
UBP Cilegon Cilegon GBU	Program Kandang Milenial Sentra Ternak Domba Sukamaju Sukamaju Sheep Livestock Center Millennial Cage Program	84,75	Sangat baik Excellent	BINDESIA
UP Indralaya Indralaya GU	Program Bumi Lestari Caram Seguguk Bersamo PLTGU Indralaya Bumi Lestari Caram Seguguk with CCPP Indralaya Program	91,12	Sangat baik Excellent	Internal
UBP Barru Barru GBU	Pemberdayaan UMKM Cahaya Bulan *Bakery* Cahaya Bulam Bakery MSME Empowerment	90	Sangat baik Excellent	Internal
	Pemberdayaan UMKM Jahit Berkah 77 Blessed Sewing 77 MSME Empowerment	79,4	Baik Good	INOSUSTAIN

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program	Hasil IKM IKM Result	Kategori Category	Mitra/Vendor Partner/Vendor
UBP Bali - UP Pemaron Bali GBU - Pemaron GU	Pemberdayaan melalui Konservasi Penyu Turtle Conservation Empowerment	83,6	Sangat baik Excellent	INOSUSTAIN
	Program Pengolahan limbah pohon pisang menjadi pakan ternak untuk Pengembangan Program *Banana Smart Village* (BSV) Desa Bukti Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng Processing banana tree waste into animal feed for Banana Smart Village (BSV) Development Program at Bukti Village, Kubutambahan Subdistrict, Buleleng Regency	95	Sangat baik Excellent	Internal
	Program Program *Zero Waste Banana Smart Village* melalui pemanfaatan limbah cair (*urine*) ternak sapi menjadi Bio urine (pupuk cair berkualitas) di Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng Zero Waste Banana Smart Village Program through the utilization of cattle's liquid waste (urine) into biourine (quality liquid fertilizer) in Bukti Village, Kubutambahan Subdistrict, Buleleng Regency	86	Sangat baik Excellent	Internal
	Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu desa Pemaron Community Empowerment via the Integrated Waste Management Site Program at Pemaron Village	82,5	Sangat baik Excellent	Internal
UBP Labuan Labuan GBU	Program Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation Empowerment Program	77,64	Baik Good	Internal
UBP Jawa Tengah 2 Adipala Central Java 2 Adipala GBU	Program Bank Sampah Kelompok Berkah Makmur Desa Penggalang Berkah Makmur Waste Bank Program at Penggalang Village	87,94	Sangat baik Excellent	Internal
	Program Kampung Batik Seloka Desa Adipala Batik Seloka Adipala Village Program	95,4	Sangat baik Excellent	Internal
	Program Pengembangan KWT Sekar Kamboja Desa Adipala KWT Sekar Kamboja Development Program at Adipala Village	90,1	Sangat baik Excellent	Internal
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	Program Olahan *Snack* Pangan Desa Taman Ayu Taman Ayu Food Snack Program	85,89	Sangat baik Excellent	Internal
	Program Pandanan *Marine Techno Park* Pandanan Marine Techno Park Program	87,25	Sangat baik Excellent	Internal
UBP Bali - UP Gilimanuk Bali GBU - Gilimanuk GU	Program Komposting Kelompok Suketeki Suketeki Group Composting Program	76,63	Baik Good	Internal
	Program Kelompok Cari Tahu Curious Group Program	77,12	Baik Good	Internal
	Nilai rata-rata Average	**88,49**	**Sangat Baik Excellent**	**-**

Social Return On Investment

Social Return On Investment

[GRI 203-2, 413-1]

Perhitungan nilai *Social Return on Investment* (SROI) dengan metode survei pada tahun 2023 dilaksanakan terhadap 18 program di 18 Unit Kerja PLN Indonesia Power. Perhitungan nilai SROI menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dialami oleh para pemangku kepentingan sebagai akibat dari pelaksanaan sebuah program serta membandingkan nilai dampak terhadap investasi yang dikeluarkan. Hasil dari analisis SROI ini berupa rasio yang menunjukkan hubungan antara biaya investasi yang dikeluarkan Perusahaan dengan dampak yang dihasilkan oleh masyarakat. SROI memiliki standar keberhasilan hasil perhitungan yang didapat hasil melebihi angka satu untuk masuk ke kategori berhasil. Setiap Rp1 yang diinvestasikan oleh Perusahaan dapat menghasilkan lebih dari Rp1 dalam nilai sosial dan ekonomi. Pengukuran SROI dilaksanakan oleh pihak ketiga yang independen, yakni Universitas Padjadjaran (Unpad) dan pihak lainnya, yang juga berkontribusi terhadap peningkatan objektivitas dan kredibilitas hasil pengukuran. Dengan demikian, hasil pengukuran SROI tidak hanya mencerminkan perubahan yang terjadi tetapi juga memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan standar akademis yang tinggi dan tanpa bias. Berikut perhitungan analisis SROI yang dilakukan di tahun 2023:

The calculation of the Social Return on Investment (SROI) using the survey method in 2023 was carried out on 18 programs in 18 PLN Indonesia Power's Work Units. SROI figure reflects the economic, social, and environmental impacts experienced by stakeholders as a result of implementing a program and compares the value of the impact on the investment. The result of SROI analysis is in the form of ratio that shows the relationship between investment cost incurred by the Company and the resulting impact on the community. SROI has a standard of success for the calculation results obtained to exceed number one to enter the successful category. Every Rp1 invested by the Company can generate more than Rp1 in social and economic value. SROI is assessed by an independent third party, i.e., Padjadjaran University (Unpad) and other parties, which also contributed to improving the objectivity and credibility of the assessment result. As such, the SROI measurement results not only reflect the changes that have occurred but also ensure that the evaluation is conducted to a high academic standard and without bias. The following is the SROI analysis calculated in 2023:

Analisis SROI Tahun 2023

SROI Analysis in 2023

[GRI 3-3]

Unit Kerja Work Unit	Program yang dilakukan analisa SROI Programs analyzed with the SROI method		Nilai SROI SROI Value
UBP Bali - Pesanggaran Bali GBU - Pesanggaran	MENYAMA BRAYA "Menyusur Manggrove Berdayakan Masyarakat dan Alam Raya"	MENYAMA BRAYA "Mangrove Sightseeing Empowering the Community and Nature"	2,52
UBP Lontar Lontar GBU	MADU "Budidaya dan Pengelolaan Labu Madu Manfaatkan Limbah FABA & Cangkang Kerang PLTU Lontar"	MADU "Honey Pumpkin Cultivation and Processing Utilizing FABA Waste & Shells at SPP Lontar"	1,14
UBP Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya GBU	GIPANG SALIRA "*Green Inclusive Power Energy* dengan Peningkatan Angka Sadar Lingkungan Menuju Masyarakat Sejahtera"	GIPANG SALIRA "Green Inclusive Power Energy to Enhance Environmental Awareness towards a Prosperous Society"	1,84
UBP Suralaya Suralaya GBU	BASUDEWA PERKASA "Bersama Kelola Sampah Jadikan Energi Istimewa Menuju Perubahan Kota Bersih Sejahtera"	BASUDEWA PERKASA "Special Waste-to-Energy Towards Clean and Prosperous City Together"	1,85
UBP Priok Priok GBU	KETAPANG KUNING "Ketahanan Pangan Keluarga Usir *Stunting*"	KETAPANG KUNING "Food Security Chased Away Stunting"	1,99
UBP Kamojang - Darajat Kamojang GBU - Darajat	PELITA BERSAMA "Pemberdayaan Disabilitas untuk Berkarya Sejahtera Mandiri"	PELITA BERSAMA "Disability Empowerment Program for Independent Prosperity"	2,13
UBP Semarang Semarang GBU	SIMPANG LIMA "Siap Mandiri Pangan Libatkan Masyarakat"	SIMPANG LIMA "Food Independent Involving the Community"	1,81
UBP Grati Grati GBU	MEKARSARI "Model Berkelanjutan Berbasis Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Ranu Grati"	MEKARSARI "Sustainable Model Based on Waste Management and Empowerment of Ranu Grati"	1,91
UBP Jawa Barat 2 Palabuhan Ratu West Java 2 Palabuhan Ratu GBU	GARUDA KARYA SAPTA "Geng Motor Pemuda Pengrajin Sampah Pantai"	GARUDA KARYA SAPTA "Beach Waste Crafters of Youth Motorbike Gang"	1,92
UP Gunung Salak Gunung Salak GU	ELANG BODAS "Pertanian Optimal yang Terintegrasi dengan Biodigester Desa Pulosari"	ELANG BODAS "Integrated Optimal Agriculture with Pulosari Village Biodigester"	2,38
UBP Keramasan Keramasan GBU	PESONA SRIWIJAYA "*Plant-based Recycling On ecoprint innovation*"	PESONA SRIWIJAYA "Plant-based Recycling On ecoprint innovation"	2,21

Unit Kerja Work Unit	Program yang dilakukan analisa SROI Programs analyzed with the SROI method		Nilai SROI SROI Value
UBP Mrica Mrica GBU	SERAYU ASRI "Program Konservasi Melalui Pemberdayaan Unggul Atasi *Stunting* Terintegrasi"	SERAYU ASRI "Integrated Empowerment Conservation Program to Overcome Stunting"	1,90
UBP Jeranjang Jeranjang GBU	PANDANAN *MARINE TECHNO PARK* "*Biodiversity Start with Community*"	PANDANAN MARINE TECHNO PARK "Biodiversity Start with Community"	1,67
UBP Cilegon Cilegon GBU	SETARA "Sejahtera di Tanah Jawara"	SETARA "Prosperity in the Jawara Land"	1,40
UP Indralaya Indralaya GU	BUMI BECARO "Bumi Lestari Caram Seguguk Bersamo PLTGU Indralaya"	BUMI BECARO "Bumi Lestari Caram Seguguk with CCPP Indralaya"	1,12
UBP Bali - UP Pemaron Bali GBU - Pemaron GU	WANA KERTI "Berkawan dengan Alam Kembangkan Ekonomi Rakyat Desa Bukti"	WANA KERTI "Befriending Nature Developing Community's Economy in Bukti Village"	1,71
UBP Labuan Labuan GBU	BUMURTI "Budidaya Jamur Tiram Pemuda Karangsari"	BUMURTI "Karangsari Youth Oyster Mushroom Cultivation"	1,94
UBP Kamojang - UP Lahendong 1-2 Kamojang GBU - Lahendong 1-2 GU	MAPALUS "Maju Sejahterakan Perempuan dan Anak Lewat Usaha Sampah"	MAPALUS "Advancing Women and Children Welfare through Waste Business"	1,08

Hasil nilai SROI menunjukkan nilai mata uang yang kemudian dibandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Misalnya untuk UBP Bali-Pesanggaran pada program Menyama Braya yang menunjukkan nilai SROI 1:2,52 yang artinya bahwa pada setiap Rp1 biaya yang diinvestasikan pada program tersebut, telah mampu menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp2,52.

SROI result reflected the monetary value that shall be compared with the investment amount. For example, in the Menyama Braya , UBP Bali-Pesanggaran achieved an SROI value of 1:2.52, which means that for every Rp1 invested in the program, Rp2.52 is reaped on the social benefit.

Pengelolaan Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Lokal Secara Berkelanjutan

Sustainable Operational Impact Management on Local Communities

[GRI 413-2] [OJK F.23]

Pengelolaan dampak operasi yang potensial terhadap masyarakat lokal menjadi aspek penting dalam menjaga hubungan yang berkelanjutan antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. PLN Indonesia Power memiliki komitmen untuk bertanggung jawab dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Pengelolaan dampak ini juga dilakukan untuk meminimalkan risiko pengembangan *project* pembangkit baru.

Managing the potential impacts of operations on local communities is an important aspect of maintaining a sustainable relationship between the Company and the surrounding communities. PLN Indonesia Power is committed to being responsible in ensuring that the Company's operations do not have a significant negative impact on local communities. Impact management is also carried out to minimize the risk of developing a new power plant project.

Beberapa strategi dan inisiatif dikembangkan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola dampak negatif yang potensial dan signifikan yang mungkin timbul, seperti polusi udara, limbah, gangguan visual, kebisingan atau potensi dampak terhadap kesehatan masyarakat. PLN Indonesia Power melibatkan pemangku kepentingan sekitar dalam proses pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang transparan, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai langkah-langkah penting untuk meminimalkan dan merespons dampak operasi negatif potensial yang mungkin timbul.

Several strategies and initiatives are developed to identify, assess, and manage potential and significant negative impacts that may arise, such as air pollution, waste, visual and noise disturbance, or potential impacts on public health. PLN Indonesia Power involves surrounding stakeholders in the decision-making process, provides transparent information, and exercises corporate social responsibility programs as important steps to minimize and respond to potential negative operating impacts that may arise.

Selain itu, PLN Indonesia Power juga menerapkan program penggunaan teknologi bersih dan ramah lingkungan serta terlibat dalam inisiatif program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk memastikan bahwa dampak positif dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dengan mengadopsi pendekatan holistik dan berkelanjutan, PLN Indonesia Power dapat memastikan bahwa program keberlanjutan Perusahaan tidak hanya menguntungkan secara bisnis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

In addition, PLN Indonesia Power implements programs using clean and environmentally friendly technologies and engages in community development and empowerment program initiatives to ensure that the surrounding communities may feel positive impacts. By adopting a holistic and sustainable approach, PLN Indonesia Power shall ensure that the Company's sustainability programs are not only benefiting the business, but also contributing to improving the local community welfare.

Identifikasi dan Evaluasi Dampak Potensial
Potential Impacts Identification and Evaluation
[GRI 413-2]

Tahap Phase	Dampak Positif dan Negatif yang Potensial Potential Positive and Negative Impacts	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Tahap Pengembangan Development Phase		
Survey dan Studi Kelayakan Feasibility Survey and Study	Sikap penerimaan masyarakat Community's acceptance	Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait pengembangan proyek yang akan dilaksanakan serta memberikan wawasan ke masyarakat sekitar terkait teknologi ramah lingkungan yang akan digunakan sebagai pembangkit listrik Dissemination of information related to project development that will be implemented as well as provisions of knowledge to the surrounding community regarding environmentally friendly technology utilized in the power plant
Pemasangan dan pengukuran data primer Primary data installation and measurement	Beberapa pengukuran memerlukan sewa lahan hingga minimal setahun The assessment resulted in land lease requirement of up to a year minimum	Dalam proses sewa lahan melakukan musyawarah dengan masyarakat lokal, serta membuka kesempatan kepada masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan pemasangan dan pengukuran data primer In the process of land leasing, the Company consults with local communities, whilst providing opportunities for them to increase income in the installation and primary data measurement
Tahap Pra Konstruksi Pre-Construction Phase		
Pengurusan perizinan Licensing	Sikap dan persepsi masyarakat tentang rencana kegiatan Community's attitudes and perceptions about the planned activity	Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan dilakukan termasuk prosedur tanggap darurat yang akan dilakukan selama proses kegiatan Socialization and dissemination of information related to environmental management and monitoring efforts that will be conducted, including emergency response procedures during the activity
Pembebasan lahan Land acquisition	Sikap dan persepsi masyarakat Community's attitudes and perceptions	Melakukan musyawarah dan pendekatan kepada warga untuk mencapai kesepakatan atas penggantian tanah yang akan dibebaskan Carrying out deliberation and approaching the residents to reach an agreement on the replacement of the land to be acquired
Tahap Konstruksi Construction Phase		
Penerimaan tenaga kerja Manpower recruitment	- Tersedianya kesempatan kerja - Terbukanya peluang usaha - Job opportunities availability - Opening business opportunities	Membuka kesempatan kepada penduduk setempat untuk meningkatkan pendapatan melalui proses penerimaan tenaga kerja lokal dan peluang usaha dengan menyediakan kebutuhan (warung, tempat makan, toko dan sebagainya) bagi pekerja proyek Opportunities for local residents to increase income by recruiting local workers, and business opportunities by providing necessities (stalls, places to eat, shops, etc.) for project workers
Mobilisasi peralatan dan material konstruksi Mobilization of construction equipment and materials	Kemacetan jalur akses transportasi darat dan kerusakan jalan selama proses kegiatan Congestion of land transportation access and road damage during the activity	- Melakukan pengaturan lalu lintas di jalur mobilisasi sehingga tidak menimbulkan kemacetan yang tidak terkontrol; - Melakukan peningkatan dan kapasitas jalan dan pemasangan fasilitas perlengkapan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) lainnya yang dikoordinasi oleh Dinas terkait; dan - Melakukan berbagai upaya pengelolaan kerusakan seperti berpartisipasi dalam kegiatan rehabilitasi jalan, membatasi jumlah dan beban kendaraan pengangkut, dan sebagainya. - Managing traffic on the mobilization route to prevent any uncontrolled congestion; - Improving the road capacity and installing other Traffic and Road Transport (LLAJ) equipment facilities, coordinated by the relevant Office; and - Conducting various damage management, such as participating in road rehabilitation activities, limiting the number and load of transport vehicles, etc.

Tahap Phase	Dampak Positif dan Negatif yang Potensial Potential Positive and Negative Impacts	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Penyiapan dan pematangan lahan serta pembangunan fisik Land preparation and maturation, and construction	- Kebisingan akibat proses kegiatan - Polusi udara, khususnya partikulat (debu) akibat proses kegiatan - Peningkatan debit air larian (*run off*) - Penurunan kuantitas dan kualitas air permukaan - Noise due to activity - Air pollution, especially particulates (dust) due to the activity - Increase in runoff water discharge - Decrease in the quantity and quality of surface water	- Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan; - Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku; - Membuat saluran *drainase* darurat yang terintegrasi dengan saluran drainase/badan air penerima, menanam dan memelihara tanaman yang memiliki daya resap air tinggi dan membuat sumur resapan air hujan; dan - Melakukan pemantauan terhadap penurunan kualitas air pada badan air dan melakukan pengelolaan air limbah dengan IPAL sesuai karakteristik limbah sebelum dibuang ke badan air - Measuring noise parameters not to exceed 70 dB(A), in line with the Minister of Environment's Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standard; - Monitoring ambient air quality for 24 hours based on related literature and planning technical data, with comparison to air quality standards, in accordance with prevailing regulations; - Developing emergency drainage channels that are integrated with drainage channels/receiving water bodies, planting and maintaining plants with high water absorption capacity, and constructing rainwater infiltration wells; and - Monitoring the decline in water quality in water bodies and managing wastewater with WWTP based on the characteristics of the waste before discharging it to water body
Tahap Operasi Operation Phase		
Penerimaan tenaga kerja Manpower recruitment	- Tersedianya kesempatan kerja - Terbukanya peluang usaha - Job opportunities availability - Opening business opportunities	- Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja yang berasal dari penduduk setempat sesuai persyaratan secara transparan dan membuka peluang usaha bagi penduduk dengan menyediakan kebutuhan bagi pekerja proyek. - Prioritizing the employees' recruitment from residents, in accordance with the requirements in terms of transparency, and opening business opportunities for residents by providing for the project workers' needs.
Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit Power plant operation and maintenance	- Peningkatan tingkat kebisingan akibat proses operasi - Penurunan kualitas udara akibat gas buang dari proses operasi - Penurunan kualitas air akibat timbulan air limbah domestik - Penurunan sanitasi lingkungan akibat timbulan sampah domestik - Gangguan estetika dan kebersihan akibat timbulan sampah domestik - Increased noise level due to operation - Decrease in air quality due to exhaust gases from the operation - Decrease in water quality due to the domestic wastewater generated - Decrease in environmental sanitation due to domestic waste generated - Aesthetic and hygiene disruption due to domestic waste generated	- Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan; - Melakukan pemeliharaan peralatan pembangkit secara rutin; - Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku; - Melakukan pemantauan kualitas air sehingga memenuhi baku mutu peraturan Pemerintah RI Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air; dan - Melakukan pendekatan sosial dan budaya kepada masyarakat sekitar. - Measuring noise parameters not to exceed 70 dB(A), in line with the Minister of Environment's Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standard; - Performing routine maintenance of power plant equipment; - Monitoring ambient air quality for 24 hours based on related literature and planning technical data, with comparison to air quality standards, in accordance with prevailing regulations; - Monitoring water quality to meet the quality standards of the Government of Indonesia Regulation No. 82 of 2001 on Water Pollution Control; and - Conducting a social and cultural approach to the surrounding community.

Dalam setiap tahapan operasional termasuk pada pembangunan infrastruktur pembangkitan, PLN Indonesia Power secara rutin melakukan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Lebih dari itu, PLN Indonesia Power menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak atas kepemilikan tanah dan tempat tinggal masyarakat.

In all phases, including the construction of power plant infrastructure, PLN Indonesia Power regularly communicates with all stakeholders. In addition, PLN Indonesia Power respects and upholds the protection of the local communities' rights, including the rights to land ownership and community residences.

Pada umumnya area pembangunan infrastruktur pembangkitan PLN Indonesia Power berada di wilayah yang tidak berpenduduk. Selama tahun 2023, PLN Indonesia Power mencatat tidak ada relokasi atau pembangunan proyek infrastuktur pembangkitan yang menyebabkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk setempat. Oleh sebab itu tidak terdapat data pengelolaan dampak *displacement* (pemukiman kembali) dan jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan *displacement* yang dapat disajikan di tahun 2023. [EU20, EU22]

Generally, the areas of PLN Indonesia Power's power plant infrastructure development are unpopulated. In 2023, PLN Indonesia Power recorded no relocation, or in other words, construction of power plant infrastructure projects caused no displacement or resettlement of residents. Therefore, there was no data regarding the management of displacement/resettlement impact, or number of people who were displaced/resettled, or the provision of compensation due to displacement, to be presented in 2023. [EU20, EU22]

Namun, di masa datang apabila terjadi dampak relokasi atau *displacement*, PLN Indonesia Power akan menggunakan pendekatan praktik dan strategi terbaik agar tidak merugikan masyarakat yang terdampak misalnya dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan bagi masyarakat tersebut.

However, in the future, if there is an impact on the displacement or resettlement, PLN Indonesia Power shall use a best practice approach and strategy to ensure no harm to the affected community, e.g., providing the necessary infrastructure for the community.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

PLN Indonesia Power menyediakan sarana dan mekanisme penanganan pengaduan masyarakat terkait dampak operasional dan kegiatan CSR yang dijalankan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya melalui surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan secara langsung atau melalui Unit Bisnis Perusahaan yang ada di masing-masing daerah. Setiap pengaduan yang diterima akan diperlakukan secara serius dan mengikuti mekanisme penanganan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

PLN Indonesia Power provides facilities and mechanisms for handling community complaints related to the operational impacts and CSR activities carried out. The public may submit their complaints via official letters addressed to the Company directly, or through the Company's Business Units in each region. Every complaint received will be treated and follow the handling mechanism established by the Company.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat
Community Complaint Handling Mechanism

Sepanjang tahun 2023, PLN Indonesia Power tidak menerima pengaduan keluhan atau pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional atau permasalahan lainnya. Dengan tidak adanya pengaduan dari masyarakat, dapat dikatakan bahwa Perusahaan telah berhasil menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat sekitar. Ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa upaya-upaya mitigasi dampak sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh PLN Indonesia Power telah berhasil dalam mencegah timbulnya keluhan atau masalah yang signifikan dari masyarakat.

In 2023, PLN Indonesia Power did not receive complaints from the public regarding operations or other problems. With no complaints from the community, the Company is considered to have successfully implemented its operations with due regard to the needs and interests of the surrounding community. This shows the Company's commitment to interacting positively with the surrounding environment and contributing positively to the community welfare comprehensively. In addition, this also reflects the social and environmental impact mitigation that was carried out by PLN Indonesia Power has been successful in preventing significant complaints or problems from the community.

Tata Kelola Governance

Memperkuat Komitmen, Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Strengthening Commitment, Delivering Sustainability Governance

LN
donesia Power

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai salah satu fondasi utama dalam menjalankan bisnis Perusahaan. GCG dijadikan landasan untuk dapat mengintegrasikan segala aspek bisnis Perusahaan termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan harapan agar mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

PLN Indonesia Power is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices as one of the main foundations in carrying out the Company's business to ensure sustainable growth. GCG is the foundation to integrate all aspects of the Company's business, including economic, social, and environmental, in carrying out the operations, with the expectation to enhance the stakeholders' trust and support the Company's long-term growth.

Bagi PLN Indonesia Power, praktik penerapan prinsip tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dapat terintegrasi secara efektif dalam setiap tahapan kegiatan operasional Perusahaan. Prinsip-prinsip tata kelola yang baik menjadi pedoman utama dalam kegiatan usaha sehari-hari mulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG.

PLN Indonesia Power considers the good governance practice very vital to ensure that economic, social, and environmental aspects can be effectively integrated in every stage of the Company's operations. The good governance principles are the main guideline in daily business activities, from planning to decision making. This is a manifestation of the Company's commitment to conducting business responsibly and sustainably, in accordance with the GCG basic principles.

Peningkatan praktik tata kelola yang dilakukan PLN Indonesia Power secara konsisten ini merupakan langkah-langkah penguatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Saat ini Perusahaan telah memiliki organ tata kelola perusahaan yang senantiasa berkomitmen untuk mendukung Perusahaan melaksanakan praktik tata kelola sesuai dengan *best practice*, baik di lingkup nasional maupun internasional.

PLN Indonesia Power consistently improves the governance practices as a step to strengthen the quality of the good corporate governance by considering the needs of all stakeholders. Currently, the Company has a corporate governance organ that is always committed to supporting the Company to implement governance practices in accordance with national and global best practices.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Organizational Structure

Struktur tata kelola Perusahaan mencakup tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung dibawah organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam tatanan ini, terdapat pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Perusahaan.

The Company's governance structure includes three main organs, i.e., the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors, pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. In such arrangement, there is a clear separation between the Company's supervisory and decision-making functions.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung yakni Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Internal Audit dan Satuan Legal, Risk & Compliance. Perusahaan juga dilengkapi oleh infrastruktur Tata Kelola yang mendukung penyelenggaraan tata kelola secara efektif, yaitu antara lain adalah struktur dan kebijakan, pedoman tata kelola perusahaan (GCG Code), Pedoman Etika, Kebijakan Manajemen, *Board Manual Charter* Komite, Prosedur IP IMS dan Instruksi Kerja yang mengatur kejelasan tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. [GRI 2-9]

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, i.e., the Audit Committee, the Investment and Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Directors is also assisted by supporting organs, i.e, the Corporate Secretary, the Department of Internal Audit, and the Department of Legal, Risk & Compliance. The Company is also equipped with Governance infrastructure that supports the governance implementation effectively, which includes structures and policies, GCG Code, Code of Conduct, Management Policies, Committees' Board Manual Charter, IP IMS Procedures and Work Instructions, that regulate the clarity of the main duties and functions of each organizational structure. [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
[GRI 2-9]

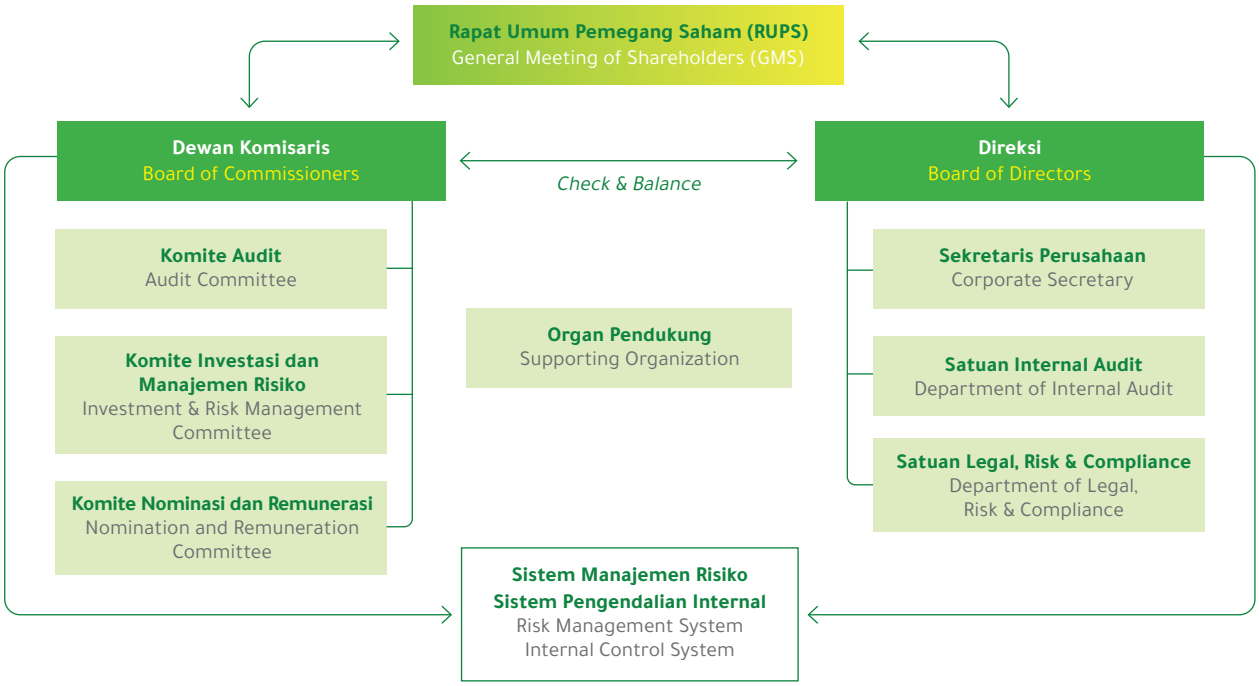

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
[GRI 2-9]

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) merupakan forum penting dalam tata kelola perusahaan, yang terbagi menjadi dua: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan secara rutin setiap tahun dengan agenda utama yang mencakup pembahasan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan. RUPS Tahunan ini menjadi momentum penting dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merencanakan langkah-langkah ke depan. [GRI 2-11]

Sementara itu, RUPS Luar Biasa diselenggarakan secara fleksibel, yang jadwalnya dapat disesuaikan dengan keperluan di luar jadwal yang ditentukan. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ini disesuaikan dengan tingkat kepentingan suatu pembahasan menurut kebijakan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk membahas masalah-masalah mendesak atau keputusan-keputusan penting yang memerlukan keputusan cepat di luar jadwal RUPS Tahunan. Dengan demikian, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa memiliki peran yang penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan tentang Persetujuan RKAP tanggal 30 Januari 2023 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan tanggal 13 Juni 2023 dan menerbitkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler sebanyak 15 (lima belas) Keputusan. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan, agenda, keputusan, tindak lanjut atau realisasi pelaksanaan RUPS dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Tahun 2023 pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS.

GMS (General Meeting of Shareholders) is a key forum in corporate governance, which is classified into two types: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held regularly annually with the main agenda to discuss the approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B), the approval of the Annual Report, and ratification of the Company's Financial Statements. The Annual GMS is an important momentum in evaluating the Company's performance and planning the future. [GRI 2-11]

Meanwhile, the Extraordinary GMS is held flexibly, with schedule that can be adjusted to the needs outside the specified schedule. The Extraordinary GMS is organized according to the level of importance of a discussion at the discretion of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Shareholders. The Extraordinary GMS provides an opportunity for stakeholders to discuss urgent issues or important decisions that require fast decisions outside the schedule of the Annual GMS. Thus, both the Annual GMS and Extraordinary GMS play an important role in maintaining the Company's transparency, accountability, and sustainability.

In 2023, PLN Indonesia Power held two (2) Annual GMS, i.e., the Annual GMS on the Approval of the WP&B on 30 January 2023, and the Annual GMS on the Approval of the Annual Report on 13 June 2023, and issued fifteen (15) circular Shareholder Resolutions. More detailed information about GMS implementation, agenda, decisions, follow-up, or realisation can be referred to in the 2023 Annual Report of PT PLN Indonesia Power in the Corporate Governance chapter of the GMS section.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
[GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is a Company's organ with the duties to supervise and monitor the effectiveness of GCG implementation. The Board of Commissioners represents the Shareholders and has an independent position, in charge of supervising policies and management in general and providing advice to the Board of Directors in implementing the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris PLN Indonesia Power per 31 Desember 2023 terdiri dari 7 (tujuh) orang termasuk Komisaris Utama dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

As of 31 December 2023, PLN Indonesia Power's Board of Commissioners consists of seven (7) people, including the President Commissioner, as follows:

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Periode Tahun 2023
Composition of the Board of Commissioners in 2023
[GRI 2-9, 2-10] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus/Jabatan Lain) Other Significant Positions/ Commitments (Special Assignment/ Other Position)	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Wiluyo Kusdwiharto	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	2022 -2026	-	Merupakan Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan di PT PLN (Persero) Director of Project Management and New Renewable Energy at PT PLN (Persero)	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	√
Iskandar Simorangkir	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2021-2025	√	Menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Supervisi Bank Indonesia Served as Vice Chairman of the Supervision Board of Bank Indonesia	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-
Djoko Siswanto	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2021-2025	-	Menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional Served as Secretary General of the National Energy Council	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	√
M.P. Dwinugroho	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022 - 2026	-	Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Served as Director of Electricity Engineering and Environment at the Ministry of Energy and Mineral Resources	Memiliki kompetensi profesonal dan pengalaman pada bidang Pengelolaan Lingkungan Ketenagalistrikan pada Pembangkitan Tenaga Listrik Has a professional competence and experience in the Electricity Environmental Management in Power Generation	√

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus/Jabatan Lain) Other Significant Positions/ Commitments (Special Assignment/ Other Position)	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Haryanto W.S.	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022 - 2026	√	Menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Utama PT PLN (Persero) Served as Expert Staff to the President Director of PT PLN (Persero)	Memiliki kompetensi dalam pengelolaan dan pengembangan dan pemasangan pembangunan dan pemasangan Sistem Transmisi Tenaga Listrik dan ASEAN *Engineer* Has competence in the management, development, and installation of the construction and installation of Power Transmission Systems and ASEAN Engineer	-
Arief Budiman	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2022 - 2026	-	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-
Lukmanul Hakim	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 - 2026	√	Menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Presiden Bidang Ekonomi dan Keuangan Served as: Special Staff to the Vice President for Economic and Financial Affairs	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-

Direksi
Board of Directors
[GRI 2-9]

Direktur Utama merupakan badan tata kelola tertinggi yang salah satu tugasnya adalah memperhatikan isu keberlanjutan dalam memformulasikan strategi Perusahaan, menentukan, mengawasi sekaligus memantau pengelolaan faktor-faktor *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang penting bagi Perusahaan. Penetapan ini didasarkan pada kebutuhan akan kepemimpinan yang kuat dan berpengalaman dalam mengarahkan kebijakan strategis Perusahaan serta memastikan bahwa seluruh operasi sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Direktur Utama memahami dinamika Perusahaan dan dapat membuat keputusan cepat dalam situasi kritis. Untuk menghindari konflik kepentingan, PLN Indonesia Power menerapkan kebijakan dan prosedur ketat, termasuk kode etik, mekanisme pelaporan independen dan pengawasan komite audit internal. Anggota Direksi harus melaporkan kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas mereka, memastikan keputusan tetap transparan dan berorientasi pada kepentingan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab secara kolegial atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, Anggaran Dasar, Undang-Undang dan peraturan lainnya yang berlaku. [GRI 2-11, 2-12] [GRI OJK.E1]

Pada tahun 2023, terdapat pergantian Direksi yaitu pengangkatan Sdr. M. Hanafi Nur Rifai yang menggantikan Sdr. Rachmad Handoko sebagai Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara berdasarkan RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 19 September 2023, sehingga komposisi Direksi PLN Indonesia Power per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the highest governance body, with one of the duties to take into account the sustainability issues in formulating the Company's strategy, determining, supervising, and monitoring the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors that are important to the Company. This determination is based on the need for strong and experienced leadership in directing the Company's strategic policies and ensuring that all operations are in line with the Company's vision and mission. The President Director understands the Company's dynamics and can make quick decisions in critical situations. PLN Indonesia Power implements strict policies and procedures, including a code of conduct, independent reporting mechanisms, and internal audit committee supervision to avoid conflicts of interest. Members of the Board of Directors shall report any personal interests that may affect their objectivity, ensuring decisions remain transparent and orientated towards the Company's interests. The Board of Directors is collectively responsible for the Company's management for the benefit of the Company, in accordance with the Company's goals and objectives, the Articles of Association, Laws, and other prevailing regulations. [GRI 2-11, 2-12] [GRI OJK.E1]

In 2023, there was a change in the Board of Directors with the appointment of Mr. M. Hanafi Nur Rifai, replacing Mr. Rachmad Handoko as the Director of Coal Plant Operations, pursuant to the Shareholders' Circular GMS dated 19 September 2023. Thus, the composition of PLN Indonesia Power's Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Susunan Keanggotaan Direksi Periode Tahun 2023

Composition of the Board of Directors in 2023

[GRI 2-9] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) Other Significant Positions/ Commitments (Special Assignment)	Kompetensi Relevan terkait dampak organisasi Relevant Competencies related to organizational impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Representative
Edwin Nugraha Putra	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-
Djoko Mulyono	Laki-laki Male	Direktur Operasi Pembangkit Gas Director of Gas Plant Operations	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-
M. Hanafi Nur Rifai	Laki-laki Male	Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara Director of Coal Plant Operations	2023 - 2027	√	-	-	-
Endang Astharanti	Perempuan Female	Direktur Keuangan Director of Finance	2021-2025	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification	-
Bernadus Sudarmanta	Laki-laki Male	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP), Sertfiikasi *Risk Profesional* Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification, Professional Risk Certification	-
Wisnoe Satrijono	Laki-laki Male	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration	2022 - 2026	√	-	Memiliki kompetensi profesional dan pengalaman di bidang manajemen risiko dengan sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) dan memiliki kompetensi di bidan Keinstrukturan *Basic* Has a professional competence and experience in risk management with Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification and competence in Basic Infrastructure	-

PLN Indonesia Power belum membentuk komite khusus untuk keberlanjutan. Saat ini, tanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat berada di tangan Direksi. Direksi memastikan bahwa setiap langkah operasional dan strategis yang diambil Perusahaan sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab untuk menilai risiko dan peluang terkait keberlanjutan serta mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dalam proses pengambilan keputusan.

PLN Indonesia Power has yet to establish a specialized committee for sustainability. Currently, the responsibility for making decisions and supervising the management of the organization's impact on the economy, environment, and society are borne by the Board of Directors. The Board of Directors ensures that every operational and strategic step the Company takes is in line with sustainability principles. The Board of Directors is responsible for assessing sustainability-related risks and opportunities, and integrating environmental, social, and governance (ESG) considerations in the decision-making process.

Meskipun belum ada komite khusus, Direksi berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi dan kontribusi positif terhadap masyarakat serta lingkungan, dengan harapan bahwa di masa depan, pembentukan komite keberlanjutan akan semakin memperkuat komitmen ini. [GRI 2-9]

Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material dalam laporan keberlanjutan. Proses peninjauan laporan dilakukan melalui rapat Direksi dan komite yang ditunjuk secara khusus. Penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga simbol dari komitmen PLN Indonesia Power dan manajemen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. [GRI 2-14]

Although there is no dedicated committee, the Board of Directors is committed to maintaining a balance between economic performance and positive contributions to society and the environment, with the hope that in the future, the sustainability committee establishment will further strengthen this commitment.[GRI 2-9]

In terms of sustainability reporting, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the reported information, including material topics in the sustainability report. The report review process is carried out through meetings of the Board of Directors and specially appointed committees. The report is officially approved by having the members of the Board of Directors' signature to confirm their full responsibility and support for the contents. Thus, the process of reviewing and approving the sustainability report is not only a form of verification, but also a symbol of PLN Indonesia Power's and management's commitment to sustainable and transparent business practices. [GRI 2-14]

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengawasan Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan dan Iklim

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in Sustainability and Climate Related Risk Monitoring and Opportunities

[S1-27a.1, S1-27a.3, 27a.5] [S2-6a.1, 6a.3, 6a.5, 25b]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran krusial dalam pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim bagi Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan umum strategi, kebijakan dan kinerja Perusahaan, termasuk manajemen risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan dan iklim. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif yang mencakup identifikasi, evaluasi, mitigasi dan pemantauan risiko-risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan dan dampak iklim.

Di sisi lain, Direksi memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Direksi bertugas untuk memimpin tim manajemen untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang berkaitan dengan keberlanjutan dan iklim, serta memastikan bahwa tindakan Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Direksi juga bertanggung jawab atas pelaporan yang transparan kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, serta kinerja perusahaan dalam mengelola aspek-aspek ini. Pelaporan ini dilakukan melalui rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi (rapat gabungan) yang diselenggarakan dengan frekuensi paling sedikit 1 kali dalam sebulan atau ketika dibutuhkan dan dipandang perlu oleh salah satu organ. [GRI 2-13]

Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk memastikan bahwa Perusahaan mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dan iklim dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Hal ini termasuk mengidentifikasi peluang bisnis baru yang berkelanjutan, mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim dan memastikan bahwa operasi Perusahaan berkontribusi secara positif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga berkelanjutan dan memperhatikan dampaknya terhadap iklim dan lingkungan.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a crucial role in the supervision of sustainability and climate related risks and opportunities for the Company. The Board of Commissioners is responsible for the general supervision of the Company's strategy, policies, and performance, including the management of sustainability and climate-related risks and opportunities. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company has an effective risk management system, that includes the identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks related to sustainability and climate impacts.

In addition, the Board of Directors has a direct role in executing the established policies and strategies. The Board of Directors has the duty to lead the management team to identify business opportunities related to sustainability and climate, as well as ensure that the Company's actions are in line with sustainability principles. The Board of Directors is also responsible for transparent reporting to the Board of Commissioners and stakeholders on sustainability and climate-related risks and opportunities, as well as the Company's performance in managing these aspects. This reporting is done through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors (joint meetings) held with a frequency of at least once a month or when needed and deemed necessary by either organ. [GRI 2-13]

The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to ensure that the Company integrates sustainability and climate considerations into strategic and operational decision-making. This includes identifying new sustainable business opportunities, managing risks related to climate change, and ensuring that the Company's operations contribute positively to the environment and surrounding communities. Therefore, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are critical in ensuring that the company is not only financially successful, but also sustainable and mindful of its impact on the climate and environment.

Pendelegasian Wewenang Penanggungjawab Penerapan Keberlanjutan

Delegation of Authority for Sustainability

[GRI 2-9, 2-13] [OJK E.1] [S1-27b.1, 27b.2]

Dalam penerapan aspek keberlanjutan termasuk keuangan berkelanjutan dan iklim, Direksi berperan dalam menetapkan dan menjalankan program-program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam menjalankan program-program keberlanjutan ini, Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada jajaran struktur organisasi dibawahnya sesuai dengan ketentuan dan kewenangan masing-masing organ. Dalam hal ini, Direksi dapat memberikan wewenang kepada beberapa Eksekutif Senior terkait dengan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Kemudian, Eksekutif senior yang dimaksud dapat melakukan pendelegasian kembali kepada sub-ordinasi di bawahnya, sehingga unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasannya termasuk pada Direksi. Adapun Divisi/Departemen khusus yang dimiliki PLN Indonesia Power untuk menangani isu-isu terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial diantaranya yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia dan Administrasi, Division of Health, Safety and Environment, Bidang Komunikasi yang berada dibawah Corporate Secretary, dan Bidang Power Generation Technology and Renewable Energy Research.

In implementing sustainability aspects, which include sustainable finance and climate, the Board of Directors has a role to determine and carry out sustainability programs that cover economic, social, and environmental aspects. In carrying out these sustainability programs, the Board of Directors may delegate some of their authority to the organizational structure reporting to them, in accordance with the provisions and authority of each organ. In this regard, the Board of Directors may authorize several Senior Executives related to the sustainability aspects of the Company's operations in the economic, environmental, and social fields. Then, the relevant Senior Executive can delegate to the subordination reporting to them. Therefore, the said unit is directly responsible to their supervisor, which include the Board of Directors. PLN Indonesia Power has special divisions/departments that handle issues related to economic, environmental, and social topics, including the Directorate of Human Resources and Administration, the Division of Health, Safety and Environment, the Communication Division under the Corporate Secretary, and the Power Generation Technology and Renewable Energy Research Division.

Program tanggung jawab sosial Perusahaan PLN Indonesia Power merupakan upaya holistik yang tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga lingkungan. Untuk melaksanakan program ini, tanggung jawab dibagi antara Kantor Pusat dan Unit Pembangkitan. Di Kantor Pusat, manajemen program tanggung jawab sosial Perusahaan ditangani oleh Bidang Corporate Communication and CSR yang berada di bawah Corporate Secretary. Sedangkan di Unit Pembangkitan, tanggung jawab ini dikelola oleh Bidang Administrasi, Keuangan dan Umum serta Bidang SDM dan Humas. Dalam upaya koordinasi, terdapat pula Komite CSR yang bertugas sebagai koordinator untuk setiap aspek utama yang dicakup dalam standar ISO 26000. Hal ini mencakup tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktek operasi yang adil, isu-isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan komunitas. Pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial ini tercermin dari keterlibatan setiap level organisasi di lingkungan PLN Indonesia Power, yang dilakukan secara terintegrasi untuk mencapai dampak yang maksimal.

PLN Indonesia Power's corporate social responsibility program is a holistic effort that not only considers economic aspects, but also the environment. The Head Office and the Generating Units shared the responsibility to implement CSR program. At the Head Office, the management of the Corporate Social Responsibility program is handled by the Corporate Communication and CSR Division under the Corporate Secretary. In the Generating Unit, this responsibility is managed by the Administration, Finance, and General Affairs Division, as well as the HR and Public Relations Division. To coordinate efforts, a CSR Committee also serves as the coordinator for each of the main aspects covered by the ISO 26000 standard. These include organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues, and community engagement and development. The importance of implementing social responsibility is reflected in the involvement of every level of the organization within PLN Indonesia Power, which is carried out in an integrated manner to achieve maximum impact.

Pencalonan dan Pemilihan Organ Tata Kelola

Nomination and Selection of the Governance Body

[GRI 2-10]

Kebijakan dasar terkait pencalonan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Salinan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUM tanggal 20 Maret 2023. Adapun mekanisme suksesi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, yaitu PT PLN (Persero). Untuk memastikan integritas dan profesionalisme di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Direksi terpilih diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

The basic policy related to the nomination and selection of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 on the SOEs Organs and Human Resources dated 20 March 2023. The succession mechanism of the Board of Directors and Board of Commissioners is implemented in line with the provisions stipulated by the Shareholder, i.e., PT PLN (Persero). To ensure integrity and professionalism in their sectors, all candidates for the Board of Directors undergo a fit and proper test process conducted in accordance with prevailing laws and regulations. Further, the selected Directors are appointed by the Shareholders via the GMS.

Proses Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Selection Process of the Board of Commissioners and Directors
[GRI 2-10]

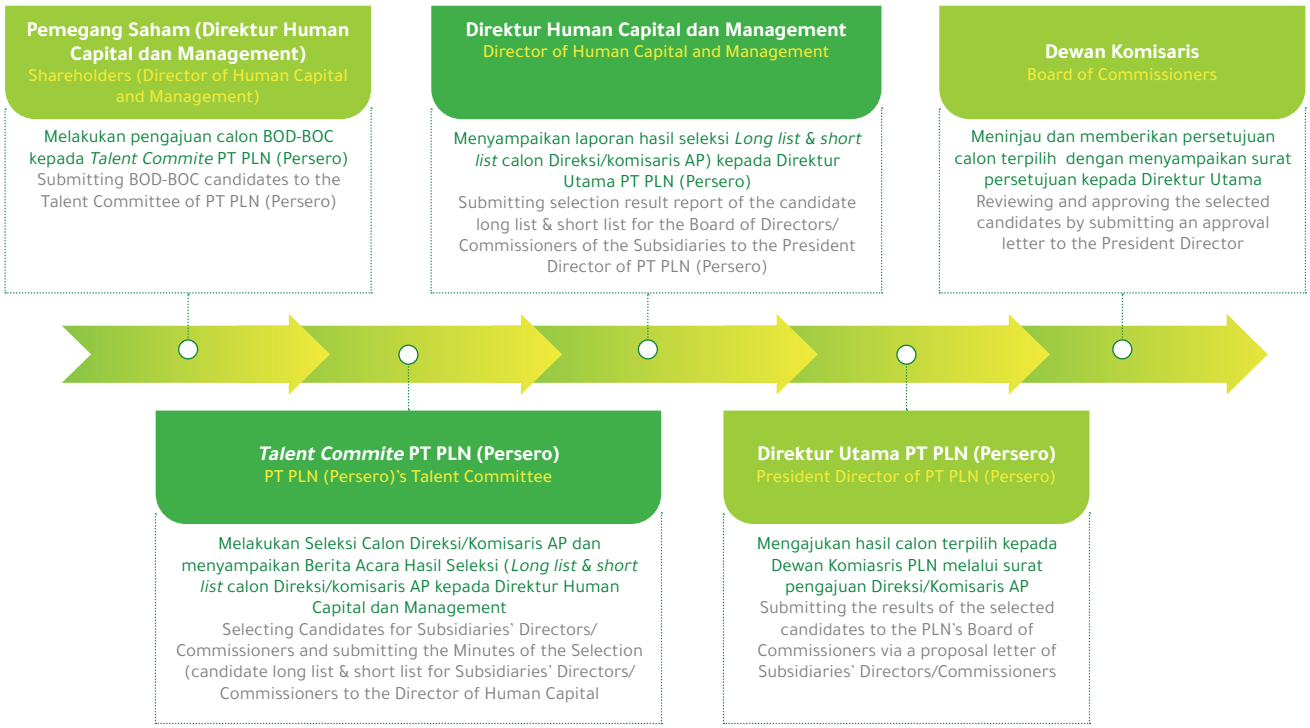

Anti diskriminasi diterapkan dengan maksimal oleh perusahaan pada pemilihan badan tata kelola tertinggi dengan menerapkan komposisi keanggotaan yang berimbang dengan mempertimbangkan profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin dimana keahlian dan pengalaman masing-masing calon anggota badan tata kelola yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial turut menjadi pertimbangan. [GRI 2-10]

The Company implements anti-discrimination in electing its highest governance body by applying a balanced membership composition taking into account professionalism, education, experience, citizenship, and gender. The expertise and experience of each prospective member of the governance body related to economic, environmental, and social are also taken into consideration. [GRI 2-10]

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan
Competence Development of Governance Bodies related to Sustainability
[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Sebagai komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, Badan Tata Kelola Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar yang difokuskan pada aspek-aspek aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Badan Tata Kelola dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi akan terlibat dalam diskusi mendalam tentang isu-isu terkini dalam ESG, studi kasus praktis, serta berbagai strategi terbaik dalam integrasi ESG dalam strategi bisnis. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi akan semakin memperkaya pengetahuan mereka tentang pentingnya aspek keberlanjutan dalam operasi Perusahaan serta memperkuat komitmen mereka terhadap praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab.

As part of the Company's commitment to sustainability, the Corporate Governance Bodies have the opportunity to attend various training programs and seminars focused on environmental, social, and governance (ESG) aspects. These programs are designed to enhance the understanding and competence of the Governance Body in applying sustainability principles in the Company's decision-making. The Board of Commissioners and Board of Directors will engage in in-depth discussions on current issues in ESG, practical case studies, as well as various best strategies in ESG integration in business strategies. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors will enrich their knowledge on the importance of sustainability in the Company's operations and strengthen their commitment to responsible business practices.

Keikutsertaan Badan Tata Kelola dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait ESG Tahun 2023

Participation of the Governance Body in 2023 ESG-related Competence Development Program in 2023

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2]

Nama Name	Jabatan Position	Seminar/*Workshop* terkait ESG Seminar/Workshop related to ESG	Lembaga Penyelenggara Institution/ Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location
Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director	*Project Mentorship* PLN IP HIJAUNESIA	PT PLN (PERSERO)	4 Juli 2023 4 July 2023	Jakarta
Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce				
Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director	Pra *Assessment Program Business Development And Investment Decision Making* Business Development and Investment Decision Making Pre-Assessment Program	PT PLN (PERSERO)	8 Agustus 2023 8 August 2023	Jakarta
Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce				
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance				
M.P. Dwinugroho	Komisaris Commissioner	*Utility Working Conference and Vendor Technology Expo* (UWC 2023) Tema: *Building Resiliency in a Rapidly Changing World* Utility Working Conference and Vendor Technology Expo (UWC 2023) with the theme: Building Resiliency in a Rapidly Changing World	American Nuclear Society	6-9 Agustus 2023 6-9 August 2023	Amerika
Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner				
Wiluyo Kusdwiharto	Komisaris Utama President Commissioner	*Utility Working Conference and Vendor Technology Expo* (UWC 2023) Tema: *Building Resiliency in a Rapidly Changing World* Utility Working Conference and Vendor Technology Expo (UWC 2023) with the theme: Building Resiliency in a Rapidly Changing World	Lembaga Pelatihan Center of Risk Managemen & Sutainability (CRMS) Center of Risk Management & Sustainability (CRMS) Training Institute	11- 13 September 2023 11- 13 September 2023	Jakarta
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner				
M.P. Dwinugroho	Komisaris Commissioner				
Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner				
Arief Budiman	Komisaris Commissioner				
Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner				
Lukmanul Hakim	Komisaris Independen Independent Commissioner				
Edwin Nugraha Putra	Direktur Utama President Director	*Training* & Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training & Certification	CRMS & LSP MKS	19 - 21 September 2023 19 - 21 September 2023	Jakarta
Bernadus Sudarmanta	Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga Director of Business Development and Commerce				
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance				
Wisnoe Satrijono	Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi Director of Human Capital Management and Administration				
Haryanto W.S.	Komisaris Commissioner	*World Hydropower Congress* 2023	World Hydropower Congress	31 Oktober 2023 -2 November 2023 31 October 2023 -2 November 2023	Bali
Arief Budiman	Komisaris Commissioner				
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	Konferensi Nasional Profesi Manajemen Risiko IX dan Wisuda Sertifikasi National Conference on Risk Management Profession IX and Certification Graduation	LSP Manajemen Risiko LSP Risk Management	14-15 Desember 2023 14-15 December 2023	Yogyakarta

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Badan Tata Kelola

Policy and Process to Determine the Governance Body's Remuneration

[GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PLN Indonesia Power mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Pemegang Saham, Surat PT PLN (Persero) No.4296/MNJ.01.02/F01000000/2023-R tanggal 2 agustus 2023 perihal penetapan penggunaan laba bersih tahun 2022, penetapan tantiem 2022 dan penghasilan 2023 dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN tanggal 23 Maret 2023. Kebijakan dan pedoman tersebut memberikan arahan mengenai penentuan penghasilan, termasuk honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas tetap, yang disesuaikan dengan pencapaian kinerja perusahaan, skala usaha, inflasi, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Selain itu, penetapan penghasilan berupa tunjangan dan tantiem juga mempertimbangkan evaluasi kinerja individu, pencapaian target, kesehatan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor industri sejenis yang relevan dan berlaku umum. Penilaian kinerja Direksi telah turut memperhatikan target-target dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, seperti target laba bersih dari sisi ekonomi, target tingkat PROPER unit dari aspek lingkungan serta target produktivitas pegawai, rasio perempuan dalam nominated talent dan kepatuhan kepada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) dari aspek sosial yang mempengaruhi kebijakan pemberian remunerasi kepada Direksi. [S2-29g]

The policy for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of PLN Indonesia Power refers to the Company's Articles of Association, Shareholder Policy, PT PLN (Persero) Letter No. 4296/MNJ.01.02/F01000000/2023-R dated 2 August 2023 on the determination of the use of 2022 net profit, determination of 2022 tantiem, and 2023 income, and Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/2023 on the SOEs Organs and Human Resources dated 23 March 2023. These policies and guidelines direct the determination of income, including honorarium/salary, allowances, and fixed facilities, which are adjusted to the achievement of company performance, business scale, inflation, and the Company's condition and financial capacity. In addition, the income determination in the form of allowances and tantiem also considers individual performance evaluation, target achievement, the Company's financial health, as well as relevant and generally accepted similar industry factors. The Board of Directors' performance assessment has taken into account targets in terms of the economic, social, and environmental aspects, such as net profit targets from the economic aspect, PROPER unit level targets from the environmental aspect, as well as employee productivity targets, i.e., the ratio of women in nominated talent and compliance with HSE (Occupational Health and Safety and the Environment) in terms of social aspect, which affect the policy of remuneration provision to the Board of Directors. [S2-29g]

Dengan demikian, kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik pengelolaan yang transparan dan berkelanjutan dalam memberikan imbalan kepada para pemangku kepentingan utama.

Therefore, this policy reflects the Company's commitment to practicing transparent and sustainable management to provide rewards to key stakeholders.

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana yang tercantum pada Surat Dewan Komisaris No.0048/451/DK-PLNIP/2023-R tanggal 10 Juni 2023 Perihal Rekomendasi Usulan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus Pegawai dan Penyesuaian Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023 is based on a formula determined by the Shareholders, and has been reviewed by the Company's Board of Commissioners, as stated in the Board of Commissioners Letter No. 0048/451/DK-PLNIP/2023-R dated 10 June 2023 on the recommendations for the proposal of tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employee bonuses and honorarium adjustments of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Kajian remunerasi telah berdasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagaimana tercantum pada Sidang Komite Evaluasi Usulan Tantiem bonus dan remunerasi. Dan terdapat kajian yang dilakukan oleh Pihak Eksternal yaitu Korn Ferry terkait tantiem Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan pada persentil p20 sampai p25 *market*. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Pada tahun 2023, RUPS memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menyetujui dan menetapkan besaran tantiem dan remunerasi bagi badan tata kelola tertinggi dan bonus bagi karyawan sebagaimana tercantum dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2023. [GRI 2-20]

The remuneration is reviewed based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Committee Meeting on the Evaluation of the Proposed Tantiem bonus and remuneration. There is a study conducted by an external party, i.e., Korn Ferry, related to the tantiem of the Board of Commissioners and Board of Directors, adjusted at the P20 to P25 market percentile. The recommendation from Nomination and Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners and is delivered to the GMS in order to get approval. In 2023, the GMS authorized the majority shareholder to approve and determine the tantiem and remuneration for the highest governance body and employees bonuses as stated in the Annual GMS Resolution dated 13 June 2023.[GRI 2-20]

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi: [GRI 2-20]

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders via the GMS mechanism. The following is the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors: [GRI 2-20]

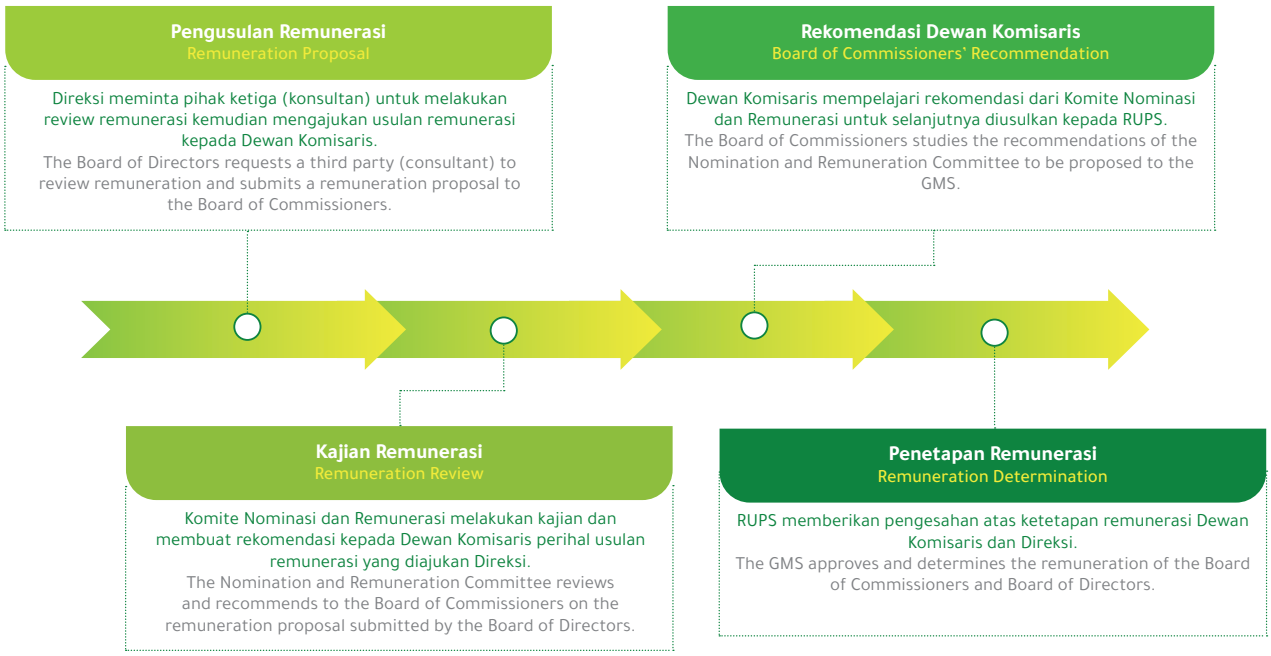

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan Surat PT PLN (Persero) No.4296/MNJ.01.02/F01000000/2023-R tanggal 2 agustus 2023 perihal penetapan penggunaan laba bersih tahun 2022, penetapan tantiem 2022 dan penghasilan 2023, dengan mempertimbangkan faktor (indikator) pencapaian target, tingkat kesehatan, *sallary survey* dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri sejenis dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are in line with PT PLN (Persero) Letter No. 4296/MNJ.01.02/F01000000/2023-R dated 2 August 2023 on the determination of the use of 2022 net income, the determination of 2022 tantiem, and 2023 income, by considering factors (indicators) of target achievement, health, salary survey, and financial capability, as well as other relevant factors (merit system) generally accepted in similar industries with long-term corporate interests and sustainable value creation.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

[GRI 2-19]

Jabatan Position	Keterangan Description	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Struktur Remunerasi Jangka Pendek** 1. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Direktur Utama sedangkan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Komisaris Utama. 2. Tunjangan yang terdiri dari: - Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari Honorarium dalam satu tahun. - Tunjangan Hari Raya 3. Fasilitas yang terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan *general check up* 1 kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. 4. Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran untuk Komisaris Utama yaitu 45% dari Direktur Utama dan Anggota bagi anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.	**Short-Term Remuneration Structur** 1. The President Commissioner's Honorarium is set forth at 45% of the President Director's Honorarium; while the Honorarium for members of the Board of Commissioners is set forth at 90% of the President Commissioner's Honorarium. 2. Allowances, consisting of: - Transportation Allowance of 20% of the honorarium - Post-employment Insurance of a maximum of 25% of annual Honorarium. - Religious Holiday Allowance 3. Facilities, consisting of: - Healthcare Facilities, i.e., Outpatient treatment and medicine, in-patient treatment, medicine and annual medical check-up, including for spouses and a maximum of 3 children who have not reached 25 years of age, are not working, and are not married. Provided in the form of health insurance or medical expenses. - Legal Aid Facility is provided in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the goals and objectives and the Company's business activities. 4. Tantiem is determined by the Shareholders with the composition for the President Commissioner, i.e., 45% of the President Director's Tantiem, and Members of the Board of Commissioners, i.e., 90% of the President Commissioner's Tantiem.
	Struktur Remunerasi Jangka Panjang Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power belum menerapkan skema kompensasi kepada Dewan Komisatis Perusahaan dalam jangka jangka Panjang.	**Long-Term Remuneration Structure** As of 2023, PLN Indonesia Power has not implemented a long-term compensation scheme for the Company's Board of Commissioners.

Jabatan Position	Keterangan Description	
Direksi Board of Directors	**Struktur Remunerasi Jangka Pendek** 1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp251.000.000 per bulan. Gaji Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. 2. Tunjangan, terdiri dari: - Tunjangan Perumahan yang diberikan dalam bentuk rumah jabatan. - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari gaji dalam satu tahun. - Tunjangan Hari Raya 3. Fasilitas, terdiri dari: - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 (satu) Unit Mobil beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan *general check up* 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. 4. Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. **Struktur Remunerasi Jangka Panjang** Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power belum menerapkan skema kompensasi kepada Direksi Perusahaan dalam jangka Panjang. **Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham** Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat Bonus Non Kinerja dan penawaran Opsi Saham yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Indonesia Power.	**Short-Term Remuneration Structur** 1. Salary of President Director is set in the amount of Rp251,000,000 per month. The Salary of Other Members of the Director is 85% of the President Director. 2. Allowances, consisting of: - Housing Allowances, in the form of official house. - Post-employment Insurance of a maximum of 25% of annual salary. - Religious Holiday Allowance 3. Facilities, consisting of: - Vehicle Facilities, of one (1) Car, equipped with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition - Healthcare Facilities, i.e., Outpatient treatment and medicine, in-patient treatment, medicine and annual medical check-up, including for spouses and a maximum of three (3) children who have not reached 25 years of age, are not working, and are not married. Provided in the form of health insurance or medical expenses. - Legal Aid Facility is provided in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the goals and objectives and the Company's business activities. 4. Tantiem is determined by the Shareholders with the composition for Members of Directors, i.e., 85% of the President Director's Tantiem. **Long-Term Remuneration Structure** In 2023, PLN Indonesia Power has not implemented a long-term compensation scheme for the Company's Board of Directors. **Non-Performance Bonus and Stock Options** As of the reporting period, there is no Non-Performance Bonus and Stock Options offered to the member of PLN Indonesia Power's Board of Commissioners and Board of Directors.

Uraian lebih lengkap terkait kebijakan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur, komponen dan jumlah remunerasi untuk badan tata kelola terdapat pada Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power tahun 2023 bab Tata Kelola Perusahaan bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

A more complete description of the remuneration policy, remuneration determination process, structure, components, and amount of remuneration for governance bodies is elaborated in the 2023 Annual Report of PT PLN Indonesia Power, Corporate Governance chapter, Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola

Performance Evaluation of the Governance Body

[GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala setiap semester atau dua kali dalam setahun. Proses evaluasi mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI), penilaian kolegial maupun individual (*self-assessment*) dan parameter penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengacu pada standar Kementerian BUMN, dengan penetapan akhir melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian tersebut menekankan evaluasi kompetensi, keahlian/pengalaman, kinerja organ di bawah badan tata kelola, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta penilaian mandiri terhadap fungsi pengawasan Perusahaan bagi Dewan Komisaris. Sementara itu, untuk Direksi, evaluasi kinerja didasarkan pada KPI yang terbagi dalam beberapa perspektif, seperti Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar, serta Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan. [GRI 2-18]

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out every six months or twice a year. The evaluation process covers various aspects, such as the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), collectively and individually (self-assessment) and Good Corporate Governance (GCG) assessment parameters that refer to the standards of the Ministry of SOEs, with the final decision through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation emphasizes the competence and expertise/experience, the performance of the organs under the governance body, the effectiveness of the duties and responsibilities, and an independent assessment of the Company's supervisory function for the Board of Commissioners. In addition, the performance evaluation of the Board of Directors is based on KPIs that are divided into several perspectives, such as Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Labor Focus, Finance and Markets, and Leadership, Governance, and Community Responsibility. [GRI 2-18]

Dalam penilaian kinerja badan tata kelola Perusahaan, prinsip keberlanjutan menjadi perhatian utama dengan mempertimbangkan target-target ekonomi, sosial, dan lingkungan. Misalnya, target laba bersih dari aspek ekonomi, target tingkat PROPER unit dari perspektif lingkungan, serta target produktivitas pegawai, rasio perempuan dalam nominated talent, dan kepatuhan terhadap K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup) dari aspek sosial. Dengan demikian, proses penilaian kinerja ini tidak hanya mempertimbangkan kinerja finansial Perusahaan tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik tata kelola yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. [GRI 2-18]

In assessing the performance of the Company's governance bodies, the sustainability principle is a major concern by considering economic, social, and environmental targets. For example, net profit targets in terms of economic aspect, unit's PROPER target from an environmental perspective, as well as employee productivity targets, the ratio of women in nominated talent, and compliance with HSE (Health, Safety, and Environment) in terms of social aspect. As such, the performance assessment process considers not only the Company's financial performance but also its impact on the surrounding community and environment, reflecting the Company's commitment to sustainable and responsible governance practices. [GRI 2-18]

Hasil evaluasi penilaian kinerja badan tata kelola menjadi dasar untuk beberapa pengambilan keputusan seperti perbaikan dan pengembangan kompetensi, penyesuaian strategi dan kebijakan, peningkatan sistem pengawasan, penambahan atau perubahan komposisi badan tata kelola dan penerapan praktik organisasi baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Perubahan pada komposisi dan praktik organisasi dapat berupa restrukturisasi badan tata kelola, penguatan fungsi komite-komite, penerapan teknologi dan inovasi dan pengembangan budaya perusahaan. [GRI 2-18]

The evaluation results of the governance body's performance assessment serve as the basis for several decisions, such as competence improvement and development, strategy and policy adjustments, supervisory system improvement, addition or change to the composition of the governance body, and new organizational practices to improve operational effectiveness and efficiency. Changes to organizational composition and practices may include restructuring governance bodies, strengthening the committees' functions, applying technology and innovation, and developing corporate culture. [GRI 2-18]

Pada tahun 2023, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial melalui pelaksanaan *self-assessment* dengan mengacu pada indikator penilaian kinerja tahun sebelumnya. Capaian penilaian GCG dari aspek Dewan Komisaris pada tahun 2023 mencapai 33,261 atau 95,031% dari bobot dengan kategori "Sangat Baik", sesuai dengan standar Kementerian BUMN. Rincian capaian masing-masing indikator penilaian GCG dari aspek Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT PLN Indonesia Power Tahun 2023 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In 2023, the performance assessment of the Board of Commissioners was carried out collegially through the implementation of self-assessment with reference to the previous year's performance assessment indicators. The achievement of GCG assessment from the Board of Commissioners aspect in 2023 reached 33.261 or 95.031% of the weight with the "Very Good" category, in accordance with the standards of the Ministry of BUMN. Details of the achievements of each GCG assessment indicator from the Board of Commissioners aspect can be found in the 2023 PT PLN Indonesia Power Annual Report in the Corporate Governance Chapter.

Hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial, berdasarkan parameter penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan standar Kementerian BUMN, pada tahun 2023 mencapai 94,845% dengan kategori "Sangat Baik". Penilaian ini menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hal kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

The results of the collective performance assessment of the Board of Directors, based on the Good Corporate Governance (GCG) parameters using the standards of the Ministry of SOEs, was 94.845%, under the "Very Good" category. This assessment reflects high achievement in compliance with the good governance principles.

Setiap tahunnya, hasil penilaian kinerja Direksi ini dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Melalui laporan ini, RUPS dapat mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kinerja Direksi serta evaluasi atas ketaatan mereka terhadap prinsip-prinsip GCG. Hal ini memungkinkan para pemegang saham untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kontribusi Direksi terhadap keseluruhan kinerja dan keberlangsungan Perusahaan.

Every year, the results of the Board of Directors' performance assessment are reported by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) via the Board of Commissioners' Supervisory Report. In this report, the GMS shall obtain comprehensive information on the performance of the Board of Directors as well as an evaluation of their adherence to GCG principles. This enables shareholders to have a clear picture of the Board of Directors' contribution to the Company's overall performance and continuity.

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Management of Potential Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Selama tahun 2023, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun.

In 2023, all members of the Board of Directors had no conflict of interest or potential conflict of interest with the Company. The Board of Directors is committed to avoiding potential conflicts of interest at all times.

Kebijakan benturan kepentingan Direksi PLN Indonesia Power diatur dalam *Board Manual*. Mekanisme pengawasan atas penerapan kebijakan benturan kepentingan oleh Direksi dilakukan dengan:

1. Menyusun surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun;
2. Membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS; dan
3. Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain dalam Daftar Khusus kepada Sekretaris Perusahaan.

The policy for conflict of interest of the Board of Directors of PLN Indonesia Power is regulated in the Board Manual. The supervision mechanism for the conflict of interest policy of the Board of Directors is carried out by:

1. Preparing a statement letter of no conflict of interest at the beginning of the appointment, which is renewed at the beginning of each year.
2. Formulating an Integrity Pact attached to the proposed actions of the Board of Directors which must obtain recommendations from the Board of Commissioners and approval from the GMS.
3. Reporting his/her and/or his/her family's shareholdings in the Company and other companies in the Special Register to the Corporate Secretary

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power mencatat tidak adanya konflik kepentingan dalam hubungan lintas dewan, serta kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan para pemangku kepentingan. Tidak adanya konflik kepentingan tercermin dalam kebijakan yang ketat dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan pemangku kepentingan tercermin dalam keterbukaan dan keterlibatan yang terus menerus dalam proses pengadaan dan kerja sama yang jujur dan transparan. Keberadaan pemegang saham pengendali dan pihak terkait PLN Indonesia Power diawasi secara ketat guna memastikan bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan seluruh *stakeholder*. Dengan demikian, PLN Indonesia Power menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas dan memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang merugikan pihak manapun dalam menjalankan operasionalnya. [GRI 2-15]

In 2023, PLN Indonesia Power recorded no conflicts of interest in cross-board relationships, as well as cross-organizational shareholdings with suppliers and stakeholders. The absence of conflicts of interest is reflected in strict policies and good corporate governance principles. Cross-organizational shareholdings with suppliers and stakeholders are reflected in continuous transparency and involvement in the procurement processes, and honest and transparent cooperation. The controlling shareholders and related parties of PLN Indonesia Power are closely monitored to ensure that decisions and policies taken are always orientated towards the stakeholders' interests. Thus, PLN Indonesia Power affirms its commitment to maintaining integrity and ensuring no conflict of interest that harms any party in performing its operations. [GRI 2-15]

Pedoman Perilaku dan Komitmen Kebijakan

Code of Conduct and Policy Commitments

[GRI 2-23, 2-24]

Kode Etik Perusahaan menjadi bagian integral dari sistem tata kelola dan keberlanjutan Perusahaan, yang dirancang untuk memberikan panduan etika perilaku dan prinsip bisnis kepada semua Insan Perusahaan serta para pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen untuk memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perusahaan telah melakukan penyempurnaan terhadap Kode Etik Perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) BUMN. Perubahan tersebut telah disetujui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 0179.K/DIR/2023 dan No. 004.SK/DK-PLNIP/2023, yang dikeluarkan pada tanggal 27 Juni 2023. Pedoman Etika Perusahaan ini menjadi landasan bagi semua pihak terlibat dalam aktivitas Perusahaan untuk bertindak dengan integritas, kejujuran dan tanggung jawab.

The Company's Code of Conduct is an integral part of the Company's governance and sustainability system, designed to provide reference on the ethical behaviour and business principles to all Company's personnel and stakeholders. In line with the commitment to strengthening the good governance principles, the Company has improved the Company's Code of Conduct with reference to SOEs' AKHLAK (Amanah [Mandate], Kompeten [Competent], Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) values. The changes have been approved and set forth by the Board of Commissioners and Board of Directors, via a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 0179.K/DIR/2023 and No. 004.SK/DK-PLNIP/2023, issued on 27 June 2023. The Company's Code of Conduct serves as a foundation for all parties involved in the Company's activities to act with integrity, honesty, and responsibility.

Pokok-pokok Pedoman Etika Perusahaan mencakup antara lain:

The main points of the Company's Code of Conduct include:

Bab 1
Chapter 1

Pendahuluan
1. Dasar Pemikiran
2. Misi dan Visi Perusahaan
3. Nilai-Nilai Perusahaan
4. Tujuan Pedoman Etika Perusahaan
5. Pihak yang Wajib Mematuhi Pedoman Etika Perusahaan
6. Tanggung Jawab Pegawai Perusahaan
7. Tanggung Jawab Para Pemimpin Perusahaan

Introduction
1. The Rationale
2. Corporate Mission and Vision
3. Corporate Values
4. Objective of the Company's Code of Conduct
5. Parties that Shall Comply with the Company's Code of Conduct
6. Responsibilities of the Company's Employees
7. Responsibilities of the Company's Management

Bab 2
Chapter 2

Pedoman Etika Kerja
1. Hubungan dengan Pegawai
2. Hubungan dengan Pemegang Saham
3. Hubungan dengan Pelanggan
4. Hubungan dengan Pemasok
5. Hubungan dengan Kreditur/Investor
6. Hubungan dengan Pemerintah (Regulator)
7. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan
8. Hubungan dengan Masyarakat

Code of Conduct
1. Relationship with Employees
2. Relationship with Shareholders
3. Relationship with Customers
4. Relationship with Suppliers
5. Relationship with Creditors/Investors
6. Relationship with Regulators
7. Relationship with Subsidiaries/Joint Ventures
8. Relationship with Community

Pedoman Etika dan Perilaku Pegawai
1. Perilaku Etis terhadap sesama pegawai
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perusahaan
3. Benturan Kepentingan
4. Kepatuhan Terhadap K3L
5. Pembayaran Tidak Wajar, Partisipasi Politik dan Organisasi Profesi
6. Teknologi Informasi
7. Penyimpanan Dokumen
8. Hak atas Kekayaan Intelektual
9. Pengawasan & Penggunaan Aset Perusahaan
10. Kerahasiaan Informasi & Media Komunikasi
11. Memberi & Menerima
12. Integritas Laporan Keuangan
13. Aktivitas Sosial Perusahaan dan Pegawai

Employees' Code of Conduct
1. Ethical behavior towards fellow employees
2. Compliance with Laws and Company's Regulations
3. Conflict of Interest
4. Compliance with HSSE
5. Improper Payments, Political Participation, and Professional Organizations
6. Information Technology System
7. Document Storage
8. Intellectual Property Rights
9. Supervision & Use of Company Assets
10. Confidentiality of Information & Communication Media
11. Giving and Receiving Gratuities
12. Integrity of Financial Statements
13. Company and Employee Social Activities

Bab 3
Chapter 3

Petunjuk Pelaksanaan

1. Konsultasi berhubungan dengan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
2. Pelanggaran Etika Perusahaan
3. Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
4. Penghargaan dan Sanksi

Implementation Guidelines

1. Consultation in relation to the Code of Conduct
2. Violations of Company's Code of Conduct
3. Whistleblowing System
4. Rewards and Sanctions

Penerapan Kode Etik berlaku untuk seluruh pegawai yang bekerja untuk Perusahaan. Untuk itu, setiap pegawai di seluruh level organisasi di Perusahaan bertanggung jawab untuk menjalankan nilai-nilai Perusahaan, serta memasukkan hal-hal yang tertuang dalam Pedoman Etika ke dalam kehidupan mereka dan mendorong rekan kerja mereka untuk melakukan hal yang sama.

The Code of Conduct applies to all employees working for the Company. Therefore, every employee at all levels of the Company's organization is responsible for implementing the Company's values, incorporating the matters set forth in the Code of Conduct into their lives, and encouraging their colleagues to do the same.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab menegakkan Pedoman Etika dan memperkuat budaya serta nilai-nilai yang dianut Perusahaan. PLN Indonesia Power mendorong dan menyediakan forum bagi para pegawai untuk mendiskusikan nilai-nilai dan kode etik Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to uphold the Code of Conduct and reinforce the Company's culture and values. PLN Indonesia Power encourages and provides a forum for employees to discuss the Company's values and code of conduct.

Pada tahun 2023, sosialisasi atas Pedoman Etika Perusahaan dilakukan melalui penandatanganan Pernyataan Komitmen atas kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan oleh seluruh pegawai, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan survei pemahaman terhadap Pedoman Etika Perusahaan serta penyebarluasan materi terkait Pedoman Etika Perusahaan berupa E-book dalam IPWN bulan Desember 2023, *website* resmi Perusahaan: https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Pedoman-Perilaku.aspx dan melalui berbagai media Perusahaan lainnya untuk dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

In 2023, the socialization of the Company's Code of Conduct was applied through the signing of a Statement of Commitment on compliance with the Company's Code of Conduct by all employees, including the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Company also performed survey of the Company's Code of Conduct and disseminated materials related to the Company's Code of Conduct in the form of an E-book in IPWN, in December 2023, the Company's official website at https://www.plnindonesiapower.co.id/id/tata-kelola/Pages/Pedoman-Perilaku.aspx, and through various other Company media accessible by internal and external stakeholders.

Manajemen Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management
[GRI 2-23, 2-24, 201-2] [OJK E.3]

Manajemen Risiko Iklim
Climate Risk Management

PLN Indonesia Power memberikan perhatian khusus terhadap aspek pengelolaan ESG dan berkomitmen pada aspek perubahan iklim. Hal ini didasari karena perubahan iklim berpotensi memimbulkan dampak yang besar bagi lingkungan, keberlanjutan ekosistem, kesehatan manusia, keberlangsungan usaha perusahaan hingga mengganggu perekonomian. Perubahan iklim dapat menimbulkan risiko fisik seperti menyebabkan variabilitas geografis dan temporal yang lebih besar dalam curah hujan, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya perubahan pola hujan, meningkatkan intensitas cuaca ekstrem, terjadinya hujan lebat, banjir, kekeringan dan kebakaran hutan. Permukaan air laut juga berpotensi akan terus meningkat, yang dapat memengaruhi fungsi ekosistem dan mengancam daerah pesisir dengan erosi pantai, banjir akibat gelombang badai dan intrusi air laut atau naiknya batas antara permukaan air tanah dengan permukaan air laut ke arah daratan. Dampak kondisi iklim yang ekstrem ini dapat membuat keamanan energi global terancam serta dapat menyebabkan kerusakan fisik yang mengganggu pembangkitan listrik dan memengaruhi keandalan pembangkit listrik. Hal ini juga didasari atas komitmen PLN Indonesia Power dalam mendukung komitmen Pemerintah dalam menangani perubahan iklim dengan memenuhi target penurunan emisi dalam dokumen NDC dengan target pengurangan emisi 31,89% di tahun 2030 mendatang dengan target dukungan internasional sebesar 43,20%, dan mendukung komitmen untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. [GRI 201-2]

This is because climate change has the potential to have a major impact on the environment, ecosystem sustainability, human health, company business continuity, and economic disruption. Climate change poses physical risks, such as causing greater geographical and temporal variability in rainfall, thereby increasing the likelihood of changes in rainfall patterns, increasing the intensity of extreme weather, the occurrence of heavy rains, floods, droughts, and forest fires. Sea levels are most likely to continue to rise, which could affect ecosystem functions and threaten coastal areas with coastal erosion, flooding from storm surges, and seawater intrusion, i.e., the rising boundary between groundwater levels and sea levels landward. The impacts of these extreme climate conditions put global energy security at risk and cause physical damage that disrupts power generation and affects power plant reliability. This is also based on PLN Indonesia Power's commitment to supporting the Government's commitment to address climate change by meeting the emission reduction target in the NDC document of 31.89% by 2030, with an international support target of 43.20%, and supporting the commitment to achieving NZE by 2060 or sooner. [GRI 201-2]

Untuk itu, PLN Indonesia Power mengambil pendekatan kolaboratis dengan memperkuat konsep manajemen risiko terintegrasi untuk menanggapi perubahan iklim dengan pedoman SK 138.K.010.IP.2021. Proses ini meliputi indentifikasi, penilaian, penanganan tantangan, serta pengelolaan risiko, rencana mitigasi dan peluang terkait iklim yang menjadi bagian integral dalam proses manajemen risiko Perusahaan yang terintegrasi. Penilaian risiko terkait iklim dilakukan dengan berdasarkan pertimbangan risiko dalam seluruh proses bisnis di setiap bidang dan terintegrasi melalui aplikasi Integrated Risk Management Application (IRMA) untuk memastikan setiap bidang menyusun proses bisnis Perusahaan. [GRI 201-2] [S2-9e, 10a]

Therefore, PLN Indonesia Power uses a collaborative approach by strengthening the integrated risk management concept to respond to climate change, with reference to SK 138.K.010.IP.2021. This process involves identifying, assessing, addressing challenges, and managing climate-related risks, mitigation plans, and opportunities that are integral to the Company's integrated risk management process. Climate-related risk is assessed based on risk considerations in all business processes in each field, and integrated through the Integrated Risk Management Application (IRMA) to ensure each field formulates the Company's business processes. [GRI 201-2] [S2-9e, 10a]

PLN Indonesia Power melakukan penilaian menyeluruh dalam menangani risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, terutama pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang berdampak signifikan terhadap perubahan iklim. Mengingat PLTU merupakan salah satu sumber emisi terbesar, Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko operasional, regulasi, dan reputasi yang terkait dengan penggunaan bahan bakar fosil. Dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, PLN Indonesia Power berfokus pada strategi cofiring dan rencana penghapusan (*retirement*) PLTU. [S1-32b] [S2-13b]

PLN Indonesia Power conducts a comprehensive assessment in addressing sustainability and climate-related risks and opportunities, especially in Steam Power Plants (SPPs) that have a significant impact on climate change. As SPP is one of the largest sources of emissions, the Company proactively identifies and evaluates operational, regulatory, and reputational risks associated with the use of fossil fuels. PLN Indonesia Power focuses on co-firing strategies and retirement plans of SPPs to reduce negative environmental impacts. [S1-32b] [S2-13b]

Dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim, PLN Indonesia Power mempertimbangkan persyaratan peraturan terkait perubahan iklim atau lingkungan diantaranya yaitu: [S2-22b.1, 22b.2, 25a.1, 25a.2]

1. Peraturan Menteri ESDM No 16 Tahun 2022 Mengenai Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik;
2. Peraturan Menteri LHK No 21 Mengenai Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon;
3. Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) No 0025.E/DIR/2022 Mengenai Standar Prosedur Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca;

PLN Indonesia Power considers the regulatory requirements related to climate change and the environment in identifying and assessing the related risks, which include: [S2-22b.1, 22b.2, 25a.1, 25a.2]

1. The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2022 on the Procedures for Implementing the Carbon Economic Value for Electricity Generation Subsector;
2. The Minister of Environment and Forestry Regulation No. 21 on the Application of Carbon Economic Values;
3. Circular Letter of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0025.E/DIR/2022 on the Standard Procedure for Greenhouse Gas Emissions Management;

4. Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) No 0161.P/DIR/2021 Mengenai Kebijakan Strategis Pengelolaan Perubahan Iklim;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 98 Tahun 2021 Mengenai Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional;
6. Penyusanan konteks eksternal dan internal khususnya terkait dengan isu lingkungan dan perubahan iklim.

Risiko-risiko terkait iklim tercermin dalam risiko korporat dan setiap risiko tersebut menjalani analisis risiko untuk menentukan tingkatnya. Risiko yang berada pada tingkat ketidakberterimaan akan diatasi melalui rencana mitigasi, yang kemudian dievaluasi dan dipantau untuk memastikan efektivitasnya dalam menurunkan tingkat risiko. Langkah-langkahnya mencakup: [S1-44a, 44c] [S2-9e, 10a, 25c]

1. Penyusunan konteks eksternal dan internal
2. Penentuan sasaran Perusahaan
3. Identifikasi risiko terkait isu lingkungan dan perubahan iklim
4. Analisis risiko, evaluasi risiko, mitigasi atau perlakuan risiko, serta monitoring atas mitigasi atas hal tersebut.

Dalam proses ini, beberapa risiko yang teridentifikasi mencakup pengelolaan lingkungan yang tidak optimal, risiko kontinuitas pasokan energi primer, dan belum optimalnya pengembangan pembangkit *low carbon* dalam mendukung *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Salah satu tindakan yang diambil adalah melalui program penurunan emisi di sektor pembangkit listrik dengan menghentikan operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) antara tahun 2025 hingga 2060 dan beralih ke energi terbarukan. Ini sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dengan usaha sendiri atau 41% dengan dukungan internasional. [S1-44b] [S2-25a]

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melakukan identifikasi risiko dan peluang terkait iklim dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Proses yang digunakan untuk menentukan risiko dan peluang yang dapat menimbulkan dampak terhadap finansial Perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang adalah sebagai berikut: [S1-30b, 30c] [S2-10c,10d]

1. Tahap Pertama: Menetapkan konteks dan sasaran Perusahaan baik jangka pendek, menengah, panjang seperti pencapaian PROPER Hijau dan Emas serta peningkatan bauran energi hijau;
2. Tahap Kedua: Proses Identifikasi Risiko;
3. Tahap Ketiga: Analisa, Evaluasi dan Mitigasi Risiko.

PLN Indonesia Power dalam melakukan identifikasi risiko dan peluang berbasis pada sasaran Perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek, beberapa sasaran perusahaan yang ingin dicapai antara lain:

1. Risiko Pengelolaan lingkungan & Iklim;
2. Risiko Kontinuitas pasokan energi primer;
3. Risiko Pengembangan Pembangkit *Low Carbon* belum optimal dalam mendukung *Net zero emission*.

Selain melakukan identifikasi risiko terkait keberlanjutan iklim, PLN Indonesia Power secara berkala juga melakukan kajian risiko terhadap kebijakan pemerintah terkait pengurangan pembangkit berbasis fosil serta mengikuti arahan dari PT PLN (Persero) sebagai Pemegang Saham untuk memperluas program mitigasi *co-firing* di beberapa PLTU. Langkah ini sejalan dengan upaya melakukan *Retirement* secara bertahap pada PLTU yang dimiliki, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik dan *Roadmap* Transisi Energi Indonesia Menuju Karbon Netral dari Kementerian ESDM. Namun,

4. Circular Letter of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0161.P/DIR/2021 on the Climate Change Management Strategic Policy;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 98 of 2021 on the Carbon Economic Value for the Achievement of a National Contribution Target and Greenhouse Gas Emissions Control in the National Development;
6. The external and internal context formulation, especially related to environmental and climate change issues.

Climate-related risks are reflected in corporate risks and each such risk was analyzed to determine its level. Risks that are at an unacceptable level will be addressed through mitigation plans, which are then evaluated and monitored, to ensure the effectiveness in reducing risk levels. The steps are as follows: [S1-44a, 44c] [S2-9e, 10a, 25c]

1. Formulation of external and internal context
2. Determination of Company's targets
3. Risk identification related to the environmental issue and climate change
4. Risk analysis, risk evaluation, risk mitigation or treatment, and monitoring of the mitigation.

In this process, some of the risks identified include sub-optimal environmental management, risks to the primary energy supply continuity, and sub-optimal development of low carbon generation to support Net Zero Emission (NZE) by 2060. One of the efforts is the emission reduction program in the power generation sector, through the cessation of the operation of Steam Power Plants (SPPs) in 2025-2060, to shift to renewable energy. This is also in line with Indonesia's commitment to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 29% with its own efforts or 41% with international support by 2030. [S1-44b] [S2-25a]

In 2023, PLN Indonesia Power has identified short-term, medium-term, and long-term risks and opportunities related to climate. The process to determine the risks and opportunities that may affect the Company's finance in the short-term, medium-term, and long-term, are as follows: [S1-30b, 30c] [S2-10c,10d]

1. First Stage: Determining the Company's context and targets for short-term, medium-term, and long-term, such as the achievement of Green and Gold PROPERs, as well as green energy energy mix increase;
2. Second Stage: Risk Identification Process;
3. Third Phase: Risk Analysis, Evaluation, and Mitigation.

PLN Indonesia Power identifies risks and opportunities based on the Company's long-term and short-term goals. Some of the Company's objectives to be achieved include:

1. Environment & Climate Risk Management;
2. Primary energy supply continuity risk;
3. Risk of Sub-optimal Development of Low Carbon Power Plants to support Net Zero Emission.

In addition to identifying risks related to climate sustainability, PLN Indonesia Power regularly conducts risk assessments of government policies related to the reduction of fossil-based power plants, and follows the direction of PT PLN (Persero) as the Shareholder to widen the co-firing mitigation program in several SPPs. This step is in line with the efforts to gradually retire the SPPs owned, in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply and the Indonesian Energy Transition Roadmap towards Carbon Neutral from the Ministry of Energy and Mineral Resources. However, these

tantangan ini juga berdampak pada implikasi keuangan, dengan ancaman kehilangan pendapatan sebesar Rp54.029,65 miliar dari estimasi *Retirement* PLTU. Dalam menghadapi ancaman tersebut, PLN Indonesia Power terus mendorong implementasi *co-firing* PLTU sebagai upaya mitigasi risiko untuk menjaga pendapatan Perusahaan. [GRI 201-2] [OJK E.5]

Deskripsi risiko yang telah diidentifikasi, mitigasi atau rencana perlakuan risiko beserta implikasi keuangan atau biaya yang dikeluarkan PLN Indonesia Power untuk menangkap peluang menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim adalah sebagai berikut:

challenges also have financial implications, with the opportunity loss amounting to Rp18,115,479 million in revenue from the estimated Retired SPPs. In response to this threat, PLN Indonesia Power encourages the co-firing of SPPs as an effort to mitigate risk in terms of the Company's revenue management. [GRI 201-2] [OJK E.5]

The descriptions of risks identified, risk mitigation, or risk treatment plans, and the financial effect or costs that may be incurred by PLN Indonesia Power to seize the opportunities to face challenges/risks of climate change are as follows:

Identifikasi Risiko Indonesia Power terkait Perubahan Iklim
Indonesia Power's Risk Identification Related to Climate Change
[GRI 201-2] [S1-44b] [S2-25a] [OJK E.5]

Deskripsi Risiko terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Short-term, medium-term, and long-term Climate-Related Risk Description	Peluang terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Short-term, medium-term, and long-term Climate-Related Opportunity	Dampak dari risiko Impact of risk	Mitigasi Atau Rencana Perlakuan Risiko Mitigation or Risk Treatment Plan	Implikasi Keuangan Atau Biaya Yang Dikeluarkan (Rp juta) Financial Implications or Cost Incurred (Rp million)
Risiko Potensial (Perubahan Iklim dan Pencemaran Lingkungan) Potential Risk (Climate Change and Environmental Pollution)				
Pengelolaan lingkungan untuk mendukung pemenuhan Regulasi pemerintah yang belum Optimal berdampak pada tidak tercapainya PROPER Perusahaan Non-optimal environmental management to support compliance with government regulations may affect the achievement of the Company's PROPER	Potensi Pencapaian Kepatuhan KLH serta Pencapaian Proper Emas dan Hijau Potential Achievement of MOE Compliance and Gold and Green PROPERs	Adanya Teguran dari Kementrian Lingkungan hidup apabila terdapat pelanggaran ketaatan terkait peraturan lingkungan Reprimand from the Ministry of Environment if there is a violation of compliance with environmental regulations	1. Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku 2. Revitalisasi, Kalibrasi, Pemeliharaan & Pengadaan *Consumable* CEMS 3. Pemasangan Instalasi Pembuangan Air Limbah Menuju Badan Air Laut (IPAL) 4. pemasangan NOx *burner*/peralatan sejenis untuk mengurangi emisi NOx yang di keluarkan oleh pembangkit 5. Jasa Stabilisasi Tanah dan Pengangkutan FABA 6. Melakukan Kontrak Kerja Dengan Pengangkut Yang Berizin, dan menyerahkan Limbah B3 Ke Pihak Yang Berizin dan Memiliki Rekom KLHK 7. Melakukan Pengelolaan *Carbon Trading* Tahun 2023 8. Pemantauan dan memastikan Dokumen Hijau (*Beyond Compliance*) seluruh unit peserta PROPER sesuai dengan Kriteria. 9. Memastikan Pemenuhan Ketentuan Teknis Pengelolaan Lingkungan di seluruh Unit Pembangkit 10. Jasa Pendampingan PROPER 11. Pengadaan Material dan Jasa perbaikan Fasilitas Limbah Cair (Domestik, WWTP), TPS Limbah B3 dan Non B3, Gudang B3. 12. Jasa Pengujian Emisi dan Limbah FABA 1. Implementation of the Environmental Management System in accordance with the applicable standards 2. Revitalization, Calibration, Maintenance & Procurement of CEMS Consumables 3. Installation of Wastewater Treatment Plant (WWTP) towards Sea Water Bodies 4. installation of NOx burners/similar equipment to reduce NOx emissions released by the power plant 5. FABA Soil Stabilization and Transportation Services 6. Having a contract with a licensed transporter, and handing over B3 (hazardous) waste to a licensed party that has a Recommendation from MoEF 7. Managing Carbon Trading in 2023 8. Monitoring and ensuring Green Documents (Beyond Compliance) of all PROPER participating units in accordance with the Criteria. 9. Ensuring fulfillment of technical environmental management requirements in all generating units 10. PROPER assistance services 11. Procurement of Goods and Services of Repair of Liquid Waste Facilities (Domestic, WWTP), B3 and Non-B3 waste landfill, B3 Warehouse. 12. FABA Emissions and Waste Testing Services	Rp337.409,27

Deskripsi Risiko terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Short-term, medium-term, and long-term Climate-Related Risk Description	Peluang terkait iklim dalam jangka pendek, menengah, dan panjang Short-term, medium-term, and long-term Climate-Related Opportunity	Dampak dari risiko Impact of risk	Mitigasi Atau Rencana Perlakuan Risiko Mitigation or Risk Treatment Plan	Implikasi Keuangan Atau Biaya Yang Dikeluarkan (Rp juta) Financial Implications or Cost Incurred (Rp million)
Kualitas & Kontinuitas Pasokan Energi Primer ke Pembangkit terganggu menjadikan Ketersedian Energi Primer berkurang berdampak pada penurunan produksi dan kinerja pembangkit The quality and continuity of primary energy from suppliers to power plants is disrupted, resulting in reduced primary energy availability, which in turns, decreased the production and plant performance	Potensi peningkatan Produksi Pembangkitan Tenaga Listrik Potential increase in electricity generation	Terjadi derating atau henti produksi akibat ketidakstabilan pasokan energi primer Derating or production halt due to instability in the primary energy supply	1. Berkoordinasi dengan KP dan unit lain untuk opsi pengalihan pasokan batubara 2. Membuat surat peminjaman stock batubara Unit 4 (stok unit 1 - 4) dan melakukan pengalihan tongkang dari PLTU lain (misal : suralaya 8, labuan) 3. Koordinasi Kantor Pusat dan *Supplier* Gas apabila gas turun pada batas bawah (30 BBTUD) 4. Melakukan pembayaran BJPSDA 5. Mengeluarkan rekomendasi kepada pengadaan EP KP untuk memberikan surat teguran kepada pemasok biomass 6. Pekerjaan analisa Gas dengan Lab Independen sebagai pembanding 7. Melakukan kalibrasi alat ukur Hidroklimatologi 8. *Replacement Part Ship Unloader* 9. *Replacement Part* Alat Berat 10. Pengadaan *Belt Conveyor* 11. *Dredging* di PLTU & PLTA 1. Coordinating with Head Office and other units for coal supply transfer options 2. Drafting a loan letter for Unit 4 coal stock (stock units 1-4) and transfer barges from other SPPs (e.g., Suralaya 8, Labuan) 3. Coordination between Head Office and Gas Supplier if gas drops to the lower limit (30 BBTUD) 4. Paying BJPSDA 5. Issuing a recommendation to EP KP procurement to issue a letter of reprimand to the biomass supplier 6. Gas analysis work with Independent Lab as comparison 7. Calibrating Hydroclimatology measuring instruments 8. Replacing Ship Unloader Part 9. Replacing Heavy Equipment Part 10. Procurement of Conveyor Belt 11. Dredging at SPP and HPP	Rp2.952.802,80
Pengembangan Pembangkit *Low Carbon* belum Optimal dalam mendukung *Net Zero Emission* Development of Low Carbon Power Plants is not yet optimal to support Net Zero Emission	Potensi Peningkatan Pendapatan Perusahaan Potential Increase in Company's Revenue	Transisi energi hijau atau komposisi bauran energi hiaju tidak sesuai dengan target Green energy transition or green energy mix is not on target	Melakukan pengembangan pembangkit EBT antara lain: 1. PLTA Kalimantan Kuota Tersebar (*Mandatory Partner* 35%) 2. PLTH Konsep *Minigrids* Maluku 3. PLTA Tanjung Sakti 4. PLTA *Pump Storage* Jatiluhur 5. PLTS Terapung Jatiluhur 6. PLTA Poigar 7. Pengembangan EBT Skema *Mandatory Partner* 51% 8. Pengembangan EBT Skema *Mandatory Partner* 35% 9. PLTS Mrica 10. PLT Hybrid Karimunjawa 11. PLTS Kepri (LSPV) Ekspor Singapore 12. PLTB Banyuwangi 13. PLTA Woyla 14. PLTS Bali-1 (Celukan Bawang /Pulaki /Buleleng) 15. PLTS Indramayu 2 16. PLTB Sulut Developing NRE power plants, among others: 1. HPP Kalimantan with Spread Quota (35% Mandatory Partner) 2. HPP Maluku Minigrid Concept 3. HPP Tanjung Sakti 4. HPP Pump Storage Jatiluhur 5. Floating SoPP Jatiluhur 6. HPP Poigar 7. NRE Development with 15% Mandatory Partner Scheme 8. NRE Development with 35% Mandatory Partner Scheme 9. HPP Mrica 10. Hybrid Power Plant Karimunjawa 11. SoPP Kepri (LSPV) Export Singapore 12. WPP Banyuwangi 13. HPP Woyla 14. SoPP Bali-1 (Celukan Bawang /Pulaki /Buleleng) 15. SoPP Indramayu 2 16. WPP North Sulawesi	Rp402.778,87

Berkat strategi yang diterapkan, PLN Indonesia Power memproyeksikan pendapatan sebesar Rp106.368,37 miliar di tahun 2024 dari peluang yang muncul dalam menghadapi tantangan dan risiko perubahan iklim. Proyeksi pendapatan ini mencakup keseluruhan operasi PLN Indonesia Power, yang salah satunya diperoleh dari pengembangan pembangkit EBT. Upaya ini berhasil meningkatkan bauran produksi listrik dari EBT hingga mencapai 13%. [GRI 201-2]

Because of the strategies implemented, PLN Indonesia Power projected Rp106.37 billion of revenues from the opportunities that arise in climate change challenges and risks. This revenue projection covers all operations of PLN Indonesia Power, one of which is obtained from the NRE power plant development. The effort succeeded in increasing the mix of electricity generation from renewable energy to 13%. [GRI 201-2]

Manajemen Risiko Integrasi
Integration Risk Management

PLN Indonesia Power menerapkan sistem manajemen risiko sesuai standar global *framework* SNI ISO 31000:2018 sehingga menghasilkan praktik manajemen risiko dengan perspektif lebih luas, mudah dipahami, terukur serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja di Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan dibentuk sebagai pendekatan prinsip kehati-hatian yang disertai langkah mitigasi sehingga terbentuk strategi perusahaan yang optimal dan kuat dalam menghadapi tantangan dan risiko masa depan. Komitmen kebijakan pengelolaan manajemen risiko PLN Indonesia Power ini tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 138.K/010/IP/2021 yang kemudian dijadikan sebagai landasan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

PLN Indonesia Power implements a risk management system in accordance with the Indonesian National Standard ISO 31000:2018 framework to generate risk management with a broader, easily understandable, measured, and assessed perspective, and support coordination and integration between work units in the Company. The Company's risk management system was established as a prudent approach accompanied by mitigation measures to establish an optimal and strong corporate strategy in facing future challenges and risks. PLN Indonesia Power's risk management policy commitment has been stated in the Board of Directors' Decree No. 138.K/010/IP/2021. This decree is the basis for all Company's personnel in sustainable risk management process.

Selain mengelola risiko utama, PLN Indonesia Power juga melakukan identifikasi risiko keberlanjutan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Penentuan risiko ini didasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2023. Risiko-risiko ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan. Berikut daftar risiko keberlanjutan dan tindakan mitigasi risiko keberlanjutan Perusahaan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial:

In addition to managing key risks, PLN Indonesia Power identifies sustainability risks related to economic, environmental, and social topics. The risks are determined based on the Company's goals, internal and external factors and focus, which are aligned with the Company's Long-Term Plan in 2023. These risks are an integral part of the vital risks managed by the Company. The following is a list of sustainability risks and the Company's sustainability risk mitigation related to economic, environmental, and social topics:

Jenis Risiko Keberlanjutan dan Mitigasinya
Types of Sustainability Risks and Mitigation
[GRI 2-16, 3-3, 201-2, 304-2, 413-2]

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company's Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan: Perubahan Iklim dan Pencemaran Lingkungan Environmental Risk: Climate Change and Environmental Pollution			
Pengembangan pembangkit *low carbon* belum optimal Non-optimal low carbon power plants development	Dampak positif: - Penurunan emisi gas rumah kaca - Mendorong inovasi dalam energi bersih - Mempercepat transisi ke sumber energi yang lebih berkelanjutan Dampak negatif: - Kerugian finansial akibat gangguan operasional - Risiko perubahan kebijakan - Risiko keandalan infrastruktur Positive impact: - Greenhouse gas emission reduction - Encouraging innovation in clean energy - Accelerating the transition towards more sustainable energy sources Negative impact: - Financial loss due to operational disruption - Regulatory risks - Infrastructure reliability risks	1. Kemungkinan kegagalan dalam mencapai target emisi 2. Risiko pengembangan pembangkit terhenti akibat masalah finansial 3. Risiko perubahan peraturan yang dapat menghambat proyek 1. Possible failure to achieve emissions targets 2. Risk of plant development being halted due to financial problems 3. Risk of regulatory changes that may hinder the project	1. Melakukan pengembangan pembangkit EBT skema *mandatory partner* 51% 2. Melakukan pengembangan pembangkit EBT skema *mandatory partner* 35% 3. Melakukan pengembangan pembangkit EBT 1. Developing NRE power plant with 51% mandatory partner scheme 2. Developing NRE power plant with 35% mandatory partner scheme 3. Developing NRE power plant

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company's Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Pembakaran bahan bakar fosil pembangkit Burning of fossil fuel generators	Pencemaran udara Air pollution	1. Perubahan dan pencemaran Kualitas Udara Ambient 2. Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 3. Pemanasan Global 1. Ambient air quality changes and pollution 2. Disturbance of public health and workforce within the power plant 3. Global Warming	1. Pengendalian operasi dan pengendalian baku mutu emisi 2. Pemantauan emisi gas buang secara kontinyu melalui *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) dan periodik melalui pemantauan laboratorium akreditasi 3. Pengendalian kualitas bahan baku/bahan bakar batubara yang masuk ke dalam pembakaran *boiler* melalui proses pencampuran/ *mixing/blending* batubara 4. Kajian perencanaan investasi dan pemasangan alat pengendali emisi terhadap unit yang memiliki potensi ketidaktaatan dalam pemenuhan baku mutu emisi 5. Peningkatan peluang inovasi pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) dan pengembangan teknologi yang menghasilkan 1. Operation control and emission quality standards control 2. Continuous monitoring of exhaust emissions through Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and regularly through accreditation laboratories monitoring 3. Control of the quality of raw materials/coal fuel used in the boiler combustion through the process of mixing/blending coal 4. Study of investment planning and installation of emission control devices for units with the potential of non-compliance to meet the emission quality standards 5. Increasing opportunities for innovation in the New Renewable Energy (NRE) Plants development and technology development that results in continuous energy efficiency in all Units
Operasional siklus Uap Air pembangkit Steam generator cycle operation	Pencemaran Air Water Pollution	1. Berkurangnya ketersediaan air bersih 2. Perubahan kualitas air dan Kerusakan ekosistem air 3. Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 1. Reduced availability of clean water 2. Changes in water quality and damage to water ecosystems 3. Disturbance of public health and workforce within the power plant	1. Pengendalian operasi dan pengelolaan limbah cair 2. Pemantauan secara rutin baku mutu limbah cair 1. Operational control and liquid waste management 2. Regular monitoring of liquid waste quality standards
Penggunaan B3 untuk pengendalian operasional Pembangkit B3 utilization for Power Plant operational control	Pencemaran Limbah B3 Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Pollution	1. Kerusakan ekositem dan pencemaran di lingkungan pembangkit 2. Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 1. Damage to ecosystems and pollution within the power plant environment 2. Disturbance of public health and workforce within the power plant	1. Pengelolaan limbah B3 sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalam izin maupun sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Upaya 3R limbah B3 dilakukan melalui pengurangan limbah B3 yang dihasilkan 1. B3 waste management is in accordance with the terms and conditions in the permit, or in accordance with prevailing regulations 2. 3R efforts for B3 waste are carried out by reducing the B3 waste generated
Timbulan Limbah Non B3 dari operasional dan perkantoran Non-B3 waste generated from operations and offices	Tidak terkelolanya Limbah Non B3 Non-B3 waste is not managed	1. *House keeping*/kebersihan tidak terjaga 2. Ketidaksesuaian pengelolaan Limbah Non B3 1. Housekeeping/cleanliness is not maintained 2. Non-compliance of non-B3 Waste management	1. Upaya pengelolaan dan 3R Limbah Non B3 kerjasama dengan lembaga dan masyarakat sekitar 1. Efforts to manage and 3R Program for Non-B3 Waste, in collaboration with institutions and the surrounding community
Pembuangan air pendingin kondensor ke laut Disposal of condenser cooling water into the sea	1. Pencemaran Air Laut 2. Pencemaran 3. Keanekaragaman Hayati 1. Seawater Pollution 2. Pollution 3. Biodiversity	1. Pencemaran habitat sekitar: Kerusakan ekosistem laut dan habitat terumbu karang 2. Berkurangnya populasi yang mengancam kepunahan spesies tertentu 1. Pollution of the surrounding habitat: Damage to marine ecosystems and coral reef habitats 2. Declining population that threatens the extinction of certain species	1. Pengendalian temperatur operasional 2. Pemantauan dan pengukuran secara rutin sesuai pemenuhan baku mutu 3. Konservasi mangrove dan terumbu karang 4. Program konservasi dan restorasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Unit Pembangkit bekerjasama dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat 1. Operational temperature control 2. Routine monitoring and measurement in accordance with the quality standards 3. Conservation of mangrove and coral reefs 4. A sustainable conservation and restoration program carried out by the Generating Unit in collaboration with the Conservation Agency, National Park, Environmental Service Office, or local agencies

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company's Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Risk			
Operasional Perusahaan Company's operations	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku Compliance with prevailing laws and regulations	1. Pelanggaran terhadap hubungan industrial 2. Peralatan K3 yang belum memenuhi standar 3. Terjadi kecelakaan kerja 4. Gangguan kesehatan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 1. Violation of industrial relations 2. OHS equipment has not met the standards 3. There was a work accident 4. Health problems of the workforce within the power plant	1. Melaksanakan dan memutakhirkan PKB secara berkala dan mendaftarkannya pada Kementerian Ketenagakerjaan 2. Melaksanakan dan memutakhirkan PKB beserta kebijakan turunan PKB secara berkala 3. Memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan kerja dan mengevaluasi secara berkala terhadap infrastruktur kerja 4. Sertifikasi dan resertifikasi peralatan pembangkit 5. *Monitoring* dan *supporting* pelaksanaan program CSMS 6. Pelaksanaan audit sistem manajemen K3 setiap tahun 7. Sosialisasi Kebijakan K3 secara berkala 8. Memenuhi standar lingkungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku 9. Penyediaan fasilitas tata kelola kesehatan bagi Pegawai serta pelaksanaan MCU secara berkala bagi Pegawai 1. Implementing and updating CLA regularly, and registering it to the Ministry of Manpower 2. Implementing and updating CLA and its derivatives regularly 3. Meeting occupational health and safety standards and evaluating the work infrastructure regularly 4. Certification and recertification of power plant equipment 5. Monitoring and supporting of CSMS programs 6. Conducting OHS management system audit annually 7. Regular OHS policy dissemination 8. Meeting workplace environmental standards in accordance with prevailing regulations 9. Provision of health governance facilities for Employees and regular MCU for Employees
	Kinerja Perusahaan tidak Optimal Nonoptimal Company's performance	1. Kompetensi SDM Perusahaan belum memenuhi standar *best practice* 2. Kebutuhan *human capital* belum memenuhi formasi jabatan 3. Sikap dan perilaku pegawai yang menyimpang 1. The Company's HR competencies have yet to meet best practice standards 2. Human capital has yet to meet the formation of positions 3. Deviation of employees' attitudes and behavior	1. Melaksanakan program pengembangan kompetensi secara rutin 2. Melakukan rekrutmen, promosi dan mutasi jabatan sesuai dengan kebutuhan formasi jabatan berdasarkan perencanaan karir dan tenaga kerja 3. Penyediaan infrastruktur kebijakan Disiplin Pegawai 4. Peningkatan kapabilitas leadership dengan *leadership development program* untuk *talent* dan *top talent* 1. Implementing regular competency development program 2. Conducting recruitment, promotion, and rotation in accordance with the needs of position based on career path and manpower planning 3. Provision of Employees' Disciplinary infrastructure 4. Improved leadership capabilities with leadership development programs for talent and top talent
	Kesejahteraan tenaga kerja Workforce welfare	1. Diskriminasi terkait kesempatan untuk menempati jabatan tertentu 2. Tenaga kerja tidak mendapatkan program jaminan sosial dan pensiun 3. Tenaga kerja tidak mendapatkan remunerasi yang layak 1. Discrimination in terms of career opportunity 2. The workforce did not have a social security and retirement program 3. The workforce did not obtain proper remuneration	1. Melaksanakan dan memutakhirkan PKB secara berkala dan mendaftarkannya di Kementerian Tenaga Kerja 2. Melaksanakan kebijakan secara konsisten dan menyusun *talent pool* 3. Mengikutsertakan tenaga kerja Program Jaminan Sosial 4. Melaksanakan *survey* kepuasan karyawan dan menindaklanjuti aspek-aspek yang dirasa kurang 5. Adanya fungsi audit internal dalam struktur organisasi guna memastikan kebijakan kebijakan terkait ketenagakerjaan berjalan sesuai yang ditetapkan 1. Implementing and updating CLA regularly, and registering it with the Ministry of Manpower 2. Implementing policies consistently and compiling talent pool 3. Participating the workforce in the Social Security Program 4. Conducting an employee satisfaction survey and following up on the lacking aspects 5. The internal audit function in the organizational structure functions to ensure that the employment policy is in accordance with the prevailing regulations
	Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety	1. Terjadi kecelakaan kerja 2. Gangguan kesehatan tenaga kerja di lingkungan pembangkit 1. There was a work accident 2. Health problems of the workforce within the power plant	1. Memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan kerja dan mengevaluasi secara berkala 2. *Review* kebijakan K3 secara berkala 3. Memenuhi standar lingkungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku 4. Penyediaan dan pemutakhiran peralatan dan infrastruktur perlatan kerja yang memenuhi standard K3 5. Penyediaan sarana dan prasarana Kesehatan untuk melayani kesehatan pegawai di unit 6. Menyediakan APD sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan oleh perusahaan 7. Sertifikasi dan Perpanjangan Sertifikat Personil yang berkegiatan di lingkuangan perusahaan sesuai regulasi dan ketentuan yang berlaku

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company's Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
			1. Meeting Occupational Health and Safety standards and evaluating regularly 2. Reviewing OHS policy regularly 3. Meeting workplace environmental standards in accordance with prevailing regulations 4. Provision and update of equipment and work infrastructure that meet the OHS standard 5. Provision of health facilities and infrastructure to facilitate employees' health in the unit 6. Providing PPE in accordance with the standard set forth by the company 7. Certification and Certificate Extension of Personnel that work within the Company, in accordance with prevailing provisions and regulations
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk			
Operasional Perusahaan Company's operations	Keberlangsungan usaha Perusahaan The Company's business continuity	Kompetensi SDM Perusahaan belum optimal dalam mendukung perkembangan bisnis Perusahaan Nonoptimal Company's HR competency in supporting the Company's business development	1. Penyediaan fitur pengembangan *soft* kompetensi pada LMS 2. Meningkatkan penyelarasan TNA *Strategic & Performance* dengan kompetensi baru yang ada pada perusahaan 3. Melakukan pemeliharaan rutin fasilitas pembelajaran di IP 4. Melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis KKJ (Profesi dan Sertifikasi) 5. Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai 6. Melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis Kinerja Unit dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 7. Melaksanakan pengembangan kompetensi penunjang 8. *Capacity Building/Refreshment*/Sosialisasi dan Sertifikasi 1. Provision of soft competency development features in LMS 2. Enhancing Strategic & Performance TNA alignment with new competencies in the company 3. Performing regular maintenance of learning facilities at IP 4. Developing competence based on KKJ (Profession and Certification) 5. Assessing the employee's competency 6. Implementing competency development based on the Unit Performance and Company's Long-Term Plan 7. Providing supporting competency development 8. Capacity Building/Refreshment/Socialization and Certification
Risiko Efisiensi Efficiency Risk			
Operasional Perusahaan Company's operations	Peningkatan BPP Perusahaan Increasing Company's Electricity Generation Cost	Penurunan efisiensi pembangkit yang berdampak pada peningkatan BPP Perusahaan Decreasing power plant's efficiency which affects the Company's Electricity Generation Cost increase	1. Pengadaan Material dan Jasa perbaikan Peralatan *Boiler* dan *Furnace* 2. Pengadaan *Strategic Part Sootblower* 3. Pengadaan *Intermediate element air preheater* 4. Replacement PCV *Reheat Spray* Unit 4 PLTU Suralaya 5. Penggantian *Valve* dan Pipa drain area *Boiler* dan Turbin PLTU 6. Pengadaan *Oxygen Analyzer* 7. Optimasi pemakaian sendiri 8. Penambahan *Dome Coal Storage* 1. Procurement of Goods and Services of Boiler and Furnace Repair 2. Procurement of Strategic Part Sootblower 3. Procurement of Intermediate Element Air Preheater 4. Replacement of PCV Reheat Spray of Unit 4 SPP Suralaya 5. Replacement of valve and drain pipes in the SPP's boiler area and turbine 6. Procurement of Oxygen Analyzer 7. Optimization of owned plant electricity consumption 8. Dome Coal Storage Addition
Risiko Tata Kelola Governance Risk			
Operasional Perusahaan Company's operations	Target operasional pembangkit tidak tercapai The operational target of the power plant is not achieved	Terjadi *Force Outages* atau *Derating* Akibat Ketidaksiapan dan Gangguan Peralatan Pembangkit menjadikan target operasional pembangkit tidak tercapai Force Outages or Derating due to the Unpreparedness and Disruption of Power Plant Equipment, thereby causing the operational target of the power plant not achieved	1. Kapitalisir *Overhaul* Unit Pembangkit 2. *Retubing Boiler* PLTU 3. Pengadaan *Strategic Parts* peralatan - peralatan kritikal 4. Pengadaan *Material, Tools* dan Jasa *Overhaul* Tahun 2022 5. Pelaksanaan *Overhaul* sesuai prinsip 5ON 6. Penggantian Peralatan Utama yang telah *Obsolence* 1. Capitalization of Power Plant Overhaul 2. Retubing of SPP's Boiler 3. Procurement of Strategic Parts - critical equipment. 4. Procurement of Materials, Tools and Overhaul Services in 2022 5. Overhaul in accordance with 5ON principle 6. Replacement of Obsolete Main Equipment

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company's Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Risiko Keberlangsungan Usaha Business Continuity Risk			
Operasional Perusahaan Company's operations	Menurunnya *market share* dan pendapatan perusahaan Decline in market share and company's revenue	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan yang berdampak pada menurunnya *market share* dan pendapatan perusahaan The Company's business continuity is threatened, which may affect the decline of market share and the company's revenue	1. Marketing produk *beyond* kWh berupa Jasa O&M, MRO, dan ODP ke Pasar Potensial (IPP, Pembangkit *Captive*, dll) 2. Pengembangan Bisnis *beyond* kWh di dalam dan di Luar Negeri 3. Pengembangan Bisnis *Solar PV Manufacturing* 4. Pengembangan Pembangkit MPP & BMPP 5. Relokasi Pembangkit Grati ke Bali 6. Melanjutkan EPC Proyek PLTGU Tambak Lorok 1. Marketing beyond kWh products in the form of O&M, MRO, and ODP services to the Potential Market (IPP, Captive Plant, etc.) 2. Beyond KWH Business Development domestically and internationally 3. Solar PV Manufacturing Business Development 4. Development of MPP & BMPP Plant 5. Relocation of Grati Power Plant to Bali 6. Continuing the EPC of CCPP Tambak Lorok
Risiko terhadap Masyarakat Lokal Local Community Risk			
Tahap Pengembangan Development Phase	1. Sikap penerimaan masyarakat 2. Terbukanya kesempatan kerja dan peluang usaha 3. Beberapa pengukuran memerlukan sewa lahan hingga minimal setahun 1. Community's acceptance 2. Provisions of job opportunities and business opportunities 3. The assessment resulted in land lease requirement up to a year minimum	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan The Company's business continuity is threatened	1. Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait pengembangan proyek yang akan dilaksanakan serta memberikan wawasan ke masyarakat sekitar terkait teknologi ramah lingkungan yang akan digunakan sebagai pembangkit listrik 2. Membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dalam operasional kegiatan *survey* lokasi 3. Dalam proses sewa lahan melakukan musyawarah dengan masyarakat lokal, serta membuka kesempatan kepada masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan pemasangan dan pengukuran data primer 1. Dissemination of information related to project development that will be implemented as well as provisions of knowledge to the surrounding community regarding environmentally friendly technology utilized in the power plant 2. Opening opportunities for local communities to increase income in the site survey operations 3. In the process of land leasing, the Company consults with local communities, whilst providing opportunities for them to increase income in the installation and primary data measurement
Tahap Pra Konstruksi Pre-Construction Phase	Sikap dan persepsi masyarakat tentang rencana kegiatan Community's attitudes and perceptions about the planned activity	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan The Company's business continuity is threatened	1. Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait rencana kegiatan proyek serta upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan dilakukan termasuk prosedur tanggap darurat yang akan dilakukan selama proses kegiatan 2. Melakukan musyawarah dan pendekatan kepada warga untuk mencapai kesepakatan atas penggantian tanah yang akan dibebaskan 1. Socialization and dissemination of information related to the project's activities as well as environmental management and monitoring efforts that will be conducted, including emergency response procedures during the activity 2. Carrying out deliberation and approaching the residents to reach an agreement on the replacement of the land to be acquired
Tahap Konstruksi Construction Phase	1. Penerimaan tenaga kerja 2. Mobilisasi peralatan dan material konstruksi yang menyebabkan kemacetan jalur akses transportasi darat dan kerusakan jalan selama proses kegiatan 3. Kebisingan akibat proses kegiatan 4. Polusi udara, khususnya partikulat (debu) akibat proses kegiatan Peningkatan debit air larian (*run off*) 5. Penurunan kuantitas dan kualitas air permukaan	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan The Company's business continuity is threatened	1. Melakukan pengaturan lalu lintas di jalur mobilisasi sehingga tidak menimbulkan kemacetan yang tidak terkontrol 2. Melakukan peningkatan dan kapasitas jalan dan pemasangan fasilitas perlengkapan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) lainnya yang dikoordinasi oleh Dinas terkait 3. Melakukan berbagai upaya pengelolaan kerusakan seperti berpartisipasi dalam kegiatan rehabilitasi jalan, membatasi jumlah dan beban kendaraan pengangkut, dan sebagainya 4. Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan 5. Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku 6. Membuat saluran drainase darurat yang terintegrasi dengan saluran drainase/badan air penerima, menanam dan memelihara tanaman yang memiliki daya resap air tinggi dan membuat sumur resapan air hujan 7. Melakukan pemantauan terhadap penurunan kualitas air pada badan air dan melakukan pengelolaan air limbah dengan IPAL sesuai karakteristik limbah sebelum dibuang ke badan air

Tahapan Kegiatan Operasi Perusahaan Stages of Company's Operations	Dampak Positif/Negatif yang Potensial Potential Positive/Negative Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
	1. Manpower recruitment 2. Mobilization of construction equipment and materials that caused congestion of land transportation access and road damage during the activity 3. Noise due to activity 4. Air pollution, especially particulates (dust) due to the activity Increase in runoff water discharge 5. Decrease in the quantity and quality of surface water		1. Managing traffic on the mobilization route to prevent any uncontrolled congestion 2. Improving the road capacity and installing other Traffic and Road Transport (LLAJ) equipment facilities, coordinated by the relevant Office 3. Conducting various damage management, such as participating in road rehabilitation activities, limiting the number, and load of transport vehicles, etc. 4. Measuring noise parameters not to exceed 70 dB(A), in line with the Minister of Environment's Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standard 5. Monitoring ambient air quality for 24 hours based on related literature and planning technical data, with comparison to air quality standards, in accordance with prevailing regulations 6. Developing emergency drainage channels that are integrated with drainage channels/receiving water bodies, planting and maintaining plants with high water absorption capacity, and constructing rainwater infiltration wells 7. Monitoring the decline in water quality in water bodies and managing wastewater with WWTP based on the characteristics of the waste before discharging it to water body
Tahap Operasi Operation Phase	1. Penerimaan tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha 2. Peningkatan tingkat kebisingan akibat proses operasi 3. Penurunan kualitas udara akibat gas buang dari proses operasi 4. Penurunan kualitas air akibat timbulan air limbah domestik 5. Penurunan sanitasi lingkungan akibat timbulan sampah domestik 6. Gangguan estetika dan kebersihan akibat timbulan sampah domestik 1. Manpower recruitment and opening of business opportunities 2. Increased noise level due to operation 3. Decrease in air quality due to exhaust gases from the operation 4. Decrease in water quality due to the domestic wastewater generated 5. Decrease in environmental sanitation due to domestic waste generated 6. Aesthetic and hygiene disruption due to domestic waste generated	Terancamnya keberlangsungan usaha perusahaan The Company's business continuity is threatened	1. Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja yang berasal dari penduduk setempat sesuai persyaratan secara transparan dan membuka peluang usaha bagi penduduk dengan menyediakan kebutuhan bagi pekerja proyek 2. Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan 3. Melakukan pemeliharaan peralatan pembangkit secara rutin 4. Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku 5. Melakukan pemantauan kualitas air sehingga memenuhi baku mutu peraturan Pemerintah RI Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air 6. Melakukan pendekatan sosial dan budaya kepada masyarakat sekitar 1. Prioritizing the employees' recruitment from residents, in accordance with the requirements in terms of transparency, and opening business opportunities for residents by providing for the project workers' needs 2. Measuring noise parameters not to exceed 70 dB(A), in line with the Minister of Environment's Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standard 3. Performing routine maintenance of power plant equipment 4. Monitoring ambient air quality for 24 hours based on related literature and planning technical data, with comparison to air quality standards, in accordance with prevailing regulations 5. Monitoring water quality to meet the quality standards of the Government of Indonesia Regulation No. 82 of 2001 on Water Pollution Control 6. Conducting a social and cultural approach to the surrounding community

Catatan:
Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola Indonesia Power. Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2023 PT Indonesia Power di bagian bab Tata Kelola Perusahaan - bagian Manajemen Risiko.

Note:
The list of types of risks above is not a comprehensive list of types of risks managed by Indonesia Power. Detailed information on the Company's risk management can be referred to in the 2023 Annual Report of PT Indonesia Power in the Corporate Governance chapter - Risk Management section.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan didukung oleh Dokumen Manajemen Risiko (DMR) untuk memastikan efektivitas manajemen risiko di tingkat pemilik program atau pemilik proses, yang juga bertindak sebagai pemilik risiko (*risk owner*). DMR ini mencakup berbagai kajian tentang aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, seperti Kajian Kelayakan Operasi, Kajian Kelayakan Lingkungan, Kajian Hukum, Kajian Kelayakan Finansial, dan Kajian Risiko. Kajian risiko ini mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat menghambat atau memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Company's risk management policy is equipped with a Risk Management Document (DMR) to regulate the effectiveness of the risk management of the program owner, which is also the risk owner. DMR contains various studies on economic, environmental, and social, such as Operational Feasibility Studies, Environmental Feasibility Studies, Legal Analysis, Financial Feasibility Studies, and Risk Analysis. Risk analysis identifies risks that may hinder or add value to the Company.

Pengawasan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Manajemen Risiko. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko Perusahaan serta memberikan nasihat terkait isu-isu manajemen risiko dan kepatuhan potensial. Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima masukan dari pemangku kepentingan melalui laporan berkala, dan Dewan Komisaris dapat meminta laporan tahunan tentang perkembangan manajemen risiko. [GRI 2-12] [S2-6b.1, 6b.2]

Risk management is supervised by the Board of Commissioners with support from the Risk Management Committee. The Committee is responsible for reviewing the effectiveness of the Board of Directors in identifying, assessing, and mitigating the Company's risks, and advising on potential risk management and compliance issues. The Board of Commissioners and Board of Directors receive input from stakeholders through regular reports, and the Board of Commissioners may request an annual report on risk management progress. [GRI 2-12] [S2-6b.1, 6b.2]

PLN Indonesia Power memiliki Bidang Risk Management and Compliance (RSC) yang mendukung Direksi dalam pengelolaan risiko. Bidang ini bertugas melaksanakan kajian risiko strategis dan memberikan *coaching*, *mentoring*, serta verifikasi atas DMR yang disusun oleh pemilik risiko. Dengan pendekatan ini, seluruh keputusan Perusahaan didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang risiko. [GRI 2-12] [S2-6b.1]

PLN Indonesia Power has a Risk Management and Compliance (RSC) Division that supports the Board of Directors in risk management. The division has the responsibility to conduct strategic risk assessments and provide coaching, mentoring, and verification of DMRs prepared by risk owners. With this approach, all the Company's decisions are based on a solid risk understanding. [GRI 2-12] [S2-6b.1]

Melalui pengelolaan risiko yang kokoh, terutama dalam menghadapi risiko perubahan iklim, Perusahaan dapat mengantisipasi dampaknya terhadap kinerja, profitabilitas, dan keberlangsungan bisnis. Ini juga membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi profil risiko Perusahaan secara akurat.

Via robust risk management, especially in the face of climate change risk, the Company shall anticipate the risk's impact on performance, profitability, and business continuity. This also assists investors and other stakeholders to accurately evaluate the Company's risk profile.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Sebagai Perusahaan yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, PLN Indonesia Power senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasional Perusahaan. Pada tahun 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan. Selain itu, tidak terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan, atau lingkungan yang dikenakan kepada Perusahaan.

As a Company that prioritizes compliance with rules and regulations, PLN Indonesia Power strives to prevent legal violations during the Company's operational processes. In 2023, there were no legal issues faced by the Company. Therefore, there was no information related to the subject matter, status of settlement, impact on the Company, the nominal value of claims and administrative sanctions imposed on the Company. In addition, there has not been any violation of any laws relating to labor, employment, consumer, insolvency, commercial, competition or environmental matters imposed on the Company.

Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Strengthening Anti-Corruption and Anti-Gratification Commitments

Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Anti Korupsi

Anti-Corruption Topics

[GRI 3-3]

Program Anti-korupsi di PLN Indonesia Power merupakan upaya untuk melawan praktik korupsi yang berpotensi terjadi di setiap Proses Bisnis Perusahaan. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai lini mulai dari *People, Process dan Technology* yang ada di perusahaan dan didukung dengan adanya *Tone From The Top* oleh Pimpinan dan Manajemen PT PLN Indonesia Power melalui Komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Program Anti Korupsi meliputi 4 Tahapan yaitu Pemetaan /Identifikasi, Pencegahan, Pengawasan dan Penindakan, sehingga diharapkan dengan penerapan program ini maka tata kelola perusahaan PLN Indonesia Power menjadi lebih bersih , transparan dan mendukung penerapan *Good Corporate Governance*. Sebagai upaya menghindari terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perusahaan, PLN Indonesia Power memiliki sertifikasi khusus terkait praktik anti-penyuapan berupa ISO 37001 - SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dengan harapan kredibilitas dan reputasi perusahaan di tingkat nasional, regional, maupun internasional dapat terus terjaga serta terciptanya kultur anti suap di sektor ketenagalistrikan. [GRI 3-2]

The Anti-corruption program at PLN Indonesia Power is an effort to combat corrupt practices that have the potential to occur in every Company's Business Process. This effort is applied in various lines, starting from People, Process, and Technology in the Company and supported by the Tone from the Top by the Leadership and Management of PT PLN Indonesia Power through the Anti-Bribery Management System Commitment.
The Anti-Corruption Program covers 4 phases, i.e., Mapping/Identification, Prevention, Supervision, and Enforcement. Therefore, with this program, PLN Indonesia Power's corporate governance shall be cleaner, more transparent, and support the Good Corporate Governance implementation.
PLN Indonesia Power has a special certification related to anti-bribery practices in the form of ISO 37001 SMAP (Anti-Bribery Management System) to prevent corrupt practices within the Company, with the expectation that the company's credibility and reputation at the national, local, and international levels can be maintained to create an anti-bribery culture in the electricity sector. [GRI 3-2]

Ambisi Kami Ke Depan

Our Ambition for the Future

Perluasan implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ke seluruh unit dan anak perusahaan melalui penerapan manajemen kepatuhan pada setiap proses bisnis.

Expansion and Certification of the Anti-Bribery Management System (SMAP) to all units and subsidiaries by implementing compliance management in every business process.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

PLN Indonesia Power memiliki Kebijakan *Anti Fraud & Anti Corruption* yang diterapkan kepada seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan terkait upaya penanggulangan maupun penanganan tindakan curang dan korupsi. Sejalan dengan itu, PLN Indonesia Power berkomitmen melakukan tindakan secara tegas dan menerapkan *intolerance* pada bentuk kecurangan maupun korupsi sekecil apapun sehingga setiap kegiatan operasional usaha dapat berjalan dengan optimal dan ancaman terbentuknya integritas sumber daya manusia yang rendah tidak terjadi.

PLN Indonesia Power has an Anti-Fraud & Anti-Corruption Policy applied to all Employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as a guide to prevent and deal with acts of fraud and corruption. In line with that, PLN Indonesia Power is committed to taking firm action and implementing intolerance to the slightest form of fraud or corruption. Therefore, all business operations shall run optimally and there shall be no low integrity human resources.

Kebijakan yang telah Dikembangkan Secara Khusus
Specifically Developed Policies

Kebijakan Perusahaan
- Kebijakan Direksi Nomor 161.K/020/IP/2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih
- Peraturan Direksi No. 0089.P/DIR/2023 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT PLN Indonesia Power tanggal 27 September 2023
- Edaran Direksi NO.08.E/012/IP/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Larangan Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 112.K/010/IP/2021 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara tanggal 24 November 2021 di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 0098.P/DIR/2023 dan 007.SK/DK-PLNIP/2023 tentang Tata Kelola Anti Penyuapan di Lingkungan PT PLN Indonesia Power tanggal 13 Desember 2023
- Peraturan Direksi No. 0085.P/DIR/2023 tanggal 20 September 2023 tentang Kebijakan Anti Fraud di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Edaran Direksi No 0005.E/DIR/2023 tanggal 15 September 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* di Lingkungan PT PLN Indonesia Power
- Surat keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 250.K/010/IP/2019 dan 020.SK/DEKOM-IP/2019 tanggal 13 Desember 2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*) di Lingkungan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 053.K/020/IP/2023 tentang Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing*) dan Tim Investigasi pengaduan pelanggaran tanggal 31 Maret 2023

Company's Policies
- Board of Directors' Policy No. 161.K/020/IP/2014 on Indonesia Power Bersih Guidelines
- Board of Directors Regulation No. 0089.P/DIR/2023 on the Gratification Control Guidelines at PLN Indonesia Power dated 27 September 2023
- Board of Directors' Circular No. 08.E/012/IP/2021 dated 30 April 2021 on Prohibition of Granting and Accepting Gratuity
- Board of Directors' Decree No. 112.K/010/IP/2021 on Guidelines on Report of State Official Assets within PT Indonesia Power dated 24 November 2021
- Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 0098.P/DIR/2023, and 007.SK/DK-PLNIP/2023, on the Anti-Bribery Governance within PT PLN Indonesia Power dated 13 December 2023
- Board of Directors Regulation No. 0085.P/DIR/2023 dated 20 September 2023 on Anti-Fraud Policy within PT PLN Indonesia Power
- Board of Directors' Circular No. 0005.E/DIR/2023 dated 15 September 2023 on the Guidelines for Implementing Fraud Risk Assessment within PT PLN Indonesia Power
- Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 250.K/010/IP/2019 and 020.SK/DEKOM-IP/2019 dated 13 December 2019 on the Whistleblowing System Management Policy within PT Indonesia Power
- Board of Directors' Decree No. 053.K/020/IP/2023 on the Whistleblowing Management Team and the Whistleblowing Investigation Team dated 31 March 2023

Ketentuan Umum
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Surat Kementerian BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan di BUMN
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0015.P/DIR/2023 tentang Kebijakan Strategis Manajemen Kepatuhan PT PLN (Persero)

General Provisions
- Law No. 20 of 2001, on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication
- Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Company
- Letter of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) in SOEs
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities in SOEs
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 0015.P/DIR/2023 on Management Strategic Policies on Compliance within PT PLN (Persero)

Komitmen
Commitment

- Komitmen Bersama Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Leader Pada Tanggal 16 Februari 2023
- Pakta Integritas ditandatangani oleh Seluruh Pegawai pada Aplikasi IP PRO GCG pada bulan Januari - Maret 2023

- The Joint Commitment on Gratification Control and the Anti-Bribery Management System was signed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Senior Leaders on 16 February 2023
- The Integrity Pact was signed by All Employees on IP PRO GCG Application in January-March 2023

Tujuan/Target
Objectives/Targets

- Melakukan *audit surveilence* kedua atas Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Melakukan perluasan sertifikasi SMAP Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di 9 unit eksisting dan seluruhnya telah disertifikasi

- Conducted the second surveillance audit of the SNI Certification for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
- Setting up the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System ABMS certification extension at 9 existing units which have been certified

Evaluasi dan Efektivitas Tindakan untuk Mengelola Dampak
Evaluation and Effectiveness of Impact Management Measures

- Pelaksanaan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Anak Perusahaan
- Kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi
- Pelaporan melalui *Whistle Blowing System*

- SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System implementation in Subsidiaries
- Anti-corruption dissemination and training
- Reporting via the Whistleblowing System

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Bidang Risk Management and Compliance

- Risk Management and Compliance

Alokasi Anggaran untuk Melakukan Pengelolaan Terkait Topik Ini
Budget Allocation for this Topic's Management

Sepanjang tahun 2023, PLN Indonesia Power telah menganggarkan Rp700 juta dengan realisasi Rp575 juta yang digunakan untuk melakukan pengelolaan, peningkatan, pengoptimalan, penanggulangan serta penanganan program anti korupsi

In 2023, PLN Indonesia Power has spent Rp700 million, with Rp575 million realized to manage, improve, optimize, mitigate, and handle anti-corruption programs

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Dampak
Stakeholders' Engagement in Managing Impact

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Peran Role
Pemerintah/Regulator (KPK) Government/Regulator (KPK)	• Membuat peraturan perundang-undangan terkait topik anti korupsi yang kemudian dijadikan pedoman bagi PLN Indonesia Power dalam menjalankan kegiatan operasional • Melakukan pengawasan kepada PLN Indonesia Power terkait penanggulangan dan bentuk penanganan jika terdapat praktik korupsi dalam wilayah kerja perusahaan • Formulating laws and regulations related to anti-corruption, which are then used as guidelines for PLN Indonesia Power in carrying out the operations • Supervising PLN Indonesia Power regarding countermeasures and actions in handling corrupt practices in the Company's working areas
Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan The Company's Supreme Governance Body	• Menciptakan budaya antikorupsi dengan membentuk kebijakan anti korupsi serta melakukan tindakan secara tegas pada hal-hal/kegiatan yang dicurgai dapat memicu adanya tindakan kecurangan dan korupsi • Creating an anti-corruption culture by establishing anti-corruption policies and taking strict action on matters/activities that are suspected to trigger acts of fraud and corruption
Pegawai perusahaan Company's employees	• Secara bertanggung Jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi • Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan PLN Indonesia Power • Responsibly conducting activities with due regards to Anti-corruption guidelines • Reporting if there are indications of fraudulent or corrupt practices within PLN Indonesia Power

Sebagai langkah konkret penerapan anti korupsi, PLN Indonesia Power telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Perusahaan juga telah mendirikan *Anti Corruption Centre of Excellence*, sebuah pusat pembelajaran yang bertujuan untuk menjadi komitmen nyata dalam penerapan *Good Corporate Governance*. Pusat pembelajaran ini bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), *Indonesia Corruption Watch* (ICW) dan *Transparency International Indonesia* (TII) untuk mengembangkan materi, modul *e-learning*, serta pelatihan bagi para karyawan terkait topik-topik anti korupsi.

As a concrete measure in implementing anti-corruption, PLN Indonesia Power has ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (ABMS) certification. The company has also established the Anti-Corruption Centre of Excellence, a learning center as a real commitment in implementing Good Corporate Governance. The learning centre collaborates with relevant parties, such as the Corruption Eradication Commission (KPK), Indonesia Corruption Watch (ICW), and Transparency International Indonesia (TII), to develop materials, e-learning modules, and training on anti-corruption topic for employees.

Sebagai bagian penting dari implementasi SMAP, PLN Indonesia Power melakukan penilaian risiko penyuapan (*bribery risk assessment*) secara berkala. Penilaian ini melibatkan identifikasi, analisis, dan evaluasi atas potensi risiko penyuapan serta langkah-langkah pengendaliannya dalam proses bisnis Perusahaan. Proses penilaian risiko ini dilakukan setidaknya sekali dalam setahun dan ditujukan untuk unit kerja yang telah ditetapkan sebagai pelaksana program SMAP, atau sesuai kebutuhan yang ditentukan oleh koordinasi Bidang Risk and Compliance. Dalam pelaksanaannya, unit kerja yang terlibat dalam penilaian risiko melibatkan pemilik risiko (*risk owner*) dari aspek-aspek yang dievaluasi. Melalui penilaian risiko yang komprehensif ini, PLN Indonesia Power dapat mengidentifikasi potensi titik lemah dalam proses bisnisnya terkait dengan risiko penyuapan dan mengambil langkah-langkah preventif atau korektif yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut. Langkah ini merupakan bagian integral dari komitmen Perusahaan dalam menjaga integritas dan transparansi dalam operasionalnya serta mendukung penerapan *Good Corporate Governance* di seluruh unit kerja Perusahaan.

As an important part of ABMS, PLN Indonesia Power conducts regular bribery risk assessments. The assessment involves identification, analysis, and evaluation of potential bribery risks and control measures in the Company's business processes. This risk assessment is processed at least once a year with the objective for the designated working units to implement ABMS program, or as needed as determined by the coordination of the Risk and Compliance Division. In its implementation, the work units involved in the risk assessment engage the risk owners of the evaluated aspects. Through this comprehensive risk assessment, PLN Indonesia Power shall identify potential weak points in its business processes related to the risk of bribery and take proper preventive or corrective measures to mitigate the risk. This step is an integral part of the Company's commitment to maintaining integrity and transparency in its operations and supporting the Good Corporate Governance in all of the Company's work units.

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power melakukan identifikasi risiko korupsi pada 40 bidang di Perusahaan. Dari 40 bidang tersebut, sebanyak 8 skema *fraud* memiliki tingkat risiko ekstrem, 1 skema *fraud* memiliki tingkat risiko sangat tinggi, 16 skema *fraud* memiliki tingkat risiko tinggi dan sisanya 15 skema *fraud* berada di level moderat dan rendah. Berdasarkan analisis tersebut, PLN Indonesia Power telah menetapkan berbagai langkah mitigasi risiko, evaluasi, serta kebijakan Perseroan yang diperlukan bersama dengan alokasi sumber daya yang tepat untuk meminimalkan risiko terkait korupsi dan penyuapan. Namun, upaya mitigasi ini perlu terus dimonitor agar efektifitasnya dapat dipertahankan, serta risiko dapat diminimalkan atau dihilangkan sesuai dengan toleransi risiko Perseroan. [GRI 205-1]

In 2023, PLN Indonesia Power identified corruption risks in 40 areas in the Company. Of the 40 areas, 8 fraud schemes have extreme risk levels, 1 fraud scheme has a very high risk level, 16 fraud schemes have a high risk level, and the remaining 15 fraud schemes are at moderate and low levels. Based on this analysis, PLN Indonesia Power established various risk mitigation measures, evaluations, and necessary Company policies, along with the allocation of appropriate resources to minimize risks related to corruption and bribery. However, these mitigation need to be continuously monitored to maintain their effectiveness, thereby minimizing or eliminating the risks in accordance with the Company's risk tolerance. [GRI 205-1]

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen anti korupsi, PLN Indonesia Power juga melaksanakan program-program reguler untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap korupsi dan penyuapan. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan terstruktur kepada semua pihak yang terlibat dalam Perusahaan, termasuk badan tata kelola dan mitra kerja. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko terjadinya praktik korupsi dan penyuapan antara Perusahaan dan mitra kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan integritas.

In addition, as part of its anti-corruption commitment, PLN Indonesia Power holds regular programs to raise awareness and care for corruption and bribery. These activities are conducted periodically and structured to all parties involved in the Company, including governance bodies and working partners. The objective is to reduce the risk of corrupt practices and bribery between the Company and its partners, and create a more transparent and integrity working environment.

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Anti-Corruption Communication, Socialization, and Training

[GRI 205-2]

Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melaksanakan serangkaian program terkait anti korupsi, yang mencakup berbagai inisiatif seperti pelatihan, pembelajaran dan kolaborasi dengan pihak eksternal yang terkait dengan isu anti korupsi. Langkah-langkah ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam memerangi korupsi dan memastikan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

In 2023, PLN Indonesia Power implemented a series of anti-corruption related programs, which include various initiatives, such as training, learning, and collaboration with external parties in terms of anti-corruption issues. These measures emphasize the Company's commitment to preventing corruption and ensuring business practices are in line with the sustainability and good governance principles.

Program Anti Korupsi Tahun 2023

Anti-Corruption Program in 2023

[GRI 2-24, 205-2]

Tanggal Pelaksanaan Date	Kegiatan Activity
Januari sampai Maret 2023 January to March 2023	Penandatanganan Pakta Integritas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai dan Pasangan Signing of Integrity Pact of Board of Directors, Board of Commissioners, Employees and their Partners
24 Januari sampai 31 Maret 2023 24 January to 31 March 2023	Himbauan Pengisian LHKPN melalui *Email* maupun Sosialisasi Video LHKPN di IPKU Appeal for LHKPN Filling via Email and LHKPN Video Socialization at IPKU
Maret 2023 March 2023	Melakukan Identifikasi *Fraud Risk Profile* Perusahaan Identifying the Company's Fraud Risk Profile
17 Maret 2023 17 March 2023	Sosialisasi Penilaian Pengurangan Kepatuhan KKU Unit Socialization of KKU Unit Compliance Reduction Assessment
21 Maret 2023 21 March 2023	Perluasan atas Lingkup Penerapan dan Sertifikasi SMAP 9 (Sembilan) unit eksisting Scope Expansion of Implementation and ABMS Certification at Nine (9) existing units
Mei sampai Juni 2023 May to June 2023	Sertifikasi Kompetensi Kepatuhan Berbasis ISO 19600 *Certified Compliance Professional* atau Setara ISO 19600-based Certified Compliance Professional or Equivalent
Tanggal 10 setiap Bulan 10th of the month	Pemetaan serta Pengumpulan Potensi Gratifikasi melalui Aplikasi COS dan/atau Pro GCG yang dilaksanakan oleh Seluruh Pegawai Mapping and Collecting Potential Gratuities through COS and/or Progcg Applications by All Employees
Dilakukan setiap adanya Usulan Keputusan GRC Every time there is a Proposed GRC Decision	Melakukan Identifikasi/*Coaching* Dokumen Kepatuhan *Conflict Of Interest* pada setiap GRC Identifying/Coaching Conflict Of Interest Compliance Documents in every GRC
Dilakukan setiap adanya Usulan Keputusan GRC Every time there is a Proposed GRC Decision	Melakukan Identifikasi dan/atau *Coaching* Dokumen Kepatuhan *Fraud Risk Assessment* (FRA), *Conflict Of Interest* (COI), *Compliance to Regulation* (CTR), *Corruption Impact Assessment* (CIA) pada setiap Usulan Keputusan Identifying and/or Coaching Fraud Risk Assessment (FRA), Conflict Of Interest (COI), Compliance to Regulation (CTR), Corruption Impact Assessment (CIA) Compliance Documents on each Proposed Decision
Setiap ada Laporan WBS Every time there is a WBS Report	Menindaklanjuti Pelaporan *Whistle Blowing System* di Perusahaan Following up on Whistleblowing System Reporting in the Company
8 Desember 2023 8 December 2023	Penandatanganan Komitmen PLN Indonesia Power Berintegritas dalam Mencapai *Supply Chain Management Excellence* pada *Vendor Gathering* Signing of PLN Indonesia Power's Commitment to Integrity in Achieving Supply Chain Management Excellence at Vendor Gathering

Komitmen 4T (Tidak Suap, Tidak Gratifikasi, dan Tidak *Fraud*, Tidak *Luxurious Hospitality*)
4T Commitment (No Bribery, No Gratification, and No Fraud, No Luxurious Hospitality)

Pelatihan terkait Anti Korupsi tahun 2023: [GRI 2-24, 205-2]

1. *Awareness Internal Audit Course* ISO 37001:2016 *Anti Bribery Management System dan Fraud Risk Assessment*, Penyelenggara: PT PLN (Persero) dan Mutu Agung
2. *E-Learning* ISO 3730:2021 *Compliance Management System*, Penyelenggara: Proxsis
3. *Self Learning* Pemahaman Gratifikasi BUMN, Penyelenggara: KPK
4. *E-Learning* Pengetahuan Antikorupsi Dasar dan Integritas (PADI), Penyelenggara: KPK.

Anti-Corruption Training in 2023: [GRI 2-24, 205-2]

1. Awareness Internal Audit Course ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System and Fraud Risk Assessment, Organizer: PT PLN (Persero) and Mutu Agung
2. E-Learning ISO 3730:2021 Compliance Management System, Organizer: Proxsis
3. Self Learning of SOE Gratification Understanding, Organizer: KPK
4. Basic Anti-Corruption Knowledge and Integrity (PADI) E-Learning, Organizer: KPK

Jumlah Pegawai yang Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi Tahun 2023
Employees Participating in Anti-Corruption Socialization and Training in 2023
[GRI 205-2]

Unit Bisnis Business Unit	Jumlah Pegawai Total Total Employees			Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants			% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan jumlah Pegawai % Training Participants to the Number of Employees		
	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total
Head Office	264	550	814	58	172	230	22%	31%	28%
UBP Suralaya GBU Suralaya	19	537	556	6	64	70	32%	12%	13%
UBP Priok GBU Priok	11	288	299	11	186	197	100%	65%	66%
UBP Saguling GBU Saguling	6	166	172	-	10	10	-	6%	6%
UBP Kamojang GBU Kamojang	6	278	284	2	10	12	33%	4%	4%
UBP Semarang GBU Semarang	6	208	214	1	111	112	17%	53%	52%
UBP Mrica GBU Mrica	5	132	137	-	8	8	0%	6%	6%
UBP Grati GBU Grati	6	176	182	4	21	25	67%	12%	14%
UBP Bali UBP Bali	6	193	199	4	14	18	67%	7%	9%
Unit Bisnis Pemeliharaan Maintenane Service Unit	27	349	376	8	12	20	30%	3%	5%

Unit Bisnis Business Unit	Jumlah Pegawai Total Total Employees			Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants			% Jumlah Peserta Pelatihan dibandingkan jumlah Pegawai % Training Participants to the Number of Employees		
	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total	Struktural Structural	Fungsional Functional	Jumlah Total
UBP Banten 1 Suralaya GBU Banten 1 Suralaya	7	88	95	7	8	15	100%	9%	16%
UBP Banten 2 Labuan GBU Banten 2 Labuan	7	105	112	4	16	20	57%	15%	18%
UBP Banten 3 Lontar GBU Banten 3 Lontar	7	140	147	1	4	5	14%	3%	3%
UBP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu GBU West Java 2 Pelabuhan Ratu	7	120	127	3	9	12	43%	8%	9%
UBP Jawa Tengah 2 Adipala GBU Centra Java 2 Adipala	7	97	104	6	18	24	86%	19%	23%
UBP Pangkalan Susu GBU Pangkalan Susu	6	151	157	2	8	10	33%	5%	6%
UBP Cilegon GBU Cilegon	6	93	98	6	36	42	100%	39%	43%
UBP Barru GBU Barru	1	57	58	1	18	19	100%	32%	33%
UBP Jeranjang GBU Jeranjang	1	40	41	-	15	15	-	38%	37%
UBP Sanggau GBU Sanggau	1	4	5	-	4	5	-	100%	80%
UBP Sintang GBU Sintang	-	1	1	-	-	-	-	-	-
UBP Holtekamp GBU Holtekamp	1	6	7	-	6	7	-	100%	86%
UBP Berau GBU Berau	1	1	2	-	1	1	-	100%	50%
Jumlah Total	**408**	**3.780**	**4.188**	**124**	**751**	**875**	**30%**	**20%**	**21%**

Sosialisasi terkait anti korupsi diberikan kepada pegawai Perusahaan tanpa terkecuali di seluruh jenjang jabatan dan unit Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghindari tindak pidana korupsi. Seluruh anggota badan tata kelola yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berjumlah 13 orang dan pegawai yang berjumlah 5.452 orang telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi melalui media internal Perusahaan.

Anti-corruption is disseminated to the Company's employees without exception at all Company's levels and units to enhance awareness of the importance of avoiding criminal acts of corruption. The governance body consists of 13 members of the Board of Commissioners and Directors, and 5,452 employees, all of whom have received 100% communication in relation to the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's internal media.

Komunikasi Anti Korupsi pada Pihak Eksternal

Anti-Corruption Communication to External Parties

[GRI 205-2]

Selain pihak internal yang dijadikan target utama dalam kegiatan sosialisasi anti korupsi, Perusahaan juga menargetkan pihak stakeholder eksternal termasuk masyarakat sebagai bentuk pemberian edukasi budaya anti. Pada tahun 2023, PLN Indonesia Power telah melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal sebagai berikut: [GRI 205-2]

In addition to internal party as the main target in the anti-corruption socialization, the Company targets external stakeholders, including the public, to provide anti-corruption culture education. In 2023, PLN Indonesia Power has conducted socialization to external parties as follows: [GRI 205-2]

Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders	Media Komunikasi yang Digunakan Communication Channels	Materi Sosialisasi Socialization Material	Tanggal Pelaksanaan Date
Mitra Kerja Partners	*Email*	*Supply Chain Day 2023 - Collaboration in Delivering Value Creation*	1 Desember 2023 1 December 2023
	Vendor Gathering	Imbauan Komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada *Supply Chain Day* 2023 Appeal for Anti-Bribery Management System Commitment on Supply Chain Day 2023	8 Desember 2023 8 December 2023
Publik (Masyarakat Umum) General Public	*Website*	Pengendalian Gratifikasi, *Whistle Blowing System* (WBS), LHKPN Gratification Control, Whistle Blowing System (WBS), LHKPN	Setiap saat Anytime
	Social Media	Hari Anti Korupsi Sedunia World Anti-Corruption Day	9 Desember 2023 9 December 2023

Pengkomunikasian kebijakan anti korupsi dilakukan PLN Indonesia Power kepada seluruh penyedia/pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Indonesia Power melalui kegiatan *vendor gathering*, *business review meeting*, *deployment* pada proses pengadaan dan *website supply chain management* Perusahaan. Materi anti korupsi dan penyuapan selalu disisipkan di setiap proses pengadaan dan pada *event vendor gathering*. Sehingga, PLN Indonesia Power dapat memastikan bahwa 100% vendor/mitra bisnis/*supplier* Perusahaan telah seluruhnya dikomunikasikan mengenaik kebijakan anti korupsi Perusahaan.

PLN Indonesia Power disseminated the anti-corruption policy to all suppliers involved in the procurement of goods and services within Indonesia Power, through various activities including vendor gatherings, business review meetings, deployment in the procurement process, and supply chain management website of the Company. Anti-corruption and bribery materials are always inserted in every procurement process and vendor gathering events. Thus, PLN Indonesia Power ensures that 100% of the Company's vendors/business partners/suppliers have been fully communicated about the Company's anti-corruption policy.

PLN Indonesia Power juga melakukan *Survey* Perilaku Etis yang merupakan penilaian dari pemasok terhadap PLN Indonesia Power atas etika dan kepuasan dari aspek perencanaan pengadaan, proses pengadaan, implementasi kontrak dan pembayaran yang dilakukan setiap bulan oleh Perusahaan. Proses penilaian dilakukan secara independen tanpa intervensi dari PLN Indonesia Power yang dilakukan oleh LPT UI.

PLN Indonesia Power conducted an Ethical Behavior Survey as an assessment from suppliers to PLN Indonesia Power on ethics and satisfaction in terms of procurement planning, procurement process, contract implementation, and payment, conducted monthly by the Company. The assessment is carried out independently by LPT UI, without intervention from PLN Indonesia Power.

Perbandingan hasil Survei 2021 - 2023
Comparison of 2021-2023 Survey

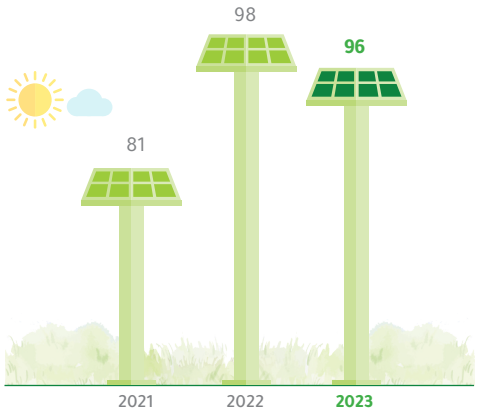

Atas penerapan program anti korupsi yang efektif, pada tahun 2023, PLN Indonesia Power mencatat tidak terjadi insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh pegawai Perusahaan dan mitra kerja. [GRI 205-3]

Because of the effective anti-corruption program, in 2023, PLN Indonesia Power recorded no incidents of corruption and no legal cases related to corruption committed by Company's employees and partners. [GRI 205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Reporting Mechanism

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

PLN Indonesia Power meneguhkan komitmennya dalam upaya mencegah dan memerangi praktik-praktik korupsi dan kecurangan dengan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) yang dapat digunakan oleh pihak terkait, baik internal maupun masyarakat umum.

WBS diimplementasikan sebagai langkah mitigasi risiko yang bertujuan untuk memperkuat integritas insan PLN Indonesia Power. Dengan adanya WBS, diharapkan seluruh pemnagku kepentingan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas. Perlindungan terhadap para pelapor yang memberikan informasi yang membantu perusahaan juga dijamin, dengan menjaga kerahasiaan dan identitas mereka. Para pelapor dapat menggunakan berbagai sarana pelaporan seperti pengiriman *email* ke alamat resmi perusahaan, kontak melalui telepon atau pesan singkat, serta melalui *website* resmi perusahaan untuk menyampaikan pengaduannya. Langkah-langkah ini menjadi bagian integral dari komitmen PLN Indonesia Power dalam menjaga kejujuran, transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya.

PLN Indonesia Power affirms its commitment to prevent and combat corruption and fraudulent practices by providing a Whistleblowing System (WBS) accessible for related parties, both internal and the general public.

WBS is applied as a risk mitigation to to strengthen the integrity of PLN Indonesia Power's personnel. The WBS shall ensure that all stakeholders play an active role in creating a healthy working environment with integrity. Protection is guaranteeed to the whistleblowers who provide information that assists the company, by maintaining their confidentiality and identity. Whistleblowers may use various means of reporting such as sending emails to the company's official address, contact via telephone or short message, as well as the company's official website to submit their complaints. These steps are an integral part of PLN Indonesia Power's commitment to maintaining honesty, transparency, and integrity in every aspect of its operations.

Laporkan Kepada Kami
Jika anda melihat, mengetahui, mengalami
Report To Us
When you see, know, experience

Praktik Bisnis yang melanggar **HUKUM** dan **PERATURAN** Perusahaan
Business Practices that violate LAWS and REGULATIONS Company

Pelanggaran **ETIKA** Pegawai
Employee Ethics Violation

Praktik KORUPSI, Penerimaan/Permintaan GRATIFIKASI & Suap
CORRUPTION Practices, Acceptance/Request for GRATIFICATION & Bribery

Surat Resmi (Pos atau *Dropbox*) ditujukan ke:
Official Letter (Post or Dropbox) addressed to:
PT PLN Indonesia Power

Website
www.plnindonesiapower.co.id

Pesan Singkat/WhatsApp
Short message/WhatsApp message
0811 9798 888

Email
pengaduan@plnindonesiapower.co.id

Seluruh laporan yang masuk harus dilengkapi dengan bukti awal yang valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran. Mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan dapat dilihat dalam alur berikut:

All incoming reports shall be accompanied by valid preliminary evidence of the occurrence of violations. The reporting and complaint handling mechanism can be seen in the following flow:

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan
Complaint Reporting and Handling Mechanism
[GRI 2-16, 2-26]

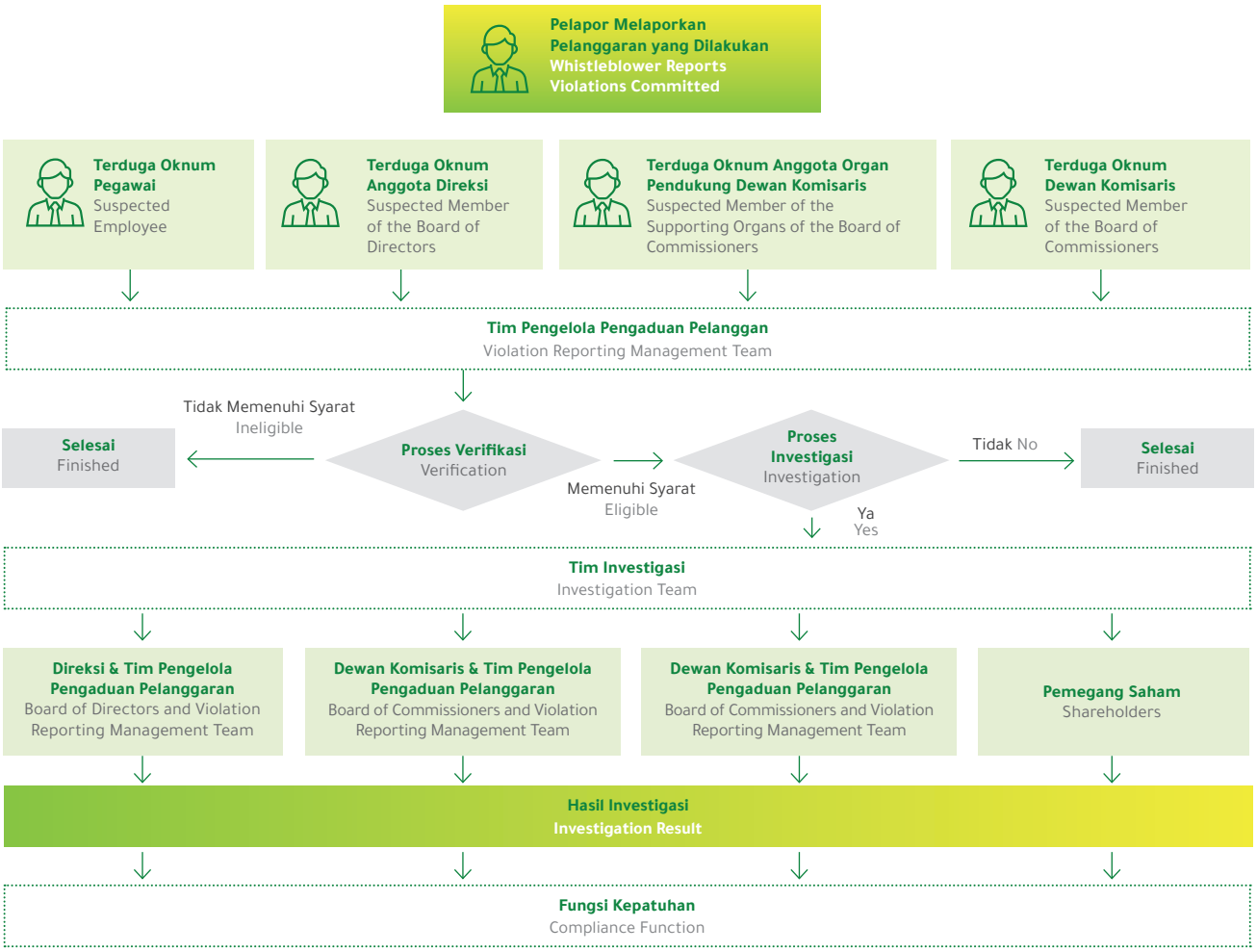

Selama tahun 2023, pelaporan yang masuk adalah sebanyak 11 laporan pengaduan. Dari laporan yang masuk tersebut, seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Berikut rincian jumlah pengaduan beserta penanganannya pada tahun 2023.

During 2023, there were 11 reports received. All of them have been followed-up by the Company. The following is a breakdown of the complaints and their handling in 2023.

Jumlah Pengaduan dan Status Pengaduan
Number and Status of Complaints
[GRI 2-16, 2-26]

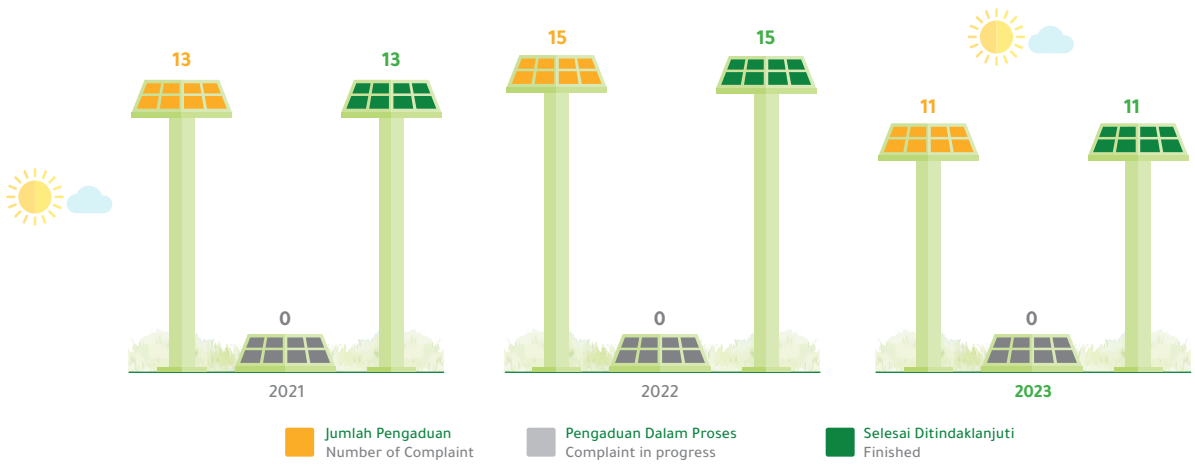

Pengaduan WBS dan Penanganannya pada Tahun 2023

WBS Complaints and Handling in 2023

[GRI 2-25]

Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Penanganan Handling
2 Februari 2023 2 February 2023	Eksternal External	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	1. Verifikasi ke Pihak Terkait melalui memo 1633/094/KSLRC/2023-R tanggal 15 Maret 2023 2. Verifikasi kepada pelapor tanggal 20 Maret 2023 melalui WhatsApp Pengaduan 1. Verification to the Related Party via Memo 1633/094/KSLRC/2023-R dated 15 March 2023 2. Verification to the reporter on 20 March 2023 via Complaint WhatsApp
17 Februari 2023 17 February 2023	Eksternal External	Non WBS Non-WBS	1. Verifikasi dan meneruskan surat permohonan ke Divisi HCS dan Unit melalui surat nomor 1391/094/IP/2023-R tanggal 08 Maret 2023 2. Verifikasi kepada pelapor tanggal 10 Maret 2023 melalui WhatsApp Pengaduan 1. Verify and forward the request letter to HCS Division and Unit via letter No. 1391/094/IP/2023-R dated 8 March 2023 2. Verification to the reporter on 10 March 2023 via Complaint WhatsApp
15 Maret 2023 15 March 2023	Tidak Diketahui - Anonim Unknown - Anonymous	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	1. Verifikasi dan Penjelasan klarifikasi kepada pihak-pihak terkait pada pertemuan Tim Pengelola Pengaduan WBS pada tanggal 5 April 2023 dan 12 April 2023 2. Verifikasi kepada Pelapora tanggal 16 Mei 2023 melalui Email pengaduan 1. Verify and provide clarification to related parties at the WBS Complaint Management Team meeting on 5 April 2023 and 12 April 2023 2. Verification to the reporter on 16 May 2023 via Complaint Email
23 Mei 2023 23 May 2023	Tidak Diketahui - Anonim Unknown - Anonymous	Penyalahgunaan Aset Misappropriation of Assets	1. Verifikasi dan Penjelasan klarifikasi kepada pihak-pihak terkait pada pertemuan Tim Pengelola Pengaduan WBS pada tanggal 31 Juli 2023 dan 14 Agustus 2023 2. Verifikasi ke Pihak Terkait melalui Surat 3647/MRK.01.04/PLNIP010800/2023-R tanggal 29 Agustus 2023 3. Verifikasi kepada pelapor tanggal 30 Agustus 2023 melalui Email Pengaduan 1. Verify and provide clarification to related parties at the WBS Complaint Management Team meeting on 31 July 2023 and 14 August 2023 2. Verification to the Related Party via Letter 3647/ MRK.01.04/ PLNIP010800/2023-R dated 29 August 2023 3. Verification to the reporter on 30 August 2023 via Complaint Email
22 Juni 2023 22 June 2023	Internal Internal	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	1. Verifikasi dan Penjelasan klarifikasi kepada pihak-pihak terkait pada pertemuan Tim Pengelola Pengaduan WBS pada tanggal 31 Juli 2023 dan 14 Agustus 2023 2. Verifikasi ke Pihak Terkait melalui Surat 3381/MRK.01.04/PLNIP010800/2023-R tanggal 21 Agustus 2023 3. Verifikasi kepada pelapor tanggal 22 Agustus 2023 melalui WA Pengaduan 1. Verify and provide clarification to related parties at the WBS Complaint Management Team meeting on 31 July 2023 and 14 August 2023 2. Verification to the Related Party via Letter 3381/ MRK.01.04/ PLNIP010800/2023-R dated 21 August 2023 3. Verification to the reporter on 22 August 2023 via Complaint WhatsApp
11 September 2023 11 September 2023	Internal Internal	Aktivitas Ilegal Illegal Activity	1. Hasil Verifikasi bahwa pengaduan sudah Masuk Proses KP2DP unit 2. Meneruskan surat permohonan ke Divisi HCS dan Unit melalui surat nomor 4421/MRK.01.04/PLNIP010800/2023-R tanggal 19 September 2023 3. Verifikasi kepada pelapor tanggal 20 September 2023 melalui Email Pengaduan 1. Verification that the whistleblower's complaint is submitted in the KP2DP Process unit. 2. Forward the request letter to the HCS Division and Unit via Letter No. 4421/MRK.01.04/PLNIP010800/2023-R dated 19 September 2023 3. Verification to the reporter on 20 September 2023 via Complaint Email
18 September 2023 18 September 2023	Internal Internal	Non WBS Non-WBS	1. Meneruskan surat permohonan ke Divisi HCS dan Unit melalui surat nomor 5335/MRK.01.04/KSLRC/2023-R tanggal 22 September 2023 2. Verifikasi kepada pelapor tanggal 22 September 2023 melalui WhatsApp Pengaduan 1. Forward the request letter to HCS Division and Unit via Letter No. 5335/MRK.01.04/KSLRC/2023-R dated 22 September 2023 2. Verification to the reporter on 22 September 2023 via Complaint WhatsApp
17 Oktober 2023 17 October 2023	Tidak Diketahui - Anonim Unknown - Anonymous	Aktivitas Ilegal Illegal Activity	1. Hasil Verifikasi bahwa pengaduan diusulkan untuk Proses KP2DP 2. Meneruskan surat permohonan ke Divisi HCS melalui surat nomor 6419/MRK.01.04/KS LRC/2023-R tanggal 20 Oktober 2023 perihal Penyampaian Hasil Tim Pengelola Pengaduan WBS 1. Verification that the whistleblower's complaint is proposed to the KP2DP Process 2. Forward the request letter to HCS Division via Letter No. 6419/MRK.01.04/KS LRC/2023-R dated 20 October 2023 on the Delievry of WBS Complaint Management Team Results
20 November 2023 20 November 2023	Tidak Diketahui - Anonim Unknown - Anonymous	Non WBS Non-WBS	1. Meneruskan surat ke Unit melalui surat nomor 7870/MRK.01.04/PLNIP010800/2023-R tanggal 28 Desember 2023 1. Forward the letter to the Unit via Letter No. 7870/MRK.01.04/PLNIP010800/2023-R dated 28 December 2023
6 Desember 2023 6 December 2023	Tidak Diketahui - Anonim Unknown - Anonymous	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	1. Meneruskan surat ke GAF dan HST melalui surat nomor 9310/MRK.01.04/KSLRC/2023-R tanggal 20 Desember 2023 2. Penyampaian Surat Ke PKP PLN terkait hasil Evaluasi SPPD dengan sistem Lumpsump di PLN Indonesia Power 1. Forward the letter to GAF and HST via Letter No. 9310/MRK.01.04/KSLRC/2023-R dated 20 December 2023 2. Submission of Letter to PKP PLN on the results of the SPPD Evaluation with the Lumpsump system at PLN Indonesia Power

Lampiran
Appendix

PLN
Indonesia Power

Laporan Penjamin Independen

Report of Independent Guarantor

[GRI 2-5] [OJK G.1]

SGS

ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. PLN INDONESIA POWER SUSTAINABILITY REPORT 2023

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. PLN Indonesia Power to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2023. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. PLN Indonesia Power's Stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. PLN Indonesia Power. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform all PT. PLN Indonesia Power's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is moderate.

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- GRI (In Accordance with)
- AA1000 Accountability Principles (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. PLN Indonesia Power at Jakarta via remote. PT. PLN Indonesia Power Sustainability Report 2023 covers PT. PLN Indonesia Power, Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies , documentation and record review .

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. PLN Indonesia Power, Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies , being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility.

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the disclosure with inclusivity, materiality, responsiveness, and impact information in the scope of assurance is reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria. We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

PT. PLN Indonesia Power has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policy, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

Materiality

PT. PLN Indonesia Power has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. In order to establish Key Material issues for Sustainability Report 2023, PT. PLN Indonesia Power conducted Materiality Assessment Survey to PT. PLN Indonesia Power Stakeholders. The result of the Survey is presented in the Sustainability Report 2023. Materiality which to be high priority issues and medium priority issues and disclosed in the report are Economic Performance, Energy, Water Resources and Waste Water, Emission, Waste, Occupational Health and Safety Management, Market Existence, Indirect Economic Impact, Anti-Corruption, Power Plant Research and Development, Biodiversity, Employment, Employees' Competency and Career Development, No Discrimination and Equal Opportunities, Community Empowerment, and Disaster Emergency Planning and Response.

Responsiveness
PT. PLN Indonesia Power has responded to stakeholders' issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact
PT. PLN Indonesia Power has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured.
PT. PLN Indonesia Power has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INTIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)
In our opinion, the PT. PLN Indonesia Power Sustainability Report 2023 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures for the period from 01 January 2023 to 31 December 2023.

Foundation
In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures
All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics
PT. PLN Indonesia Power disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and Electric Utilities Sector Disclosures.

Signed:
For and on behalf of SGS Indonesia

`

Waras Putri Andrianti
Business Assurance Director
Jakarta, Indonesia
31 May 2024

WWW.SGS.COM

AA1000
Licensed Report
000-8/V3-EQJAR

Daftar Istilah
Glossary

ABK	Analisa Beban Kerja Workload Analysis
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Environmental Impact Analysis
APD PPE	Alat Pelindung Diri Personal Protection Equipment
ASDAM	Aspek Dampak Lingkungan Environmental Impact Aspect
BBJP	Bahan Bakar Jumputan Padat Solid Recovered Fuel
BPLHD	Badan Pengawas Lingkungan Hidup Daerah Local Environmental Monitoring Agency
BPO ODS	Bahan Perusak Ozon Ozone Depleting Substances
BPP	Biaya Pokok Penyediaan Electricity Generation Cost
BPN	Badan Pertanahan Nasional National Land Agency
BMPP	*Barge Mounted Power Plant*
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun Hazardous and Toxic Materials
CEMS	*Continuous Emission Monitoring System*
CFB	*Circulating Fluidized Bed*
CFC	Klorofluorokarbon Chlorofluorocarbons
CID	*Community Involvement Development*
COA	*Certificate of Analysis*
COD	*Commercial Operation Date*
ComEt	*Community of Expertise*
CSMS	*Contractor Safety Management System*
CSR	*Corporate Social Responsibilit*
CSV	*Creating Shared Value*
DMN	Daya Mampu Netto Net Capacity
DMR	Dokumen Manajemen Risiko Risk Management Document
DRT	Dokumen RIncian Teknis Technical Documents
AEA	ASEAN *Energy Awards*
EAF	*Equivalent Availability Factor*
EBT NRE	Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy
EDMOS	*Environment Data Monitoring System*
EFOR	*Equivalent Forced Outage Rate*
EEI	*Employee Engagement Index*
ESI	*Employee Satisfaction Index*
ESG	*Environment, Social and Governance*
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources
FABA	*Fly Ash and Bottom Ash*
FGD	*Focus Group Disscussion*
GCG	*Good Corporate Governance*
GRC	*Governance, Risk, and Compliance*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
GWP	*Global Warming Potential*
HCFC	Hidroklorofluorokarbon Hydrochlorofluorocarbons
HDKP	Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit Daily Statement on Plant Unpreparedness
HFC	Hidrofluorokarbon Hydrofluorocarbons
HIRADC	*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*
HRSE	*Human Resources Satisfaction & Enggagement*
HSD	*High Speed Diesel*
HSE	*Health Safety Environment*
HTE	Hutan Tanaman Energi Energy Plantation Forest
ICW	*Indonesia Corruption Watch*
IEA	*International Energy Agency*
IK	Instruksi Kerja Work Instruction
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index

IMB	Izin Mendirikan Bangunan Building Permit
IMS	*Integrated Management System*
IPP	*Independent Power Producer*
ISDA	Indonesia *Sustainable Development Goals Award*
IUCN	*International Union for Conservation of Nature*
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
KAN	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
KJPP	Kantor Jasa Penilai Publik Office of Public Appraisal Service
KKJ	Kebutuhan Kompetensi Jabatan Job Competency Needs
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
KPI	*Key Performance Indikator*
LACP	*League of American Communications Professionals* LLC
LCA	*Life Cycle Assessment*
LCE	*Low - Carbon Energy Development*
LCM	*Life Cycle Management*
LCOE	*Levelized Cost of Electricity*
LLAJ	Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Traffics and Road Transport
LSM NGO	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization
MFO	*Marine Fuel Oil*
MPP	*Mobile Power Plant*
MSDS	*Material Safety Data Sheet*
MSU	*Maintenance Service Unit*
MUSPIKA	Musyawarah Pimpinan Kecamatan Sub-District Leadership Meeting
MVP	*Minimum Viable Product*
NAPZA	Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya Drugs, Psychotropics, and other Addictive Substances
NZE	*Net Zero Emission*
ODS	*Ozone-Depleting Substances*
OJT	*On the Job Training*
OMU	*Operation and Maintenance Unit*
O&M	*Operation and Maintenance*
P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid
PBR	*Performance Business Review*
PGU	*Power Generation Unit*
PIC	*Person in Charge*
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PLTA HPP	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant
PLB3	Pengelolaan Limbah B3 Waste Management
PLTB WPP	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant
PLTBio	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Biomass Power Plant
PLTD DPP	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Diesel Power Plant
PLTDG DGPP	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas Diesel and Gas Turbine Power Plant
PLTP GPP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant
PLTG GTPP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Gas Turbine Power Plant
PLTGU CCPP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Combine-Cycle Power Plant
PLTM MHPP	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro Mini-Hydro Power Plant
PLTMG GEPP	Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Gas Engine Power Plant
PLTMH	Pembangkit Hybrid, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro Hybrid Power Plant, Mini Hydro Power Plant
PLTS SoPP	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant
PLTU SPP	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
PMK	Peraturan Menteri Keuangan Minister of Finance Regulation
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
POMU	*Power Generation and O&M Services Unit*
POPPU	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara Person in Charge of Operations of Air Pollution Control Installation
PPME	Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi Energy Efficiency Management Improvement and Culture

PPPA	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah Person in charge of water pollution control waste
PPPU	Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara Person in charge for air pollution control
PSBE	Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi Subroto Award for Energy Efficiency
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Corporate Performance Rating Program in Environmental Management
PV	*Photo Voltage* atau *Photovoltaic* Photo Voltage or Photovoltaic
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Committee
P2COVID	Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Covid-19 Prevention and Control
P2HIV	Pencegahan dan Penanggulangan HIV HIV Prevention and Control
QRMP	*Qualified Risk Management Professional*
REOC	*Reliability Efficiency Optimization Center*
RITMIC	*Risk Identification & Mitigation Control*
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan Company's Long-Term Plan
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company's Work Program and Budget
RO	*Reverse Osmosis*
RTLH	Rumah Tidak Layak Huni Housing Unfit for Habitation
RUEN	Rencana Umum Energi Nasional National Energy Masterplan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPTL	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
R&D	*Research and Development*
SDGs	*Sustainable Development Goals*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Financial Services Authority Circular Letter
SFC	*Specific Fuel Consumption*
SPT	Surat Pemberitahuan Notification Letter
SISPEK	Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu Continuous Industrial Emission Monitoring Information System
SJF	*Strategic Job Family*
SKTTK	Setifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Electrical Engineering Certificate of Competency
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
SMK3 OHSMS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
SML	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
SOP	Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure
SROI	*Social Return On Investment*
STOGAV	Dharma Karya ESDM Muda - Inovator di bidang pembangkitan Dharma Karya ESDM Muda - Innovator in power generation
TARIF	Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness
TCFD	*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*
TDS	*Total Dissolved Solids*
TII	*Transparency International* Indonesia
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri Domestic Component Level
TNA	*Training Needs Analysis*
TPA	Tempat Pembuangan Akhir Landfill
TPS	Tempat Pembuangan Sementara Temporary Disposal Sites
UMR	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
UBH	Unit Bisnis Pemeliharaan Power Generation Business Unit
UBP	Unit Bisnis Pembangkitan Maintenance Business Unit
UPKK	Unit Pelayanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service Unit
VCS	*Voluntary Carbon Standard*
VER	*Verified Emission Reduction*
VRE	*Variable Renewable Energy*
WBS	*Whistle Blowing System*
WWTP	*Waste Water Treatment Plant*
YPK	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Education and Welfare Foundation
3R	*Reduce, Reuse, Recycle*

Indeks Konten GRI *Standards* dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik

GRI Standards Content Index and Electric Utilities Sector Disclosures

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT PLN Indonesia Power telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 PT PLN Indonesia Power has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 to December 31, 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 Sektor Utilitas Listrik GRI G4 Electric Utilities Sector

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan** The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	55, 62-63	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	77-78	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	70, 80	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	77, 100-101, 111-116, 158, 171, 179, 180	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	75, 350-352	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	55, 56, 57, 62-63, 65-68	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	210-212	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	210-212	-	-	-	-
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	57, 60, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316	-	-	-	-
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	312, 316, 317	-	-	-	-
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	311, 313	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	313, 336	-	-	-	-
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	315, 316	-	-	-	-
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	81, 315	-	-	-	-
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	323	-	-	-	-
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	330-335, 345-347	-	-	-	-
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	317, 318	-	-	-	-
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	322-323	-	-	-	-
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	319-321	-	-	-	-
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	319	-	-	-	-
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	222	-	-	-	-
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26-32	-	-	-	-
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	20, 52-54, 139, 205, 209, 324-326	-	-	-	-
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	26-32, 324-326, 340-342	-	-	-	-
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	345-347	-	-	-	-
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	345-347	-	-	-	-
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	199, 241, 276-279, 307, 336	-	-	-	-
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	69	-	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	43-48	-	-	-	-
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	209, 230-231	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Profil Organisasi Organizational Profile	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	64-65	-	-	-	-
	EU2	Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi primer dan wilayah Net energy output broken down by primary energy source and by regulatory regime	111, 112	-	-	-	-
	EU3	Jumlah akun pelanggan perumahan, industri industri dan komersial Number of residential, industrial, institutional and commercial customer accounts	123	-	-	-	-
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO_2e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO_2e emission reduction based on carbon framework	37, 159, 160	-	-	-	-
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	74-77	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	76, 78, 79, 96, 104, 117, 142, 150, 163, 174, 185, 204, 232, 243, 280, 337	-	-	-	-
Ekonomi Economic							
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	78, 96-98, 204-207, 241-242	-	-	-	-
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100-102	-	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	33, 117-121, 326-335	-	-	-	EU8
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	225-226	-	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	103	-	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	204-207, 241-242	-	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	222-223	-	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	110	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	104-106, 300-304	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	107-108	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	109-110, 300-304	-	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	337-339	-	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	340	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	340-343	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	344	-	-	-	-
Penelitian dan Pengembangan Research and Development							
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Penelitian dan Pengembangan Research and Development	EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	90-91, 117-121	-	-	-	-
Lingkungan Environment							
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	140-144, 199	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	145-146	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	146	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan, mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer merupakan kontrak lumpsum yang tidak dirinci terkait penggunaan bahan bakar transportasi; tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, PLN Indonesia Power akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi kembali dengan berkomunikasi dengan penyedia jasa (*transporter*) This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company, considering that primary energy transporter contracts are lump sum contracts that do not specify the use of transportation fuel; do not include the obligation to calculate energy usage; and with no sufficient resources to perform calculations and validate such data. In the future, PLN Indonesia Power strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company, and re-evaluate by communicating with service providers (transporters)	-
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	145-146	-	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	146-149	-	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	148-149	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Air dan Efluen Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	140-141, 163-165, 199	-	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	163, 165-167	-	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	166, 170, 173	-	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	166, 167, 168	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	166, 167, 170-173	-	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	166, 167, 168-169	-	-	-	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	140-141, 185-187, 199	-	-	-	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	188-190	-	-	-	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	187, 189-190, 194-195, 330-335	-	-	-	-
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	188-189, 191-195	-	-	-	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	191-194	-	-	-	EU13
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	EU13	Perbandingan keanekaragaman hayati dari *offset* habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	194	-	-	-	-
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	140-141, 150-153, 199	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	154-156	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	154-156	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	154	-	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	156	-	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	157, 158	-	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	162	-	-	-	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	161	-	-	-	-
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	140-141, 174-176, 199	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	177	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	174, 177	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	177, 178, 179, 180, 182	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	178, 179, 180, 182	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	179, 180, 182, 183	-	-	-	-
Sosial Social							
Kepegawaian Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	204-208, 241-242	-	-	-	-
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	219-221	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	209, 224	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	224-225	-	-	-	-
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Kepegawaian Employment	EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	239	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	EU15	Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	227-230	-	-	-	-
	EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kesehatan pegawai serta pegawai kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	259-260, 265-269	-	-	-	-
	EU17	Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi maupun kegiatan operation dan *maintenance* Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	269-270	-	-	-	-
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	270, 271	-	-	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	**Occupational Health and Safety**						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	243-246, 250, 252-253, 276-279	-	-	-	-
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	250	-	-	-	-
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	257, 258, 259, 260, 264, 279	-	-	-	-
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	263	-	-	-	-
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	250, 251, 254, 255	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	264-270	-	-	-	EU16, EU18, EU21
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	263	-	-	-	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	258, 259, 260	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	250, 254	-	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	258-259, 272-276-279	-	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	257, 259, 260, 263, 268, 276	-	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	208, 232-234, 241-242	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	238	-	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	226, 234-239	-	-	-	EU14
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	240	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	204-208, 241-242	-	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	209-218	-	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to me	222	-	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	280-283, 307	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	284-304, 307	-	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	109, 304-307, 330-335	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Masyarakat Lokal **Local Communities**	EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	49-51	-	-	-	-
	EU20	Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	307	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pada setiap pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power mencatat tidak ada proyek Perusahaan yang mengakibatkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk, sehingga tidak terdapat data pengelolaan dampak *displacement* (pemukiman kembali) This is because in every power plant infrastructure development, Indonesia Power records no Company's projects resulting in displacement or resettlement of residents. Thus, there is no data on the management of the impact of displacement (resettlement).	-	-
	EU22	Jumlah orang yang terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	307	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan pada setiap pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power mencatat tidak ada proyek Perusahaan yang mengakibatkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk, sehingga tidak terdapat data jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan *displacement* This is because in every power plant infrastructure development, Indonesia Power records no Company's projects resulting in displacement or resettlement of residents. Thus, there is no data on the number of people who were affected or compensated due to displacement	-	-
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana **Disaster/ Emergency Planning and Response**	EU21	Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/darurat dan program pelatihan serta rencana pemulihan/ restorasi Contingency planning measures, disaster/emergency management plan and training programs, and recovery/restoration plans	268-269, 271-272, 277-278	-	-	-	-

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material
Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik Electric Utilities Sector Disclosures	
Ketersediaan dan Keandalan Availability and Reliability	• Pendekatan manajemen untuk memastikan ketersediaan dan keandalan listrik jangka pendek dan jangka panjang (EU6) • Kapasitas yang direncanakan terhadap permintaan listrik yang diproyeksikan dalam jangka panjang, dipecah oleh sumber energi dan rezim peraturan (EU10) • Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability (EU6) • Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime (EU10)
Manajemen Sisi Permintaan Demand-Side Managemen	• Program manajemen sisi permintaan termasuk program perumahan, komersial, kelembagaan dan industri (EU7) • Demand-side management programs including residential, commercial, institutional and industrial programs (EU7)
Penonaktifan Pembangkit Plant Decommissioning	• Ketentuan untuk penonaktifan lokasi tenaga nuklir (EU9) • Provisions for decommissioning of nuclear power sites (EU9)
Efisiensi Sistem System Efficiency	• Efisiensi pembangkitan rata-rata pembangkit termal berdasarkan sumber energi dan rezim peraturan (EU11) • Kerugian transmisi dan distribusi sebagai persentase energi total (EU12) • Average generation efficiency of thermal plants by energy source and by regulatory regime (EU11) • Transmission and distribution losses as a percentage of total energy (EU12)
Akses Access	• Program, termasuk yang bermitra dengan pemerintah, untuk meningkatkan atau mempertahankan akses ke listrik dan layanan dukungan pelanggan (EU23) • Persentase populasi yang belum terlayani di area distribusi atau layanan berlisensi (EU26) • Jumlah pemutusan perumahan untuk non-pembayaran, dikelompokkan menurut durasi pemutusan dan rezim peraturan (EU27) • Frekuensi pemadaman listrik (EU28) • Durasi pemadaman listrik rata-rata (EU29) • Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit menurut sumber energi dan rezim peraturan (EU30) • Programs, including those in partnership with government, to improve or maintain access to electricity and customer support services (EU23) • Percentage of population unserved in licensed distribution or service areas (EU26) • Number of residential disconnections for non-payment, broken down by duration of disconnection and by regulatory regime (EU27) • Power outage frequency (EU28) • Average power outage duration (EU29) • Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime (EU30)
Penyediaan Informasi Provision of Information	• Praktik untuk mengatasi hambatan terkait bahasa, budaya, literasi rendah dan disabilitas untuk mengakses dan menggunakan listrik dengan aman dan layanan dukungan pelanggan (EU24) • Practices to address language, cultural, low literacy and disability related barriers to access and safely use electricity and customer support services (EU24)

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	33-37
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8-9
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	10-12
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	13-14
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	52-54
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	55, 62
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	55, 56, 62, 210, 212-214
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	55
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	69
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	56, 57, 68
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	316
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	317, 318
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	326
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	43, 44
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	26, 35, 328

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	198, 207
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	100
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	100
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	138
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	146
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	145, 146
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	147, 148
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	170
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	187
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	191
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	154-156
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	157, 158
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	179, 180, 182
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	178-180, 182
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	184
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	199
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	125-126
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	209, 218, 221
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	209, 218
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	222-223
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	243-279
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	234-240
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	289, 290
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	307
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	38, 290

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	123-125
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	125, 128
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	123, 125, 128
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	55
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	126
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	75, 350-352
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	373
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	80
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	367

Indeks *International Financial Reporting Standards* (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tata Kelola Governance			
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities		
	S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	315
	S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	312, 314, 317, 318
	S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	315
	S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	35
	S1-27a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities	315
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities		
	S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	316
	S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	316
Strategi Strategy			
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
	S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	34
	S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	327
	S1-30c	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	327
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making		
	S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	36
	S1-33b	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods	35
	S1-33c	*Trade-off* antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan Trade-offs between sustainability-related risks and opportunities that considered	35
S1-29e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan The resilience of the strategy and business model to sustainability-related risks		33, 82
Manajemen Risiko Risk Management			
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks		327
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities		327, 328
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process		327
Metrik dan Target Metrics and Targets			
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard		37
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used		98, 106, 118, 132, 144, 152, 164, 175, 186, 206, 208, 232, 282

Indeks IFRS S2: *Climate-related Disclosures*

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Tata Kelola Governance			
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities		
	S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	315
	S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	312, 314, 317
	S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	315
	S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	35
	S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities	315
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities		
	S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	336
	S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	336
Strategi Strategy			
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
	S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	34
	S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	327
	S2-10d	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	327
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making		
	S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	35, 36, 82, 117
S2-9e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait iklim The resilience of the strategy and business model to climate-related risks		37, 91, 326, 327
Manajemen Risiko Risk Management			
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks		326, 327, 328
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities		315
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process		327
Metrik dan Target Metrics and Targets			
S2-28	Metrik pada Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS dengan kategori metrik lintas industri Metrics on IFRS Sustainability Disclosure Standard to the cross-industry metric categories		36, 37, 118, 132, 144, 152, 164, 175, 186, 282
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement		155, 156
S2-29d	Jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang selaras dengan peluang terkait perubahan iklim The amount and percentage of assets or business activities aligned with climate-related opportunities		93
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets		36
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress		36
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target terkait iklim Disclose information about performance against climate-related target		36
S2-36	Mengungkapkan target emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions target		132, 144

Indeks Konten SASB Utilitas Listrik & Pembangkit Listrik

SASB Content Indeks Electric Utilities & Power Generators

	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca & Perencanaan Sumber Daya Energi Greenhouse Gas Emissions & Energy Resource Planning		
IF-EU-110a.1	(1) Emisi global Cakupan 1 bruto, persentase yang tercakup dalam (2) peraturan pembatasan emisi dan (3) peraturan pelaporan emisi (1) Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under (2) emissions limiting regulations and (3) emissionsreporting regulations	154, 155, 156
IF-EU-110a.2	Emisi gas rumah kaca (GRK) yang terkait dengan pengiriman tenaga listrik Greenhouse gas (GHG) emissions associated with power deliveries	156
IF-EU-110a.3	Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	35-37, 152, 157
Kualitas Udara Air Quality		
IF-EU-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N_2O), (2) SOx, (3) partikulat (PM10), (4) timbal (Pb) dan (5) merkuri (Hg); persentase masing-masing di atau dekat wilayah dengan populasi padat Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N_2O), (2) SOx, (3) particulate matter (PM10), (4) lead (Pb), and (5) mercury (Hg); percentage of each in or near areas of dense population	161
Pengelolaan Air Water Management		
IF-EU-140a.1	(1) Jumlah air yang diambil, (2) jumlah air yang dikonsumsi; persentase masing-masing di wilayah dengan Tekanan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	167-169
IF-EU-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	166, 170, 173
IF-EU-140a.3	Deskripsi risiko pengelolaan air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	163, 164, 166, 167, 169
Pengelolaan Abu Batubara Coal Ash Management		
IF-EU-150a.1	(1) Jumlah produk pembakaran batubara (CCP) yang dihasilkan, (2) persentase daur ulang (1) Amount of coal combustion products (CCPs) generated, (2) percentage recycled	180, 181
IF-EU-150a.3	Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan produk pembakaran batubara (CCP) untuk operasi aktif dan tidak aktif Description of coal combustion products (CCPs) management policies and procedures for active and inactive operations	179, 180
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workforce Health & Safety		
IF-EU-320a.1	(1) Total tingkat insiden yang dapat dicatat (TRIR), (2) tingkat kematian dan (3) tingkat frekuensi nyaris celaka (NMFR) bagi (a) pegawai langsung dan (b) pegawai kontrak (1) Total recordable incident rate (TRIR), (2) fatality rate, and (3) near miss frequency rate (NMFR) for (a) direct employees and (b) contract employees	272

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT PLN Indonesia Power Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT PLN Indonesia Power. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance, and as an input for the 2024 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca
Reader's Profile

Nama Lengkap Full Name	:
Nama Institusi/ Perusahaan Name of Institution/Company	:
Email Email	:
Telephon Phone	:

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu)
Stakeholder's Identification (choose one)

- ☐ Pemerintah Government
- ☐ Pemegang Saham Shareholders
- ☐ Pegawai Employee
- ☐ Pemasok Suppliers
- ☐ Akademisi Academic
- ☐ Media Media
- ☐ Masyarakat/Komunitas Community
- ☐ Pelanggan Customers
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:

1. **Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti**
   This Sustainability Report is easily understandable

   ☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Don't Agree

2. **Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan**
   This report has described the Company's positive and negative information

   ☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Don't Agree

3. **Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan**
   This report has described the Company's commitment in line with the achievement of sustainable development goals

   ☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Don't Agree

4. Topik Material Apa Yang Paling Penting Menurut Anda (Nilai 1 = Paling Tidak Penting S/D 5 = Paling Penting)
Material Topics That Are The Most Important For You (1 - Least Important, 5 = Most Important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance		Emisi Emission	
Keberadaan Pasar Market Presence		Limbah Waste	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		Kepegawaian Employment	
Anti Korupsi Anti Corruption		Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Generator Research and Development		Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee's Competence and Career Development	
Energi Energy		Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	
Sumber Daya Air Water Resources		Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	
Keanekaragaman Hayati Hayati Biodiversity		Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster/Emergency Planning and Response	

5. Mohon Berikan Saran/Usul/Komentar Bapak/Ibu Atas Laporan Ini:
Please Provide Your Suggestions/Inputs/Comments For This Report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda, Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik Ini Kepada:
Thank You For Your Participation, Please Send This Feedback Sheet To:

PT PLN Indonesia Power
Vice President GCG, Secretary & Protocol
PT PLN Indonesia Power
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12950

(021) 5267666
(021) 5251923, 5252623
www.plnindonesiapower.co.id
kontak-ip@plnindonesiapower.co.id

Advancing Clean Energy Transformation, Powering a Sustainable Future

PT PLN Indonesia Power

Kantor Pusat Head Office
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950
Indonesia

(021) 5267666
(021) 5251923, 5252623
kontak-ip@plnindonesiapower.co.id
www.plnindonesiapower.co.id